

PT AERO WISATA ANNUAL REPORT 2022



**Real Existence
and Ready to Grow
with Resilience**
Eksistensi Nyata
dan Siap Tumbuh
dengan Tangguh

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Aero Wisata serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Aero Wisata yang menjalankan bisnis dalam bidang *hospitality*. Adakalanya kata "Aerowisata" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Aero Wisata secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, and these are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events in the Company, and the business environment where the Company conducts business.

The Company does not guarantee that all the valid documents presented will bring the specific results as expected. This annual report contains the word "Company" that refers to PT Aero Wisata, as the Company that conducts a business in *hospitality*. The words "Aerowisata" and "we" also refer to PT Aero Wisata.

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Real Existence and Ready to Grow with Resilience

Eksistensi Nyata dan Siap Tumbuh dengan Tangguh

Kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi secara global sangat mempengaruhi kinerja industri pariwisata di Indonesia termasuk PT Aero Wisata. Pada laporan tahunan tahun 2022 ini mengangkat tema “ Real Existence and Ready to Grow with Resilience” dimana menggambarkan bahwa perusahaan tetap dapat mempertahankan eksistensinya dan siap tumbuh lebih tangguh dalam menghadapi tantangan ke depan. Hal ini terlihat dari pulihnya kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The global Covid-19 pandemic has significantly affected the performance of the tourism industry in Indonesia, including PT Aero Wisata. In this year's 2022 Annual Report, the theme raised is “Real Existence and Ready to Grow with Resilience” which describe that the company still able to maintain its existence and is prepared to grow stronger in facing future challenges. This is evident from the overall recovery of the Company's performance.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Theme Continuity



2021

RISE STRONGER AND KEEP MOVING FORWARD

Pada Annual Report 2021, Aerowisata mengusung tema strategi "Rise Stronger and Keep Moving Forward" yang dalam pelaksanaannya didukung berbagai inisiatif untuk mempertahankan kelangsungan kinerja usaha perusahaan. Di tengah ekonomi global yang sedang berada di tengah ketidakpastian dalam atmosfer aspek usaha nasional yang sedang dalam fase kritis akibat dampak pandemi covid yang masih melanda seluruh dunia, Aerowisata tetap kuat dan dapat bertahan pada masa sulit ini dan optimis di masa yang akan datang kinerja Perseroan akan pulih termasuk diantaranya adalah pulihnya pangsa pasar yang selanjutnya akan berdampak pada pulihnya kinerja Perseroan secara keseluruhan.

In the 2021 Annual Report, Aerowisata carries the theme of the strategy "Rise Stronger and Keep Moving Forward", which in its implementation is supported by various initiatives to maintain the continuity of the company's business performance. In the midst of the uncertain global economy and in the critical phase of national business atmosphere due to the ongoing impact of the COVID-19, which is still hitting the whole world, Aerowisata remains strong and can survive in this difficult time and expand in the years to come. The Company is optimistic that its performance will recover in the future, including the recovery of market share which in turn will have an impact on the recovery of overall performance of the Company.



2020

TETAP KUAT HADAPI TANTANGAN

Aerowisata sebagai salah satu Perusahaan yang berusaha di bidang hospitality dan pariwisata berupaya untuk dapat bertahan akibat pandemi COVID-19 yang telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pandemi COVID-19 telah mengantarkan industri penerbangan dan pariwisata berada pada titik terendah sepanjang sejarah. Perusahaan tetap Kuat Hadapi Tantangan dan bergerak maju serta tidak lantas patah semangat.

Aerowisata as a Company engaged in the hospitality and tourism sector is trying to survive due to the COVID-19 pandemic which has had a very significant impact on the company's performance.

The COVID-19 pandemic has had a devastating impact on the aviation and tourism industry at an all-time low. Nevertheless, the Company refused to be discouraged and chosen to be Strong Over Challenges and keep moving forward.

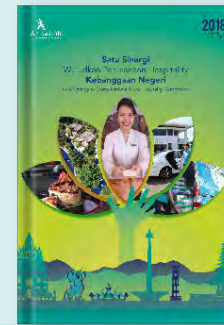


2019

LAYANAN HOSPITALITY YANG MENGINSPIRASI

Meski kinerja pariwisata secara global mengalami perlambatan di tahun 2019, kinerja sektor pariwisata Indonesia tetap berdaya tahan. Aerowisata sebagai salah satu Perusahaan yang berusaha di bidang hospitality dan pariwisata berupaya untuk mendukung program pemerintah dengan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya melalui pelayanan dan produk-produknya yang inovatif. Aerowisata memiliki lini bisnis yang lengkap yang dikelola oleh entitas anak yang senantiasa bersinergi mendukung kinerja Perusahaan. Kemampuan operasional yang unggul membuat Aerowisata meraih kepercayaan pelanggan. Aerowisata juga dikenal memiliki keunggulan di bidang layanan dan jasa hospitality, yang dibuktikan dengan terpenuhinya Key Performance Indicators (KPI) aspek Pelanggan yang sesuai target.

Even though the global tourism performance experienced a slowdown in 2019, the Indonesian tourism sector remained resilient. Aerowisata as a Company engaged in the hospitality and tourism sector continued its support for the Government programs by continuing to increase its capacity and capabilities through innovative services and products. Aerowisata's comprehensive lines of business managed by its subsidiaries work together to support the Company's performance. Aerowisata's superior operational capabilities have helped it gain customer trust. Aerowisata is known for its excellence in hospitality services, as evidenced by its on target fulfillment of the Key Performance Indicators (KPI) in the customer aspect.



2018

SATU SINERGI, WUJUDKAN PERUSAHAAN HOSPITALITY KEBANGGAAN NEGERI

Berpengalaman lebih dari 45 tahun di industri *hospitality* nasional, sampai dengan tahun 2018 Aerowisata berhasil terus meningkatkan kualitas dari peran strategisnya sebagai perusahaan *hospitality holding* satu-satunya di Indonesia melalui berbagai inisiatif pengembangan bisnis yang komprehensif. Fokus Aerowisata untuk memperkuat sinergi antar Anak Perusahaan maupun di lingkungan Garuda Group pada tahun 2018 diupayakan secara berkelanjutan melalui strategi-strategi pengembangan bisnis, produk, *services*, pemasaran dan penjualan, pengendalian risiko, saluran distribusi, serta peningkatan implementasi GCG yang inklusif di seluruh aspek. Melalui berbagai inisiatif strategis tersebut, Aerowisata semakin siap mewujudkan tujuan utamanya, menjadi perusahaan *hospitality* kebanggaan negeri dengan kualitas kelas dunia pada tahun 2020.

Having more than 45 years of experience in the national hospitality industry, as of 2018, Aerowisata continued to improve its quality and strategic role as the only hospitality holding in Indonesia through various comprehensive initiatives of business development. Aerowisata's focus to strengthen synergy among Subsidiaries as well as within Garuda Group in 2018 is developed continuously through strategies of business development, products, services, marketing and sales, risk control, distribution channel, as well as improvement of inclusive GCG implementation in all aspects. Through those strategic initiatives, Aerowisata is increasingly ready to realize its main objective to become the world class, national pride hospitality corporation in 2020.

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

The Company at a Glance

VISI VISION

"To become a role model company with high performance organization within the group in 2025"



MISI MISSION

"To manage holding business portfolio effectively in sustainable value creation"

NILAI DASAR CORE VALUES

Dalam menjalankan usahanya, Aerowisata group menerapkan standar etika yang didasarkan pada nilai-nilai perusahaan AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

Amanah – Memiliki definisi "memegang teguh kepercayaan yang diberikan"

Kompeten – Memiliki definisi "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas"

Harmonis - Memiliki definisi "saling peduli dan menghargai perbedaan"

Loyal – Memiliki definisi "berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara"

Adaptif – Memiliki definisi "terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan"

Kolaboratif – Memiliki definisi "mendorong kerja sama yang sinergis"



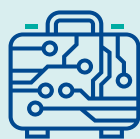
PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

- GIAA 99,99%
- Dana Pensiun Aerowisata 0,01%



LINI BISNIS LINES OF BUSINESS

- Foodservice
- Hotels
- Travel
- Transportation
- Logistics



JARINGAN USAHA BUSINESS NETWORK

13 Entitas anak usaha
10 Perusahaan Asosiasi

13 Subsidiaries
10 Association Companies



PENCAPAIAN KAMI DI 2022

Our Achievements in 2022

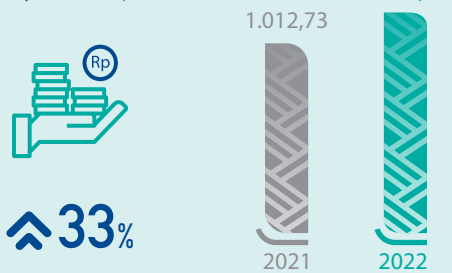
KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

PENDAPATAN BERSIH

Net Revenue

(Rp Miliar)/(Rp Billion)



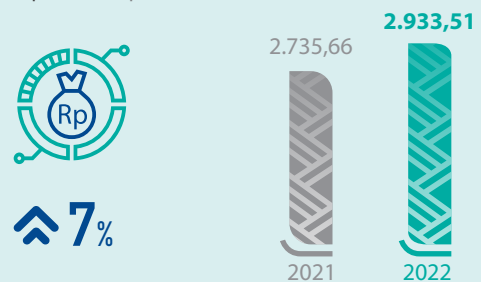
Pendapatan Bersih pada tahun 2022 mencapai Rp1.344,34 miliar, meningkat 33% dari tahun 2021 sebesar Rp1.012,73 miliar.

Net Revenue in 2022 amounted to Rp1.344,34 billion, an increase of 33% from Rp1.012,73 billion in 2021.

ASET

Assets

(Rp Miliar)/(Rp Billion)



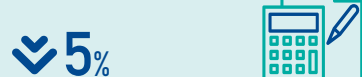
Aset pada tahun 2022 mencapai Rp2.933,51 miliar atau meningkat 7% dari tahun 2021 sebesar Rp2.735,66 miliar.

Assets in 2022 stood at Rp2.933,51 billion, an increase of 7% from Rp2.735,66 billion in 2021.

LIABILITAS

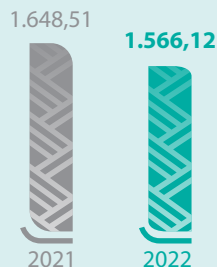
Liabilities

(Rp Triliun)/(Rp Trillion)



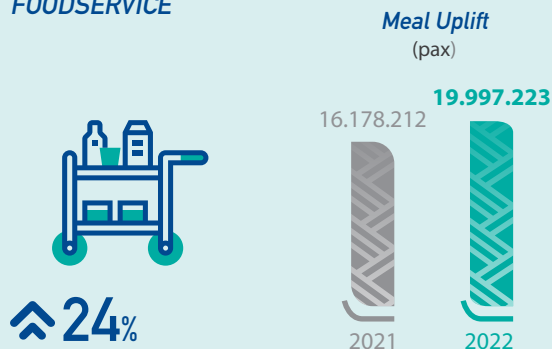
Liabilitas pada tahun 2022 mencapai Rp1.566,12 miliar atau menurun 5% dari tahun 2021 sebesar 1.648,51 miliar.

Liability in 2022 stood at Rp1.566,12 billion, a decrease of 5% from Rp1.648,51 billion in 2018.



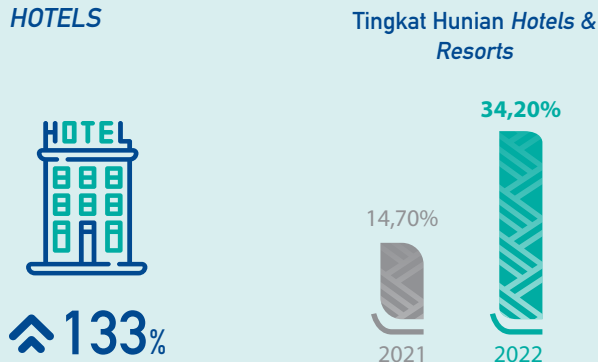
KINERJA OPERASIONAL Operational Performance

FOODSERVICE



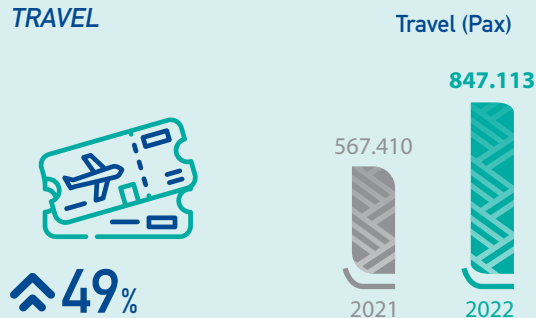
Meal Uplift di tahun 2022 tercatat sebesar 19.997.223 pax, meningkat 24% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp16.178.212 pax.
Meal Uplift in 2022 amounted to 19.997.223 pax, an increase of 24% from 16.178.212 pax in 2021.

HOTELS



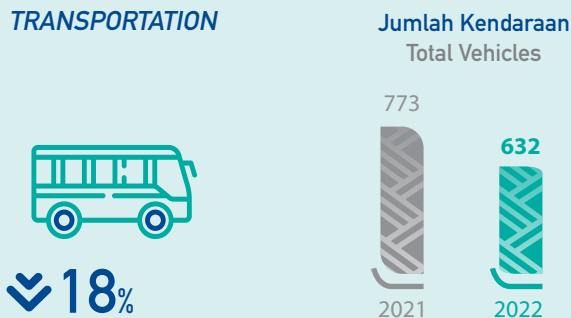
Tingkat okupansi hotel di tahun 2022 tercatat sebesar 34,20% meningkat 133% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 14,0%.
The hotel occupancy rate in 2019 reached 65.80%, an increase of 1% from 65.20% the previous year.

TRAVEL



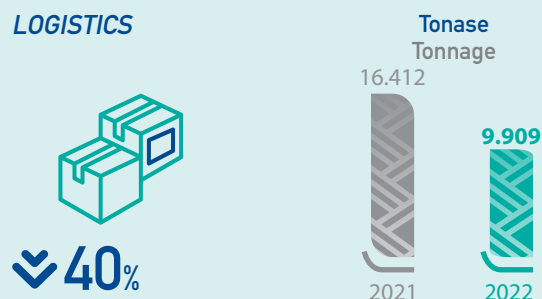
Jumlah pax pada tahun 2022 tercatat sebesar 847.113 pax meningkat 49% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 567.410 pax.
In 2022, the total number of pax amounted to 847.113 pax, an increase of 49% from 567.410 pax the previous year.

TRANSPORTATION



Jumlah kendaraan di tahun 2022 tercatat sebanyak 632 unit kendaraan, menurun sebesar 18% dari tahun sebelumnya sebanyak 773 unit kendaraan.
In 2022, the total number of vehicles was 632 vehicles, decrease of 18% from 773 vehicles the previous year.

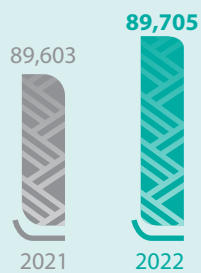
LOGISTICS



Jumlah tonase di tahun 2022 mencapai 9.909 tonase. Angka ini menurun sebanyak 40% dari tahun 2021 yang mencapai 16.412 tonase.
In 2022, total tonnage amounted to 9.909, a decrease of 40% from 16.412 in 2021.

INISIATIF STRATEGIS KAMI Our Strategic Initiatives

SKOR ASSESSMENT GCG YANG TERUS MENINGKAT Increasing GCG Assessment Score



- 2021 Skor *Assessment* GCG mencapai 89,603
- 2022 Skor *Assessment* GCG mencapai 89,705
- 2021 GCG Assessment Score reached 89,603
- 2022 GCG Assessment Score reached 89,705

PENGHARGAAN DAN LAINNYA

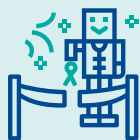
Awards and Others

- Aerowisata meraih penghargaan *Strong Brand Immunity to Stay Relevant* Terbaik dalam ajang BUMN *Branding & Marketing Award 2022*.
- Aerowisata dianugerahi penghargaan *Maintaining the Brand Equity in Both Local/International Collaboration* dalam ajang BUMN *Branding & Marketing Award 2019*.
- Aerowisata won BUMN *Branding & Marketing Award 2022* in category: *Strong Brand Immunity to Stay Relevant*
- Aerowisata won BUMN *Branding & Marketing Award 2022* in category: *Maintaining the Brand Equity in Both Local/International Collaboration*



REKAM JEJAK KAMI

Our Track Record



1973

PT Aero Wisata berdiri dan memulai usahanya dengan mengelola unit usaha Biro Perjalanan Umum. PT Aero Wisata was established and commenced its operations by managing a General Travel Bureau business unit.

1974

- Aerowisata mengambil alih kepemilikan saham dan pengelolaan PT Satriavi Tours & Travel dari Garuda Indonesia.
- PT Aerofood Indonesia, entitas anak, didirikan dengan nama PT Aero Garuda Dairy Farm.
- Aerowisata took over the share ownership and management of PT Satriavi Tours & Travel from Garuda Indonesia.
- PT Aerofood Indonesia, a subsidiary, was established under the name PT Aero Garuda Dairy Farm in collaboration with Dairy Farm Hong Kong.

1975

Entitas Anak di Lini Bisnis *Foodservice* mulai beroperasi di Bandara Ngurah Rai, Denpasar-Bali.

A subsidiary in the Foodservice Line of Business commenced its operations at Ngurah Rai Airport, Denpasar, Bali.



1977

Aerowisata mengadakan kontrak pengelolaan sebuah pesanggrahan milik Garuda Indonesia di Surabaya. Aerowisata entered into a management contract for the management of a guesthouse owned by Garuda Indonesia in Surabaya.



1980

- Aerowisata mengadakan kontrak dan pemilihan aset Mirtasari Hotel Development Corporation untuk Hotel Sanur Beach Seaside Bungalows, Pantai Sanur, Bali.
- April 1980 Aerowisata kembali mengadakan kontrak dengan Garuda Indonesia mengenai Hotel Inan, Biak, Papua.
- Aerowisata entered into a contract to own the assets of Mirtasari Hotel Development Corporation for the Hotel Sanur Beach Seaside Bungalows, Sanur Beach, Bali.
- In April 1980, Aerowisata once again entered into a contract with Garuda Indonesia regarding Hotel Inan in Biak, Papua.

1981

- PT Aero Garuda Dairy Farm Catering Service berganti nama menjadi PT Garuda Catering Service.
- Pendirian Garuda Orient Holiday (GOH) di Sydney, Australia.
- PT Aero Garuda Dairy Farm Catering Service changed its name to PT Garuda Catering Service.
- Establishment of Garuda Orient Holiday (GOH) in Sydney, Australia.

1983

- Aerowisata mengambil alih pengelolaan Nusa Dua Beach Hotel 3 Denpasar dari PT Bukit Nusa Hotel Corporation.
- PT Garuda Catering Service berganti nama menjadi PT Angkasa Citra Sarana (ACS).
- Aerowisata took over the management of Nusa Dua Beach Hotel 3 Denpasar from PT Bukit Nusa Hotel Corporation.
- PT Garuda Catering Service changed its name to PT Angkasa Citra Sarana (ACS).



1985

ACS membangun dapur di Bandara Soekarno-Hatta dengan peralatan yang lebih lengkap dan canggih.

ACS constructed a new kitchen at Soekarno-Hatta Airport equipped with more complete and cutting-edge tools.



1986

- PT Aero Jasa Perkasa, melalui brand Aero GSA, mengelola layanan perwakilan airlines sebagai *General Sales Agent* (GSA) dan *Cargo Agent*.
- Garuda Orient Holidays diperluas ke Auckland Selandia Baru dan Los Angeles, Amerika Serikat.
- PT Aero Jasa Perkasa, through the Aero GSA brand, managed airline representative services as General Sales Agent (GSA) and Cargo Agent.
- Garuda Orient Holidays expanded to Auckland, New Zealand, and Los Angeles in the USA.

1987

- Kepemilikan Hotel Inan di Biak, Papua, berpindah kepada Aerowisata sepenuhnya.
- Kerja sama dengan PT Bina Karya Pariswindo dalam pengelolaan dan pengembangan Grand Hotel Preanger di Bandung.
- Aerowisata mendirikan Hotel Senggigi Beach di kawasan Pantai Senggigi, Lombok Barat, Mataram.
- ACS membuka cabang di Bandara Polonia, Medan.
- The ownership of Hotel Inan in Biak, Papua, was fully transferred to Aerowisata.
- Cooperated with PT Bina Karya Pariswindo in the management and development of Grand Hotel Preanger.
- Aerowisata established the Hotel Senggigi Beach in Senggigi Beach area, West Lombok, Mataram.
- ACS opened its branch at Polonia Airport, Medan.

1988

PT AeroTrans Services Indonesia (ATS), didirikan pada tanggal 2 November 1988 dengan nama PT Mandira Erajasa Wahana. PT AeroTrans Services Indonesia (ATS), was established on November 2, 1988 under the name PT Mandira Erajasa Wahana

1989

Bidang usaha AJP dialihkan menjadi *General Sales Agent* dari American Airlines. AJP's Business field was changed to become General Sales Agent for American Airlines

1998

Aerowisata melakukan re-branding dengan melakukan perumusan Visi dan Misi baru, penyusunan RJPP Aerowisata dan perubahan Logo Aerowisata dari "Pohon Nyiur" menjadi "Burung".

Aerowisata rebranded by formulating a new Vision and Mission, drafting Aerowisata RJPP, and changing Aerowisata Logo from "Nyiur Tree" to "Bird".

2009

- ACS kembali mengubah namanya menjadi PT Aerofood Indonesia.
- Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd dibentuk.
- ACS again changed its name to PT Aerofood Indonesia.
- Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd. was formed.

2012

PT Citra Lintas Angkasa, entitas anak didirikan
PT Citra Lintas Angkasa, a subsidiary, was established.



2017

- Aerotravel membuka GOH China sebagai wholesaler tour package di Chendu.
- Aerofood ACS membuka fasilitas *Satellite Kitchen* di Cilegon, Jatake Tangerang, dan Cikarang.
- Aerowisata menerima penghargaan *Bronze Winner Corporate Branding* pada *BUMN Branding and Marketing Award 2017*.
- Aerotravel opened GOH China as a wholesaler of tour packages in Chendu.
- Aerofood ACS opened *Satellite Kitchen* facilities in Cilegon, Tangerang and Cikarang.
- Aerowisata received the *Bronze Winner Corporate Branding* award at the *BUMN Branding and Marketing Award 2017* event.

2018

- Aerowisata melalui Aerofood ACS ditunjuk sebagai penyedia hidangan untuk para atlet Asian Para Games 2018 di Indonesia.
- Aerowisata meraih penghargaan *Digital Branding* Terbaik dan *Corporate Communication* Terbaik, *BUMN Branding & Marketing Award 2018*
- Aerowisata Group bekerja sama dengan PT Granaco International dalam mengelola operasional berupa *mixed used real estate project*.
- Aerowisata through Aerofood ACS was appointed as the catering supplier for athletes at the Asian Para Games 2018 held in Indonesia.
- Aerowisata received 2 (two) Awards, the Best Digital Branding and Best Corporate Communication, at the *BUMN Branding and Marketing Award 2018* event.
- Aerowisata Group in collaboration with PT Granaco International signed an MoU for the operational management of the mixed use real estate project.

2021

Aerowisata raih penghargaan TOP CSR Awards 2021 kategori star 3
Aerowisata won the TOP CSR Awards 2021 given by the Top Business Magazine

2022

- Implementasi Human Capital Information System (HCIS)
- Aerowisata meraih dua penghargaan dalam *BUMN Branding & Marketing Award 2022*
- Human Capital Information System (HCIS) implementation
- Aerowisata won 2 *BUMN & Marketing Award 2022*

2005

PT Aerojasa Cargo ("AJS"), didirikan.
PT Aerojasa Cargo ("AJS") was established.



2010

Aerowisata membuka Garuda Orient Holidays Pty,Ltd di Tokyo dan Osaka
Aerowisata Opened Garuda Orient Holiday Pty, Ltd. in Tokyo and Osaka



2016

Aerowisata menerima penghargaan "*The Best Service Branding Awards 2016*" pada acara *BUMN Branding and Marketing Award 2016*.
Aerowisata received "*The Best Service Branding Awards 2016*" at the *BUMN Branding and Marketing Award 2016* event.

1991

- PT Angkasa Citra Sarana berganti nama menjadi Aerowisata Catering Service (ACS).
- ACS membuka cabang di Juanda Surabaya.
- Dalam rangka restrukturisasi anak usaha, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau Garuda Indonesia melakukan penyerahan kepemilikan saham atas PT Mitra Hotel Development (MHD) kepada Aerowisata.
- PT Angkasa Citra Sarana changed its name to Aerowisata Catering Service (ACS).
- ACS opened its branch in Juanda Surabaya.
- In the context of restructuring a subsidiary, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk or Garuda Indonesia transfer the share ownership of PT Mitra Hotel Development (MHD) to Aerowisata.

2008

- Aerowisata mendirikan Garuda Indonesia Holidays Co. Ltd di Seoul, Korea Selatan.
- Aerowisata kembali melakukan re-branding dengan melakukan perumusan Visi dan Misi baru, penyusunan RJPP, dan perubahan logo menjadi huruf "A".
- Dilakukan perubahan nama:
 - PT Angkasa Citra Sarana Catering Service menjadi PT Aerofood Indonesia.
 - PT Mandira Erajasa Wahana menjadi PT Aerotrans Services Indonesia.
 - PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi menjadi PT Aero Globe Indonesia.
- Aerowisata established Garuda Indonesia Holidays Co. Ltd., in Seoul, South Korea.
- Aerowisata rebranded by formulating a new Vision and Mission, drafting RJPP, and changing the logo to the letter "A".
- Changing names of:
 - PT Angkasa Citra Sarana Catering Service to PT Aerofood Indonesia.
 - PT Mandira Erajasa Wahana to PT Aerotrans Services Indonesia.
 - PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi to PT Aero Globe Indonesia.

2019

- Aerowisata dan Citilink Indonesia membentuk perusahaan patungan PT Garuda Indonesia Air Charter (GIA Charter).
- Aerowisata and Citilink Indonesia formed a joint venture Company PT Garuda Indonesia Air Charter (GIA Charter).

2020

- Aerowisata meraih dua penghargaan dalam ajang TOP CSR
- Aerowisata meraih dua penghargaan *BUMN Branding and Marketing Award 2020*
- Empat hotel Aerowisata berhasil menjalankan audit sertifikasi CHSE oleh dinas Pariwisata di daerah masing-masing
- Aerowisata won two awards in the TOP CSR Awards 2020.
- Aerowisata won two *BUMN Branding and Marketing Awards 2020*
- Four Aerowisata's hotels have successfully carried out a CHSE Certification from Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI



HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA

Aerowisata's Line of Business Highlights

Aerowisata didirikan pada tahun 1973 sebagai bagian dari maskapai nasional Indonesia, Garuda Indonesia, untuk menjadi penyedia layanan terkemuka di industri perhotelan dan pariwisata nasional.

Aerowisata was founded in 1973 as part of Indonesia's national airline, Garuda Indonesia, to become a leading service provider in the national hospitality and tourism industry.

Lebih dari 45 tahun, Aerowisata telah mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dan hadir di pasar Indonesia melalui enam lini bisnis:

For more than 45 years, Aerowisata has achieved a healthy business growth and is present in the Indonesian market through six lines of business:

- *Foodservice*
- *Hotels*
- *Travel*
- *Transportation*
- *Logistics*

- Foodservice
- Hotels
- Travel
- Transportation
- Logistics



Komitmen Menghadirkan Layanan Hospitality Terintegrasi dan Berstandar Internasional

Commitment to Delivering Integrated and International Standard
Hospitality Services



HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA Lines of Business Highlights

FOODSERVICE

Selama lebih dari 48 tahun, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) merupakan penyedia layanan catering terdepan di Industri Penerbangan Indonesia, dengan kelengkapan sertifikasi berstandar internasional. Perusahaan terus berkembang dengan lini bisnis utama yaitu:

- *In-flight Services*
- *Industrial Services*
- *Laundry Services*
- *F&B Retails*

Didukung 7 (tujuh) dapur yang tersebar di seluruh Indonesia serta lebih dari 3.000 pegawai yang telah terlatih khusus untuk memenuhi fungsi-fungsi khusus dan persyaratan catering dalam pesawat dan industri layanan, Aerofood ACS siap untuk menaklukkan tantangan di masa depan.

For more than 48 years, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) is a leading provider of catering services in the Indonesian Aviation Industry, with complete international standard certification, the Company continues to grow with its main business lines:

- *In-flight Services*
- *Industrial Services*
- *Laundry Services*
- *F&B Retails*

Supported by 7 (seven) kitchens across Indonesia with more than 6,000 employees specially trained to fulfill the special functions and requirements for the in-flight catering and service industry, Aerofood ACS is ready to conquer any future challenges.





HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA Lines of Business Highlights

HOTELS

Pertumbuhan industri perhotelan Indonesia yang terus berkembang dinamis mendorong Aerowisata Hotels untuk terus berinovasi menciptakan pelayanan hotel yang berkualitas dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional. Produk-produk *hospitality* yang dikembangkan Aerowisata Hotels meliputi:

- Leisure Hotels
- Business Hotels
- Hotels Operator

Melalui produk-produk *hospitality* yang inovatif, Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai *Indonesian Hotel Chain* yang dikelola oleh hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE)* yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

Keunggulan kompetitif lain yang ditawarkan Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramah-tamahan Indonesia (*the authentic Indonesian hospitality*), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi ke lima indera (*sight, sound, smell, taste, and touch*) yang berkarakteristik Indonesia.

The Indonesian hospitality industry continues to grow dynamically driving the Aerowisata Hotels to continue to innovate and create quality hotel services by offering a wholehearted service, distinctively Indonesian, with international standards. The hospitality products established by Aerowisata Hotels include:

- Leisure Hotels
- Business Hotels
- Hotels Operator

Through these innovative hospitality products, Aerowisata Hotels has established its position as an Indonesian Hotel Chain. Managed by a hotel operator, PT Aero Hotel Management (PT AHM), it targets tourists, business people and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market, with hospitality accommodation services ranging from economy, medium to upper scale.

Another competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is the authentic Indonesian service and hospitality, which is delivered by creating a special touch using the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with Indonesian characteristics.





HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA Lines of Business Highlights

TRAVEL

Sejak dibangun pertama kali, Lini Bisnis Aerowisata Travel melalui AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHajj, dan Garuda Indonesia Holidays, telah membangun reputasi sebagai penyedia layanan pengelolaan perjalanan terkemuka di Indonesia, dengan layanan terintegrasi yang meliputi:

- Travel Agent
- Travel Package
- Travel Documents
- Sales Outlet Management
- General Sales Agent (GSA)
- Integrated Travel Management System
- Wholesale Ticket
- Umrah dan Haji
- Land Arrangement
- MICE

Layanan Aerowisata Travel telah diakreditasi oleh organisasi internasional yang terkemuka dan terpercaya, termasuk International IATA (Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) dan ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

Since it was first established, the Aerowisata Travel Business Line through AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHajj, and Garuda Indonesia Holidays, has built a reputation as the leading travel management service provider in Indonesia, with integrated services that include:

- Travel Agent
- Travel Package
- Travel Documents
- Sales Outlet Management
- General Sales Agent (GSA)
- Integrated Travel Management System
- Wholesale Ticket
- Umrah and Hajj
- Land Arrangement
- MICE

Aerowisata Travel's services have been accredited by leading and trusted international organizations, including the International IATA (Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).





HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA Lines of Business Highlights

TRANSPORTATION

Untuk menanggapi kompleksitas dan tantangan industri transportasi dan bertambahnya kebutuhan dan harapan pelanggan, pada tahun 1988 Aerowisata membentuk Lini Bisnis Transportation dengan mendirikan PT Aerotrans Services Indonesia atau "Aerotrans". Aerotrans didirikan dengan komitmen tinggi untuk memberikan kualitas layanan transportasi yang paripurna. Layanan yang disediakan Aerotrans meliputi:

- Tourism Coach
- Fleet Management System
- Air Crew Transportation
- Car Rental
- Logistic Transportation
- Ground Handling

Aerotrans didukung oleh lebih dari 1.000 unit kendaraan termasuk bus dalam berbagai ukuran, kendaraan niaga roda empat (van, boks dan *pick-up*), kendaraan penyangga darat untuk penerbangan (truk *hi-lift*, bus dek rendah) dan kendaraan sewaan (sedan, MPV), serta lebih dari 2000 tenaga kerja ditugaskan untuk memelihara semua kendaraan secara profesional, cermat dan teliti.

In response to the transportation industry's complexity and challenges, and the increasing needs and expectations of customers, in 1988 Aerowisata established a Transportation Line of Business through PT Aerotrans Services Indonesia or "Aerotrans". Aerotrans was established with a high commitment to providing the perfect quality transportation service. The services provided by Aerotrans include:

- Tourism Coach
- Fleet Management System
- Air Crew Transportation
- Car Rental
- Logistic Transportation
- Ground Handling

Aerotrans has more than 1,000 vehicles including buses of various sizes, four-wheeled commercial vehicles (vans, boxes and pick-ups), aviation ground support vehicles (hi-lift trucks, low deck buses) and rental vehicles (sedans, MPVs), as well as more than 2,000 employees assigned to maintain the vehicles in a professional, careful, and precise.





HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA Lines of Business Highlights

LOGISTICS

Logistik adalah lini usaha Aerowisata yang dioperasikan oleh entitas anak usaha yaitu PT Aerojasa Cargo atau lebih dikenal dengan "KirimAja" dan PT Aerojasa Perkasa atau "Aerologic". Sejak tahun 2010, lini bisnis ini telah berkembang pesat dengan 34 *distribution channels* dan 650 *Remote Area* yang tersebar di wilayah Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta; Jambi - Jayapura - Kendar - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makassar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu; Pangkalpinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.

Layanan yang diberikan Aerowisata Logistics, meliputi:

- Express Service
- Regular Service
- Freight Forwarding Service
- Warehouse Management & Distribution
- Project Logistics
- Trucking Service
- Regulated Agent
- Retail Service

Logistics is an Aerowisata line of business operated by a subsidiary, PT Aerojasa Cargo or "KirimAja", and PT Aerojasa Perkasa or "Aerologic". Since 2010, this line of business has grown rapidly and now has 34 distribution channels and operates in 650 remote areas across Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta; Jambi - Jayapura - Kendar - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makassar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu; Pangkalpinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.

The services provided by Aerowisata Logistics include:

- Express Service
- Regular Service
- Freight Forwarding Service
- Warehouse Management & Distribution
- Project Logistics
- Trucking Service
- Regulated Agent
- Retail Service





DAFTAR ISI

Table of Contents

2	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer	68	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure
3	PENJELASAN TEMA Theme Explanation	70	VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN Vision, Mission and Company Values
4	KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN Annual Report Theme Continuity	76	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profiles
7	PENCAPAIAN KINERJA AEROWISATA 2019 Performance Achievement in 2019	80	PROFIL DIREKSI Board of Directors' Profiles
24	DAFTAR ISI Table of Contents	82	PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF Executive Management Profiles
KILAS KINERJA Performance Highlights		85	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition
28	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Key Financial Data Highlights	90	STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Corporate Group Structure
33	IKHTISAR OPERASIONAL Operational Highlights	91	KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM Chronology of Shares Issuance and/or Listing
34	IKHTISAR SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA Shares and/or Other Securities Highlights	91	KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing
34	IKHTISAR OBLIGASI Bonds Highlights	92	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG Supporting Institutions and Professions
36	PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2019 Significant Events in 2019	152	INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN Information on the Company Website
LAPORAN MANAJEMEN Management Reports		TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Overview	
40	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report	156	SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital
46	LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report	172	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI Information and Communication Technology
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile			
54	INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN General Information on the Company		
56	SEKILAS AEROWISATA Aerowisata At A Glance		
58	PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN Change of Company Name		
59	BIDANG USAHA Business Fields		
62	PRODUK DAN JASA Products and Services		
64	STRUKTUR GRUP LINI BISNIS AEROWISATA Aerowisata Line of Business Structure		
66	PETA WILAYAH OPERASIONAL Operational Area Map		

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

- 178 **TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL**
Global Economic Overview
- 179 **TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL**
National Economic Overview
- 180 **TINJAUAN INDUSTRI**
Industry Analysis
- 182 **TINJAUAN OPERASI PER LINI BISNIS**
Operation Review Per Business Line
- 201 **TINJAUAN KEUANGAN**
Financial Overview
- 233 **ASPEK PEMASARAN**
Marketing Aspect

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 238 **TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
Good Corporate Governance
- 250 **STRUKTUR DAN MEKANISME GCG**
GCG Structure and Mechanism
- 252 **PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**
Shareholders And General Meeting of Shareholders
- 258 **DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners
- 273 **DIREKSI**
Board of Directors
- 298 **KOMITE AUDIT DAN GCG**
Audit & GCG Committee
- 315 **WHISTLEBLOWING SYSTEM**
Whistleblowing System
- 321 **PERKARA PENTING**
Important Cases

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 346 **TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility Policy And Governance
- 365 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)**
Social Responsibility Related to Fulfilling Human Rights
- 373 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL**
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

375 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP**

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

380 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA**

Corporate Social Responsibility Related to Employment, and Occupational Health and Safety

387 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN**

Corporate Social Responsibility Related to Consumer Products / Services

391 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

398 **LAPORAN KEUANGAN**

Financial Report

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

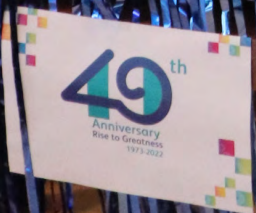
Aerowisata memiliki komitmen yang tinggi dalam memberikan layanan *hospitality* terbaik dan unggul untuk kepuasan pelanggan melalui penguatan sinergi, pemantapan strategi, serta inovasi yang berkelanjutan.

Aerowisata has a high commitment in providing hospitality services of the highest quality for customer satisfaction through strengthening synergy, strengthening strategies, and continuous innovation.



Aerovisata

GABUNGAN PERUSAHAAN
INDONESIA GROUP



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

LAPORAN LABA (RUGI)

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

(in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan Description	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan Bersih Net Revenue	3.184,74	3.339,71	1.365,87	1.012,73	1.344.337,65
Beban Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenue and Direct Expenses	(2.822,62)	(2.787,72)	(1.400,89)	(1.034,66)	1.081.619,48
Laba Kotor Gross Profit	603,59	551,97	(35,02)	(21,93)	262.718,17
Beban Usaha dan Beban Non-Usaha Operating and Non-Operating Expenses	(487,02)	(597,90)	(606,69)	(636,38)	(109.435,50)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	125,92	(45,91)	(641,71)	(658,32)	153.282,67
Beban Pajak-Bersih Net Tax Expense	(31,74)	(21,26)	(46,98)	(11,06)	(5.751,97)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	94,18	(67,18)	(688,69)	(669,37)	147.530,69
Laba Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Current Profit from Discontinued Operations	-	-	(15,47)	-	-
Total Laba Rugi Total Profit and Loss	94,18	(67,18)	(704,17)	(669,37)	147.530,69
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	111,39	167,30	(246,48)	87,37	133.220,07
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	205,57	100,12	(950,65)	(582,00)	280.750,77
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Profit for the Year Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	92,50	(63,44)	(688,85)	(663,96)	150.649,81
• Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1,68	(3,74)	(15,32)	(5,4)	(3.119,11)
Jumlah Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	203,98	105,62	(939,21)	(576,04)	284.371,39
• Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	1,58	(5,51)	(11,44)	(5,496)	(3.620,62)

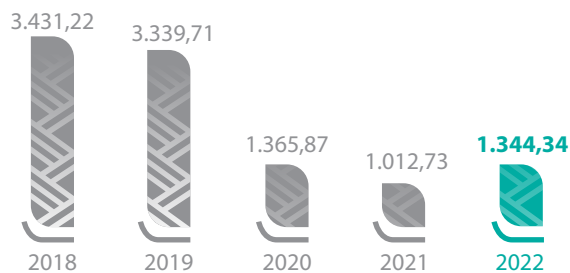
GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

GRAFIK LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

Pendapatan Bersih Net Revenue

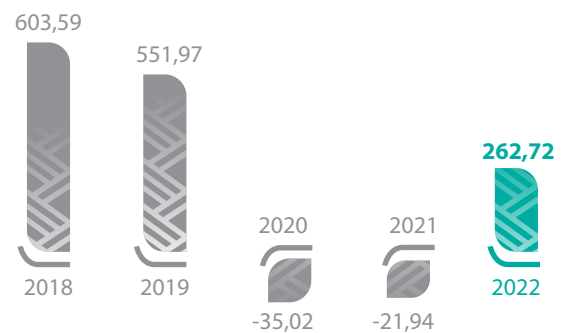
(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

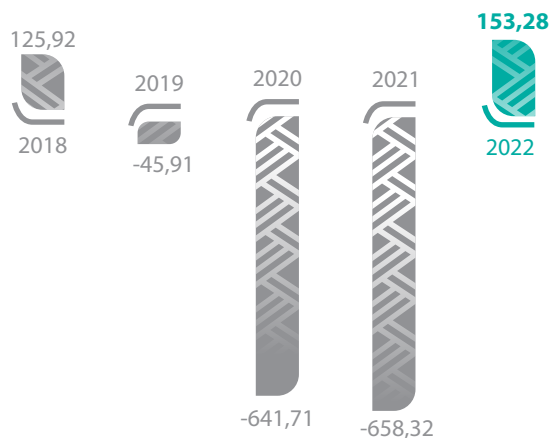
Lab Kotor Gross Profit

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



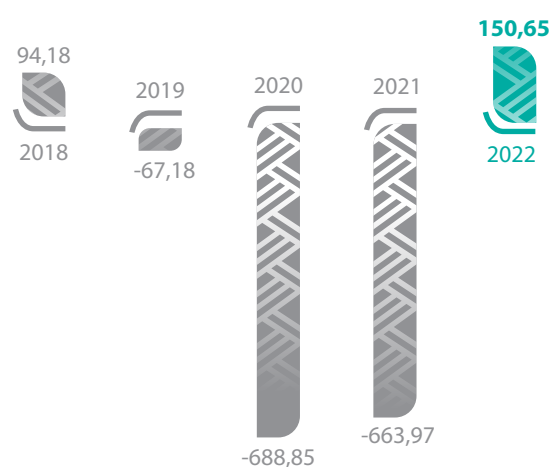
Lab Sebelum Pajak Profit Before Tax

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



Lab Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan Description	2018	2019	2020	2021	2022
Aset Lancar Current Assets	1.387,21	1.639,42	1.337,71	734,78	751.988,17
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.285,13	2.467,23	1.984,81	2.000,88	2.181.524,99
Jumlah Aset Total Assets	3.735,02	4.106,64	3.322,52	2.735,66	2.933.513,17
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	793,74	1.112,85	1.334,77	1.340,41	979.807,42
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	358,66	311,98	318,59	308,09	586.310,14
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.152,39	1.424,84	1.653,37	1.648,51	1.566.117,57
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.582,63	2.681,81	1.669,15	2.735,66	1.367.395,59

RASIO-RASIO KEUANGAN

(dalam %)

FINANCIAL RATIOS

(in %)

Keterangan Description	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Likuiditas Minimal 100% Liquidity Ratios - Minimum 100%					
Rasio Lancar Current Ratio	174,8%	156,4%	100,2%	54,82%	76,75%
Rasio Kas Cash Ratio	27,4%	22,1%	7,9%	8,51%	11,21%
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios					
Marjin Laba Profit Margin	2,7%	(1,9%)	(50,5%)	(66,10%)	10,97%
Keuntungan atas Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	2,5%	(1,5%)	(20,7%)	(24,47%)	0,5%
Keuntungan atas Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	3,5%	(2,4%)	(41,3%)	(61,57%)	10,79%

RASIO-RASIO KEUANGAN

(dalam %)

Keterangan Description	2018	2019	2020	2021	2022
<i>Rasio Solvabilitas</i> <i>Solvability Ratios</i>					
Rasio Utang terhadap Total Aset Debt to Total Assets Ratio	30,6%	34,7%	50,24%	39,74%	53,39%
Rasio Utang terhadap Total Modal Debt to Equity Ratio	44,2%	53,1%	19,54%	19,15%	10,76%

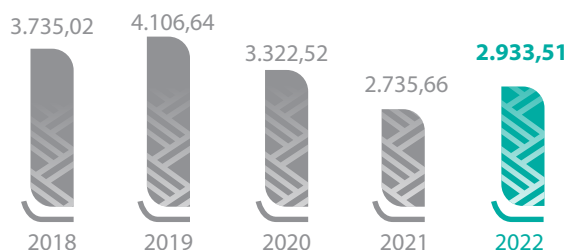
GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

GRAFIK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset Assets

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENTS

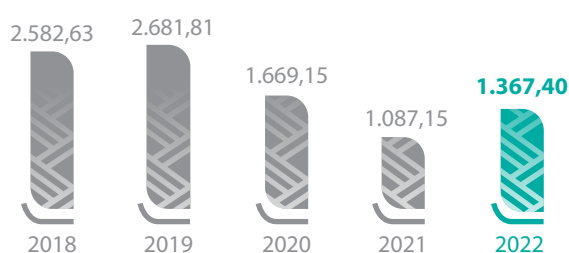
Liabilitas Liabilities

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



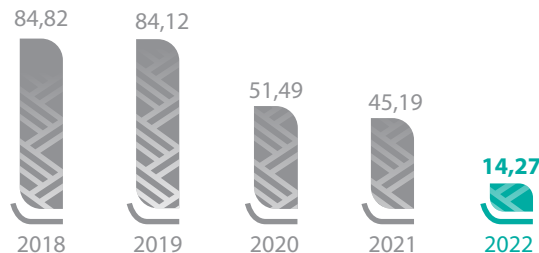
Ekuitas Equity

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associated Entities

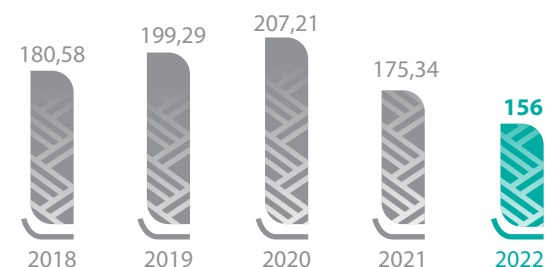
(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



GRAFIK RASIO KEUANGAN

Rasio Lancar Current Ratio

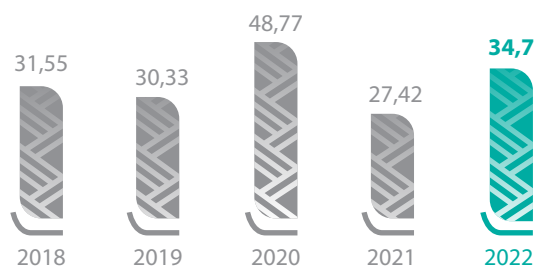
(dalam %)
(In %)



FINANCIAL RATIOS

Rasio Utang terhadap Total Aset Debt to Total Assets Ratio

(dalam %)
(In %)



IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan Description	2018	2019	2020	2021	2022
Meal Uplift (pax)	45.200.033	50.034.297	20.726.552	16.178.212	19.997.223
Tingkat Hunian Hotels & Resorts Hotels & Resorts Occupancy Rate	65,00%	66,00%	25,9%	14,7%	34,20%
Travel (orang) Travel (Pax)	497.439	1.544.421	677.228	567.410	847.113
Jumlah Kendaraan (Unit) Total Vehicles	1.234	1.254	1.019	773	632
Logistik (tonase) Logistic (tonage)	22.444	20.666	16.693	16,412	9,909

IKHTISAR SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Shares and/or Other Securities Highlights

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran saham umum maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait ikhtisar saham dan/atau efek lainnya karena bukan merupakan Perusahaan *Listed*.

Up to December 31, 2022, the Company did not undertake any corporate actions related to the public offering of shares or other securities. Therefore, the Company has no information to report regarding shares and/or other securities highlights, as it is not a Listed Company.

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran obligasi maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait ikhtisar obligasi dan/atau efek lainnya karena bukan merupakan Perusahaan *Listed*.

Up to December 31, 2022, the Company did not undertake any corporate actions related to the offering of bonds or other securities. Therefore, the Company has no information to report regarding bonds and/or other securities highlights, as it is not a Listed Company.



Index ▲ 1.56 ▼ 0.78

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2022

Significant Events in 2022

JANUARI – MARET 2022/January – March 2022



JAJARAN DIREKSI BARU AEROFOOD ACS
Aerofood ACS New Board of Directors

PT Aero Wisata telah melaksanakan serah terima jabatan (sertijab) PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) bertempat di gedung Aerowisata pada 10 Februari 2022.

PT Aero Wisata held a handover ceremony for PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) at the Aerowisata building on February 10th, 2022.



PENGGANGKATAN DIREKTUR UTAMA DANA PENSIUN AEROWISATA
Appointment of Dana Pensiun Aerowisata CEO

Pengangkatan Direktur Utama Dana Pensiun Aerowisata (Dapen AWS) kepada Bapak Dody Soripada pada 25 Februari 2022.

Appointment of Dody Soripada as the new CEO of Dana Pensiun Aerowisata (Dapen AWS) on February 25th, 2022.



EARTH HOUR 2022

Partisipasi aktif AWS Group dalam pelaksanaan kegiatan Earth Hour 2022 pada tanggal 26 Maret.

Active participation of AWS Group in the implementation of Earth Hour 2022 activities on March 26th.

APRIL – JUNI 2022/April – June 2022



SANTUNAN DAN BINGKISAN RAMADAN
Ramadan Gifts and Donations

PT Aero Wisata memberikan santunan kepada Yayasan Yatim Piatu dan pemberian Bingkisan Hari Raya (Sembako) kepada para pekerja pendukung yang melayani kebutuhan karyawan di kantor Aerowisata pada 26 April 2022.

PT Aero Wisata provided donations to an orphanage and gift baskets (groceries) to supporting workers who serve the needs of employees at the Aerowisata office on April 26, 2022.



HOMOLOGASI PKPU AEROFOOD ACS
The PKPU homologation of PT Aerofood ACS

Aerofood ACS dalam keadaan PKPU atas permohonan gugatan salah satu vendor di bulan April namun tercapai homologasi melalui putusan pengadilan pada 26 Juni 2022

Aerofood ACS is in a PKPU condition due to a lawsuit filed by a vendor in April but homologation was reached through a court decision on June 26, 2022



PENERBANGAN HAJI 1443 H
Hajj 1443 H Flight Service

Pelaksanaan layanan penerbangan Haji 1443 H pertama Pasca Pandemi pada bulan Juni - Agustus.

Implementation of the first post-pandemic Hajj 1443 H flight service started June - August.

APRIL – JUNI 2022/April – June 2022



ULANG TAHUN AEROWISATA KE-49
Aerowisata's 49th Birthday

Aerowisata merayakan hari Ulang Tahun yang ke-49 tahun tepat pada tanggal 30 Juni 2022. Perayaan pada tahun ini mengangkat tema "Rise to greatness" disambut meriah dan penuh dengan rasa syukur.

Aerowisata celebrated its 49th anniversary on June 30, 2022. The celebration this year, with the theme "Rise to greatness", was a joyful and grateful occasion.

JULI – DESEMBER 2022/July – December 2022



AEROWISATA GROUP DI GARUDA INDONESIA TRAVEL FAIR (GATF)
Aerowisata Group on Garuda Indonesia Travel Fair (GATF)

Aerowisata Group bersinergi dalam berpartisipasi di ajang Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) 2022 yang diselenggarakan Garuda Indonesia bekerja sama dengan Bank Mandiri dan Dyandra Promosindo pada 28 – 30 Oktober 2022 bertempat di Hall 3A Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City.

Aerowisata Group participated in Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) event which takes place at Hall 3A Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City from 28 – 30 Oktober 2022.

BUMN BRANDING AND
MARKETING AWARD 2022



Aerowisata meraih dua penghargaan dalam BUMN Branding and Marketing Award 2022 ke-10 yang diadakan pada 9 November 2022 di Hotel Sultan Jakarta, yaitu pada Kategori Strong Brand Immunity to Stay Relevant – Staying in-line & Consistent With the Brand Strategy in Various Brand Activation : Bronze dan Maintaining the Brand Equity in Both Local/International Collaboration : Bronze. Ajang BUMN Branding & Marketing Awards 2022.

Aerowisata won BUMN Branding & Marketing Award 2022 in category: Strong Brand Immunity to Stay Relevant – Staying in-line & Consistent With the Brand Strategy in Various Brand Activation : Bronze dan Maintaining the Brand Equity in Both Local/International Collaboration

EVENT G-20 2022
2022 G-20 Event



Aerofood ACS dipercaya untuk menyediakan jasa boga pada pelaksanaan event G-20 di Denpasar Bali pada 15-17 November.

Aerofood ACS is trusted to provide catering services for the G-20 event in Denpasar, Bali, on November 15-17.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Sepanjang tahun 2022 Direksi telah memberikan kinerja terbaiknya dan menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan Perusahaan melalui pemenuhan target-target yang telah dicanangkan di awal tahun.

In 2022 the Board of Directors delivered their best performance and demonstrated their commitment to managing the Company properly by meeting the set targets in early year of 2020.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Direksi yang telah mampu berinisiatif dengan berbagai strategi guna mempertahankan perusahaan di tengah terpuruknya ekonomi global dan nasional khususnya pada sektor pariwisata dunia dan Indonesia dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan.

The Board of Commissioners shows appreciation to the Board of Directors who has been able to take the initiatives with various strategies to maintain the Company's sustainability amid the global and national economic downturn, especially in the world and Indonesian tourism sectors due to the Covid-19 pandemic.

Irfan Setiাপutra
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, mewakili Dewan Komisaris Aerowisata, kami sampaikan laporan aktifitas pengawasan Perseroan sepanjang Tahun 2022 dimana Aerowisata berhasil terlepas dari pusaran dampak pandemic Covid-19 yang telah mengakibatkan luluhnya perekonomian global sehingga membutuhkan effort luar biasa untuk dapat bangkit berdiri, memulai kembali dari awal untuk mengejar ketertinggalan kelangsungan usaha selama 2 tahun terakhir.

Pada akhirnya, puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena perlindungan dan rahmatNya, PT Aero Wisata ("Aerowisata" atau "Perseroan") dapat melewati ujian berat Tahun 2022, serta mampu menjaga kelangsungan usaha perusahaan melalui terobosan program kebijakan strategis untuk menjaga dan mempertahankan stabilitas usaha perusahaan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi PT Aero Wisata atas pencapaian kinerja manajemen yang telah dilakukan pada tahun 2022.

Direksi telah mampu menyelamatkan Perseroan dari ancaman pailit pada salah satu anak perusahaan dengan berhasil melakukan negosiasi restrukturisasi utang dengan seluruh kreditur.

Sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan, Aerowisata pada periode tahun 2022 dapat membukukan Net profit after tax audited Rp150.6 miliar dimana pada tahun 2021 perseroan minus IDR 663.9 miliar. Pencapaian tersebut jauh melampaui target kinerja RKAP 2022 yang telah disahkan dalam RUPS yaitu Net profit after tax sebesar Rp2,31 miliar atau pencapaian sebesar 6.509% dari anggarannya, sehingga memperoleh opini "Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana tercantum dalam Laporan Audit No. 00219/2.1051/AU.1/05/0561-2/1/111/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this great occasion, on behalf of the Board of Commissioners of Aerowisata, we would like to submit a report on the Company's supervisory activities throughout 2022, a year in which Aerowisata managed to escape the vortex of Covid-19 pandemic's impact, which led to the collapse of the global economy and necessitated extraordinary efforts to be able to stand up, start over, and catch up with the lagged business continuity for the past two years.

After all, we would like to extend our praise and gratitude to Allah SWT, God Almighty, since through His protection and mercy PT Aero Wisata ("Aerowisata" or "the Company") was able to pass the challenging tribulation in 2022, and maintained its business through innovative strategic policy programs that aimed to uphold and keep the stability of the company's business.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners gives appreciation to the Directors of PT Aero Wisata for their management performance accomplishments in 2022.

They were able to save the Company from the possibility of bankruptcy in one of its subsidiaries by successfully negotiating debt restructuring with all creditors.

Finally, in accordance with the Company's Financial Statements for the 2022 financial year which had been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners, the Company was able to record a net profit after tax audited of Rp150.6 billion, in contrast to the company's loss of Rp663.9 billion in 2021. This achievement far exceeds the 2022 RKAP performance target which was approved at the GMS, with Net profit after tax of Rp2.31 billion or an achievement of 6,509% with an opinion "Consolidated financial statements are presented fairly" in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia as stated in Audit Report No. 00219/2.1051/AU.1/05/0561-2/1/111/2023 dated March 24, 2023.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi untuk mengatasi berbagai kesulitan di tahun 2022, melalui berbagai upaya dan inovasi yang telah dilakukan oleh manajemen, baik upaya untuk meningkatkan pendapatan, mengoptimalkan biaya maupun upaya untuk meningkatkan produktivitas sumber daya perusahaan melalui beberapa inisiatif signifikan yang sudah dilakukan. Ancaman pailit pada salah satu anak perusahaan dapat diatasi dengan berhasilnya negosiasi restrukturisasi utang dengan seluruh kreditor.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Menurut pengamatan kami, sepanjang Tahun 2022 Direksi telah menunjukkan komitmen melalui berbagai inisiatif untuk mempertahankan kelangsungan kinerja usaha perusahaan. Direksi telah melakukan berbagai usaha positif menjaga pondasi kelangsungan kinerja ke depan.

Sejalan dengan hal tersebut Dewan Komisaris telah merekomendasikan agar Perseroan terus melaksanakan program efisiensi biaya/cost leadership di segala bidang, peningkatan pendapatan melalui optimalisasi bisnis, melakukan negosiasi atas kontrak-kontrak yang membebani untuk jangka pendek dan jangka panjang, serta melakukan negosiasi relaksasi pembayaran hutang dan negosiasi pembayaran hutang dengan institusi lainnya. Termasuk di dalamnya melakukan penyesuaian jumlah karyawan dengan kapasitas produksi dan restrukturisasi organisasi melalui penataan anak perusahaan secara berkelanjutan. cukup rendah, yaitu 2,73%.

Selanjutnya memperhatikan jalannya Perseroan pada tahun 2022, Dewan Komisaris memberikan arahan, saran dan rekomendasi kepada Direksi menyangkut pelaksanaan langkah-langkah strategis yang telah disusun oleh Direksi yang memperhatikan ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku, biaya yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan serta kepentingan stakeholders seluruh stakeholder secara proposional.

Selain itu meningkatkan pencapaiannya EBITDA positif melalui strategi pengelolaan anak perusahaan, peningkatan pendapatan dan disiplin pengelolaan biaya yang tepat, yang diikuti pengendalian beban usaha dalam rangka meningkatkan produktivitas Perseroan melalui review, standarisasi, serta efisiensi beban dalam rangka pengendalian biaya di semua lini usaha (cost reduction program) guna mewujudkan pengelolaan perusahaan efektif dan efisien.

The Board of Commissioners also gives appreciation to the Board of Directors for its success in overcoming many challenges in 2022 through various efforts and innovations undertaken by management, including efforts to increase revenue, reduce expenses and improve the productivity of the company's resources by implementing several significant initiatives. The threat of bankruptcy in one of the subsidiaries can be overcome by successful debt restructuring negotiations with all creditors.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

Our observations suggest that throughout 2022 the Board of Directors had demonstrated its commitment to maintain the continuity of the company's business performance through various initiatives. The Board of Directors had made several positive efforts to maintain the foundation for sustainable performance going forward.

In line with this, the Board of Commissioners has recommended that the Company continue to carry out cost efficiency/ cost leadership programs in all areas, increase revenue through business optimization, negotiate burdensome contracts for the short and long term, negotiate debt repayment relaxations and negotiate debt payments with other institutions. This includes aligning the number of employees with production capacity and restructuring the organization through sustainable subsidiary arrangements.

Furthermore, with a focus on the Company's course in 2022, the Board of Commissioners provides direction, advice and recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of strategic steps prepared by the Board of Directors that take into account applicable laws and regulations, reasonable and accountable costs, and in overall stakeholders' interests. of 2.73%.

In addition, the increasing achievement of positive EBITDA can be realized through a subsidiary management strategy, revenue increase and proper cost management discipline, followed by operating expense control to improve the Company's productivity through review, standardization, and expense efficiency for cost control in all lines of business (cost reduction program) in order to achieve effective and efficient company management.

Juga memastikan likuiditas pasca homologasi terjaga termasuk penyediaan sinking fund yang akan digunakan untuk pembayaran kewajiban jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang melalui restrukturisasi dan streamlining anak cucu perusahaan dapat selesai sesuai target waktu yang ditentukan sehingga menjadi pemberi kontribusi positif bagi induk perusahaan serta Perseroan dapat fokus pada core business.

The Company also ensures that post-homologation liquidity is maintained, including by providing sinking funds that will be used to pay short-term, medium-term, and long-term obligations, by restructuring and streamlining the company's subsidiaries so that they are completed within the specified time frame and bring a positive contribution to the parent company, hence allowing the Company to focus on its core business.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Landasan yuridis pengukuran implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Aerowisata mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

The juridical basis for measuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Aerowisata refers to the Minister of State-Owned Enterprise (SOE) Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Indikator lain yang juga penting untuk diungkapkan adalah kinerja penetapan Tata Kelola Perusahaan melalui Indikator parameter Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 yang meliputi 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 153 Parameter dan 568 Faktor Uji.

Another important indicator to disclose is the performance of the Corporate Governance implementation through the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) parameter indicators issued by the Minister of SOE based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE Number SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, issued on June 6, 2012, which includes 6 (six) aspects, 43 indicators, 153 parameters and 568 test factors.

Berdasarkan hal tersebut untuk Tahun 2022 dilakukan Self Assessment Perseroan oleh Tim Penilaian Secara Mandiri (Self Assessment) Penerapan Good Corporate Governance (GCG), dengan No SK.5040/AWS/SK-DA/XII/2022 dimulai tanggal 15 Desember 2022 sampai tanggal 15 April 2023 dengan hasil skor mencapai 89,705 dari skor maksimal 100 atau mencapai 89,705% dan menempati kategori predikat "Sangat Baik" dan melampaui skor hasil assessment GCG tahun 2021 sebesar 89,603%.

Referring to the regulation, the Company has carried out a Self Assessment in the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2022, conducted by the Self Assessment Team, based on a Decree No. SK.5040/AWS/SK-DA/XII/2022 starting December 15, 2022 until April 15, 2023, with a score of 89,705 out of a maximum score of 100 or 89.705% in "Very Good" predicate category and exceeds the 2021 GCG assessment score of 89.603%.

PENILAIAN KINERJA KOMITE

Komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan GCG. Susunan keanggotaan KACG sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020.

Menurut penilaian kami, komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan rencana kerja yang telah dibuat. Komite Audit dan GCG telah menjalankan penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai Kebijakan dan Ketentuan yang terkait didalamnya.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada Tahun 2022, terdapat perubahan komposisi pada Dewan Komisaris Aerowisata, adapun Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Irfan Setiাপুত্রা
Komisaris : Dadun Kohar
Komisaris : Aryanto Wibowo

COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The committees under the Board of Commissioners are supporting organs that have collective duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The supporting committees for the Board of Commissioners are the Audit and GCG Committees. The KACG membership composition is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners number 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 dated December 22, 2020.

In our opinion, the committees have carried out their duties and functions properly in accordance with the work plan that has been made. The Audit and GCG Committees have carried out the assignments given by the Board of Commissioners in accordance with the related policies and provisions.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, there was a change in the composition of the Aerowisata Board of Commissioners, and as of 31 December 2021 herewith the composition of the Board of Commissioners:

President Commissioner : Irfan Setiাপুত্রা
Commissioner : Dadun Kohar
Commissioner : Aryanto Wibowo

PENUTUP

Menutup laporan ini, perkenankan kami menghaturkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga Aerowisata mampu meningkatkan pencapaian Kinerjanya di Tahun 2022.

Kami juga menghaturkan terima kasih kepada seluruh pegawai yang telah memberikan dedikasi, menjaga motivasi dan menetapkan kerja kerasnya, sehingga perusahaan mampu mengejar pencapaian operasional yang lebih baik, terukur dan sesuai yang dibutuhkan dalam parameter kinerja keuangan yang benar-benar sangat dibutuhkan sebagai penentu keberlangsungan usaha perusahaan di masa selanjutnya.

Semoga atas setiap usaha yang telah dilakukan dapat meningkatkan keyakinan kepada seluruh pemangku kepentingan dan pengguna jasa untuk dapat selalu memberikan interaksi terbaik dengan wujud kesetiaan menggunakan produk dan jasa yang dimiliki perusahaan.

Semoga setiap arahan, masukan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan semakin memberi kekuatan kepada Aerowisata sebagai penyedia jasa bidang hospitality industri yang konsisten menampilkan ciri khas, budaya, dan keramahmatan karakter Indonesia.

CLOSING

In closing this report, we would like to send our gratitude to all shareholders who have given their trust and support to the Board of Directors and Board of Commissioners, allowing Aerowisata to improve its performance achievement in 2022.

We would also like to acknowledge all employees who have given their dedication, maintained their motivation and determined their hard work, so that the Company can pursue operational achievements that are better, measurable and right on target based on consideration of financial performance measures, which is particularly needed as a determinant of the company's business sustainability in the future.

We hope that every effort that has been made will increase confidence of all stakeholders and customers to continue to bring best interaction with us, manifested by their loyalty in using our products and services.

Hopefully every direction, feedback and support from all stakeholders can further strengthen Aerowisata as a service provider in the hospitality industry that consistently displays the authenticity, culture and hospitality of Indonesian character.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners



Irfan Setiাপুত্র
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



Penurunan jumlah penderita wabah pandemi Covid-19 secara akumulatif yang diikuti dengan terbukanya berbagai akses kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat telah menjadi ukuran penting bagi Aerowisata untuk membangkitkan kembali kelangsungan usaha perusahaan yang selama 3 tahun sebelumnya terkena dampak pandemi.

The cumulative decline in the number of cases of the Covid-19 pandemic outbreak, followed by the opening of various access to social life and the community's economy, has become an important measure for Aerowisata in order to restore the company's business continuity, which had been affected by the pandemic for the previous three years.

Beni Gunawan
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Aero Wisata ("Aerowisata" atau "Perseroan") dapat melalui Tahun 2022 dengan hasil terukur cukup baik. Selanjutnya, melalui Laporan Tahunan ini, perkenankanlah kami melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Praise and gratitude to the God Almighty who has bestowed His grace and blessings, allowing PT Aero Wisata ("Aerowisata" or the "Company") to go through 2022 with good measurable results. Furthermore, through this Annual Report, please allow us to submit a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2022.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menerapkan, menciptakan dan mengambil kebijakan yang prinsip dan strategis untuk mempertahankan kehidupan Perusahaan, menjaga eksistensi atau kelangsungan usaha Perusahaan tetap tangguh meski dampak pandemi Covid-19 masih ada.

Throughout 2022, the Company implemented, created and adopted principles and strategic policies to protect the Company's survival, maintain the existence or continuation of the Company's business and stay resilient despite the prolonged impact of the Covid-19 pandemic.

Untuk itu, kami berharap melalui laporan tahunan ini, Perseroan memberikan informasi terkait kebijakan strategis perusahaan, pencapaian kinerja pada tahun berjalan, tantangan yang dihadapi, serta prospek usaha Perseroan ke depan.

Therefore, we hope that through this Annual Report, the Company can provide information related to its strategic policies, performance achievements in the current year, challenges faced, and business prospects going forward.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2022

2022 PERFORMANCE ANALYSIS

Pada Tahun 2022 Aerowisata berhasil membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar Rp332 milyar atau naik 33% dari Rp1,01 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp1,34 triliun pada tahun 2022. Di tahun 2022 ini perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp147,53 miliar membaik dibanding tahun sebelumnya, naik Rp331,6 milyar atau 23% dibandingkan tahun 2021.

In 2022 Aerowisata managed to record an increase in net income of Rp332 billion, 33% rise from Rp1.01 trillion in 2021 to Rp1.34 trillion in 2022. In 2022 the Company recorded a net profit of Rp147.53 billion, an improvement compared to the previous year, which is increased by Rp331.6 billion or 23% compared to 2021.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Jumlah Aset sebesar Rp2,93 triliun, naik Rp198 miliar atau 7%, sedangkan Jumlah Liabilitas tercatat sebesar Rp1,57 triliun, turun Rp82,4 miliar. Untuk Jumlah Ekuitas sebesar Rp1,37 triliun, naik Rp280 milyar atau 26%. Kenaikan beban pendapatan dan beban langsung sebesar 5%.

As of December 31, 2022, Total Assets amounted to Rp2.93 trillion, an increase of Rp198 billion or 7%, while Total Liabilities were recorded at Rp1.57 trillion, decreased by Rp82.4 billion. Total Equity was Rp1.37 trillion, an increase of Rp280 billion or 26%. Cost of Revenue and Direct Expenses both increased by 5%.

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan saat ini Aerowisata Grup mempunyai 5 (lima) lini bisnis yang terdiri dari Foodservices, Hotels, Travel, Transportation dan Logistics. Komposisi perolehan pendapatan berasal dari katering pesawat masih mendominasi dan memberikan kontribusi terbesar, yaitu 64%, diikuti oleh transportasi 14%, kargo 5%, tiket 6%, biro perjalanan 6%, hotel 3%, makanan dan minuman 2%, serta binatu dan lainnya sebesar 1% dari total pendapatan bersih di tahun 2022.

Kinerja lini bisnis Foodservice mengalami peningkatan 46% dengan In-Flight Catering mengalami peningkatan 115%, Industrial Catering menurun 31%, retail mengalami peningkatan 24% dan Laundry mengalami peningkatan 100%. Lini Bisnis Hotels Aerowisata memperoleh occupancy rate hotel mengalami peningkatan 169%, average room rate meningkat 81%. Lini Bisnis Travel mendapatkan number pax ticket meningkat 22%, number pax tour Mtd meningkat 54%, dan untuk Haji dan umroh mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Lini Bisnis Transportation, terjadi penurunan jumlah kendaraan GA grup sebesar 14%. Lini Bisnis Logistics mencatat total jumlah tonase freight forwarding meningkat 15%, segmen express menurun 61% dan segmen warehouse menurun 36%.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Menurun tajamnya pandemi Covid-19 memberi semangat dan gairah baru bagi iklim usaha di dunia dan Indonesia. Perkembangan usaha mulai bangkit tumbuh dan berkembang secara signifikan. Setiap pelaku dunia usaha melakukan kajian dan evaluasi secara kontinyu terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasional, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk menekan risiko yang telah ditimbulkan pasca Covid-19.

Di sisi lain, Indonesia masih tergolong salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang terkendali, berbagai program dan kebijakan Pemerintah masih sangat tinggi pada sektor pariwisata, ditandai dengan perbaikan infrastruktur yang mendukung kegiatan pariwisata seperti industri penerbangan, aktifitas bandara dan akses lokasi wisata, sehingga menjadikan peningkatan kegiatan pariwisata lebih baik.

According to the Company's Long Term Plan, currently Aerowisata Group has 5 (five) business lines consisting of Foodservices, Hotels, Travel, Transportation and Logistics. The composition of revenue derived from aircraft catering continued to dominate and made the highest contribution of 64%, followed by transportation 14%, cargo 5%, tickets 6%, travel agency 6%, hotel 3%, food and beverage 2%, and laundry and others by 1% of total net income in 2022.

The performance of Foodservice business line increased by 46%, with In-Flight Catering growing by 115%, Industrial Catering decreasing by 31%, Retail rising by 24% and Laundry increasing by 100%. In Hotels Business Line, hotel occupancy rates increased by 169%, the average room rate rose by 81%. In Travel Business Line, the number pax ticket increased by 22%, the MTd number pax tour grew by 54%, and there was an increase from the previous year for Hajj and Umrah. In the Transportation Business Line, there was a 14% decrease in the number of GA group vehicles. The Logistics Business Line recorded a total freight forwarding tonnage increase of 15%, the express segment decline of 61% and the warehouse segment decrease of 36%.

BUSINESS PROSPECT ANALYSIS

The sharp declining of Covid-19 pandemic has given new excitement and enthusiasm into the global and Indonesian business climate. Business development begins to flourish and significantly grow. Every business player undertakes continuous studies and evaluations of the business, financial position and operational results, and takes the necessary actions to reduce the risks posed by Covid-19.

On the other hand, Indonesia is still classified as one of the countries with controlled economic growth; various Government programs and policies in the tourism sector are still very high, as evidenced by improved infrastructure that supports tourism activities such as the aviation industry, airport activities and access to tourist sites, resulting in an increase and better tourism activities.

Industri di bawah penanganan Aerowisata menjadi bagian di dalamnya, sehingga memberi kepercayaan diri terlibat menjadi pelaku bisnis yang mulai menunjukkan kemajuan sejak tahun lalu. Progres yang membaik ini ditopang berbagai faktor, salah satunya kebutuhan akan rekreasi dimana setelah 2-3 tahun terhenti, tahun ini daya beli masyarakat meningkat. Kesempatan bepergian semakin terbuka dan kebutuhan akan aktivitas meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE), baik berskala nasional, regional, dan internasional semakin meningkat.

Tahun 2023 diproyeksikan perekonomian akan tumbuh lebih tinggi dibanding tahun 2021-2022, meskipun ada kekhawatiran terjadi turbulensi ekonomi global. Terdapat beberapa faktor penunjang yang mempengaruhi pertumbuhan industry hospitality. Sebagian besar masyarakat Indonesia senang bersosialisasi dan berkegiatan. Munculnya pertumbuhan pasar baru di industri hotel, muslim market, digital nomad atau orang yang bekerja dari berbagai tempat yang berbeda, millennial market, dan lain-lain. Aerowisata akan terus melakukan evaluasi dan mengambil kesempatan yang ada serta berkomitmen untuk memaksimalkan segala upaya dan usaha agar target-target perusahaan bisa dicapai dengan baik.

The industry of Aerowisata's management is part of it, which gives the Company confidence to involve and become a business player, and has begun to show progress since last year. This improved progress is supported by various factors, one of which is people's desire for recreation after 2-3 years inactivity, which has resulted in increasing people's purchasing power this year. Travel opportunities are gradually opening up, as is the need for meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE) activities on a national, regional and international scale.

The economy is projected to grow higher in 2023 than it did in 2021-2022, despite predictions of global economic turmoil. There are variety of supporting factors that influence the growth of the hospitality industry including characteristics of most Indonesian people who like to socialize and do activities. New market growth emerges in the hotel industry, Muslim market, digital nomads or people who work from multiple locations, millennial market, and others. Aerowisata will continue to evaluate and take the opportunities as well as be committed to maximizing all efforts so that the company's targets can be achieved.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Aerowisata mewujudkan komitmennya dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance (GCG) dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan, dengan beberapa bentuk sharing session GCG, Gratifikasi, Whistle Blowing System, Code of conduct kepada pegawai Aerowisata Grup pada tanggal 1 Juli 2022.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Aerowisata realizes its commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) based on GCG principles which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Several forms of GCG sharing sessions, Gratification, Whistle Blowing System, Code of Conduct were communicated to Aerowisata Group employees on July 1, 2022.

Untuk memperkuat hasilnya dilakukan pengukuran dengan landasan yuridis pengukuran implementasi GCG di Aerowisata mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator parameter yang digunakan adalah Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 yang meliputi 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 154 Parameter dan 568 Faktor Uji.

Pihak yang melakukan penilaian Tahun 2022 dilakukan Self Assessment oleh Tim Penilaian Secara Mandiri (Self Assessment) Penerapan GCG, dengan No SK.5040/AWS/SK-DA/XII/2022 dimulai tanggal 15 Desember 2022 sampai tanggal 15 April 2023. Berdasarkan self assessment terhadap penerapan GCG PT Aero Wisata untuk periode tahun 2022 yang dilakukan sejak 15 Desember 2022 - 15 April 2023, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG PT Aero Wisata tahun 2022 mencapai skor 89,705 dari skor maksimal 100 atau mencapai 89,705%. Capaian tersebut berada dalam kategori predikat "SANGAT BAIK" dan melampaui skor hasil assessment GCG tahun 2021 sebesar 89,603%.

Di sisi lain, perusahaan sangat memahami dan menyadari arti penting lingkungan bagi kelangsungan usaha perusahaan, untuk itu bentuk aplikasinya dilakukan berbagai pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Aerowisata, antara lain sebagai berikut :

- Mendukung peningkatan industri pariwisata Indonesia dalam Garuda Indonesia Travel Fair
- Menjadi peserta BUMN Branding dan Marketing Award
- Peduli Bencana Gempa Cianjur
- Pemberian Santunan Untuk Anak Yatim, Bantuan Karyawan pendukung operasional dan pembagian Hewan Qurban
- Pertemuan dan koordinasi langsung melalui tatap muka dengan seluruh jajaran manajemen di Lingkungan Aerowisata Grup
- Menggalakkan pariwisata Indonesia pada Garuda Indonesia Travel Fair 2022

Measurements were taken to improve the results. The juridical basis to measure the implementation of GCG in Aerowisata refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The parameter indicators used are the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of SOEs based on the Decree of the Secretary to the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance. Governance) in State Owned Enterprises issued on June 6, 2012 which includes 6 (six) aspects, 43 indicators, 154 parameters and 568 test factors.

The 2022 assessment was self-conducted by the GCG Implementation Self-Assessment Team, with Decree No. SK.5040/AWS/SK-DA/XII/2022 starting December 15, 2022 until April 15, 2023. Based on the assessment, the GCG implementation of PT Aero Wisata for the 2022 period reached a score of 89,705 out of a maximum score of 100 or 89.705% in "Very Good" predicate category and exceeds the 2021 GCG assessment score of 89.603%.

Furthermore, the Company truly understands and is aware of the importance of the environment to the continuation of its business; For this reason, various forms of Aerowisata Corporate Social Responsibility (CSR) implementation activities were carried out, including the following:

- Supporting the improvement of the Indonesian tourism industry in the Garuda Indonesia Travel Fair
- Becoming a participant in BUMN Branding and Marketing Award
- Providing Care for the Cianjur Earthquake
- Donating for Orphans, Employee Assistance to support operational and distribution of Sacrificial Animals
- Conducting offline meetings and coordination with all levels of management within the Aerowisata Group
- Participate in Garuda Indonesia Travel Fair 2022 to support Tourism industry

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Aerowisata. Adapun Direksi Aerowisata per 31 Desember 2022 adalah:

Direktur Utama : Beni Gunawan
Direktur : Purwadi

APRESIASI

Sebagai kata penutup, kami menghaturkan terima kasih kepada seluruh Insan Aerowisata yang telah bersungguh-sungguh dan bekerja keras mengerahkan kemampuan dan pemikirannya dengan tanggungjawab yang tinggi untuk membangkitkan kembali Aerowisata sehingga dapat melalui tahun 2022 dengan pencapaian hasil kinerja yang cukup menjanjikan untuk semakin lebih baik ke depan.

Kami menyampaikan terima kasih juga kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Usaha, Pelanggan, dan Para Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Semoga dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan akan memberi kekuatan kepada Aerowisata untuk selalu memberikan yang terbaik bagi perkembangan usaha dunia pariwisata Indonesia di kancah dunia.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, there was no change to the composition of the Board of Directors. The Aerowisata Directors as of December 31, 2022 were:

President Director : Beni Gunawan
Director : Purwadi

APPRECIATION

Finally, we would like to thank all Aerowisata personnel who have been dedicated and worked hard to their maximum capabilities and put all their thoughts with great responsibility to revive Aerowisata, allowing us to go through 2022 with promising performance results that will be substantially better in the future.

We would also like to send our gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, Business Partners, Customers and other Stakeholders for the support and trust that have been given so far.

Hopefully the support and trust of all stakeholders would give strength to Aerowisata to continue providing the best for the development of the Indonesian tourism business on the global scale.

Atas Nama Direksi,
On behalf of Directors



Beni Gunawan
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

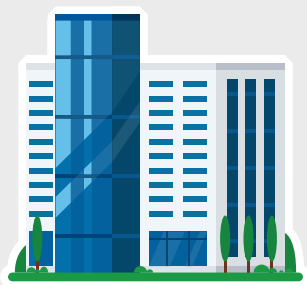
Dibentuk di Jakarta pada 30 Juni 1973, Aerowisata menjadi pelopor industri pariwisata Indonesia. Semua produk dan layanan Aerowisata hadir dengan mengedepankan karakteristik unik budaya Indonesia.

Established in Jakarta on June 30, 1973, Aerowisata is a pioneer in the Indonesian tourism industry. All Aerowisata's products and services are delivered with the unique characteristics of Indonesian culture.



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information on the Company



Nama Perusahaan

Company Name

PT Aero Wisata

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

30 Juni 1973
June 30, 1973

Jenis/Badan Hukum Perusahaan

Type/Legal Status of the Company

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Tanggal Beroperasi Komersial

Date of Commercial Operations

30 Juni 1973
June 30, 1973

Bidang Usaha Line of Business

- Jasa Pariwisata, seperti usaha biro perjalanan wisata, usaha jasa agen perjalanan, usaha pramuwisata, usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran, usaha jasa impresariat, usaha jasa konsultan pariwisata, jasa pendidikan dan pelatihan pariwisata, dan usaha jasa informasi pariwisata.
- Sarana pariwisata, seperti usaha perhotelan, usaha penyediaan makan dan minum, usaha penyediaan angkutan wisata, usaha penyediaan sarana wisata tirta dan usaha penyelenggaraan kawasan wisata.
- Pengusahaan objek dan daya tarik wisata, seperti pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus.
- Jasa pendukung angkutan udara, seperti pengusahaan *catering*, penyediaan kelengkapan dan peralatan *catering*, pengelolaan kargo dan pergudangan, *ground handling*, pengelolaan program loyalitas pelanggan, serta pengelola jasa agen tunggal perusahaan penerbangan asing maupun penerbangan dalam negeri.
- Tourism service, including tour and travel agency, tour guide business, convention service business, incentive and exhibition travel, promotor service business, tourism consulting business, tourism education and training service, and tourism information service business.
- Tourism facility, including hospitality business, food and beverage business, tourism transportation business, water tourism facility business, and tourism area management.
- Concession of tourism objects and attractions, including the concession of special interest tourism objects and attractions.
- Air transportation support services, including catering, catering tools and equipment, customer loyalty program management, as well as management of sole agents of foreign and domestic airlines.



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan: Akta No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta

Deed of Company Establishment No. 85 dated June 30, 1973 before Soeleman Ardjasmita, S.H., Notary in Jakarta

Kepemilikan Saham

Share Ownership

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk: 99,99%
Dana Pensiun Aerowisata: 0,01%

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah)
Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah)
(250.000 (dua ratus lima puluh ribu) lembar saham)
Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah)
(250,000 (two hundred and fifty thousand) shares)

Total Aset

Total Aset
Rp 2.735.656.781.087

NPWP

Tax Identification Number
01.314.858.0.093.000



Jumlah Karyawan

Total Employees

5.208 karyawan (2022)
5.208 employees (2022)

Jaringan Usaha

Business Networks

13 entitas anak usaha | subsidiaries
10 asosiasi | association

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta Pusat – 10410

Surel

Email
info@aerowisata.com

Telepon dan Faksimili

Telephone and Facsimile

T: +62 21 231 0002
F: +62 21 231 0003

Situs Web

Website
www.aerowisata.com



Kontak Perusahaan

Company Contact

Corporate Secretary

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta Pusat – 10410
Telepon/Phone: +62 21 231 0002
Faksimil/Facsimile: +62 21 231 0003
Surat Elektronik/E-mail: info@aerowisata.com
Situs/Website: www.aerowisata.com

Hot Line/Layanan Pelanggan

Hot Line/Customer Service

<http://www.aerowisata.com/id/contact-us>

Whistleblowing System

<https://www.aerowisata.com/id/tata-kelola-perusahaan/>



SEKILAS AEROWISATA

Aerowisata at a Glance



PT Aero Wisata (Aerowisata atau Perusahaan) didirikan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada 30 Juni 1973 melalui Akta Pendirian No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. U.A.5/32/18 tanggal 2 Februari 1974, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 1983.

Pendirian Aerowisata oleh Garuda Indonesia dimaksudkan untuk mengelola, mengoperasikan dan mengembangkan layanan pendukung bagi Garuda Indonesia Group. Aerowisata mengawali usahanya dengan mengelola unit usaha Biro Perjalanan Umum. Pada tahun 1974, Aerowisata mengambil alih kepemilikan saham dan pengelolaan PT Satriavi Tours & Travel dari Garuda Indonesia serta mendirikan entitas anak untuk pertama kalinya dengan nama PT Aero Garuda Dairy Farm yang bekerja sama dengan Dairy Farm Hong Kong.

PT Aero Wisata (Aerowisata or the Company) was established by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk on June 30, 1973 through Deed of Establishment No. 85 dated June 30, 1973 before Soeleman Ardjasmita, S.H., a notary domiciled in Jakarta. This deed of establishment was later legalized by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. U.A.5/32/18 dated February 2, 1974, and announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 20 dated March 11, 1983.

Aerowisata's establishment by Garuda Indonesia is intended to manage, operate and develop support services for the Garuda Indonesia Group. Aerowisata commenced business by managing the General Travel Bureau business unit. In 1974, Aerowisata took over the shareholding and management of PT Satriavi Tours & Travel from Garuda Indonesia and established its first subsidiary, PT Aero Garuda Dairy Farm in collaboration with Dairy Farm Hong Kong.

Dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, serta dukungan entitas anak usaha, Aerowisata Group terus bersinergi dan berinovasi untuk memberikan layanan terbaik dalam industri *hospitality* dan pariwisata Indonesia, sehingga mampu tumbuh secara berkualitas sesuai dengan harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.



With its capacity and capabilities, as well as the support of its subsidiaries, the Aerowisata Group continues to synergize and innovate to provide the best services in the tourism and tourism industry in Indonesia, enabling it to grow in quality to fulfill the expectations of its Shareholders



Seiring berjalannya waktu, Aerowisata terus berkembang dari perannya sebagai pendukung maskapai penerbangan nasional (*Cost Center*), menjadi penyedia layanan di bidang perjalanan udara dalam industri penerbangan internasional (*Profit Center*). Aerowisata menjadi salah satu perusahaan terbesar dalam Garuda Indonesia Group. Aerowisata pun mengembangkan usahanya ke dalam 5 (lima) Lini Bisnis, yaitu: (1) *Foodservice*; (2) *Hotels*; (3) *Travel*; (4) *Transportation*; dan (5) *Logistics*.

Over time, Aerowisata continued to develop from its role as support for the national airline (*Cost Center*), to a provider of air travel services in the international aviation industry (*Profit Center*). Aerowisata is one of the largest companies in the Garuda Indonesia Group. Aerowisata has also expanded its business into 5 (five) Lines of Business: (1) *Foodservice*; (2) *Hotels*; (3) *Travel*; (4) *Transportation*; and (5) *Logistics*.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Change of Company Name

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Since its establishment until today, the Company has never changed its name.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Meaning of Company Logo

Sebagai identitas perusahaan, keberadaan logo perusahaan menjadi penting karena harus mencerminkan *brand positioning*. Keseluruhan desain logo Aerowisata telah menggambarkan *brand positioning* "Flawless Authenticity" dan mencerminkan tradisi pelayanan sempurna sesuai warisan budaya Indonesia.

As the Company's identity, the Company logo is the key to reflecting its brand positioning. The complete design of Aerowisata's logo illustrates its "Flawless Authenticity" brand positioning and reflects the tradition of delivering perfect service while following Indonesia's cultural heritage.



TRANSFORMASI LOGO PERUSAHAAN

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Aerowisata melakukan 3 (tiga) kali transformasi logo Perusahaan.

COMPANY LOGO TRANSFORMATION

Since its establishment until today, Aerowisata's Company logo has seen 3 (three) changes.



BIDANG USAHA

Business Fields

MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan usaha penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata dan jasa pendukung angkutan udara.

PURPOSE AND OBJECTIVES FOR ESTABLISHING THE COMPANY

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company was established with the purpose and objective of providing goods and/or services in the tourism business sector and air transportation support services.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association



JASA PENDUKUNG ANGKUTAN UDARA
Air transportation support services.

PENYEDIAAN BARANG DAN/ATAU JASA
DI BIDANG USAHA PARIWISATA
Providing goods and/or services in the
tourism business sector;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan, antara lain adalah:

To achieve its purpose and objective, the Company conducts the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Already/Not Yet Operating</i>
Kegiatan Usaha Utama <i>Main Business Activities</i>	
Jasa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata <i>Providing goods and/or services in the tourism business sector</i>	✓
Jasa pendukung angkutan udara <i>Air transportation support services</i>	✓
Kegiatan Usaha Pendukung <i>Business Support Activities</i>	
Jasa Pariwisata	
Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut:	
<ul style="list-style-type: none"> • Jasa Biro Perjalanan Wisata • Jasa Agen Perjalanan Wisata • Jasa Pramuwisata • Jasa Konvensi • Jasa Perjalanan Insentif dan Pameran • Jasa Impresariat • Jasa Konsultan Pariwisata • Jasa Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata • Jasa Informasi Pariwisata 	✓
Tourism Services	
For this service Aerowisata activities include:	
<ul style="list-style-type: none"> • Tour and Travel Bureau • Travel Agency Service • Tour Guide Service • Convention Service • Incentive and Exhibition Travel Service • Impresario Service • Tourism Consultant Service • Tourism Education and Training Service • Tourism Information Service 	✓
Sarana Pariwisata	
Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut:	
<ul style="list-style-type: none"> • Bisnis Perhotelan • Bisnis Penyediaan Makan dan Minum • Bisnis Penyediaan Angkutan Wisata • Bisnis Penyediaan Sarana Wisata Tirta • Bisnis Penyelenggaraan Kawasan Wisata 	✓
Tourism Facilities	
For this service Aerowisata business activities include:	
<ul style="list-style-type: none"> • Hospitality Business • Food and Beverage Business • Tourism Transportation Business • Water Tourism Facilities Business • Tourism Area Management 	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Already/Not Yet Operating</i>
<p>Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam • Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus <p>Tourism Objects and Attractions For this service Aerowisata business activities include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nature Tourism Objects and Attractions • Special Interest Tourism Objects and Attractions 	✓
<p>Jasa Pendukung Angkutan Udara Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengusahaan Jasa Boga • Penyediaan Kelengkapan dan Peralatan <i>Catering</i> • Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor • Penjualan Pasasi dan Kargo • Pengelolaan Kargo dan Pergudangan • <i>Ground Handling</i> • Pengelolaan Program Loyalitas Pelanggan • Pengelola Jasa Agen Tunggal Perusahaan • Penerbangan Asing dan Dalam Negeri <p>Air Transport Support Services For this service Aerowisata business activities include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catering • Catering Supplies and Ingredients • Office Facilities and Infrastructure Management • Ground Handling and Cargo Sales • Cargo and Warehousing Management • Ground Handling • Customer Loyalty Program Management • Sole Agent Management Company • Foreign and Domestic Flights 	✓
<p>✓ = telah dijalankan operating ✗ = belum dijalankan not operating</p>	

PRODUK DAN JASA

Products and Services

Perusahaan mengembangkan jenis usaha dan/atau produk yang dihasilkan ke dalam 5 (lima) lini bisnis, yaitu *Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, dan Logistics*.

Keenam lini bisnis ini dijalankan oleh entitas anak usaha yang disebut "Grup Lini Bisnis Aerowisata". Masing-masing Lini Bisnis dipimpin oleh Perusahaan Koordinator. Berdasarkan Surat Keputusan No. 5018/AWS/SKDIR/ VII/2017 tentang Lini Bisnis dan Anak Perusahaan Koordinator Lini Bisnis di Aerowisata Group, tugas dan tanggung jawab Perusahaan Koordinator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) pada masing-masing lini bisnis sesuai dengan *strategic alignment* induk perusahaan;
2. Menyusun inisiatif-inisiatif strategi dalam pengembangan bisnis pada lini bisnisnya;
3. Melaksanakan program sinergi pengembangan pada masing-masing lini bisnis, sinergi dengan lini bisnis lainnya di Aerowisata Group, sinergi dengan Garuda Indonesia Group;
4. Melakukan inisiatif komunikasi dan koordinasi dalam kegiatan operasional perusahaan terutama yang dapat memberikan nilai tambah bagi lini bisnis;
5. Bertindak sebagai perwakilan lini bisnis masing-masing dalam kegiatan yang berhubungan dengan lini bisnis tersebut;
6. Melaporkan hasil koordinasi, *review* dan monitor atas kinerja masing-masing lini bisnis secara berkala dan atau sesuai kebutuhan lini bisnis/Induk Perusahaan;
7. Mengoordinasikan dan memantau pelaksanaan GCG di masing-masing lini bisnis.

The Company promotes its business and/or products through 6 (six) lines of business, namely *Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, and Logistics*.

These six lines of business are run through subsidiaries referred to the "Aerowisata Group Lines of Business". Each Line of Business is led by a Coordinating Company. Based on Decree No. 5018/AWS/SKDIR/VII/2017 concerning Lines of Business and Aerowisata Group Coordinator Subsidiaries Lines of Business, with the Coordinating Company duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) in each line of business in accordance with the strategic alignment of the Parent Company;
2. Developing strategic initiatives in business development in its line of business;
3. Implementing development synergy programs in each line of business, in synergy with other lines of business in the Aerowisata Group, in synergy with the Garuda Indonesia Group;
4. Conducting communication and coordination initiatives in the Company's operational activities, especially those that provide added value to the lines of business;
5. Acting as representatives of their respective line of business for activities related to the line of business;
6. Reporting the results of coordination, review and monitoring of each line of business performance on a regular basis and/or according to the needs of the line of business/Parent Company; and
7. Coordinating and monitoring the implementation of GCG in each line of business.

Adapun produk dan jasa yang diberikan oleh Aerowisata melalui Lini Bisnisnya, dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

The products and services provided by Aerowisata through its Line of Business can be seen in the following table:

LINI BISNIS Line of Business	PRODUK DAN JASA Product and Service	PERUSAHAAN PENGELOLA Management Company
 <p>FOODSERVICE</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>In-flight Services</i> • <i>In-flight Service Total Solution</i> • <i>Industrial Service</i> • <i>Facility Management Service</i> • <i>F&B Retail</i> • <i>Sales on Board</i> • <i>Commodity Suplies</i> 	<p>Koordinator/Coordinator: PT Aerofood Indonesia</p> <p>Anggota/Members:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Aero Prima 2. PT Aeronurti Catering Service
 <p>HOTELS</p>	<p><i>Leisure Hotels</i> <i>Business Hotels</i> <i>Hotels Operator</i></p>	<p>Koordinator/Coordinator: PT Mirtasari Hotel Development</p> <p>Anggota/Members:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Aero Hotel Management 2. PT Senggigi Pratama Internasional 3. PT Bina Inti Dinamika
 <p>TRAVEL</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Travel Agent</i> • <i>Tour Package</i> • <i>Travel Documents</i> • <i>Sales Outlet Management</i> • <i>General Sales Agent (GSA)</i> • <i>Online Travel Agent</i> • <i>Online Marketplace</i> • <i>Wholesale Ticket</i> • <i>Umrah and Hajj</i> • <i>Land Operator</i> • <i>Mice</i> 	<p>Koordinator/Coordinator: PT Aero Globe Indonesia</p> <p>Anggota/Members:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Garuda Indonesia Holidays (GIH) Indonesia • Garuda Orient Holidays, Pty.Ltd., Australian & New Zealand • Garuda Orient Holidays, Japan, Co., Ltd • Garuda Orient Holidays, Korea, Co., Ltd
 <p>TRANSPORTATION</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tourism Coach</i> • <i>Fleet Management System</i> • <i>Air Crew Transportation</i> • <i>Car Rental</i> • <i>Logistic Transportation</i> • <i>Ground Handling</i> 	<p>Koordinator/Coordinator: PT AeroTrans Services Indonesia</p>
 <p>LOGISTICS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Express Service</i> • <i>Freight Forwarding Service</i> • <i>Regular Service</i> • <i>Warehouse Management & Distribution</i> • <i>Project Logistic</i> • <i>Tracking</i> • <i>Regulated Agent</i> • <i>Retail Service</i> 	<p>Koordinator/Coordinator: PT Aerojasa Cargo</p> <p>Anggota/Members:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Aerojasa Perkasa 2. PT Citra Lintas Angkasa

STRUKTUR GRUP LINI BISNIS AEROWISATA

Aerowisata Line of Business Structure



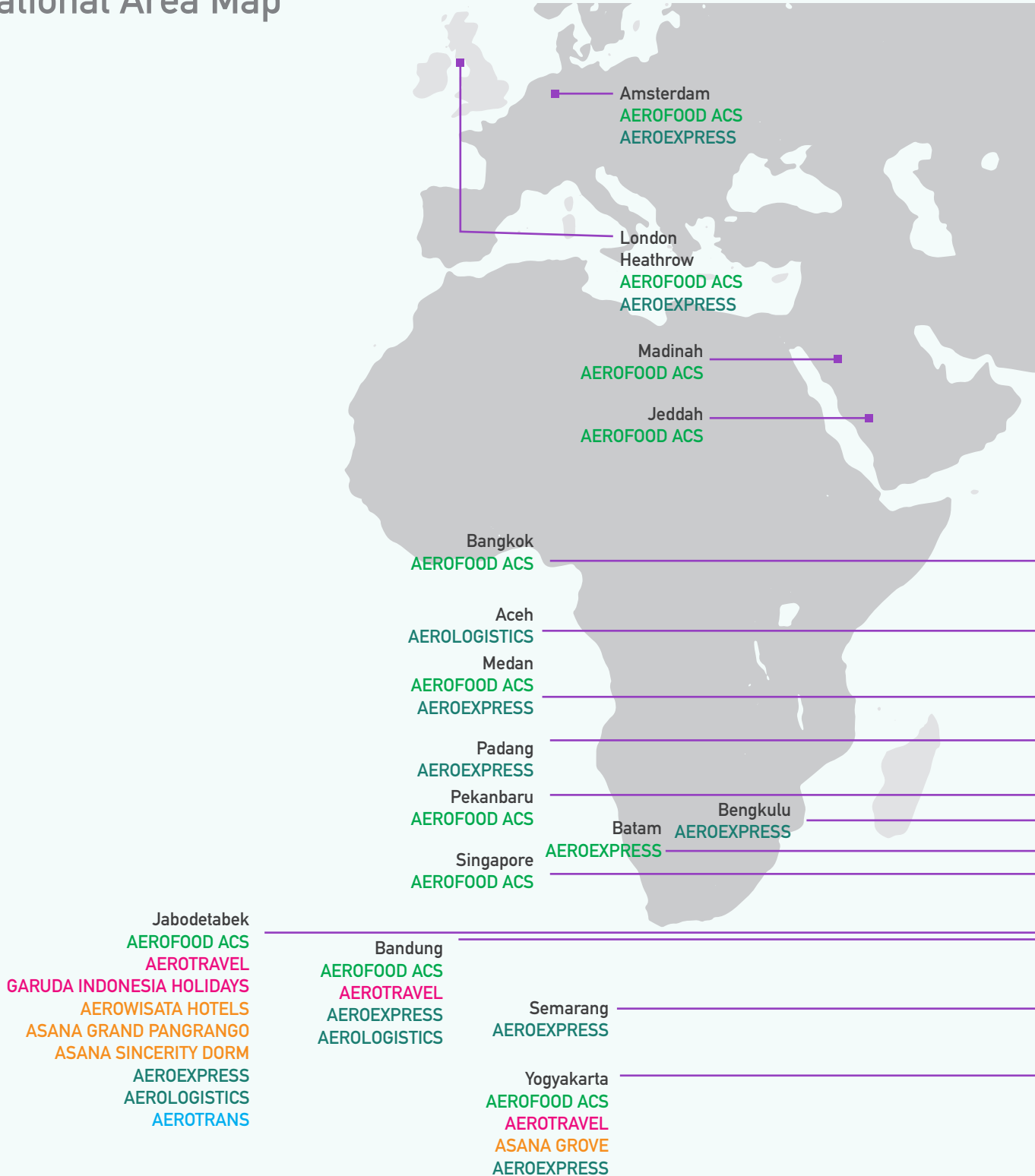
Uraian masing-masing Lini Bisnis Perusahaan serta Produk dan Jasa yang dihasilkan dapat dilihat pada akhir Bab Profil Perusahaan ini.

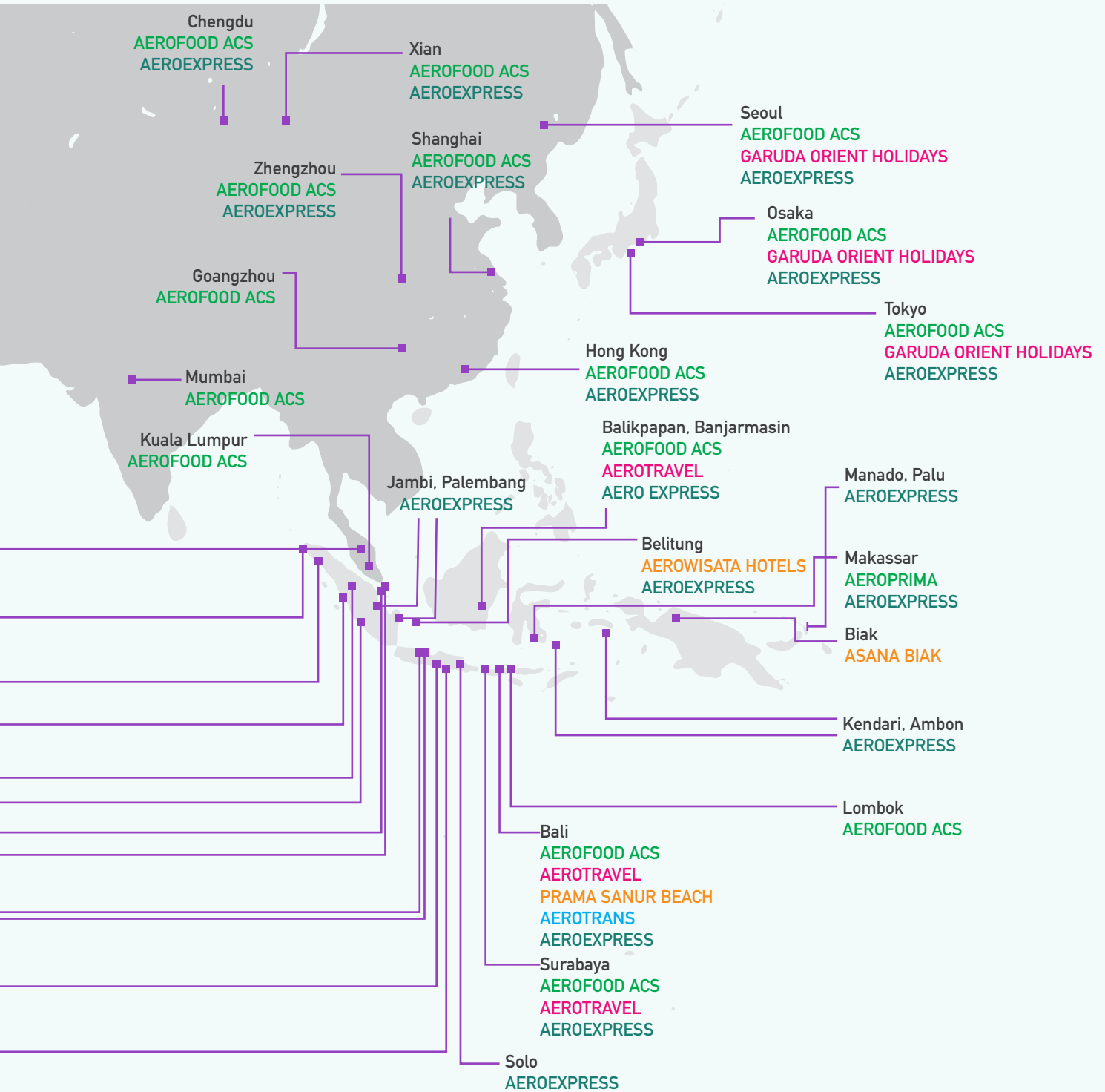
Details of each of the Company's Lines of Business and their Products and Services can be seen at the end of this Company Profile Chapter.



PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map



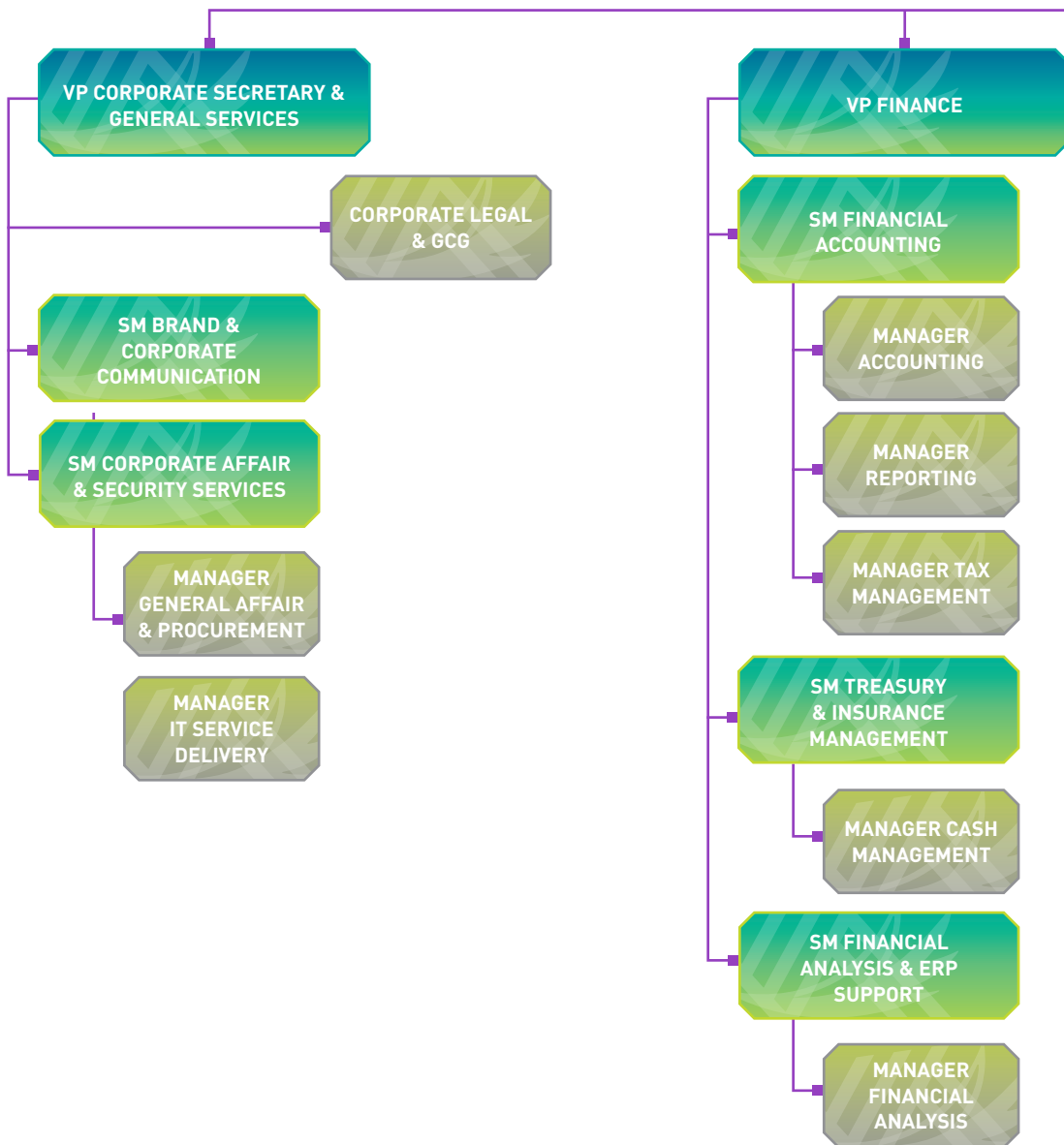


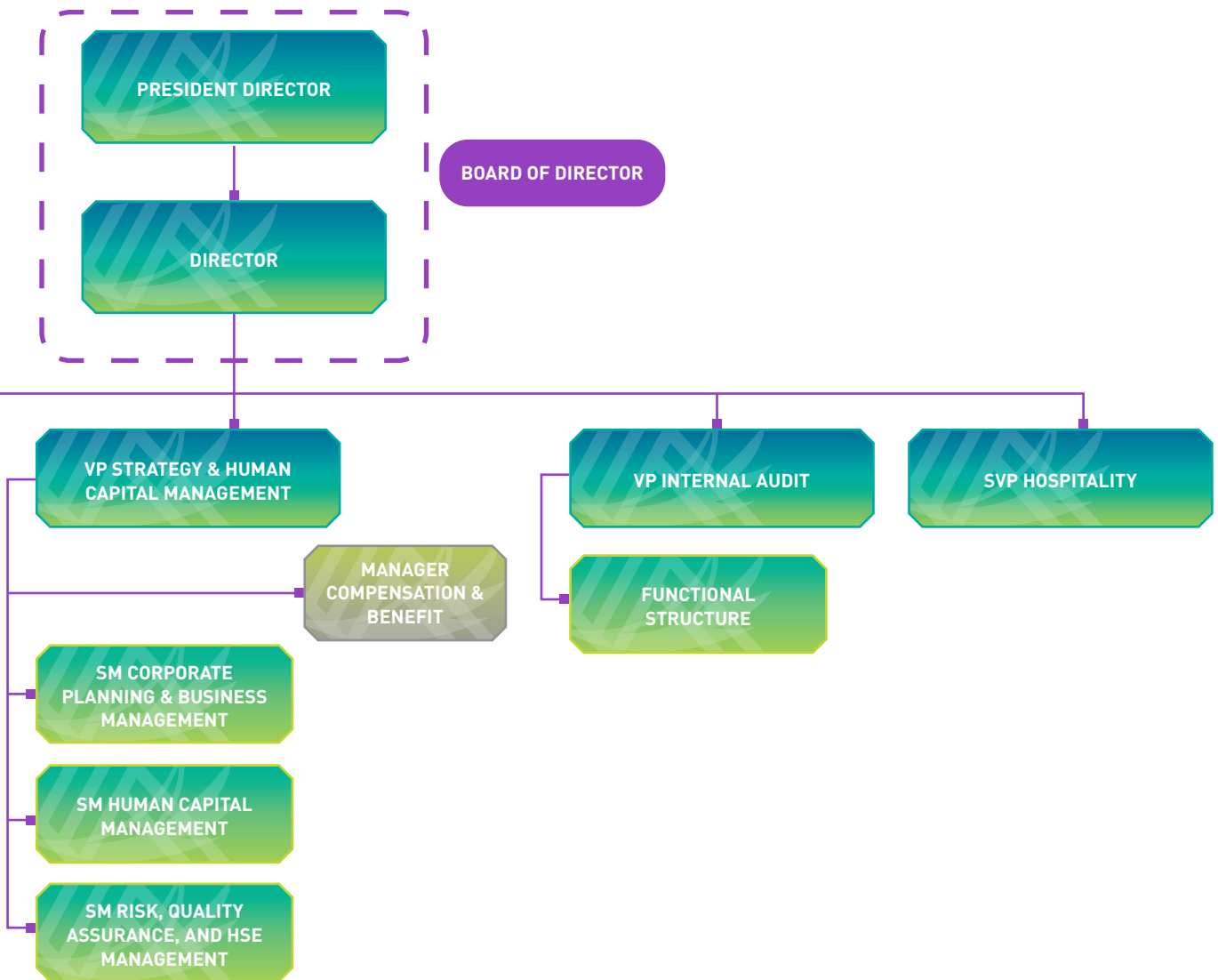
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Dalam rangka proses transformasi PT Aero Wisata sebagai *strategic holding* dan Perusahaan Induk, diperlukan restrukturisasi organisasi yang mendukung strategi bisnis korporasi dan sinergi anak perusahaan dalam Aerowisata Group. Oleh karena itu, Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 2014/AWS/SK-DA/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021 telah menetapkan Struktur Organisasi PT Aero Wisata sebagai berikut:

In the context of PT Aero Wisata transformation as a strategic holding and Parent Company, organizational restructuring was required to support the corporate business strategy and the synergy of subsidiaries in the Aerowisata Group. Therefore, the Company, based on Decree No. 2014/AWS/SK-DA/X/2021 dated October 27, 2021, determined the organization structure of PT Aero Wisata as follows:





VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Company Values

Dalam rangka meningkatkan sinergi di ekosistem Garuda Indonesia Group, visi Aerowisata telah diselaraskan dengan visi Garuda Indonesia sebagai Induk Perusahaan. Dalam *Sky Beyond 3.5*, visi dari Garuda Indonesia adalah “*Value driven aviation group bringing Indonesia Hospitality to the World (USD 3.5 Billion)*”.

To enhance synergy within the Garuda Group ecosystem, Aerowisata’s vision has been tuned to the vision of Garuda Indonesia as the Parent Company. In *Sky Beyond 3.5*, the vision of Garuda Indonesia is “*value driven aviation group bringing Indonesian Hospitality to the world (US\$3.5 Billion)*”.

VISI Vision

To become a sustainable company by providing integrated services while promoting Indonesia Authenticity to the world



MISI Mission

Strengthen group contribution through synergy & business acceleration while focusing on value creation delivered by qualified human capital & process

STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI

Perusahaan telah menyusun strategi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Strategi tersebut dituangkan dalam "*Transformation Strategic Guidelines*" yang terdiri dari *Corporate Strategic Management*, dan *Hospitality Culture dan Control System*.

VISION AND MISSION ACHIEVEMENT STRATEGY

The Company has developed a strategy to achieve the Company's vision and mission. The strategy is outlined in the "*Transformation Strategic Guidelines*", which consists of *Corporate Strategic Management*, and *Hospitality Culture and Control System*.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Budaya perusahaan Garuda Indonesia saat ini berlandaskan kepada Core Values "AKHLAK" yang telah dicanangkan oleh Kementerian BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang akan mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 Perihal Pencanangan Core Values "AKHLAK" yang merupakan salah satu inisiatif dalam Transformasi Human Capital di seluruh BUMN untuk meningkatkan daya saing BUMN, menjadikannya pabrik talenta dan pemain global.

"AKHLAK" terdiri dari 6 Core Values dan 18 Panduan Perilaku, yaitu:

CORPORATE VALUES

The current corporate culture of Garuda Indonesia is based on the "AKHLAK" Core Values that have been proclaimed by the Ministry of SOE as an identity and work culture adhesive that will support the improvement of SOE performance in a sustainable manner. This is in accordance with the Circular Letter of the Ministry of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 on the Launching of "AKHLAK" Core Values, which is one of the initiatives in the Transformation of Human Capital across SOEs to improve the competitiveness of SOEs, making them a talent factory and global player.

"AKHLAK" consists of 6 Core Values and 18 Behavioral Guidelines, which are:

Nilai Perusahaan *Corporate Values*

AMANAH *TRUSTWORTHY*

Memiliki definisi "memegang teguh kepercayaan yang diberikan" dengan panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Has a definition of "hold true to the given trust" with behavioral guidelines:

1. Keep promises and commitments;
2. Be responsible for the tasks, decisions and actions taken;
3. Stick to moral and ethical values.

KOMPETEN *COMPETENT*

Memiliki definisi "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas" dengan panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Has a definition of "continue to learn and develop capabilities" with behavioral guidelines:

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges;
2. Help others learn;
3. Complete tasks with the highest quality.

Nilai Perusahaan *Corporate Values*

HARMONIS *HARMONIOUS*

Memiliki denisi “saling peduli dan menghargai perbedaan” dengan panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Has a denition of “caring for each other and respecting dierences” with behavioral guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background;
2. Be helpful to others;
3. Establish a conducive work environment.

LOYAL *LOYAL*

Memiliki denisi “berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara” dengan panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Has a denition of “dedicated and prioritizing the interests of the nation and state” with behavioral guidelines:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State;
2. Be willing to sacrice to achieve a greater goal;
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

ADAPTIF *ADAPTIVE*

Memiliki denisi “terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan” dengan panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Has a denition of “continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes” with behavioral guidelines:

1. Quickly adjust to be better;
2. Continuously make improvements following technological developments;
3. Be proactive.

KOLABORATIF *COLLABORATIVE*

Memiliki denisi “mendorong kerja sama yang sinergis” dengan panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Has a denition of “encouraging synergistic cooperation” with behavioral guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute;
2. Be open in working together to generate added value;
3. Mobilize the use of various resources for common goals.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Penerapan Nilai-nilai Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Perusahaan di lingkungan Perusahaan. Para Senior Manager bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Perusahaan di lingkungan unit kerjanya masing-masing.

Sebagai upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai Nilai-nilai Perusahaan kepada seluruh Insan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan sosialisasi baik secara tatap muka maupun melalui media cetak dan elektronik agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan Nilai-nilai Perusahaan dalam kegiatannya sehari-hari.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF COMPANY VALUES

Implementation of the Company Values is the responsibility of all Company personnel. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of Corporate Values within the Company, whilst Senior Managers are responsible for implementing Corporate Values in their respective work units.

In an effort to introduce and disseminate information about the Company's Values to all Company personnel, the Company carries out socialization through face-to-face meetings, and through printed and electronic media, so that everyone understands and can implement the Company's Values in their daily activities.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



IRFAN SETIAPUTRA

Komisaris Utama/President Commissioner
Periode Jabatan 11 Agustus 2020— 10 Agustus 2023
Term of Office August 11, 2020— August 10, 2023

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 58 tahun
Kelahiran Jakarta, 24 Oktober 1964

DOMISILI

Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No. 53 Tanggal 24 November 2020

PENDIDIKAN

S1 Informatika dari Institut Teknologi Bandung (1982)

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (2020-saat ini)
- CEO Sigfox Indonesia - PT Kirana Solusi Utama (2019 - 2020)
- CEO PT Reswara Minergi Hartama (2017)
- Chief Operating Officer PT ABM Investama (2015 - 2017)
- CEO PT Cipta Kridatama (2014 - 2017)
- CEO PT Titan Mining Indonesia (2012 - 2014)
- CEO PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (2009 - 2012)
- Country Manager / Managing Director PT Cisco Systems Indonesia (2002 - 2009)
- Managing Director PT Linknet Internet Access (2000 - 2002)

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nihil

PERSONAL DATA

Indonesian citizen
Aged 58
Born in Jakarta, October 24, 1964

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY

AWS Deed No. 53 dated 24 November 2020

EDUCATION

Bachelor of Informatics from Institut Teknologi Bandung (1982)

WORK EXPERIENCE

- President & CEO of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (2020-present)
- CEO Sigfox Indonesia - PT Kirana Solusi Utama (2019 - 2020)
- CEO PT Reswara Minergi Hartama (2017)
- Chief Operating Officer PT ABM Investama (2015 - 2017)
- CEO PT Cipta Kridatama (2014 - 2017)
- CEO PT Titan Mining Indonesia (2012 - 2014)
- CEO PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (2009 - 2012)
- Country Manager / Managing Director PT Cisco Systems Indonesia (2002 - 2009)
- Managing Director PT Linknet Internet Access (2000 - 2002)

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil



ARYANTO WIBOWO

Komisaris/Commissioner

Periode Jabatan 02 September 2022 – 01 September 2025

Term of Office September 02, 2022 – September 01, 2025

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun
Kelahiran Surakarta, 11 Januari 1968

DOMISILI

Semarang, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No. 4 Tanggal 30 September 2022

PENDIDIKAN

D4/S1 STAN, Akuntansi Tahun 1995

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Pengawasan Badan Usaha Konektivitas, Pariwisata, Kawasan Industri dan Perumahan, Deputi Akuntan Negara (2022 - saat ini)
- Kepala Perwakilan, Perwakilan BPKP Provinsi Maluku Utara, 2020 - 2021
- Korwas Bidang Akuntan Negara, Perwakilan BPKP D.I. Yogyakarta 2017 – 2020

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nihil

PERSONAL DATA

Indonesian Citizen
Aged 54
Born in Surakarta, January 11, 1968

DOMICILE

Semarang, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY

AWS Deed No. 4 dated September 30, 2022

EDUCATION

Bachelor's degree of Accounting from STAN (1995)

WORK EXPERIENCE

- Director of Business Oversight for Connectivity, Tourism, Industrial Zones, and Housing. Deputy State Accountant. 2022 – Present
- Chief Representative, Representation of the Supreme Audit Agency (BPKP) in North Maluku Province, 2020 – 2021
- Directorate for State Accountants Affairs, Representation of the Supreme Audit Agency (BPKP) in D.I. Yogyakarta, 2017 – 2020

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil



DADUN KOHAR

Komisaris/Commissioner

Periode Jabatan 11 Agustus 2020— 10 Agustus 2023
Term of Office August 11, 2020— August 10, 2023

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 60 tahun
Kelahiran Bogor, 8 Februari 1962

DOMISILI

Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No 13 Tanggal 18 Juni 2020

PENDIDIKAN

S2 Universitas Andalas (UNAND), Jurusan Perencanaan
Pembangunan Tahun 2000

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara, (2019 - saat ini)
- Direktur Keamanan Penerbangan, 2018 - 2019;
- Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Surabaya 2014 - 2018;
- Wakil Komandan Pusat Penerbangan Angkatan Laut, 2011 – 2014

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nilai

PERSONAL DATA

Indonesian Citizen
Aged 60
Born in Bogor, February 8 1962

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY

AWS Dead No 13 dated June 18, 2020

EDUCATION

Master's degree from Universitas Andalas (UNAND), in
Perencanaan Pembangunan 2000

WORK EXPERIENCE

- Direktur Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara, (2019 - present)
- Direktur Keamanan Penerbangan, 2018 - 2019;
- Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Surabaya 2014 - 2018;
- Wakil Komandan Pusat Penerbangan Angkatan Laut, 2011 – 2014

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Director' Profiles



BENI GUNAWAN

Direktur Utama/ President Director

Periode Jabatan 18 November 2020 - 17 November 2023

Term of Office November, 2020— November 17, 2023

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 51 tahun
Kelahiran Bandung, 27 Juni 1971

DOMISILI

Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020

PENDIDIKAN

- S2 Master of Management dari IPMI Jakarta (2013)
- S1 STIE Jakarta (2002)
- Diploma Politeknik Surabaya (1994)

PENGALAMAN KERJA

Berkarir selama 23 tahun di GMF AeroAsia dan jabatan terakhir sebagai Direktur Line Operation

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nihil

PERSONAL DATA

Indonesian citizen
Aged 51
Born in Bandung, June 27, 1971

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY

AWS Deed No. 53 dated 24 November 2020

EDUCATION

- Master of Management Degree from IPMI Jakarta (2013)
- Bachelor Degree STIE Jakarta (2002)
- Diploma Politeknik Surabaya (1994)

WORK EXPERIENCE

Career path for 23 years at GMF AeroAsia with his last position as Director of Line Operations

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil



PURWADI

Direktur/Director

Periode Jabatan 18 November 2020 - 17 November 2023
Term of Office November, 2020— November 17, 2023

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 47 tahun
Kelahiran Klaten, 8 September 1975

DOMISILI

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020

PENDIDIKAN

- S2 Manajemen Keuangan dari STIM-LPMI, Jakarta (2004)
- S1 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

PENGALAMAN KERJA

Beliau menjabat sebagai VP Finance & Accounting sejak tahun 2007, setelah sebelumnya bekerja di KAP Soejatna, Mulyana dan Rekan sebagai Senior Auditor (2000–2007), dan di PT Sismadi Mancorpindo (1995–2000)

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nihil

PERSONAL DATA

Indonesian citizen
Aged 47
Born in Klaten, 8 September 1975

DOMICILE

Bekasi, West Java, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY

AWS Deed No. 53 dated November 24, 2020

EDUCATION

- Master's degree in Financial Management from STIMLPMI, Jakarta (2004)
- Bachelor's degree in Accountancy from STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Diploma in Accountancy from STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

WORK EXPERIENCE

Served as VP Finance & Accounting since 2007, previously worked at KAP Soejatna, Mulyana and Rekan as Senior Auditor (2000–2007), and at PT Sismadi Mancorpindo (1995–2000)

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Management Profiles



FX RAHARDIAN EKA PERMADI
(VP Finance)



CHAURILAINI SJARIFUDDIN
(VP Internal Audit)

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesian citizen
Domisili Tangerang, Banten Indonesia	Domicile Tangerang, Banten, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Jakarta, 9 April 1986 (36 tahun)	Place and Date of Birth/Age Jakarta, April 9, 1986 (36)
Riwayat Pendidikan S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana	Education History Bachelor's Degree in Accountancy from Satya Wacana Christian University
Pengalaman Kerja Bergabung di PT Aero Wisata sejak tahun 2009 sebagai Head Accounting kemudian di tahun 2014 menjadi Accounting & Finance Manager. Pada tahun 2019 dipercaya menjadi Senior Manager Financial Accounting lalu dari tahun 2021 hingga sekarang menjabat sebagai Vice President Finance Aerowisata	Work Experience Joined PT Aero Wisata as since 2009 as Head of Accounting, then in 2014 appointed as Accounting & Finance Manager. In 2019 he was appointed as Senior Manager of Financial Accounting, then from 2021 until now he's trusted to holding the position as Vice President of Finance at Aerowisata
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5042/AWS/SK-DA/X/2021	Legal Basis for Appointment SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5042/AWS/SK-DA/X/2021

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesian citizen
Domisili Tangerang, Banten Indonesia	Domicile Tangerang, Banten, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Jakarta, 28 Mei 1967 (55 tahun)	Place and Date of Birth/Age Jakarta, May 28, 1967 (55)
Riwayat Pendidikan - S3 Ilmu Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1996–2000); - Fellow of the Advance Study Program, Massachusetts Institute of Technology, USA (1994); - S2 Bisnis Administrasi dari Drake University, USA (1991–1993); - S1 Ilmu Akuntansi dari Universitas Trisakti (1985–1989).	Education History - Doctoral Candidate in Management, FE Universitas Indonesia, Indonesia (1996–2000); - Fellow of the Advance Study Program, Massachusetts Institute of Technology, USA (1994); - Master Business Administration Degree, Drake University, USA (1991–1993); - Graduate Degree in Accounting, Trisakti University, Indonesia (1985–1989).
Pengalaman Kerja Bergabung dengan PT Aero Wisata sebagai VP Internal Audit sejak bulan Januari 2019. Sebelumnya beliau lama bertugas sebagai Auditor Internal di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan jabatan terakhir Senior Manager SM Commercial & General Audit, Internal Auditor. Selama periode September 1998 hingga Desember 2017, beliau mendapatkan penugasan khusus dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai anggota Team Leader, Internal Auditor.	Work Experience Joined PT Aero Wisata as VP Internal Audit in January 2019. Previously, served as Internal Auditor at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with a final position as Senior Manager SM Commercial & General Audit, Internal Auditor. Between September 1998 and December 2017, received a special assignment from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as a Team Leader, Internal Auditor.
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direktur PT Aero Wisata No. 5046/SK.Dir.AWS/XII/2018	Legal Basis for Appointment Aerowisata Board of Director's Decree No. 5046/SK.Dir.AWS/XII/2018



VERA YUNITA
(VP Corporate Secretary & General Services)

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesian citizen
Domisili Tangerang, Banten Indonesia	Domicile Tangerang, Banten, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Jakarta, 9 Juni 1971 (51 tahun)	Place and Date of Birth/Age Jakarta, June 9, 1971 (Aged 51)
Riwayat Pendidikan - S1 Teknik Mesin, Program Studi Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1994); - S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia (2007)	Education History - Bachelor's Degree of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1994) - Master's Degree of Management from Universitas Indonesia (2007)
Pengalaman Kerja Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada divisi Pelayanan. Pada tahun 1996, beliau bertugas pada divisi Pemasaran. Di Direktorat Niaga meniti karier sebagai Manager Performance Monitoring, kemudian menjadi GM Commercial Research dan merangkap tugas sebagai Plh VP Marketing. Sejak September 2012 beliau diangkat sebagai Pjs VP Revenue Management hingga Juni 2014 dan kemudian bergabung di PT Aero Wisata mulai tanggal 1 Juli 2014 dimana meniti karier sebagai GM Customer Experience Management, kemudian menjabat sebagai Senior Manager Synergy & Brand Management. Pada November 2021 diangkat sebagai VP Corporate Secretary & General Services.	Work Experience Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk within the Service division. In 1996, she was assigned to the Marketing division. In the Commercial Directorate, advancing a career as Manager Performance Monitoring, then became a GM Commercial Research while concurrently serving as Acting VP Marketing. Since September 2012, she was appointed as ad interim VP Revenue Management until June 2014 and then joined at PT Aero Wisata starting from July 1, 2014, she pursued career as GM Customer Experience Management, then held position of Senior Manager Synergy & Brand Management. In November 2021, she was appointed as VP Corporate Secretary & General Services.
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5051/AWS/SK-DA/X/2021	Legal Basis for Appointment SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5051/AWS/SK-DA/X/2021



FIRMAN AKASAH
(VP Strategy & HC Management)

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesian citizen
Domisili Tangerang, Banten Indonesia	Domicile Tangerang, Banten, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Garut, 23 Desember 1979 (43 tahun)	Place and Date of Birth/Age Garut, December 23, 1979 (Aged 43)
Riwayat Pendidikan - S1 Teknik Penerbangan, Institut Teknologi Bandung (2004) - S2 Magister of Business Administration, IPMI International Business School Jakarta (2014)	Education History - Bachelor's Degree of Aviation Engineering from Institut Teknologi Bandung (2004) - Master's Degree of Business Administration, IPMI International Business School Jakarta (2014)
Pengalaman Kerja Mengawali karier di PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) dari tahun 2004 dan telah menempati berbagai posisi seperti Executive Assistant to Line Operation Director di tahun 2021, sebagai Manager Cabin Control Centre di tahun 2014, lalu menjadi General Manager Engineering & Planning di tahun 2016 dilanjutkan menjadi General Manager Planning & Business Support dan berkarir di GMF dengan jabatan sebagai Senior Manager Innovation & Digital Transformation di tahun 2019. Beliau dipercaya di PT Aero Wisata untuk mengemban jabatan sebagai Vice President Strategy & Human Capital Management yang membawahi strategy manajemen dan sumber daya manusia.	Work Experience Starting a career at PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) since 2004 and have held various positions such as Executive Assistant to Line Operation Director in 2021, as Manager Cabin Control Centre in 2014, then appointed as General Manager Engineering & Planning in 2016 continued to General Manager Planning & Business Support and progressed in a career at GMF with the position as Senior Manager Innovation & Digital Transformation in 2019. He's trusted at PT Aero Wisata to holding the position as Vice President Strategy & Human Capital Management overseeing strategic management and human resources.
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5067/AWS/SK-DA/X/2021	Legal Basis for Appointment SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5067/AWS/SK-DA/X/2021



BOEDI SOEHARTO
(SVP Hospitality)

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesian citizen
Domisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Domicile Bekasi, West Java, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Madiun, 21 April 1970 (52 tahun)	Place and Date of Birth/Age Madiun, April 21, 1970 (Aged 52)
Riwayat Pendidikan S1 Ekonomi Manajemen, Program Studi Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1998)	Education History Bachelor's Degree in Accountancy from Satya Wacana Christian University
Pengalaman Kerja Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1993 pada divisi Finance. Lalu menapaki berbagai jenjang karir dari bidang keuangan, production strategy dan business support. Pada tahun 2010 beliau dipercaya menjadi VP Business Support di perusahaan yang sama. Kemudian beliau bergabung di Aerowisata group yaitu dengan mengemban tugas sebagai Direktur Utama PT Aerofood Indonesia, diangkat menjadi Direktur PT Aero Globe Indonesia. Pada tahun 2023 beliau bekerja di PT Aero Wisata sebagai SVP Hospitality yang bertanggungjawab dan bertugas menjadi coordinator 5 lini bisnis Aerowisata	Work Experience Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 1993 within the Finance division. Then embarked on various career levels within the Finance field, production strategy and business support. In 2010, he was trusted with the role of VP Business Support at the same company. Then, in 2018 he joined the Aerowisata Group by carrying out tasks as President Director at PT Aerofood Indonesia. Continued in 2020, appointed as Director at PT Aero Globe Indonesia. In 2023, he worked at PT Aero Wisata as SVP Hospitality responsible for coordinating the five business lines of Aerowisata.
Dasar Hukum Pengangkatan -	Legal Basis for Appointment -

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM AEROWISATA

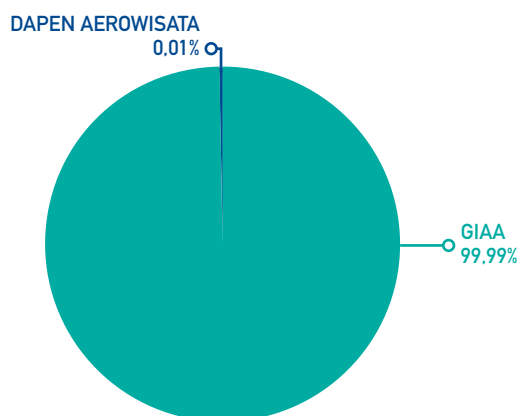
Komposisi Kepemilikan Saham Aerowisata per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 249.999 saham (99,99%) dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan sebanyak 1 saham (0,01%) dimiliki oleh Dana Pensiun Aerowisata.

AEROWISATA'S SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Aerowisata's Share Ownership composition as of 31 December 2022 was 249,999 shares (99.99%) owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and 1 share (0.01%) owned by Dana Pensiun Aerowisata.

Komposisi Kepemilikan Saham Aerowisata per 31 Desember 2022
Aerowisata Shareholder Composition as at December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Kepemilikan saham 5% atau lebih <i>Share ownership above 5%</i>			
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	249.999	99,99	249.999.000.000.000
Kepemilikan saham di bawah 5% <i>Share ownership below 5%</i>			
Dana Pensiun Aerowisata	1	0,01	1.000.000.000
Total	250.000	100,00	250.000.000.000.000



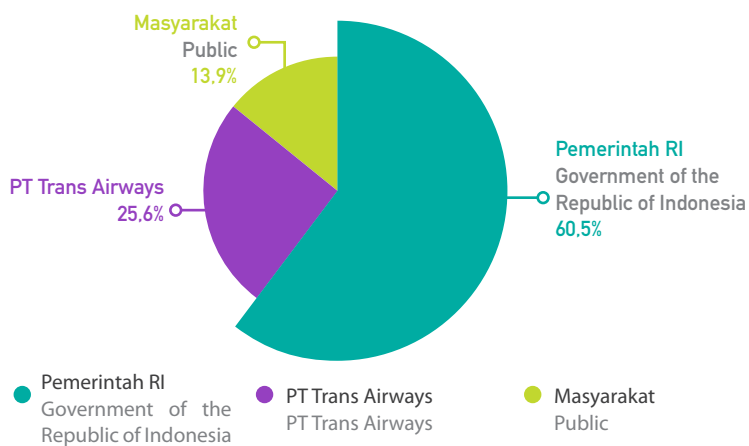
GIAA = 99,99%
Dapen Aerowisata = 0.01%

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau Garuda Indonesia yang beralamat di Management Building, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, merupakan pemegang saham utama dan pengendali Aerowisata dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Saham Garuda Indonesia sebesar 60,5% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 25,6% oleh PT Trans Airways dan 13,9% oleh masyarakat.

INFORMATION ON THE MAJORITY/ CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE NAME OF THE FINAL OWNER

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, or Garuda Indonesia, residing at Management Building, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, is the majority and controlling shareholder of Aerowisata with 99.99% ownership. Garuda Indonesia shares are 60.5% owned by the Government of the Republic of Indonesia, 25.6% by PT Trans Airways and 13.9% by the public.



Garuda Indonesia didirikan berdasarkan Akta Nomor 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat Nomor 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No.136.

Garuda Indonesia merupakan salah satu maskapai penerbangan terkemuka di Indonesia. Maskapai penerbangan ini pertama kali mengudara pada tahun 1940-an dalam era pendudukan Belanda. Pada saat itu maskapai masih bernama Indonesian Airways, namun sejak 26 Januari 1949 dengan pesawat pertamanya yang bernama Seulawah atau Gunung Emas.

Pada awalnya Garuda Indonesia merupakan hasil kerja sama antara pemerintah Indonesia dengan Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM), yang merupakan maskapai dari Belanda yang kemudian semua sahamnya dimiliki oleh Indonesia pada tahun 1953. Di tahun yang sama, Garuda Indonesia telah memiliki 27 pesawat beserta staf-staf yang profesional.

Pada tanggal 11 Februari 2011 Garuda mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "GIAA". Satu tahun berselang tepatnya di 2012 Garuda mengepakan sayapnya ke Eropa dengan menjadi *partner* resmi salah satu klub sepakbola raksasa dari Inggris yakni Liverpool FC. Selain itu, Garuda juga menjadi *partner* maskapai penerbangan global resmi Liverpool FC.

Tahun 2013 merupakan momen bersejarah bagi kemajuan Perusahaan; Garuda Indonesia memperoleh penghargaan "*The World's Best Economy Class*" dan "*Best Economy Class Airline Seat*", serta berada pada peringkat ke-7 dalam jajaran "*The World's Top 10 Airlines*" dan "*Airline Terbaik di Kawasan Asia dan Australasia*" ("*Best in Region: Asia and Australasia*") pada "*Passenger Choice Award 2013*". Pada tahun 2014, Garuda Indonesia menjadi salah satu dari tujuh maskapai bintang lima di dunia. Selanjutnya, penghargaan "*The World's Best Cabin Crew*" juga diperoleh Garuda Indonesia selama empat tahun berturut-turut hingga tahun 2017.

Untuk menopang kemandirian langkah di bisnis penerbangan berskala internasional, Garuda Indonesia bergabung bersama aliansi penerbangan sebagai bagian dari program eskalasi jaringan internasional. Bersama aliansi SkyTeam, Garuda Indonesia melakukan ekspansi terhadap kuantitas wilayah baik di dalam dan luar negeri.

Garuda Indonesia was established based on Deed No. 137 dated March 31, 1950 before Notary Raden Kadiman. The deed of establishment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice in their decree No. J.A.5/12/10 dated March 31, 1950 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 30 dated May 12, 1950, addition No. 136.

Garuda Indonesia is the leading airline in Indonesia. This airline started in the 1940s during the Dutch occupation era. At that time the airline was still called Indonesian Airways, then in January 26, 1949, its aircraft were renamed Seulawah or Gunung Emas.

Initially, Garuda Indonesia was the result of collaboration between the Indonesian Government and the Netherlands airline Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM), and became wholly owned by Indonesia in 1953. In the same year, Garuda Indonesia operated 27 aircraft with professional staff.

On February 11, 2011 Garuda listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "GIAA". One year later, in 2012, Garuda expanded its operations into Europe, and became the official partner of one of the largest football clubs in England, Liverpool FC, as its official global airline partner.

2013 was a historic moment in the Company's progress; Garuda Indonesia was awarded "The World's Best Economy Class" and "Best Economy Class Airline Seat", and was ranked 7th in the "The World's Top 10 Airlines" and "Best Airline in the Asia and Australasia Region" at the "Passenger Choice Awards 2013". In 2014, Garuda Indonesia became one of only seven five-star airlines in the world. In addition, Garuda Indonesia also received the "The World's Best Cabin Crew" award for four consecutive years until 2017.

To support its steady progress in the international aviation business, Garuda Indonesia joined an aviation alliance as part of an international network escalation program. Through this SkyTeam alliance, Garuda Indonesia is broadening its horizons both at home and abroad.

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)

Di sepanjang tahun 2022, Aerowisata memiliki 13 entitas anak

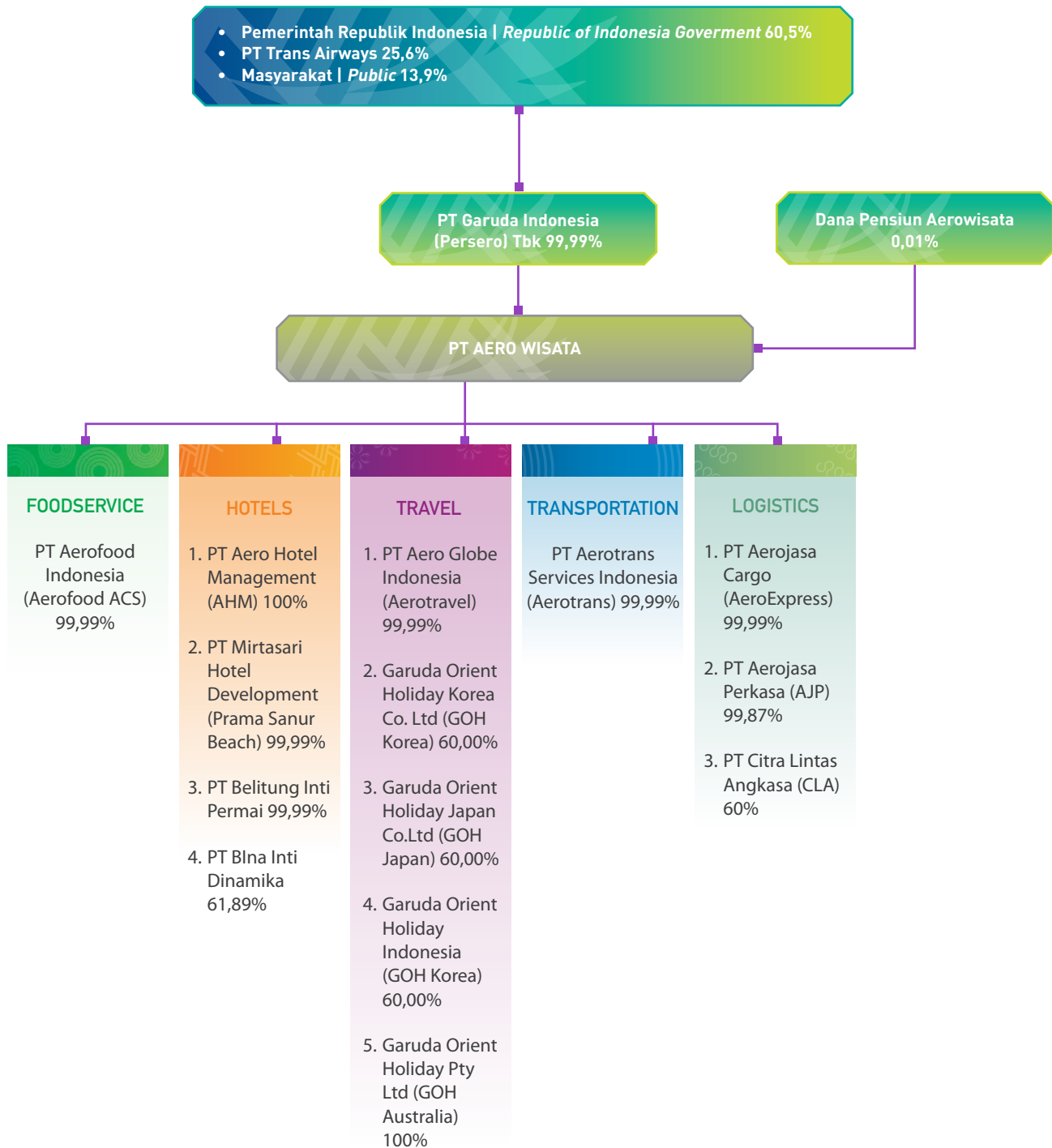
In 2022, Aerowisata had 13 subsidiaries

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Start of Commercial Operations</i>
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership		
Jasa Boga / Catering Service		
PT Aerofood Indonesia (ACS)	Jakarta	1974
Hotel		
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	1974
PT Bina Inti Dinamika ("BID") - b	Bandung	1989
PT Belitung Intipermai ("BIP") - c	Jakarta	-
Keagenan dan Biro Perjalanan / Tour and Travel Agency		
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	1967
Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd ("GOHK")	Seoul	2008
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd ("GOHJ")	Tokyo	2009
PT GIH Indonesia ("GIH") - b	Jakarta	2012
Jasa Transportasi / Transportation Services		
PT AeroTrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	1989
Keagenan dan Logistik / Agency and Cargo Services		
PT Aero Jasa Perkasa ("AJP") - c	Jakarta	1989
PT Aero Jasa Cargo ("AJC")	Jakarta	2003
Sewa pesawat udara / Airline charter		
PT Garuda Indonesia Air Charter ("GIAC") - a	Jakarta	2019
Jasa manajemen hotel dan konsultan bisnis / Hotel management services and business consultancy		
PT Aero Hotel Management ("AHM")	Jakarta	2010
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership		
Keagenan dan Jasa Kargo / Agency and Cargo Services		
Entitas anak tidak langsung melalui AJC / An indirect subsidiary through AJC		
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA") - b	Bandung	2014

	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	
	2022	2021	2022	2021
	99,99%	99,99%	1.061.112.608.222	945.364.347.702
	99,99%	99,99%	361.522.437.757	351.953.816.817
	61,89%	61,89%	858.704.329	370.787.332
	99,99%	99,99%	1.078.330	1.646.093
	99,99%	99,99%	270.001.509.736	143.853.449.407
	60,00%	60,00%	14.302.338.082	11.761.307.364
	60,00%	60,00%	16.715.874.385	19.607.062.995
	60,00%	60,00%	780.203.959	795.786.458
	99,99%	99,99%	480.929.631.197	512.875.781.482
	99,87%	99,87%	2.413.339.953	3.250.912.184
	99,99%	99,99%	37.807.696.707	30.392.046.637
	-	90,00%	-	4.281.154.981
	90,00%	90,00%	13.258.091.331	13.866.639.968
	60,00%	60,00%	1.284.240.317	1.826.697.144

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Shares Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2022, Aerowisata tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, aksi korporasi, perubahan jumlah saham dan nama Bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2022, Aerowisata has not listed its shares on any Stock Exchange so that there is no information to report regarding the chronology of share listing, corporate actions, changes in the number of shares and the name of the Exchange where the Company's shares are listed.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2022, Aerowisata tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, aksi korporasi, perubahan jumlah efek lainnya, nama Bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31, 2022, Aerowisata has not issued securities in any form so there is no information to report regarding the chronology of other securities listing, corporate actions, changes in the number of other securities, the name of the Exchange where other securities are listed, and the rating of securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type and Form of Service</i>	Periode Penugasan <i>Period of Assignment</i>
Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun 2022	1 Januari 2022–26 Juni 2022 January 1, 2022–June 26, 2022
Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Cyber 2 Tower 20th floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 1290	2022 Company Consolidated Financial Statement Audit

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 3 (Tiga) Tahun Terakhir 2020–2023

List of Public Accounting Firms and Accountants for the Last 3 (Three) Years 2020–2023

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Jasa <i>Service</i>	Opini <i>Opinion</i>
2022	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan		Audit Laporan Keuangan 2022 2022 Financial Statement Audit	Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar The consolidated financial statements are presented fairly
2021	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan		Audit Laporan Keuangan Perusahaan Konsolidasi 2021 2021 Company Consolidated Financial Statement Audit	Opini tidak menyatakan pendapat Disclaimer opinion
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusuf, CPA	Audit Laporan Keuangan 2020 2020 Financial Statement Audit	Opini tidak menyatakan pendapat Disclaimer opinion





PROFIL LINI BISNIS AEROWISATA

Aerowisata's Line of Business Profile



FOODSERVICES

AEROFOOD ACS



Selama lebih dari 48 Tahun, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) merupakan penyedia layanan catering terdepan di Industri Penerbangan Indonesia, dengan kelengkapan sertifikasi berstandar internasional, Perusahaan terus berkembang dengan lini bisnis utama yaitu: In-flight Services, Industrial Services, Laundry Services, F&B Retails

Didukung 7 (tujuh) dapur produksi yang tersebar di seluruh Indonesia serta lebih dari 3.000 pegawai yang terlatih untuk memenuhi fungsi-fungsi khusus dan persyaratan catering dalam pesawat dan industri, Aerofood ACS siap untuk menaklukkan tantangan di masa depan.

For more than 47 years, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) is a leading provider of catering services in the Indonesian Aviation Industry, with complete international standard certification, the Company continues to grow with its main business lines: In-flight Services, Industrial Services, Laundry Services, F&B Retails

Supported by 7 (seven) kitchen facilities in Indonesia and more than 3,000 employees who are trained to fulfill special functions and catering requirements in aircraft and industry, Aerofood ACS is ready to conquer the challenges of the future.



I Wayan Susena
Direktur Utama
President Director



Mohammad Arief Wicaksono
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance and Human Capital



Emil Fadilah
Direktur Operasional
Director of Operation



VISI Vision

Perusahaan Jasa Boga Kelas Dunia
World Class Food and Service Company

MISI Mission

- Berkomitmen penuh menyediakan solusi mengenai makanan dan layanan yang dapat melampaui kepuasan pelanggan;
- Meningkatkan kemampuan organisasi dengan cara percepatan pembangunan sumber daya manusia serta berinovasi di bidang proses dan teknologi;
- Memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan dengan mendapatkan pengakuan di tingkat global.
- *To Provide Food and Services Solutions to Meet Customers Delight;*
- *To Enhance Organization Capability by Accelerating Human Capital Development and Innovating Process & Technology;*
- *To Maximize Company's Value for Stakeholders by Achieving Global Recognition.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

Amanah, Kompeten,
Harmonis, Loyal,
Adaptif, Kolaboratif

*Trustworthy, Competent,
Harmonious, Loyal,
Adaptive, Collaborative*

Aerofood ACS memiliki 7 (tujuh) dapur di Bandar Udara utama Indonesia dan 2 (dua) satellite kitchen di wilayah Cilegon dan Karawang, dengan cakupan usaha meliputi Inflight Service, Industrial Services, Laundry Services dan F&B Retails.

Aerofood ACS berhasil memosisikan brand sebagai penyedia jasa boga dengan kualitas premium yang inovatif, dengan layanan yang disesuaikan cita rasa para pelanggan dengan menggunakan bahan-bahan makanan terbaik dan segar sebagai tuntutan in-flight meals yang sehat dan berkualitas tinggi.

Aerofood ACS has 7 (seven) kitchens at major airports in Indonesia and 2 (two) satellite kitchen, with business coverage including Inflight Service, Industrial Services, Laundry Services dan F&B Retails.

Aerofood ACS has successfully positioned its brand as a provider of innovative premium quality food, with services tailored to the taste of customers by using the best and fresh ingredients needed for healthy and high quality in-flight meals.

Kegiatan usaha lini bisnis Foodservice atau jasa catering telah dimulai sejak tahun 1974. Lini bisnis ini dikelola oleh entitas anak usaha PT Aero Wisata yaitu PT Aerofood Indonesia yang memiliki merek dagang Aerofood ACS. Pada awal beroperasi, PT Aerofood Indonesia bernama PT Aero Garuda Dairy Farm bekerja sama dengan Dairy Farm Hong Kong dengan 2 (dua) dapur di Bandar Udara Polonia Medan dan Bandar Udara Halim Perdana Kusumah Jakarta.

Seiring dengan perkembangan usaha jasa catering yang dikelolanya, PT Aerofood Indonesia mengalami beberapa kali perubahan nama, di antaranya, PT Angkasa Citra Sarana Catering Services. Pada tahun 1991, berganti nama menjadi PT Aerowisata Catering Services, dan terakhir pada 2009 berganti nama menjadi PT Aerofood Indonesia dengan merek dagang Aerofood ACS. Kini, Aerofood ACS memiliki 7 (tujuh) dapur di Bandar Udara utama di Indonesia, yaitu:

1. Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta;
2. Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Denpasar – Bali;
3. Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya;
4. Bandar Udara Internasional Kualanamu, Medan;
5. Bandar Udara Internasional Sultan Haji Muhammad Sulaiman Sepinggan, Balikpapan;
6. Bandar Udara Internasional Adi Sucipto, Yogyakarta;
7. Bandar Udara Internasional Lombok

Dengan pengalaman dan perjalanan panjang lebih dari 4 (empat) dekade sebagai penyedia jasa catering penerbangan bertaraf internasional, Aerofood ACS mulai mengelola kebutuhan inflight catering maskapai-maskapai penerbangan domestik dan internasional di bawah Divisi Aerowisata Inflight Logistik (AIL) pada tahun 2004 dan kemudian berubah menjadi Inflight Service Total Solution (ISTS) di tahun 2009.

Aerofood ACS juga melebarkan sayap ke bisnis Industrial Services dengan melayani catering dan house keeping untuk Oil Mining & Gas (OMG), Healthcare (Rumah Sakit) dan Town Catering (Office, School, Learning Center & Manufaktur). Hingga akhir tahun 2021, produk dan jasa yang dihasilkan Aerofood ACS adalah sebagai berikut:
In-flight Services, Industrial Services, Laundry Services, F&B Retails

The Foodservice line of business activities, or catering services, started in 1974. This line of business is managed by a subsidiary of PT Aero Wisata, PT Aerofood Indonesia, under the Aerofood ACS trademark. At the start of its operation, PT Aerofood Indonesia was originally called PT Aero Garuda Dairy Farm, and in collaboration with Dairy Farm Hong Kong operated 2 (two) kitchens at Medan Polonia Airport and Halim Perdana Kusumah Airport, Jakarta.

Along with the development of its catering service business, PT Aerofood Indonesia has undergone several name changes, including to PT Angkasa Citra Sarana Catering Services. In 1991, it changed its name to PT Aerowisata Catering Services, and in 2009 it finally changed its name to PT Aerofood Indonesia with the Aerofood ACS trademark. Now, Aerofood ACS has 7 (seven) kitchens at major airports in Indonesia:

1. Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta;
2. Ngurah Rai International Airport Denpasar – Bali;
3. Juanda International Airport, Surabaya;
4. Kualanamu International Airport, Medan;
5. Sultan Haji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport, Balikpapan;
6. Adi Sucipto International Airport, Yogyakarta;
7. Lombok International Airport

With more than 4 (four) decades of experience as a provider of international flight catering/catering services, Aerofood ACS began managing the inflight catering needs for domestic and international airlines under the Aerowisata Inflight Logistik Division (AIL) in 2004 and then changed to Inflight Service Total Solution (ISTS) in 2009.

Aerofood ACS is also expanding into the Industrial Services business by catering and housekeeping for Oil Mining & Gas (OMG), Healthcare (Hospitals) and Town Catering (Office, School, Learning Center & Manufaktur). At the end of 2021, the products and services delivered by Aerofood ACS included:
In-flight Services, Industrial Services, Laundry Services, F&B Retails

INFLIGHT SERVICES

Selama lebih dari 48 tahun Aerofood ACS berhasil memposisikan diri sebagai brand penyedia layanan In-flight Catering dengan kualitas yang premium dan inovatif. Dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, Aerofood ACS secara konsisten menggunakan bahan yang memiliki standar terbaik dan di proses menggunakan teknologi terdepan serta tenaga kerja yang ahli di bidangnya. Semua dilakukan untuk memenuhi keinginan dari para pelanggannya.

Aerofood ACS menyediakan jasa pelayanan Full Service In-Flight Catering kepada lebih dari 20 maskapai penerbangan domestik dan internasional dengan jumlah 40.000 porsi Hot Meals dan 11.600 Bakery/Snack, serta melayani penerbangan khusus seperti penerbangan Kepresidenan, Haji, Charter, dan VIP. Kebutuhan pelayanan full service meliputi : Penyedia kebutuhan makanan dan minuman selama perjalanan dalam pesawat kepada penumpang dan awak kabin pesawat, Penyedia layanan pendistribusian hingga di dalam pesawat, Penyedia kebutuhan inflight service material seperti selimut, bantal, headrest cover, toiletries, dll, dan Penyedia lounge sebagai jasa pengelolaan ruang tunggu eksekutif beserta fasilitasnya, makanan dan minuman serta jasa pelayanan khusus untuk penumpang Garuda Indonesia.

Inflight Catering Aerofood ACS saat ini memiliki 7 unit bisnis yang tersebar di Indonesia, yaitu: Cengkareng, Denpasar, Surabaya, Medan, Balikpapan, Jogja, dan Lombok.

INDUSTRIAL SERVICES

Industrial Services melayani lebih dari 40 perusahaan terkemuka di industri pabrik, perkantoran, sekolah, learning center, rumah sakit, perusahaan minyak, tambang dan gas. Selain itu, terdapat Satellite Kitchen yang beroperasi di Cilegon dan Karawang untuk melayani perusahaan yang tidak memiliki fasilitas dapur. Sedangkan untuk perusahaan lainnya, Industrial Services menggunakan fasilitas dapur yang telah disediakan oleh customer.

Semua makanan dan minuman ditangani dengan benar, sesuai standar keselamatan dan kebersihan internasional serta persyaratan kesehatan setempat

INFLIGHT SERVICES

For more than 48 years, Aerofood ACS has successfully positioned itself as a premium quality and innovative In-flight catering service brand. In producing high quality products, Aerofood ACS consistently uses materials that have the best standards and processed using leading technology with skilled employee in their field to meet customer's satisfaction.

Aerofood ACS provides Full Service In-Flight Catering services to more than 20 domestic and international airlines with a total of 40,000 portions of Hot Meals and 11,600 Bakery/Snacks, as well as serving special flights such as Presidential, Hajj, Charter and VIP flights. The full service includes: food and beverage needs during the flight for passengers and cabin crew, Distribution service for inflight service material needs such as blankets, pillows, headrest covers, toiletries, etc., and Lounge management services which include facilities, food and beverages as well as special services for Garuda Indonesia passengers.

Inflight Catering Aerofood ACS currently has 7 business units spread across Indonesia in Cengkareng, Denpasar, Surabaya, Medan, Balikpapan, Jogja and Lombok.

INDUSTRIAL SERVICES

Industrial Services serves more than 40 leading companies in the manufacturing, office, school, learning center, hospital, oil, mining and gas industries. In addition, there are two Satellite Kitchens operating in Cilegon and Karawang to serve companies that do not have kitchen facilities. As for other companies, Industrial Services uses kitchen facilities provided by the customer.

All food and drink is handled properly, according to international safety and hygiene standards and local health requirements

LAUNDRY SERVICES

Layanan laundry pertama kali diluncurkan sebagai bagian dari layanan terpadu (full service) kepada Garuda Indonesia hingga saat ini. Laundry memiliki cakupan target klien korporat (B2B) dan retail (B2C). Pada layanan B2B memiliki pelanggan seperti maskapai asing, perhotelan, restoran, dan lainnya dengan fasilitas operasi yang berlokasi di Tangerang dan Denpasar. Laundry tersebut telah menggunakan mesin berkapasitas besar dan berkualitas tinggi. Penggunaan air murni yang berasal dari sistem water recycle menjadi salah satu keunggulan dalam menjamin kebersihan air secara maksimal dan menjaga kualitas bahan pakaian. Selain itu, untuk layanan pada B2C, Aerofood ACS melakukan rebranding nama dan logo menjadi "80 degrees Laundry & Dry Clean".

F&B RETAIL

Demi menjangkau pelanggan yang lebih luas, Aerofood ACS saat ini juga melayani penjualan retail produk pastry, bakery, makanan dan minuman unggulan dari masing-masing daerah (Medan, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Denpasar dan Lombok).

Aerofood ACS juga menyediakan berbagai jenis souvenir berlogo Garuda Indonesia seperti peralatan makan dan minum, gantungan kunci, boneka, tas, parfum, jam dan pengharum ruangan serta masih banyak lagi yang dijual di Gerai Garuda Sales Office, pameran, festival dan marketplaces terbaik.

KEUNGGULAN PRODUK DAN LAYANAN

Untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas, Aerofood ACS telah dilengkapi dengan sertifikasi sebagai berikut:

- ISO 9001 : 2015 Quality Management System
- ISO 22000 : 2015 Food Safety Management System
- ISO 45001 : 2018 Occupational Health and Safety Management System
- ISO 14001 : 2015 Environmental Management System
- Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Sertifikat Halal, Jaminan Halal dan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Jasaboga

LAUNDRY SERVICES

The laundry service was launched for the first time as part of an integrated service (full service) to Garuda Indonesia until today. Laundry has a target range of corporate (B2B) and retail (B2C) clients. B2B services customers such as foreign airlines, hotels, restaurants, and others with operating facilities located in Tangerang and Denpasar. The laundry services use large capacity machines with advance technology. The use of pure water from the water recycle system is one of the advantages in ensuring maximum water cleanliness and maintaining the quality of clothing materials. In addition, for B2C services, Aerofood ACS rebranded its name and logo to "80 degrees Laundry & Dry Clean".

F&B RETAIL

In order to reach a wider customer, Aerofood ACS currently also serving retail sales of superior pastry, bakery, food and beverage products from each region (Medan, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Denpasar and Lombok).

Aerofood ACS also provides various types of souvenirs with the Garuda Indonesia logo such as tableware and drinkware, key chains, dolls, bags, perfumes, clocks and air fresheners and many more which offer at Garuda Sales Office outlets, exhibitions, festivals and marketplaces.

PRODUCT AND SERVICE EXCELLENCE

To ensure quality products and services, Aerofood ACS has the following certifications:

- ISO 9001 : 2015 Quality Management System
- ISO 22000 : 2015 Food Safety Management System
- ISO 45001 : 2018 Occupational Health and Safety Management System
- ISO 14001 : 2015 Environmental Management System
- Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Sertifikat Halal, Jaminan Halal dan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Jasaboga

“SERVING THE BEST INDONESIAN AUTHENTICITY TO THE WORLD”

Kami memiliki komitmen untuk terus menyediakan layanan catering dengan standar terbaik kepada seluruh pelanggan di Indonesia dan berbagai belahan dunia dengan cita rasa otentik khas Indonesia. Komitmen tersebut menyatu dalam kegiatan operasional dan produk-produk yang dihasilkan mulai dari pelayanan hingga sajian hidangan yang disediakan.

“SERVING THE BEST INDONESIAN AUTHENTICITY TO THE WORLD”

We are committed to continuing to provide catering services with the best standards to all customers in Indonesia and other parts of the world with the Indonesian authentic taste. This commitment is embedded in our operational activities and the products we produce, from the service to the dishes provided.

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2022

Komitmen Aerofood ACS dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan Internal assessment GCG sebesar 79,81% dengan predikat “Baik”. Berikut adalah rincian skor GCG Aerofood ACS pada tahun 2022.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2022

Aerofood ACS commitment to carry out clean and compliant business activities in accordance with the prevailing laws and regulations has been proven by achieving a Internal GCG assessment score of 79.81% with the predicate "Good". The following shows Aerofood ACS GCG scores in 2022.

No	Penjelasan Kriteria <i>Criteria</i>	Bobot Indikator <i>Weight Indicator</i>	Skor <i>Score</i>	Predikat Pencapaian <i>Predicate Achievement</i>
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7.00	6.19	Sangat Baik Excellent
2.	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9.00	8.31	Sangat Baik Excellent
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	27.21	Baik Good
4.	Direksi Board of Directors	35.00	30.61	Sangat Baik Excellent
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	7.49	Baik Good
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	-	-
Total		100.00	79.81	Baik Good

PENGURUS LINI BISNIS *FOODSERVICE*

FOODSERVICE LINE OF BUSINESS MANAGEMENT

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		Akta Pengangkatan Deed of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Utama President Commissioner	Ade Ruchyat Susardi	21 Oktober 2021 October 21, 2021	20 Oktober 2024 October 20, 2024	AHU-AH.01.03-0452463 tanggal 24 September 2021 AHU-AH.01.03-0452463 dated September 24, 2021
Komisaris Commissioner	Salman El Farisy	21 Oktober 2021 October 21, 2021	20 Oktober 2024 October 20, 2024	AHU-AH.01.09-0077864 tanggal 17 November 2022 AHU-AH.01.09-0077864 dated November 17, 2022
Komisaris Commissioner	Muhammad Sukron	21 Oktober 2021 October 21, 2021	20 Oktober 2024 October 20, 2024	AHU-AH.01.03-0452463 tanggal 24 September 2021 AHU-AH.01.03-0452463 dated September 24, 2021
Komisaris Commissioner	N. Nila Oktaviany	21 Oktober 2021 October 21, 2021	20 Oktober 2024 October 20, 2024	AHU-AH.01.03-0452463 tanggal 24 September 2021 AHU-AH.01.03-0452463 dated September 24, 2021
Direktur Utama President Director	I Wayan Susena	7 Oktober 2021 October 7, 2021	5 Agustus 2024 August 5, 2024	AHU-AH.01.03-0317547 tanggal 21 Agustus 2019 AHU-AH.01.03-0317547 dated August 21, 2019
Direktur Sumber Daya Manusia & Keuangan Director of Human Capital & Finance	M Arief Wicaksono	10 Februari 2022 February, 10 2022	09 Februari 2025 February, 09 2025	AHU-AH.01.09-0005631 tanggal 22 Maret 2022 AHU-AH.01.09-0005631 dated Maret, 22 2022
Direktur Operasional Director of Operations	Emil Fadilah	10 Februari 2022 February, 10 2022	09 Februari 2025 February, 09 2025	AHU-AH.01.09-0005631 tanggal 22 Maret 2022 AHU-AH.01.09-0005631 dated Maret, 22 2022

PELANGGAN KAMI | Our Customers

IN-FLIGHT SERVICE CUSTOMERS

INTERNATIONAL AIRLINES



DOMESTIC AIRLINES



CHARTER FLIGHT

VVIP FLIGHT

INDUSTRIAL SERVICES CUSTOMERS

HEALTHCARE CATERING

RS ONKOLOGI SURABAYA – RS PONDOK INDAH – RS PURI INDAH – MH BOGOR – RS BRAWIJAYA – RSPI BINTARO – RS GRAHA KEDOYA – MAYAPADA HOSPITAL KUNINGAN – RS MAYAPADA PKV – RS HUSADA – RS CIPTO MANGUNKUSUMO – RS DR SOEBANDI JEMBER – RS PLUIT – RS SATYA NEGARA SUNTER – RS TZU CHI – RS MAYAPADA SBY – RS PREMIER – RSU KALIWATES JEMBER – RS MAYAPADA TNG – RS GRAHA MM2100 – GS LAB

TOWN

AMOCO MITSUI INDONESIA – BEIERSDORF INDONESIA – BOGASARI FLOUR MILLS – BUKALAPAK – CHANDRA ASRI – CIPTA MORTAR UTAMA – DANONE – DE HEUS – DOW AGROSCIENCES INDONESIA – FILOSOFI KOPI – HOLCIM INDONESIA TBK – INDOLAKTO – JAWA SATU POWER – JUMEIRAH HOTEL – KRAKATAU NIPPON STEEL SUMIKIN – MATTEL INDONESIA – MITSUBISHI CEMICAL INDONESIA – NS BLUESCOPE STEEL – NUTRICIA – PAL INDONESIA – PELINDO MARINE SERVICE – PERKEBUNAN NUSANTARA – PT PELINDO ENERGY LOGISTIC – SANQYU – SARIHUSADA – SCHLUMBERGER – SENTRA USAHATAMA JAYA – SOUTH PACIFIC VISCOSE – STANDARD TOYO POLYMER – SUKSES PERSADA NUSANTARA – SWIFT LOGISTICS SOLUTIONS – THIESS CONTRACTORS INDONESIA – TIGA RAKSA – TIRTA INVESTAMA – TRINSEO MATERIAL INDONESIA – UNILEVER OF INDONESIA – UNITED TRACTORS – VOPAK TERMINAL MERAK.

OIL, MINING & GAS

BIS INDUSTRIES MELAK – KALIMANTAN PRIMA PERSADA – PELABUHAN PENAJAM BANUA TAKA – SAKA ENERGI INDONESIA – SCHLUMBERGER GEOPHYSICS NUSANTARA – CIPTA KRIDATAMA – TAPI COAL TERMINAL – ASMIN BARA BARONANG – SUPREME – UNITED TRACTORS

FACILITY MANAGEMENT SERVICES

ANUGERAH CITRA ERA FOOD – LINFOX LOGISTICS INDONESIA – WANG PLAZA – LEMBAGA MANAGEMENT UI

LAUNDRY SERVICES CUSTOMERS

AIR NAV INDONESIA – AROSA HOTEL – ARYA DUTA HOTEL SEMANGGI – AYA DUTA HOTEL KARAWACI – ASCOTT GROUP HOTEL – ASTON MARINA HOTEL – CLARIANT & PLASTIC COATING INDONESIA – IMPERIAL GOLF CLUB – JAKARTA AIRPORT HOTEL – ADI DHARMA HOTEL – THE BANDHA HOTEL & SUITES – HIDDEN HILLS VILLA PECATU – THE MAGANI HOTEL & SPA – KAYUMANIS JIMBARAN- KUTA BEACH HERITAGE HOTEL – MOVEPICK RESORT & SPA – PRAMA SANUR BEACH HOTEL – RIMBA JIMBARAN BALI – SWISS BELL RESORT PECATU HOTEL – W HOTEL – WINNA HOLIDAY VILLAS – COLORANT INDONESIA – SWISS BELL IN RESORT ORCHARD BANDARA HOTEL – COUNTRYWOOD – PT BAST INDONESIA – MAMAKA BY OVOLO HOTEL – HOTEL ANARA – AQUARIUS HOTEL – EDGE BALI – ASTON HOTEL KUTA – HOTEL FRONT ONE MAMPANG – RASAMALA CENDANA MENTENG – ARYA DUTA HOTEL MENTENG – HOTEL FRONT ONE BANDARA – SUDAMALA SUITES & VILLA SANUR – BALIKU VILLA – BESAKIH HOTEL – TRANS HOTEL – POPIES BALI – BLUE ZEA SEMINYAK HOTEL D PRIMA GROUP – DESA POTATO HEAD – RAMAYANA SUITES & RESORT – KUTA SEA VIEW BOUTIQUE RESORT

SERTIFIKASI 2022



Quality Management System ISO 9001:2015



Food Safety Management System ISO 22000:2018

CERTIFICATION 2022



Sertifikat Halal



Sistem Jaminan Halal



Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja ISO 45001 : 2018



Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015



Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Peraturan Pemerintah RI No 50 Tahun 2012



Laik Hygiene Sanitasi Jasaboga Kategori B & C

PENGHARGAAN DAN APRESIASI 2022

AWARDS AND APPRECIATION IN 2022



Piagam Penghargaan Safety, Service & Security dalam menangani Penerbangan Haji 2022 Unit Kualanamu dari PT Garuda Indonesia



Excellent Service Certificate of Appreciation of from PT Chandra Asri Petrochemical



Environment Health Safety Awards dari PT Mattel Indonesia

HOTELS & RESORTS



Erman Noor Adi
Direktur Utama
President Director



Armada
Direktur
Director



Pertumbuhan industri perhotelan Indonesia yang terus berkembang dinamis mendorong Aerowisata Hotels untuk terus berinovasi menciptakan pelayanan hotel yang berkualitas dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional. Produk-produk hospitality yang dikembangkan Aerowisata Hotels meliputi:

Leisure Hotels; Business Hotels; Hotels Operator; Rooms Aggregator.

Melalui produk-produk hospitality yang inovatif, Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai Indonesian Hotel Chain yang dikelola oleh hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

Keunggulan kompetitif lain yang ditawarkan Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramah-tamahan Indonesia (the authentic Indonesian hospitality), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi ke lima indera (sight, sound, smell, taste, and touch) yang berkarakteristik Indonesia.

The dynamic growth of the Indonesian hospitality industry encourages Aerowisata Hotels to continue to innovate and create quality hotel services by offering wholehearted service, with Indonesian characteristics and international standards. Hospitality products developed by Aerowisata Hotels include: Leisure Hotels; Business Hotels; Hotels Operator; Rooms Aggregator.

Through innovative hospitality products, Aerowisata Hotels has established its position as an Indonesian Hotel Chain managed by a hotel operator, namely PT Aero Hotel Management (PT AHM), targeting tourists, business people and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market, require hospitality accommodation services ranging from economy class, medium scale to upper scale.

Another competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is the authentic Indonesian hospitality, which is realized through the creation of a special touch through the sensations of the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with Indonesian characteristics.

Kegiatan usaha lini bisnis Hotels dimulai sejak tahun 1974 atau sejak didirikan hotel Aerowisata untuk pertama kalinya di Pantai Sanur, Bali. Seiring dengan dinamika industry perhotelan Indonesia, lini bisnis Hotels Aerowisata terus tumbuh dan berkembang pesat menjadi pemain yang berpengalaman dalam bisnis perhotelan, dan senantiasa menyediakan layanan hospitality yang komprehensif dan terintegrasi dengan ciri khas keramah-tamahan Indonesia sebagai nilai utama.

Adapun Entitas Anak yang tergabung dalam Lini Bisnis Hotels adalah:

- PT Mirtasari Hotel Development (Koordinator);
- PT Aero Hotel Management;

The Hotels line of business activities started in 1974 with the establishment of the first Aerowisata hotel at Sanur Beach, Bali. In line with the Indonesian hospitality industry dynamics, the Aerowisata Hotels line of business continued to grow and developed rapidly to become an experienced player in the hospitality business, and continues to provide comprehensive and integrated hospitality services with its hallmark of Indonesian hospitality as the principal value.

Subsidiaries incorporated in the Hotels line of business are:

- PT Mirtasari Hotel Development (Coordinator);
- PT Aero Hotel Management;

PT AERO HOTEL MANAGEMENT (AHM)

Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai Indonesian Hotel Chain yang dikelola hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

PT AHM juga menyediakan layanan jasa konsultasi kepada klien-klien yang baru pertama kali bergerak di industry perhotelan sejak sebelum sampai dengan hotel beroperasi serta berkomitmen untuk memberikan service yang prima di setiap operasional hotel seperti sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, SOP, brand, penjualan & pemasaran.

Aerowisata Hotels has established its position as an Indonesian Hotel Chain managed by a hotel operator, namely PT Aero Hotel Management (PT AHM), targeting tourists, business people, and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market that require hotel accommodation ranging from economy, medium to first class.

PT AHM also provides consulting services for clients entering into the hotel industry for the first time, covering all aspects of hotel operations, and is committed to providing excellent service in all hotel operations including human resources, finance and accounting, SOP, brands, sales. & marketing.



VISI Vision

Menjadi perusahaan operator hotel dan resort bertaraf internasional.
To become an international standard hotel and resort operator.

MISI Mission

- Memposisikan dan mengembangkan brand Prama, Kila, Asana sebagai operator hotel pilihan berciri khas Indonesia
- Menciptakan pengalaman istimewa bagi pelanggan melalui layanan prima, sumber daya manusia yang handal, dan inovasi yang berkesinambungan
- Mengelola hotel berdasarkan kinerja usaha yang berkelanjutan
- *Positioning and developing the Prama, Kila, Asana brands as hotel operators of choice with Indonesian characteristics.*
- *Creating a special experience for customers through excellent service, reliable human resources, and continuous innovation*
- *Manage the hotel based on sustainable business performance*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

Amanah, Kompeten,
Harmonis, Loyal,
Adaptif, Kolaboratif

*Trustworthy, Competent,
Harmonious, Loyal,
Adaptive, Collaborative*



KEUNGGULAN AEROWISATA HOTELS

Saat ini PT AHM telah mengoperasikan 4 hotel dengan jumlah 649 kamar di seluruh Indonesia dengan lokasi yang dipilih secara cermat demi memberikan pemandangan dan pengalaman khas Indonesia seluruhnya.

No	Unit Hotel Hotel	Lokasi Location	Jumlah Kamar Total Rooms
1.	Prama Sanur Beach	Bali	428
2.	Asana Biak	Papua	47
3.	Asana Sincerity Dorm	Jakarta	81
4.	Asana Grand Pangrango	Bogor	93

Kekuatan yang dimiliki Aerowisata Hotels antara lain:

- Lokasi yang strategis**
Prama Sanur Beach: Memiliki pantai tersendiri (private beach) dan taman Tropis yang luas.
Asana Biak Papua: Jarak sangat dekat dengan Airport (5 menit berjalan kaki).
- Kamar**
Kamar yang luas dan sudah direnovasi
- Fasilitas yang lengkap**
Outlet Restaurant yang bervariasi, Kolam renang, Sports Facilities, Pusat kebugaran, Spa, Meeting Room
- Aerowisata Hotels merupakan salah satu national chain hotel dan merupakan anak perusahaan PT Aero Wisata–Garuda Indonesia Group, memiliki 3 produk brand kategori Prama – upscale, Kila – Midscale dan Asana – Economy. Bertujuan untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas dengan ciri khas Indonesia (Authentic Indonesian Hospitality).
- Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan Induk Perusahaan Garuda Indonesia (corporate account) dan anak perusahaan Citilink serta beberapa anak perusahaan Garuda lainnya.
- Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan lini bisnis lain di Aerowisata yaitu Aerowisata Travel, Aerowisata Transportation, Aerowisata Foodservice dan Aerowisata Logistics.

ADVANTAGES OF AEROWISATA HOTELS

Currently, PT AHM operates 4 hotels with a total of 649 rooms throughout Indonesia in carefully selected locations that offer a complete view and experience of Indonesia.

Strengths of Aerowisata Hotels include:

- Strategic locations**
Prama Sanur Beach: With their own private beaches and large tropical gardens.
Asana Biak Papua: Very close to the Airport (5 minutes walk).
- Rooms**
Renovated and spacious rooms
- Complete facilities**
Restaurants, Swimming Pool, Sports Facilities, Fitness Centers, Spas, Meeting Rooms.
- Aerowisata Hotels is a national hotel chain and a subsidiary of PT Aero Wisata - Garuda Indonesia Group, with 3 brand products: Prama – upscale, Kila – Midscale and Asana – Economy. It's aim is to create quality services with Indonesian characteristics (Authentic Indonesian Hospitality).
- Aerowisata Hotels has an integrated marketing synergy with the Parent Company Garuda Indonesia (corporate account) and its subsidiary Citilink, and several other Garuda subsidiaries.
- Aerowisata Hotels has an integrated marketing synergy with other Aerowisata lines of business: Aerowisata Travel, Aerowisata Transportation, Aerowisata Foodservice and Aerowisata Logistics.

Keunggulan kompetitif yang ditawarkan oleh Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramahtamahan Indonesia (the authentic Indonesian hospitality), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi kelima indera (sight, sound, smell, taste, and touch) yang berkarakteristik Indonesia.

SIGNATURE 5 SENSES

Kami percaya bahwa pengalaman sesungguhnya harus dapat meliputi 5 (lima) panca indera. Oleh karenanya kami berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan tulis dan khas Indonesia sejak langkah pertama Anda masuk ke hotel kami.

The competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is its authentic Indonesian hospitality, which is realized through a special touch using the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with Indonesian characteristics.

SIGNATURE 5 SENSES

We believe the real experience should encompass the 5 (five) senses. Therefore we are committed to providing sincere and distinctive Indonesian services from the moment you enter our hotel.



SIGHT

Biarkan mata Anda menjelajahi elemen tradisional di penjuru hotel, mulai dari seragam hingga interior. Estetika kami dirancang untuk memanjakan penglihatan Anda.

Let your eyes explore the traditional elements throughout the hotel, from uniforms to interiors. Our aesthetics are designed to pamper your eyesight.



SOUND

Instrumen tradisional Indonesia lebih dari sekadar alat untuk hiburan. Melalui suara yang kaya dan menenangkan, mereka menceritakan sejarah dan budaya milik tempat asalnya.

Traditional Indonesian instruments are more than just tools for entertainment. Through their rich and soothing voices, they tell the history and culture of their place of origin.



SCENT

Rakyat Indonesia telah menggunakan kelopak bunga dan rempah-rempah eksotis untuk memanjakan tubuh secara turun temurun. Dengan aroma khas Bambu Hijau dari Sumatera, kami melanjutkan tradisi tersebut sebagai aromaterapi dan perawatan spa modern.

Indonesian people have used exotic flower petals and spices to pamper the body for generations. With the distinctive scent of Green Bamboo from Sumatra, we continue that tradition through aromatherapy and modern spa treatment.



TASTE

Sebagai surga rempah-rempah dan buah-buahan tropis yang terletak di jantung rute perdagangan masa lampau, Indonesia telah mengembangkan hidangan khas daerah berbagai rasa yang tak terhitung jumlahnya. Pilihan kuliner kami menawarkan rasa Indonesia asli yang tidak terlupakan.

As a paradise for tropical spices and fruits located at the heart of ancient trade routes, Indonesia has developed countless regional flavors. Our culinary selections offer an unforgettable taste of authentic Indonesian flavors.



TOUCH

Aerowisata Hotels merupakan satu-satunya hotel Indonesia yang menyediakan guling di seluruh layanan kamarnya. Guling atau dikenal sebagai 'Dutch Wife', ditempatkan di tiap kamar untuk membuat tamu lebih nyaman.

Aerowisata Hotels are the only Indonesian hotels providing bolsters in all of its rooms. Bolsters, also known as "Guling" or 'Dutch Wife', can be found in all rooms to make guests more comfortable.

Aerowisata Hotels hadir dengan beberapa segmen tertentu jaringan hotel yang ada di seluruh Indonesia, seperti:

- *Hotel Brand Prama* yang menawarkan pengalaman berkelas bagi segmen *upscale*.
- *Hotel Brand Kila* yang memberikan akomodasi memuaskan bagi segmen *mid scale*.
- *Hotel Brand Asana* menyediakan layanan dengan keramah-tamahan dan dapat diandalkan bagi segmen ekonomi.

Aerowisata Hotels appear in certain segments of existing hotel chains throughout Indonesia, such as:

- Prama Hotel Brand that offers a classy experience for the upscale segment.
- Kila Hotel Brand that provides a satisfying accommodation for the mid scale segment.
- Asana Hotel Brand that provides friendly and reliable services for the economy segment.



Kata Prama berarti unggul, bermahkota bentuk yang mencerminkan karakteristik merek kelas atas ini. Mahkotanya terdiri dari lima elemen yang membentuk pasangan-pasangan tangan yang tertangkep memberi salam yang ramah, sensitif, dan lembut, menampilkan kesan keramah-tamahan Indonesia yang unik dan melingkupi panca indera. Warna keemasannya memancarkan kemewahan sementara warna coklat melambangkan pesona lingkungan alami.

The word Prama means superior, with the crown shape reflecting the characteristics of this upscale brand. The crown is made up of five elements that symbolize hands clasped together to give a friendly, sensitive and gentle greeting, displaying an impression of unique Indonesian hospitality that captures the five senses. The golden color radiates luxury while the brown color symbolizes the enchantment of the natural environment.



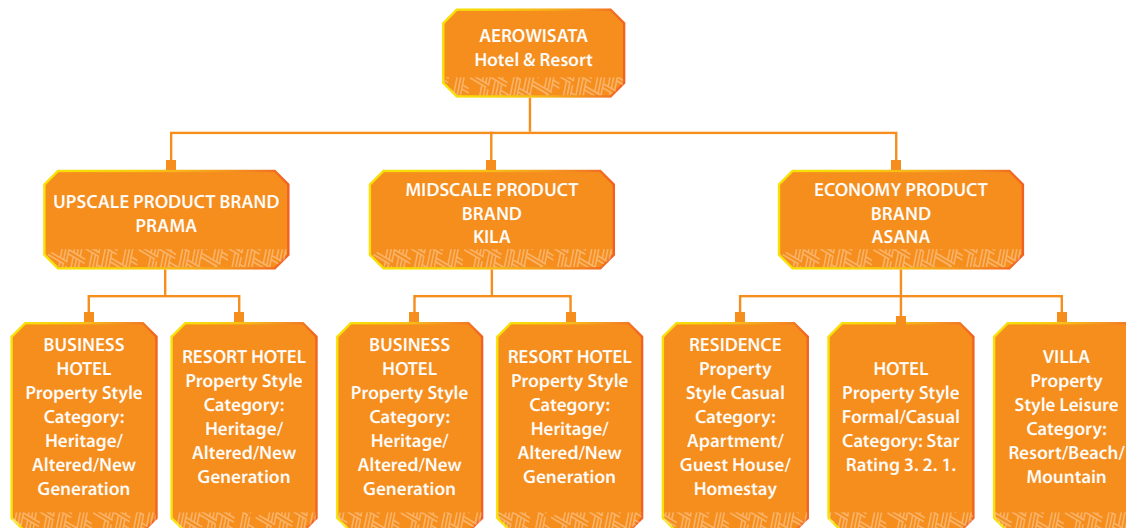
Memiliki arti terang dan bersinar, Kila disertai simbol yang terinspirasi dari keindahan bulu merak yang bersinar dalam pesona alaminya. Rangkaian spektrum warna coklat mewakili konsep sambutan alam yang hangat. Keramah-tamahan Indonesia yang unik dan melingkupi panca indera kembali ditampilkan oleh kelima elemen utama desain.

Meaning bright and shiny, Kila is accompanied by a symbol inspired by the beauty of peacock feathers shining its natural charm. The spectrum of brown colors represents a warm welcome from nature. Indonesia's unique hospitality that encompasses all five senses is again displayed by the five main design elements.



Asana adalah singkatan dari Akrab, Santun and Mempesona. Kualitas-kualitas tersebut dirangkum dalam simbol yang menyampaikan persona bersahabat, berpengalaman, karismatik yang memiliki sensitivitas dan kelembutan. Warna coklat yang alami dan lembut mewakili keramahan manusia yang sederhana dan mendasar. Kelima titik ujung simbolnya terinspirasi dari pentagon, mencerminkan keunikan keramah-tamahan Indonesia yang memanjakan panca indera.

Asana is an abbreviation of Akrab (Familiar), Santun (Well-mannered), and Mempesona (Charm). These qualities are encapsulated in the symbol that conveys a friendly, experienced, charismatic persona with sensitivity and gentleness. The natural and soft brown color represents simple and basic human friendliness. The five endpoints of the symbol are inspired by the pentagon, reflecting the uniqueness of Indonesian hospitality that indulges the five senses.



LOKASI HOTEL-HOTEL AEROWISATA HOTELS AEROWISATA HOTEL LOCATIONS

Kota City	Hotel Hotel
Bali	Prama Sanur Beach Bali
Jakarta	Asana Sincerity Dorm Jakarta
Bogor	Asana Grand Pangrango Bogor
Papua	Asana Biak Papua

KEGIATAN PEMASARAN DAN PARTNERSHIP 2022

Optimalisasi kinerja Aerowisata Hotels & Resort didukung dengan kegiatan pemasaran dan partnership yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2022 dengan beberapa perusahaan, antara lain:

1. BPJS Ketenagakerjaan
2. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Corporate Partners
3. PT Citilink Indonesia – Corporate Partners
4. PT Aerojasa Cargo – Corporate Partners
5. PT Aero Globe Indonesia – Corporate Partners

MARKETING AND PARTNERSHIP ACTIVITIES 2022

Optimizing the Aerowisata Hotels & Resort performance was supported by the marketing and partnership activities carried out throughout 2022 with several companies, including:

1. BPJS Ketenagakerjaan
2. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Corporate Partners
3. PT Citilink Indonesia – Corporate Partners
4. PT Aerojasa Cargo – Corporate Partners
5. PT Aero Globe Indonesia – Corporate Partners

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2022

Komitmen Lini Bisnis Hotel Aerowisata dan AHM dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan assessment GCG sebesar 78,11 dengan predikat "Cukup Baik". Berikut adalah rincian skor GCG AHM pada tahun 2022:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2022

AHM's commitment to carry out clean and compliant business activities in accordance with the prevailing laws and regulations has been proven by achieving a GCG assessment score of 78.11 with the predicate "Fair". The following shows AHM GCG scores in 2022:

No	Penjelasan Kriteria Criteria	Bobot Indikator Indicator Weighting	Skor 2022 2022 Score	Predikat Pencapaian Predicate Achieved
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7.00	6.43	Sangat Baik Excellent
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9.00	9.00	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	24.51	Cukup Baik Fair
IV	Direksi Board of Directors	35.00	32.15	Baik Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	6.14	Kurang Baik Poor
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	-	-
Total		100.00	78.11	Baik Good

PENGURUS LINI BISNIS HOTELS

HOTELS LINE OF BUSINESS MANAGEMENT

PT MIRTASARI HOTEL DEVELOPMENT – PRAMA SANUR BEACH HOTEL

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		No. SK Pengangkatan Decree Number of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Pjs. Komisaris Act. Commissioner	Tumpal M Hutapea	18 Agustus 2020 August 18, 2020	17 Agustus 2023 August 17, 2023	Akta No.17 Tgl 18-08-2020
Pjs. Direktur Act. Director	Erman Noor Adi	23 September 2021 September 23, 2021	22 September 2024 September 22, 2024	Akta No. 7 Tgl 23-09-2021

PT AERO HOTEL MANAGEMENT

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		No. SK Pengangkatan Decree Number of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Pjs. Komisaris Act. Commissioner	Tumpal M Hutapea	18 Agustus 2020 August 18, 2020	17 Agustus 2023 August 17, 2023	Akta No.15 Tgl 18-08-2020
Pjs. Direktur Utama Act. President Director	Erman Noor Adi	23 September 2021 September 23, 2021	22 September 2024 September 22, 2024	Akta No. 6 Tgl 23-09-2021
Pjs. Direktur Act. Director	Armada	19 Agustus 2019 August 19, 2019	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Akta No. 23 Tgl 19-08-2019

PT BELITUNG INTIPERMAI

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		No. SK Pengangkatan Decree Number of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Pjs. Komisaris Act. Commissioner	Tumpal M Hutapea	18 Agustus 2020 August 18, 2020	17 Agustus 2023 August 17, 2023	Akta No.16 Tgl 18-08-2020
Pjs. Direktur Utama Act. President Director	Erman Noor Adi	24 September 2021 September 23, 2021	23 September 2024 September 22, 2024	Akta No. 10 Tgl 24-09-2021

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2022

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2022

PENGHARGAAN 2022

AWARDS RECEIVED IN 2022



Indonesia Authentic Hotel Operator dari Travel and Tourism Award (ITTA) untuk PT Aero Hotel Management



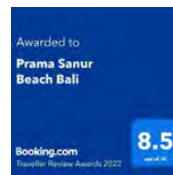
Indonesia Leading Resort Bali dari Travel and Tourism Award (ITTA) untuk Prama Sanur Beach Bali



Global Branding & Marketing Award – Global Brand and Marketing Strategy : Bronze; & Special Award CEO Anak Perusahaan BUMN – Pelopor Kebangkitan Bisnis Perhotelan, Bapak Erman Noor Adi, Direktur PT Aero Hotel Management dari BUMN Branding & Marketing Awards 2022 (BBMA) untuk PT Aero Hotel Management



Best Offer Strength dari Expedia.com untuk Prama Sanur Beach Bali



Traveller Review Award 2022 dari Booking.com untuk Prama Sanur Beach Bali



Top Producing Hotel Award 2022 dari Trip.com untuk Prama Sanur Beach Bali



SNI ISO 9001-2015 dari Sucofindo International untuk PT Aero Hotel Management



KAN According to the standart SNI ISO/IEC 17065:2012 untuk Prama Sanur Beach Bali

TRAVEL



Boedi Soeharto

Direktur
Director



Sejak dibangun pertama kali, Lini Bisnis Aerowisata Travel melalui AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHajj, dan Garuda Indonesia Holidays, telah membangun reputasi sebagai penyedia layanan pengelolaan perjalanan terkemuka di Indonesia, dengan layanan terintegrasi yang meliputi:

Tiket Domestik dan Internasional, Travel Agent; Tour Package Domestic, Inbound dan Outbound ; Travel Documents; Garuda Indonesia Sales Outlet Management (GASO); General Sales Agent (GSA); Wholesale Ticket; Umrah and Hajj Khusus; Land Arrangement; MICE. Ancillary Products

Layanan Aerowisata Travel telah diakreditasi oleh organisasi internasional yang terkemuka dan terpercaya, termasuk International IATA (Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) dan ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

Since it was first established, Aerowisata Travel Line of Business (LoB) has built an excellent reputation as the leading travel management service provider in Indonesia, with integrated services that include:

Domestic and International Tickets, Travel Agent; Domestic, Inbound and Outbound Tour Packages; Travel Documents; Garuda Indonesia Sales Outlet Management (GASO); General Sales Agent (GSA); Wholesale Tickets; Special Umrah and Hajj; Land Arrangements; MICEs, Ancillary Products

Aerowisata Travel services have been accredited by leading and trusted international organizations, including International IATA (Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) dan ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

Berkat komitmen yang kuat tersebut, Lini Bisnis Travel Aerowisata meraih akreditasi dari berbagai organisasi internasional dan nasional yang diakui, di antaranya, IATA (International Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies) dan Kementerian Agama Republik Indonesia (Haji & Umrah).

Lini bisnis Travel Aerowisata menyediakan pelayanan pengelolaan perjalanan terpadu kepada para pelanggan, dengan berbagai pilihan paket tour outbound dan inbound, akomodasi, tiket perjalanan, ziarah keagamaan termasuk umrah dan haji, hingga layanan pengurusan dokumen travel. Lini bisnis Travel terdiri atas beberapa entitas anak usaha Aerowisata, yakni PT Aero Globe Indonesia (selaku Koordinator LoB), Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd. dan Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd PT Garuda Indonesia Holiday Indonesia.

Therefore due to this strong commitment, the Aerowisata Travel Line of Business has received accreditation from recognized international and national organizations, including IATA (International Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies), and the Indonesian Ministry of Religion (Hajj & Umrah).

The Aerowisata Travel line of business provides integrated travel services for every customer, with a wide selection of outbound and inbound tour packages, accommodations, tickets, religious pilgrimages including Umrah and Hajj, and travel document management services. The Travel line of business consists of several Aerowisata subsidiaries of PT Aero Globe Indonesia (Coordinator), Garuda Orient Holidays Japan,

PRODUK DAN LAYANAN LINI BISNIS TRAVEL

TRAVEL LINE OF BUSINESS PRODUCTS AND SERVICES

Lini Bisnis *Travel* menawarkan solusi terintegrasi guna mengakomodasi seluruh kebutuhan, antara lain meliputi:

The Travel Line of Business offers an integrated solution to accommodate all needs, including:

Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Produk/Layanan <i>Products/Services</i>
PT Aero Globe Indonesia (Koordinator LoB Travel)	<p>Aerotravel, yang menyediakan layanan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiket pesawat domestik dan internasional; • <i>Voucher</i> hotel domestik dan internasional; • <i>Corporate Incentive Program</i>; • Dokumen Perjalanan; • Layanan di bandara, yang tersedia melalui tujuh cabang Aerotravel di kota-kota besar di Indonesia; • AeroMICE, yang telah dikenal sebagai <i>event organizer</i> yang handal dan terpercaya, dengan fokus melayani kebutuhan pasar MICE (<i>Meeting, Incentive, Convention and Exhibition</i>) yang tumbuh pesat; • Aerohajj, Lini Bisnis Travel menawarkan paket Haji dan Umrah, yang telah mendapat apresiasi dari pelanggan. <p>Aerotravel, which provides the following services :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Domestic and international flight tickets; • Domestic and international hotel vouchers; • Corporate Incentive Program; • Travel Documents; • Services at the airport, which are available through seven Aerotravel branches in major cities in Indonesia; • AeroMICE, which is known as a reliable and trusted event organizer, with a focus on serving the rapidly growing needs of the MICE market (<i>Meeting, Incentive, Convention and Exhibition</i>); • Aerohajj, Hajj and Umrah packages, which are appreciated by customers.
Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd	<p>Bekerja sama dengan induk perusahaan, Garuda Indonesia, Lini Bisnis <i>Travel</i> menyediakan Garuda Orient Holidays untuk menjadi pilihan pertama bagi pelanggan yang berada di Jepang dan Korea untuk berwisata di Indonesia dan destinasi lainnya yang dilayani oleh Garuda Indonesia, dengan ragam pilihan paket tur menarik.</p> <p>In collaboration with the Parent Company, Garuda Indonesia, the Travel Line of Business provides Garuda Orient Holidays as the first choice for customers in Japan and Korea to travel to Indonesia and other destinations served by Garuda Indonesia, with a wide selection of attractive tour packages.</p>
PT GIH Indonesia	<p>Bagi turis <i>domestic</i>, Lini Bisnis <i>Travel</i> menawarkan Garuda Indonesia Holidays, paket wisata dan bisnis <i>domestic</i> maupun internasional dari Garuda Indonesia, dengan pilihan paket <i>free and easy</i> (tiket pesawat dan hotel), tur budaya, petualangan dan paket <i>romantic</i> menarik ke berbagai destinasi. Didukung oleh tim yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas, Lini Bisnis <i>Travel</i> menawarkan rencana perjalanan ideal yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.</p> <p>For domestic tourists, the Travel Line of Business offers Garuda Indonesia Holidays, tour and business packages for domestic and international destinations from Garuda Indonesia, with a choice of free and easy package (airline tickets and hotels), cultural tours, adventures and attractive romantic packages to various destinations. Supported by a team that has extensive knowledge and experience, the Travel Line of Business offers an ideal travel plan that suits customers' needs.</p>

PT AERO GLOBE INDONESIA (AGI)

PT Aero Globe Indonesia (AGI) memiliki pengalaman yang sangat panjang lebih dari 40 tahun di Indonesia. Bermula dari biro perjalanan wisata Satriavi yang kemudian berganti nama perusahaan menjadi AGI di tahun 2011 seperti saat ini, maka AGI telah menjadi perusahaan terdepan dalam industri travel dan liburan. Produk Umroh dan Haji Plus Hal ini merupakan hasil dari komitmen yang kuat AGI untuk memberikan layanan yang berkualitas tinggi serta nilai lebih untuk berbagai kebutuhan travelling pelanggan korporasi dan individunya.

Untuk dapat meyakinkan kualitas pelayanan primanya kepada pelanggan, maka AGI bertekad untuk terus mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015 yang sudah diperolehnya

Dengan brand Aerotravel, PT AGI menyediakan layanan wisata sebagai berikut:

- Tiket pesawat domestik dan internasional;
- Voucher hotel domestik dan internasional;
- Paket Wisata Domestik, Inbound dan Outbound;
- Corporate Incentive Program;
- Dokumen Perjalanan;
- Layanan di bandara (airport services), yang tersedia di kota-kota besar di Indonesia;

Dengan brand Aeroretail, AGI memberikan solusi terbaik untuk pengelolaan outlet Kantor Penjualan PT Garuda Indonesia (GA) di seluruh Indonesia. Tidak hanya menawarkan tiket GA, tetapi juga seluruh produk GA Group, termasuk tiket Citilink, hotel, paket wisata, transportasi dan produk tambahan lainnya (ancillary products)

PT Aero Globe Indonesia (AGI) has a very long experience of more than 40 years in Indonesia. Starting from the travel agency Satriavi which later changed its company name to AGI in 2011 as it is today, AGI has become the leading company in the travel and leisure industry also Umrah and Hajj Plus products. This is the result of AGI's strong commitment to providing high-quality services and added value for the various traveling needs of its corporate and individual customers.

To be able to ensure the quality of its excellent service to customers, AGI is determined to continue to maintain the ISO 9001:2015 Certification it has obtained.

Under the Aerotravel brand, PT AGI provides the following tourism services:

- Domestic and international airline tickets;
- Domestic and international hotel vouchers;
- Domestic, Inbound and Outbound Tour Packages;
- Corporate Incentive Program;
- Travel Documents;
- Services at the airport, which are available in major cities in Indonesia;

With the Aeroretail brand, AGI provides the best solution for managing PT Garuda Indonesia (GA) Sales Office outlets throughout Indonesia. Not only offering GA tickets, but also all GA Group products, including Citilink tickets, hotels, tour packages, transportation and other ancillary products.



Melalui brand Aerohajj, AGI menawarkan paket Haji Khusus dan Umrah Reguler maupun Umrah Khusus, yang sudah mendapatkan banyak apresiasi dari para pelanggan.

Through the Aerohajj brand, AGI offers Special Hajj and Regular Umrah and Special Umrah packages, which have received a lot of appreciation from customers.

AeroMICE, merupakan brand dari AGI untuk melayani pelanggan korporasi yang akan melaksanakan event, pameran, pertemuan dan program-program insentif karyawan para pelanggan.

AeroMICE, is a brand from AGI to serve corporate customers who will carry out events, exhibitions, meetings and customer employee incentive programs.

GARUDA ORIENT HOLIDAYS JAPAN, CO. LTD

GARUDA ORIENT HOLIDAYS JAPAN, CO. LTD

Bekerja sama dengan induk perusahaan, Garuda Indonesia, LoB Travel membentuk Garuda Orient Holidays (GOH) untuk menjadi pilihan pertama bagi pelanggan yang berada di Jepang dan Korea mengadakan pengalaman wisata dengan aneka ragam pilihan ke Indonesia menggunakan pesawat Garuda Indonesia.

In collaboration with the Parent Company, Garuda Indonesia, the Travel Line of Business provides Garuda Orient Holidays as the first choice for customers in Japan and Korea to travel to Indonesia and other destinations served by Garuda Indonesia, with a wide selection of attractive tour packages.

PT GARUDA INDONESIA HOLIDAY (GIH)

PT GARUDA IDONESIA HOLIDAY (GIH)

Bagi turis domestic, Lini Bisnis Travel menawarkan Garuda Indonesia Holidays, paket wisata dan bisnis domestic maupun internasional dari Garuda Indonesia, dengan pilihan paket free and easy (tiket pesawat dan hotel), tur budaya, petualangan dan paket romantic menarik ke berbagai destinasi. Didukung oleh tim yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas, Lini Bisnis Travel menawarkan rencana perjalanan ideal yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

For domestic tourists, the Travel Line of Business offers Garuda Indonesia Holidays, tour and business packages for domestic and international destinations from Garuda Indonesia, with a choice of free and easy package (airline tickets and hotels), cultural tours, adventures and attractive romantic packages to various destinations. Supported by a team that has extensive knowledge and experience, the Travel Line of Business offers an ideal travel plan that suits customers' needs.

Sampai dengan tahun 2022 Lini Bisnis *Travel Aerowisata* memiliki berbagai pilihan paket perjalanan untuk setiap destinasi wisata yang ditetapkan sebagai destinasi wisata unggulan Indonesia yaitu:

As of 2022, the Aerowisata Travel Line of Business has a wide selection of travel packages for the top tourist destinations in Indonesia, there are:

1. Medan	2. Padang	3. Belitung
4. Bali	5. Lombok	6. Yogyakarta
7. Malang	8. Labuan Bajo	9. Manado
10. Raja Ampat	11. Makassar	12. Pulau Komodo
13. Bintan	14. Wakatobi	15. Padang-Mandeh

VISI Vision

Menjadi salah satu perusahaan pengelolaan perjalanan terpadu yang terbaik di Indonesia dengan menyediakan layanan pelanggan yang berkualitas melalui saluran distribusi modern dan tradisional.
To become one of the best integrated travel management companies in Indonesia by providing quality customer service through modern and traditional distribution channels

MISI Mission

- Memberikan jasa pelayanan perjalanan terpadu yang profesional baik untuk perjalanan bisnis maupun wisata.
 - Mempromosikan tujuan wisata Indonesia dan seluruh dunia.
 - Membangun kemitraan yang bersahabat dengan pelanggan dan rekanan.
 - Menjaga keberlangsungan pertumbuhan perusahaan.
- Provide integrated professional travel services for both business and leisure travel.*
- Promote tourist destinations in Indonesia and around the world.
- Build friendly partnerships with customers and partners.
- Maintain the sustainable growth of the Company.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

Amanah, Kompeten,
Harmonis, Loyal,
Adaptif, Kolaboratif

*Trustworthy, Competent,
Harmonious, Loyal,
Adaptive, Collaborative*



PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2022

PT Aero Globe Indonesia (AGI) sebagai koordinator Lini Bisnis Travel memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta taat terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku. Setiap tahun, AGI melaksanakan self assessment GCG sebagai sarana evaluasi dan upaya perbaikan selanjutnya. Tahun 2022, AGI meraih skor sebesar 72,93 dengan predikat "Baik". Berikut adalah rincian skor GCG Aero Globe Indonesia pada tahun 2022.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT OF IN 2022

PT Aero Globe Indonesia (AGI) as the coordinator of the Travel Business Line has a strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and complying with the applicable laws and regulations. Every year, AGI conducts a GCG self-assessment as a means of evaluation and subsequent improvement efforts. In 2021, AGI achieved a score of 72.93 with the title "Good". Following are the details of Aero Globe Indonesia's GCG score in 2022.

No	Penjelasan Kriteria <i>Criteria</i>	Bobot Indikator <i>Indicator Weighting</i>	Skor <i>Score</i>	Predikat Pencapaian <i>Predicate Achievement</i>
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7.00	6.54	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9.00	7.49	Baik Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	27.35	Baik Good
IV	Direksi Board of Directors	35.00	28.94	Baik Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	2.61	Kurang Baik Not Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	-	-
Total		100	72.93	Baik Good

PENGURUS LINI BISNIS TRAVEL

TRAVEL LINE OF BUSINESS MANAGEMENT

PT AERO GLOBAL INDONESIA

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		No. SK Pengangkatan Decree Number of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Commissioner	Irfan Setiাপুত্র	7 Oktober 2022 October 7, 2022	9 September 2023 September 9, 2023	-
Direktur Director	Boedi Soeharto	6 Agustus 2022 August 6, 2022	5 Agustus 2025 August 5, 2025	AHU-AHA.01.09-059983 tanggal 29 September 2022 AHU-AHA.01.09-059983 dated September 29, 2022

PELANGGAN KAMI DI TAHUN 2022

Customer yang telah kami tangani pada tahun 2022 adalah corporate dengan permintaan penyediaan fasilitas perjalanan, yaitu tiket, akomodasi, Airport Transfer dan incentive group. Adapun customer yang telah kami tangani pada tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

OUR CUSTOMERS IN 2022

In 2022, we have served corporate customers for their travel inquiries including ticketing, accommodation, Airport Transfers and incentive groups. The customers we have served in 2022 included the following:



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2022 | Awards and Certifications in 2022

Pada tahun 2022, Lini Bisnis Travel Aerowisata mendapatkan beberapa sertifikat yakni:

1. SNI ISO 9001-2015 dari Sucofindo pada 4 Oktober 2022 - 8 Agustus 2025
2. Surveillance Sertifikasi KAN untuk BPW (Biro Perjalanan Wisata)
3. Perpanjangan PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah)

In 2022, the Aerowisata Travel Line of Business received several certificates, including:

1. SNI ISO 9001-2015 dari Sucofindo pada 4 Oktober 2022 - 8 Agustus 2025
2. Surveillance Sertifikasi KAN untuk BPW (Biro Perjalanan Wisata)
3. Perpanjangan PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah)



DAFTAR ALAMAT PENTING | Important Addresses

PT Aero Globe Indonesia (AGI)

Aerowisata Park
Jl. Prof. DR. Soepomo No.45 Jakarta Selatan
Telp: +62 21 2283 6737
agiline@aerowisatatravel.com

Garuda Orient Holidays Jepang

242 2 F Kokusai Bldg. 3-1-1, Marunouchi, Chiyodaku,
Tokyo 100-0005
Telp : 03 5288 5671
03 5288 5673
www.garudaholidays.jp

Garuda Orient Holidays Korea

Namdaemun - ro 40, Center Place Bldg lantai 7, Seoul
Telp : +82 2 3789 0831
www.garudaholidays.kr

TRANSPORTATION



Fani Ahmad Fauzi
Direktur
Director

Untuk menanggapi kompleksitas dan tantangan industri transportasi dan bertambahnya kebutuhan dan harapan pelanggan, pada tahun 1988 Aerowisata membentuk Lini Bisnis Transportation dengan mendirikan PT Aerotrans Services Indonesia atau "Aerotrans". Aerotrans didirikan dengan komitmen tinggi untuk memberikan kualitas layanan transportasi yang paripurna. Layanan yang disediakan Aerotrans meliputi: Tourism Coach, Fleet Management System, Air Crew Transportation, Car Rental, Logistic Transportation, Ground Handling. Aerotrans didukung oleh lebih dari 1.300 unit kendaraan termasuk bus dalam berbagai ukuran, kendaraan niaga roda empat (van, boks dan pick-up), kendaraan penyangga darat untuk penerbangan (truk hi-lift, bus dek rendah) dan kendaraan sewaan (sedan, MPV), serta lebih dari 2000 tenaga kerja ditugaskan untuk memelihara semua kendaraan secara profesional dan hati-hati.

To respond to the complexity and challenges of the transportation industry and the increasing needs and expectations of customers, in 1988 Aerowisata formed a Transportation Business Line by establishing PT Aerotrans Services Indonesia or "Aerotrans". Aerotrans was founded with a high commitment to provide a complete quality of transportation services. Services provided by Aerotrans include: Tourism Coach, Fleet Management System, Air Crew Transportation, Car Rental, Logistic Transportation, Ground Handling. Aerotrans is supported by more than 1,300 vehicles including buses of various sizes, four-wheeled commercial vehicles (vans, boxes and pick-ups), support vehicles ground for aviation (hi-lift trucks, low deck buses) and chartered vehicles (sedans, MPV), and more than 2000 workers are assigned to maintain all vehicles professionally and carefully.

PT Aerotrans Services Indonesia yang selanjutnya yang lebih dikenal dengan Brand Aerotrans mengawali perjalanannya pada tahun 1988 dibawah nama PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), sebagai unit bisnis PT Aero Wisata yang bergerak dibidang jasa pelayanan transportasi wisata dan korporasi dan merupakan pendukung utama maskapai penerbangan nasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 09 Mei 2011, nama Perusahaan diubah menjadi PT Aerotrans Services Indonesia melalui Akta No. 03 tanggal 10 Mei 2011. Anggaran dasar Aerotrans telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 7 tanggal 31 Oktober 2022 oleh Notaris Mira Aranti Ciptadi, SH,,M.Kn. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0452502 tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

PT Aerotrans Services Indonesia, hereinafter known as the Aerotrans Brand, started its journey in 1988 under the name of PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), as a business unit of PT Aero Wisata which is engaged in tourism and corporate transportation services and is the main supporter of the national airline Garuda Indonesia Inc.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 9, 2011, the Company's name was changed to PT Aerotrans Services Indonesia through Deed No. 03 dated 10 May 2011. Aerotrans' articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 8 of 2008, referring to Deed No. 7 dated 31 October 2022 by Notary Mira Aranti Ciptadi, L.L.B. ,M.n regarding changes to the Board of Directors and Commissioners. This deed of amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with number HU-AH.01.0452502 of 2021 dated September 24, 2021.

Sepanjang 34 tahun, Aerotrans telah berhasil menanggapi kompleksitas serta tantangan manajemen transportasi darat sekaligus menjawab kebutuhan dan harapan pelanggan, Aerotrans hadir untuk memberikan layanan transportasi darat dengan menyediakan lebih dari 1000 unit kendaraan, termasuk bis (besar, sedang, kecil, dan mikro), kendaraan niaga (van, box, dan pick up), kendaraan pendukung penerbangan (hi-lift truck, low deck buses, serta kendaraan rental (sedan).

Tujuan utama kami adalah memberikan pelayanan dan kualitas terbaik yang dapat diandalkan dengan jaminan kepuasan bagi para pelanggan, yang berasal dari berbagai sektor industri, seperti industri penerbangan, industri minyak dan gas, pertambangan, dan perbankan, serta semuanya memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda.

Aerotrans menempatkan keselamatan dan keamanan sebagai fokus utamanya, dengan menganut prinsip Healthy, Safety, and Environment, Dimana setiap detail mengenai pengoperasian kendaraan dan pengemudi, harus melewati beberapa tahap seleksi tes kualitas pelayanan, keamanan dan tes standar keselamatan.

Selain itu, sebagai transportasi pendukung bagi awak perusahaan Garuda Indonesia, Aerotrans telah mengembangkan AIMS (Aerotrans Integrated Management System) yang digunakan pada Transportation Control Centre (TCC) atau Car Pooling sebagai salah satu bentuk dukungan Aerotrans kepada Garuda Indonesia.

For 34 years, Aerotrans has succeeded in responding to the complexities and challenges of land transportation management as well as responding to customer needs and expectations, Aerotrans is here to provide land transportation services by providing more than 1000 units of vehicles, including buses (large, medium, small, and micro), commercial vehicles such as (van, box, and pick up), flight support vehicles (hi-lift truck, low deck buses, also rental vehicles (saloon car).

Our main goal is to provide the best reliable quality and service with satisfaction guaranteed for customers, who come from various industrial sectors, such as the aviation industry, oil and gas industry, mining, and banking, and the others who have different needs.

Aerotrans places safety and security as its main focus, by adhering to the principles of Healthy, Safety, and Environment, where every detail about the vehicle operation and the driver must pass several stages of selection of service quality tests, security and safety standard tests.

Besides that, as a transportation support for Garuda Indonesia crew members, Aerotrans has developed an AIMS (Aertrans Integrated Management System) which is used in the Transportation Control Center (TCC) or Car Pooling as a form from Aerotrans to support Garuda Indonesia.

VISI Vision

Menjadi Perusahaan Jasa Layanan Transportasi Darat Terbaik di Indonesia.

To become the best land transportation service company in Indonesia.

MISI Mission

- Memberikan kualitas layanan terbaik melalui "Operational Excellence"
- Memperluas pangsa pasar melalui inovasi produk dan strategi pemasaran yang kreatif
- Menyediakan sumber daya manusia dan infrastruktur yang berkualitas
- *Providing the best service quality through "Operational Excellence"*
- *Expanding market share through product innovation and creative marketing strategies*
- *Providing good quality human resources and infrastructure*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

Amanah, Kompeten,
Harmonis, Loyal,
Adaptif, Kolaboratif

*Trustworthy, Competent,
Harmonious, Loyal,
Adaptive, Collaborative*

PRODUK DAN LAYANAN LINI BISNIS TRANSPORTATION

1. *Tourism Coach;*
2. *Fleet Management System;*
3. *Air Crew Transportation;*
4. *Car Rental;*
5. *Logistic Transportation;* dan
6. *Ground Handling.*

KEUNGGULAN USAHA/LAYANAN

- Pengelolaan Transportasi *Aircrew* berbasis sistem teknologi terintegrasi (AIMS), yang mengatur Utilitas dari hulu ke hilir dari aspek *marketing*, legal/kontrak, operasional kendaraan, perawatan dan perbaikan kendaraan dan pelayanan/*customer service*.
- Salah satu perusahaan transportasi yang memiliki izin operasional di Area Apron Bandara Soekarno Hatta.
- Perusahaan Transportasi pengguna Bahan Bakar Gas Cair (LGV) terbesar di Indonesia.

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2022

PT Aerotrans Services Indonesia (ATS) sebagai koordinator Lini Bisnis *Transportation* memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tahun, ATS pun melaksanakan *assessment* GCG sebagai sarana evaluasi dan upaya perbaikan selanjutnya. Tahun 2022, ATS meraih skor sebesar 82.96 dengan predikat "Baik". Berikut adalah rincian skor GCG ATS pada tahun 2022.

TRANSPORTATION LINE OF BUSINESS PRODUCTS AND SERVICES

1. *Tourism Coach;*
2. *Fleet Management System;*
3. *Air Crew Transportation;*
4. *Car Rental;*
5. *Logistic Transportation;* and
6. *Ground Handling.*

BUSINESS/SERVICE EXCELLENCE

- *Aircrew Transportation Management* based on an integrated technology system (AIMS), which regulates utilities from upstream to downstream including *marketing*, legal/contract, vehicle operations, vehicle maintenance and repair and service/*customer service*.
- One of the transportation companies with an operational permit in the Soekarno Hatta Airport Apron Area.
- The largest liquid gas (LGV) transportation company in Indonesia.

2022 GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

PT Aerotrans Services Indonesia (ATS), the Transportation Line of Business Coordinator, is strongly committed to implementing the principles of Good Corporate Governance and abiding by the prevailing laws and regulations. Each year, ATS conducts a GCG assessment to evaluate its performance and to ascertain any improvement efforts required. In 2022, ATS achieved a score of 82.96 with the predicate "Good". The following shows a breakdown of the ATS GCG scores for 2022.

No	Penjelasan Kriteria <i>Criteria</i>	Bobot Indikator <i>Indicator Weighting</i>	Skor <i>Score</i>	Predikat Pencapaian <i>Predicate Achievement</i>
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Implementation of Sustainable Governance</i>	7.00	6,96	Sangat baik <i>Excellent</i>
2	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9.00	8,46	Sangat baik <i>Excellent</i>
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35.00	28,34	Baik <i>Good</i>
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35.00	33,62	Sangat baik <i>Excellent</i>

No	Penjelasan Kriteria <i>Criteria</i>	Bobot Indikator <i>Indicator Weighting</i>	Skor <i>Score</i>	Predikat Pencapaian <i>Predicate Achievement</i>
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	5,58	Cukup Baik Fair
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	-	
	Total	100.00	82,96	Baik Good

PENGURUS LINI BISNIS *TRANSPORTATION*

TRANSPORTATION LINE OF BUSINESS MANAGEMENT

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>		Akta Pengangkatan <i>Deed of Appointment</i>
		Sejak <i>From</i>	Sampai <i>Until</i>	
Komisaris Commissioner	Purwadi	7 Oktober 2022 October 7, 2022	26 Agustus 2024 August 26, 2024	AHU-AHA.01.03-0452502 tanggal 24 September 2021 AHU-AHA.01.03-0452502 dated September 24, 2021
Direktur Director	Fani Ahmad Fauzi	07 Oktober 2022 October 21, 2019	26 Agustus 2024 October 22, 2024	AHU-AHA.01.03-0452502 tanggal 24 September 2021 AHU-AHA.01.03-0452502 dated September 24, 2021



SERTIFIKASI 2022

CERTIFICATION IN 2022



ISO 9001:2015
Quality Management-Systems
Requirements dari Sucofindo
International
ISO 9001:2015
Quality Management-
Systems Requirements
from Sucofindo International



ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety
Management System
dari Empowering Assurance
Systems (EAS)
Occupational Health and Safety
Management System
from Empowering Assurance
Systems (EAS)



Certificate of Appreciation
Occupational Safety and
Health Management System
(2019-2021)
Certificate of Appreciation
Occupational Safety and
Health Management System
(2019-2021)



Mine Safety Management
System dari Duta
Keselamatan Kerja Indonesia
Mine Safety Management
System from Duta
Keselamatan Kerja Indonesia

MITRA USAHA LINI BISNIS TRANSPORTATION
Business Fields Line of Business Transportation

Garuda Group



PT Aero Wisata Indonesia



PT Garuda Indonesia



PT GMF Aero Asia



PT Citilink Indonesia



PT Gapura Angkasa



Corporate



DAFTAR ALAMAT PENTING | Important Addresses

[PT Aerotrans Services Indonesia](#)

Jl. Husein Sastranegara No. 2
Tangerang 15124

Telepon: (62-21) 541 2272 |
Email: info@aerowisatatransport.com
Website: www.aerotrans.co.id

Instagram: [@aerotrans.id](#)

LOGISTICS

KirimAja merupakan brand dari PT Aerojasa Cargo sebagai salah satu lini bisnis dari PT Aero Wisata (Aerowisata) yang bergerak di bidang logistik sejak tahun 2003.

KirimAja menjangkau layanan lebih dari 38 rute domestik dan internasional, dengan kapasitas koneksi distribusi 7.000 kota serta penyewaan gudang untuk kebutuhan industri pelanggan.

Layanan yang diberikan oleh KirimAja adalah Business (korporat) dan Express (individu, masyarakat umum, kolaborasi komunitas UMKM dengan menggunakan basis aplikasi digital) serta pengelolaan gudang. Dengan kekuatan yang didukung oleh PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk KirimAja memberikan layanan logistik yang berpengalaman melalui moda transportasi udara.

Pada awal usahanya, PT Aerojasa Cargo dibentuk dengan tujuan memenuhi kebutuhan logistik internal Garuda Indonesia Group beserta anak perusahaannya. Sejalan dengan rencana jangka panjang Garuda Indonesia Group untuk mengembangkan layanannya, maka PT Aerojasa Cargo pada tahun 2010 dikembangkan menjadi unit usaha mandiri dengan nama brand "AeroExpress" yang juga dapat melayani kebutuhan pasar secara luas tidak hanya untuk internal seperti di awal pembentukannya. Layanan yang ditangani adalah door to door, port to port, hingga contract logistics.

KirimAja is a brand of PT Aerojasa Cargo as one of the business lines of PT Aero Wisata (Aerowisata) which has been engaged in logistics since 2003.

KirimAja covers services for more than 38 domestic and international routes, with a distribution connection capacity of 7,000 cities as well as warehouse rental for customers' industrial needs.

The services provided by KirimAja are Business (corporate) and Express (individuals, general public, MSME community collaboration using a digital application basis) as well as warehouse management. With the strength supported by PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk. KirimAja provides experienced logistics services through air transportation modes.

At the beginning of its business, PT Aerojasa Cargo was formed with the aim of meeting the internal logistics needs of Garuda Indonesia Group and its subsidiaries. In line with Garuda Indonesia Group's long-term plan to develop its services, PT Aerojasa Cargo in 2010 was developed into an independent business unit with the brand name "AeroExpress" which can also serve broader market. It provides many services such as door to door, port to port and contract logistics.

JARINGAN DISTRIBUSI LINI BISNIS LOGISTICS

Reach Over
7,000 Districts
in more than
38 Domestic Routes

Domestic

Ambon	Jayapura	Pangkalpinang
Balikpapan	Lampung	Pekanbaru
Banda Aceh	Makassar	Pontianak
Banjarmasin	Malang	Samarinda
Banyuwangi	Mamuju	Semarang
Batam	Manokwari	Sibolga
Bengkulu	Medan	Solo
Berau	Merauke	Sorong
Biak	Nabire	Surabaya
Denpasar	Padang	Tanjung Pandan
Gorontalo	Palangkaraya	Tanjung Pinang
Gunungsitoli	Palembang	Tarakan
Jambi	Palu	Timika

LOGISTICS LINE OF BUSINESS DISTRIBUTION NETWORK



International

Direct:

Amsterdam	Melbourne
Bangkok	Seoul
Canton	Shanghai
Hongkong	Singapore
Jeddah	Sydney
Kuala Lumpur	Tokyo

By airfreight & trucking:

Barcelona	Frankfurt	Munich	Rome
Berlin	Hamburg	Nagoya	Stockholm
Brisbane	London	Nice	Vienna
Brussels	Luxemburg	Osaka	Warsaw
Copenhagen	Madrid	Paris	Zurich
Darwin	Manchester	Perth	
Dusserdorf	Milan	Prague	

VISI Vision

Menjadi perusahaan terbaik dan terkemuka di bidang pengiriman moda *express*, distribusi serta layanan logistik terpadu secara efektif dan profesional di Indonesia.

To become the best and leading company in the field of express delivery, distribution and logistics integrated services effectively and professionally in Indonesia.

MISI Mission

- Mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, bersaing dan terpercaya.
- Memberikan pelayanan terbaik dan nilai tambah demi kepuasan pelanggan, mitra usaha, *shareholder* dan *stakeholders*.
- Memberikan jaminan pertumbuhan laba dan pendapatan secara optimal.
- Memberikan kontribusi bagi pertumbuhan bisnis perekonomian Negara.
- *Develop quality, competitive and reliable products and services.*
- *Provide the best service and added value for the satisfaction of customers, business partners, shareholders and stakeholders.*
- *Provide guaranteed optimal profit and income growth.*
- *Contribute to the business growth of the Nation's economy.*



Hari Agung Saputra
Direktur
Director

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

Amanah, Kompeten,
Harmonis, Loyal,
Adaptif, Kolaboratif

*Trustworthy, Competent,
Harmonious, Loyal,
Adaptive, Collaborative*

BIDANG USAHA DAN BIDANG OPERASIONAL PERUSAHAAN

1. Express Service

Merupakan layanan Aero Express yang menawarkan kiriman barang dan paket melalui cargo udara *door to door* dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman anda segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang kami janjikan. Dengan dukungan penuh dari penerbangan Garuda Indonesia Group sebagai induk perusahaan, AJS akan memastikan untuk selalu menjadi *partner* yang mengerti kebutuhan anda dan siap memberikan solusi terbaik yang anda inginkan terutama dalam pemilihan jadwal penerbangan, ketersediaan ruang kargo dan harga yang kompetitif.

COMPANY LINE OF BUSINESS AND OPERATIONS

1. Express Service

An Aero Express service that offers freight and packages shipments through door to door air cargo with special attention that guarantees your shipment arrives safely at its destination at the time we promised. With the full support of the Garuda Indonesia Group as the Parent Company, AJS will ensure it remains a partner who understands your needs and is ready to provide the best solution you want, especially in selecting the flight schedules, availability of cargo space and competitive prices.

2. Regular Service

Merupakan layanan Aero Express yang menawarkan kiriman melalui darat dan laut dengan biaya efisien namun memberikan jaminan kepastian waktu pengiriman dan penerimaan sesuai *lead time* yang disepakati tergantung jarak dan kota yang akan dituju. Layanan ini sangat cocok untuk pelanggan yang menginginkan kiriman *reguler* yang terjadwal dengan baik namun hemat biaya dengan layanan yang dapat memastikan barang pelanggan tiba dengan aman sesuai jadwal. Dengan jaringan kerja yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia, Aero Express siap menjadi *partner* anda yang dapat dipercaya dalam distribusi barang-barang persediaan anda atau pengiriman alat berat yang memerlukan perhatian khusus.

3. Project Logistics

Untuk keperluan proyek-proyek khusus seperti pekerjaan pengiriman dan pengambilan barang-barang telekomunikasi ke lokasi-lokasi tertentu mulai dari pengiriman alat instalasi baru (*new site*) ke lokasi maupun pengambilan alat lama di lokasi (*dismantle*). Aero Express menawarkan konsep layanan terpadu mulai dari membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir dan laporan penyelesaiannya yang menyeluruh.

Anggota team Aero Express yang berpengalaman akan berkoordinasi dengan *team* dari pelanggan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan dapat terlaksana dan selesai sesuai target dan barang pelanggan dikirim tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.

4. Retail Service

Seiring dengan meningkatnya tren jual beli secara individu sehingga diperlukan layanan online atau e-commerce. Aero Express hadir memberikan dukungan terhadap perkembangan pasar online dengan layanan jasa retail yang andal dan terpercaya.

Bekerjasama dengan induk perusahaan, saat ini PT Aerojasa Cargo memiliki produk retail dengan brand name KirimAja dengan basis aplikasi yang dapat di download oleh seluruh pengguna Android dan IOS dengan benefit komisi yang menarik

2. Regular Service

An Aero Express service that offers land and sea shipments at efficient costs yet guaranteeing certainty of delivery and arrival times according to the agreed lead time depending on the distance and destination city. This service is perfect for customers who want regular deliveries that are well-scheduled but cost-effective with a service that ensures the customer's goods arrive safely on schedule. With a network that reaches all regions in Indonesia, Aero Express is ready to be a reliable partner in the distribution of supplies or heavy equipment delivery that requires special attention.

3. Project Logistics

For special projects, including sending and taking telecommunications goods to certain locations, starting with sending new installation equipment to the location and taking old equipment to the dismantle location. Aero Express offers an integrated service including planning and managing the complete start to finish activities, with comprehensive completion reports.

Experienced Aero Express team members coordinate with the customer teams to ensure that each stage of work is carried out and completed according to target, and customer goods are delivered on time according to the agreed schedule.

4. Retail Service

Along with the increasing trend of buying and selling individually, online or e-commerce services are needed. Aero Express is here to provide support for the development of the online market with reliable and trusted retail services.

In collaboration with the parent company, currently PT Aerojasa Cargo has a retail product with the brand name KirimAja on an application basis that can be downloaded by all Android and IOS users with attractive commission benefits for users.

5. Warehouse Management & Distribution

Aero Express juga siap membantu pelanggan agar fokus pada usaha utamanya dengan menyerahkan pengelolaan gudang dan distribusi barangnya kepada Aero Express. Dengan SDM yang berpengalaman dan profesional serta didukung konsep pengelolaan gudang yang terpadu, Aero Express akan memastikan pengelolaan gudang dan distribusi barang anda lebih efisien dan terkelola dengan baik.

Layanan terintegrasi Aero Express mulai dari perencanaan persediaan barang, penyimpanan, laporan persediaan barang, sampai memeriksa dan mengatur pengiriman barang baik melalui udara, darat, laut untuk sampai ke tujuan akhir yang diinginkan.

6. Freight Forwarding Service

Dinamika bisnis yang serba cepat telah menuntut kecepatan jasa layanan pengiriman. Oleh karena itu, Aero Express selalu siap mendukung usaha pelanggan dengan melayani kebutuhan pengiriman pelanggan dengan cepat dan aman sehingga pelanggan dapat menjaga momentum pertumbuhan bisnisnya.

7. Trucking Service

Trucking Service merupakan layanan pengiriman Aero Express melalui kendaraan truk yang profesional, andal dan terpercaya. Aero Express senantiasa siap mengirimkan dan mendistribusikan paket atau barang ke tempat tujuan yang telah disepakati. Aero Express juga memastikan armada truk yang digunakan selalu terawat dengan baik sehingga barang atau paket akan sampai di tempat tujuan dengan selamat.

8. Regulated Agent

Aero Express memiliki pengalaman yang mumpuni dalam menangani pengiriman bahan-bahan yang sangat peka terhadap suhu, tekanan dan getaran. Selain gangguan terhadap kesehatan manusia dan hewan, mereka dapat menyebabkan kerusakan pada peralatan transportasi dan bahkan dapat membahayakan keselamatan penerbangan.

Untuk pastikan materi yang dikirimkan aman, dua hal penting dokumen jelas dibutuhkan — *Shippers Declaration and Material Safety Data Sheet* (MSDS).

5. Warehouse Management & Distribution

Aero Express also helps customers focus on their main business by handing over their warehouse management and distribution of goods to Aero Express. With experienced and professional HC, supported by an integrated warehouse management concept, Aero Express ensures that warehouse management and distribution of goods is more efficient and well managed.

Aero Express integrated services includes inventory planning, storage, inventory reports, checking and arranging shipments of goods by air, land, sea to arrive at the desired final destination.

6. Freight Forwarding Service

The fast paced business dynamics demand speed of delivery services. Therefore, Aero Express supports its customers' businesses by serving their delivery needs quickly and safely so that customers can maintain the momentum of their business growth.

7. Trucking Service

A professional, reliable and trusted Aero Express delivery service. Aero Express delivers and distributes packages or goods to the agreed destinations. Aero Express also ensures that its truck fleets are well maintained so that the goods or packages arrive at their destination safely.

8. Regulated Agent

Aero Express has extensive experience in handling the delivery of materials that are sensitive to temperature, pressure and vibration, and also those materials that may be harmful to human and animal health, or can cause damage to transportation equipment, and may even endanger aviation safety.

To ensure that the materials shipped are safe, two important documents are required — *Shippers Declaration and Material Safety Data Sheet* (MSDS).

KEUNGGULAN USAHA/LAYANAN

- Harga yang Kompetitif

KirimAja menawarkan harga yang sangat terjangkau dan kompetitif di industri dengan layanan serupa.

- Layanan Terpercaya

Sumber daya yang berpengalaman dan terlatih memastikan penyediaan layanan terbaik untuk semua jenis pengiriman yang sesuai dengan harapan pelanggan.

- Bagian dari Garuda Indonesia Group

Jaminan barang sampai tujuan dengan dukungan dari Garuda Indonesia berupa prioritas ruang kargo di semua penerbangan Garuda Indonesia dan Citilink.

- Penanganan Kargo Spesial

Berpengalaman dalam menangani pengiriman dengan jenis kargo khusus seperti Peralatan Kesehatan, Barang Berharga, Barang Berbahaya dan kargo khusus lainnya dengan sumber daya yang kompeten dan terpercaya.

- Informasi Lacak Pengiriman Up-to-date

Data pengiriman yang dapat dilacak secara detail melalui sistem pelacakan yang terintegrasi oleh system Garuda Indonesia dan Citilink.

- Jangkauan Luas

Memiliki jaringan logistik yang luas, baik domestik maupun internasional.

Bersandar pada nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman seluruh pegawai Garuda Indonesia Group, AJC menempatkan budaya kerja yang berorientasi kepada kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sebagai landasan utama untuk dapat dipercaya dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

Oleh karenanya, AJC akan menjadikan kualitas pelayanan dan operational yang efficient sebagai kunci keunggulan dalam bersaing dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Dengan landasan filosofi ini, maka AJC akan memastikan seluruh SDM dan kegiatan operasional serta layanan kami akan mampu memberikan apa yang kami janjikan.

BUSINESS/SERVICE EXCELLENCE

- Competitive Prices

SendAja offers very affordable and competitive prices in the industry with similar services.

- Trusted Service

Experienced and trained resources ensure the provision of the best services for all types of shipments in line with customer expectations.

- Part of the Garuda Indonesia Group

Guaranteed goods reach their destination with support from Garuda Indonesia in the form of priority cargo space on all Garuda Indonesia and Citilink flights.

- Special Cargo Handling

Experienced in handling deliveries with special types of cargo such as Health Equipment, Valuable Goods, Dangerous Goods and other special cargo with competent and trusted resources.

- Up-to-date Delivery Tracking Information

Delivery data can be tracked in detail through a tracking system integrated by the Garuda Indonesia and Citilink systems.

- Wide Reach

Has an extensive logistics network, both domestic and international.

Relying on the company values which guide all Garuda Indonesia Group employees, AJC places a work culture oriented towards service quality and customer satisfaction as the main foundation for being trustworthy and maintaining customer loyalty.

Therefore, AJC will make service quality and efficient operations the key to competitive advantage and maintaining customer loyalty. Based on this philosophy, AJC will ensure that all human resources and operational activities as well as our services will be able to deliver what we promise.

MITRA USAHA LINI BISNIS LOGISTICS



SERTIFIKASI LINI BISNIS LOGISTICS



Dalam menunjang peningkatan layanan dan kepuasan pelanggan serta peningkatan kinerja organisasi, maka perusahaan mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

In supporting service improvement and customer satisfaction as well as improving organizational performance, the company implements the ISO 9001:2015 quality management system.

KEUNGGULAN USAHA/LAYANAN

Bersandar pada nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman seluruh pegawai Garuda Indonesia Group, AJC menempatkan budaya kerja yang berorientasi kepada kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sebagai landasan utama untuk dapat dipercaya dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

Oleh karenanya, AJC akan menjadikan kualitas pelayanan dan operational yang efficient sebagai kunci keunggulan dalam bersaing dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Dengan landasan filosofi ini, maka AJC akan memastikan seluruh SDM dan kegiatan operasional serta layanan kami akan mampu memberikan apa yang kami janjikan.

- Dukungan Garuda Indonesia

AJC mendapat dukungan penuh dari Garuda Indonesia, terutama dalam konfirmasi ruang, penanganan di bandara dan komitmen harga yang bersaing.

- SDM Professional dan Berpengalaman

Memiliki SDM tingkat managerial dan operasional yang telah berpengalaman dan mempunyai komitmen yang tinggi serta sangat memahami bisnis Kargo dan Logistik sehingga mampu memberikan solusi terbaik atas kebutuhan pelanggan.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

KIRIMAJA BUSINESS

Produk ini melayani pengiriman barang dalam skala besar hingga jasa logistik berkontrak (contract logistics) yang terintegrasi mulai dari domestik hingga internasional. Produk ini menyediakan 2 jenis layanan, yaitu:

Port to Port Services

Layanan ini berupa pengiriman barang secara port to port (antar bandar udara) melalui kargo udara sebagai salah satu agen utama Garuda Indonesia Cargo dan Citilink Cargo.

Door to Door Services

Layanan ini berupa pengiriman barang secara door to door baik melalui kargo udara, darat maupun laut dengan fasilitas penjemputan dan pengantaran barang sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Produk ini terdiri dari beberapa layanan, yaitu:

BUSINESS/SERVICE EXCELLENCE

Based on the Company's values that have become the guidelines for all Garuda Indonesia Group employees, AJS has a work culture that is oriented towards service quality and customer satisfaction as the main foundation for its trustworthiness and for maintaining customer loyalty.

Therefore, AJS positions its service quality and efficient operations as key advantages in competing and maintaining customer loyalty. With this philosophical foundation, AJS will ensure that all of its HC and operational activities and services will deliver what has been promised.

- Support from Garuda Indonesia

AJC is fully supported by Garuda Indonesia, especially in space confirmation, airport handling and its competitive pricing commitment.

- Professional and Experienced HC

Having experienced and highly committed managerial and operational HC who fully understand the Cargo and Logistics business so they provide the best solutions for customer requirements.

PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED

KIRIMAJA BUSINESS

This product deliver goods on a large scale to integrated contract logistics services from domestic to international. This product provides 2 types of services, :

- Port to Port Services

This service is port to port (between airports) goods delivery via air cargo as one of the main agents for Garuda Indonesia Cargo and Citilink Cargo.

- Door to Door Services

This service is door to door delivery of goods by air, land or sea cargo with pick-up and delivery facilities according to predetermined destinations. This product consists of:



Layanan pengiriman paket dan dokumen sampai pada hari yang sama (*same day service*), dengan ketentuan:

1. Sampai ke alamat penerima pada hari yang sama;
2. Penyerahan kiriman dan layanan *pick up* paling lambat pukul 10:00 waktu setempat;
3. Rute tertentu.

Same day service for packages and documents delivery guaranteeing:

1. Arrives at the recipient's address the same day;
2. Delivery of shipments and pick up no later than 10:00 local time;
3. Selected routes.



Layanan Pengiriman paket dan dokumen sampai pada keesokan harinya (*overnight service*), dengan ketentuan:

1. Kiriman sampai pada keesokan harinya waktu setempat;
2. Penyerahan kiriman dan layanan *pick up* paling lambat pukul 14:00 waktu setempat;
3. Rute tertentu.

Next day service for packages and documents delivery guaranteeing:

1. Arrives at the recipient's address the next day;
2. Delivery of shipments and pick up service no later than 14:00 local time;
3. Selected routes.



Layanan pengiriman paket dan dokumen regular lebih dari 2 (dua) hari kerja, dengan ketentuan:

1. Penyerahan kiriman di kantor penjualan pada jam kerja;
2. Layanan *pick up shipment* di alamat pengirim pada jam kerja.

Regular package and document delivery service taking more than 2 (two) working days, guaranteeing:

1. Delivery of items to the sales office during working hours;
2. Pick up shipment service to the recipient's address during working hours.

HANDLING MANAGEMENT

1. Warehouse

Merupakan layanan pengelolaan *Warehouse* dan distribusi barang maupun layanan pengelolaan Gudang di lini 1 di milik maskapai penerbangan di Bandar Udara.

2. Regulated Agent

Merupakan layanan untuk melakukan pemeriksaan keamanan terhadap kargo dan pos yang ditangani atau yang diterima dari pengirim dengan menggunakan pesawat sebagai sarana pengangkatannya. Dalam pelaksanaannya, layanan ini bekerja sama baik dengan mitra Kerja Sama Operasi (KSO) ataupun melalui anak perusahaan PT Aerojasa Cargo.

3. Sales Document

Merupakan layanan penjualan Surat Muatan Udara (SMU) milik maskapai penerbangan yang digunakan sebagai sarana pengangkutan kepada pihak lain yang membutuhkan Surat Muatan Udara (SMU) tersebut

HANDLING MANAGEMENT

1. Warehouse

A warehouse management and distribution of goods service as well as warehouse management services for airlines in line at the airport.

2. Regulated Agent

A security check service on cargo and post, received or sent by air. For this service the Company collaborates with Joint Operation Partners (KSO) or through its subsidiary PT Aerojasa Cargo.

3. Sales Document

A service to prepare airway bills needed by parties who transport their goods by air.

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2022

Komitmen Aerojasa Cargo dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan assessment GCG sebesar 77.90 dengan predikat "Baik". Berikut adalah rincian skor GCG Aerojasa Cargo pada tahun 2022.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2022

Aerojasa Cargo's commitment to carrying out clean business activities and complying with applicable laws and regulations is proven through the acquisition of a GCG assessment of 77.90 with a "Good" predicate. The following is a breakdown of Aerojasa Cargo's GCG score in 2022.

No	Penjelasan Kriteria <i>Criteria</i>	Bobot Indikator <i>Indicator Weighting</i>	Capaian <i>Achievement</i>	Predikat Pencapaian <i>Predicate Achieved</i>
			Skor <i>Score</i>	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7.00	6.18	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9.00	8.39	Sangat Baik Very Good
II	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	30.53	Baik Good
IV	Direksi Board of Directors	35.00	28.10	Baik Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	4.70	Cukup Baik Fair
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	-	-
Total		100.00	77.90	Baik Good

PENGURUS LINI BISNIS LOGISTICS

LOGISTICS LINE OF BUSINESS MANAGEMENT

PT AEROJASA CARGO

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>		No. SK Pengangkatan <i>Decree Number of Appointment</i>
		Sejak <i>From</i>	Sampai <i>Until</i>	
Komisaris Commissioner	Irfan Setiাপুত্র	07 Oktober 2022 October 07, 2022	31 Mei 2023, May 31, 2023	AHU-AH.01.03-0267241 tanggal 30 Juni 2020 AHU-AH.01.03-0267241 dated June 30, 2020
Direktur Director	Hari Agung Saputra	07 Oktober 2022 October 07, 2022	16 September 2024 September 16, 2024	AHU-AH.01.03-0464228 tanggal 25 Oktober 2021 AHU-AH.01.03-0464228 dated October 25, 2021

ALAMAT KANTOR

KirimAja – PT Aerojasa Cargo
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 45 Tebet
Jakarta Selatan - Indonesia
Phone: +62-21 83702563
Fax: (021) – 83702570
Website : <https://www.kirimaja.id/>
Email : business@kirimaja.id

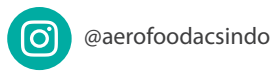
OFFICE ADDRESSES

KirimAja – PT Aerojasa Cargo
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 45 Tebet
Jakarta Selatan - Indonesia
Phone: +62-21 83702563
Fax: (021) – 83702570
Website : www.aeroexpress.co.id
Email : admin@aeroexpress.co.id

DAFTAR MEDIA SOSIAL

Social Media Addresses

AEROWISATA FOODSERVICE



AEROWISATA HOTELS



Prama Sanur Beach Bali
@pramasanurbeach

Asana Biak Papua
@asanabiakpapua

Aerowisata Hotels and Resorts
@AerowisataHotels

Asana Sincerity Dorm
@asanasinceritydorm

Asana Grand Pangrango Bogor
@asanagrandpangrango

Prama Sanur Beach Bali
@pramasanurbeach

Asana Biak Papua
@asanabiakpapua

Aerowisata Hotels and Resorts
@aerowisatahotels

Asana Sincerity Dorm
@asanasinceritydorm

Asana Grand Pangrango Bogor
@asanagrandpangrango

Prama Sanur Beach Bali
@pramasanurbeach

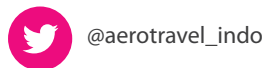
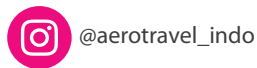
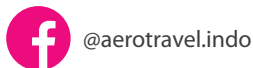
Asana Biak Papua
@AsanaBiak

Aerowisata Hotels and Resorts
@aerowisatahotel

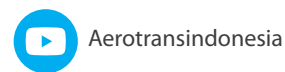
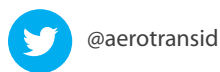
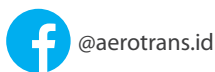
Asana Sincerity Dorm
@asanasincerity

Asana Grand Pangrango Bogor
@asanapangrango

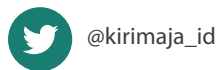
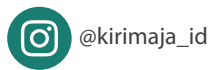
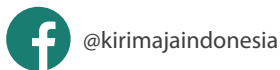
AEROWISATA TRAVEL



AEROWISATA TRANSPORTATION



AEROWISATA LOGISTIC



ALAMAT PENTING

Important Addresses

FOODSERVICE

Aerofood ACS
Kantor Pusat
Soekarno Hatta International Airport
Jakarta 19120
Tel. (62 21) 550 1750
Fax. (62 21) 550 1751
www.aerowisatafood.com

HOTELS

Aerowisata Building 1st Floor
Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta 10410
Tel. (62 21) 3453 3111
info@aerowisatahotels.com
www.aerowisatahotels.com

TRAVEL

Gedung Garuda Indonesia
Jl. Gunung Sahari Raya Kav. 52 Lt. 5
Jakarta Pusat 10610
Tel. (62 21) 442 4250
Fax. (62 21) 442 4159
infojkt@aerowisatatravel.com

TRANSPORTATION

Aerotrans
Jl. Husein Sastranegara No. 2, Tangerang 15124
Tel. (62 21) 541 2275
Fax. (62 21) 541 2276
info@aerowisatatransport.com
www.aerotrans.co.id

LOGISTICS

Aerowisata Park
Jl. Prof. DR. Soepomo No.45
Jakarta Selatan 12810
Tel. (62 21) 87302 563
info@aerowisatalogistics.com

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

Information on the Company Website

Guna menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan perusahaan, Aerowisata menampilkan informasi yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat dan pemangku kepentingan dan senantiasa *di-update* secara berkala. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

In apply the transparency principle in the Company's management, Aerowisata provides regularly updated information that is widely accessible by the public and stakeholders. The Company's website is the official corporate digital portal providing comprehensive information about the Company to a wide audience.

Uraian <i>Description</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Keterangan <i>Description</i>
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to the final owner	✓	https://www.aerowisata.com/id/about/garuda-indonesia-group/
Isi Kode Etik Code of Conduct contents	✓	https://www.aerowisata.com/id/tata-kelola-perusahaan/
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including the agenda discussed, summary of the GMS minutes, and important dates, including date of GMS announcement, date of GMS summons, date of GMS, date of summary GMS minutes announcement.	✓	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham terdapat dalam Laporan Tahunan yang sudah ditayangkan di <i>website</i> resmi Aerowisata. Information for the General Meeting of Shareholders is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✓	Informasi mengenai Struktur Grup Perusahaan terdapat dalam Laporan Tahunan yang ditayangkan di <i>website</i> resmi Aerowisata. The Corporate Group Structure is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Informasi mengenai Analisis Kinerja Keuangan terdapat dalam Laporan Tahunan yang ditayangkan di <i>website</i> resmi Aerowisata. The Financial Performance Analysis is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	✔	Informasi mengenai Laporan keuangan dalam lima tahunan terakhir terdapat dalam Laporan Tahunan yang secara berkala setiap tahunnya ditayangkan di <i>website</i> resmi Aerowisata. The financial statements for the last five years is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	✔	Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi terdapat dalam Laporan Tahunan yang secara berkala setiap tahunnya ditayangkan di <i>website</i> resmi Aerowisata. Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/ https://www.aerowisata.com/id/susunan-direksi/
Piagam/ <i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	✘	Informasi mengenai Piagam/ <i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal akan segera ditindaklanjuti penayangannya di <i>website</i> resmi Perusahaan. Information regarding the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and the Internal Audit Unit Charters is published on the Company's official website.

✔ = tersedia pada situs web Perusahaan | available on the Company's website

✘ = belum tersedia pada situs web Perusahaan | not yet available on the Company's website

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM karena Perusahaan meyakini SDM yang tangguh mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

The Company continues to improve the quality of its HC as it believes that strong HC will help maintain the Company's competitive advantage and business sustainability.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Aerowisata memandang Sumber daya manusia (SDM) atau Insan Aerowisata merupakan salah satu pemangku kepentingan dengan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya. Aerowisata juga memandang SDM sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Kehadiran pegawai yang profesional, berkompeten, berdedikasi dan berintegritas akan membuat Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai tujuannya. Dengan memahami kedua kepentingan tersebut, Aerowisata mengelola SDM dengan fokus pada peningkatan kompetensi sekaligus berupaya keras memenuhi seluruh harapan pegawai.

Aerowisata sees human resources (HR) or Aerowisata's employees as one of the stakeholders with a central position as the spearhead and determinant of the company's success in realizing its vision and carrying out its mission. Aerowisata also views HR as a strategic business partner in running the Company's business. The presence of employees who are professional, competent, dedicated and with integrity will make the Company have a solid foundation to continue to grow and develop to achieve its goals. By understanding these two interests, Aerowisata manages human resources with a focus on improving competence while working hard to meet all employee expectations.

JUMLAH DAN KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai PT Aero Wisata kantor pusat hingga akhir tahun 2022 tercatat sejumlah 60 orang, jumlah tersebut menurun 3,23% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebanyak 62 orang.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

The number of employees of PT Aero Wisata head office until the end of 2022 was recorded at 60 people, this number decreased by 3.23% compared to 2021 which was 62 people.

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI AEROWISATA GROUP BERDASARKAN LOKASI KERJA

Pada tahun 2022, jumlah pegawai terbagi atas pegawai kantor pusat dan pegawai anak usaha Aerowisata yang terdiri dari:

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF AEROWISATA GROUP EMPLOYEES BASED ON WORK LOCATION

In 2022, Aerowisata's employees were divided into those at the Head Office and those in Aerowisata's subsidiaries, and consisted of:

Lokasi Kerja Work Location	Jumlah Pegawai Total of Employee	
	2021	2022
Kantor Pusat Head Office	62	60
Foodservice	2991	3024
Hotels	299	282
Travel	531	513
Transportation	1290	1257
Logistics	202	72
Jumlah Total	5.375	5.208

Terjadinya penurunan jumlah pegawai Aerowisata Group di tahun 2022 sebanyak 167 Pegawai atau sekitar 3,11% adalah dampak dari pandemic COVID-19 yang menjadikan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan terdampak cukup signifikan..

The decrease in the number of Aerowisata Group employees in 2022 of 167 employees or about 3,11% is the impact of the COVID-19 pandemic which makes the Company's operational and financial performance significantly affected.

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Pada prinsipnya, Aerowisata tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Meski demikian, jumlah pegawai laki-laki di Aerowisata jauh lebih besar dari jumlah pegawai perempuan. Pada tahun 2022, jumlah pegawai laki-laki mencapai 4,286 orang dan pegawai perempuan mencapai 922 orang pegawai perempuan. Dengan jumlah tersebut, maka komposisi pegawai perempuan tahun 2022 hanya 17,70% dari total pegawai.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

Aerowisata does not discriminate against gender in terms of human resource management. This applies from the recruitment and development process to the end of one's term of office. However, the number of male employees at Aerowisata is far greater than the number of female employees. In 2022, there were 4,286 male employees and 922 female employees. With this number, the composition of female employees in 2022 is only 6,77% of the total employees.

Jenis Kelami Gender	Jumlah Pegawai Total of Employee	
	2021	2022
Laki-laki Male	4386	4286
Perempuan Female	989	922
Jumlah Total	5.375	5.208

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Jumlah pegawai tetap pada tahun 2022 mencapai 1,582 orang, jumlah tersebut menurun 16,34% dari tahun 2021 yang mencapai 1,891 orang, sedangkan jumlah pegawai tidak tetap pada tahun 2022 mencapai 1,927. Jumlah tersebut menurun 13,04% dari tahun 2021 yang mencapai 2,216 orang.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS

The number of permanent employees in 2022 totaled 1,582 people, the number decreased by 16,34% from 2021 totaled 1,891 people, while the number of non-permanent employees in 2022 reached 1,927 people. This number decreased by 13,04% from 2021 totaled 2,216 people.

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	Jumlah Pegawai <i>Total of Employee</i>	
	2021	2022
Tetap Permanent	1891	1582
Tidak tetap Non-permanent	2216	1927
<i>Outsourced</i>	401	1067
<i>Expatriate</i>	2	-
Mitra Partner	570	632
<i>Daily worker</i>	295	-
Jumlah Total	5.375	5.208

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Dibandingkan dengan periode 2021 – 2022, meskipun terdapat penurunan jumlah pegawai dan tingkat pendidikan, namun kualitas pegawai tetap dijaga dengan minimum tingkat Pendidikan yang dapat diterima di PT Aero Wisata adalah tingkat pendidikan Sarjana.

KANTOR PUSAT

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	Jumlah Pegawai <i>Total of Employee</i>	
	2021	2022
SD, SLTP, SLTA Elementary, Junior, and Senior High School	4	4
Diploma	6	4
Sarjana Undergraduate	41	37
Pasca Sarjana Post Graduate	11	15
Doktor Doctorate	0	0
Jumlah Total	62	60

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL

Compared to the 2021 - 2022 period, although there is a decrease in the number of employees and the level of education, the quality of employees is still maintained with the minimum level of education that can be accepted at PT Aero Wisata is the undergraduate education level.

HEAD OFFICE

AEROWISATA GROUP

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	Jumlah Pegawai <i>Total of Employee</i>	
	2021	2022
SD, SLTP, SLTA Elementary, Junior, and Senior High School	4051	3925
Diploma	489	474
Sarjana Undergraduate	784	760
Pasca Sarjana Post Graduate	50	48
Doktor Doctorate	1	1
Jumlah Total	5.375	5.208

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN USIA

Berdasarkan penggolongan usia, pada tahun 2022 komposisi jumlah tertinggi adalah pegawai dengan usia antara 30 – 40 tahun, sejumlah 1,539 orang atau 29,55% dari total pegawai. Sedangkan komposisi jumlah terendah adalah pegawai pada golongan usia di bawah 25 tahun yaitu sebanyak 570 orang atau 10,94%.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON AGE RANGE

The number of permanent employees in 2022 totaled 1,582 people, the number decreased by 16,34% from 2021 totaled 1,891 people, while the number of non-permanent employees in 2022 reached 1,927 people. This number decreased by 13,04% from 2021 totaled 2,216 people.

Usia Age Range	Jumlah Pegawai Total of Employee	
	2021	2022
≤ 25 tahun / years	551	570
25 - 30 tahun / years	950	991
30 - 40 tahun / years	1572	1539
40 - 50 tahun / years	1256	1117
≥ 50 tahun / years	1046	991
Jumlah Total	5.375	5.208

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN DI PT AERO WISATA (KANTOR PUSAT)

Pada tahun 2022, komposisi pegawai pada jabatan manajerial sebanyak 22 orang atau 37%, pada jabatan operasional 28 orang atau 47%, dan pada jabatan administrasi sebanyak 8 orang atau 13%.

TOTAL EMPLOYEE BASED ON ORGANIZATION LEVEL AT AEROWISATA HEAD OFFICE

In 2022, the composition of employees in managerial positions totaled 22 people or 37%, in operational positions of 28 people or 47%, and in administrative positions as many as 8 people or 13%.

Level Organisasi Organization Level	2021				2022			
	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%
Direksi Directors	2	0	2	3%	2	0	2	3%
Managerial	20	9	29	47%	13	9	22	37%
Operasional Operational	2	10	12	19%	16	12	28	47%
Administrasi/Non Staff Administration/Non-Staff	8	11	19	31%	2	6	8	13%
Jumlah Total	32	30	62	100%	33	27	60	100%

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN KELAS JABATAN DI AEROWISATA GROUP

TOTAL EMPLOYEE BASED ON ORGANIZATION LEVEL AT AEROWISATA GROUP

Jabatan Level	Jumlah Pegawai Total of Employee	
	2021	2022
Direksi Directors	15	9
VP/GM/SM	87	59
Department Head (Manager/Setara)	158	166
Unit Head/Setara	964	379
Staff/Non Staff	4151	4595
Jumlah Total	5.375	5.208

Terjadinya penurunan Pegawai di level Struktural di tahun 2022 adalah sebagai salah satu upaya efektivitas organisasi dengan mengurangi jabatan/posisi struktural dan pengurangan SDM terutama Pegawai PKWT dan Outsourcing sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

The occurrence of employee decline at the structural level in 2022 is as one of the efforts of organizational effectiveness by reducing structural positions / positions and reducing human resources, especially non-permanent and Outsourcing employees as a result of the Covid-19 pandemic.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Aerowisata mengelola sumber daya manusia berbasis pada strategi dan rencana bisnis Perusahaan serta budaya kerja yang diinginkan. Strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Aerowisata tersebut diformulasikan ke dalam Key Performance Indicator (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja pegawai dan sistem rewards & punishment. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia di Aerowisata Group sejalan dengan visi Perusahaan ke depan.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Aerowisata manages human resources based on the Company's strategy and business plan as well as the desired work culture. Aerowisata's strategy, business plan and work culture are formulated into Key Performance Indicators (KPI) and performance targets as the basis for measuring employee performance and a rewards & punishment system. Thus, the management of human resources at Aerowisata Group is in line with the Company's vision for the future.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, Aerowisata membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Secara fokus, unit kerja yang telah dibentuk bertujuan untuk menciptakan SDM tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan. Pengelolaan SDM di Aerowisata dilakukan oleh Divisi Human Capital. Divisi ini berada dibawah Vice President Human Capital & General Affairs maka struktur organisasi Pengelola SDM adalah sebagai berikut:

Struktur Pengelola SDM PT Aero Wisata



HC MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

As a form of the Company's commitment in hr management, Aerowisata forms HR managers specifically in the Company's Organizational Structure. In focus, the work unit that has been formed aims to create resilient, competent, professional, and high integrity human resources to support the sustainability of the Company's business. HC management at Aerowisata falls under the Human Capital Division that is directly responsible to the Vice President for Human Capital & General Affairs. The HC management function organizational structure is as follows:

The HC Management Function Organizational Structure

TUGAS POKOK UNIT HUMAN CAPITAL

Secara garis besar, tugas pokok Unit Pengembangan SDM adalah mengelola dan membina kegiatan yang terkait pegawai sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan, antara lain:

1. Terkoordinirnya kegiatan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Divisi
2. Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian kebijakan sistem manajemen SDM pada anak perusahaan / perusahaan induk dengan anak perusahaan.
3. Memastikan dan monitoring implementasi dan pengembangan Sistem Manajemen SDM
4. Tercapainya peningkatan kompetensi SDM

Selain tugas-tugas tersebut, Divisi Human Capital juga mengelola kegiatan manajemen reward and punishment serta mengelola manajemen karir pegawai melalui assessment, pemetaan kompetensi, serta pemenuhan dengan mekanisme mutasi, magang, dan penugasan. Unit Human Capital juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah hubungan industrial antara Manajemen dengan pegawai.

HUMAN CAPITAL DIVISION DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Aerowisata's Human Capital Division main duties are to manage and develop activities related to employees as strategic business partners in running the Company's business, and include:

1. Coordinating the development of the Division Work Plan and Budget;
2. Managing and controlling the HC Management System policies in the subsidiaries/Parent Company with its subsidiaries;
3. Ensuring and monitoring the implementation and development of the HC Management System;
4. Ensuring the improvement of HC competencies;

In addition to these duties, the Human Capital Division also manages the reward and punishment management activities and also manages employee career management through assessments and competency mapping, as well as fulfillment through transfers, internships and assignment mechanisms. The Human Capital Unit is also responsible for resolving industrial relations problems between management and employees.

PROGRAM UNIT HUMAN CAPITAL 2022

- Layanan Bantuan Pegawai
- Layanan Bantuan Kacamata Pegawai
- Layanan Cuti Pegawai
- Layanan Kesehatan GSM
- Layanan SPPD
- Employee Satisfaction Survey
- Employee Engagement Survey
- Rapat Koordinasi Triwulanan
- Updating Job Description
- HC Readiness
- Corporate Culture Program
- Learning Center Development Program
- FWA Management
- IPP 2021
- IPP 2022
- Coffee Morning
- Enhance system HCIS (Talenta)
- Employee Database
- Administrasi Kepegawaian (PR, SK, PKWT, Benefit, dll)
- Pelaksanaan Penggajian dan Benefit sesuai ketentuan
- Pemberian Penghargaan Masa Bakti Pegawai
- Perizinan terkait SDM ke Disnaker
- Pengurusan BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan
- Pengurusan Dana Pensiun
- Pengelolaan benefit BoD & BoC AWS Group

HUMAN CAPITAL PROGRAM 2022

- Employee Assistance Service
- Employee Eyeglasses Assistance Service
- Employee Leave Service
- GSM Health Service
- Official Travel Service
- Employee Satisfaction Survey
- Employee Engagement Survey
- Quarterly Coordination Meeting
- Updating Job Description
- HC Readiness (Human Capital Readiness)
- Corporate Culture Program
- Learning Center Development Program
- FWA Management (Flexible Work Arrangement Management)
- IPP 2021 (Annual Performance Plan 2021)
- IPP 2022 (Annual Performance Plan 2022)
- Coffee Morning
- Enhance HCIS System (Talenta)
- Employee Database
- Personnel Administration (PR, Employment Contracts, Temporary Contracts, Benefits, etc.)
- Implementation of Payroll and Benefits according to regulations
- Long Service Employee Award
- Permits related to Human Resources to Disnaker (Labor Department)
- Management of BPJS Employment & Health Insurance
- Pension Fund Management
- Management of Benefits for AWS Group's Board of Directors & Board of Commissioners

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN BERSERIKAT

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang kini berlaku adalah PKB tahun 2017-2019. Manajemen & Serikat Pekerja PT Aero Wisata telah sepakat untuk memberlakukan PKB PT Aero Wisata 2017 – 2019 sampai dengan adanya penerbitan PKB PT Aero Wisata yang terbaru.

KEBEBASAN BERSERIKAT

Aerowisata memberikan kebebasan bagi pegawainya untuk bergabung dengan Serikat Pekerja Aerowisata. Sampai saat ini, jumlah pegawai yang termasuk anggota Serikat Pekerja sebanyak 73% pegawai. Kebebasan berserikat bagi pegawai ini merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Mengingat sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan dalam mewujudkan visi Perusahaan, Aerowisata senantiasa berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi pegawai yang intensif dan terarah.

Dasar pelaksanaan kegiatan Pengembangan SDM didasarkan pada berbagai kebijakan sebagai berikut:

1. Visi, Misi & RJPP;
2. Roadmap SDM;
3. Human Capital Initiative Strategic 2022

INDUSTRIAL RELATIONS: HARMONIZATION OF RELATIONSHIPS BETWEEN MANAGEMENT AND EMPLOYEES

INDUSTRIAL RELATION

Another form of harmonious relationship created between Management and employees is the agreement to balance the rights and obligations of Management and employees through a Collective Labor Agreement (CLA). Currently, the applicable CLA covers the 2017-2019 period until the issuance of the latest CLA.

FREEDOM OF ASSOCIATION AND GATHERING

Aerowisata provides freedom for its employees to join the Aerowisata Workers Union. The number of employees who are members of the Labor Union is 73% of employees. The freedom of association for these employees reflects the Company's compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and ILO Convention 87 which guarantees the freedom of all workers to join the union's organizations as a means for bridging between employees and management. By creating a good and harmonious relationship between employees and management, it is expected that employees will achieve the management targets so that the Company can provide the welfare expected by its employees.

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

For the Company, HC are one of the stakeholders that play an important role in realizing the Company's vision and mission as well as the sustainable growth of the Company's business. Therefore, Aerowisata is committed to paying special and integrated attention to developing superior, competent, professional, and competitive HC that can quickly adapt to changing business dynamics. This commitment is realized through an intensive and targeted employee competency development program

Aerowisata's HC Development activities is based on:

1. Vision, Mission & RJPP;
2. HC Roadmap;
3. Human Capital Initiative Strategic 2022

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Sebagai bagian dari komitmen Aerowisata untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan, Aerowisata mengikutkan pegawainya dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan (Diklat). Lebih lanjut, Aerowisata melalui Divisi Human Capital mendedikasikan program Diklat guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap pegawai untuk tercapainya sasaran strategis Aerowisata. Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan Diklat, yaitu untuk:

1. Membentuk pegawai menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerjasama dan disiplin pegawai sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perusahaan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

Aerowisata merealisasikan program pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan Model Kompetensi (Competency Model) dan kesempatannya terbuka bagi setiap pegawai. Setiap pegawai berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu, dan mendapatkan persetujuan dari atasannya. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

Mengingat selama tahun 2022 negara Republik Indonesia masih terkena dampak dilanda pandemi Covid-19 dimana semua kegiatan baik itu untuk kegiatan perkantoran maupun Pendidikan & pelatihan, mayoritas dilakukan secara online, maka pengembangan pegawai dilakukan dengan mengikuti Webinar-webinar.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Aerowisata includes its employees in various training and education (Diklat) programs as part of developing the employee's competency. These programs are managed by the Human Capital Division with the following objectives:

1. To empower its employees with professionalism and personalities based on the Company's values, with broad insights/perspectives to carry out their duties in support of achieving Aerowisata's vision and mission.
2. To develop the employees' competencies, innovative skills, creativity, cooperation and discipline to optimally utilize their potential for the benefit of the Company; and
3. To foster and nurture a better work atmosphere, methods and coordination between units.

To deliver its employee competency development programs, the Company refers to the Competency Model. The opportunity to participate in these competency development programs is open to all Aerowisata's personnel. All employees have the right to apply to become a training participant by submitting certain administrative requirements and gaining their superior's approval. The type of training and development to be followed must align with their assigned duties, the competency development plan and the business development.

Given that during 2022 Indonesia still suffers from the Covid-19 pandemic where all activities, both office and education & training activities majority were carried out online by participating in website seminars.

Aerowisata berkomitmen untuk mengembangkan leader – leader dari internal perusahaan. Salah satu program untuk mendukung komitmen tersebut adalah dengan menyelenggarakan program pengembangan kepemimpinan. Adapun program tersebut disusun berdasarkan level yang ada di perusahaan yaitu :

1. Effective Supervisory Development Program (ESDP) untuk level Supervisor/kandidat
2. Emerging Leadership Development Program (ELDP) untuk level Manager/kandidat
3. Operational Leadership Development Program (OLDP) untuk level Senior Manager/kandidat
4. Strategic Leadership Development Program (SLDP) untuk level Vice President/kandidat

Aerowisata merealisasikan program pengembangan kepemimpinan secara bertahap dimana pada tahun 2022 ini dimulai dari level Supervisor dengan nama program Effective Supervisory Development Program (ESDP). Sampai dengan akhir tahun 2022 sudah berjalan sembilan batch dengan jumlah peserta 171 orang dari Aerowisata Group.

Dalam rangka meningkatkan implementasi learning & development Aerowisata menerapkan program sharing session. Sharing session dilakukan oleh pegawai di Aerowisata untuk memperluas dan memperkaya wawasan.

Aerowisata is committed to developing internal company leaders. One program to support this commitment is by organizing a leadership development program. The program is structured based on existing levels in the company:

1. Effective Supervisory Development Program (ESDP) for Supervisor/candidate level
2. Emerging Leadership Development Program (ELDP) for Manager/candidate level
3. Operational Leadership Development Program (OLDP) for Senior Manager/candidate level
4. Strategic Leadership Development Program (SLDP) for Vice President/candidate level

Aerowisata is implementing a leadership development program in stages. It starts from the Supervisor level with the name of the Effective Supervisory Development Program (ESDP). Until the end of 2022, nine batches have been running with 171 participants from the Aerowisata Group.

In order to improve the implementation of learning & development, Aerowisata implements a sharing session program. Sharing sessions were conducted by employees at Aerowisata to broaden and enrich their knowledge.

RENCANA PELATIHAN TAHUN 2022

TRAINING PLAN PROGRAM IN 2022

No	Training	No	Training
1	Certificate Human Resources Professional - Unika	15	Panduan Praktis Audit Kinerja untuk Auditor Internal
2	Sertifikasi Building Management	16	Sertifikasi QIA - IA Tingkat Dasar, YPIA
3	Practical Problem Solving	17	Sertifikasi QIA - IA Tingkat Dasar, YPIA
4	Practical Problem Solving	18	Finance & Accounting for Non Finance & Accounting Internal Auditor
5	Project Procurement & Risk Mgt	19	Finance & Accounting for Non Finance & Accounting Internal Auditor
6	Managing People	20	Finance & Accounting for Non Finance & Accounting Internal Auditor
7	PDCA Concept (or equivalent)	21	Executive Corporate law Trainine
8	Risk/Quality HSE Management	22	Digital Marketing
9	Risk Management Professional (CRMP) Certified	23	Training Journalistic and Corporate Communications
10	Sertifikasi QIA - IA Tingkat Manajerial, YPIA	24	Good GCG Implementation training
11	Sertifikasi QIA - IA Tingkat Lanjutan, YPIA	25	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Academy
12	Sertifikasi QIA - IA Tingkat Dasar, YPIA	26	Secretary & Grooming Training
13	Panduan Praktis Audit Kinerja untuk Auditor Internal	27	Graphic Design Masterclass
14	Panduan Praktis Audit Kinerja untuk Auditor Internal	28	Effective Supervisorv Development Program

PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI

Aerowisata memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan. Penerapan pengembangan karir pegawai dilakukan secara fair berdasarkan hasil penilaian kinerja setiap pegawai secara periodik. Pengembangan karir pegawai dituangkan dalam bentuk proyeksi jabatan, dimana kondisi dan kesempatan pengembangan karir setiap pegawai disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.

Sebagai salah satu bentuk perhatian kepada jenjang karir pegawai, pada tahun 2022 PT Aero Wisata melaksanakan pengembangan jenjang karir pegawai dengan skema penugasan dan perbantuan di Garuda Indonesia Group. diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

REKRUTMEN DAN TURNOVER PEGAWAI

Aerowisata menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Oleh karenanya rekrutmen pegawai Aerowisata pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon pegawai yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, Aerowisata menerapkan beberapa pola rekrutmen, sebagai berikut:

a. Rekrutmen internal

Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai;

b. Rekrutmen eksternal,

Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan pegawai berpendidikan yang lebih tinggi dan pegawai dengan kompetensi yang belum dimiliki Aerowisata.

Sebelum diangkat menjadi pegawai tetap, pegawai baru tersebut terlebih dahulu mengikuti program pelatihan dasar, diikuti dengan pelaksanaan program pengembangan bagi pegawai baru yang lolos proses seleksi, sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT

Aerowisata provides equal opportunities for every employee to develop themselves and show their best potential for the organization regardless of gender, ethnicity, religion, race and other conditions. The implementation of employee career development is carried out fairly based on the results of periodic performance appraisals of each employee. Employee career development is outlined in the form of job projections, where the career development opportunities of each employee are adjusted to the competencies and needs of the Company.

As a form of commitment to the employee career paths, in 2022 PT Aero Wisata will carry out development of employee career paths with an assignment and secondment scheme at the Garuda Indonesia Group. the business development.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

Aerowisata applies the principle of equal opportunity in the recruitment process without any element of discrimination. The recruitment of Aerowisata employees done fairly and openly for anyone. To get the best qualified and talented candidates to fill certain positions, Aerowisata applies several recruitment methods, as follows:

a. Internal recruitment

Internal recruitment is carried out by optimizing existing resources as a form of accelerating employee career movements;

b. external recruitment,

External recruitment is focused on recruiting employees with higher education and employees with competencies that Aerowisata does not yet possess.

Before being appointed as permanent employees, the new employees first attend a basic training program, followed by the implementation of a development program for new employees who pass the selection process, according to their respective fields of work.

Lebih lanjut, jumlah turnover pegawai Aerowisata Group sebesar 167 orang.

The total employee turnover of Aerowisata Group was 167.

KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Aerowisata terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan.

Perseroan menerapkan standar penggajian yang kompetitif sesuai kemampuan keuangan Perseroan dan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku serta memberikan berbagai tunjangan yang mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di tahun 2022, perusahaan masih terdampak akibat pandemic Covid-19 maka tidak ada penyesuaian remunerasi. Penyesuaian hanya diberikan kepada Pegawai yang berada di bawah upah minimum kabupaten/kota (UMK) untuk dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun komponen paket remunerasi pegawai PT Aero Wisata terdiri dari gaji dan penunjang gaji berupa tunjangan dan fasilitas, antara lainnya:

- Tunjangan Jabatan, Tunjangan Masa Kerja, Tunjangan Kehadiran, Tunjangan Tunjangan Jabatan, Tunjangan Masa Kerja, Tunjangan Kehadiran, Tunjangan lembur, Tunjangan Perumahan, Fasilitas Komunikasi, Fasilitas Kendaraan Operasional, Fasilitas Kesehatan dan Fasilitas Pensiun.
- Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Tengah Tahun, Tunjangan Akhir Tahun dan Insentif Kinerja (Bonus Kinerja).

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company endeavors to improve its employee welfare to improve their performance and loyalty towards the Company.

The Company applies remuneration to its employees that refer to the prevailing laws and regulations such as wages given are in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) and various allowances that refer to the prevailing laws and regulations. In applying a competitive payroll standard, the Company takes into account its capabilities and financial conditions. In 2022, due to the Covid-19 pandemic affecting all business lines of the Aerowisata Group, there were no remuneration adjustment. The adjustments are only given to employees who are under the regional minimum wage (UMK) in accordance with the applicable provisions.

The components of the remuneration package for Aerowisata's employees consist of salaries and in the form of allowances and facilities, including:-

- Functional Allowance, Work Period Allowance, Attendance Allowance, Overtime Allowance, Housing Allowance, Communication Facilities, Operational Vehicle Facilities, Health Facilities and Pension Facilities.
- Holiday Allowance, Mid-Year Allowance, End of Year Allowance and Performance Incentives.

PROGRAM PENSIUN

Aerowisata menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh pegawai tetapnya, agar pegawai dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Aerowisata dengan Surat Keputusan Direksi Aerowisata nomor 5026/AWS/SK-DA/V/2022 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Aerowisata.

Dana Pensiun Aerowisata mengelola dana kepesertaan pegawai hingga pegawai yang diangkat tahun 2011. Bagi Pegawai Tetap PT Aero Wisata yang diangkat pada tahun 2012 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Aero Wisata nomor 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 tentang Kepesertaan Dana Pensiun Pegawai Aerowisata Group, dimana saat ini pengelolaan iuran pasti bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI dan BNI.

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN

Perusahaan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap. Untuk jaminan kesehatan tersebut perusahaan memiliki ketetapan dan kebijakan untuk pegawai dan keluarganya yang meliputi suami/istri dan dua anak dengan usia maksimum 21 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 25 tahun sepanjang belum menikah dan masih dalam pendidikan formal. Dengan adanya jaminan kesehatan diharapkan pegawai dapat tenang dalam bekerja sehingga meningkatkan produktivitasnya.

PROGRAM ASURANSI JIWA DAN JAMINAN KETENAGAKERJAAN

Aerowisata membiayai program asuransi jiwa bagi pegawai yang bekerja sama dengan beberapa Perusahaan asuransi yang disesuaikan dengan pola operasional dan karakter usaha untuk mendukung program tersebut. Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh pegawainya dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

PENSION PROGRAM

The Company is committed to providing guaranteed welfare to Company permanent employees who reach retirement age and are not working, so they can continue to have the maximum quality of life, in the form of a pension program. This program has an age limit of 56 years old and is managed through the Aerowisata Pension Fund based on the Aerowisata Board of Directors Decree No. 5026/AWS/SK-DA/V/2022 regarding Pension Fund Regulation for the Aerowisata Pension Fund.

Aerowisata Pension Fund manages the membership fund for employees recruited up to 2011, while permanent employees appointed after 2012 are registered in a Defined Pension Program according to the Aerowisata President Director Decree No. 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 regarding Pension Fund Membership for Aerowisata Group Employees. Currently, the Defined Pension Program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI and BNI

OCCUPATIONAL HEALTH MAINTENANCE PROGRAM

Related to the health aspect, the Company has a health care insurance program for employees, covering both outpatient and inpatient care, covered by a Company policy. In the policy, it states that the program applies to employees and includes spouses and up to two children with a maximum age of 21 years who are still dependent of the employee.

LIFE INSURANCE AND EMPLOYMENT GUARANTEE PROGRAMS

Aerowisata provides life insurance programs in collaboration with several insurance companies for employees to support performance productivity. In addition, all employees are included in the BPJS Ketenagakerjaan employment guarantee program.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PEGAWAI

Aerowisata menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang didukung Garuda Sentra Medika melalui jaringan system AdMedika, serta diikutsertakan pada program BPJS Kesehatan. Besarnya fasilitas kesehatan yang diterima oleh pegawai tergantung pada jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2022, jumlah pegawai beserta keluarga inti yang menjadi peserta layanan kesehatan PT Aero Wisata mencapai 163 orang. Jumlah tersebut turun 5,78 % dari tahun 2021 yang mencapai 173 orang.

Sedangkan untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, Aerowisata mengupayakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi pegawai dengan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Aerowisata juga terus melakukan sosialisasi dan tindakan tegas dalam rangka membudayakan sikap patuh pegawai terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja.

EMPLOYEE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Aerowisata provides health service facilities supported by Garuda Sentra Medika through the AdMedika system network, and is included in the BPJS Health program. The amount of health facilities received by employees depends on the position in accordance with applicable regulations. During 2022, the number of employees and their families who participated in the health services reached 163 people. This number decreased 5,78% from 2021 which reached 173 people.

Meanwhile, to minimize risks and prevent accidents at work, Aerowisata strives for a comfortable and safe work environment for employees by ensuring that all operating units have facilities and infrastructure related to work safety and security aspects. Aerowisata also continues to carry out socialization and decisive action in order to cultivate an employee's obedient attitude towards the laws and regulations regarding work safety.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Information and Communication Technology

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI ("TIK")

Dewasa ini, peran Teknologi Informasi (TI) tidak dapat dipisahkan dari hampir segala jenis kegiatan usaha karena kepraktisan dan efisiensi yang ditawarkannya. Setiap perusahaan seolah diwajibkan untuk menerapkan TI agar mampu menghasilkan produktivitas yang lebih baik sehingga dapat mempertahankan posisi di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

Perusahaan pun menyadari bahwa penggunaan TIK yang andal sangatlah dibutuhkan guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif, efisien dan optimal. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan TIK secara konsisten dan berkelanjutan untuk mendukung proses bisnis Aerowisata, yang diaplikasikan dalam bentuk arsitektur TIK yang sesuai dengan arah dan tujuan bisnis Aerowisata Group.

UNIT PENGELOLA TIK

Pengelolaan Teknologi Informasi & Komunikasi di Aerowisata dijalankan oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi Aerowisata sebagai unit pendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

TUGAS POKOK UNIT TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

Unit Teknologi Informasi & Komunikasi Aerowisata mempunyai tugas pokok untuk memastikan agar:

1. Seluruh informasi yang dibutuhkan dapat diterima oleh pengguna (*user*) secara aman, cepat, tepat dan akurat;
2. Seluruh sistem aplikasi yang dibutuhkan Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik dan terintegrasi satu sama lainnya;
3. Seluruh permasalahan yang berkaitan dengan aplikasi teknologi informasi dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan akurat;
4. Seluruh risiko yang berhubungan dengan aplikasi teknologi informasi di Perusahaan (seperti *hacker*, virus, dan lain-lain) dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

IMPLEMENTATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)

Today, the role of Information Technology (IT) is incumbent in all of the business activities due to the practicality and efficiency it delivers. All companies are obliged to use IT to produce better productivity so as to maintain their position in their increasingly competitive industries.

The Company also realizes that the use of reliable ICT is necessary to support effective, efficient and optimal decision-making. The Company strives to develop its ICT consistently and sustainably to drive Aerowisata's business processes, using an ICT architecture that aligns with the business direction and objectives of the Aerowisata Group.

ICT MANAGEMENT UNIT

Information & Communication Technology Management at Aerowisata is carried out by the Information and Communication Technology Unit of Aerowisata as a support unit for the Company's business activities.

INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY UNIT MAIN DUTIES

Aerowisata's ICT Unit main duties include ensuring that:

1. All necessary information can be delivered to the users safely, quickly, precisely and accurately;
2. All application systems required by the Company can be properly implemented and integrated with one another;
3. All issues related to information technology applications can be resolved quickly, precisely and accurately;
4. All risks associated with the Company's information technology applications (such as hackers, viruses, etc.) can be identified and managed properly.

KEBIJAKAN DAN RUANG LINGKUP TATA KELOLA TIK

Pengelolaan TIK di korporasi harus memberikan layanan yang ekselen dalam mendukung bisnis, dengan tetap bersinergi di dalam organisasi di perusahaan dan antar perusahaan baik di Aerowisata Group maupun Garuda Group namun tetap dalam biaya yang efektif. Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap:

1. Perencanaan jangka panjang tiga tahunan, yang dituangkan dalam IT *master plan*.
2. Kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

IT *master plan* dibuat bersama-sama dengan anak perusahaan untuk menetapkan IT arsitektur Aerowisata Group. Untuk kebijakan dan prosedur dibuat di masing-masing perusahaan di Aerowisata Group yang disesuaikan dalam aturan masing-masing internal perusahaan di Aerowisata Group.

ICT GOVERNANCE POLICY AND SCOPE

The corporate management of ICT must provide an excellent service to support the business, while still synergizing the Company organization with the companies in the Aerowisata Group and the Garuda Group, in a cost effective manner. The Company's updates cover:

1. Three-year long-term planning, as outlined in the IT master plan.
2. Policies and procedures for the management of Information and Communication Technology.

An ICT master plan was prepared together with the subsidiaries to determine the IT architecture for the Aerowisata Group. Policies and procedures were prepared for each Company in the Aerowisata Group adjusted to the regulations within each internal Company in the Aerowisata Group.

IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA TIK 2021-2022 TIK - MASTER PLAN

IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA ICT 2021-2022 ICT - MASTER PLAN

No	Task Name	2021				2022			
		Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4	Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4
1.	CRM								
2.	Development ELA AWS-Phase2								
3.	Fleet Management system								
4.	Travel System Management Enhancement								
5.	Efficient, Better ICT Service & Infra								
6.	eCommerce AWS								
7.	Cargo Core System (enhancement)								
8.	HRIS								
9.	HCIS Implementation								
10.	Manage All LOB ICT Infrastructure								
11.	Fleet Management System Tahap 2								
12.	Dashboard KirimAja								
13.	GASO Consolidation								
14.	POS Server Mayapada Group								

Implementasi teknologi informasi dan komunikasi pada tahun 2022 mengacu pada Information Technology & Communication Master Plan (ITCMP) 2021 - 2023 yang berfokus pada To Become World Class Hospitality Corporation with Indonesian Authenticity by 2021. Develop ITSM, Establish Core System eCommerce and Infrastructure, Develop Integrated System, Implement Control Objective for Information Technologies (COBIT). dengan menjalankan strategi yang telah ditetapkan Perusahaan: Synergy on resources: people, cost (i.e. licenses), operational services, shared application and infrastructure.

The implementation of information and communication technology in 2022 referred to the 2021 – 2023 Information Technology & Communication Master Plan which focuses on To Become World Class Hospitality Corporation with Indonesian Authenticity by 2021. Develop Integrated System and Develop Integrated System, Implement Control Objective for Information Technologies (COBIT) by Synergy on resources: people, cost (i.e. licenses), operational services, shared application and infrastructure.

PENGEMBANGAN APLIKASI DAN INFRASTRUKTUR TIK 2022

Inisiatif yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh Unit Teknologi Informasi & Komunikasi Aerowisata selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- HCIS (Human Capital Information System)

Merupakan sistem aplikasi pengelolaan data karyawan berbasis komputasi cloud yang digunakan di lingkungan Aerowisata Group, dengan berbagai fitur untuk melakukan suatu proses diantaranya ; perhitungan payroll, rekapitulasi absensi, kehadiran, dan cuti, hingga proses reimbursement.

- Manage All LOB ICT Infrastructure

Melakukan pemeliharaan dan perawatan terhadap jaringan LAN dan WAN di lingkungan Aerowisata Group, untuk menjaga keamanan dan kenyamanan jaringan, guna meminimalisir terjadinya gangguan, yang akan berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan.

- Fleet Management System

Merupakan Pengembangan lebih lanjut dari Aplikasi Fleet Management System pada PT Aerotrans Service Indonesia, yang berbasis web base dan mobile application, terintegrasi dengan data crew GA, GPS Tracking, HRIS (data Driver) yang bertujuan meningkatkan pelayanan yang lebih baik bagi pelanggan Aerotrans.

- Dashboard KirimAja

Sebuah aplikasi manajemen informasi yang terintegrasi, yang berfungsi untuk monitoring transaksi dan laporan, sebagai bahan analisa untuk pengambilan keputusan.

- GASO Consolidation

Sebuah aplikasi untuk melakukan konsolidasi keuangan di unit Garuda Sales Office seluruh Indonesia,

- POS Server Mayapada Group

POS (Point of Sales) sebuah layanan aplikasi untuk melakukan transaksi dan pemesanan makanan untuk pasien rumah sakit Mayapada Group.

ICT APPLICATION AND INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT 2022

The initiatives developed and implemented by the Aerowisata Information & Communication Technology Unit during 2022 are as follows:

- HCIS (Human Capital Information System)

It is a cloud-based data employee management application system used within the Aerowisata Group environment, with various features to perform a process including: payroll calculations, attendance recapitulation, presence and leave, until the reimbursement process.

- Manage All LoB Infrastructure

Performing maintenance for LAN and WAN networks within the Aerowisata Group environment, to maintain network security and comfort, to minimize disruptions that may impact the company's operational activities.

- Fleet Management System

It is a further development of the Fleet Management System Application at PT Aerotrans Service Indonesia, which is web based and mobile application, integrated with GA crew data, GPS Tracking, HRIS (Data Driver) which aims to improve better service for Aerotrans customers.

- KirimAja Dashboard

An integrated information management application operates to monitor all transactions and reports, as material for analysis for decision-making.

- GASO Consolidation

An application for financial consolidation in the Garuda Sales Office units throughout Indonesia.

- POS Server Mayapada Group

POS (Point of Sales) is a service application for conducting transactions and food orders for patients at Mayapada Group hospitals.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Di tahun 2022 kinerja pariwisata secara global mengalami perlambatan. Namun Aerowisata tetap mampu mempertahankan kelangsungan usaha dengan menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan.

In 2022 the global tourism performance experienced a slowdown, however Aerowisata was still able to maintain its business continuity by demonstrating sustainable growth.



TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Global Economic Overview

Perekonomian global telah berkembang dengan sangat dinamis yang menciptakan tantangan besar bagi para pembuat kebijakan. Kondisi ini akan berujung pada pertumbuhan ekonomi yang memburuk disebabkan oleh tingginya inflasi dan respon dari sisi moneter. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan situasi ekonomi global akan melambat. Pertumbuhan secara global akan menurun dari 6% pada tahun 2021 menjadi hanya 3.2% pada tahun 2022, dan berkurang lagi menjadi 2.7% pada tahun 2023.

Prospek ekonomi global memberikan risiko nyata yang kini dihadapi oleh mayoritas negara, termasuk wilayah ASEAN. Berbagai faktor yang memicu kondisi tersebut seperti perang di Ukraina yang menimbulkan peningkatan risiko berupa krisis pangan, energi, dan pupuk. Kondisi ini menciptakan inflasi yang meningkat dan terburuk dalam 40 tahun di banyak negara maju. Kemudian, situasi ini ditanggapi dengan pengetatan kebijakan moneter dan peningkatan suku bunga oleh negara maju yang menyebabkan tingginya arus modal keluar dan melemahnya mata uang di banyak negara berkembang. Di tengah guncangan ekonomi global, nyatanya beberapa negara Asia seperti Filipina, Thailand, Malaysia, Vietnam, dan Indonesia mengalami tren pertumbuhan yang meningkat pada kuartal pertama hingga kuartal Akhir di tahun 2022.

Untuk menjaga pemulihan ini, pondasi negara Asia Pasifik harus diperkuat. Kebijakan yang terkalibrasi dengan baik, terencana dengan baik, dan dikomunikasikan dengan baik sangat penting karena kita berurusan dengan semua pelaku ekonomi dan pasar yang bisa sangat tidak stabil. Kita juga perlu secara efektif menggunakan semua alat yang tersedia untuk mencegah kegagalan pertumbuhan ekonomi. Pemulihan ekonomi global pasti terancam dan kita membutuhkan semua untuk membangun kolaborasi yang kuat di antara para pemangku kepentingan.

Indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) mencapai tertinggi 114.76 pada tanggal 28 September 2022 dan tercatat 112.98 pada 19 Oktober 2022 atau mengalami penguatan sebesar 18.10% (ytd) selama tahun 2022.

The global economy was developing dynamically, posing significant challenges for policymakers. This condition would lead to deteriorating economic growth as a result of high inflation and monetary response. The International Monetary Fund (IMF) projected a slowdown in the state of the world economy. Global growth would decline from 6% in 2021 to 3.2% in 2022, then to 2.7% in 2023.

The global economy prospects provide real risks that the majority of countries, including the ASEAN region, are currently dealing. Several factors have contributed to this predicament, including the war in Ukraine which has created an increased risk of crises in food, energy and fertilizer. This situation resulted in increasing inflation, which was the worst in 40 years in many developed countries. Furthermore, developed countries responded to this situation by tightening monetary policy and raising interest rates, resulting in large capital outflows and weakening currencies in many developing countries. Amid the global economic shock, some Asian countries such as the Philippines, Thailand, Malaysia, Vietnam and Indonesia were in fact experiencing an increase in growth from the first to the final quarters of 2022.

To sustain this recovery, the Asia Pacific nation's foundations must be strengthened. Well-calibrated, well-planned and well-communicated policies are essential because we are dealing with all economic actors and potentially high volatile markets. We also need to effectively use all available means to prevent economic growth from collapsing. The global economic recovery is definitely under threat and we must all work together to build strong collaboration among stakeholders.

The US Dollar exchange rate index against major currencies (DXY) reached the highest of 114.76 on September 28, 2022 and was recorded at 112.98 on October 19, 2022 or strengthened by 18.10% (ytd) during 2022.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

National Economic Overview

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2022 masih terjaga dan relatif baik, terutama karena di topang dari sisi permintaan dan produksi yang cukup kokoh dari setiap sektor. Selain itu, penguatan pemulihan ekonomi juga membuka terciptanya kesempatan kerja dan menurunkan tingkat penduduk miskin di Indonesia.

Dari sisi inflasi, hingga akhir tahun 2022 Indonesia berada di angka 5.5 persen atau relatif mode dibandingkan dengan semua negara baik G20 maupun ASEAN-5 dan ASEAN-6. Dari sisi perbankan, Menkeu juga menyampaikan bahwa perbankan Indonesia terus menunjukkan tren normalisasi, dimana Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dengan pertumbuhan di 9.4. Ini menggambarkan bahwa kegiatan ekonomi masyarakat mulai (mengingkat) sehingga mereka mulai menggunakan dana mereka yang ada di perbankan untuk kegiatan, baik kegiatan ekonomi maupun sosial lainnya.

Di samping itu, surat berharga negara Indonesia juga relatif dalam situasi yang cukup stabil, depresiasi nilai tukar rupiah juga relatif moderat. Harga-harga di sektor manufaktur juga mengalami penurunan, terutama pada bulan November. Ini sangat bagus dari sisi probabilitas bahwa sektor manufaktur kita diharapkan tetap bisa resilien.

Pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan bisa ke atas dalam kisaran 4.5-5.3% didorong oleh kuatnya kinerja ekspor serta membaiknya konsumsi rumah tangga dan investasi non-bangunan. Konsumsi rumah tangga diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (PPKM). Investasi juga diperkirakan akan membaik didorong oleh membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Ekspor diperkirakan tumbuh lebih rendah akibat melambatnya ekonomi global, meskipun akan termoderasi dengan permintaan dari Tiongkok. Berdasarkan Lapangan Usaha, prospek sektor Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Informasi dan Komunikasi, serta Konstruksi diperkirakan tumbuh cukup kuat didorong kenaikan permintaan domestik tersebut. Sementara secara spasial, pertumbuhan ekonomi yang kuat diperkirakan terjadi di seluruh wilayah seiring dengan perbaikan permintaan domestik.

The Indonesian economy throughout 2022 remained stable and relatively good, because it was in particular supported by strong demand and production from all sectors. In addition, the strengthening economic recovery also generated job opportunities and reduced poverty level in Indonesia.

In terms of inflation, until the end of 2022, Indonesia's inflation rate was 5.5 percent or relatively moderate compared to most countries, including in the G20, ASEAN-5 and ASEAN-6. From banking perspective, the Minister of Finance stated that Indonesian banking was continuing to normalize, with Third Party Funds (DPK) experienced a quite high growth of 9.4. This illustrated that people's economic activities had begun (increased) and they were starting to use their existing funds in banks for activities, both economic and social.

In addition, Indonesia's state securities were also relatively in a fairly stable situation and the rupiah exchange rate depreciation was also rather moderate. Prices in the manufacturing sector declined as well, especially in November. This was quite promising in terms of probability, implying that our manufacturing sector was expected to remain resilient.

Economic growth in 2022 is predicted to increase in the 4.5-5.3% range, driven by solid export performance and improving household consumption and non-construction investment. Household consumption is expected to grow at a faster pace in line with increased mobility in society after the revocation of the Community Activities Restrictions Enforcement Policy (PPKM). Investment is also projected to rise due to improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the ongoing completion of the National Strategic Project (PSN). Exports are predicted to grow at a slower pace due to the slowdown in the global economy, although this will be moderated by demand from China. Based on Business Sectors, prospects for the Manufacturing, Wholesale and Retail, Information and Communication, and Construction sectors are predicted to grow quite strongly due to rising domestic demand. Meanwhile spatially, solid economic growth is anticipated across all regions corresponding to improving domestic demand.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Pandemi COVID-19 telah menciptakan krisis ekonomi global yang dampaknya paling serius dibandingkan krisis-krisis sebelumnya. Kontraksi ekonomi terjadi di semua negara maju dan berkembang. Sebagai akibat dari COVID-19 pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi di Indonesia hanya tumbuh sebesar 3.69%. Momentum pemulihan berada pada tahun 2022 harus dimanfaatkan dengan baik. Pelonggaran aktivitas masyarakat yang dilakukan bertahap sepanjang awal tahun 2022, hingga pandemi yang mulai terkendali bisa menjadi katalis kebangkitan aktivitas ekonomi khususnya di bidang industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang cukup lesu sepanjang dua tahun terakhir sebagai akibat dari pembatasan aktivitas sosial.

Pada tahun 2022 dimana situasi mulai terkendali, diikuti dengan penurunan kasus harian COVID-19 dan relaksasi kebijakan mengenai pembatasan sosial industri pariwisata menunjukkan perbaikan. Pada semester pertama tahun 2022 kedatangan turis mancanegara mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, meningkat 926% dengan 743 ribu kunjungan.

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Januari - Desember 2022 tingkat kunjungan wisman melalui pintu masuk udara meningkat 251.28% dari tahun sebelumnya. Tingkat kunjungan wisman melalui pintu masuk laut 1.08% tingkat kunjungan wisman melalui pintu masuk darat naik hingga 1,434.39%. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia sepanjang tahun 2022 mencapai 47.80 poin atau naik 11.6 poin jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Saat ini situasi pandemi sudah jauh lebih baik jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, varian baru omicron yang dikenal lebih cepat menyebar jika dibandingkan dengan varian sebelumnya ternyata memiliki fatality rate yang cukup rendah. Keberhasilan pemberian vaksin dan booster oleh pemerintah menjadi salah kunci meredam pandemi dalam 2 tahun terakhir.

The COVID-19 pandemic has caused the most severe worldwide economic crisis when compared to earlier crises. Global economic contraction occurred in both developed and developing countries. Due to COVID-19, Indonesia's economic growth in 2021 was only 3.69%. The recovery momentum in 2022 must be use effectively. The loosening of community activities, which was implemented gradually throughout early 2022 until the pandemic is under control, can be a catalyst for the revival of economic activity, especially in the tourism industry and the creative economy, which have been fairly slow for the last two years because of restrictions on social activities.

As the situation started to come under control in 2022, followed by a decrease in daily cases of COVID-19 and relaxation of policies regarding social restrictions, the tourism industry was showing improvement. In the first semester of 2022, foreign visitor arrivals increased significantly by 926% with 743 thousand visits, compared to the same period the previous year.

The number of foreign visitor arrivals from January to December 2022 at airports climbed by 251.28% over the previous year. The foreign tourist visit rate via seaports was 1.08% and through landports was increased 1,434.39%. The Room Occupancy Rate for star-class hotels in Indonesia reached 47.80 points in 2022, an increase of 11.6 points over the same period the previous year.

Currently, the pandemic situation is substantially better than it was in the previous two years. The new omicron variant, which is known to spread faster than the previous variants, actually has a relatively low fatality rate. The government's achievement in delivering vaccines and boosters has been one of the keys to lowering the pandemic in the last two years.

Kepercayaan diri masyarakat untuk beraktivitas di luar ruangan juga meningkat seiring dengan menurunnya kasus harian. Situasi ini sangat berkebalikan dibandingkan pada tahun sebelumnya dimana industri pariwisata Indonesia menjadi salah satu sektor yang terdampak akibat dari penerapan PPKM selama beberapa bulan. Tetapi pada tahun ini meskipun dengan situasi pandemi yang cukup terkendali, akan tetapi terdapat beberapa faktor lain yang bisa menjadi masalah bagi industri pariwisata untuk bangkit, naiknya harga tiket pesawat akibat dari kenaikan harga komoditas dunia, konflik berkepanjangan Rusia Ukraina hingga inflasi yang dapat memberikan dampak secara tidak langsung bagi industri pariwisata.

People's confidence to engage in outdoor activities has increased as the number of daily cases decreasing. This situation is quite the contrary compared to the previous year, when the Indonesian tourism industry was among those adversely affected by the implementation of Community Activities Restrictions Enforcement for several months. Although the pandemic situation is under control this year, there are still a number of other factors that could pose challenges for the tourism sector, including rising flight ticket prices as a result of higher world commodity prices, the prolonged conflict between Russia and Ukraine, and inflation that can have a significant indirect impact on the sector.



TINJAUAN OPERASI PER LINI BISNIS

Operation Review Per Business Line



Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Aerowisata Group mempunyai 5 (lima) lini bisnis yang terdiri dari Food Services, Hotels, Travel, Transport dan Logistics. Lini Bisnis Aerowisata Group dan Anak Perusahaan dan Koordinator Lini Bisnis terbagi menjadi:

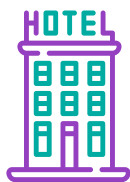
According to the Company's Long Term Plan, Aerowisata Group has 5 (five) business lines consisting of Food Services, Hotels, Travel, Transport and Logistics. The Business Lines of Aerowisata Group and Subsidiaries and Business Line Coordinators are divided into:

PRODUK DAN LAYANAN JASA AEROWISATA

AEROWISATA PRODUCTS AND SERVICES



Foodservice
PT Aerofood Indonesia



Hotels
PT Aero Hotel Management, PT Mirtasari Hotel Development, PT Belitung Inti Permai, PT Bina Inti Dinamika (in liquidation)



Travel
PT Aero Globe Indonesia, GOH Jepang, GOH Korea dan PT GIH Indonesia (in liquidation)



Transportation
PT AeroTRANS Services



Logistics
PT Aerojasa Cargo, PT Aerojasa Perkasa (in liquidation)

FOODSERVICE

Lini Bisnis Foodservice Aerowisata dikelola oleh PT Aerofood Indonesia dengan brand Aerofood ACS. Cakupan usahanya meliputi In-Flight Catering, Industrial Catering, Retail dan Laundry dengan struktur usaha sebagai berikut:

FOODSERVICE

Aerowisata Foodservice Business Line is managed by PT Aerofood Indonesia under the Aerofood ACS brand. Its business scope includes In-Flight Catering, Industrial Catering, Retail and Laundry with the following business structure:

Lini Bisnis <i>Line of Business</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Perusahaan Pengelola <i>Managing Company</i>
Foodservices	Inflight Catering Industrial Catering Retail Laundry	PT Aerofood Indonesia (Coordinator)

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas Foodservice 2021 - 2022 Productivity of Foodservice 2021 - 2022

(dalam satuan pax)

Deskripsi	MTD Des-21	MTD Des-22	% Growth	Budget MTD Des-22	% Achieved	YTD Des-21	YTD Des-22	% Growth	Budget YTD Des-22	% Achieved
Inflight Catering	601.205	1.290.980	115%	1.020.798	126%	4.625.618	10.273.369	122%	10.147.630	101%
- Garuda Indonesia	469.881	858.140	83%	769.573	112%	3.633.254	7.178.383	98%	7.431.459	97%
- Citilink	46.587	-	0%	31.985	0%	265.137	40.316	-85%	309.623	13%
- 3rd Party	56.283	396.984	605%	169.954	234%	355.426	2.720.403	665%	1.995.877	136%
- Lounge	28.454	35.856	26%	49.286	73%	371.601	334.627	-10%	410.671	81%
Industrial Services	975.944	671.341	-31%	1.380.480	49%	11.075.176	9.279.074	-16%	16.696.012	56%
Retail	47.463	58.637	24%	53.338	110%	514.243	444.780	-14%	593.501	75%
Laundry	268	535	100%	475	113%	2.190	4.562	108%	3.772	121%
Total Pax Meal	1.624.612	2.020.958	24%	2.454.616	82%	16.214.837	19.997.223	23%	27.437.143	73%

Inflight catering Mtd mengalami peningkatan 115% dibandingkan tahun sebelumnya dengan pencapaian 126% dari budget sedangkan Ytd meningkat 122% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 101% dari budget.

Inflight catering Mtd increased 115% compared to the previous year and reached 126% of the target, while Ytd increased 122% from the previous year and reached 101% of the target.

Secara Mtd Industrial services menurun 31% dengan pencapaian 49% dari budget, Ytd menurun 16% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 56% dari budget. Segmen Retail mengalami peningkatan 24% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 110% budget sedangkan Ytd menurun 14% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 75% dari budget. Laundry mengalami peningkatan 100% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 113% budget sedangkan Ytd meningkat 108% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 121% dari budget.

PENDAPATAN

Kinerja lini bisnis Foodservice dalam hal ini yaitu PT Aerofood Indonesia, pendapatan Ytd Desember 2022 mengalami peningkatan 46% dibanding tahun sebelumnya atau mencapai 80% dari budget. NPAT audited mengalami perbaikan secara signifikan dari rugi sebesar IDR 538.34 Miliar menjadi untung sebesar IDR 215.64 Miliar dan jika dibandingkan dengan budgetnya jauh diatas target yakni untung sebesar IDR 1.58 Miliar. Hal ini disebabkan adanya pendapatan dari restrukturisasi utang PKPU Aerofood ACS sebesar IDR 281.7 Miliar. Ketidaktercapaian revenue terhadap budget masih disebabkan kondisi pasar penerbangan yang belum menyentuh titik normal yaitu terkait variabel jumlah dan frekwensi penerbangan baik domestik dan foreign. Variabel lain yang memiliki tingkat dampak tinggi terhadap profitabilitas sekaligus menjadi financial buffer bagi PT Aerofood Indonesia adalah jumlah dan frekwensi maskapai asing yang belum seluruhnya beroperasi, kondisi tersebut menjadi inherent risk.

Industrial services Mtd decreased 31% and reached 49% of the target, Ytd decreased 16% from the previous year, reached 56% of the target. The Retail segment experienced an increase of 24% from the previous year and reached 110% of the target, while Ytd decreased 14% from the previous year and reached 75% of the target. Laundry business experienced a 100% increase from the previous year with 113% target achievement, while Ytd increased 108% from the previous year and reached 121% of the target.

REVENUE

The performance of the Foodservice business line, in this case PT Aerofood Indonesia, in Ytd December 2022 experienced a revenue increase of 46% compared to the previous year or reached 80% of the target. The audited NPAT showed a significant improvement, going from a loss of IDR 538.34 billion to a profit of IDR 215.64 billion. When compared to the plan, it was significantly beyond the target, coming in at IDR 1.58 billion in profit. This was due to IDR 281.7 billion in income from the restructuring of Aerofood ACS's suspension of debt payment obligation (PKPU). The failure to meet the revenue target was still due to the state of the aviation market, which has not yet returned to normal, which is related to the number and frequency of flights variables, both domestic and foreign. Another variable that had a significant impact on profitability and served as financial buffer for PT Aerofood Indonesia was the number and frequency of foreign airlines that were not yet fully operating, this condition became an inherent risk.

HOTELS

Lini Bisnis Hotels Aerowisata telah berkembang pesat sejak mendirikan hotel pertamanya pada tahun 1974 di Pantai Sanur, Bali. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade dan dukungan penuh dari grup perusahaan, Aerowisata Hotels terus bergerak maju untuk menjadi pemain terkemuka di industri perhotelan dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional.

Entitas Anak yang tergabung dalam Lini Bisnis Hotels adalah:

- PT Mirtasari Hotel Development (Koordinator)
- PT Aero Hotel Management

Hotel yang dimiliki oleh PT Aero Wisata dan tergabung di dalam Aerowisata Hotels adalah:

- PT Mirtasari Hotel Development dengan nama Hotel Prama Sanur Beach Bali
- PT Belitung Intipermai
- PT Aero Hotel Management sebagai operator hotel

Adapun hotel yang dikelola oleh Aero Hotel Management adalah:

1. Prama Sanur Beach Bali
2. Asana Sincerity Dorm Jakarta
3. Asana Grand Pangrango Bogor
4. Asana Biak Papua

HOTELS

The Aerowisata Hotels Business Line has grown rapidly since the establishment of its first hotel in 1974 at Sanur Beach, Bali. With more than four decades of experience and full support from the group, Aerowisata Hotels continues to move forward to become a leading company in the hospitality industry with wholehearted commitment to serve, characterized by the noble values of the Indonesian culture with international standards quality.

The Subsidiaries of the Hotels Business Line are:

- PT Mirtasari Hotel Development (Coordinator)
- PT Aero Hotel Management

Hotels owned by PT Aero Wisata and incorporated in Aerowisata Hotels are:

- PT Mirtasari Hotel Development under the name Hotel Prama Sanur Beach Bali
- PT Belitung Intipermai
- PT Aero Hotel Management as a hotel operator

The hotels managed by Aero Hotel Management are:

1. Prama Sanur Beach Bali
2. Asana Sincerity Dorm Jakarta
3. Asana Grand Pangrango Bogor
4. Asana Biak Papua

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas Hotels 2021 - 2022 Productivity of Hotels 2021 - 2022

Deskripsi	MTD Des-21	MTD Des-22	% Growth	Budget MTD Des-22	% Achieved	YTD Des-21	YTD Des-22	% Growth	Budget YTD Des-22	% Achieved
Room Available	18.445	18.445	0%	18.445	100%	217.175	217.222	0%	217.175	100%
Rooms Occupied	3.825	10.473	174%	7.991	131%	25.167	69.907	-68%	82.963	84%
Occupancy (%)	22,1%	59,4%	169%	43,43%	137%	12,0%	34,2%	184%	38,3%	89%
Number of Guest (pax)	6.703	18.956	183%	13.607	139%	40.491	124.622	208%	144.205	86%
Average Room Rate	343.366	620.308	81%	545.427	114%	363.847	510.806	40%	501.558	102%
RevPar (IDR)	70.330	350.157	398%	236.309	148%	42.164	164.389	290%	191.599	86%
FB Cover (Pax)	16.990	33.805	99%	49.355	68%	194.866	274.200	41%	557.068	49%
FB Sales per Cover	75.292	117.569	56%	53.983	218%	49.278	100.949	105%	49.329	205%

Occupancy rate hotel Mtd mengalami peningkatan 169% dari tahun sebelumnya dengan tingkat pencapaian 137% dari budget sedangkan Ytd meningkat 184% dari tahun sebelumnya dengan tingkat pencapaian 89% dari budget.

Average Room Rate Mtd meningkat 81% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 114% dari budget dan Ytd meningkat 40% dari periode yang sama tahun sebelumnya dengan tingkat pencapaian 102% dari budget.

PENDAPATAN

Kinerja lini bisnis Hotels untuk pendapatan Ytd Desember 2022 mengalami peningkatan 98% dibanding tahun sebelumnya atau mencapai 102% budget. NPAT audited mengalami perbaikan secara signifikan sebesar 230% dari rugi sebesar IDR47.49 Milyar menjadi sebesar rugi IDR14.39 Milyar dan jika dibandingkan dengan budgetnya masih jauh dibawah target yakni laba sebesar IDR812 juta. Beberapa faktor yang menyebabkan hotel belum mampu mencapai angka pendapatan yang dibudgetkan yakni belum diperolehnya pengelolaan hotel baru seiring berakhirnya kerjasama atas pengelolaan hotel yang ada saat ini dan masih rendahnya penjualan dari segment hotel aggregator.

Hotel occupancy rate Mtd increased 169% from the previous year and reached 137% of the target, while Ytd increased 184% from the previous year and reached 89% of the target.

Average Room Rate Mtd increased 81% from the previous year, reaching 114% of the target, and Ytd increased 40% from the same period the previous year, reaching 102% of the target.

REVENUE

The revenue performance of the Hotels business line for the Ytd December 2022 increased by 98% compared to the previous year or reached 102% of the target. The audited NPAT experienced a significant improvement of 230% from a loss of IDR47.49 billion to a loss of IDR14.39 billion, but as compared to the target, it was still far below the profit of IDR812 million target. Several factors contributed to the Hotels' inability to achieve revenue target, including the lack of new hotel management since the current collaboration on hotel management has ended and a low level of sales from the hotel aggregator segment.

TRAVEL

Lini Bisnis Travel menawarkan solusi terintegrasi guna mengakomodasi seluruh kebutuhan perjalanan, yang antara lain meliputi:

TRAVEL

The Travel Business Line offers integrated solutions to accommodate all travel needs, which include:

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Produk/Layanan <i>Product/ Services</i>
PT Aero Globe Indonesia (Kordinator)	<p>Aerotravel, yang menyediakan layanan berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tiket pesawat domestik dan internasional; - Voucher hotel domestik dan internasional; - Paket tur yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan - Corporate Incentive Program; - Dokumen Perjalanan; - Layanan di bandara, yang tersedia melalui tujuh cabang Aerotravel di kota-kotabesar di Indonesia. <p>Aerotravel, providing the following services:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Domestic and international flight tickets; - Domestic and international hotel vouchers; - Tour packages according to customer needs; - Corporate Incentive Program; - Travel Documents; - Services at the airport, which are available through seven Aerotravel branches in major cities in Indonesia; <p>AeroMICE, yang telah dikenal sebagai event organizer yang handal dan terpercaya, dengan fokus melayani kebutuhan pasar MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) yang tumbuh pesat.</p> <p>AeroMICE, known as a reliable and trusted event organizer, with a focus on serving the rapidly growing needs of the MICE market (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition);</p> <p>Aerohajj, Lini Bisnis Travel menawarkan paket Haji dan Umrah, yang telah mendapat apresiasi dari pelanggan.</p> <p>Aerohajj, Travel Business Line that offers Hajj and Umrah packages, which has gained appreciation from customers</p>
Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd	<p>Bekerjasama dengan induk perusahaan, Garuda Indonesia, Lini Bisnis Travel menyediakan Garuda Orient Holidays untuk menjadi pilihan pertama bagi pelanggan yang berada di Jepang dan Korea untuk berwisata di Indonesia dan destinasi lainnya yang dilayani oleh Garuda Indonesia, dengan ragam pilihan paket tur menarik.</p> <p>In collaboration with the Parent Company, Garuda Indonesia, the Travel Business Line provides Garuda Orient Holidays as the first choice for customers in Japan and Korea to travel to Indonesia and other destinations served by Garuda Indonesia, with a wide selection of attractive tour packages.</p>

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas Travel 2021 - 2022 Productivity of Hotels 2021 - 2022

Deskripsi	MTD Des-21	MTD Des-22	% Growth	Budget MTD Des-22	% Achieved	YTD Des-21	YTD Des-22	% Growth	Budget YTD Des-22	% Achieved
Number of Pax	67.069	82.119	22,4%	49.147	167%	558.773	822.059	47%	653.939	126%
Number of Pax Tour	762	1.176	54,3%	2.651	44%	7.337	19.225	162%	13.807	139%
Number of Pax Hajj	5%	36%	620,0%	75%	48%	6%	198%	3200%	150%	132%
Number of Travel	90	528	486,7%	691	76%	1.294	5.631	335%	3.520	160%
Total	67.926	83.859	23,5%	52.564	159,5%	567.410	847.113	49,3%	671.416	126,2%

Number Pax Ticket Mtd meningkat 22% dari tahun sebelumnya dengan tingkat pencapaian 167% dari budget, Ytd meningkat 47% dari periode yang sama tahun sebelumnya dengan tingkat pencapaian 126% dari budget. Number Pax Tour Mtd meningkat 54% dengan pencapaian 44% dari budget dan Ytd meningkat 162% dari tahun sebelumnya dengan tingkat pencapaian 139% dari budget. Haji dan umroh mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya baik Mtd maupun Ytd.

Number Pax Ticket Mtd increased 22% from the previous year and reached 167% of the target, Ytd increased 47% from the same period the previous year and reached 126% of the target. Number Pax Tour Mtd increased by 54% and reached 44% of target and Ytd increased by 162% from the previous year and reached 139% of the target. Hajj and Umrah have increased from the previous year, both Mtd and Ytd.

PENDAPATAN

Kinerja lini bisnis Travel Ytd Desember 2022 untuk pendapatan mengalami peningkatan yakni sebesar 87% dibanding tahun sebelumnya atau mencapai 61% budget, hal ini terutama sebagai dampak sudah berjalannya Haji & Umroh selain itu berhasil mendapatkan project kampus merdeka dan BP2MI serta korporate PLN. Sementara NPAT audited membaik sebesar 67% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya yakni dari rugi sebesar IDR6.05 miliar menjadi rugi sebesar IDR3.62 Milyar, selain itu terdapat koreksi negatif audit Juni 2022 sebagai dampak PKPU GA yaitu PT Aero Globe Indonesia (AGI) dengan tambahan biaya sebesar IDR15 Milyar.

REVENUE

The revenue performance of the Travel Business Line Ytd December 2022 increased by 87% compared to the previous year and reached 61% of the target, mainly because the Hajj & Umrah had started, also the success in getting the independent campus project and BP2MI as well as the PLN corporate. While audited NPAT improved by 67% compared to the same period in the previous year, from a loss of IDR 6.05 billion to a loss of IDR 3.62 billion. Aside from that, a negative audit correction occurred in June 2022 as an impact of GA's suspension of debt payment obligation (PKPU), in this case PT Aero Globe Indonesia (AGI), with an additional cost of IDR 15 billion.

BEBAN LANGSUNG & BEBAN USAHA

Beban langsung meningkat dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2021 senilai Rp 38.5 Milyar meningkat 87% menjadi sebesar Rp 67,1 miliar. Beban usaha pada tahun 2022 sebesar Rp 55.3 Milyar dan mengalami peningkatan sebesar 38% jika dibandingkan tahun 2021. Untuk beban usaha pada periode tahun 2021 sebesar Rp 20.21 Milyar. Peningkatan beban usaha ini sejalan dengan peningkatan traffic ticket, tour serta haji dan umroh.

DIRECT EXPENSES & OPERATING EXPENSES

Direct expenses increased by 87% from the previous year of IDR 38.5 billion in 2021 to IDR 67.1 billion. Operating expenses in 2022 amounted to IDR 55.3 billion increased by 38% compared to 2021. The operating expenses in 2021 period was IDR 20.21 billion. This increase in business expenses corresponded to the increasing ticket, tour and Hajj and Umrah traffic.

PROFITABILITAS

Laba bersih setelah pajak periode tahun 2022 sebesar minus Rp 3.6 Milyar laba membaik 67% dibanding periode tahun 2021. Hal ini dicapai melalui pengendalian biaya yang baik diikuti dengan Langkah-langkah perbaikan bisnis proses.

PROFITABILITY

Net profit after tax for the 2022 period was minus Rp. 3.6 billion, an improvement by 67% compared to the 2021 period. This was achieved through good cost control, followed by business process improvement measures.

TRANSPORTATION

Aerowisata mengembangkan Lini Bisnis Transportation melalui anak perusahaannya, yakni PT Aerotrans Services Indonesia (ATS). Ragam pelayanan transportasi yang ditawarkan kepada pelanggan diantaranya adalah opsional fitur dry lease (tanpa pengemudi)/wet lease (dengan pengemudi), safety first & comfortable, flight check in on board (Citilink), dukungan sistem fleet management system.

TRANSPORTATION

Aerowisata develops the Transportation Business Line through its subsidiary, PT Aerotrans Services Indonesia (ATS). The various transportation services offered to customers include optional feature of dry lease (without driver)/ wet lease (with driver), safety first & comfortable, flight check in on board (Citilink), and fleet management system support.

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas Transportation 2021 - 2022 Productivity of Transportation 2021 - 2022

Deskripsi	MTD Des-21	MTD Des-22	% Growth	Budget MTD Des-22	% Achieved	YTD Des-21	YTD Des-22	% Growth	Budget YTD Des-22	% Achieved
GA CREW										
Total Vehicles	160	172	8%	160	108%	199	161	-19%	160	101%
Vehicles SGO	155	172	11%	175	98%	161	155	-4%	148	105%
Trip / day	20,204	26,47	31%	22,165	119%	288,243	226,703	-21%	221,212	102%
Total Trips	673	854	27%	715	119%	739	677	-8%	606	112%
Total Flight GA	1,327	1,605	21%	1,662	97%	18,038	14,012	-22%	16,583	84%
Utilization Trip	4.2	4.7	12%	4	115%	4.4	4.3	-2%	4.1	106%
Trip/driver	1.8	2.2	25%	3	86%	2.2	1.7	-25%	2.6	65%
KM Usage	1,509,525	1,926,202	28%	2,415,985	80%	23,657,973	21,501,532	-9%	24,112,108	89%
Driver Ratio	2.4	2.3	-6%	2.8	82%	2.7	2.6	-3%	2.8	95%
Number of Third Parties	1		-100%	44	0%	990	345	-65%	37	936%
GA Group										
Total Vehicles	349	339	-3%	358	95%	383	338	-12%	358	94%
									518	
CORPORATE										
Total Vehicles (Non DT)	93	65	-30%	244	27%	93	80	-14%	233	34%
No of Customer (Non DT)	8	8	0%	11	73%	8	7	-7%	11	67%
Retail										
Total Vehicles	59	52	-12%	66	79%	59	53	-10%	66	80%
Utilization Ratio	64%	75%	16%	74%	100%	67%	73%	10%	56%	130%
Utilization Ratio Big Bus	41%	68%	67%	70%	97%	41%	54%	34%	41%	131%
Utilization Ratio Med Bus	77%	57%	-26%	80%	72%	77%	75%	-3%	52%	145%
Utilization Ratio On Call	74%	98%	33%	73%	135%	0%	89%	0%	75%	118%
TOTAL ARMADA	661	628	-5%	828	76%	734	632	-14%	817	77%

Pada lini usaha transportasi mengalami penurunan produksi dimana terlihat adanya penurunan jumlah kendaraan GA grup sebesar 14% yang terutama disebabkan penurunan jumlah penerbangan GA serta pengembalian kendaraan. Penurunan juga terjadi pada jumlah kendaraan Non-GA grup sebesar 13% faktor utama penyebab penurunan ini pemberlakuan work from home di segmen corporate serta penurunan sewa bus pariwisata pada segmen retail.

Jumlah transportasi tahun 2022 sebesar 632 unit, turun 14% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 734 unit. Hal tersebut karena jumlah kendaraan menurun berkenaan dengan pengembalian kendaraan Garuda Indonesia grup dan corporate sebagai dampak dari pemberlakuan WFH.

Jumlah kilometer tahun 2022 sebesar 21,5 juta menurun 9% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 23,6 juta km. Jumlah kilometer kendaraan GA Crew sedikit meningkat karena jumlah penerbangan Garuda Indonesia sudah mulai berjalan walaupun belum maksimal.

PENDAPATAN USAHA

Penurunan revenue 13% disebabkan karena penurunan jumlah ritase dari GA Crew (pengembalian kendaraan GA Group akibat Covid19 sehingga revenue menurun Rp 13,8 Milyar). Penurunan juga dari customer Korporat Rp 9.1 Milyar (pengembalian kendaraan dikarenakan berakhirnya kontrak kerja sama dengan PT SBS dan PT Bukit Asam).

Tidak tercapainya revenue terhadap budget (80%) dikontribusikan dari GA Group (82%), Corporate (36%) dan Retail (40%).

BIAYA LANGSUNG DAN BIAYA OPERASI

Cost of Revenue turun 18% karena adanya penurunan beban gaji (Rp 15,9 Milyar) akibat pengurangan jumlah karyawan dari semula 1290 karyawan (2021) menjadi 625 karyawan. Untuk cost terhadap budget tercapai hanya 79% mengikuti persentase revenue.

Opex menurun Rp 22,2 Milyar penurunan terutama pada biaya maintenance sebesar 126% atau senilai Rp 28,1 Milyar. Opex mencapai 82% dari budget.

The transportation business line experienced a decline in production with a decrease in the number of GA group vehicles by 14% mainly due to a decrease in the number of GA flights and vehicle returns. The decline also occurred in the number of Non-GA group vehicles by 13%, owing mostly to the implementation of work from home in the corporate segment and a decrease in tour bus rentals in the retail segment.

The number of transportation units in 2022 was 632 units, 14% decrease from 734 units in 2021. The number of vehicles reduced because of the return of Garuda Indonesia group and corporate vehicles as a result of WFH implementation,.

The number of kilometers in 2022 was 21.5 million, a 9% decrease compared to 2021 of 23.6 million km. The amount of kilometers from GA Crew vehicles increased slightly as the number of Garuda Indonesia flights resumed, although not yet optimal.

OPERATING REVENUE

The 13% decrease in revenue was attributed to a decrease in the number of route from the GA Crew (returns of GA Group vehicles due to COVID-19 resulted in revenue decrease by IDR 13.8 billion). There was also a decrease from corporate customers of IDR 9.1 billion (vehicle returns owing to the expiration of the cooperation contracts with PT SBS and PT Bukit Asam).

The revenue did not achieve the target (80%) came from the GA Group (82%), Corporate (36%) and Retail (40%).

DIRECT EXPENSES AND OPERATING EXPENSES

The cost of revenue decreased by 18% due to a reduction in pay expenses (Rp 15.9 billion) as a result of a reduction in the number of employees from 1290 in 2021 to 625 personnel. The cost of the budget achieved only 79% following the percentage of revenue.

Opex decreased by IDR 22.2 billion, mainly in maintenance costs of 126% or IDR 28.1 billion. Opex reached 82% of the target.

PROFITABILITAS

NPAT mencatat laba ditahun 2022 sebesar 1,43 Milyar, mengalami perbaikan sebesar 104% jika di bandingkan dengan NPAT tahun 2021 yang mengalami kerugian sebesar 32,7 Milyar. Pencapaian 267% terhadap budget.

PROFITABILITY

NPAT recorded a profit of 1.43 billion in 2022, a 104% improvement over the previous year's loss of 32.7 billion. The NPAT achievement was 267% of the target.

LOGISTICS

Lini Bisnis Logistics Aerowisata dikelola oleh PT. Aerojasa Cargo ("AJC") dengan merk usaha "KirimAja" dan dapat melayani kebutuhan pasar secara luas.

Layanan yang disediakan KirimAja adalah sebagai berikut:

1. Express Service, yaitu layanan KirimAja yang menawarkan kirim barang dan paket melalui kargo udara door to door dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman pelanggan segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang dijanjikan.
2. Regular Service, yaitu layanan KirimAja yang menawarkan kirim melalui darat dan laut dengan biaya efisien namun memberikan jaminan kepastian waktu pengiriman dan penerimaan sesuai lead time yang disepakati tergantung jarak dan kota yang akan dituju.
3. Warehouse Management & Distribution, yaitu layanan untuk membantu pelanggan agar fokus pada usaha utamanya dengan menyerahkan pengelolaan gudang dan distribusi barangnya kepada Aero Express. Layanan terintegrasi Aero Express mulai dari perencanaan persediaan barang, penyimpanan, laporan persediaan barang, sampai memeriksa dan mengatur pengiriman barang baik melalui udara, darat, laut untuk sampai ke tujuan akhir yang diinginkan.
4. Project Logistics. Untuk keperluan proyek-proyek khusus seperti pekerjaan pengiriman dan pengambilan barang-barang telekomunikasi ke lokasi-lokasi tertentu mulai dari pengiriman alat instalasi baru (new site) ke lokasi maupun pengambilan alat lama di lokasi (dismantle). KirimAja menawarkan konsep layanan terpadu mulai dari membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir dan laporan penyelesaiannya yang menyeluruh. Anggota team KirimAja yang berpengalaman akan berkoordinasi dengan team dari pelanggan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan dapat terlaksana dan selesai sesuai target dan barang anda dikirim tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.

LOGISTICS

The Aerowisata Logistics Business Line is managed by PT. Aerojasa Cargo ("AJC") with the business brand "KirimAja", providing services for the needs of a broad market.

The services provided by KirimAja are as follows:

1. Express Service, i.e. KirimAja service that offers delivery of goods and packages through door-to-door air cargo with special handling to ensure that customer shipments arrive safely at their destination according to the promised time.
2. Regular Service, namely the KirimAja service that offers land and sea shipments at efficient costs with guaranteeing certainty of delivery and arrival times according to the agreed lead time depending on the distance and destination city
3. Warehouse Management & Distribution, a service to help customers focus on their main business by handing over warehouse management and distribution of goods to Aero Express. Aero Express integrated services ranging from inventory planning, storage, inventory reports, to inspecting and arranging shipments of goods by air, land, sea to get to the intended final destination.
4. Project Logistics, for special projects, including sending and taking telecommunications goods to certain locations, starting with sending new installation equipment to the location and taking old equipment to the dismantle location. KirimAja offers an integrated service including planning and managing the complete start to finish activities, with comprehensive completion reports. Experienced KirimAja team members coordinate with the customer teams to ensure that each stage of work is carried out and completed according to target, and customer goods are delivered on time according to the agreed schedule.

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas Logistics 2021 - 2022
Productivity of Logistics 2021 - 2022

Deskripsi	MTD Des-21	MTD Des-22	% Growth	Budget MTD Des-22	% Achieved	YTD Des-21	YTD Des-22	% Growth	Budget YTD Des-22	% Achieved
Tonage Freight Forwarding										
Airfreight	266	292	10%	351	83%	2,639	3,151	19%	3,61	87%
Seafreight/Land Transport	5	5	1%	29	17%	47	73	55%	197	37%
FCL/FTL	1	-	-100%	31	0%	162	52	-68%	210	25%
Total Tonage Freight	272	297	9%	410	72%	2,848	3,276	15%	4,018	82%
Tonage Express	167	21	-87%	39	54%	1,595	626	-61%	678	92%
KirimAja	162	16	-90%	34	49%	1,514	585		634	92%
CSC	6	5	-23%	5	90%	80	42		44	95%
Tonage JV & Others										
CLA-BDO			0%		0%			0%		0%
KSO AJC-AAP			0%		0%			0%		0%
Total JV & Others	-	-	0%	-	0%	-	-	0%	-	0%
Total Tonage (ALL)	439	318	-28%	449	71%	4,443	3,903	-12%	4,696	83%
KSO RA & Warehousing (AJP)										
KSO RA(CLA BDO)	239	.	-100%	.	0%	3,297.7	562.9	-83%	563	100%
Tonage Warehouse KNO	678	529	-22%	608	87%	8,568	5,443	-35%	6,052	90%
Total KSO RA & Warehousing	916	529	-42%	608	87%	11,866	6,006	-49%	6,615	91%
GRAND TOTAL	1,356	847	-38%	1,058	80%	16,309	9,909	-39%	11,311	88%

Lini usaha Logistics secara YTD total jumlah tonase freight forwarding meningkat 15% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yakni dari 2.848 ton menjadi 3.276 ton atau mencapai 82% dari anggaran, segmen express menurun 61% dari tahun sebelumnya. Dari segmen Warehouse menurun 36% dari tahun sebelumnya.

The Logistics Business Line total freight forwarding tonnage on a YTD basis increased 15% from the same period in the previous year, rising from 2,848 tons to 3,276 tons, representing 82% of the target, while the express segment decreased 61% from the previous year. The Warehouse segment showed a 36% decline from the previous year.

PENDAPATAN USAHA

Secara keseluruhan pendapatan Usaha per 31 Desember 2022 sebesar Rp 98,7 Milyar dibandingkan pendapatan tahun 2021 sebesar Rp 114,5 Milyar atau mengalami penurunan sebesar 14% serta pencapaian terhadap budget sebesar 68%. Penurunan pada segmen regulated agent sebesar Rp 2,9 Milyar dan KirimAja sebesar Rp 37,7 Milyar.

Biaya Usaha pada periode tahun 2022 adalah sebesar Rp 98,4 Milyar atau mengalami penurunan sebesar 17% dibanding tahun 2021. Penurunan biaya usaha ini sejalan dengan penurunan pendapatan Perusahaan bila dibandingkan dengan tahun 2021. Sedangkan biaya operasional perusahaan pada periode tahun 2022 adalah sebesar Rp 25,6 Milyar atau mengalami penurunan sebesar 2% dibanding tahun 2021.

PROFITABILITAS

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas sehingga perusahaan mencatatkan kerugian menjadi sebesar Rp 25,6 Milyar atau kerugiannya menurun sebesar 18% dibanding tahun 2021. Kerugian ini disebabkan revenue yang didapatkan belum mampu menutupi biayanya.

OPERATING REVENUE

Overall operating revenue as of 31 December 2022 amounted to IDR 98.7 billion compared to 2021 revenue of IDR 114.5 billion or decreased by 14% with 68% target achievement. The decline in the regulated agent segment was IDR 2.9 billion and in KirimAja was IDR 37.7 billion.

Operating Expenses for the 2022 period amounted to Rp98.4 billion or decreased by 17% compared to 2021 period. This decrease in operating expenses was in line with the decrease in the Company's revenue as compared to 2021. Meanwhile, the company's operating expenses for the 2022 period amounted to Rp25.6 billion or decreased by 2% compared to 2021.

PROFITABILITY

According to the explanation above, the company recorded a loss of Rp25.6 billion, or 18% less than in 2021. This loss resulted from the revenue not being sufficient to cover the expenses.

KONTRIBUSI AEROWISATA TERHADAP GARUDA INDONESIA GROUP

Aerowisata Contribution to Garuda Indonesia Group

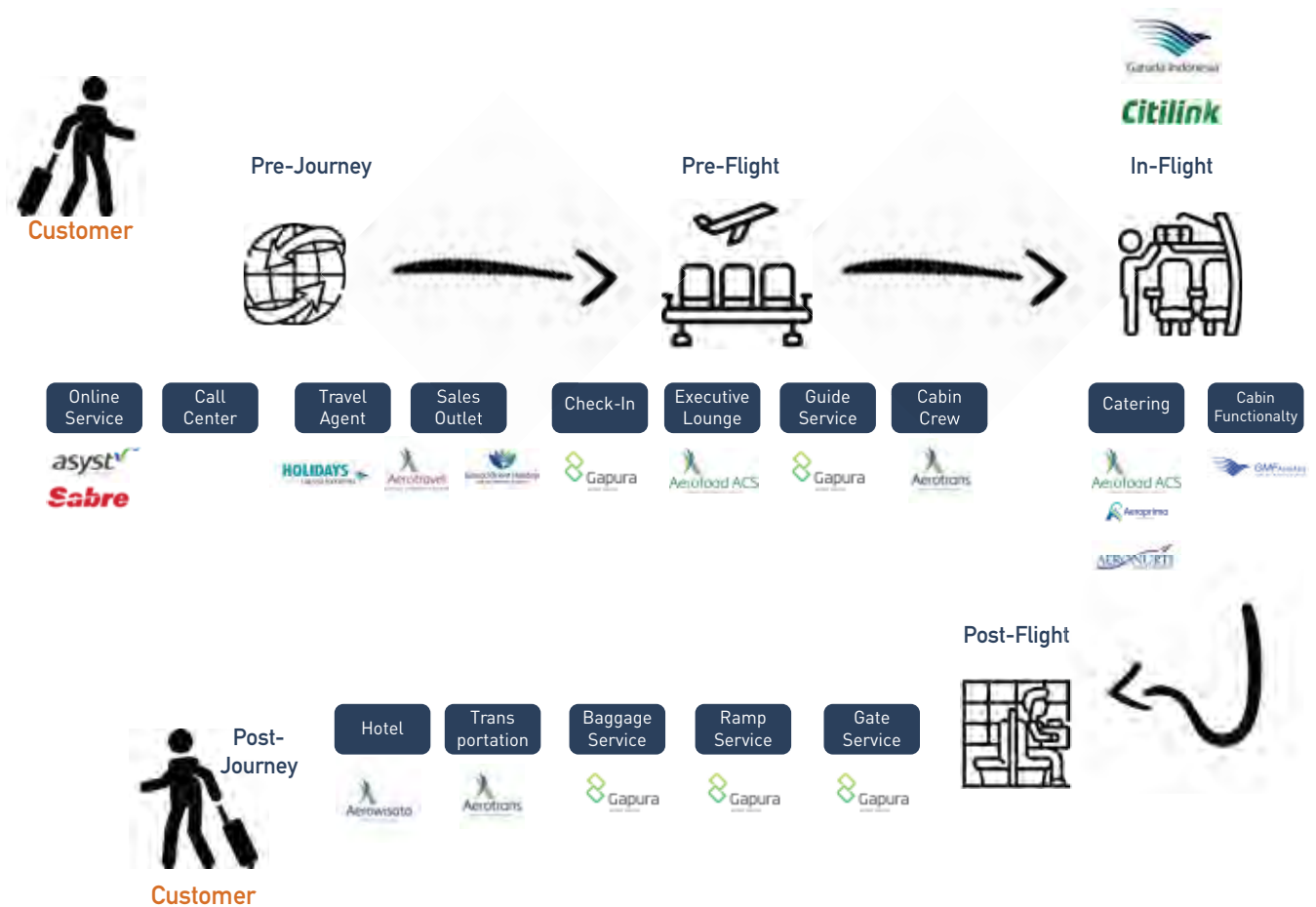
Kontribusi Aerowisata terhadap Garuda Indonesia Group terdiri dari dua hal yaitu: kontribusi operasional dan kontribusi keuangan dalam konsolidasi laporan keuangan.

Aerowisata's contribution to Garuda Indonesia Group consists of the following: operational contribution and financial contribution in consolidated financial statements.

1. Kontribusi operasional, terdiri dari 3 kegiatan :
 - a. Kontribusi Operasional passenger:

1. Operational contribution consists of 3 activities:
 - a. Passenger Operational Contribution:

Business Process Passenger



Dari 5 Lini bisnis yang dimiliki oleh Aerowisata, 4 Lini bisnis secara langsung memberikan kontribusi langsung terhadap pelaksanaan bisnis Garuda Indonesia dan Citilink, dimana kegiatan tersebut terdiri dari:

- Pre-Journey : Merupakan proses dimana calon penumpang (passenger) melakukan kegiatan pencarian sampai pembelian Tiket dan atau tour package. Melalui lini bisnis Travel yang terdiri dari Aero Globe Indonesia (Aerotravel), GOH Japan dan GOH Korea melakukan pengisian atas pesawat Garuda dan Citilink dengan melakukan penjualan tiket dan tour package.

- Pre-Flight: Merupakan kegiatan sebelum dilakukan penerbangan. Melalui Lini Bisnis Foodservice, Aerowisata menyediakan layanan atas executive lounge bagi penumpang Garuda. Sedangkan melalui lini bisnis transportation, Aerowisata melakukan penjemputan atas awak pesawat (air crew), baik awak kabin (cabin crew) maupun awak kokpit (cockpit crew), dari kediaman mereka sampai ke Bandara. Kondisi atas ketepatan waktu penjemputan awak pesawat hingga ke bandara akan sangat berpengaruh terhadap on time performance pesawat Garuda, sehingga kegiatan diatas cukup krusial dalam operasional Perusahaan.

- Flight: Merupakan kondisi dalam penerbangan pesawat. Melalui Lini Bisnis Foodservice, Aerowisata berkontribusi dalam memberikan layanan atas makanan, minuman dan inflight material yang diberikan kepada penumpang oleh cabin crew Garuda Indonesia. Selain itu Aerowisata melayani Sales on Board untuk penumpang Garuda dan Citilink.

- Post-flight: Merupakan kondisi setelah penerbangan pesawat. Melalui lini bisnis Transportation, Aerowisata berperan dalam pengantaran air crew (baik cabin crew maupun cockpit crew) dari bandara ke kediaman masing-masing air crew. Untuk penerbangan di luar Jakarta (Denpasar, Bandung, Lombok dan Biak), melalui lini bisnis hotel, Aerowisata akan melakukan penjemputan terhadap air crew (baik cabin crew maupun cockpit crew) di bandara dan kemudian air crew akan menginap di hotel yang dimiliki oleh Aerowisata, dan kemudian diantarkan kembali ke bandara sesuai dengan jadwal penerbangan selanjutnya.

Four of the five Aerowisata business lines directly contribute to the operational businesses of Garuda Indonesia and Citilink, consisting of the following activities:

- Pre-Journey: a process in which prospective passengers conduct search activities until purchasing tickets and/or tour packages. The Travel business line, which includes Aero Globe Indonesia (Aerotravel), GOH Japan and GOH Korea, fills Garuda and Citilink aircraft by offering tickets and tour packages.

- Pre-Flight: activities prior to a flight. Through the Foodservice Business Line, Aerowisata provides executive lounge services for Garuda passengers. Meanwhile, through the Transportation business line, Aerowisata transports air crew, including cabin crew and cockpit crew, from their residence to the airport. The punctuality of transporting flight crew to the airport would have significant influence to Garuda aircraft's on-time performance, therefore these activities are crucial in the Company's operations.

- Flight: the aircraft condition during a flight. Through the Foodservice Business Line, Aerowisata contributes in providing services for food, drinks and inflight materials, delivered to passengers by Garuda Indonesia cabin crew. In addition, Aerowisata provides On Board Sales for Garuda and Citilink passengers.

- Post-flight: after the aircraft landing. through the Transportation Business Line, Aerowisata have responsibilities in the transportation of the aircrew, both cabin crew and cockpit crew, from the airport to their respective residences. For flights outside Jakarta (Denpasar, Bandung, Lombok and Biak), through the Hotel Business Line, Aerowisata is responsible from picking up the aircrew at the airport, both cabin crew and cockpit crew, who will stay at the hotel owned by Aerowisata, to transferring them back to the airport according to the next flight schedule.

b. Kontribusi operasional Cargo

b. Cargo Operational Contribution

Business Process Logistics



Dalam bisnis proses logistik Garuda Indonesia Group, Lini Bisnis Logistics memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan bisnisnya melalui PT Aerojasa Cargo.

In Garuda Indonesia Group logistics process business, Aerowisata Logistics Business Line, through PT Aerojasa Cargo, contributes to the implementation of the Group's business.

Garuda Indonesia dan Citilink mempunyai fungsi pengangkutan barang cargo dari bandara udara ke bandara udara (port-to-port), sedangkan pelaksana dari door-to-port dan port-to-door dilakukan oleh AJC, mulai dari penerimaan barang dari konsumen, pengemasan, pengiriman ke area lini 1 sampai pemeriksaan keamanan (regulated agent) sampai dengan penyimpanan di Gudang Garuda Indonesia dan Citilink sebelum dilakukan pemberangkatan. Dan setelah sampai di bandara tujuan, PT Aerojasa Cargo melakukan pengiriman kepada cosignee (penerima) menggunakan armada dan jaringannya dimasing-masing kota, sehingga barang dapat diterima dengan baik.

While Garuda Indonesia and Citilink function in transporting cargo from one airport to the other (port-to-port), the door-to-port and port-to-door operations are carried out by AJC, from receiving goods from consumers, packaging, delivery to line 1 area to security inspection (regulated agent), to storage at Garuda Indonesia and Citilink warehouses before departure. After arriving at the destination airport, PT Aerojasa Cargo then makes deliveries to the consignee (recipient) using the fleet and network in each city, so that the goods can be received appropriately.

c. Kontribusi non Operasional Passenger dan Logistics, yaitu layanan yang diberikan oleh Aerowisata kepada Garuda Indonesia Group dalam kegiatan operasional Perusahaannya dalam bentuk sinergi Garuda Indonesia Group, diantaranya:

- Lini Bisnis Foodservice: memberikan layanan penyediaan makanan untuk karyawan GMF,
- Lini Bisnis Hotels: memberikan layanan penginapan, seminar dan rapat kepada semua karyawan Garuda Group untuk semua hotel yang dimiliki dan dikelola oleh Aerowisata
- Lini Blsnis Travel: memberikan layanan penjualan tiket bagi semua karyawan Garuda Indonesia Group
- Lini Bisnis Transportation: memberikan layanan atas kebutuhan kendaraan operasional di hampir semua perusahaan Garuda Indonesia Group, serta layanan antar jemput karyawan untuk sebagai perusahaan di Garuda Indonesia Group.

c. The Company's Non Operational Passenger and Logistics contribution i.e. the services provided by Aerowisata in its operational activities to Garuda Indonesia Group as a form of Garuda Indonesia Group synergic commitment, include:

- Foodservice Business Line: providing food services for GMF employees
- Hotels Business Line: providing stay, seminar and meeting services to all Garuda Group employees in all hotels owned and managed by Aerowisata
- Travel Business Line: providing ticket sales services for all Garuda Indonesia Group employees
- Transportation Business Line: provides services for operational vehicles needs in almost all Garuda Indonesia Group companies, including shuttle services for employees of the Garuda Indonesia Group.

2. Kontribusi Keuangan dalam konsolidasi Garuda Indonesia Group

Pada Tahun 2022 Aerowisata berhasil membukukan peningkatan Pendapatan Bersih sebesar Rp332 milyar atau naik 33% dari Rp1,01 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp1,34 triliun pada tahun 2022. Di tahun 2022 ini perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp147,53 miliar membaik dibanding tahun sebelumnya, naik Rp331,6 milyar atau 23% dibandingkan tahun 2021.

2. Financial Contribution in the consolidation of Garuda Indonesia Group

In 2022, Aerowisata managed to record an increase in Net Income by Rp332 billion or 33% increase, from Rp1.01 trillion in 2021 to Rp1.34 trillion in 2022. In 2022 the company recorded a net profit of Rp147.53 billion, an increase by Rp331.6 billion or 23% compared to 2021.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Tinjauan keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe) dengan pendapat "disajikan secara wajar", posisi keuangan PT Aero Wisata tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana tercantum dalam Laporan Audit Nomor 00219/2.1051/AU.1/05/0561-2/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Pembahasan kinerja keuangan Aerowisata disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Pembahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Laba Rugi Komprehensif
3. Kinerja Arus Kas

The following financial overview refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2021 and 2022, which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (a member of Crowe) with a "disclaimer" opinion. The financial position of PT Aero Wisata as of 31 December 2022, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the fiscal year ending on that date are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, as stated in the Audit Report Number 00219/2.1051/AU.1/05/0561-2/1/III/2023 dated March 24, 2023.

The discussion on Aerowisata's financial performance is delivered by taking into account the explanation in the notes to the Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

The discussion and analysis of this financial condition are presented in 3 (three) sections as follows:

1. Financial Position Performance
2. Comprehensive Profit (Loss) Performance
3. Cash Flow Performance



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan 2021 diuraikan sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2021	2022				
Aset Lancar Current Assets	734,778	751.988	17.210	2%	1.107.756	68%
Aset tidak lancar Non-Current Assets	2,000,879	2.181.525	180.646	9%	1.797.566	121%
Jumlah Aset Total Assets	2,735,657	2,933,513	197.856	7%	2.905.322	101%
Liabilitas Lancar Current Liabilities	1,340,412	979.807	-360.605	-27%	1.245.122	79%
Liabilitas Tidak Lancar Non current liabilities	308.099	586.310	278.212	90%	421.842	139%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1,648,510	1,566,118	-82.393	-5%	1.666.964	94%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1,087,146	1,367,396	280.249	26%	1.238.357	110%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	2,735,657	2,933,513	197.856	7%	2.905.322	-100%

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company's Statements of Financial Position for the 2022 and 2021 financial years are described as follows:

In Million Rupiah

ASET

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2021	2022				
Aset Lancar Current Assets	734.778	751.988	17.210	2%	1.107.756	68%
Aset tidak lancar Non-Current Assets	2.000.879	2,181,525	180,646	9%	1,797,566	121%
Jumlah Aset Total Assets	2.735.657	2.933.513		7%	2.905.322	101%

ASSET

In Million Rupiah

Sampai dengan 31 Desember 2022, Aerowisata mencatatkan Jumlah Aset sebesar Rp2,93 triliun, naik Rp198 miliar atau 7% dari Jumlah Aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp2,74 triliun. Kenaikan Jumlah Aset ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada Aset Lancar sebesar Rp17,21 milyar atau turun 2% menjadi Rp752 milyar dari sebelumnya Rp735 miliar ditahun 2021 dan Aset Tidak Lancar sebesar naik Rp181 miliar atau naik 9% menjadi Rp2,18 triliun dari Rp2,00 triliun di tahun 2021. Secara total, Aset Perseroan sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp2, triliun.

As of 31 December 2022, Aerowisata reported Total Assets of Rp2.93 trillion, a Rp198 billion increase or 7% from Total Assets of Rp 2.74 trillion as of 31 December 2021. The increase in Total Assets was mainly driven by an increase in Current Assets of Rp17.21 billion or a 2% decrease to Rp752 billion from Rp735 billion in 2021, and Non-Current Assets increased by Rp181 billion or a 9% increase to Rp2.18 trillion from Rp2.00 trillion in 2021. The Company's total assets until the end of 2022 were Rp2. trillion.

ASET LANCAR

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2021	2022				
Cash & cash equivalents	114.135	109.870	(4.265)	-4%	104.197	105%
Trade Accounts Receivable	368.800	419.784	50.984	14%	671.708	62%
Other Accounts Receivable	47.295	55.793	8.498	18%	25.289	221%
Inventories	98.833	82.490	(16.343)	-17%	133.614	62%
Prepaid Taxes	73.519	52.421	(21.098)	-29%	128.154	41%
Prepaid expenses	27.661	28.952	1.291	5%	40.280	72%
Other current assets	4.535	2.678	(1.857)	-41%	4.514	59%
Jumlah Aset Lancar	734.778	751.988	17.210	2%	1.107.756	68%

Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar 2% menjadi Rp751,99 milyar di tahun 2022 dari Rp734,78 miliar di tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh kenaikan pada piutang usaha sebesar 14% dan keanikan piutang lain-lain sebesar 18% sebagai akibat naiknya pendapatan usaha di tahun 2022

CURRENT ASSET

In Million Rupiah

Current assets increased by 2% to Rp751.99 billion in 2022 from Rp734.78 billion in the previous year, mainly due to an increase in trade receivables by 14% and an increase in other receivables by 18%, as a result of an improvement in operating revenues in 2022.

ASET TIDAK LANCAR

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2021	2022				
Long Term Investments	201.188	201.792	604	0%	39.019	517%
Deferred Tax Assets	35.944	30.476	(5.468)	-15%	29.937	102%
Investment properties - Net	161.195	163.129	1.934	1%	95.502	171%
Property & Equipment - Net	1.488.238	1.579.942	91.703	6%	1.610.880	98%
Right of use asset - Net	94.383	82.275	(12.108)	-13%	6.889	1194%
Intangible asset	-	-	-	0%	-	-
Other non current assets	19.929	25.925	5.996	0%	15.102	172%
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.000.879	2.083.539	82.660	4%	1.797.329	116%

Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp82,66 miliar atau sebesar 4% menjadi Rp 2,08 triliun di tahun 2022 dari Rp2,0 triliun di tahun 2021. Peningkatan ini terjadi karena adanya penambahan aset tetap sebesar Rp1,93 miliar atau 6% dari tahun sebelumnya

NON-CURRENT ASSET

In Million Rupiah

Non-Current Assets increased by Rp82.66 billion or 4% to Rp2.08 trillion in 2022 from Rp2.0 trillion in 2021. This rise occurred due to the increase of fixed assets of Rp1.93 billion or 6% over the previous year.

LIABILITAS

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2021	2022				
Liabilitas jangka pendek	1.340.412	979.807	- 360.605	-27%	1.245.122	79%
Liabilitas jangka panjang	308.099	586.310	278.212	90%	421.842	139%
Jumlah Liabilitas	1.648.510	1.566.118	(82.393)	-5%	1.666.964	94%

LIABILITY

In Million Rupiah

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2021	2022				
Bank Loan	92.900	-	(92.900)	-100%	156.145	0%
Trade Accounts Payable	707.762	518.773	(188.989)	-27%	613.875	85%
Other Accounts Payable	105.375	78.593	(26.782)	-25%	32.945	239%
Taxes Payable	103.773	113.165	9.392	9%	98.940	114%
Accrued Expenses	210.364	149.939	(60.425)	-29%	253.328	59%
Unearned Income	32.814	37.275	4.461	14%	63.807	58%
Advanced Received	-	-	-	0%	-	0%
Current maturities of long term loans	3.388	27.308	23.920	706%	14.065	194%
Current portion lease liabilities	31.399	7.654	(23.745)	-76%	12.017	64%
Current employee benefits obligation	52.637	47.101	(5.536)	-11%	-	0%
Liabilities asset held for sale	-	-	-	-	-	0%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.340.412	979.807	- 360.605	-27%	1.245.122	79%

SHORT-TERM LIABILITIES

In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp979,8 miliar, turun Rp361 miliar dari Rp1,34 triliun pada 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pos-pos pinjaman bank sebesar 100% account payable sebesar 27%; other account payable sebesar 25%.

Total Short-Term Liabilities as of 31 December 2022 were Rp979.8 billion, a decrease of Rp361 billion from Rp1.34 trillion on 31 December 2021. This decline was mainly attributable to a decrease in bank loan items by 100%, accounts payable by 27%, and other accounts payable is 25%.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2021	2022				
Long Term loans-net current maturitie	73.939	111.800	37.862	51%	93.817	119%
Non current lease liability	6.594	308	(6.286)	-95%	6.979	4%
Payable to related parties	-	-	-	0%	-	-
Deffered tax liabilities	11.117	9.560	(1.557)	-14%	8.378	114%
Non current employee benefits obligz	216.449	171.950	(44.499)	-21%	301.711	57%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	308.099	293.617	(14.481)	-5%	410.885	71%

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp293,62 miliar, turun sebesar Rp14,48 miliar atau 5% dari Rp308,10 miliar pada 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kewajiban employee benefit sebesar 44,5 miliar atau 21%, serta liabilitas sewa guna usaha turun sebesar Rp6,29 miliar atau turun 95% dibandingkan dengan jumlah Liabilitas sewa guna usaha pada 31 Desember 2021.

LONG-TERM LIABILITIES

In Million Rupiah

Total Long-Term Liabilities as of December 31, 2022 were Rp293.62 billion, a decrease of Rp14.48 billion or 5% from Rp308.10 billion as of December 31, 2021. This decline was mainly due to a decrease in employee benefit of Rp44.5 billion or 21%, as well as a declining leasing liabilities by Rp 6.29 billion or a 95% decrease compared to the total leasing liabilities on December 31, 2021.

EKUITAS

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2021	2022				
Modal saham	250.000	250.000	-	0%	250.000	100%
Penghasilan Komprehensif Lain	1.448.525	1.439.053	(9.472)	-1%	1.159.739	124%
Saldo Laba:						
Cadangan umum	50.000	50.000	-	0%	50.000	100%
Belum ditentukan penggunaannya	(645.567)	(352.225)	293.341	-45%	(229.131)	154%
Equity attributable to the owners of co	1.102.958	1.386.828	283.870	26%	1.230.607	113%
Non controlling interest	(15.812)	(19.432)	(3.621)	23%	7.750	-251%
Jumlah Ekuitas	1.087.146	1.367.396	280.249	26%	1.238.357	110%

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan Jumlah Ekuitas sebesar Rp1,37 triliun, naik Rp280 milyar atau 26% jika dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1,09 triliun. Kenaikan tersebut terutama berasal dari penurunan saldo rugi sebesar Rp293,34 miliar atau turun 45% menjadi Rp -352 miliar dari Rp -646 miliar pada 31 Desember 2021.

EQUITY

In Million Rupiah

As of December 31 2022, the Company recorded Total Equity of Rp1.37 trillion, an increase of Rp280 billion or 26% compared to Total Equity on December 31 2021 of Rp1.09 trillion. This increase was mainly due to a decrease in loss balance of Rp293.34 billion or down 45% to Rp-352 billion from Rp-646 billion on December 31, 2021.

LABA RUGI KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2021	2022				
Pendapatan	1.012.727	1.344.338	331.611	33%	1.803.286	75%
Beban Langsung	1.034.662	1.081.619	46.957	5%	1.457.718	74%
Rugi Kotor	(21.936)	262.718	284.654	-1298%	345.569	76%
Beban Usaha	672.399	413.707	(237.697)	-38%	337.956	122%
Rugi Operasional	(694.335)	(150.989)	543.346	-78%	7.613	-1983%
Pendapatan (Beban) lainnya	36.018	304.271	268.254	-745%	3.912	7778%
Laba Sebelum Pajak	(658.318)	153.283	811.600	-123%	11.525	1330%
Beban Pajak	(11.058)	(5.752)	5.306	-48%	(9.099)	63%
Rugi bersih tahun berjalan	(669.375)	147.531	816.906	-122%	2.425	6083%
Operasi yang dihentikan	-	-	-	#DIV/0!	-	0%
Rugi tahun berjalan	(669.375)	147.531	816.906	-122%	2.425	6083%
Penghasilan Komprehensif Lain	87.371	133.220	45.849	52%	-	0%
Laba (Rugi) Tahun Komprehensif Tahun Berjalan	(582.004)	280.751	862.755	-148%	2.425	0%
Laba Bersih Tahun Berjalan						
Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						
Pemilik Entitas Induk	(663.966)	150.650	814.616	-123%	-	0%
Kepentingan Non-Pengendali	(5.409)	(3.119)	2.290	-42%	-	0%
	(669.375)	147.531	816.906	-122%	-	0%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan						
Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						
Pemilik Entitas Induk	(576.042)	284.371	860.413	-149%	-	0%
Kepentingan Non-Pengendali	(5.963)	(3.621)	2.342	-39%	-	0%
	(582.004)	280.751	862.755	-148%	-	0%

Pada tahun 2022, Aerowisata membukukan peningkatan Pendapatan Bersih sebesar Rp332 milyar atau naik 33% dari Rp1,01 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp1,34 triliun pada tahun 2022. Peningkatan Pendapatan Bersih ini juga turut memicu peningkatan Beban Pokok sebesar 5% dari tahun sebelumnya. Persentase kenaikan beban pokok ini masih di bawah persentase kenaikan Pendapatan usaha terutama karena prongran efisiensi yang diterapkan sehingga laba kotor di tahun 2022 positif Rp262,17 miliar sedangkan di tahun sebelumnya minus Rp. 21,94 miliar. Di tahun 2022 ini perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp147,53 miliar membaik disbanding tahun sebelumnya yang mencatat kerugian sebesar Rp669,38 miliar.

In 2022, Aerowisata recorded an increase in Net Income of Rp332 billion, 33% higher from Rp1.01 trillion in 2021 to Rp1.34 trillion in 2022. This increase in Net Income also contributed to an increase in Cost of Goods by 5% from the previous year. The percentage increase in cost of goods was still less than the percentage increase in operating revenue, mainly due to the efficiency program implemented, such that the gross profit in 2022 was positive Rp262.17 billion, compared to minus Rp21.94 billion the previous year. In 2022, the company recorded a net profit of Rp147.53 billion, an improvement compared to the previous year's loss of Rp669.38 billion.

PENDAPATAN BERSIH

Dalam Jutaan Rupiah

NET REVENUE

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2021	2022		
Katering Pesawat	591.807	857.002	265.195	45%
Transportasi	211.332	185.020	(26.311)	-12%
Kargo	113.499	61.864	(51.635)	-45%
Tiket	50.396	76.052	25.656	51%
Biro Perjalanan	13.927	76.504	62.577	449%
Hotel	8.469	35.458	26.989	319%
Makanan dan Minuman	9.752	27.843	18.091	186%
Binatu	7.179	16.376	9.197	128%
Lain-Lain	6.366	8.218	1.852	29%
Jumlah	1.012.727	1.344.338	331.611	33%
Prosentase Kontribusi:				
Katering Pesawat	58%	64%		
Transportasi	21%	14%		
Kargo	11%	5%		
Tiket	5%	6%		
Biro Perjalanan	1%	6%		
Hotel	1%	3%		
Makanan dan Minuman	1%	2%		
Binatu	1%	1%		
Lain-Lain	1%	1%		
Jumlah	100%	100%		

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp293,62 miliar, turun sebesar Rp14,48 miliar atau 5% dari Rp308,10 miliar pada 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kewajiban employee benefit sebesar 44,5 miliar atau 21%, serta liabilitas sewa guna usaha turun sebesar Rp6,29 miliar atau turun 95% dibandingkan dengan jumlah Liabilitas sewa guna usaha pada 31 Desember 2021.

Total Long-Term Liabilities as of December 31, 2022 were Rp293.62 billion, a decrease of Rp14.48 billion or 5% from Rp308.10 billion as of December 31, 2021. This decline was mainly due to a decrease in employee benefit of Rp44.5 billion or 21%, as well as a declining leasing liabilities by Rp 6.29 billion or a 95% decrease compared to the total leasing liabilities on December 31, 2021.

KOMPOSISI KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN BERSIH
TAHUN 2022

COMPOSITION OF CONTRIBUTION TO NET REVENUE IN 2022

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah



Secara komposisi, Pendapatan Bersih yang berasal dari Katering Pesawat masih mendominasi kontribusi terbesar, yaitu 64%, diikuti oleh Transportasi 14%, Kargo 5%, Tiket 6%, Biro Perjalanan 6%, Hotel 3%, Makanan dan Minuman 2%, serta binatu dan lainnya sebesar 1% dari total pendapatan bersih di tahun 2022.

In terms of composition, the Aircraft Catering was the largest contributor to the company's Net Revenue of 64%, followed by Transportation of 14%, Cargo of 5%, Tickets of 6%, Travel Agencies of 6%, Hotels of 3%, Food and Beverages of 2%. Laundry and others were accounted for 1% of the total Net Revenue in 2022.

LABA KOTOR

Pada tahun 2022, Aerowisata membukukan laba kotor Rp263 miliar dari Rugi Kotor tahun sebelumnya sebesar Rp21 miliar, Pencapaian pendapatan di tahun 2022 masih belum maksimal didorong oleh usainya masa pembatasan kegiatan masyarakat, penutupan rute-rute penerbangan internasional, pengaturan kapasitas maksimum occupancy hotel akibat pandemic Covid 19.

GROSS PROFIT

Aerowisata posted a gross profit of Rp263 billion in 2022, up from a Rp21 billion gross loss the previous year. Revenue in 2022 remained suboptimal, owing to the end of the period of community activities restrictions, the closure of international flight routes, and the regulation of maximum hotel occupancy capacity due to the Covid 19 pandemic.

BEBAN PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

Dalam Jutaan Rupiah

COST OF REVENUE AND DIRECT EXPENSES

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2021	2022		
Katering Pesawat	668.781	729.261	60.480	9%
Transportasi	192.799	158.842	(33.956)	-18%
Kargo	116.362	96.039	(20.324)	-17%
Biro Perjalanan	38.557	66.633	28.076	73%
Hotel	5.533	9.146	3.614	65%
Makanan dan Minuman	10.602	18.645	8.043	76%
Carter	-	-	-	100%
Lain-Lain	2.028	3.053	1.025	51%
Jumlah	1.034.662	1.081.619	46.957	5%
Prosentase Kontribusi:				
Katering Pesawat	65%	67%		
Transportasi	19%	15%		
Kargo	11%	9%		
Biro Perjalanan	4%	6%		
Hotel	1%	1%		
Makanan dan Minuman	1%	2%		
Carter	0%	0%		
Lain-Lain	0%	0%		
Jumlah	100%	100%		

Perusahaan mencatat kenaikan Beban Pendapatan dan Beban Langsung sebesar 5% pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp1,08 triliun dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 1,03 triliun. Namun kenaikan ini masih lebih rendah dibanding kenaikan pendapatan usaha sebesar 33%.

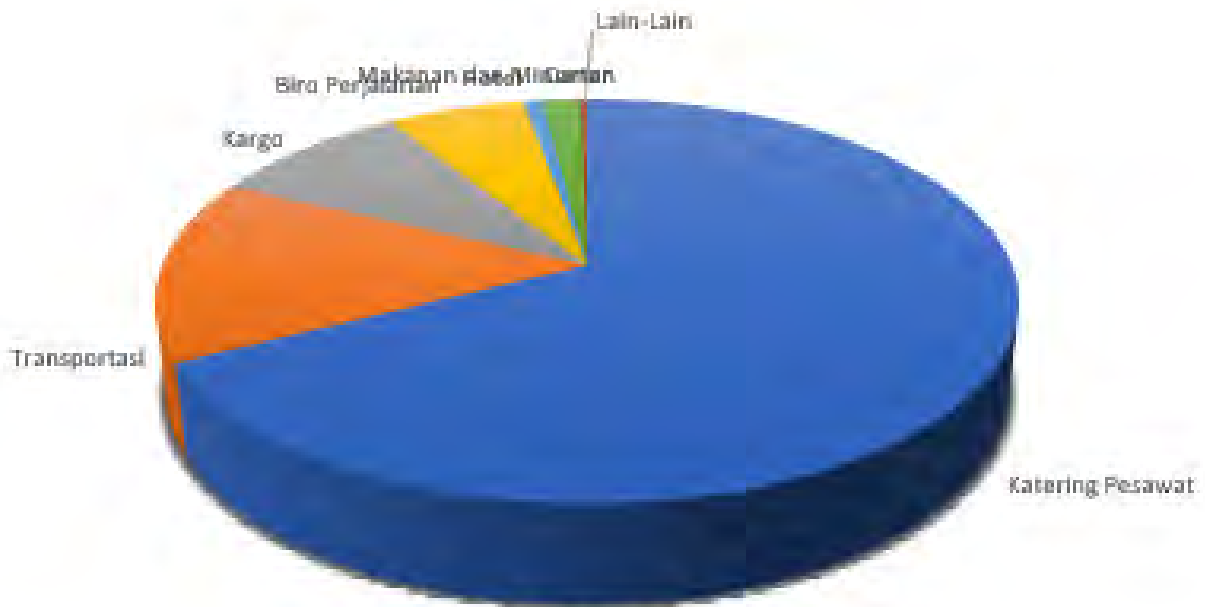
The company increased its Cost of Revenue and Direct Expenses by 5% in 2022 to Rp1.08 trillion from Rp1.03 trillion the previous year. However, this increase was still lower than the 33% growth in operating revenue.

KOMPOSISI KONTRIBUSI TERHADAP BEBAN LANGSUNG
TAHUN 2022

Dalam Jutaan Rupiah

COMPOSITION OF CONTRIBUTION TO DIRECT EXPENSES IN
2022

In Million Rupiah



COST PER SEGMENT

Sama seperti tahun sebelumnya, beban yang berasal Katering Pesawat merupakan yang terbesar dalam komposisi Beban Pendapatan dan Beban Langsung di tahun 2022, yaitu sebesar 67%, dan diikuti oleh beban dari Transportasi, Kargo dan Biro Perjalanan dengan kontribusi masing-masing sebesar 15%, 9%, 6% dan 1%.

Similar to the previous year, Aircraft Catering expenses remain the largest in the composition of Cost of Revenue and Direct Expenses in 2022, accounting for 67%, followed by expenses from Transportation, Cargo and Travel Bureau with respective contributions of 15%, 9%, 6% and 1%.

(BEBAN) PENDAPATAN OPERASIONAL DAN NON-OPERASIONAL

OPERATING AND NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2021	2022		
Beban penjualan, umum dan administrasi	672.399	413.707	(258.692)	-38%
Biaya keuangan	19.510	29.393	9.883	51%
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	3.183	-1.836	(5.019)	-158%
Penghasilan keuangan	-1.462	-2.120	(658)	45%
Pendapatan restrukturisasi hutang	0	-272.709	(272.709)	
Lain-lain, bersih	-57.249	-56.999	250	0%
Jumlah Beban Operasional & Non-Operasional	636.382	109.436 -	526.946	-83%

Pada tahun 2022 Perseroan mencatat kelebihan pendapatan dari total beban Operasional dan Non-Operasional sebesar Rp109,44 miliar dibanding tahun sebelumnya berupa beban Rp639,31 miliar. Adanya pendapatan non operasional ini terutama dari restrukturisasi hutang (PKPU PT Aerofood Indonesia) sebesar Rp272,71 miliar.

In 2022, the Company recorded excess income from total operating and non-operating expenses of IDR 109.44 billion, compared to expenses of IDR 639.31 billion the previous year. This non-operating income was mainly from debt restructuring (PT Aerofood Indonesia's suspension of debt payment obligation) of IDR 272.71 billion.

RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN

Rugi Bersih Tahun Berjalan di tahun 2022 mencatat laba Rp147,53 miliar sedangkan tahun sebelumnya tercatat rugi sebesar Rp669,37 miliar. Peningkatan laba bersih ditahun 2022 karena adanya program-program efisiensi yang dijalankan oleh Perusahaan serta keuntungan dari restrukturisasi hutang usaha khususnya lin Foodservices.

Pada tahun 2022 Perseroan memberikan atribusi kepada pemilik entitas induk laba bersih tahun berjalan sebesar Rp150,65 miliar sedangkan tahun sebelumnya sebesar rugi Rp663,97 miliar. Sedangkan kepada Kepentingan Non-Pengendali sebesar Rp3,12 miliar di tahun 2022 dan Rp5,41 di tahun 2021.

Dalam Jutaan Rupiah

NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Net Profit (Loss) for the Current Year in 2022 was a profit of Rp147.53 billion, whereas the previous year recorded a loss of Rp669.37 billion. The increase in net profit in 2022 was attributable to the Company's efficiency programs as well as the benefits from the restructuring of business debts, particularly in the Foodservices line.

In 2022, Net Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity reached Rp150.65 billion, compared to the previous year's loss of Rp663.97 billion. Meanwhile, non-controlling interests reached Rp3.12 billion in 2022 and Rp5.41 in 2021.

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2021	2022		
Pos yang di reklasifikasi kedalam laba rugi				
Selisih kurs atau translasi	-	1.383	- 148	-89%
Pos yang di tidak akan direklasifikasi kedalam laba rugi				
Penilaian nilai wajar investasi	(20.074)	(2.287)	17.787	-89%
Revaluasi tanah dan bangunan	88.562	125.765	37.203	42%
Pengukutan kembali imbalan pascakerja	26.347	14.398	(11.948)	-45%
Pajak penghasilan terkait	(6.080)	(4.508)	1.572	-26%
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	87.371	133.220	45.849	52%

Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2022 sebesar Rp133,22 miliar naik a 52% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar rugi Rp87,37 miliar. Peningkatan yang sangat signifikan ini terutama didorong oleh kenaikan nilai surplus revaluasi aset tetap dan penurunan impairment nilai wajar investasi dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company reported Other Comprehensive Income in 2022 of Rp133.22 billion, an 52% increase compared to 2021, when it reported a loss of Rp87.37 billion. This very significant increase was mainly driven by an increase in the value of fixed asset revaluation surplus and a decrease in investment fair value impairment compared to the previous year.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp.280,75 miliar dibanding tahun lalu rugi sebesar Rp582 miliar,

Pada tahun 2022 Perseroan memberikan atribusi Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp284,37 miliar kepada Pemilik Entitas Induk dan rugi Rp3,62 miliar kepada Kepentingan Non-Pengendali.

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Comprehensive Profit for the Year in 2022 was recorded as Rp280.75 billion, compared to a loss of Rp582 billion the previous year.

In 2022, Comprehensive Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity reached Rp284.37 billion, while to Non-Controlling Interests a loss of Rp3.62 billion.

LAPORAN ARUS KAS

Dalam Jutaan Rupiah

CASH FLOW STATEMENT

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2021	2022		
Arus kas dari aktivitas operasi	32.296	50.188	17.892	55%
Arus kas dari aktivitas investasi	43.850	(16.687)	(60.537)	-138%
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(41.767)	(37.766)	4.001	-10%
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	34.379	(4.265)	(38.644)	-112%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	79.756	114.135	34.379	43%
Dampak selisih kurs	-	-	-	0%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	114.135	109.870	34.379	-4%

Pada tahun 2022 Perseroan mengalami penurunan kas dan setara kas sebesar Rp37,38 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan posisi kas setara kas akhir tahun 2022 sebesar Rp 109,87 miliar atau turun 4% dari tahun sebelumnya.

In 2022, the Company's cash and cash equivalents declined by Rp37.38 billion, with a cash equivalent position of Rp109.87 billion at the end of 2022, a 4% decrease from the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Dalam Jutaan Rupiah

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2021	2022		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	1.097.220	1.171.367	74.147	7%
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.080.636)	(1.131.610)	50.974	5%
Kas dihasilkan/(digunakan) dari operasi	16.584	39.756	23.172	140%
Pembayaran biaya keuangan	(10.221)	(11.154)	(934)	9%
Penerimaan bunga	1.462	1.787	325	22%
Penerimaan pengembalian pajak	31.991	40.336	8.346	26%
Pembayaran pajak penghasilan	(7.520)	(20.537)	13.017	173%
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	32.296	50.188	17.892	55%

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp17,89 milyar terutama dikarenakan meningkatnya penerimaan dari pelanggan lebih besar dari peningkatan pembayaran kepada pemasok serta pengembalian pembayaran pajak penghasilan dan berkurangnya pembayaran atas beban keuangan dan beban pajak. Disisi lain terjadi kenaikan atas penerimaan bunga serta kenaikan penerimaan restitusi pajak.

Cash flow from operating activities increased by Rp17.89 billion in 2022, owing mostly to the increasing customer receipts exceeding the increasing supplier payments, as well as refunds of income tax payments and lower payments for financial and tax expenses. However, there was an increase in interest received and a decrease in tax refund received.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Dalam Jutaan Rupiah

CASH FLOW FOR INVESTMENT ACTIVITIES

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2021	2022		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan aset tetap	(5.546)	(22.505)	(16.959)	306%
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.823	5.075	1.252	33%
Penambahan/(penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya untuk garansi bank	6.572	-	(6.572)	-100%
Penjualan entitas anak	39.001	-	(39.001)	100%
Penambahan aset tak berwujud	-	-	-	
Penerimaan dividen tunai	-	-	-	
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	43.850	(17.430)	61.280	-140%

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 61 milyar sebesar 140% terutama dikarenakan di tahun 2022 tidak ada penerimaan penjualan entitas anak sebagaimana tahun 2021.

Cash flows used for investment activities in 2022 decreased by Rp61 billion or 140%, mainly because of the absence of subsidiary sales receipts in 2022, as occurred in 2021.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Dalam Jutaan Rupiah

CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2021	2022		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	-	-	
Pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham	-	-	-	
Penerimaan pinjaman jangka panjang	18.583	-	(18.583)	-100%
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(6.658)	(10.299)	(3.641)	55%
Pembayaran liabilitas sewa	(53.692)	(27.467)	26.225	-49%
Pembayaran biaya keuangan	-	-	-	
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non pengendali dari entitas anak	-	-	-	
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	(41.767)	(37.766)	4.001	-10%

Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 4% terutama karena berkurangnya pembayaran liabilitas sewa dibanding tahun sebelumnya.

Cash outflow from financing activities decreased by 4%, mainly due to a reduction in rental liability payments, when compared to the previous year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBTS

RASIO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RATIO

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan Aerowisata dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Liquidity ratio reflects Aerowisata's ability to fulfill its short-term liabilities and can be measured, among others, through the cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by comparing the cash on hand with the total current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the total current assets with the total current liabilities.

Pada tahun 2022 Aerowisata mencatatkan Rasio Lancar sebesar 76,75%, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 21,93%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Aerowisata masih lebih rendah sebesar 23% kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

In 2022, Aerowisata recorded a Current Ratio of 76.75%, an increase compared to 2021 of 21.93%. This indicated that Aerowisata still had a 23% lower ability to meet its short-term obligations.

Sedangkan di tahun 2022, Rasio Kas Cepat Aerowisata tercatat sebesar 11,21%, mengalami kenaikan yang tidak signifikan bila dibandingkan Rasio Kas Cepat tahun 2021 sebesar 8,51%. Hal tersebut mengindikasikan mulai adanya kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas saja.

Meanwhile, Aerowisata's Quick Cash Ratio in 2022 was recorded at 11.21%, an insignificant increase compared to the Quick Cash Ratio in 2021 of 8.51%. This indicated that the Company was beginning to meet its short-term obligations using cash and cash equivalents only.

Description	Actual	
	2021	2022
Rasio Lancar	54,82%	76,75%
Rasio kas cepat	8,51%	11,21%

Description	Actual	
	2021	2022
Debt to Equity	19,15%	10,76%
Total Equity to Total Assets	39,74%	46,61%

RASIO SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan ekuitas, rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas pada tahun 2022 menunjukkan penurunan sebesar 8,4% menjadi sebesar 10,76% dari nilai tahun 2021 sebesar 19,15%. Hal tersebut menunjukkan kecenderungan penurunan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dengan memakai Jumlah Ekuitas yang tersedia.

Sedangkan Rasio Ekuitas Terhadap Aset pada tahun 2022 menunjukkan tren peningkatan sebesar 6,87% menjadi sebesar 46,61% dari nilai tahun 2021 sebesar 39,74%. Hal tersebut menunjukkan kecenderungan peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dengan memakai Jumlah Aset yang tersedia.

RASIO KEUANGAN PENTING LAINNYA

Aerowisata senantiasa mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, analisa menggunakan Rasio Rentabilitas/Profitabilitas sering digunakan dalam memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset dan ekuitas yang tersedia.

Pada tahun 2022 telah terjadi peningkatan dalam efektivitas kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan seperti yang terlihat pada table Rasio Rentabilitas pada table di bawah. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemic covid 19.

SOLVENCY RATIO

Solvency ratio, which determines the Company's ability to repay all of its debts, can be measured, among others, through Debt to Equity Ratio (DER), which is calculated by comparing the number of liabilities to equity, and Debt to Assets Ratio (DAR), which is calculated by comparing the total liabilities to total assets.

Debt to Equity Ratio in 2022 decreased by 8.4% to 10.76%, down from 19.15% in 2021. This indicated a downward trend in the Company's ability to meet its obligations using its available Equity.

Meanwhile, the Equity to Assets Ratio in 2022 showed an increasing tendency of 6.87% to 46.61% from the 2021's value of 39.74%. This indicated an improvement trend in the Company's ability to fulfill its obligations using its available assets.

OTHER IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

Aerowisata always measures its ability to generate profits. Therefore, Rentability Ratio/Profitability Ratio analysis was often used in providing an overview of the management effectiveness level in generating profits by using available assets and equity.

In 2022 there has been an increase in the effectiveness of the Company's ability to generate profits as shown in the Profitability Ratio table below. This was caused by the Covid 19 pandemic.

Description	Actual	
	2021	2022
Profit Margin Ratio (%)	-66,10%	10,97%
Operating Asset Turn Over (x)	0,4	0,5
Operating Ratio (%)	168,56%	10,79%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

STRUKTUR MODAL 2022

Komposisi struktur modal Aerowisata tahun 2022 terdiri dari 53,39% berupa Liabilitas dan 46,61% berupa Ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Komposisi struktur modal yang berasal dari Ekuitas mengalami kenaikan 25,78%.

Description	Actual 2021	Kontribusi	2022	Kontribusi	Δ
Liabilitas Lancar	1.340.412	49,00%	979.807	33,40%	(360.605)
Liabilitas Tidak Lancar	308.099	11,26%	586.310	19,99%	278.212
Jumlah Liabilitas	1.648.510	60,26%	1.566.118	53,39%	(82.393)
Jumlah Ekuitas	1.087.146	39,74%	1.367.396	46,61%	280.249

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2022, struktur permodalan Perseroan berubah dengan adanya pengurangan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 26,9% dan penambahan Ekuitas sebesar 25,78%. Hal tersebut terjadi karena menurunnya saldo liabilitas jangka pendek.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL TIM PENGADAAN

INVESTASI BARANG MODAL

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2021	2022		
Land	1.371	907	(465)	-34%
Bangunan	167	3.482	3.315	1988%
Mesin	863	46	(817)	-95%
Instalasi	262	26	(236)	-90%
Kendaraan	1.128	6	(1.122)	-100%
Peralatan & Perlengkapan	1.755	3.555	1.799	103%
Jumlah Investasi	5.546	8.021	2.475	45%

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES ON CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL STRUCTURE 2022

Aerowisata's capital structure composition in 2022 made up of 53.39% coming from Liabilities and 46.61% coming from Equity. This composition changed compared to 2021. The capital structure composition from Equity increased by 25.78%.

COMPANY POLICIES ON CAPITAL STRUCTURE

In 2022, the Company's capital structure changed with a decrease in Short Term Liabilities of 26.9% and an increase in Equity of 25.78%. This was due to a decrease in the balance of short-term liabilities.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

PROCUREMENT TEAM

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In Million Rupiah

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Dampak dari Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinyu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait di masa depan

UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai Omnibus Law. Omnibus Law tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No 11/2020. Omnibus Law merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan, ketenagakerjaan, dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja.

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 51 Peraturan Pelaksana atas Omnibus Law yang penerapannya berlanjut sampai Tahun 2022.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORT DATE

Impact of the COVID-19 Pandemic (continued)

The magnitude of the impact of COVID-19 pandemic depends on future developments, and no accurate prediction available at the moment. Management will continue to monitor the COVID-19 pandemic situation development and to evaluate its impact on the business, financial position and Group operational results, and to take necessary actions to address related risks in the future.

JOB CREATION BILL

On October 5, 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law, which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument that will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment.

In February 2021, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Omnibus law, which implementation still continue until 2022.

PERBANDINGAN TARGET RKAP 2022 DAN REALISASI 2022

Realisasi Program Kerja PT Aero Wisata di tahun 2022 sejalan dengan rencana kerja strategis yang menekankan kepada Survival dan Refocus untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perseroan (sustainability and going concern). Rencana kerja strategis yang dilakukan adalah restrukturisasi Aerowisata Group dan strategic plan yang berisi upaya-upaya efisiensi dan memaksimalkan potensi pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki berbasis sinergi.

Aksi korporasi yang sedang berjalan dilakukan yakni restrukturisasi entitas bisnis Aerowisata Group s.d akhir tahun 2022 adalah seperti Likuidasi GIH, BID yang terkait dengan telah berakhirnya perjanjian kerjasama dengan Jaswita Jabar, AJP dan CLA. Selain itu akan dilakukan divestasi saham PT Aerofood Indonesia, PT AeroTrans services Indonesia, PT Aero Hotel Management, PT Aerojasa Cargo, PT CBT Nusantara (CBT-N), PT Taspen Property Indonesia Taspro, PT Nusadua Graha Intl (NGI) serta PT Wijaya Karya Realty (WKR).

Perusahaan mengimplementasikan efisiensi dari sisi operasional seperti efisiensi POMEK dengan adanya rasionalisasi penggunaan listrik seiring penurunan produksi dan kegiatan operasional di seluruh lini bisnis. Hingga YTD Desember 2022, Aerowisata Group telah melakukan efisiensi POMEK sebesar Rp 1,8 Milyar. Efisiensi lainnya yang dilakukan adalah efisiensi biaya operasional seperti pengurangan biaya internet di travel, pengembalian kendaraan dan driver operasional ARM, pengurangan kendaraan direksi dan biaya operasional, penghapusan biaya sewa kantor ARM, minimalisasi penggunaan taksi di AeroTrans, integrasi FMS Crew GA dan TMC GA untuk meningkatkan akurasi ritase dan meminimalisasi denda SLA kru GA, dan biaya operasional di logistics. Hingga YTD Desember 2022, efisiensi biaya operasional yang telah direalisasikan adalah sebesar Rp 18,5 Milyar.

Efisiensi biaya bahan baku dilakukan terutama di Aerofood ACS dan Hotels. Inisiatif yang dilakukan adalah memaksimalkan item substitusi pada bahan baku dan IFS material di Aerofood ACS, optimalisasi penggunaan amenities di Hotel. Hingga YTD Desember 2022, efisiensi biaya bahan baku yang telah direalisasikan adalah sebesar Rp 3,5 Milyar.

Dari lini bisnis Travel, inisiatif efisiensi yang dilakukan adalah dengan melakukan penutupan GASO Bekasi dan Banyuwangi yang tidak memberikan kontribusi positif. Selain itu efisiensi pada pembatasan hari kerja dan lembur.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF COMPANY WORK PLAN & BUDGET 2022

The realization of PT Aero Wisata's Work Program in 2022 was in line with the strategic work plan emphasizing Survival and Refocus in order to ensure the company's survival (sustainability and going concern). The strategic work plan being implemented included the restructuring of Aerowisata Group as well as efforts for efficiency and maximizing revenue potential using owned resources on a synergy basis.

The ongoing corporate actions were the restructuring the Aerowisata Group business entity until the end of 2022, such as the Liquidation of GIH, BID due to the expiration of the cooperation agreement with Jaswita Jabar, AJP and CLA. In addition, the shares of PT Aerofood Indonesia, PT AeroTrans services Indonesia, PT Aero Hotel Management, PT Aerojasa Cargo, PT CBT Nusantara (CBT-N), PT Taspen Property Indonesia Taspro, PT Nusadua Graha Intl (NGI) and PT Wijaya Karya Realty (WKR) would be divested.

The company implemented operational efficiencies such as POMEK efficiency by rationalizing the use of electricity as production and operational activities decline in all business lines. As of YTD December 2022, Aerowisata Group had made POMEK efficiency of Rp1.8 billion. Other efficiencies carried out were operational cost efficiencies, such as reducing internet costs for travel, returning ARM operational vehicles and drivers, reducing board directors' vehicles and operational costs, eliminating ARM office rental fees, minimizing the use of taxis at AeroTrans, integration of FMS Crew GA and TMC GA to improve routine accuracy and minimizing SLA fines for GA crew, as well as operational costs in logistics. As of YTD December 2022, operational cost efficiency that had been realized was Rp18.5 billion.

Efficiency in raw material cost was carried out particularly at Aerofood ACS and Hotels. The initiatives undertaken included maximizing substitution items for raw materials and IFS materials at Aerofood ACS, as well as optimizing the use of amenities in hotels. As of YTD December 2022, the realized raw material cost efficiency was Rp3.5 billion.

From the Travel business line, the efficiency initiative was the closure of GASO Bekasi and Banyuwangi, which did not make a positive contribution. Furthermore, there was efficiency in limiting working days and overtime.

Aerowisata Group juga melakukan inisiatif efisiensi melalui pengurangan tunjangan kehadiran baik tunjangan makan dan transportasi dengan adanya metode kerja dari rumah (work from home). Nilai efisiensi atas inisiatif tersebut adalah sebesar Rp 6.5 Milyar. Inisiatif efisiensi lainnya yang dilakukan adalah pembatasan jam lembur atau jam kerja dan peningkatan efektivitas karyawan melalui tidak dilakukannya penggantian atas karyawan tetap yang mengundurkan diri. Atas inisiatif tersebut, nilai efisiensi yang terealisasi adalah sebesar Rp 21,3 Milyar. Secara total, nilai efisiensi di bidang sumber daya manusia periode YTD Desember 2022 adalah sebesar Rp 29,4 Milyar.

Aerowisata Group also implemented efficiency initiatives by reducing attendance allowances for both meal and transportation allowances through the work from home method. The efficiency value of this initiative reached Rp6.5 billion. Other efficiency initiatives undertaken included limiting overtime hours or working hours and increasing employee effectiveness by not replacing permanent employees who resigned. These initiatives resulted in the realized efficiency value reaching Rp21.3 billion. In total, the efficiency value in the field of human resources for the YTD period of December 2022 was Rp29.4 billion.

PROGRESS PENGEMBANGAN USAHA DAN PENATAAN BISNIS

BUSINESS DEVELOPMENT AND BUSINESS RESTRUCTURING PROGRESS

Beberapa program kerja yang telah berjalan hingga kini adalah sbb :

Some of the work programs that have been running to date are as follows:

Program Kerja (RKAP 2022) Work Program (RKAP 2022)	Realization
AEROFOOD INDONESIA (AFI)	
Percepatan penerimaan pihak ketiga maupun pihak berelasi Group) Accelerating acceptance of third parties and related parties (Group)	Percepatan penerimaan dari Customer pihak ke-3 Aktual Nov 2022 IDR 88.2 M Accelerated acceptance from 3rd party customers Actual Nov 2022 Rp88.2 M
Optimalisasi inventory IFS material sehubungan dengan penurunan Flight GA Optimizing IFS material inventory in connection with the decrease in Flight GA	Optimalisasi slow/unmoving inventory (IFS material) Aktual Jun 2022 IDR 4.9 juta sedangkan pada bulan Nov 2022 belum ada realisasi Optimization of slow/unmoving inventory (IFS material) Actual June 2022 Rp4.9 million, while in November 2022 there has been no realization
Optimalisasi partnership dan melanjutkan program mendapatkan pendanaan perbankan Optimizing partnerships and continuing the program to obtain banking funding	Akan dilakukan peninjauan ke Bank Mandiri An assessment will be conducted with Bank Mandiri
Sentralisasi Kontrak Payung dengan Customer yang melibatkan lebih dari 1 unit (Multiple Unit Bisnis) Centralization of Framework Contracts with Customers involving more than 1 unit (Multiple Business Units)	Sentralisasi Kontrak Payung dengan Customer yang melibatkan lebih dari 1 unit (Multiple Unit Bisnis) yaitu Mayapada Group (Aktual Nov 2022 IDR 2.4 M), namun tidak tersedianya modal kerja yang relatif besar untuk melayani customer group Centralization of Framework Contracts with Customers involving more than 1 unit (Multiple Business Units), namely the Mayapada Group (Actual Nov 2022 Rp2.4 M), but there is no relatively large working capital available to serve the customer group
Peningkatan aktivitas sales courtesy dan canvassing Increased sales courtesy and canvassing activities	Realisasi Nov 2022 sebanyak 145 customer Realization in November 2022 was 145 customers
Program Retensi Customer Customer Retention Program	Re-Operate Cathay Pacific Re-Operate Cathay Pacific
Pemeliharaan dan perbaikan fasilitas pada jalur mutu yang bersifat mandatory Mandatory maintenance and repair of facilities on quality lines	Fasilitas / alat produksi dalam kondisi kurang prima terkait dengan kebutuhan cash flow untuk kebutuhan perbaikan fasilitas produksi Production facilities/equipment are not in prime condition related to cash flow requirements for production facility improvement
Pensiun Normal tanpa Pengganti Normal Retirement without Replacement	Optimalisasi biaya kepegawaian aktual Nov 2022 IDR 97.9 Juta; Saat ini tersisa pegawai berstatus karyawan tetap (kecuali segmen industrial) Optimization of actual staffing costs Nov 2022 Rp97.9 Million; Currently the remaining employees have permanent status (except industrial segment)
Implementasi Aerofood Core System Implementation of the Aerofood Core System	Realisasi Nov 2022 tidak tercapai: Keterbatasan ketersediaan SDM (internal) yang berkemampuan untuk pengembangan system (in-house). The realization in November 2022 was not achieved: Limited availability of human resources (internal) who are capable of implementing development system (in-house).
Melanjutkan program restrukturisasi hutang Continuing the debt restructuring program	Restrukturisasi hutang Nov 2022 IDR 3.7 M. Debt restructuring Nov 2022 Rp3.7 M.
Negosiasi konsesi/MOB Angkasa Pura Angkasa Pura concession/MOB negotiations	Negosiasi konsesi / MOB Angkasa Pura Aktual Nov 2022 IDR 1.7 M Concession negotiations / Angkasa Pura MOB Actual Nov 2022 Rp1.7 M
Menjaga complaint ratio Maintaining complaint ratio	Complaint Ratio 1 : 61.945 (jumlah complaint 30 dan MUL 1.858.345) Complaint Ratio 1: 61,945 (number of complaints 30 and MUL 1,858,345)
Melakukan re-engineering menu (updating menu terkini) serta peningkatan layanan Re-engineering the menu (updating the latest menu) and improving services	Normalisasi rute selain DPS Route normalization other than DPS

Program Kerja (RKAP 2022) Work Program (RKAP 2022)	Realization
HOTELS	
Rencana penambahan pengelolaan 3 unit Hotel (Bintang 3 dan 4) Plans for additional management of 3 hotel units (3 and 4 stars)	Green Sentul Indah Resort – Bogor - Perkenalan by phone dengan Representative Owner Tgl. 31 Oktober 2022 - Survey Lokasi Tgl. 08 November 2022 - Penawaran Proposal Kerjasama Tgl 15 November 2022 - Masih menunggu feedback dari Hotel Owner Green Sentul Indah Resort – Bogor - Introduction by telephone with Representative Owner - Date October 31, 2022 - Location Survey - Date November 8, 2022 - Cooperation Proposals - November 15, 2022 - Still awaiting feedback from the Hotel Owner
Pengaturan Harga yang Dinamik di Travel Agent online (Yielding) Dynamic Price Settings in Online Travel Agents (Yielding)	Implemented
Promosi Gabungan antara Room dengan FB produk Combined Promotion between Room and FB products	BPTV Promo Europe Market, PSB G20 Room Package, PSB Black & White Package, ABP Birthday package, ID Papua Rate, ABP Government & Corporate Deals, Meeting Package & Deal of The Day all Hotel, Yuk Booking langsung, BPTV Promo Europe Market, PSB G20 Room Package, PSB Black & White Package, ABP Birthday package, ID Papua Rate, ABP Government & Corporate Deals, Meeting Package & Deal of The Day all Hotels, Yuk Booking langsung,
Memperluas jaringan kerjasama dengan perusahaan perusahaan yang ada Bali, Jakarta, Surabaya. Expanding the collaboration network with companies in Bali, Jakarta, Surabaya.	Sales Call perusahaan-perusahaan di Jakarta Sales Call for companies in Jakarta
Menjalin kerjasama dengan kementerian yang secara rutin melaksanakan kegiatan seminar. Establishing cooperation with ministries that regularly carry out seminar activities.	Kemendikbudristek, Kemenkop, Kemenkes, Kemenag, Pemkot Depok, Dinas-dinas di Prov. Bali, Prov. Papua dan Prov. DKI
Mengadakan program Bundling dan Sinergy dengan marketing AWS dan GA Group Organizing Bundling and Synergy programs with AWS and GA Group marketing	Promo Garuda Amazing 11.11, Join Promo at GOTF Event, Promo BPTV, Back to Travel Promo, Deal of The Day, Yuk Booking Langsung, Garuda Amazing Promo 11.11, Join Promo at GOTF Event, BPTV Promo, Back to Travel Promo, Deal of the Day, Yuk Booking Langsung,
Perpanjangan sewa ruangan dengan GA Group Room rental extension with GA Group	Finalisasi PKS sewa ruangan dengan Pihak AGI, GABDO dan GDPS Finalization of space rental Cooperation Agreement with AGI, GABDO and GDPS
Efisiensi material room cost & FB Cost & Operational Expenses Efficiency of material room cost & FB Cost & Operational Expenses	Implemented. Aktual Nov 2022 IDR 63.5 Juta Implemented. Actual Nov 2022 Rp63.5 Million
Program Kepuasan & Ekspektasi Pelanggan Customer Satisfaction & Expectations Program	- PSB Minor Maintenance - Membuat QR Code dan link review Trip Advisor untuk di share ke pelanggan - PSB Minor Maintenance - Create a QR Code and Trip Advisor review link to share with customers
Segment dari webste sendiri Segment from owned website	- Create content calendar - Special price for special day - Create content calendar - Special price for special days
Human Resources Competency Human Resources Competency	Development Human Capital Information System (HCIS) AWS Group
Optimalisasi Website Website Optimization	Update layout content on website
Kontrak dengan pemilik hotel Contract with hotel owner	Menjajaki peluang kerjasama dengan Green Sentul Indah Resort Exploring opportunities for collaboration with Green Sentul Indah Resort

Program Kerja (RKAP 2022) Work Program (RKAP 2022)	Realization
AERO GLOBE INDONESIA (AGI)	
<p>Fungsi GASO di seluruh cabang lebih maksimal dengan berperan menjadi TMC (tidak hanya menjual Tiket saja, namun dapat melayani seluruh kebutuhan travelling corp mulai dari akomodasi, travel doc, tiket GA Group)</p> <p>GASO's function in all branches is maximized by acting as a TMC (not only selling tickets, but can serve all the company's traveling needs starting from accommodation, travel doc, GA Group tickets)</p>	<p>Sudah berjalan, saat ini GASO Jakarta mulai melayani kebutuhan di luar tiket GA , namun masih terbatas hanya untuk corporate client sampai infrastruktur dan fundamental aspect terkait pengelolaan GASO selesai</p> <p>Already underway, GASO Jakarta is currently in the process of serving demands other than GA tickets, but is still limited to corporate clients until the infrastructure and fundamental aspects related to GASO management are completed.</p>
<p>Memperkuat fungsi ATR yg dapat meng-cover kebutuhan backoffice & support produk untuk setiap GASO terdekat di areanya (misalnya ATR JOG akan support untuk GASO area JOG,SOC, SRG)</p> <p>Strengthening the ATR function which can cover backoffice & product support needs for each closest GASO in the area (for example ATR JOG will support GASO areas JOG, SOC, SRG)</p>	<p>Sudah berjalan di BO Jakarta, Surabaya, Bandung</p> <p>Already running in BO Jakarta, Surabaya, Bandung</p>
<p>Bekerjasama dengan GA & QG, memanfaatkan media milik GA & QG untuk campaign produk AGI (dimungkinkan skema sharing profit dengan GA)</p> <p>Collaborating with GA & QG, utilizing GA & QG's media for AGI product campaigns (profit sharing scheme with GA is possible)</p>	<p>Sudah berjalan untuk beberapa program seperti paket-paket tour</p> <p>Already running for several programs such as tour packages</p>
<p>Optimalisasi penjualan mitra usaha Corp & Subagent melalui ITMS</p> <p>Optimizing sales of Corp & Subagent business partners through ITMS</p>	<p>Sudah berjalan, ITMS menggunakan sistem Opsigo, akuisisi coprorate setiap bulannya terus berjalan, dan rebate corporate GA saat ini seluruhnya wajib melalui ITMS</p> <p>Already running, ITMS uses the Opsigo system, monthly corporate acquisitions continue to run, and GA corporate rebates are now all mandatory through ITMS</p>
<p>Akuisisi traffic dari corporate & event-event di 2022 seperti FORNAS Sumsel (July), Presidensi G20 2022 Labuan Bajo, dsb (bekerjasama dengan airlines propose special benefit)</p> <p>Acquisition of traffic from corporate & events in 2022 such as FORNAS Sumsel (July), G20 Presidency 2022 Labuan Bajo, etc. (in collaboration with airlines proposing special benefits)</p>	<p>Sudah berjalan, pipeline event-event besar seperti G20, Jambore kwarnas, dsb</p> <p>Already running, the pipeline for major events such as the G20, Kwarnas Jamboree, etc</p>
<p>Memaksimalkan penjualan paket umroh AeroHajj dengan memanfaatkan seluruh fasilitas AGI, SDM GA Group (melalui skema insentif penjualan yg menarik, misalnya skema Juragan Umroh)</p> <p>Maximizing sales of AeroHajj Umrah packages by utilizing all AGI, SDM GA Group facilities (through attractive sales incentive schemes, for example the Juragan Umrah scheme)</p>	<p>Skema kemitraan B2B yg akan terlebih dahulu di jalankan</p> <p>The B2B partnership scheme will be implemented first</p>
<p>Efisiensi biaya di semua lini usaha</p> <p>Cost efficiency in all business lines</p>	<p>Implemented</p>
<p>Resizing Struktur Organisasi</p> <p>Resizing Organizational Structure</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketidakseimbangan beban kerja dan jumlah SDM (saat peak) - Kebutuhan modal kerja tinggi saat peak season - Sedang proses dilakukan resizing - Imbalance in workload and number of human resources (during peak times) - High working capital requirements during peak season - In the process of resizing
<p>Development System Performance Monitoring</p> <p>Development System Performance Monitoring</p>	<p>Sudah dilakukan dengan daily reporting</p> <p>This has been done with daily reporting</p>
<p>Development System Back Office (Invoicing)</p> <p>Back Office System Development (Invoicing)</p>	<p>Dalam proses menggunakan opsifin untuk memperbaiki bisnis prosesnya persiapan invoicing</p> <p>In the process of using opsifin to improve business processes in invoicing preparation</p>
<p>Pemanfaatan Social Media sbg media Hardsell (salah satunya rutin mengadakan penjualan harga khusus voucher hotel utamanya melalui socmed, bekerjasama dengan hotel/ WS)</p> <p>Utilization of Social Media as a Hard Sell media (such as by regularly offering special price sales for hotel vouchers through social media, in collaboration with hotels/WS)</p>	<p>Mulai berjalan / aktif untuk socmed umroh</p> <p>Start running/active for Umrah social media</p>
<p>Memaksimalkan GASO sebagai etalase produk AGI & GA Group</p> <p>Maximizing GASO as a showcase for AGI & GA Group products</p>	<p>Implemented</p>
<p>Bekerjasama dengan Bank Partner program untuk market FIT & Corp (Bank Victoria)</p> <p>Collaborating with Bank Partner program for the FIT & Corp market (Bank Victoria)</p>	<p>Implemented</p>
<p>Bekerjasama dengan Kemenparekraf, Holding BUMN Pariwisata untuk create & campaign paket-paket domestic</p> <p>Collaborating with the Ministry of Tourism and Creative Economy, SEO Holding for Tourism to create & campaign domestic packages</p>	<p>Belum berjalan, akan dijembatani bersama GA</p> <p>Not yet running, will be bridged with GA</p>

Program Kerja (RKAP 2022) Work Program (RKAP 2022)	Realization
AERO GLOBE INDONESIA (AGI)	
Kerjasama Penjualan (Penyediaan API) dengan Telkom Sales Cooperation (API Provision) with Telkom	Program tidak di lanjutkan , AGI sudah menggunakan OBT sendiri dengan Opsigo The program is discontinued, AGI is already using its own OBT with Opsigo
Memaksimalkan Handling Group Booking QG bundling dengan produk AGI lainnya Maximizing Handling Group Booking QG bundling with other AGI products	Mulai offering untuk hotel / paket tour ad hoc Start offering ad hoc hotels / tour packages
Akuisisi market COS & GOS GA dengan sistem E-commerce AGI beserta produk travel pelengkap Acquisition of the COS & GOS GA market with the AGI E-commerce system and its complementary travel products	Rebate Corp sudah berjalan, untuk GOS team AGI yg secara mandiri akan offering kepada agent GOS Rebate Corp is already running, team AGI will independently offer it to GOS agents
Akuisisi Market Charter Flight dari Corporate & repatriasi Acquisition of Market Charter Flight from Corporate & repatriation	Untuk Q4 upaya akuisisi pipeline charter DOM DOM pipeline charter acquisition efforts for Q4
Penelolaan cash flow secara lebih prident dan optimalisasi penagihan piutang More consistent cash flow management and optimization of receivables collection	Penyesuaian bisnis proses untuk improvement kendala AR Business process adjustments to improve AR constraints
Optimalisasi dan penataan GASO GASO optimization and structuring	Konsisten dilakukan Consistently done
Rasionalisasi pegawai PKWT Rationalization of temporary employees	Konsisten dilakukan Consistently done
Penataan kembali struktur remunerasi Reorganizing the remuneration structure	Review sedang dilakukan untuk implementasi di 2023 A review is underway for implementation in 2023
Development System Back up B2B/B2C Portal Development System Back up B2B/B2C Portal	Sudah menggunakan opsigo sebagai pengganti electra / wonderin Already using opsigo as a replacement for electra/wonderin
Pembukaan service point screening covid Opening of covid screening service points	Program sudah di hentikan terkait dengan tidak digunakannya lagi PCR / swab sebagai syarat terbang The program has been discontinued because PCR/swab is no longer required as a flying condition.
Penjualan produk Group (FnB, SOB dan Merchandise , dll) Sales of Group products (FnB, SOB and Merchandise, etc.)	Sudah dilakukan Implemented
Peyediaan layanan customer service Kirim Aja Providing customer service Kirim Aja	Program berhenti di semester 2 2022 The program discontinued in semester 2 2022
Penjualan produk paket travel dengan GA Group. Sales of travel package products with GA Group.	Sudah dilakukan Implemented

Program Kerja (RKAP 2022) Work Program (RKAP 2022)	Realization
AEROTRANS SERVICES INDONESIA (ATS)	
Replacement Vehicle & Retain Customer Existing	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan kendaraan Operasional Sanur 1 unit - Penambahan kendaraan Direksi Garuda 6 unit Alphard - Penambahan kendaraan Garuda PKU 1 unit - Rencana penambahan kendaraan Crew DPS 6 unit - Mengikuti tender Citilink kendaraan operasional 75 unit, per 1 november 2022 - Penyesuaian kenaikan ritase GA dari Rp. 292.000,- ke Rp. 353.000 done - Addition of 1 unit of Sanur Operational vehicle - Addition of 6 Alphard Garuda Directors' vehicles - Addition of 1 unit of Garuda PKU vehicle - Plan to add 6 DPS Crew vehicles - Participated in the Citilink tender for 75 operational vehicles, as of November 1, 2022 - Adjustment to increase the GA rate from Rp. 292,000,- to Rp. 353,000 done
Expand Management Operation DT as a New Segmen Business minimum 300 mio/mth	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan dari ATS Rangers Nov 2022 IDR 162 Juta - Penjualan Aqua & The pucuk Nov IDR 1.099 miliar - Proposal Project ke Transjakarta untuk QHSE Management Consulting & FMS (on hold) - Revenue from ATS Rangers Nov 2022 Rp162 Million - Sales of Aqua & The shoots Nov Rp1,099 billion - Project Proposal to Transjakarta for QHSE Management Consulting & FMS (on hold)
Develop Commercial Workshop & maintenance Business with Corporate & Insurance Companies minimum Rp 100 mio/mth	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan Starbeng Nov 2022 IDR 131 Juta - Proses Penyusunan Time Frame dan Proposal Starbeng Tebet - Skill Training dan Penilaian Mekanik OJT Starbeng - Rekrutmen marketing eksternal dari Tim Grab dan Go Car untuk promosi Starbeng di komunitas mereka - Proses Kerja Sama dengan Orang Tua Group sudah masuk ke Starbeng. - Starbeng Revenue Nov 2022 Rp131 Million - Time Frame and Proposal Preparation Process for Starbeng Tebet - Skill Training and Assessment of OJT Starbeng Mechanics - Recruitment of external marketing from the Grab and Go Car Team to promote Starbeng in their communities - The Collaboration Process with Orang Tua Group has been submitted to Starbeng.
Ancillary Revenue (Advertising & RSDC) with min revenue 300 mio /mth.	<p>Perizinan atas RS Darurat Covid ini dihold oleh Pemkot Tangerang, maka rencana kerja sama RSDC juga masih dihold menunggu perkembangan selanjutnya</p> <p>The permit for the Covid Emergency Hospital is withheld by the Tangerang City Government, hence the RSDC cooperation plan is also on hold pending further developments.</p>
Ancillary Revenue (Digital Business & facility / Aseet optimization)	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan produk ATS (paket Starbeng dan Sparepart) ke e-commerce Tokopedia, dan Shopee - Optimalisasi lahan melalui Project Lelang "Aerotrans Bid", manajemen KSO dengan PT Balai Lelang Anugerah. - Sales of ATS products (Starbeng and Sparepart packages) in Tokopedia and Shopee e-commerce - Land optimization through the "Aerotrans Bid" Auction Project, KSO management with PT Balai Lelang Anugerah.
Seek New Customer minimum Rp 580 mio/month	<ul style="list-style-type: none"> - Tender PT Rubber (kalah) harga masih terlalu tinggi) - Penawaran Antar jemput karyawan BRI 12 unit bus - Penawaran AJK PT Lotte 1 bed 1 big bus - PT Ineos masih menunggu konfirmasi penawaran - Kerjasama dengan promotor music untuk event soundrenalin untuk inovasi bus konser (musin studio on bus) - Mengikuti tender BSS 15 unit Toyota Hi Lux - PT Rubber tender (lost) price still too high - BRI employee pick-up and drop-off for 12 buses proposal - AJK PT Lotte proposal 1 bed 1 big bus - PT Ineos still waiting for proposal confirmation - Collaboration with music promoters for soundrenalin events for concert bus innovation (music studio on bus) - Participated in the BSS tender for 15 Toyota Hi Lux units
New Segmen Business as Sparepart Distributor Rp 800 mio/ mth	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan sparepart dengan brand "ATSPart" ke e-commerce Shopee, Tokopedia dan Bukalapak - Telah dibentuk tim penanganan online order "ATSPart" - Penjajakan dengan Toko Onderdil untuk supporting sparepart (on process sign NDA) - On process Revisi SOP Pengelolaan Sparepart Konsinyasi yang terintegrasi dengan ERP Turboly - Sales of spare parts under the "ATSPart" brand to Shopee, Tokopedia and Bukalapak e-commerce - Establishment of an online order handling team "ATSPart" - Exploration with Auto Parts Shop for supporting spare parts (on process sign NDA) - On process Revision of SOP for Consignment Spare Parts Management which is integrated with Turboly ERP

Program Kerja (RKAP 2022) Work Program (RKAP 2022)	Realization
AEROTRANS SERVICES INDONESIA (ATS)	
Develop Strategic Partner e-Commerce Platform Revenue Sharing for Retail Business	<ul style="list-style-type: none"> - PKS ATS - Traveli sudah dilakukan penandatanganan kedua belah pihak - Penambahan Marketing Partner 2 orang menjadi 7 org dengan masing - masing fee @IDR. 100.000 - Tim Rangers belum mengoptimalkan Web Apps - On process review PKS dengan Driev untuk reservasi digital Starbeng - Cooperation Agreement ATS - Traveli has been signed by both parties - Addition of 2 Marketing Partners to 7 people with each fee @IDR. 100,000 - Rangers team has not optimized Web Apps - On process Cooperation Agreement review with Driev for Starbeng digital reservations
<p>Diversifikasi Produk. Target baru: transportasi support & digital)</p> <p>Product Diversification. New target: transportation support & digital)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Official Store Tokopedia ("Starbeng Bengkel Mobil By AeroTrans) dan Shopee (Starbeng By AeroTrans) Paket Service Starbeng on process upload untuk penjualan sparepart. - Project Digital Transportasi ATS bekerja sama dengan Traveli - Project Digital Back End Starbeng Management ATS bekerja sama dengan Turboly Aplikasi, telah dilaksanakan Training penggunaan - Project Digital Frond End Starbeng ATS bekerja sama dengan Driev (NDA dan BA Done Finalisasi, lanjut Draft PKS) - Official Store Tokopedia ("Starbeng Car Workshop By AeroTrans) and Shopee (Starbeng By AeroTrans). Starbeng Service Packages in process upload for spare parts sales. - ATS Digital Transportation Project in collaboration with Traveli - Starbeng ATS Digital Back End Project Management in collaboration with Turboly Applications, training on usage has been carried out - Starbeng ATS Digital Front End Project in collaboration with Driev (NDA and BA Done Finalization, continued with Cooperation Agreement Draft)
<p>Balai lelang .Revenue projection Rp 100 Jt/Bln</p> <p>Auction hall. Revenue projection Rp. 100 million/month</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pendaftaran HAKI Brand AeroTrans Bid - Rapat Evaluasi Manajemen KSO AeroTransBid pada bulan November 202 - SOP Project Balai Lelang telah disahkan DR - Lelang AeroTransBid akan dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022, mulai per tanggal 28 September 2022 telah dibuka lelang di luar kendaraan. - Process for registering intellectual property rights AeroTrans Bid Brand - KSO AeroTransBid Management Evaluation Meeting in November 2022 - The Auction Hall Project SOP has been approved by DR - The AeroTransBid auction will be held on November 16, 2022, starting from September 28, 2022 the auction outside vehicle will be open.
<p>Intensify Digital Marketing - Create Content & Flyer in Social Media (IG, Website, LiveChat, WA</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Create & Posting konten terkait promosi dan knowledge tentang Safety dan Maintenance - Menyiapkan desain event sondrenalin - Upload iklan AeroTrans Bid - Upload video - video konten ke sosmed Perusahaan - Updating kembali website ATS bekerja sama dengan IT AWS* - Create & Post content related to promotions and knowledge about Safety and Maintenance - Prepare a sondrenaline event design - Upload AeroTrans Bid ads - Upload video content to the Company's social media - Update the ATS website again in collaboration with AWS IT
<p>Collaboration Managed Aplication & Develop FMS Crew GA Enhancement with Asyst.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meeting koordinasi Asyst, ARS dan Vendor GPS untuk FMS GA - Penyusunan Draft Mock Up FMS Crew GA - Asyst, ARS and GPS Vendor coordination meeting for FMS GA - Preparation of FMS Crew GA Mock Up Draft
<p>Join marketing with AWS LOB focus on GA Group Corporate Clients</p>	<p>Aktif mengikuti pameran - pameran yang dilaksanakan oleh GA Group</p> <p>Actively participates in exhibitions held by the GA Group</p>
<p>Return Idle Vehicle to Lessor to get optimal fleet Rp 650 mio/ mth</p>	<ul style="list-style-type: none"> - On process penarikan kendaraan Bengkalis di BO - Pengajuan perpanjangan kendaraan crew dengan Lessor BKL dan Universal - Perpanjangan Universal - On process of retrieving Bengkalis vehicles at BO - Submission of extension for crew vehicles with Lessor BKL and Universal - Universal Extension

Program Kerja (RKAP 2022) Work Program (RKAP 2022)	Realization
AEROTRANS SERVICES INDONESIA (ATS)	
Collaborate with Vendor Online and Consignment Program	<ul style="list-style-type: none"> - PKS ATS - Toko Onderdil on process pengesahan vendor - Sign PKS ATS - Tokopart done kedua belah pihak - Revisi SOP Pengelolaan Sparepart Konsinyasi disesuaikan dengan ERP Turboly - Cooperation Agreement ATS - Auto Parts Shop on vendor validation process - Sign Cooperation Agreement ATS - Tokopart done by both parties - Revised SOP for Consignment Spare Parts Management adjusted to Turboly ERP
Financial/Debt Restructuring & Hair Cut to Vendor / Lessor	Dalam proses diskusi dengan Vendor untuk dilaksanakan hair cut negosiasi In the discussion process with the Vendor for a negotiation hair cut
Rasionalisasi Biaya: efisiensi biaya operasional & tenaga kerja Cost Rationalization: operational and labor cost efficiency	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan negosiasi dengan kepala bidang piutang Jamsostek berkenaan belum dibayar nya tagihan BPJS TK Sebesar IDR 5.5 M - Pemberian SP3 atas tunggakan iuran Manfaat Pasti DAPEN AWS dari OJK Menunggu arahan dari AWS/DPP AWS - Negotiating with the head of Jamsostek's receivables department regarding the unpaid BPJS TK bill amounting to Rp5.5 billion - Issuing SP3 for arrears of AWS DAPEN Definite Benefit contributions from OJK Waiting for directions from AWS/AWS DPP
Determine Ideal Number of Supported Employee	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan PSDM on process dilaksanakan oleh seluruh Divisi - Penyusunan Standar Matrix Kompetensi setiap level jabatan - Penyusunan KPI up to Level Staff - On process PSDM mapping by all Divisions - Preparation of Competency Matrix Standards for each position level - Preparation of KPIs up to Staff Level
Evaluate Compensation & Benefit according to the size of business	<ul style="list-style-type: none"> - Update Human Capital Policy – Career Management & Remuneration - SK Penerapan Gaji Fleksible & Salary Disbursement - SK Renumerasi Mekanik dan Personel untuk bengkel HO & Mitra Starbeng - SK Agen Pemasaran (Aerotrans Freelance Marketer) - Update Struktur Organisasi untuk penyesuaian Target & Dinamika Bisnis - Training Implementasi HCIS – Payroll System berbasis Web baru dari Mekari bersama AWS - Update Human Capital Policy – Career Management & Remuneration - Decree on the Implementation of Flexible Salaries & Salary Disbursement - Mechanic and Personnel Remuneration Decree for HO & Starbeng Partner workshops - Decree for Marketing Agent (Aerotrans Freelance Marketer) - Update the Organizational Structure to adjust Business Targets & Dynamics - Training on Implementation of HCIS – New Web-based Payroll System from Mekari with AWS
Improve IT Infrastructure for Go Digital	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi EWA Kini untuk salary disbursement - Training Turboly untuk bisnis process starbeng - Perpanjangan Manage Service FPMS selama 3 tahun - Implementation of EWA Kini for salary disbursement - Turboly training for starbeng business processes - Extension of FPMS Manage Service for 3 years
Digitalization: End to End Business Process with integrated IT	<ul style="list-style-type: none"> - Maintenance & Inventory Management bekerja sama dengan Turboly Aplikasi - Front End layanan customer Starbeng dengan Driev Global Mobilty - Procurement Management dengan Aplikasi Toko Onderdil - Penyediaan Sparepart dengan Website Tokopart - Proses pendataan registrasi Rangers ke Web apps traveli - Maintenance & Inventory Management in collaboration with Turboly Application - Front End Starbeng customer service with Driev Global Mobilty - Procurement Management with the Auto Parts Store Application - Providing spare parts on the Tokopart website - Rangers registration data collection process on the traveli web app
Dispute Jumlah Ritase dengan GA Dispute Number of Routes with GA	Evaluasi Meeting koordinasi dengan vendor GPS, Asyst dan Aerotrans untuk integrasi GPS ke FMS Evaluation of coordination meeting with GPS vendors, Asyst and Aerotrans for GPS integration into FMS
Audit Surveillance Eksternal for HSE Certification (SMK3 & ISO 45001) Audit Surveillance External for HSE Certification (SMK3 & ISO 45001)	Akan dilaksanakan Surveillance dan Rapat Tinjauan Manajemen di bulan Desember 2022 Surveillance and Management Review Meetings held in December 2022
Audit Surveillance Eksternal for Quality Management Certification (ISO 9001) Audit Surveillance External for Quality Management Certification (ISO 9001)	Telah disampaikan Sertifikat soft copy ISO 9001, sedangkan Sertifikat asli akan disampaikan kembali oleh Sucofindo setelah ada pembayaran dari Aerotrans The ISO 9001 soft copy certificate has been delivered, while the original certificate will be delivered back by Sucofindo after payment has been received from Aerotrans

Program Kerja (RKAP 2022) Work Program (RKAP 2022)	Realization
AEROTRANS SERVICES INDONESIA (ATS)	
Recurrent Training & SITA Implementation	Telah dilaksanakan training dihadiri sebanyak 80 pengemudi Training was conducted attended by 80 drivers
Internal Audit ISO 9001 & ISO 45001	- Akan dilaksanakan Surveillance Audit ISO 45001 pada akhir Desember 2022 - Retain Certification untuk ISO 9001 - ISO 45001 Surveillance Audit will be implemented at the end of December 2022 - Retain Certification to ISO 9001
Strategic Partner for Joint Operation, Financing or Acquisition/Contributed Capital	Penjajakan dengan Bank Artha Graha untuk fasilitas Pinjaman KI dan KMK dengan Total Rp 60 M dengan Jamnan Aset Kantor ATS Jurumudi Exploration with Bank Artha Graha for KI and KMK loan facilities with a total of Rp60 billion with ATS Jurumudi Office Asset Guarantee
Electronic Invoice & E-Sign	Electronic Invoice & E-Sign on process penyusunan blue print untuk persetujuan pengadaan Electronic Invoice & E-Sign on the blue print preparation process for procurement approval
Financing for Working Capital & Capex 2022	- Arta Graha, Danamon dan BTPN untuk penjajakan investor - Persetujuan pencairan 2.5 Miliar pinjaman dari Mandiri Tunas Finance menunggu kebutuhan pendanaan dari AeroTrans - Arta Graha, Danamon and BTPN for investor exploration - Approval of disbursement of 2.5 billion loans from Mandiri Tunas Finance awaiting funding requirements from AeroTrans
Financial restructuring : Rational monthly cash flow structure	- Realisasi 3 vendor Sparepart & Sewa berhasil dilakukan hair cut sebesar 20% - 50% - Telah dibentuk Tim Restrukturisasi Utang dan telah dilaksanakan verifikasi seluruh Divisi - Realization of 3 Spare Parts & Rental vendors, successfully implemented hair cut of 20% - 50% - A Debt Restructuring Team has been formed and verification has been carried out for all Divisions
Develop Soft & Hard Competency Employee	- Penganugerahan LMS melalui program LMS Awards untuk 3 pemenang masing - masing course - PKS ATS dengan Ruang Kerja telah ditandatangani bersama - Invoice LMS dari Ruang Kerja telah diterima ATS - Perpanjangan Sertifikasi Ahli K3 Umum a/n Reinaldo - Set Up Ruang meeting untuk ALS - Proses pemasangan infrastruktur, classroom untuk Training Center - Awarding of LMS through the LMS Awards program for 3 winners for each course - Cooperation Agreement ATS and Workspace have been jointly signed - LMS invoice from Workspace has been received by ATS - Extension of General K3 Expert Certification a/n Reinaldo - Set Up a meeting room for ALS - Process of installing infrastructure, classrooms for the Training Center
Develop Knowledge Management System & Grading Mechanic	Pelaksanaan Training ESDP Batch 9 sebanyak 11 orang dari AWS pada tanggal 21 November 2022 Implementation of ESDP Batch 9 Training for 11 personnel from AWS on November 21, 2022
Internalization New Corporate Culture "Akhlaq"	- Internalisasi Akhlak dan Visi Misi Perusahaan pada saat briefing Pagi - Telah terlaksana reccurent training Excelent service dan DDT sebanyak 257 Orang - Internalization of the Company's Morals and Vision and Mission during the morning briefing - Recurrent Excelent Service and DDT training has been conducted for 257 personnel
Update & Comply Government Regulation & License	- Untuk progress HGB dalam proses di kanwil kemudian sudah dimintakan surat pernyataan dari pemilik tanah belakang. - Untuk perijinan perlu penambahan perijinan pertambangan, penyedia tenaga kerja dan pelatihan. - In Process HAKI AeroransBid dan Publikas sudah di kemenkumham - Perselisihan kemitraan dengan Ex Pengemudi AeroTrans saat ini sedang dalam kondisi tidak ada action dr serikat mitra, untuk tuntutan dari perorangan atas nama pak Rahmat sedang dalam klarifikasi dengan lawiernya. - For the HGB progress - in the process at the regional office, a statement letter has been requested from the owner of the land on the back. - For permits - additional mining permits, labor and training providers are needed. - IPR AeroransBid is in process and Publicas have been submitted to the Ministry of Law and Human Rights - The partnership dispute with the former AeroTrans driver is currently at a standstill and no action from the partner union, the demands from individuals on behalf of Mr. Rahmat are being clarified with his lawyer.
GCG Self Assesment & Management Annual Report	- GCG : Drafting update Board Manual, Code Of Conduct & Corporate Policy Manual - Annual Report : on process pemenuhan dokumen dari masing - masing departemen dan in process drafting konsep profile perusahaan - GCG: Drafting updated Board Manual, Code of Conduct & Corporate Policy Manual - Annual Report: in the process of fulfilling documents from each department and in the process of drafting the company profile concept

Program Kerja (RKAP 2022) Work Program (RKAP 2022)	Realization
AEROJASA CARGO (AJC)	
CLA divestation	- RUPS Penghapusan dan Penjualan Aktiva Tetap - RUPS Pembubaran Perusahaan dan penunjukan Likuidator - GMS Write-off and Sale of Fixed Assets - GMS Dissolution of Company and appointment of Liquidator
AJP liquidation	Dalam proses pengajuan persetujuan Dekom AWS In the process of submitting for AWS Board of Commissioners approval
Tactical Rate AWB khusus untuk rute dengan CLF yang masih rendah Tactical Rate AWB specifically for routes with low CLF	GA menyetujui pemberian harga khusus Rp. 1.000/Kg untuk rute origin CGK ke Jawa dan Sumbagsel GA agreed to provide a special price of Rp. 1,000/Kg for the CGK origin route to Java and South Sumatra
Restructure Komisi KirimAja Up to 30% Restructure KirimAja Commission Up to 30%	Penyesuaian harga ongkir di 73 rute guna mempertahankan margin positif Postage price adjustments on 73 routes to maintain positive margins
Strengthen partnership with Garuda, Citilink and BUMN to scale up business	Disetujuinya harga SMU Khusus dari GA untuk origin CGK tujuan Jawa dan Sumbagsel. Penawaran Subconsole KirimAja kepada Mitra Agent Citilink Approval of the Special SMU price from GA for CGK origins bound for Java and South Sumatra. KirimAja Subconsole Offer to Citilink Agent Partners
Product Dev. Instant, Sameday & Nextday	Launching KirimAja Dompot sebagai uang elektronik pembayaran ongkir di KirimAja, tersedia di Android dan Iphone Launching of KirimAja Wallet as electronic money for shipping postage payments at KirimAja, available on Android and iPhone
Expand Transshipment	Peningkatan revenue untuk customer transshipment Increased revenue for transshipment customers
Boosting Brand Awareness trough digital and strategic partnership	Social Media Activity: Reach 607K Eng Rate 5.41% Followers 7250
New 3PL Corporate (Port to Port)	Penambahan 6 Customer Baru : JNT Cargo, Paxel, DJS Niaga, Mustika Ratu, Indosat, Continental Freight Addition of 6 New Customers: JNT Cargo, Paxel, DJS Niaga, Mustika Ratu, Indosat, Continental Freight
Memperluas Kerjasama Incoming/Outgoing Warehouse Selain KNO (BTJ, PKU, PNK, PLM, PDG, HLP, BDO) Expanding Incoming/Outgoing Warehouse Collaboration except from KNO (BTJ, PKU, PNK, PLM, PDG, HLP, BDO)	Penambahan admin Fee Rp 500/dokumen untuk warehouse KNO Additional admin fee Rp500/document for KNO warehouse
Kerjasama Gudang dengan Samsung 2022 Warehouse Collaboration with Samsung 2022	Pihak samsung sudah berkunjung ke Gudang Cargo GA dan Gudang AJC yang ada di Jurumudi Samsung has visited the GA Cargo Warehouse and the AJC Warehouse in Jurumudi
Penambahan Revenue dari kerjasama RA di daerah Additional Revenue from RA collaboration in the regionals	- Bertambah menjadi 30 potensial customer - Sudah berjalan 6 customer, 2 menunggu shipment, 2 gagal dan 20 lainnya dalam proses approaching dan Penawaran harga - Increased to 30 potential customers - There have been 6 customers, 2 are waiting for shipment, 2 have failed and 20 others are in the process of approaching and offering prices
New Organization Structure (ORG, DJP & HRIS)	Interview & assessment talent (GA, Internal AJC & IT Developer)
Collaborate & Conduct API Integration with E-Commerce, Logistics & Community Start-up	Integrasi & Kerja sama e-commerce BAG: 15 Mei BAG e-commerce Integration & Cooperation: May 15
Improvement and Development IT	- Improvement Apps Kurir & Development aplikasi/modul droppoint mobile. Deployment rate per pcs, sameday, nextday dan voucher improvement - Development KirimAja Dompot for IOS dan Website - Improvement of Courier Apps & Development of mobile droppoint applications/modules. Deployment rate per pcs, same day, next day and improvement vouchers - Development of KirimAja Wallet for IOS and Website
Digital Marketing Program	Digital Marketing Program, reach 607K, Engagement rate 5.41% & 7250 Followers.
Existing Corporate (New Product : International Samsung,Laptop,Sparepart)	Project Kiriman Kementan 2,5 Ton, dan Project Kiriman RNI 1,9 Ton The Ministry of Agriculture's Delivery Project 2.5 tons, and the RNI Delivery Project 1.9 tons

Program Kerja (RKAP 2022) Work Program (RKAP 2022)	Realization
AEROJASA CARGO (AJC)	
Expand New Services for Existing Corp. Customer	Kerjasama Dengan Mustika Ratu utk kiriman international Collaboration with Mustika Ratu for international shipments
CLA divestation	- RUPS Penghapusan dan Penjualan Aktiva Tetap - RUPS Pembubaran Perusahaan dan penunjukan Likuidator - GMS Write-off and Sale of Fixed Assets - GMS Dissolution of Company and appointment of Liquidator
AJP liquidation	Dalam proses pengajuan persetujuan Dekom AWS In the process of submitting for AWS Board of Commissioners approval
Tactical Rate AWB khusus untuk rute dengan CLF yang masih rendah Tactical Rate AWB specifically for routes with low CLF	GA menyetujui pemberian harga khusus Rp. 1.000/Kg untuk rute origin CGK ke Jawa dan Sumbagsel GA agreed to provide a special price of Rp. 1,000/Kg for the CGK origin route to Java and South Sumatra
Restructure Komisi KirimAja Up to 30% Restructure Commission KirimAja Up to 30%	Penyesuaian harga ongkir di 73 rute guna mempertahankan margin positif Postage price adjustments on 73 routes to maintain positive margins
Strengthen partnership with Garuda, Citilink and BUMN to scale up business	Disetujuinya harga SMU Khusus dari GA untuk origin CGK tujuan Jawa dan Sumbagsel. Penawaran Subconsole KirimAja kepada Mitra Agent Citilink Approval of the Special SMU price from GA for CGK origins bound for Java and South Sumatra. KirimAja Subconsole Offer to Citilink Agent Partners
Product Dev. Instant, Sameday & Nextday	Launching KirimAja Dompot sebagai uang elektronik pembayaran ongkir di KirimAja, tersedia di Android dan Iphone Launching of KirimAja Wallet as electronic money for shipping postage payments at KirimAja, available on Android and iPhone
Expand Transhipment	Peningkatan revenue untuk customer transhipment Increased revenue for transhipment customers
Boosting Brand Awareness trough digital and strategic partnership	Social Media Activity: Reach 607K, Eng Rate 5.41%, Followers 7250
New 3PL Corporate (Port to Port)	Penambahan 6 Customer Baru : JNT Cargo, Paxel, DJS Niaga, Mustika Ratu, Indosat, Continental Freight Addition of 6 New Customers: JNT Cargo, Paxel, DJS Niaga, Mustika Ratu, Indosat, Continental Freight
Memperluas Kerjasama Incoming/Outgoing Warehouse Selain KNO (BTJ, PKU, PNK, PLM, PDG, HLP, BDO) Expanding Incoming/Outgoing Warehouse Collaboration except from KNO (BTJ, PKU, PNK, PLM, PDG, HLP, BDO)	Penambahan admin Fee Rp 500/dokumen untuk warehouse KNO Additional admin fee Rp500/document for KNO warehouse
Kerjasama Gudang dengan Samsung 2022 Warehouse Collaboration with Samsung 2022	Pihak samsung sudah berkunjung ke Gudang Cargo GA dan Gudang AJC yang ada di Jurumudi Samsung has visited the GA Cargo Warehouse and the AJC Warehouse in Jurumudi
Penambahan Revenue dari kerjasama RA di daerah Additional Revenue from RA collaboration in the regions	- Bertambah menjadi 30 potensial customer - Sudah berjalan 6 customer, 2 menunggu shipment, 2 gagal dan 20 lainnya dalam proses approaching dan Penawaran harga - Increased to 30 potential customers - There have been 6 customers, 2 are waiting for shipment, 2 have failed and 20 others are in the process of approaching and offering prices
New Organization Structure (ORG, DJP & HRIS)	Interview & assessment talent (GA, Internal AJC & IT Developer) Interview & talent assessment (GA, Internal AJC & IT Developer)
Collaborate & Conduct API Integration with E-Commerce, Logistics & Community Start-up	Integrasi & Kerja sama e-commerce BAG: 15 Mei BAG e-commerce Integration & Cooperation: May 15
Improvement and Development IT	- Improvement Apps Kurir & Development aplikasi/modul droppoint mobile - Deployment rate per pcs, sameday, nextday dan voucher improvement - Development KirimAja Dompot for IOS dan Website - Improvement of Courier Apps & Development of mobile droppoint applications/modules - Deployment rate per pc, same day, next day and improvement vouchers - Development of KirimAja Wallet for IOS and Website
Digital Marketing Program	Digital Marketing Program, reach 607K, Engagement rate 5.41% & 7250 Followers.
Eksisting Corporate (New Product : International Samsung,Laptop,Sparepart)	Project Kiriman Kementan 2,5 Ton, dan Project Kiriman RNI 1,9 Ton The Ministry of Agriculture's Delivery Project 2.5 tons, and the RNI Delivery Project 1.9 tons
Expand New Services for Existing Corp. Customer	Kerjasama Dengan Mustika Ratu utk kiriman international Collaboration with Mustika Ratu for international shipments

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

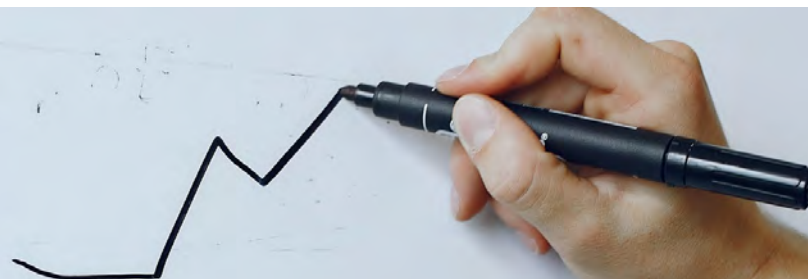
Untuk memperkuat citra perusahaan sebagai perusahaan terbaik di industry Hospitality dan meningkatkan loyalitas pelanggan, selama tahun 2022 Aerowisata aktif melakukan kegiatan pemasaran melalui peningkatan Kerjasama dan ekspansi bisnis, sinergi pemasaran antar lini bisnis dan di Garuda Indonesia Group maupun BUMN, pengelolaan brand dan komunikasi pemasaran, serta program customer retention dan peningkatan pelayanan. Berbagai kegiatan pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menjalin Kerjasama resiprokal yang melibatkan semua lini bisnis dengan Danone Aqua Indonesia.
2. Melakukan sinergi antar lini bisnis Aerowisata dan Garuda Indonesia Group antara lain:
 - a. Aerofood ACS memberikan dukungan untuk kebutuhan makanan pada acara Komunitas Cinta Berkain di Surabaya
 - b. Aerowisata Hotels bekerja sama dengan Garuda Indonesia dalam Garuda Indonesia Online Travel Fair, Promo Back To Travel dengan memberikan harga khusus untuk seluruh karyawan Garuda Indonesia Group untuk menginap di hotel – hotel Aerowisata Hotel, Garuda Indonesia Super Deals 9.9, Special Rates for Garuda Indonesia Passenger yang menginap di Bali dan Biak, HARBOLNAS Garuda Indonesia AMAZ11.11NG DAYS dan YEAR END FESTIVAL serta penggunaan dan penerimaan Garuda Miles untuk setiap pemesanan kamar hotel. Selain itu Aerowisata Hotels juga bekerja sama dengan Garuda Indonesia untuk mengkomunikasikan program pemasaran melalui kanal internal Info GA Group.

MARKETING STRATEGY

To strengthen the company's image as the best company in the Hospitality industry and increase customer loyalty, throughout 2022 Aerowisata will actively carry out marketing activities through increasing cooperation and business expansion, marketing synergy between business lines and within the Garuda Indonesia Group and BUMN, brand management and marketing communications, as well as customer retention program and service improvement. Various marketing activities carried out are as follows:

1. Establishing mutual collaborations involving all lines of business with Danone Aqua Indonesia.
2. Creating synergies between Aerowisata lines of business and Garuda Indonesia Group, namely:
 - a. Aerofood ACS provides support for the food needs at the Cinta Berkain Community event in Surabaya
 - b. Aerowisata Hotels collaborates with Garuda Indonesia in the Garuda Indonesia Online Travel Fair, Back To Travel promotion by offering special prices for all Garuda Indonesia Group employees to stay at hotel by Aerowisata Hotels, Garuda Indonesia Super Deals 9.9, Special Rates for Garuda Indonesia Passengers staying in Bali and Biak, HARBOLNAS Garuda Indonesia AMAZ11.11NG DAYS and YEAR END FESTIVAL events, as well as the Garuda Miles redeems for every hotel room reservation. In addition, Aerowisata Hotels also cooperated with Garuda Indonesia to communicate its marketing programs through Info Group GA internal channel.



3. Memperluas jalur distribusi dan mengembangkan produk, layanan serta bisnis untuk memperkuat pasar antara lain:

a. Aerofood ACS meluncurkan produk – produk baru diantaranya menu healthy food, rice bowl, menu New Normal, Fly With Meals dan Healthy Drinks. Untuk memperkuat pasar retail, Aerofood ACS menjual produk Goods merchandise yang menjual barang seperti parfum, souvenirs berlogo Garuda Indonesia dan lain sebagainya.

b. Aerowisata Hotels bekerja sama dengan beberapa perusahaan BUMN dan swasta lainnya untuk menjangkau pasar yang lebih banyak serta meningkatkan revenue perusahaan diantaranya dengan BPJS Ketenagakerjaan, Telkomsel, Bank Negara Indonesia dan lain-lain. Selain itu Aerowisata Hotels membuat program – program promo yang disesuaikan dengan hari – hari besar yang ada di Indonesia seperti PROMO MERDEKA.

c. Aero Globe Indonesia memperluas channel penjualan berbagai produk GA Group melalui media social Whatsapp (AGIline). Selain itu AGI juga melakukan pengembangan e – commerce dan digitalisasi transaksi untuk meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan. AGI juga membuat beberapa produk yang disesuaikan dengan hype atau trend yang berkembang di masyarakat. AGI juga menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan BUMN dan swasta diantaranya Perusahaan Listrik Negara, Bank Indonesia, BP2MI, Pegadaian dan lainnya. Kegiatan besar di tahun 2022 yaitu turut mendukung acara Mandalika Motor GP dengan menjual paket tiket dan tour Explore Comodo.

d. AeroTrans melakukan pengembangan produk yang disesuaikan dengan perilaku sehat yang berkembang di masyarakat dengan mengubah fungsi Bis Wisata menjadi Bis Angkut Sepeda dan Pengendaranya sehingga memberikan kemudahan bagi bike enthusiast yang ingin riding di daerah yang jauh dari tempat tinggal. Selain itu AeroTrans mulai merambah ke usaha lelang kendaraan, gadget dan barang lainnya melalui AeroTransBid serta mengembangkan jasa service dan penjualan suku cadang melalui Starbeng.

e. Aero Jasa Cargo (AJC) memperkuat posisinya di layanan antar paket dengan meluncurkan layanan “one-stop-service” KirimAja yang terhubung dengan aplikasi sehingga memudahkan pengguna untuk melakukan pengiriman dan pemantauan proses pengiriman. Selain itu AJC juga meluncurkan Jastip oleh-oleh makan dari berbagai daerah di Indonesia dan bekerjasama dengan perusahaan dompet digital untuk mempermudah transaksi di aplikasi KirimAja.

3. Expanding distribution channels and developing products, services and businesses to strengthen the market, including:

a. Aerofood ACS launched new products such as the healthy food menu, rice bowl, New Normal menu, Fly with Meals, and Healthy Drinks. To strengthen the retail market, Aerofood ACS sells items such as perfume, souvenirs with the Garuda Indonesia logo, and others.

b. Aerowisata Hotels collaborated with several other state-owned and private companies, such as BPJS Ketenagakerjaan, Telkomsel, Bank Negara Indonesia, and others, to reach wider markets and to increase company revenue. In addition, Aerowisata Hotels launched promo programs particularly created for big holidays in Indonesia, such as PROMO MERDEKA.

c. Aero Globe Indonesia (AGI) expanded sales channels for various GA Group products through social media Whatsapp (AGIline). In addition, AGI also developed e-commerce and digital transactions to improve service to customers. Moreover, AGI also made several new products in accordance with the hype or latest trends in society. AGI also established collaborations with several-owned and private companies, including Perusahaan Listrik Negara, Bank Indonesia, BP2MI, Pegadaian, and others. A significant activity in 2022 was supporting the Mandalika Motor GP event by selling ticket packages and Explore Comodo tour packages.

d. AeroTrans carried out product development in response to the healthy behavior growing in the society, by changing the function of Tour Bus into Bike Transport Bus, providing convenience for bike enthusiasts who wanted to go on a bike tour in areas far from their homes. In addition, AeroTrans has started to venture into the vehicle auction, gadgets, and other item business through AeroTransBid, as well as developing service and spare parts sales through Starbeng.

e. Aero Jasa Cargo (AJC) strengthened its position in package delivery services by launching the “one-stop-service” KirimAja, which connected to application, making it easier for users to make deliveries and monitor the delivery process. In addition, AJC also launched personal shopper service for authentic Indonesian Food from various regions in Indonesia and collaborating with digital wallet companies to facilitate transactions in the KirimAja application.

4. Pengelolaan brand dilakukan dengan melakukan supervisi terhadap brand development untuk lini bisnis Logistics dan memastikan penerapan brand di Aerowisata Group telah sesuai dengan Brand Guideline melalui kegiatan sosialisasi.

5. Melaksanakan program komunikasi pemasaran guna memperkuat dan memperluas jangkauan Brand Awareness serta memperkenalkan produk dan jasa diantaranya dengan melakukan direct marketing melalui (email blast) untuk mempromosikan produk seluruh lini bisnis ke karyawan Aerowisata Group dan Garuda Indonesia Group. Mengikuti berbagai event atau acara yang terkait dengan produk – produk yang dimiliki lini bisnis Aerowisata Group seperti Garuda Indonesia Travel Fair, Garuda Indonesia Sales Office Travel Fair dan lainnya. Dari upaya – upaya yang dilakukan, PT Aero Wisata meraih dua penghargaan dalam BUMN Branding and Marketing Award 2022 ke-10 yaitu pada Kategori Strong Brand Immunity to Stay Relevant – Staying in-line & Consistent With the Brand Strategy in Various Brand Activation : Bronze Award dan Maintaining the Brand Equity in Both Local/ International Collaboration : Bronze Award.

6. Program customer retention dan peningkatan pelayanan terus dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kepuasan pelanggan. Hal ini dilakukan dengan cara melaksanakan customer satisfaction survey untuk mengukur performa layanan dan produk perusahaan yang diberikan kepada para pelanggan. Hasil dari survey ini tentunya akan menjadi feedback bagi setiap lini bisnis untuk dapat ditindak lanjuti dan dilakukan continuous improvement sehingga kejadian serupa tidak terulang kembali di kemudian hari. Dengan demikian, mutu dari layanan dan produk dapat terjaga dan memenuhi harapan pelanggan.

4. Conducting brand management by supervising brand development for the Logistics line of business and ensuring that the brand application in Aerowisata Group was in accordance with the Brand Guideline through socialization activities.

5. Implementing marketing communication programs to strengthen and expand the reach of Brand Awareness as well as to introduce the Company's products and services, among others, through (email blast) to promote the product of all lines of business to the employees of Aerowisata Group and Garuda Indonesia Group. The company also participated in various events related to its lines of business, such as Garuda Indonesia Travel Fair, Garuda Indonesia Sales Office Travel Fair, and others. From the efforts that have been made, PT Aero Wisata won two awards at the 10th BUMN Branding and Marketing Award 2022, in the category of Strong Brand Immunity to Stay Relevant – Staying in-line & Consistent With the Brand Strategy in Various Brand Activation : Bronze Award and Maintaining the Brand Equity in Both Local/International Collaboration : Bronze Award.

6. The Company is highly concerned about ensuring customer satisfaction and this continuously performing customer retention and service improvement program. One way to achieve this is through conducting customer satisfaction surveys to measure the performance of the company's services and products provided to customers. The survey result was used as a feedback so that each line of business could follow up and make continuous improvement to avoid similar incidents in the future. In this way, the Company can maintain the quality of products and services to meet customer expectations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN GCG AEROWISATA

Aerowisata memahami bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan kunci sukses pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien dan berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam pengelolaan perusahaan agar Aero Wisata dapat memenuhi kewajibannya baik kepada Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, mitra bisnis, masyarakat negara serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang ingin memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan mempertahankan keunggulan dalam menghadapi persaingan harus menerapkan GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen Aero Wisata untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

AEROWISATA GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

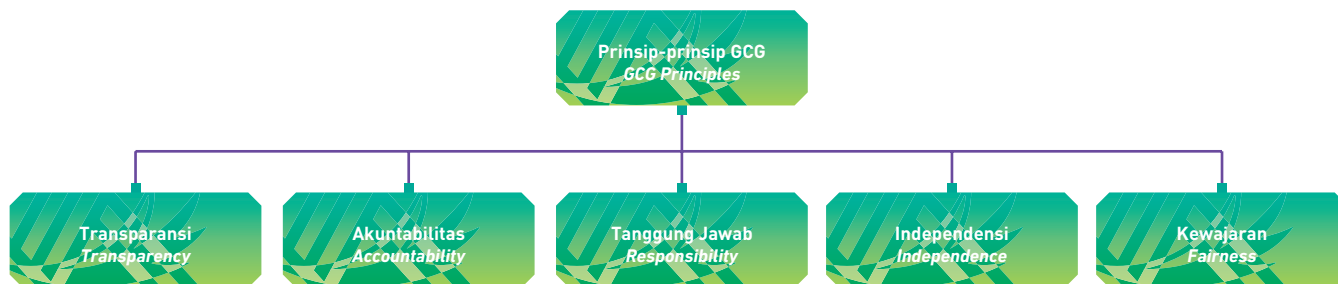
Aerowisata understands that good corporate governance (GCG) is the key to success in achieving effective, efficient and sustainable business performance, which is indispensable in company management that allows Aero Wisata fulfill its obligations to shareholders, customers, employees, business partners, community and other stakeholders. To provide added value for stakeholders and maintain excellence in business competition, it is necessary to implement GCG consistently and consequently and make it a work culture implemented within the Company. This understanding underlies Aero Wisata's commitment to always uphold the GCG implementation at every level of the organization and its operational activities.

PRINSIP GCG

Aerowisata mewujudkan komitmennya dalam melaksanakan GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

GCG PRINCIPLES

Aerowisata realizes its commitment to implementing GCG based on GCG principles consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.



LANDASAN PENERAPAN DAN PRINSIP GCG

Aerowisata memahami bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan kunci sukses pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien dan berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam pengelolaan perusahaan agar Aerowisata dapat memenuhi kewajibannya baik kepada Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, mitra bisnis, masyarakat negara serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang ingin memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan mempertahankan keunggulan dalam menghadapi persaingan harus menerapkan GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen Aerowisata untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

PRINSIP GCG

Aerowisata mewujudkan komitmennya dalam melaksanakan GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan kewajaran.

1. **Transparansi (transparency)**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. **Akuntabilitas (accountability)**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. **Pertanggungjawaban (responsibility)**, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. **Kemandirian (independency)**, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. **Kewajaran (fairness)**, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION AND PRINCIPLES

Aerowisata understands that good corporate governance (GCG) is the key to success in achieving effective, efficient and sustainable business performance, which is critical in managing the company, so that Aerowisata can fulfill its commitment to Shareholders, customers, employees, business partners, the community and other stakeholders. Companies that wish to provide added value to stakeholders and maintain excellence in facing competition must implement GCG consistently and consequently and make it a work culture within the organization. This understanding underlies Aerowisata's commitment to always uphold the implementation of GCG at all levels of the organization and in all operational activities.

GCG PRINCIPLES

Aerowisata realizes its commitment to implementing GCG based on GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. **Transparency:** Transparency in decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information regarding the Company
2. **Accountability:** Clarity of functions, implementation and responsibility of Company Organs so that Company management is carried out effectively
3. **Responsibility:** Compliance with the laws and regulations and the principles of a healthy corporation in managing the Company
4. **Independence:** A condition where the Company is managed professionally, without conflicts of interest and influence/pressure from any parties that contradicts the laws and regulations and principles of a healthy corporation.
5. **Fairness:** Fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise from agreements as well as laws and regulations.

Aerowisata menerapkan prinsip-prinsip GCG kepada semua organ dan jenjang secara terencana, terarah dan terukur. Hal ini bertujuan agar penerapan GCG berlangsung konsisten sesuai praktik-praktik terbaik penerapan GCG. Bukti kesungguhan penerapan GCG ialah dengan ditandatanganinya pernyataan Komitmen Aerowisata Group dan Pakta Integritas oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata.

Aerowisata implements GCG principles to all organs and levels in a planned, directed and measurable manner. The objective is to achieve a consistent GCG implementation according to the best of GCG implementation practices. All Aerowisata's Board of Commissioners and Board of Directors sign the Aerowisata Group Commitment statement and the Integrity Pact to prove their determination in GCG implementation.

LANDASAN PELAKSANAAN GCG AEROWISATA

Selain berpedoman pada kelima prinsip GCG tersebut di atas, pelaksanaan GCG di Aerowisata juga mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER 03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN;
5. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara;
6. Corporate Policy Manual

AEROWISATA GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

In addition to the five GCG principles mentioned above, the Good Corporate Governance implementation at Aerowisata also refers to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, including:

1. Republic of Indonesia 2003 Law No. 19 concerning SOE (Article 5 paragraph 3);
2. Republic of Indonesia 2007 Law No. 40 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Minister of State for SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOEs and its amendment No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012;
4. Minister of State for SOEs Regulation No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of BUMN Subsidiaries;
5. Copy of the State Minister for SOEs Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessments and Evaluations of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs;
6. Corporate Policy Manual

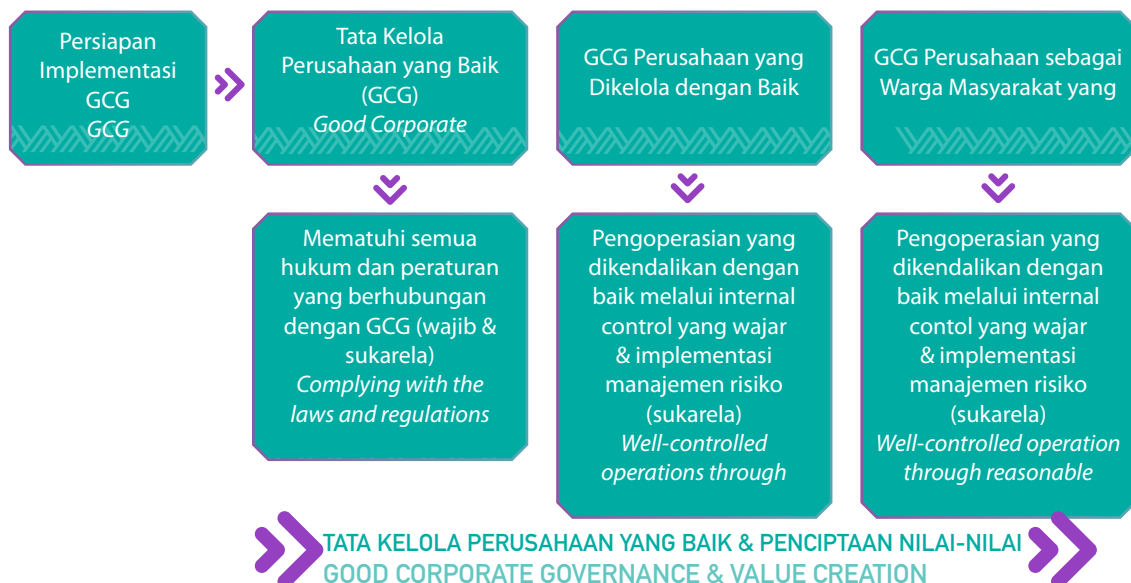
TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Aerowisata mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, serta dengan demikian menciptakan iklim yang mendukung investasi.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong agar Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya selalu dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sadar akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan (stakeholders) maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.

GCG ROADMAP

Dalam hal penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di lingkungan perusahaan, Aerowisata telah menyusun Roadmap GCG sebagai berikut:



GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

The implementation of GCG principles in Aerowisata has the following objectives:

1. To maximize the Company's value for shareholders by improving the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally, thus creating a favorable climate for investment.
2. To encourage a professional, transparent and efficient Company management, empowering the functions, and improving the independence of the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.
3. To encourage the Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations, as well to be aware of their corporate social responsibility towards stakeholders and the preservation of the environment surrounding the Company.

GCG ROADMAP

In terms of consistent implementation of GCG principles within the Company, Aerowisata has developed a GCG Roadmap as follows:

SOSIALISASI GCG

Sudah dilakukan sharing session GCG, Gratifikasi, Whistle Blowing System, Code of conduct kepada pegawai Aerowisata Group pada tanggal 1 Juli 2022.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Memuat uraian mengenai:

a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian

Landasan yuridis pengukuran implementasi GCG di Aerowisata mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator parameter yang digunakan adalah Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 yang meliputi 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 154 Parameter dan 568 Faktor Uji.

b. Pihak yang melakukan penilaian

Tahun 2022 dilakukan Self Assessment oleh Tim Penilaian Secara Mandiri (Self Assessment) Penerapan Good Corporate Governance (GCG), dengan No SK.5040/AWS/SK-DA/XII/2022 dimulai tanggal 15 Desember 2022 sampai tanggal 15 April 2023.

Berdasarkan self assessment terhadap penerapan GCG terhadap penerapan GCG PT Aero Wisata untuk periode tahun 2022 yang dilakukan sejak 15 Desember 2022 - 15 April 2023, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG PT Aero Wisata tahun 2022 mencapai skor 89,705 dari skor maksimal 100 atau mencapai 89,705%. Capaian tersebut berada dalam kategori predikat "Sangat Baik" dan melampaui skor hasil assessment GCG tahun 2021 sebesar 89,603%.

SOCIALIZATION OF GCG

Aerowisata has carried out sharing session about GCG, Gratification, Whistle Blowing System, Code of Conduct for Aerowisata Group employees on July 1, 2022.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Contains a description of:

a. The criteria used in the assessment

The juridical basis for measuring the GCG implementation in Aerowisata refers to the Ministry of SOE's Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The parameter indicator used is the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of SOE based on the Secretary to the Ministry of SOEs Decree Number SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation in SOEs issued on June 6, 2012 which includes 6 (six) aspects, 43 Indicators, 154 Parameters and 568 Factors Test.

b. The Assessment Team

The Company conducted a Self Assessment 2022 by the Self-Assessment Team for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) with No SK.5040/AWS/SK-DA/XII/2022 starting from December 15, 2022 to April 15, 2022.

Based on the self-assessment for PT Aero Wisata's GCG implementation 2022 which was carried out from December 15, 2022 to April 15, 2022, the score for PT Aero Wisata's GCG implementation in 2022 reached 89.705 out of a maximum score of 100 or equal to 89.705%. This achievement is in the "Very Good" predicate category and exceeds the 2021 GCG assessment score of 89.603%.

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter <i>Testing Aspect/ Indicator/ Paramete</i>	Bobot Indikator <i>Indicator Weight</i>	Pencapaian 2021 <i>2021 Achievement</i>		Pencapaian 2022 <i>2022 Achievement</i>		Predikat Tahun 2022 <i>Predicate 2022</i>
		Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance</i>	7,00	6,816	97,374%	6,626	94,652%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	8,033	89,261%	8,052	89,464%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners</i>	35,00	32,784	93,668%	32,796	93,704%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	30,884	88,453%	32,650	93,285%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	7,961	88,453%	7,082	78,689%	Baik <i>Good</i>
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	3,125	62,500%	2,500	2,500	-
Total Total	100,00	89,603	-	89,705		Sangat Baik Very Good

Keterangan/Keterangan:

0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik
0-50: Not Good | 50-60: Below Average | 60-75: Average | 75-85: Good | 85-100: Excellent

PETA JALAN PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Jumlah AOI tahun 2019 sebanyak 37, jumlah AOI tahun 2020 sebanyak 22, jumlah AOI tahun 2021 sebanyak 26 dan jumlah AOI tahun 2022 sebanyak 38.

ROAD MAP FOR THE DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The number of AOI in 2019 was 37, the number of AOI in 2020 was 22, the number of AOI in 2021 was 26, and the number of AOI in 2022 was 38.

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN ASESMEN

RECOMMENDATIONS ON THE ASSESSMENT RESULTS

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi <i>Proposed Recommendations</i>	Pihak Terkait Tindak Lanjut <i>Followed up by</i>		
				RUPS <i>GMS</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Directors</i>
ASPEK TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN <i>SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASPECTS</i>						
5	12	1	Melakukan tindak lanjut/penyempurnaan perangkat pendukung pengendalian gratifikasi; <i>Follow-up/improve the gratification control supporting tools;</i>			✓
6	15	2	Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan kebijakan whistle blowing secara berkala <i>Perform periodic evaluation and report on the implementation of the whistle blowing policy</i>			✓
ASPEK PEMEGANG SAHAM <i>SHAREHOLDERS ASPECTS</i>						
8	25	1	Menambahkan ke pedoman aturan yang secara eksplisit menetapkan maksimal jumlah jabatan sebagai Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Komisaris <i>Add provisions to the guidelines that explicitly determine the maximum number of positions that a member of the Board of Commissioners may hold</i>	✓		
9	27	2	Melakukan pengesahan atas RJPP dan/atau Revisi RJPP; <i>Ratify the Company Long Term Plan and/or the Revision of the Company Long Term Plan;</i>	✓		
9	27	3	Pengesahan RJPP dan/atau Revisi RJPP agar dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan (selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP) <i>Provide the ratification of Company Long Term Plan and/or the Revision of Company Long Term Plan in a timely manner according to the provisions (within 60 (sixty) days of receiving the draft of the Company Long Term Plan and/or Revision of Company Long Term Plan)</i>	✓		
9	28	4	Pengesahan RKAP agar dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan (dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan). <i>Provide approval of the Company Work Plan and Budget in a timely manner according to the provisions (no later than the end of the year before the current financial year)</i>	✓		
9	29	5	Persetujuan/keputusan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal agar dilaksanakan tepat waktu. <i>Provide approval/decisions by Shareholders/GMS/Capital Owners in a timely manner</i>	✓		

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi <i>Proposed Recommendations</i>	Pihak Terkait Tindak Lanjut <i>Followed up by</i>		
				RUPS <i>GMS</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Directors</i>
10	30	6	Membuat Kontrak Kinerja, yang memuat target kinerja Dewan Komisaris, yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. Create a Performance Contract, containing the performance targets of the Board of Commissioners, which are ratified/approved by Shareholders/GMS/Capital Owners.	✓		
10	35	7	RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan laporan tahunan agar dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau Perform ratification of the Annual Report by the GMS/ Capital Owners Decision in a timely manner according to the provisions, no later than 6 (six) months after the end of the previous financial year	✓		
12	38	8	Melakukan pembahasan dan evaluasi dan/atau arahan atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Perusahaan melakukan pembahasan hasil assessment GCG; Discuss, evaluate and/or provide direction on the implementation of Good Corporate Governance and the results of GCG assessments;	✓		
12	38	9	Membuat rencana tindak lanjut atas AOI yang dihasilkan assessment GCG; Make a plan for following up on the AOI identified by the GCG assessment;	✓		
ASPEK DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS ASPECTS</i>						
15	47	1	Memberi tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RJPP kepada RUPS. Provide written responses that include opinions and suggestions for the Company Long Term Plan draft to the GMS.		✓	
15	47	2	Membuat tanggapan rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris diberikan dalam jangka waktu sesuai ketentuan/kebijakan. Respond to the Company Long Term Plan draft by the Board of Commissioners in a timely manner according to the provisions/policies.		✓	
17	58	3	Dewan Komisaris agar melaporkan hasil evaluasi/pembahasan tersebut kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris semesteran dan tahunan. Include the results of the evaluation/discussion in the semester and annual supervisory duties report of the Board of Commissioners and report to the GMS/Capital Owners		✓	
17	58	4	Proses evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris agar menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). Use all tools within the Board of Commissioners (Board of Commissioners Committees) in the evaluation process carried out by the Board of Commissioners		✓	

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi <i>Proposed Recommendations</i>	Pihak Terkait Tindak Lanjut <i>Followed up by</i>		
				RUPS <i>GMS</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Directors</i>
17	60	5	<p>Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap transaksi atau tindakan Direksi melalui proses pembahasan internal Dewan Komisaris dan dengan Direksi, yang keduanya dituangkan dalam risalah rapat internal Dewan Komisaris dan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Review the transactions or actions of the Board of Directors through internal discussion between the Board of Commissioners and the Board of Directors, both of which are contained in the minutes of internal meetings of the Board of Commissioners and the minutes of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>			✓
17	62	6	<p>Membuat penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya; 2. telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan 3. telaahan hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal. <p>Assess the effectiveness of external audit implementation through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. monitoring the conformity of the auditing progress with the work plan; 2. reviewing the suitability of the audit implementation with the public accountant professional standards; and 3. reviewing the external audit results and the quality of external audit recommendations. 			✓
17	62	7	<p>Membuat penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI dan auditor eksternal, telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal, kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal; dan telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya serta manajemen fungsi SPI;</p> <p>Assess the effectiveness of the internal audit implementation through reviewing the monitoring effectiveness on the follow-up to the audit results of Internal Audit Unit and external auditors, reviewing the conformity of the audit implementation with internal audit standards, the complete findings attributes and the quality of recommendations from the internal audit results; and reviewing the supervisory work plan and its implementation as well as the management of Internal Audit Unit functions;</p>			✓
17	62	8	<p>Membuat hasil pelaksanaan telaah/pembahasan atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris dan seluruh pengaduan yang diterima oleh Dewan Komisaris;</p> <p>Provide the results of the review/discussion of complaints relating to SOE received by the Board of Commissioners and all complaints received by the Board of Commissioners;</p>			✓
18	67	9	<p>Membuat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.</p> <p>Conduct Directors performance assessment based on the review on the criteria, targets and main performance indicators included in the Directors' Management Contract, individually with realization of each respective achievements.</p>			✓

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi <i>Proposed Recommendations</i>	Pihak Terkait Tindak Lanjut <i>Followed up by</i>		
				RUPS <i>GMS</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Directors</i>
23	76	10	Sekretaris Dewan Komisaris agar mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib. The Secretary of the Board of Commissioners to administer outgoing and incoming letters to the Board of Commissioners, and other documents in an orderly manner.		✓	
23	77	12	Bahan-bahan rapat agar disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat. Meeting materials to be provided and delivered to the meeting participants no later than 3 (three) days before the meeting is held.		✓	
24	81	13	Program kerja tahunan Komite Audit paling sedikit agar memuat telaah untuk memastikan: 1. efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya; 2. efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI; 3. menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI; 4. telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan; 5. self-assessment kinerja Komite Audit. The Audit Committee's annual work program must at least includes a review to ensure: 1. the effectiveness of the management control system and providing recommendations for improving the management control system and its implementation; 2.the effectiveness of external auditor and Internal Audit Unit task implementation; 3. an assessment of the activities implementation and audit results carried out by external auditors and Internal Audit Unit; 4. availability of a satisfactory review procedure for all information issued by the company; 5. Self-assessment of Audit Committee performance.		✓	
ASPEK DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS ASPECTS</i>						
26	87	1	SOP untuk proses bisnis inti perusahaan agar dilaksanakan konsisten dan tidak terdapat penyimpangan atas prosedur; Implement consistent SOP for the company's core business processes and ensure no deviations from procedures occur;			✓
27	89	2	Membuat rancangan RJPP yang sesuai dengan pedoman penyusunan RJPP yang ditetapkan; Make the Company Long Term Plan (RJPP) draft in accordance with the established RJPP preparation guidelines.			✓
27	89	3	Melakukan proses telaah oleh Direksi atas rancangan RJPP yang disusun oleh Tim Penyusun RJPP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/pendapat) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas rancangan RJPP; Review RJPP draft that has been prepared by the RJPP drafting team and follow up/discuss the results of the review (responses/opinions) of the Board of Commissioners/Supervisory Board on the RJPP draft;			✓

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi <i>Proposed Recommendations</i>	Pihak Terkait Tindak Lanjut <i>Followed up by</i>		
				RUPS <i>GMS</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Directors</i>
27	89	4	Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan; Submit RJPP draft to the GMS/Minister/Capital Owners and/or Board of Commissioners/Supervisory Board in a timely manner or according to the predetermined time schedule;			✓
27	89	5	Direksi menyosialisasikan dalam RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan; Conduct socialization of RJPP to all employees.			✓
30	110	6	Agar sengketa/permasalahan yang terkait dengan transaksi bisnis dengan pihak lain segera diselesaikan; Resolve disputes/problems related to business transactions with other parties immediately;			✓
31	114	7	Agar tidak ada keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT Tahunan maupun bulanan); Ensure no delays in the submission of tax obligation documents (annual or monthly SPT);			✓
33	121	8	Direksi menyampaikan laporan manajemen triwulanan yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi serta laporan manajemen tahunan dan laporan tahunan yang ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan laporan tahunan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal; Submit quarterly management reports signed by all members of the Board of Directors as well as annual management report and annual report signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and annual report to Shareholders/Capital Owners;			✓
34	126	9	Di dalam setiap rapat Direksi agar dilakukan evaluasi (pemantauan progress) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya; At each meeting, evaluate (monitor progress) on the execution of the previous meeting's decisions;			✓
34	126	10	Terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya yang belum selesai agar dilakukan pembahasan untuk tindak lanjutnya; Discuss the follow up plan for the decisions made at previous meetings that have yet implemented;			✓
37	134	11	RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RJPP agar dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan; GMS/ Capital Owners Decisions must ratify/approve the RJPP within 60 (sixty) days of receiving the complete RJPP Draft or before the next RJPP period begins;			✓
37	135	12	Agar Informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan dilaksanakan oleh Persero, khusus untuk RUPS Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP); Provide information regarding the details of the company's work plan and budget as well as other matters that the company plans to carry out, specifically for the GMS of the Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;			✓

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi <i>Proposed Recommendations</i>	Pihak Terkait Tindak Lanjut <i>Followed up by</i>		
				RUPS <i>GMS</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Directors</i>
ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI <i>INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY ASPECTS</i>						
41	150	1	Berpartisipasi dalam ARA; Participate in ARA;			✔
41	151	2	Berpartisipasi dalam CSR award. Participate in CSR Award;			✔

✔ = telah ditindaklanjuti/followed up | ✘ = belum ditindaklanjuti/not yet followed up

ALASAN BELUM/TIDAK DITERAPKANNYA REKOMENDAS

Terjadinya pergantian pejabat di lingkungan perusahaan

REASONS FOR NOT/ NOT YET IMPLEMENTING THE RECOMMENDATIONS

There has been a change in the management within the Company

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG Structure and Mechanism

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum pada Pasal 1, Organ Perusahaan Aerowisata terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatian agar kinerja Perusahaan lebih baik. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan yang menunjukkan keseimbangan hubungan kedua organ tersebut untuk memelihara keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Tata Kelola Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris.

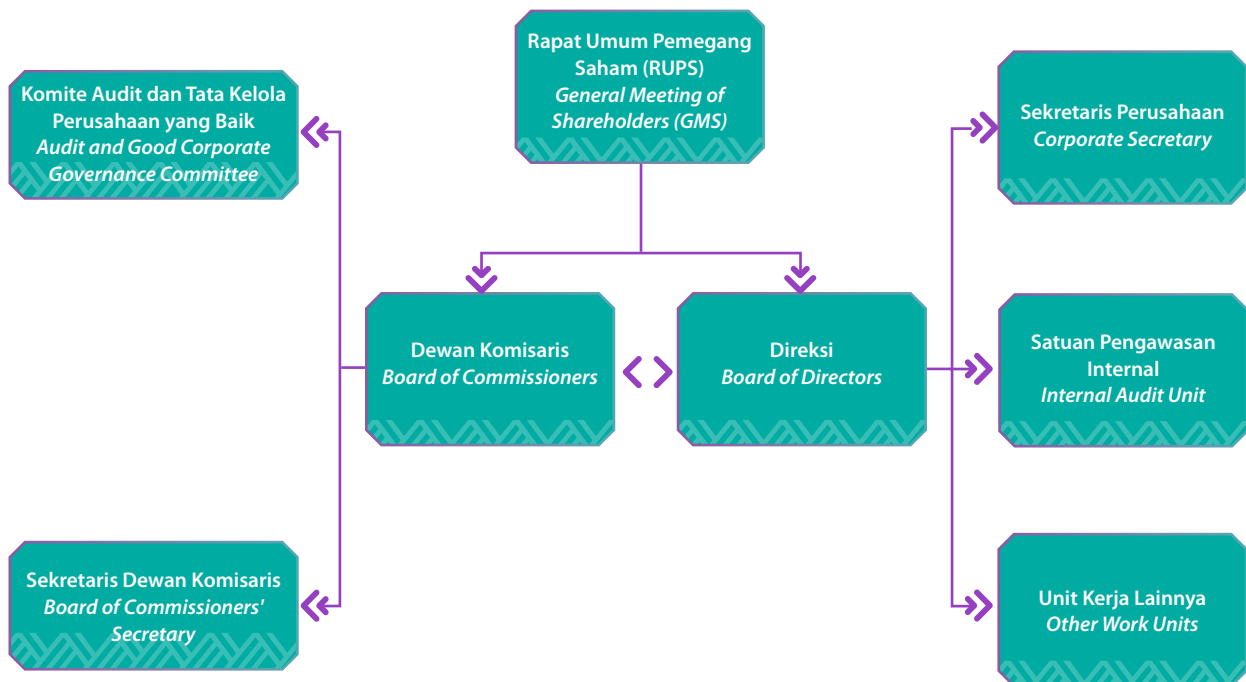
In accordance with the 2007 Law No. 40, Chapter I Regarding General Provisions Article 1, Aerowisata's corporate organs shall consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. As referred to in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, each organ has an important role in the GCG implementation and in carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

The GMS is a forum for shareholders with the authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors. The Board of Directors is accountable for the management of the Company in accordance with the mandate given, while the Board of Commissioners carries out adequate supervision of the Board of Directors' management activities and provides advice to improve the Company's performance. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the same perception of the vision, mission and values of the Company, which shows the balance of the relationship between the two organs to maintain the Company's business sustainability in the long term.

In performing its duties of managing the Company, the Board of Directors is supported by Corporate Secretary, Internal Control Unit and other work units that perform the management function of the Company. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees under the coordination of the Board of Commissioners, namely the Audit and Corporate Governance Committee and the Secretary to the Board of Commissioners.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik Aerowisata
Aerowisata's Good Corporate Governance Structure



MEKANISME GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur GCG, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme GCG dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

GCG MECHANISM

The GCG mechanism is the mechanism for GCG implementation reflected in a strong system. This is significant as GCG implementation cannot just rely merely on the GCG structure pillars, but requires clear rules in the form of a mechanism. The GCG mechanism can be defined as the rules of the game, policies, procedures and a clear relationship between the party making the decision and the party exercising control (supervision) of the decision.

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Shareholders And General Meeting of Shareholders

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham utama dan pengendali Aerowisata adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan berdasarkan Anggaran Dasar PT Aero Wisata.

HAK PEMEGANG SAHAM

Hak pemegang saham harus dilindungi agar pemegang saham dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan prosedur yang benar dan ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Code of Good Corporate Governance), hak-hak pemegang saham pada dasarnya adalah :

- a. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- b. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi seorang pemegang saham untuk mengambil keputusan, termasuk menentukan penanaman modal berdasarkan informasi yang dimilikinya mengenai sahamnya dalam perusahaan.
- c. Hak untuk menerima sebagian dari keuntungan perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam perusahaan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own company shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The main and controlling shareholder of Aerowisata is PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk based on PT Aero Wisata's Articles of Association.

SHAREHOLDER RIGHTS

Shareholders Rights must be protected so that shareholders can perform their duties based on the correct procedures as stipulated by the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Code of Good Corporate Governance, the shareholders rights include:

- a) The right to attend and vote in a GMS, in accordance with the applicable regulations.
- b) The right to obtain information about the Company in a timely and orderly manner to allow the shareholder to make decisions, including to determine capital investments based on information received regarding their shares in the Company.
- c) The right to receive a portion of the Company's profits allocated to shareholders, proportional to the number of shares they own in the Company, in the form of dividends and other profit distributions.

KEWAJIBAN PEMEGANG SAHAM

Kewajiban sendiri untuk Pemegang Saham, bisa dikatakan juga sebagai peran mereka untuk ikut andil dalam mengawasi dan meningkatkan kinerja perusahaan, berupa:

1. Memberikan dukungan dalam hal keuangan perusahaan. Sebab saham bisa saja menjadi modal bagi sebuah perusahaan untuk bisa berdiri dan terus beroperasi.
2. Menjadi stakeholder perusahaan meskipun tidak wajib. Tetapi dengan mengambil posisi ini, pemegang saham jadi bisa ikut andil dalam pengambilan keputusan.
3. Mendapatkan pengaruh atas keberlangsungan perusahaan, baik untung maupun rugi. Jadi jika perusahaan mengalami kerugian, maka pemegang saham juga mengalami kerugian pada aset sahamnya (penurunan nilai) dan begitu juga sebaliknya ketika perusahaan mendapatkan keuntungan.
4. Memiliki sebagian dari aset perusahaan. Sebagian dari kekayaan perusahaan bisa saja turut menjadi milik pemilik saham.

OBLIGATIONS OF SHAREHOLDERS

The obligations of Shareholders, also as their role to take part in supervising and improving the company's performance, include:

1. Provide support in terms of company finances because share is indivisible unit of capital for a company to be able to survive and continue to operate.
2. Become stakeholders of the Company – although not mandatory. By taking this position, shareholders can participate in decision making.
3. Subject to the sustainability of the Company, both profit and loss. So if the company suffers a loss, the shareholders also experience drops in their share assets (impairment in value) and conversely when the company makes a profit.
4. Own some part of the Company's assets. Some of the Company's assets may also belong to the shareholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan instansi tertinggi dalam Aerowisata dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Aerowisata, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, serta memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

PENYELENGGARAAN RUPS

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- 2 RUPS Lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, kecuali mata acara rapat mengenai persetujuan Laporan Tahunan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pada tahun 2022, Aerowisata menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahun

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Aerowisata structure and has the authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limits determined in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. These authorities include holding the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and members of the Board of Commissioners, and determining the division of management duties and authorities among Directors, and others.

In the GMS, the Shareholders may use their right to express opinions and to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors as long as it is related to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company.

CONVENING OF GMS

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS, held annually, no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends.
2. Other GMS, referred to in the Articles of Association as the Extraordinary GMS (EGMS) that can be held at any time deemed necessary to discuss and decide on the meeting agenda, except for the meeting agenda regarding the approval of the Annual Report and the approval of the Company's Work Plan and Budget, taking into account laws and regulations and the Articles of Association.

In 2022, Aerowisata held 1 (one) Annual GMS and did not hold any Extraordinary GMS.

RUPS TAHUNAN

Pada tahun 2022, Aerowisata menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2022 bertempat di War Room 1 dan 2, 3rd floor, Garuda Indonesia Management Building, Garuda City, Soekarno Hatta International Airport.

Adapun agenda dan keputusan atas penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

AGENDA RUPS

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk didalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
3. Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022;
5. Perubahan susunan pengurus Perseroan;
6. Lain-lain.

ANNUAL GMS

In 2022, Aerowisata held 1 (one) Annual GMS, on 18 August 2022 at War Room 1 and 2, 3rd floor, Garuda Indonesia Management Building, Garuda City, Soekarno Hatta International Airport.

The 2022 Annual GMS agenda and resolutions are as follows:

GMS AGENDA

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2021 including the Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners which ended on December 31, 2021 and the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and the Board Commissioner for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2021;
2. Use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2021;
3. Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Allowances) for the Fiscal Year 2022 for the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year;
5. Changes in the composition of the Company's management;
6. Others.

KEPUTUSAN RUPS

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan, dengan pendapat "tidak menyatakan pendapat (Disclaimer)" posisi keuangan PT Aero Wisata tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana dimaksud dalam Laporan Audit Nomor 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022.

2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalani selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar hukum yang berlaku dan tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

3. Menyetujui seluruh dokumen yang disampaikan di dalam RUPS Tahunan ini termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Laporan Auditor Independen dan Bahan Pemaparan Direksi, Tanggapan Dewan Komisaris, Tanggapan Para Pemegang Saham serta Tanggapan Peserta RUPS, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini.

4. Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dan tidak menyetor dana cadangan bagi Perseroan, sebagaimana berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan dalam Laporan Audit 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022 Perseroan mengalami kerugian.

5. Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Gaji dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.

GMS RESOLUTIONS

1. Approved the Annual Report and ratified the Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2021 which had been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners, with "no opinion is being given (Disclaimer)", the financial position of PT Aero Wisata as of 31 December 2021, as well as the consolidated statement of profit or loss & other comprehensive income and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as referred to in the Audit Report Number 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022 dated June 14, 2022.

2. Granted full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year ended December 31, 2021 for the management and supervision carried out during the financial year 2021, so long as these actions were not criminal acts or did not violate the law and were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021.

3. Approved all documents presented at this Annual GMS including but not limited to the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2021, Independent Auditor's Report and Directors' Presentation Material, Board of Commissioners' Responses, Shareholders' Responses and GMS Participants' Responses, as an integral part of the GMS resolutions.

4. Agreed not to distribute dividends to Shareholders and not to set aside reserve funds for the Company, because based on the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2021 which have been audited by the Kosasih Public Accounting Firm, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners in the Audit 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022 dated June 14, 2022, the Company suffered a loss.

5. Approved the granting of power of attorney and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder to determine the Salary and Honorarium and other Allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Financial Year.

6. Memberikan kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 dan menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut serta menunjuk KAP pengganti dalam hal KAP tersebut, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, termasuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.

7. Berkenaan dengan agenda perubahan pengurus Perseroan, Pemegang Saham memutuskan tidak adanya perubahan mengenai susunan pengurus Perseroan.

8. RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan seluruh mata acara RUPS ini termasuk untuk menyatakan kembali yang diputuskan di dalam RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan RUPS.

6. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm ("KAP") for the Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2022 and to determine the amount of audit services fees and other requirements for the KAP, also to appoint a replacement KAP in the event that the KAP, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements, including to determine the amount of audit services fees and other requirements for the replacement KAP.

7. With regard to the agenda for changing the management of the Company, the Shareholders decided that there is no change of the composition of the management of the Company.

8. Granted power and authority with substitution right to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to resolutions on all agenda of this GMS including to restate what was decided at this GMS in a separate official deed drawn up before a Notary and/or authorized Agency to make necessary adjustments or improvements if required by the authority, for the purposes of executing the GMS resolutions.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

PEDOMAN KERJA/PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris yang pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2015 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 15 September 2020.

Hal-hal yang diatur terkait Dewan Komisaris dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris antara lain :

1. Persyaratan dan kriteria untuk dapat dicalonkan menjadi anggota Dewan Komisaris;
2. Persyaratan dan kriteria untuk dapat dicalonkan menjadi Komisaris Independen;
3. Mekanisme pengangkatan anggota Dewan Komisaris;
4. Program orientasi untuk Komisaris baru;
5. Pendidikan berkelanjutan Dewan Komisaris;
6. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
7. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;
8. Perangkapan jabatan anggota Dewan Komisaris;
9. Rapat Dewan Komisaris;
10. Evaluasi atas kinerja Eksternal Audit dan Internal Audit serta pengaduan;
11. Penilaian kinerja Dewan Komisaris;
12. Organ pendukung Dewan Komisaris.

Disamping Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Aerowisata juga telah mempunyai Manual Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 22 Desember 2020 sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar serta Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Aerowisata.

WORK GUIDELINES/CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their duties and responsibilities, the members of Board of Commissioners have the Board of Commissioners Manual as stated in the Board Manual, which was first published on December 21, 2015 and has been updated several times, with the last update stipulated in the Guidelines for the Directors and Board of Commissioners dated September 15, 2020.

Subjects that are regulated regarding the Board of Commissioners in the Board Manual include:

1. Requirements and Criteria of the Candidates for the Board of Commissioners Members;
2. Requirements and Criteria of the Candidates for the Independent Commissioner;
3. Mechanism of Appointment of the Board of Commissioners Members;
4. Induction Program for New Commissioners;
5. Continuing Education of the Board of Commissioners;
6. Dismissal of the Board of Commissioners Members;
7. Resignation of the Board of Commissioners Members;
8. Concurrent Positions of the Board of Commissioners Members;
9. Board of Commissioners Meetings;
10. Evaluation of External and Internal Audit Performances and Complaints;
11. Performance Assessment of the Board of Commissioners;
12. Supporting Organs of the Board of Commissioners.

In addition to the Board Manual, the Board of Commissioners of Aerowisata also has the Board of Commissioners Manual, which was specified by the Board of Commissioners on December 22, 2020 as a reference in performing the duties of the Board of Commissioners and is an integral part of the Articles of Association and Board Manual of Aerowisata.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

PERSYARATAN DAN KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah: dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, susunan Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Dewan Komisaris PT Aero Wisata terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sebagai berikut :

CRITERIA FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

REQUIREMENTS AND CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Candidates who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who have proficiency in performing legal actions, unless within 5 years prior to their appointment they have been: declared bankrupt, members of the Board of Directors or Board of Commissioners or Supervisory Board found guilty of causing a Company to be declared bankrupt; or punished for committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term of office, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders may at any time dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends and effective by the end of the General Meeting of Shareholders, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

STRUCTURE, AMOUNT, COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Board Manual, the composition of the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members and maximum number equal to the number of members of the Board of Directors, and one of them is appointed as the President Commissioner.

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners of Aerowisata consists of 3 (three) members with the composition consisting of the following:

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		Akta Pengangkatan Deed of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Utama President Commissioner	Irfan Setiaputra	23 Maret 2021 March 23, 2021	10 Agustus 2023 August 10, 2023	Akta AWS No.2 Tgl 16 April 2021 AWS Deed No.2 dated April 16, 2021
Komisaris Commissioner	Zainal Rahman	21 April 2020 April 21, 2020	2 September 2022 September 2, 2022	Akta AWS No.13 Tgl 18 Juni 2020 AWS Deed No.13 dated June 18, 2020
Komisaris Commissioner	Aryanto Wibowo	2 September 2022 September 2, 2022	1 September 2025 September 1, 2025	Akta AWS No.4 Tgl 30 September 2022 AWS Deed No.4 dated September 30, 2022
Pjs. Komisaris Act. Commissioner	Dadun Kohar	27 Mei 2020 May 27, 2020	26 Mei 2023 May 26, 2023	Akta AWS No.13 Tgl 18 Juni 2020 AWS Deed No.13 dated June 18, 2020 dated August 21, 2020

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Semua anggota Dewan Komisaris Aerowisata memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melaksanakan fit & proper test dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

Berdasarkan peraturan tersebut, tabel status uji kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris Aerowisata yang menjabat pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

FIT AND PROPER TEST

All members of the Aerowisata Board of Commissioners have the integrity, competence, reputation, experience and expertise necessary to perform their respective functions and duties. The mechanism for selecting or nominating candidates as members of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual. The Board of Commissioners takes a Fit and Proper Test using the services of an independent party. The independent party's results are submitted to the GMS for further processing.

Based on these regulations, the table of the status of the fit and proper test for the Board of Commissioners of Aerowisata who will serve in 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Keputusan Fit & Proper Test Fit & Proper Test Decision Date	Hasil Result
Irfan Setiাপুত্রা	Komisaris Utama President Commissioner	Tercatat Registered	Lulus Passed
Zainal Rahman	Komisaris Commissioner	Tercatat Registered	Lulus Passed
Dadun Kohar	Komisaris Commissioner	Tercatat Registered	Lulus Passed

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau kejadian penting lain yang perlu diketahui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
9. Mengusulkan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervise management policies, the general management of both the Company and the Company's business unit managed by the Directors, as well as provide advice to the Directors including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan, Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association, resolutions of General Meeting of Shareholders, prevailing laws and regulations, and the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.

In performing its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Provide advice to the Board of Directors in managing the Company;
2. Examine, review and sign the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the reasons of signing the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
4. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company;
5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are indicators of a decline in the Company's performance or other important events that the General Meeting of Shareholders should know;
6. Research and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
8. Develop an annual work program and include it in the Company's Work Plan & Budget;
9. Propose a Public Accountant to audit the annual report to the General Meeting of Shareholders;

10. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;

10. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep the copy;

11. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;

11. Report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies;

12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

12. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the General Meeting of Shareholders;

13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

13. Perform other duties in the supervisory and advisory context, according to prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

HAK DAN WEWENANG

Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris berwenang untuk :

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk komite-komite termasuk Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

RIGHTS AND AUTHORITIES

In performing duties, the Board of Commissioners has authorities to:

1. Look at books, letters and other documents, check cash for verification purposes, securities, the assets of the Company, and others;
2. Enter yard areas, buildings and offices used by the Company;
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;
4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners;
6. Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establish committees including the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
10. Perform management actions of the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed;
12. Perform other supervisory authorities that are not conflicting with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Aerowisata telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Aero Wisata No. 001/BA/DK-AWS/IX/2022 tanggal 14 September 2022, yaitu sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To effectively carry out its duties, the Board of Commissioners of Aerowisata has determined the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners, as stipulated in the Minutes of PT Aero Wisata Board of Commissioners Division of Duties No. 001/BA/DK-AWS/IX/2022 tanggal 14 September 2022 dated September 14, 2022, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Irfan Setiাপুত্র	Komisaris Utama President Commissioner	KPI Dewan Komisaris, Sinergi Kerjasama Aerowisata & Garuda Group, ICT, Kebijakan Mutu & Pelayanan dan Operasional Hospitality. Board of Commissioners KPI, Synergic Cooperation between Aerowisata & Garuda Group, ICT, Quality & Service Policy, Hospitality Operational
Dadun Kohar	Komisaris Commissioner	KPI Dewan Komisaris, RJPP, RKAP, Pengelolaan Anak Perusahaan. Board of Commissioners KPI, the Company's Long-Term Plan (RJPP), WP&B, Management of Subsidiaries.
Aryanto Wibowo	Komisaris Commissioner	KPI Dewan Komisaris, Hukum, Pengadaan dan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Board of Commissioners KPI, Law, Procurement and Audit Committee and Good Corporate Governance Policy.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI KOMISARIS BARU

Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Program Orientasi meliputi :

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
- b. Gambaran umum mengenai Perusahaan berkaitan dengan visi, misi, lingkup kegiatan dan kinerja keuangan;
- c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
- d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Entitas Anak Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Perusahaan dan entitas anaknya.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

New members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time are required to attend the Company Induction Program. The responsibility for conducting the Induction Program is assigned to the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary.

The Induction Program includes:

- a. Implementation of GCG principles by the Company;
- b. General description of the Company with regard to vision, mission, scope of activities and financial performance;
- c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
- d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners and matters that are not allowed.

The induction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Subsidiaries, reviews of documents or other programs deemed relevant to the need to learn about the Company and its subsidiaries.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.



REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration of the Board of Commissioners refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company.

No.	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Besaran Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN Maximum Amount In Accordance with the GMS and the Minister of SOEs Regulation
1.	Honorarium Honorarium	45% dari gaji Direktur Utama untuk Komisaris Utama dan 90% untuk Anggota Dewan Komisaris dari Komisaris Utama 45% of the President Director's salary for President Commissioner and 90% of President Commissioner's salary for Members of the Board of Commissioners
2.	Tunjangan a. Tunjangan Hari Raya b. Santunan Purna Jabatan c. Tunjangan Transportasi Allowances a. Religious Holiday allowance b. Post-Employment allowance c. Transportation allowance	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) kali gaji • Premi Angsuran paling banyak 25% gaji • 20% dari honorarium anggota Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> • 1 (one) time salary • Installment premium at maximum 25% of salary • 20% of the honorarium for members of the Board of Commissioners
3.	Fasilitas a. Fasilitas Kesehatan b. Fasilitas Perkumpulan c. Fasilitas Bantuan Hukum Facilities a. Health facility b. Association facility c. Legal Aid facility	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian pengobatan • Paling banyak 2 (dua) perkumpulan • Sesuai kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> • In the form of health insurance or medical reimbursement • Maximum 2 (two) associations • As necessary
4.	Tantiem/Insentif Kerja Tantiem/Work Incentives	Diberikan sesuai dengan pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan Given according to the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and the Company's soundness level

ASPEK DALAM PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan per perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dapat dijabarkan sebagai berikut:

ASPECTS IN DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The study in determining remuneration considers the following aspects:

1. The Company's Financial performance and Key Performance Indicator (KPI) achievement.
2. Individual work achievement.
3. Fairness compared to other companies.
4. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies

REMUNERATION COMPONENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The components of the remuneration for the Board of Commissioners can be described as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan serta pemberian nasehat dan rekomendasinya terutama dalam kaitannya dengan peningkatan penerapan GCG Perusahaan. Selama tahun 2022 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

Aim to enhance the Board of Commissioners' capability of implementing supervisory duties as well as providing advice and recommendations, especially in relation to improving the Company's GCG implementation. During 2022 members of the Board of Commissioners have attended the following trainings, seminars or workshops:

Nama Name	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Irfan Setiাপুত্র	Jakarta, 16 November 2022	Focus Group Discussion-Peningkatan Standar Kompetensi Personel Dalam Mendukung Pemulihan Industri Penerbangan	Lembaga Sertifikasi Profesi Bandar Udara Indonesia
	Jakarta, November 16, 2022	Focus Group Discussion - Improving Personnel Competency Standards in Support of Aviation Industry Recovery	Indonesian Airport Professional Certification Institute
	Bangkok, 10-11 November 2022 Bangkok, November 10 - 11, 2022	AAPA 66th Assembly of President-Asia Pacific Aviation Recovery: Opportunities and Challenges	Association of Asia Pacific Airlines
	Bali, 14 November 2022 Bali, November 14, 2022	B20-McKinsey Leaders Breakfast on Advancing Sustainable Inclusive Growth	B20 & McKinsey & Company
	Jakarta, 16 November 2022 Jakarta, November 16, 2022	Panel Discussion-Transformasi Garuda Indonesia with DDI and Oxford University Society Indonesia (Komunitas Alumni Universitas Oxford di Indonesia) & DDI Panel Discussion - Garuda Indonesia Transformation with DDI and Oxford University Society Indonesia (Oxford University Alumni Community in Indonesia) & DDI	Daya Dimensi Indonesia & Oxford University Society Indonesia
	Athena, 28 November 2022 Athens, November 28, 2022	Go&See-McKinsey Global Benchmarking Trip	McKinsey & Company
	Jakarta, 10 December 2022 Jakarta, December 10, 2022	DDI Workshop-Leader's Talk Executing Business Strategy in Challenging Era	Daya Dimensi Indonesia
	Jakarta, 21 December 2022 Jakarta, December 21, 2022	Workshop-Corporate Safety Committee 2022	JKTDV
Dadun Kohar	Februari 2022 February 2022	Seminar Keselamatan Penerbangan di Papua Aviation Safety Seminar in Papua	DKPPU
	Maret 2022 March 2022	Sertifikasi Pesawat udara Aircraft Certification	DKPPU
	2022	Sesko AL - Sertifikasi Keselamatan Penerbangan Sesko AL - Aviation Safety Certification	TNI DKPPU

KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

DECISIONS, RECOMMENDATIONS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rekomendasi dan Persetujuan Dewan Komisaris

Recommendation and Approval of the Board of Commissioners

NO	NO. SURAT	TANGGAL	PERIHAL	DARI	TUJUAN
1	001	1-Jan-22	Surat Kepemilikan Saham Dewan Komisaris PT Aero Wisata	Dewan Komisaris	Direktur Utama
2	002	3-Jan-22	Surat pernyataan tidak benturan kepentingan dan Pakta Integritas Pak Irfan dan Pak Zainal Rahman	Dewan Komisaris	Direktur Utama
3	003	3-Jan-22	Persetujuan/ Approval code of conduct/ Pedoman etika bisnis dan perilaku	Dewan Komisaris	Direktur Utama
4	004	3-Jan-22	Surat pernyataan tidak mempunyai bentum kepentingan (Pak Irfan)	Dewan Komisaris	Direktur Utama
5	005	3-Jan-22	Pakta Integritas pak Irfan	Dewan Komisaris	Direktur Utama
6	2001/DK/AWS/I/2022	19-Jan-22	Tanggapan atas permohonan rekomendasi Persetujuan pembubaran Aero Jasa Perkasa (AJP)	Dewan Komisaris	Direktur Utama
7	SKEP/DEKOM/001/2022	20-Jan-22	Program kerja Dekom tahun 2022	Dewan Komisaris	BoC dan BoD
8	006	24-Jan-22	Pengesahan buku RKAP PT Aero Wisata	Dewan Komisaris	BoD dan BoC
9	2002/DK/AWS/2022	1-Mar-22	Persetujuan dan tanggapan atas RKAP tahun 2022 dan penandatanganan buku RKAP 2022	Dewan Komisaris	Direktur Utama
10	2003/DK/AWS/III/2022	22-Mar-22	Tanggapan atas pembelian aset tetap Aero Wisata	Dewan Komisaris	Direktur Utama
11	007	13-May-22	Approval buku Kebijakan Kerjasama Strategis Perusahaan	Dewan Komisaris	Direktur Utama
12	2004/DK/AWS/V/2022	24-May-22	Persetujuan kebijakan dan Prosedur Kerjasama Mitra Strategis perusahaan	Dewan Komisaris	Direktur Utama
13	008	30-May-22	Persetujuan kebijakan Piagam Internal Audit	Dewan Komisaris	Direktur Utama
14	2005/DK/AWS/VII/2022	15-Jul-22	Tanggapan atas Perubahan Anggaran Dasar Aero Wisata	Dewan Komisaris	Direktur Utama
15	2006/DK/AWS/VII/2022	29-Jul-22	Approval Buku Laporan Keuangan Tahunan Aero Wisata	Dewan Komisaris	Direktur Utama
16	009	18-Aug-22	Risalah RUPST dan Tanggapan Dekom atas Kinerja Tahun 2021	Dewan Komisaris	Direktur Utama
17	2007/DK-AWS/X/2022	1-Sep-22	Surat pernyataan pak Irfan / Komut. dim rangka PMHMETD-2	Dewan Komisaris	GA/ PS
18	2008/DK-AWS/X/2022	1-Sep-22	Surat pernyataan pak Dadun Kohar. dim rangka PMHMETD-2	Dewan Komisaris	GA/ PS
19	2009/DK-AWS/X/2022	1-Sep-22	Surat pernyataan pak Aryanto. dim rangka PMHMETD-2	Dewan Komisaris	GA/ PS
20	010	5-Sep-22	Surat keterangan tidak benturan kepentingan pak Aryanto	Dewan Komisaris	Direktur Utama
21	011	5-Sep-22	Surat keterangan kepemilikan saham pak Aryanto	Dewan Komisaris	Direktur Utama
22	012	5-Sep-22	Surat Pernyataan Kesehatan pak Aryanto (API)	Dewan Komisaris	Direktur Utama
23	013	5-Sep-22	Pakta Integritas pak Aryanto	Dewan Komisaris	Direktur Utama
24	014	5-Sep-22	Persetujuan/ Approval code of conduct/ Pedoman etika bisnis dan perilaku Bapak Aryanto (komisaris baru)	Dewan Komisaris	Direktur Utama
25	001/BA/DK-AWS/IX/2022	14-Sep-22	Berita acara pembagian tugas Dewan Komisaris	Dewan Komisaris	Direktur Utama
26	013	14-Sep-22	Berita acara Induction Program Bapak Aryanto	Dewan Komisaris	Direktur Utama

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

1. Pemantauan atas pelaksanaan RKAP 2022;
2. Pemantauan atas pelaksanaan peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG;
3. Pemantauan atas pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Pemantauan atas pelaksanaan audit internal dan eksternal perusahaan, serta tindak lanjutnya;
5. Memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap RKAP 2022;
6. Memberikan pendapat terhadap Laporan Tahunan Perseroan;
7. Memberikan pendapat terhadap transformasi bisnis yang dilaksanakan perusahaan;
8. Memberikan arahan dan saran kepada Direksi berkaitan dengan kinerja dan pengurusan Perusahaan.

The implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2022 is as follows:

1. Monitor the implementation of the Company's Work Plan & Budget 2022;
2. Monitor the increasing implementation of GCG principles;
3. Monitor the implementation of compliance with laws and regulations;
4. Monitor the implementation of the Company's internal and external audits, as well as their follow-up actions;
5. Provide opinions and recommendations on the Company's Work Plan & Budget 2022;
6. Provide opinions on the Company's Annual Report
7. Provide opinions on the business transformation carried out by the Company
8. Provide direction and advice to the Board of Directors regarding the performance and management of the Company

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris mengundang Direksi;
2. Materi-materi pembahasan yang diagendakan dalam rapat Dewan Komisaris pada umumnya berpusat pada kinerja perusahaan dan pengembangan Perseroan, baik secara finansial dan operasional;

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' meetings are held periodically in accordance with the applicable laws and regulations, with the following conditions:

1. The Board of Commissioners holds a meeting at least once a month, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors to the meeting;
2. The materials for discussion on the agenda for the Board of Commissioners' meetings generally focus on the Company's performance and the Company's development, both financially and operationally;

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Terdapat pada Laporan Komite Audit dan KACG yang telah disampaikan dan mendapat persetujuan dan dipaparkan tersendiri dalam Bab Komite Audit dan KACG

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komisaris dan Direksi, paling sedikit 20% dari anggota Komisaris harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas (Komisaris Independen) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak pernah bekerja di PT Aero Wisata atau afliasinya;

Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Aero Wisata atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Aero Wisata dan afliasinya;

Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris yang berasal dari kalangan di luar PT Aero Wisata untuk bertindak atau berpikir secara bebas;

Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Tidak ada Komisaris Independen tahun 2022

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

It is stated in the Audit Committee and KACG Reports that have been submitted and approved, and is presented separately in the Audit Committee and KACG Chapters

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for Determining Independent Commissioners

As stipulated in the Board Charter, at least 20% of the members of the Board of Commissioners must come from outside the Company (Independent Commissioners) with the following provisions:

Have never worked at Aerowisata or its affiliates;

Have no financial relationship, either directly or indirectly, with Aerowisata or the companies that provide services and products to Aerowisata and its affiliates;

Are free from business interests and activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of Commissioners coming from outside Aerowisata to act or think independently;

One of the Independent Commissioners must have an accounting or finance background.

STATEMENT REGARDING THE INDEPENDENCE OF EACH INDEPENDENT COMMISSIONER

No Independent Commissioner in 2022

DIREKSI

Board of Directors

PEDOMAN KERJA/PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah memiliki Pedoman Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris yang pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2015 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan tanggal 15 September 2022.

Hal-hal yang diatur terkait Direksi dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris antara lain

1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Direksi;
3. Pengangkatan Anggota Direksi;
4. Mekanisme Pengangkatan Anggota Direksi;
5. Pemberhentian Anggota Direksi;
6. Pengunduran Diri Anggota Direksi;
7. Perangkapan Jabatan Anggota Direksi;
8. Rapat Direksi;
9. Penilaian Kinerja Direksi;
10. Perbuatan Direksi Yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris;
11. Organ Pendukung Direksi.

BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES/ CHARTER

In performing their duties and responsibilities, members of Board of Directors have the Board of Directors Guidelines as stated in the Board Manual, which was first published on December 21, 2015 and has been updated several times, with the last update stipulated on September 15, 2022.

Matters regulated regarding the Board of Directors in the Board Manual include,

1. Board of Directors' Duties and Responsibilities;
2. Board of Directors;
3. Appointment of Members of the Board of Directors;
4. Appointment Mechanism of Members of the Board of Directors;
5. Dismissal of Members of the Board of Directors;
6. Resignation of Members of the Board of Directors;
7. Concurrent Positions of Members of the Board of Directors;
8. Board of Directors Meetings;
9. Performance Assessment of the Board of Directors;
10. Acts of the Board of Directors Requiring Written Approval of the Board of Commissioners;
11. Supporting Organs of the Board of Directors.

KRITERIA DIREKSI

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Komposisi Direksi per 31 Desember 2022 terdiri dari 2 (dua) orang Direksi, yaitu:

DIRECTORS CRITERIA

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors are appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term of office, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

STRUCTURE, AMOUNT, COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2022 consisted of 2 (two) Directors, as follow:

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		Akta Pengangkatan Deed of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Direktur Utama President Commissioner	Beni Gunawan	18 November 2020 November 18, 2020	17 November 2023 November 17, 2023	Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020 AWS Deed No.53 dated November 24, 2020
Direktur Director	Purwadi	18 November 2020 November 18, 2020	17 November 2023 November 17, 2023	Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020 AWS Deed No.53 dated November 24, 2020

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Disampaikan melalui Laporan RUPS dan Laporan Rapat Dewan Komisaris/Risalah Rapat Dewan Komisaris yang telah dikukuhkan dan mendapatkan persetujuan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugas Direksi berkewajiban untuk :

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;

FIT AND PROPER TEST

Delivered through GMS Report and Board of Commissioners Meeting Report/ Board of Commissioners' Minutes of Meeting that have been confirmed and approved.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has duties to perform all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

In performing its duties, the Board of Directors is obliged to:

1. Promote and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the Company's goal and objective as well as its business activities;
2. Establish in a timely manner the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and their amendments to be submitted to the Board of Commissioners and shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders;
3. Present and explain the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget to the General Meeting of Shareholders;
4. Prepare the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Board of Directors Meetings;
5. Prepare Annual Reports as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in Law on Company Documents;
6. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;
7. Present the Annual Reports including the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;

8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 10. Menyampaikan laporan perubahan susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf (b) butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya;
 12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada nomor 11;
 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
 15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
 17. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perseroan;
 18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
8. Provide explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Reports;
 9. Deliver the Balance Sheet and Income Statement ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the provisions of law and regulations;
 10. Deliver report on changes in the composition of shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Minister in Law and Human Rights;
 11. Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners Meetings and Minutes of the Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company financial documents as referred to in letters (b) points 4) and 5) of this paragraph, and other Company documents;
 12. Save in the Company's domicile: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners Meetings and Minutes of the Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company financial documents as well as other Company documents as referred to in letter b point 11 of this paragraph;
 13. Prepare an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separate functions of managing, recording, storing and supervising;
 14. Provide periodic reports consistent with the manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports anytime at the request of the Board of Commissioners and/or Shareholders;
 15. Prepare the Company's organizational structure complete with the details and duties;
 16. Provide explanation of all matters questioned or requested by members of the Board of Commissioners and/or Shareholders;
 17. Develop and determine the Company's organizational structure;
 18. Perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and resolutions stated by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations.

HAK DAN WEWENANG

Dalam melaksanakan tugas Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di Luar Negeri;
3. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

RIGHTS AND AUTHORITIES

In performing duties, the Board of Directors has authorities to:

1. Establish the Company's management policies.
2. Regulate the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company inside and outside the Court to one or more members of the Board of Directors specifically appointed for such purpose or to one or more employees of the Company, either individually or collectively, or to other parties; and regulating the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company to the Branch Head or Representative Head at home or abroad.
3. Regulate the provisions regarding the Company's employment, including determination of salary or pension plan and other remuneration for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and GMS resolution.
4. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and the prevailing laws and regulations.
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
6. Perform any measure or action related to the management or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the Court regarding all matters and events within the limits stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 19 Anggaran Dasar AWS bahwa pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dahal hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang diantar Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DIREKSI BARU

Bagi anggota Direksi Aerowisata yang baru diangkat, akan diberikan Program Pengenalan Perusahaan. Penanggung jawab Program Pengenalan Perusahaan berada pada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2021 tidak terdapat anggota Direksi baru sehingga tidak ada program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi.

DIVISION OF DUTIES OF DIRECTORS

In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 19 of the AWS Articles of Association, the division of duties and powers for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. Where the GMS has not determined the division of duties and authorities, the division of duties and powers among the Board of Directors shall be determined based on a Board of Directors decision.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

New members of the Board of Directors who are appointed for the first time are required to attend the Company Induction Program. The responsibility for conducting the Induction Program is assigned to the Corporate Secretary. In 2021 there was no new members of the Board of Directors so there was no Company Induction program for the Directors.

REMUNERASI DIREKSI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DIREKSI BARU

Bagi anggota Direksi Aerowisata yang baru diangkat, akan diberikan Program Pengenalan Perusahaan. Penanggung jawab Program Pengenalan Perusahaan berada pada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2022 tidak terdapat anggota Direksi baru sehingga tidak ada program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Directors refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

New members of the Board of Directors who are appointed for the first time are required to attend the Company Induction Program. The responsibility for conducting the Induction Program is assigned to the Corporate Secretary. In 2022 there was no new members of the Board of Directors so there was no Company Induction program for the Directors.



ASPEK DALAM PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan per perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

ASPECTS IN DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Directors refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company, as follow:

1. The Company's Financial performance and Key Performance Indicator (KPI) achievement.
2. Individual work achievement.
3. Fairness compared to other companies.
4. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies

The results of the study serve as material for the Board of Commissioners' proposals to be submitted to the Shareholders

KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI DAPAT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT:

THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION COMPONENTS CAN BE DESCRIBED AS FOLLOWS:

No	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Batas Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN The Maximum Amount According to the GMS and the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises
1	Gaji	a. Direktur Utama: 100 % b. Direktur: 90 %
2	Tunjangan	a. President Director: 100 % b. Director: 90 %
3	Tunjangan	1. (untuk) gaji/gajihonorarium, jika terdapat alasan khusus serta mendapat persetujuan RUPS/Menteri dapat diberikan maksimal 2 (dua) kali gaji/honorarium. Selain pemberian: Pensiun Annuity paling banyak 25% dari gaji Keputusan Internal Perusahaan 1 (satu) kali gaji 2 (dua) kali gaji 30 % dari gaji dengan jumlah maksimum: • Rp21.000.000,- untuk dua kota wisata • Rp18.000.000,- untuk dua kota wisata • Rp16.000.000,- untuk kedagatan dan lain 2. Tunjangan Biaya Hidup Selain pemberian, paling banyak 30% dari tunjangan perusahaan
4	Allowance	a. Religious holiday allowance: The amount of the religious holiday allowance equals to the amount of monthly remuneration. If there are exceptional reasons and are approved by GMS/Minister, it is allowed to give maximum twice of the monthly remuneration b. Commutational Allowance: As per business usage c. Full Pension Compensation: Insurance premium shall be 25% maximum of the salary d. Clothes Allowance: The Company's internal policy e. Rental Living Allowance: Amounts to one time salary f. Great Leave Allowance: Two times from the salary g. Housing Allowance: • 30% from the salary with maximum amount • Rp21.000.000,- for the capital of the country • Rp18.000.000,- for the capital of the province • Rp16.000.000,- for the provinces and cities h. Cost Utility Allowance: In accordance with the business usage, maximum 30% of the salary
5	Bonus/Insentif Gaji	Dibagikan sesuai dengan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kinerja/Performansi
6	Fortune/Stock Incentive	Granted in accordance with the achievement of Key Performance Indicator (KPI) and Companies Company Level

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perusahaan memfasilitasi tersedianya paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme.

Selama tahun 2022 Direksi telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

With ever increasing functional demands, the Company facilitates the availability of special training packages for the Board of Directors to increase knowledge, expertise and professionalism.

During 2022 the Directors have participated in the following trainings, seminars or workshops:

KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Surat Keputusan Direktur Utama tahun 2022

DECISIONS, RECOMMENDATIONS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Decree of 2022

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
3 Januari 2022 January 3, 2022	5001/AWS/SK-DA/I/2022	Surat keputusan tentang penugasan pejabat Sdr. Bagus Puspito. Decree regarding the official assignment of Mr. Bagus Puspito.
3 Januari 2022 January 3, 2022	5002/AWS/SK-DA/I/2022	Surat keputusan tentang penugasan pejabat Sdr. Dery Maulana. Decree regarding the official assignment of Mr. Dery Maulana.
3 Januari 2022 January 3, 2022	5003/AWS/SK-DA/I/2022	Surat keputusan tentang penugasan pejabat Sdr. Ferry Anggriawan. Decree regarding the official assignment of Mr. Ferry Anggriawan.
3 Januari 2022 January 3, 2022	5004/AWS/SK-DA/I/2022	Surat keputusan tentang penugasan pejabat Sdr. Katarina Simamora. Decree regarding the official assignment of Ms. Katarina Simamora.
3 Januari 2022 January 3, 2022	5005/AWS/SK-DA/I/2022	Surat keputusan tentang penugasan pejabat Sdr. Muchlis Septadji. Decree regarding the official assignment of Mr. Muchlis Septadji.
3 Januari 2022 January 3, 2022	5006/AWS/SK-DA/I/2022	Surat keputusan tentang penugasan pejabat Sdr. Siti Rahmawati. Decree regarding the official assignment of Ms. Siti Rahmawati.
5 Januari 2022 January 5, 2022	5007/AWS/SK-DA/I/2022	Surat keputusan tentang pembentukan tim penilaian secara mandiri (self assessment) penerapan good corporate governance (GCG) PT Aero Wisata tahun 2021. Decree regarding the Establishment of Self Assessment Team for PT Aero Wisata's Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment in 2021.
5 Januari 2022 January 5, 2022	5008/AWS/SK-DA/I/2022	Surat keputusan tentang pembentukan tim pendampingan penerapan good corporate governance (GCG) Aerowisata Group tahun 2021. Decree regarding the Establishment of Mentoring Team for PT Aero Wisata's Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment in 2021.
26 Januari 2022 January 26, 2022	5009/AWS/SK-DA/I/2022	Surat keputusan tentang perubahan ketetapan kedua SK Nomor 5077 tahun 2021 tentang pembebasan dan penempatan Sdr. Mekky. Decree regarding revision to the second decree of SK Number 5077 year 2021 regarding the release and placement of Mr. Mekky.
28 Januari 2022 January 28, 2022	5010/AWS/SK-DA/I/2022	Surat keputusan tentang bantuan fasilitas Kesehatan pegawai tetap. Decree regarding health facilities assistance for permanent employees.
2 Februari 2022 February 2, 2022	5011/AWS/SK-DA/II/2022	Surat keputusan tentang bantuan biaya kacamata. Decree regarding assistance for eye glasses expenses
2 Februari 2022 February 2, 2022	5012/AWS/SK-DA/II/2022	Surat keputusan tentang bantuan biaya melahirkan. Decree regarding assistance for childbirth expenses
2 Februari 2022 February 2, 2022	5013/AWS/SK-DA/II/2022	Surat keputusan tentang perjalanan dinas. Decree regarding official travel.

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
2 Februari 2022 February 2, 2022	5014/AWS/SK-DA/II/2022	Surat keputusan tentang bantuan duka cita, bantuan pernikahan, dan pemberian karangan bunga dan/atau buah bagi pegawai tetap. Decree regarding grief assistance, wedding assistance, and flower and/or fruit bouquets for permanent employees.
9 Februari 2022 February 9, 2022	5015/AWS/SK-DA/II/2022	Surat keputusan tentang program pengembangan kepemimpinan AWS group. Decree regarding AWS group leadership development program.
15 Februari 2022 February 15, 2022	5016/AWS/SK-DA/II/2022	Surat keputusan tentang pengangkatan Direktur Utama Dana Pensiun Aerowisata Doddy Soripada. Decree regarding appointment of the President Director of Dana Pensiun Aerowisata Mr. Doddy Soripada.
15 Februari 2022 February 15, 2022	5017/AWS/SK-DA/II/2022	Surat keputusan tentang laptop ownership program. Decree regarding laptop ownership program.
21 Februari 2022 February 21, 2022	5018/AWS/SK-DA/II/2022	Surat keputusan tentang pemberhentian dari anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Aerowisata Sdr. Doddy Soripada. Decree regarding dismissal of members of the Dana Pensiun Supervisory Board Mr. Doddy Soripada.
28 Maret 2022 March 28, 2022	5019/AWS/SK-DA/III/2022	Surat keputusan tentang pembebasan & penempatan pegawai Sdr. M. Arindito Sumadi. Decree regarding employee release and placement of Mr. Arindito Sumadi
28 Maret 2022 March 28, 2022	5020/AWS/SK-DA/III/2022	Surat keputusan tentang penugasan pejabat Sdr. Rabin Amiduta sebagai SM Accounting. Decree regarding official assignment of Mr. Rabin Amiduta as SM Accounting.
7 April 2022 April 7, 2022	5021/AWS/SK-DA/IV/2022	Surat keputusan tentang pembentukan kajian HRIS Aerowisata Group. Decree regarding establishment of the Aerowisata Group HRIS study.
13 April 2022 April 13, 2022	5022/AWS/SK-DA/IV/2022	Surat keputusan tentang penyediaan fasilitas alat kerja komputer pegawai PT Aero Wisata. Decree regarding computer provision as working equipment facilities for PT Aero Wisata employees.
13 April 2022 April 13, 2022	5023/AWS/SK-DA/IV/2022	Surat keputusan tentang Komite Sumber Daya Manusia Aerowisata Group. Decree regarding Aerowisata Group Human Resources Committee.
13 April 2022 April 13, 2022	5024/AWS/SK-DA/IV/2022	Surat keputusan tentang program manager quality assurance. Decree regarding manager quality assurance program.
17 Mei 2022 May 17, 2022	5025/AWS/SK-DA/V/2022	Surat keputusan tentang penugasan Sdr. Dery Maulana. Decree regarding assignment for Mr. Dery Maulana.
17 Mei 2022 May 17, 2022	5026/AWS/SK-DA/V/2022	Surat keputusan tentang peraturan dana pensiun dari Dana Pensiun Aerowisata. Decree regarding pension fund regulations from Dana Pensiun Aerowisata.
29 Juni 2022 June 29, 2022	5027/AWS/SK-DA/VI/2022	Surat keputusan tentang pemberhentian dari Direktur Dana Pensiun Aerowisata. Decree regarding dismissal of the Director of Dana Pensiun Aerowisata.
30 Juni 2022 June 30, 2022	5028/AWS/SK-DA/VI/2022	Surat keputusan tentang ketentuan penyampaian laporan harta kekayaan penyelenggara negara di lingkungan PT Aero Wisata. Decree regarding provisions for submission of State Official's wealth report within PT Aero Wisata
13 Juli 2022 July 13, 2022	5029/AWS/SK-DA/VII/2022	Surat keputusan tentang perpanjangan masa kerja tim task force legal action tanah Belitung. Decree regarding extension of the working period of the Belitung land legal action task force team.
20 Juli 2022 July 20, 2022	5031/AWS/SK-DA/VII/2022	Surat keputusan tentang pembentukan tim gabungan pengadaan konsultan KAP Aerowisata Group. Decree regarding establishment of a joint team for the procurement of Public Accounting Firm for Aerowisata Group.

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
30 September 2022 September 30, 2022	5032/AWS/SK-DA/IX/2022	Surat keputusan tentang tim pengadaan lead advisor untuk penjualan saham anak perusahaan Aerowisata. Decree regarding lead advisor procurement team for the sale of shares in the Aerowisata subsidiaries.
10 November 2022 November 10, 2022	5033/AWS/SK-DA/XI/2022	Surat keputusan tentang pembebasan dan penempatan pegawai Laurentia Patresia Lumban Batu. Decree regarding employee release and placement of Laurentia Patresia Lumban Batu.
10 November 2022 November 10, 2022	5034/AWS/SK-DA/XI/2022	Surat keputusan tentang pembebasan dan penempatan pegawai Hendra Setiawan. Decree regarding employee release and placement of Hendra Setiawan.
24 November 2022 November 24, 2022	5035/AWS/SK-DA/XI/2022	Surat keputusan tentang pembentukan tim gabungan pengadaan konsultan KAP Aerowisata Group, Asyst dan Sabre. Decree regarding establishment of a joint team for the procurement of Public Accounting Firm for Aerowisata Group
25 November 2022 November 25, 2022	5036/AWS/SK-DA/XI/2022	Surat keputusan tentang pembentukan tim pengalihan saham PT Aerofood Indonesia guna mendukung pembentukan Holding BUMN Pariwisata dan pendukungnya Decree regarding the establishment of PT Aerofood Indonesia share transfer team to support the establishment of the BUMN Tourism and Support Holding
29 November 2022 November 29, 2022	5037/AWS/SK-DA/XI/2022	Surat keputusan tentang pengangkatan Direktur Dana Pensiun Aerowisata Decree regarding appointment of Director of Dana Pensiun Aerowisata
29 November 2022 November 29, 2022	5038/AWS/SK-DA/XI/2022	Surat keputusan tentang perubahan susunan tim pengelola Whistle Blowing System PT Aero Wisata Decree regarding changes in the composition of PT Aero Wisata's Whistle Blowing System management team
14 November 2022 November 14, 2022	5039/AWS/SK-DA/XI/2022	Surat keputusan tentang pelepasan jabatan Sdr. Bagus Puspito. Decree regarding release of Mr. Bagus Puspito
15 Desember 2022 December 15, 2022	5040/AWS/SK-DA/XII/2022	Surat keputusan tentang pembentukan tim penilaian secara mandiri (self assessment) penerapan good corporate governance (GCG) PT Aero Wisata tahun 2022. Decree regarding the establishment of Self Assessment Team for PT Aero Wisata's Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment in 2022
15 Desember 2022 December 15, 2022	5041/AWS/SK-DA/XII/2022	Surat keputusan tentang pembentukan tim pendampingan penerapan good corporate governance (GCG) Aerowisata Group tahun 2022. Decree regarding the Establishment of Mentoring Team for PT Aero Wisata's Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment in 2022.
30 Desember 2022 December 30, 2022	5042/AWS/SK-DA/XII/2022	Surat keputusan tentang arahan investasi Dana Pensiun Aerowisata (PT Aero Wisata selaku pendiri Dana Pensiun Aerowisata). Decree regarding investment directions of Dana Pensiun Aerowisata (PT Aero Wisata as founder of Dana Pensiun Aerowisata).

Surat Keputusan Direktur tahun 2022

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
14 Maret 2022 March 14, 2022	5001/AWS/SK-DS/III/2022	Surat keputusan tentang PHDP pejabat struktural. Decree regarding PHDP structural officials.
16 Maret 2022 March 16, 2022	5002/AWS/SK-DS/III/2022	Surat keputusan tentang PHK Sdri. Amelia Nisrinah. Decree regarding termination of Ms. Amelia Nisrinah.
12 April 2022 April 12, 2022	5003/AWS/SK-DS/IV/2022	Surat keputusan tentang pensiun normal Sdri. Dewi tanggal 1 Juni 2022. Decree regarding regular retirement of Ms. Dewi dated June 1, 2022.
28 Juni 2022 June 28, 2022	5004/AWS/SK-DS/VI/2022	Surat keputusan tentang PHK Sdri. Rila Amalia. Decree regarding termination of Ms. Rila Amalia.
30 September 2022 September 30, 2022	5005/AWS/SK-DS/IX/2022	Surat keputusan tentang PHK Sdr. Ahmad Rully Hendarin. Decree regarding termination of Mr. Ahmad Rully Hendarin.
6 Oktober 2022 October 6, 2022	5006/AWS/SK-DS/X/2022	Surat keputusan tentang PHK Sdr. Dwi Pradita. Decree regarding termination of Mr. Dwi Pradita.
19 Desember 2022 December 19, 2022	5007/AWS/SK-DS/XII/2022	Surat keputusan tentang penugasan pejabat Sdr. Rizky Sahjaya. Decree regarding official assignment of Mr. Rizky Sahjaya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

SK Tim tahun 2022/surat penugasan

Daftar SK Tim tahun 2022 terlampir diatas.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Team Decree 2022/assignment letter

The list of Team Decree for 2022 is attached above.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya terkait assessment GCG tahun 2022 pada aspek Dewan Komisaris dan Direksi, maupun penilaian kinerja berbasis KPI

Berdasarkan self assessment terhadap penerapan GCG PT Aero Wisata untuk periode tahun 2022, pada aspek Dewan Komisaris mencapai skor 32,796 dari bobot indikator 35,00 sedangkan pada aspek Direksi mencapai skor 32,650 dari bobot indikator 35,00.

TRANSPARENCY OF INFORMATION WITH REGARD TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Disclosure of the assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, particularly regarding the 2022 GCG assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors aspects, as well as KPI-based performance assessment.

Based on the self-assessment of PT Aero Wisata's GCG implementation for the 2022 period, the Board of Commissioners aspect achieved a score of 32.796 out of 35.00 indicator weight, while the Board of Directors aspect achieved a score of 32.650 out of 35.00 indicator weight.

PENILAIAN KINERJA DEWAN DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual dan kolegial berdasarkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya yang tercantum dalam kontrak manajemen. Indikator Pencapaian Kinerja Anggota Direksi disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of managing the Company within the framework of GCG principles implementation. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners both individually and collegially based on the Performance Achievement Indicators and the targets stated in the management contract. Performance Achievement Indicators for Members of the Board of Directors are approved by the GMS every year based on suggestions from the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each period of the financial year.

KPI DIREKSI SECARA KOLEGIAL TAHUN 2022

No	KPI	Satuan	Target RKAP Revisi	Polaritas	Bobot	
					Sub	Total
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia						50
Finansial						
1	Revenue	Rp Miliar	1,803	Maximize	10	
2	Revenue Share Non-GA	%	>50	Maximize	10	
3	% NPAT Margin	%	0.13	Minimize	15	
Operasional						
4	Risk & Quality standard Performance	%	100	Maximize	5	
5	Compliance Index	%	90	Maximize	10	
Sosial						
6	Revenue Share Non-GA : Promote Indonesia Authenticity Destination	Jumlah	1 Destinasi	Maximize	5	
B. Inovasi Model Bisnis						10
7	Customer Satisfaction Index (CSI)	Index	3	Maximize	10	
C. Kepemimpinan Teknologi						10
8	IT Readiness	%	100	Maximize	10	
D. Peningkatan Investasi						15
9	Subsidiary Restructuring program	%	80	Maximize	15	

KPI DIREKSI SECARA INDIVIDUAL TAHUN 2022

DIREKTUR

No	KPI	Satuan	Target RKAP Revisi	Polaritas	Bobot	
					Sub	Total
A. KPI Bersama						40
1	Revenue	Rp Miliar	1,803	Maximize	6	
2	Revenue Share Non-GA	%	>50	Maximize	3	
3	% NPAT Margin	%	0.13	Minimize	9	
4	Compliance Index	%	90	Maximize	6	
5	Revenue Share Non-GA : Promote Indonesia Authenticity Destination	Jumlah	1 Destinasi	Maximize	3	
6	Customer Satisfaction Index (CSI)	Index	3	Maximize	3	
8	Subsidiary Restructuring program	%	80	Maximize	10	
B. KPI Direktorat						60
1	Risk & Quality Standard Performance	%	100	Maximize	10	
2	IT Readiness	%	100	Maximize	20	
3	HC Readiness	%	80	Maximize	20	
4	PDCA Index	%	90	Maximize	10	

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Informasi memuat antara lain:

1. Tanggal Rapat;
2. Peserta Rapat; dan
3. Agenda Rapat.

untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Information includes, among others:

1. Meeting Date;
2. Meeting Participants; and
3. Meeting Agenda.

for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and joint meeting.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Radekom AWS	Agenda Rapat	Dihadiri Oleh Dekom Direksi:
2 Februari 2022: Online	1. Kinerja Keuangan dan Produksi Ytd Desember 2021 2. Progres Aksi Korporasi 3. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian/ Keputusan Dewan Komisaris 4. Tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris sebelumnya.	1. Irfan Setiাপutra 2. Dadun Kohar 3. Beni Gunawan 4. Purwadi
24 Februari 2022; Online	1. Laporan Kinerja Keuangan dan Produksi AWS Konsolidasi Januari 2022 2. Progres Aksi Korporasi 3. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian/ Keputusan Dewan Komisaris	1. Irfan Setiাপutra 2. Zainal Rahman 3. Beni Gunawan 4. Purwadi
6 April 2022	1. Laporan Kinerja Keuangan dan Produksi bulan Februari 2022 2. Progres Aksi Korporasi 3. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian/ Keputusan Dewan Komisaris 4. Tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris sebelumnya.	1. Irfan Setiাপutra 2. Beni Gunawan 3. Purwadi
27 Mei 2022	1. Laporan Kinerja Keuangan dan Produksi AWS Konsolidasi April 2022 2. Progres Aksi Korporasi 3. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian/ Keputusan Dewan Komisaris 4. Tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris sebelumnya.	1. Irfan Setiাপutra 2. Dadun Kohar 3. Beni Gunawan 4. Purwadi
6 Juli 2022	1. Laporan Kinerja Keuangan dan Produksi AWS Konsolidasi Mei 2022 2. Progres Aksi Korporasi 3. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian/ Keputusan Dewan Komisaris	1. Irfan Setiাপutra 2. Dadun Kohar 3. Zainal Rahman 4. Beni Gunawan 5. Purwadi
5 Agustus 2022	1. Kinerja AWS Konsolidasi Juni 2022 2. Ringkasan Kinerja 2021 (Materi RUPST) 3. Progres Aksi Korporasi 4. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian/ Keputusan Dewan Komisaris 5. Tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris sebelumnya.	1. Irfan Setiাপutra 2. Dadun Kohar 3. Beni Gunawan 4. Purwadi
14 September 2022	1. Kinerja AWS Konsolidasi Agustus 2022 2. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian/ Keputusan Dewan Komisaris 3. Induction Program Dewan Komisaris	1. Irfan Setiাপutra 2. Aryanto Wibowo 3. Beni Gunawan 4. Purwadi
28 Oktober 2022	1. Kinerja AWS Konsolidasi September 2022 2. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian/ Keputusan Dewan Komisaris	1. Irfan Setiাপutra 2. Dadun Kohar 3. Aryanto Wibowo 4. Beni Gunawan 5. Purwadi
7 Desember 2022	1. Kinerja AWS Konsolidasi November 2022 2. Pembahasan RKAP PT Aero Wisata tahun 2023 3. Pembahasan Usulan Pengalihan Saham ACS 4. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian/ Keputusan Dewan Komisaris	1. Irfan Setiাপutra 2. Dadun Kohar 3. Aryanto Wibowo 4. Beni Gunawan 5. Purwadi

RAPAT DIREKSI DENGAN VP

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS WITH VP

Tanggal Date	Peserta Participants	Perihal Subject
11 Januari 2022 January 11, 2022	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Presentasi RKAP 2022 (AM) 4. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Presentation of Company's Work Plan & Budget 2022 (AM) 4. Others
3 Februari 2022 February 3, 2022	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
11 Februari 2022 February 11, 2022	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
17 Februari 2022 February 17, 2022	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi Novi Sagita Rabin Amiduta	1. Presentasi SM 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. SM presentation 2. Directions of the Board of Directors 3. Pending Items 4. Others
24 Februari 2022 February 24, 2022	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi Novi Sagita	1. Presentasi SM 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. SM presentation 2. Directions of the Board of Directors 3. Pending Items 4. Others
4 Maret 2022 March 4, 2022	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi Joni Setia Budi	1. Presentasi SM 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. SM presentation 2. Directions of the Board of Directors 3. Pending Items 4. Others

Tanggal Date	Peserta Participants	Perihal Subject
9 Maret 2022 March 9, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Happy New Yeariandy	1. Presentasi SM 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. SM presentation 2. Directions of the Board of Directors 3. Pending Items 4. Others
18 Maret 2022 March 18, 2022	Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
25 Maret 2022 March 25, 2022	Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
8 April 2022, April 8, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Presentasi Realisasi Program Kerja Divisi AI, AF Q1 2022 4. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Presentation of AI Division Work Program Realization, AI, AF Q1 2022 4. Others
14 April 2022, April 14, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Presentasi Realisasi Program Kerja Divisi AI, AF Q1 2022 4. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Presentation of AI Division Work Program Realization, AI, AF Q1 2022 4. Others
21 April 2022, April 21, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Presentasi Realisasi Program Kerja Divisi AM, AS Q1 2022 4. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Presentation of AI Division Work Program Realization, AM, AS Q1 2022 4. Others
13 Mei 2022 May 13, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others

Tanggal Date	Peserta Participants	Perihal Subject
20 Mei 2022 May 20, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
25 Mei 2022 May 25, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Firman Akasah FX Rahardian Dwi Pradita Bagus Puspito	1. Presentasi Progress HCIS (Tim Kajian HCIS) 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. HCIS Progress Presentation (HCIS Study Team) 2. Directions of the Board of Directors 3. Pending Items 4. Others
8 Juni 2022 June 8, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
15 Juni 2022 June 15, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi Dody Soripada Edwan M. Hilman	1. Presentasi Dapen AWS - Proses Pengalihan Dapen Pegawai PT SPI 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. Dapen AWS Presentation - Transfer Process of PT SPI Dapen Employees 2. Directions of the Board of Directors 3. Pending Items 4. Others
23 Juni 2022 June 23, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi Joni Setia Budi Bagus Puspito Eki Yandi Pinto	1. Presentasi Tim Legal Action BIP 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. Presentation of the BIP Legal Action Team 2. Directions of the Board of Directors 3. Pending Items 4. Others
30 Juni 2022 June 30, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others

Tanggal Date	Peserta Participants	Perihal Subject
7 Juli 2022 July 7, 2022	Beni Gunawan Vera Yunita Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Presentasi Realisasi Program Kerja Q-2 2022 Divisi (AI, AF) 4. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Presentation of the Realization of the Q-2 2022 Work Program for Divisions (AI, AF) 4. Others
14 Juli 2022 July 14, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto FX Rahardian Firman Akasah Agung Triadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan Direksi 2. Presentasi PDP (AM) 3. Presentasi Realisasi Program Kerja (Divisi AI, AF) 4. Pending Items 5. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Directions of the Board of Directors 2. PDP (AM) Presentation 3. Presentation of Work Program Realization (AI Division, AF) 4. Pending Items 5. Others
21 Juli 2022 July 21, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto FX Rahardian Firman Akasah Agung Triadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan Direksi 2. Presentasi Progres Program Kerja S1 2022 Divisi AS, AM 3. Pending Items 4. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Directions of the Board of Directors 2. Presentation of S1 Work Program Progress 2022 Division AS, AM 3. Pending Items 4. Others
28 Juli 2022 July 28, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto FX Rahardian Firman Akasah Agung Triadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
4 Agustus 2022 August 4, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
1 September 2022 September 1, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi Novi Sagita Gina Purnama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi CSI 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. CSI Presentation 2. Directions of the Board of Directors 3. Pending Items 4. Others

Tanggal Date	Peserta Participants	Perihal Subject
15 September 2022 September 15, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini FX Rahardian Firman Akasah Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
22 September 2022 September 22, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
30 September 2022 September 30, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Boedi Soeharto Firman Akasah Agung Triadi Rabin Amiduta	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
6 Oktober 2022 October 6, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
13 Oktober 2022 October 13, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Presentasi Program Kerja Triwulan III Tahun 2022 (AM) 4. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Presentation of the 3rd Quarter 2022 Work Program (AM) 4. Others
25 Oktober 2022 October 25, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Presentasi Progres Program Kerja Q3 2022 (AI) 4. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Presentation of Q3 2022 Work Program Progress (AI) 4. Others
3 November 2022 November 3, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Presentasi Program Kerja Q3 2022 Divisi AS dan AF 4. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Q3 2022 Work Program Presentation AS and AF Division 4. Others

Tanggal Date	Peserta Participants	Perihal Subject
17 November 2022 November 17, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
24 November 2022 November 24, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
9 Desember 2022 December 9, 2022	Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Indra Nugraha	1. Laporan Profil Manajemen Risiko Triwulan III 2022 (AMR) 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. Risk Management Profile Report for Quarter III 2022 (AMR) 2. Directions of the Board of Directors 3. Pending Items 4. Others
15 Desember 2022 December 15, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
22 Desember 2022 December 22, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others
29 Desember 2022 December 29, 2022	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah Happy Newyeariandy	1. Arahan Direksi 2. Pending Items 3. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Pending Items 3. Others

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali

DISCLOSURE OF AFFILIATION RELATIONSHIP AMONG THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information regarding the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to the individual owners, in the form of a scheme or diagram that separates the major shareholders from the controlling shareholders

TABEL/BAGAN PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Selama tahun 2021, tidak terdapat hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perusahaan lain antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris atau antara Direksi dengan Pemegang Saham. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut :

TABLE/CHART OF AFFILIATED RELATIONSHIP DISCLOSURE

During 2021, there were no affiliated relationships, including familial, financial and management relationships and share ownership in other companies between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, or between members of the Board of Directors and Shareholders. This can be seen in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relation With</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain <i>Management and Ownership of Shares in Other Companies</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham <i>Share- holders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham <i>Share- holders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No
Beni Gunawan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Purwadi	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris Aerowisata tidak merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar tersebut.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah dan/ atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
6. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali:
 - Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/ perusahaan patungan Perseroan, dengan ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perusahaan, sedangkan penghasilan lain/lebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perusahaan;
 - Anggota Dewan Komisaris untuk mewakili/ memperjuangkan kepentingan Perusahaan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the provisions in the Articles of Association and the Board Manual, members of the Board of Commissioners are prohibited from concurrently serving as:

1. Members of a Board of Directors of SOEs, Regional SOEs and privately owned companies.
2. Administrators of political parties and/or a legislature member and/or candidate of the Regional Head/Deputy Regional Head.
3. Other positions pursuant with the provisions in the prevailing laws and regulations.
4. Other positions that could create a conflict of interest.

In 2022, Aerowisata's Board of Commissioners members did not hold any concurrent positions as stipulated in the Company's Articles of Association.

Based on the provisions in the Articles of Association, Directors are prohibited from concurrently serving as:

1. Members of the Board of Directors of SOEs, Regional SOEs and privately owned companies.
2. Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs;
3. Other structural and functional positions at the central and/ or regional government agencies / institutions;
4. Other positions pursuant with the provisions in the prevailing laws and regulations, administrators of political parties and/or a candidate/member of the legislature and/or candidates of Regional Head and/or Regional Head/Deputy Regional Head;
5. Other positions that could create a conflict of interest; and/ or
6. Members of the Board of Commissioners in private companies, except:
 - Members of Board of Commissioners at subsidiaries/ joint ventures, under the condition that they are only entitled to accumulated income as members of Board of Commissioners at one or more subsidiaries/ joint ventures of a maximum 30% (thirty percent) of the salary of the members of the Board of Directors concerned at the Company, while the remaining income are handed over as the Company's income;
 - Members of Board of Commissioners that represent the Company's interest (such as at PT Bursa Efek Indonesia) or members of Board of Commissioners due to obligation regulated in laws and regulations.

KOMITE AUDIT DAN GCG

Audit & GCG Committee

KACG berfungsi membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas fungsi aparat pengawasan fungsional serta mengkaji Kebijakan Good Corporate Governance (GCG) yang berlaku di Aerowisata Group secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan fungsi auditor internal dan auditor eksternal;
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan, serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal dan auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Menyusun Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan memutakhirkan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Aerowisata Group;
6. Memastikan mekanisme pengawasan yang mendukung terselenggaranya pengelolaan/pengurusan PT Aero Wisata sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar PT Aero Wisata;
7. Meninjau dan mengkaji ulang secara berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) yang berlaku di Aerowisata Group serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Aerowisata Group;

Audit and GCG Committee (KACG) serves to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the functional auditor performance, as well as to review the Good Corporate Governance (GCG) Policy in Aerowisata Group as a whole and assess the consistency of its implementation, including but not limited to the following matters:

1. Ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the internal auditors and external auditors functions implementation;
2. Assessing the planning, implementation, and results of audits carried out by the internal auditors and external auditors;
3. Providing recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation;
4. Ensuring availability of satisfactory evaluation procedure for all information released by the Company;
5. Preparing the Audit Committee Charter and Good Corporate Governance Policy and updating it from time to time according to business developments and the needs of the Aerowisata Group;
6. Ensuring a supervisory mechanism that supports the implementation of PT Aero Wisata management in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association of PT Aero Wisata;
7. Periodically reviewing and assessing the principles and requirements of Good Corporate Governance in the Aerowisata Group and ensuring that these principles and requirements are still relevant and have been fully implemented in the Aerowisata Group;

8. Memastikan bahwa "Pedoman Kebijakan Perusahaan" (Corporate Policy Manual) sebagai acuan dalam perumusan kebijakan perusahaan baik yang bersifat strategis maupun operasional telah ditetapkan dan diimplementasikan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan;
 9. Memastikan bahwa Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct) telah ditetapkan dan diimplementasikan di Aerowisata Group;
 10. Memastikan bahwa Piagam Dewan Komisaris (Board of Commissioner Charter) dan Piagam Direksi (Board of Director Charter) dilaksanakan dengan baik;
 11. Mengidentifikasi adanya benturan kepentingan yang mungkin atau sedang dialami oleh setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai tindakan atau sikap yang perlu diambil sebagai akibat benturan kepentingan yang akan atau sedang dihadapi tersebut;
 12. Memastikan dilakukannya assessment atas implementasi GCG diperusahaan, baik yang dilakukan sendiri (self assessment) ataupun yang dilakukan oleh pihak eksternal/konsultan/lembaga independen;
 13. Mengkaji ulang secara berkala Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kebijakan Perusahaan (Corporate Policy Manual) dan Piagam-piagam yang terkait dengan implementasi GCG serta merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perubahan-perubahan yang dianggap perlu;
 14. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris terkait dengan penerapan sistem pengendalian internal dan penerapan GCG;
 15. Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan tertulis dan melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dewan Komisaris.
8. Ensuring that the "Corporate Policy Manual" as a reference in the formulation of company policies both strategic and operational has been determined and implemented to support the achievement of company goals;
 9. Ensuring that the Code of Conduct has been established and implemented in the Aerowisata Group;
 10. Ensuring that the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter are implemented properly;
 11. Identifying conflicts of interest that may or are being experienced by each member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding actions or attitudes that need to be taken as a result of the present or potential conflict of interest;
 12. Ensuring that an assessment is conducted on the GCG implementation in the Company, either self-assessment or by external parties/consultants/independent institutions;
 13. Periodically reviewing the Company's Articles of Association, Corporate Policy Manual and Charters related to GCG implementation and recommending changes deemed necessary to the Board of Commissioners;
 14. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners in relation to the implementation of the internal control system and the implementation of GCG;
 15. Performing other duties upon written request and reporting the results in writing to the Board of Commissioners.

KEDUDUKAN KOMITE AUDIT DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Anggota KACG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
- Sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, komposisi Anggota KACG terdiri dari sekurang-kurangnya seorang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perusahaan.
- Ketua KACG adalah Anggota Dewan Komisaris yang merupakan Anggota Dewan Komisaris Independen atau yang dapat bertindak independen;
- Komite bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

MASA KERJA KOMITE AUDIT DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Masa kerja anggota KACG adalah paling lama 3 (tiga) tahun dapat diperpanjang 1 x (satu kali) selama 2 (two) tahun jabatannya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Kecuali Ketua KACG, Anggota KACG yang masa jabatannya telah berakhir dapat diperpanjang untuk satu kali masa jabatan melalui keputusan Dewan Komisaris.

KEWAJIBAN KOMITE AUDIT DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, KACG Aerowisata Group berkewajiban untuk:

1. Mematuhi GCG Manual Aerowisata Group.
2. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris, sebagai berikut:
 - a. Laporan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali yang berisi pokok-pokok hasil kerjanya.
 - b. Laporan hasil pelaksanaan tugas tertentu dari Dewan Komisaris atau laporan lainnya apabila terdapat temuan yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas perusahaan.
3. Menjaga kerahasiaan Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE AND CORPORATE GOVERNANCE POLICY (KACG) POSITION

- KACG members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
- In accordance with the prevailing rules and regulations, the composition of KACG Members consists of at least one member of the Board of Commissioners and 2 (two) members from outside the Company.
- The Chairman of KACG is a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner or who can act independently;
- The Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE AND CORPORATE GOVERNANCE POLICY (KACG) TERM OF OFFICE

The term of office for KACG members is no longer than 3 (three) years and can be reappointed once again for the next 2 (two) years, without prejudicing to right of the Board of Commissioners to dismiss at any time. Except for the KACG Chairman, Committee members whose term of office has ended may be extended for one more term.

AUDIT COMMITTEE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY (KACG) OBLIGATIONS

In performing its duties, Aerowisata KACG is obliged to:

1. Comply with the PT Aero Wisata GCG Manual.
2. Prepare and submit reports to the Board of Commissioners as follows:
 - a. Periodic reports at least once every 3 (three) months containing the Committee's work results
 - b. Report on the execution of specific duties from the Board of Commissioners or other reports if there are findings that may potentially impair the Company's effectiveness.
3. Maintain Company confidentiality

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

AUDIT COMMITTEE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY (KACG) INDEPENDENCE

KACG terdiri dari seorang ketua yang berasal dari anggota Dewan Komisaris, serta 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen. Seluruh anggota KACG tersebut tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perusahaan.

KACG consists of a chairman who is a member of the Board of Commissioners, and 2 (two) members from independent parties. All members of KACG have no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners or the controlling shareholder of the Company.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Zainal Rahman	Sri Mulyati	Taufik Hidayatno
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Aerowisata No management relationship in Aerowisata	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Aerowisata No shareownership in Aerowisata	Ya	Ya	Ya

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012; Peraturan Menteri BUMN No. PER-012/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN; Anggaran Dasar PT Aero Wisata beserta seluruh perubahannya; dan GCG Manual PT Aero Wisata; Perseroan telah mempunyai Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ("KACG") sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan yang diamanatkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris, pertama kalinya No. 001/DEKOM-AWS/SKEP/VII/06 tanggal 1 Juli 2006 tentang Pembentukan Komite Audit sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Pembentukan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Aerowisata Group.

With reference to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012; Regulation of the Minister of SOEs No. PER-012/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs; Articles of Association of PT Aero Wisata and its amendments; and PT Aero Wisata's GCG Manual; The Company has an Audit Committee and Good Corporate Governance Policy ("KACG") as a supporting organ for the Board of Commissioners, established by the Board of Commissioners in accordance with the mandate of Board of Commissioners Decree No. 001/SK-DEKOM/VIII/06 dated July 1, 2006 first enacted on the Establishment of the Audit Committee as amended several times, most recently by the Board of Commissioners Decree No. 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 dated December 22, 2020 on the Establishment of the Audit Committee and Good Corporate Governance Policy of Aerowisata Group.

I. ORGANISASI

Susunan keanggotaan KACG sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

1. Ketua merangkap Anggota: Zainal Rahman
2. Anggota : Sri Mulyati
3. Anggota : Taufik Hidayatno

II. PELAKSANAAN TUGAS

Tugas KACG sebagaimana ditetapkan dalam Piagam KACG adalah :

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan audit serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
3. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
4. Menelaah pengembangan dan penerapan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik;
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris khususnya yang berkaitan dengan tugas-tugas tersebut di atas;
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal dan kebijakan tata kelola perusahaan serta pelaksanaannya;
7. Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan tertulis dari dan melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas-tugas tersebut dilakukan melalui rapat baik internal KACG maupun dengan Manajemen melalui divisi-divisi terkait. Untuk tahun 2022 telah dilaksanakan berbagai rapat sebagai berikut:

I. ORGANIZATION

The composition of Aerowisata KACG membership as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata No. 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 dated December 22, 2020 is as follows:

1. Chairman concurrently member : Zainal Rahman
2. Member : Sri Mulyati
3. Member : Taufik Hidayatno

II. DUTIES IMPLEMENTATION

KACG's duties as stipulated in the KACG Charter are:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of internal and external auditors;
2. Assessing the implementation of audit activities and results of audits carried out by internal and external auditors;
3. Ensuring the availability of satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;
4. Reviewing the development and implementation of good corporate governance policies;
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, especially those related to the matters mentioned above;
6. Providing recommendations regarding the improvement of the internal control system and corporate governance policies and their implementation;
7. Performing other duties upon written request and report the results in writing to the Board of Commissioners
8. Implementation of these tasks is carried out through meetings both internally with KACG and with Management through related divisions. During 2022 the number of meetings held is as follows:

No.	Keterangan Description	Rencana Plan	Realisasi Realization	%
1	Rapat Internal KACG KACG Internal Meetings	5	9	180,0%
2	Rapat KACG dengan Manajemen KACG Meetings with Management	19	8	42,1%
3	Rapat KACG dengan KAP KACG Meetings with KAP	3	3	100,0%
4	Rapat Gabungan Direksi dan Dekom Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners	12	9	75,0%
	Total	39	2	74,4%

Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rapat Internal KACG untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan tugas KACG yaitu:
 - a. Penyusunan Rencana Kerja KACG.
 - b. Penyusunan Laporan Kegiatan KACG.
 - c. Evaluasi Hasil Rapat dengan Manajemen dan Auditor Eksternal.
 - d. Kajian atas Rencana Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dekom.

Dalam Tahun 2022 KACG mendapat 9 (sembilan) penugasan untuk melakukan kajian atas rencana tindakan Direksi yaitu:

1. Rencana Penjaminan Aset AWS Grup kepada PT Pertamina (Persero) atas Hutang PT Citilink Indonesia.
2. Draft Buku Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) AWS Grup Tahun 2022 dengan referensi Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2021.
3. Rencana Pembelian Aset PT Aerofood Indonesia oleh PT Aero Wisata.
4. Draft Pemutakhiran Piagam Internal Audit PT Aero Wisata.
5. Rencana Perubahan Anggaran Dasar PT Aero Wisata.
6. Rencana Divestasi Saham PT Aerofood Indonesia
7. Draft Amandemen Perjanjian Penjaminan Aset dengan PT Citilink Indonesia
8. Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2022.

The following points were discussed at the meetings:

1. KACG Internal Meetings to discuss points related to the KACG duties implementation process, namely:
 - a. Preparation of the KACG Work Plan.
 - b. Preparation of KACG Activity Reports.
 - c. Evaluation of Meeting Results with Management and External Auditors.
 - d. Review of the Board of Directors Action Plan which required the approval of the Board of Commissioners.

In 2022, KACG received 9 (nine) assignments to conduct studies on the Board of Directors' action plans, namely:

1. AWS Group Asset Guarantee Plan to PT Pertamina (Persero) for PT Citilink Indonesia's Debt.
2. Draft AWS Group Work Plan and Company Budget (RKAP) for 2022 with reference to the Proposed Appointment of a Public Accounting Firm for the 2021 audit.
3. Plan to purchase assets of PT Aerofood Indonesia by PT Aero Wisata.
4. Draft Update to PT Aero Wisata's Internal Audit Charter.
5. Plans for Amendments to PT Aero Wisata's Articles of Association.
6. PT Aerofood Indonesia Share Divestment Plan
7. Draft Amendment to Asset Guarantee Agreement with PT Citilink Indonesia
8. Proposed Appointment of a Public Accounting Firm for the audit for the year 2022.

2. Rapat dengan Manajemen untuk membahas:

a. Deryan Divisi Internal Audit sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, membahas tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2022, monitoring realisasi pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun berjalan dan pembahasan temuan hasil audit, serta monitoring penyelesaian tindak lanjut temuan dan rekomendasi hasil audit.

b. Rapat dengan Divisi Finance membahas tentang progress pelaksanaan audit ojek KAP, aspek keuangan atas pelaksanaan aksi korporasi, progress pelaksanaan PKPU PT Aerofood Indonesia, dan beberapa issue tentang akuntansi,

c. Rapat dengan Divisi Corporate Secretary membahas sosialisasi WBS, Gratifikasi, dan Code of Conduct.

3. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam monitoring pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT Aero Wisata dan anak perusahaannya Tahun Buku 2021 dan program kerja pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2022.

Tujuan pembahasan adalah untuk memastikan efektifitas pelaksanaan fungsi KAP agar dapat memberikan laporan yang obyektif dan independent dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku. Materi pembahasan dalam rapat adalah sbb:

a. Pada awal penugasan audit; untuk memonitor adanya Program Kerja Audit, Time Frame, Susunan Tim Audit, dan pengambilan sample serta batasan materialitas yang memadai.

b. Pada masa pelaksanaan audit lapangan (field work); untuk memonitor pelaksanaan penugasan audit dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan serta pembahasan beberapa issue penting terkait dengan temuan hasil audit dan penyajian laporan keuangan.

4. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, membahas realisasi RKAP Tahun 2021 serta tindak lanjut arahan Pemegang Saham, baik yang bersifat operasional maupun rencana aksi korporasi.

2. Meeting with Management to discuss:

a. Deryan Internal Audit Division as a working partner in implementing the supervisory function, discussing the 2022 Annual Supervisory Work Program (PKPT), monitoring the realization of the implementation of supervisory tasks during the current year and discussing audit findings, as well as monitoring the completion of follow-up to audit findings and recommendations. .

b. Meeting with the Finance Division to discuss the progress of implementing the OJE KAP audit, the financial aspects of implementing corporate actions, the progress of implementing PT Aerofood Indonesia's PKPU, and several issues regarding accounting,

c. Meeting with the Corporate Secretary Division to discuss the socialization of WBS, g ratification, and Code of Conduct.

3. Meeting with the Public Accounting Firm (KAP) to monitor the implementation of the audit of the financial reports of PT Aero Wisata and its subsidiaries for the 2021 financial year and the work program for implementing the audit of the financial statements for the 2022 financial year.

The purpose of the discussion is to ensure the effectiveness of the implementation of the KAP function so that it can provide objective and independent reports by referring to applicable financial accounting standards. The discussion material at the meeting was as follows:

a. At the beginning of the audit assignment; to monitor the existence of the Audit Work Program, Time Frame, Audit Team Composition, and adequate sampling and materiality limits.

b. During the field audit period (field work); to monitor the implementation of audit assignments as planned and to discuss several important issues related to audit findings and presentation of financial reports.

4. Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners (RaDirKom), discussing the realization of business activities during 2022, both those planned in the 2022 RKAP and other matters in accordance with changes that occur, as well as follow-up to Shareholder directions, both operational and planned. corporate action.

Realisasi kehadiran dalam rapat selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: Realization of meeting attendance during 2022 is as follows:

Jenis Rapat <i>Meeting Type</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>		
		Ketua <i>Chair</i>	Sri Mulyati	Taufik H
1. Rapat Internal KACG KACG Internal Meetings	9	-	9	9
2. Rapat dengan Manajemen Meetings with Management	7	-	4	7
3. Rapat dengan KAP Meetings with KAP	3	-	3	3
4. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners	9	8	7	8
Jumlah Rapat Tahun 2022 Total of Meetings in 2022	28	8	23	27

III. EFEKTIFITAS FUNGSI DIVISI INTERNAL AUDIT

1. Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2022.

Realisasi jumlah penugasan audit Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Penugasan Audit Audit Assignments	Rencana Plan	Realisasi Realization	%
PKPT – Aerowisata	4	4	100%
PKPT – Anak Perusahaan	10	7	70%
Total	14	11	78,6%

PKPT Anak Perusahaan yang tidak terealisasi adalah audit pada kantor-kantor cabang PT Aerofood Indonesia atas permintaan Direksinya karena sedang konsentrasi menangani PKPU.

Disamping melaksanakan penugasan audit DIA AWS selama masa penerapanan WFH juga melakukan Review (Desk Audit) atas kebijakan-kebijakan atau program tertentu baik pada PT Aero Wisata maupun anak perusahaannya. Selama tahun 2022 telah dilaksanakan Review sebanyak 4 (empat) penugasan.

Alokasi penugasan Audit dan Review per Lini Bisnis adalah sebagai berikut:

No.	Entitas Entity	PKPT AWS	PKPT Anak Perusahaan	Review	Total
1	Aerowisata & Dana Pensiun	1		2	3
2	Foodservice		5		5
3	Hotels	2			2
4	Travel	1			1
5	Logistics		1	2	3
6	Transportation		1		1
		4	7	4	15

III. EFFECTIVENESS OF INTERNAL AUDIT DIVISION FUNCTIONS

1. Realization of the 2022 Annual Supervision Work Program (PKPT).

Realization of the number of audit assignments in 2022 is as follows:

The Subsidiary's PKPT that was not realized was an audit of PT Aerofood Indonesia's branch offices at the request of its Directors because they were concentrating on handling PKPU.

Apart from carrying out audit assignments, DIA AWS during the WFH implementation period also carried out reviews (Desk Audit) of certain policies or programs at both PT Aero Wisata and its subsidiaries. During 2022, 4 (four) assignment reviews will be carried out.

Allocation of Audit and Review assignments per Business Line is as follows:

Pada Triwulan I dilakukan audit pada Dana Pensiun Aerowisata mengingat kondisinya yang terus menurun dan adanya teguran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Audit pada lini bisnis Food Service dan bisnis Logistik untuk mendukung program survival selama masa pandemi serta program pengembangan kedua lini bisnis tersebut pada masa mendatang. Review pada PT Aero Wisata dilakukan tentang aspek GCG atas rencana aksi korporasi.

In the first quarter, an audit was carried out on the Aerowisata Pension Fund considering its condition continued to decline and there was a warning from the Financial Services Authority (OJK). Audit of the Food Service and Logistics business lines to support survival programs during the pandemic as well as development programs for these two business lines in the future. A review at PT Aero Wisata was carried out regarding the GCG aspects of the corporate action plan.

2. Penerbitan Laporan Hasil Audit (LHA)

Penyelesaian laporan hasil penugasan selama tahun 2022 adalah sbb:

2. Issuance of Audit Result Report (LHA)

The completion of the assignment report for 2022 is as follows:

Jumlah Audit dan Review Tahun 2022 Total of Audits and Reviews in 2022	15	
Carry Over Penugasan Tahun Lalu Last Year's Assignment Carry Over	3	
Jumlah Kewajiban Pelaporan Tahun 2022 Total Reporting Obligations in 2022	18	
Jumlah Penerbitan LHA Tahun 2022 Total of Audit Finding Issuance in 2022	14	77,8%
Jumlah LHA Belum Diterbitkan Total of Audit Findings Not Yet Issued	4	22,2%

3. Temuan Hasil Audit (THA)

Pemanfaatan hasil audit dalam bentuk tindak lanjut atas THA selama tahun 2022 adalah sbb:

Keterangan Description	THA Audit Findings	Rekomendasi Recommendation
Outstanding Tahun Lalu Last Year's Outstandings	193	514
Hasil Audit Tahun 2021 Yang Telah Terbit LHA Total of Audit Finding Issuance in 2021	40	212
Jumlah THA dan Rekomendasi Yang Harus Ditindaklanjuti Total of Audit Findings and Recommendations to be Followed Up	233	726
Tindak Lanjut atas THA dan Rekomendasi Tahun 2021 Follow-up on Audit Findings and Recommendations for 2021	97	235
Outstanding Akhir Tahun 2021 Outstanding at the End of 2021	136	491
Tingkat Penyelesaian THA dan Rekomendasi Level of Audit Findings Completion and Recommendations	41,6%	32,4 %

Dari jumlah THA yang dilaporkan selama tahun 2022 sebanyak 40 (empat puluh) dapat dikelompokkan sbb :

40 (eighty five) of the total Audit Findings reported during 2022, can be grouped as follows:

Pengendalian Transaksi Penjualan dan Penagihan Piutang Sales Transactions Control and and Accounts Receivable Collection	20%
Pengendalian Pengadaan dan Biaya Procurement and Cost Control	20%
Kelengkapan dokumen pendukung Aksi Korporasi Completeness of supporting documents for Corporate Actions	17,5%
Organisasi, Human Capital & Remunerasi Organization, Human Capital & Remuneration	17,5%
Ketaatan pada Perundang-undangan dan Kebijakan Perusahaan Compliance with Laws and Company Policies	7,5%
Efektivitas Program Marketing Effectiveness of Marketing Programs	7,5%
Pengelolaan Perpajakan Taxation	5%
Lain – lain Others	5%
Jumlah Total	100%

Temuan tentang kelengkapan dokumen pendukung aksi korporasi telah ditindaklanjuti sehingga telah sampai pada tahap permintaan persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Demikian pula tentang Human Capital dan Remunerasi telah dilakukan perbaikan secara berkelanjutan sesuai dengan program efisiensi dan rencana pengembangan perusahaan.

Findings regarding the completeness of supporting documents for corporate actions have been followed up so that they have reached the stage of requesting approval from the Board of Commissioners and Shareholders. Likewise regarding Human Capital and Remuneration, continuous improvements have been made in accordance with the company's efficiency program and development plans.

4. Organisasi & Tenaga Auditor

Jumlah tenaga SDM pada awal Tahun 2022 sebanyak 12 (dua belas) orang dan dalam tahun 2022 terjadi pengurangan sebanyak 6 (enam) orang sehingga tersisa sebanyak 6 (enam) orang.

Program training yang dapat direalisasi adalah sbb:

1. Sertifikasi QIA untuk 1 (satu) orang.
2. Sharing session diantara sesama auditor.
3. Mengikuti In House Training yang diselenggarakan oleh Divisi Finance berupa "SAP Refreshment Training & Accounting Treatment" untuk 2 (dua) auditor.

Untuk menjaga dan meningkatkan kinerja Internal Audit maka dalam tahun 2022 dilakukan revisi atas Piagam SPI dan assessment Quality Assurance.

Secara umum realisasi kegiatan Divisi Internal Audit tahun 2022 melebihi PKPT yang telah ditetapkan yaitu dari 14 (empat belas) rencana penugasan telah direalisasi 11 (sebelas), penugasan tetapi diimbangi dengan melakukan Review sebanyak 4 (empat) penugasan.

Hal-hal yang relevan dengan kondisi bisnis selama tahun 2022 telah mendapat perhatian yang memadai seperti implementasi Program Survival, efisiensi organisasi dan kepegawaian, serta tindak lanjut atas temuan audit tahun lalu.

4. Auditor

The number of HR staff at the beginning of 2022 was 12 (twelve) people and in 2022 there will be a reduction of 6 (six) people so that there are 6 (six) people remaining.

The training program that can be realized is as follows:

1. QIA certification for 1 (one) person.
2. Sharing sessions between fellow auditors.
3. Participated in In House Training organized by the Finance Division in the form of "SAP Refreshment Training & Accounting Treatment" for 2 (two) auditors.

To maintain and improve Internal Audit performance, in 2022 a revision of the SPI Charter and Quality Assurance assessment will be carried out.

In general, the realization of the activities of the Internal Audit Division in 2022 exceeds the PKPT that has been determined, namely that out of 14 (fourteen) planned assignments, 11 (eleven) assignments have been realized, but this is balanced by carrying out reviews of 4 (four) assignments.

Matters relevant to business conditions during 2022 have received adequate attention, such as changes to sales systems and new business development, reviews of corporate action plans, organizational and personnel efficiency, cash flow management, collectability of receivables, taxation, as well as follow-up to findings. last year's audit.

IV. EFEKTIFITAS FUNGSI EKSTERNAL AUDIT

1. Dalam tahun 2022 telah diselesaikan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan entitas anak untuk tahun buku 2021 oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, a Member of Crowe Global dengan opini tidak menyatakan pendapat karena auditor menilai terdapat ketidakpastian yang signifikan atas kelangsungan usaha perusahaan yang disebabkan oleh kerugian yang dialami tahun 2021, kondisi likuiditas perusahaan, serta adanya PKPU pada PT Aerofood Indonesia. Laporan Auditor Independen ditandatangani pada tanggal 14 Juni 2022.

Dalam proses pelaksanaan audit telah dilakukan rapat antara KAP dengan KACG yaitu:

1. Tanggal 6 Januari 2022 dengan agenda pembahasan program kerja audit,
2. Tanggal 4 April 2022 dengan agenda progress report pelaksanaan audit.

Dibandingkan dengan target penyelesaian laporan yang disepakati yaitu tanggal 28 Februari 2022 maka penyelesaian laporan tersebut sangat terlambat karena lamanya proses pembahasan tentang tingkat risiko kelangsungan usaha tersebut di atas. Namun demikian kelambatan tersebut tetap dalam koordinasi dengan PT Garuda Indonesia sebagai induk perusahaan sehingga sejalan dengan penyelesaian laporan audit induk perusahaan. Tjahjo & Rekan (Crowe) untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2022.

IV. EFFECTIVENESS OF THE EXTERNAL AUDIT FUNCTION

1. The Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries for the 2021 Fiscal Year was audited by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, a Member of Crowe Global with a disclaimer of opinion because the auditor assesses that there is significant uncertainty regarding continuity of the company's business due to losses experienced in 2021, the company's liquidity conditions, as well as the existence of PKPU at PT Aerofood Indonesia. Independent Auditor's Report signed on June 14, 2022.

In the audit implementation process, a meeting was held between KAP and KACG, as follows:

1. January 6 2022 with the agenda of discussing the audit work program,
2. April 4 2022 with the agenda of a progress report on the implementation of the audit.

Compared to the agreed report completion target, namely February 28 2022, completion of the report is very late due to the length of the discussion process regarding the level of business continuity risk mentioned above. However, this delay remains in coordination with PT Garuda Indonesia as the parent company so that it is in line with the completion of the audit report of the parent company.

Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022

Untuk penunjukan KAP yang akan ditugaskan mengaudit laporan keuangan tahun buku 2022, dalam RUPS PT Aero Wisata tanggal 21 Agustus 2021 telah didelegasikan kewenangannya dari Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan tersebut serta arahan dari Direktur Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) selaku Pembina Anak Perusahaan melalui surat nomor GARUDA/JKTDE/20107/2022 tanggal 05 Desember 2022 tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, maka Direksi AWS membentuk Tim Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik yang merupakan Tim Gabungan bersama dengan PT Aero System Indonesia (Asyst) dan PT Sabre Travel Network Indonesia (Sabre). Berdasarkan hasil kerja dan rekomendasi dari Tim Pengadaan tersebut Direksi AWS mengusulkan kepada Dewan Komisaris melalui surat nomor 2138/AWS/DA/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Permohonan Persetujuan Penunjukan dan Penetapan KAP Tahun Buku 2022. Melalui surat nomor 2012/DK-AWS/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 Dewan Komisaris menyetujui usulan Direksi tersebut dan menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe) untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2022.

Kick — off meeting pelaksanaan audit tahun buku 2022 telah dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2022.

Audit of Financial Reports for Fiscal Year 2022

For the appointment of the KAP that will be tasked with auditing the financial statements for the 2022 financial year, at the PT Aero Wisata GMS on 21 August 2021, authority was delegated from the Shareholders to the Board of Commissioners. Based on this decision and the direction from the Technical Director of PT Garuda Indonesia (Persero) as Supervisor of the Subsidiary Company in letter number GARUDA/JKTDE/20107/2022 dated 05 December 2022 concerning the Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Financial Statements for the 2022 Financial Year, the AWS Board of Directors formed a Team Procurement of Public Accounting Firm Services which is a Joint Team together with PT Aero System Indonesia (Asyst) and PT Sabre Travel Network Indonesia (Sabre). Based on the work results and recommendations from the Procurement Team, the AWS Board of Directors proposed to the Board of Commissioners via letter number 2138/AWS/DA/XII/2022 dated 22 December 2022 regarding Application for Approval of the Appointment and Determination of KAP for the 2022 Financial Year. Through letter number 2012/DK-AWS/XII/2022 dated 26 December 2022, the Board of Commissioners approved the Directors' proposal and appointed KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe) to conduct an audit of the consolidated financial statements of PT Aero Wisata and Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2022.

The kick — off meeting for the 2022 financial year audit was held on the 27th December 2022.

V. EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil audit baik oleh Eksternal Auditor (KAP) maupun oleh Internal Auditor secara umum tidak terdapat kelemahan yang signifikan, namun demikian terdapat beberapa catatan sebagai berikut:

- a. Terdapat aset berupa Tanah milik PT AGI seluas 885 m2 berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, DIY yang dibeli pada tahun 2013 tetapi belum dibalik nama sehingga masih atas nama pemilik lama.
- b. Terdapat beberapa kekuranglengkapan perjanjian sewa khususnya untuk sewa Gedung Garuda Sales Outlet serta perjanjian internal Aerowisata Grup yang sudah habis masa berlakunya dan belum diperpanjang.
- c. Terdapat kelemahan dalam pengelolaan penjualan dan piutang pada lini bisnis Logistik, Travel, dan Transportasi yang berakibat kelambatan dalam penagihan dan menimbulkan kesulitan cash flow serta tingginya cost of sales (pada bisnis Logistik).
- d. Terdapat kelemahan dalam pengelolaan Pengadaan terutama Cash Purchase yang terkait dengan pangambilan Cach Advance dan pembebanan Biayanya.
- e. Terdapat perubahan organisasi yang belum diikuti dengan penyesuaian system & procedure serta pemisahan fungsi dengan baik untuk tetap menjaga adanya internal check, serta adanya pemberian remunerasi dan fasilitas yang tidak didukung dengan dokumen dan justifikasi yang memadai.
- f. Terdapat kelemahan dalam pengelolaan administrasi perpajakan yang berpotensi menimbulkan tambahan beban setelah dilakukan pemeriksaan Oteh Kantor Pelayanan Pajak termasuk keiemahan dalam pengumpulan Bukti Potong yang tercermin dari masih tingginya Biaya Sanksi Perpajakan.

V. INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Based on the audit results by both the External Auditor (KAP) and the Internal Auditor, in general there are no significant weaknesses, however there are several notes as follows:

- a. There is an asset in the form of land belonging to PT AGI covering an area of 885 m2 located in Maguwoharjo, Sleman, DIY which was purchased in 2013 but has not been renamed so it is still in the name of the old owner.
- b. There are several incomplete rental agreements, especially for the rental of the Garuda Sales Outlet Building as well as internal Aerowisata Group agreements which have expired and have not been extended.
- c. There are weaknesses in the management of sales and receivables in the Logistics, Travel and Transportation business lines which result in delays in billing and cause cash flow difficulties and high costs of sales (in the Logistics business).
- d. There are weaknesses in Procurement management, especially Cash Purchases related to Cach Advance collection and charging costs.
- e. There are organizational changes that have not been followed by adjustments to systems & procedures and proper separation of functions to maintain internal checks, as well as the provision of remuneration and facilities that are not supported by adequate documents and justification.
- f. There are weaknesses in the management of tax administration which have the potential to cause additional burdens after an inspection by the Tax Service Office, including weaknesses in collecting Withholding Proofs which are reflected in the still high Tax Sanction Fees.

VI. PENETAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka menjaga konsistensi penerapan GCG selama tahun telah dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Penerbitan Buku Panduan Core Value AKHLAK dan sosialisasinya kepada seluruh pegawai.
- b. Sharing Session penerapan dan assessment GCG.
- c. Melaksanakan Employee Satisfaction & Engagement Survey.
- d. Penerapan Sistem Manajemen Kerja Pegawai.
- e. Sosialisasi Peraturan Perlindungan Pekerja dari Tindak Kekerasan Seksual di Tempat Kerja.
- f. Sosialisasi kebijakan tentang WBS, Gratifikasi, dan Code of Conduct.

EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan akibat penurunan bisnis secara tajam selama masa pandemic Covid 19, serta dalam masa pengembangan khususnya untuk bisnis Logistik, terdapat beberapa catatan yang berkaitan dengan akurasi laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta ketaatan pada peraturan perundangan dan kebijakan perusahaan. Catatan tersebut merupakan rangkuman dari hasil audit oleh Divisi Internal Audit, hasil audit Kantor Akuntan Publik, serta hasil pembahasan KACG dengan Manajemen.

Beberapa catatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan transaksi Penjualan dan Penagihan Piutang;
2. Pengelolaan Human Capital baik dalam penempatan personel maupun remunerasinya;
3. Proses Pembuatan, Isi Perjanjian Kerjasama, serta pemutakhirannya;
4. Validitas dokumen pendukung dan Internal Check dalam Pencatatan Akuntansi yang berpengaruh pada akurasi laporan;
5. Pencatatan, kelengkapan dokumen pendukung, dan pelaporan kewajiban perpajakan;

VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In order to maintain the consistency of GCG implementation throughout the year, several activities have been carried out as follows:

- a. Publishing the Core Value AKHLAK Guidebook and disseminating it to all employees.
- b. Sharing Session on GCG implementation and assessment.
- c. Carry out Employee Satisfaction & Engagement Survey.
- d. Implementation of an Employee Work Management System.
- e. Socialization of regulations for protecting workers from sexual violence in the workplace.
- f. Socialization of policies regarding WBS, Gratuities, and Code of Conduct.

EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

In order to maintain the company's survival due to the sharp decline in business during the Covid 19 pandemic, as well as during the development period, especially for the Logistics business, there are several notes relating to the accuracy of financial reports, effectiveness and efficiency of operations, as well as compliance with laws and regulations and company policies. These notes are a summary of the results of the audit by the Internal Audit Division, the results of the audit of the Public Accounting Firm, as well as the results of KACG's discussions with Management.

Some of these notes are as follows:

1. Manage Sales transactions and Receivables Collection;
2. Human Capital Management in terms of personnel placement and remuneration;
3. Process of making, contents of the Cooperation Agreement, and updating it;
4. Validity of supporting documents and Internal Checks in Accounting Records which affect the accuracy of the report;
5. Recording, completeness of supporting documents and reporting of tax obligations;

PENGLOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Aerowisata, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

ebagai perwujudan komitmennya untuk meningkatkan penerapan GCG, khususnya untuk menghindarkan terjadinya gratifikasi dan peluang terjadinya tindak pidana suap, Perseroan telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct) yang diantaranya memuat ketentuan tentang penerimaan gratifikasi dan memandang perlu untuk mengatur hal-hal terkait gratifikasi di Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor: 5026/AWS/SK-DU/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Aero Wisata.

MANAGEMENT OF POTENTIAL CONFLICTS OF INTEREST

Conflict of interest is a situation in which the financial interests of the Company and the personal financial interests of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders are conflicting. During 2022, there were no transaction containing conflict of interest at Aerowisata, each transaction was carried out in accordance with applicable regulations, taking into account the GCG principles.

GRATIFICATION CONTROL

As a manifestation of its commitment to improving the GCG implementation particularly in avoiding gratifications and opportunities for bribery, the Company has established a Code of Conduct containing, among others, provisions of gratification. Gratification issues need to be regulated properly in the Company as stipulated in the Decree No: 5026/AWS/SK-DU/XII/2022 dated December 22, 2022 concerning Gratification Control within PT Aero Wisata.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Whistleblowing System (WBS)

STRUKTUR DAN MEKANISME WBS PERUSAHAAN

Whistleblowing system adalah sistem yang mengelola pelaporan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independent) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Perusahaan dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

SOSIALISASI WBS

Sosialisasi digital mengenai Gratifikasi dan Whistleblowing System kepada Pegawai Aerowisata dan Pic GCG Aerowisata Group dilakukan pada tanggal 1 Juli 2022.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan disampaikan secara tertulis melalui email, website perusahaan, atau surat resmi melalui pos ke alamat perusahaan.

WBS STRUCTURE AND MECHANISM

The whistleblowing system is a system that manages reporting/disclosure of unlawful behavior, unethical/improper acts in a confidential, anonymous and independent manner to optimize the participation of Company personnel and business partners in disclosing violations that occur within the corporate environment.

WBS SOCIALIZATION

Digital socialization regarding the Gratification and Whistleblowing System to Aerowisata Employees and the Aerowisata Group GCG Division was carried out on July 1, 2022.

MECHANISM FOR REPORTING VIOLATIONS

Reports are submitted in writing via email, company website, or official letter by mail post to the company address.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perlindungan Pelapor dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas Pelapor dan perlindungan dari tindakan yang merugikan Pelapor. Bagi Perusahaan, perlindungan Pelapor akan menumbuhkan rasa aman bagi Insan Perusahaan dan pelapor lainnya. Perlindungan Pelapor dimaksudkan pula untuk mendorong setiap Insan Aerowisata dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran.

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan Pelapor. Perusahaan tidak memberikan sanksi bagi pelapor pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini; misalnya fitnah, pelaporan palsu atau pelaporan lainnya. Semua laporan pelanggaran dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan. Pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Pelapor dapat mengadukan bila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Perusahaan melalui mekanisme yang telah ditetapkan Perusahaan. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, Pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan, seperti misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Perusahaan.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor, atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut :

- a. Pemecatan;
- b. Penurunan jabatan atau pangkat;
- c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record);

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Whistleblower Protection is intended to provide guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and protection from actions that are detrimental to the whistleblower. From the Company side, Whistleblower protection will foster a sense of security for Company Personnel and other whistleblowers. Whistleblower Protection is also intended to encourage every Aerowisata Personnel and other Whistleblowers to have the courage to report violations.

The company is committed to protecting whistleblowers who have good faith. The Company complies with all relevant laws and regulations and best practices applied in the implementation of the whistleblower protection system. The Company does not provide sanctions for violations reports that are not in accordance with the aims and objectives of this policy; for example slander, false reporting or other reporting. All violation reports are guaranteed confidentiality and safety by the Company. The whistleblowers are guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up of their report.

Whistleblowers can complain if they receive pressure or threats or other acts of retaliation. Complaints must be submitted to the Company through the mechanism determined by the Company. In the case that the problem cannot be resolved internally, the Whistleblowers are guaranteed the right to bring the issue to an independent agency outside the Company, such as a mediator, witness and victim protection agencies at the expense of the Company.

The Company provides protection to the Whistleblower from the following potential:

- a. Dismissal;
- b. Demotion or rank;
- c. Harassment or discrimination in all its forms;
- d. Adverse records in personal file records;

Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur Undang-Undang No. 15 tahun 2002 serta perubahan terakhir Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Peraturan Pemerintah No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu :

- a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
- b. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
- c. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
- d. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai Undang-Undang No.13 tahun 2006.

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang dibuktikan sehingga aset/keuangan Perusahaan dapat diselamatkan. Bentuk sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.

In addition to the above protections, for Whistleblowers who have good faith, the Company also provides legal protection, in line with the provisions of Law No. 15 of 2002 and the latest amendment to Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims, Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for reporters and witnesses in the crime of money laundering, namely:

- a. Protection from criminal and/or civil charges;
- b. Protection of the Whistleblower's personal and/or family security from physical and/or psychological threats;
- c. Protection of the Whistleblower's assets; and/or
- d. Providing information without face to face to the Whistleblower, at each level of case investigation, if the violation is included in a court dispute.

If needed, the Whistleblower may also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in accordance with Law no. 13 of 2006.

The Company can reward the whistleblowers if the violation is proven, and the Company avoids the possibility of experiencing asset/financial losses. The form of sanctions for the Reported Party proven guilty is in accordance with the Company's regulation.

PENANGANAN PENGADUAN

1. Perusahaan menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran sebagai berikut :
 - a. Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal.
 - b. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.
 - c. Perusahaan menyediakan 2 (dua) alternatif pengelolaan pelaporan, yaitu melalui jalur Direksi dan jalur Dewan Komisaris sesuai dengan level pelaku pelanggaran.
2. Tanggung jawab dan kewenangan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran. Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti pelaporan/pengungkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah :
 - a. Direksi, jika terlapor adalah Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi
 - b. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung

Keterangan :

- a. Tanggung jawab dan kewenangan Direksi
 - i. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan pelaporan terhadap pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi.
 - ii. Direksi membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari fungsi Corporate Secretary dan fungsi Sumber Daya Manusia, serta pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan Surat Keputusan Direksi.
 - iii. Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas adalah VP Corporate Secretary.
 - iv. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas bertugas untuk menindaklanjuti Pelaporan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

1. The company receives and processes the violation reports with the following procedure:
 - a. The Company is required to accept reports of violations from internal and external parties.
 - b. The Company is obliged to accept and process the reports of violations, both from the whistleblowers who include their identity and those who do not.
 - c. The Company provides 2 (two) alternative management reports, which are through the Board of Directors and the Board of Commissioners according to the level of the reported party.
2. Responsibilities and authorities for Whistleblowing Management. The parties who have the authority to follow up on reports/disclosures based on the category of the Reported Party are:
 - a. Board of Directors, if the reported person is Company personnel other than the Board of Commissioners and Board of Directors
 - b. Board of Commissioners, if the reported person is member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organsi.

Notes:

- a. Responsibilities and authorities of the Board of Directors
 - i. The Board of Directors is responsible for the implementation of reporting management of violations allegedly committed by Company personnel other than the Board of Commissioners and Directors.
 - ii. The Board of Directors forms a Whistleblowing Management Team consisting of representatives from the Corporate Secretary function and Human Resources function, as well as other parties as needed according to their competence and expertise based on a Directors Decree.
 - iii. The Head of the Whistleblowing Management Team is VP Corporate Secretary.
 - iv. The Whistleblowing Management Team has the duty to follow up on Reports of Violations that are allegedly committed by Company personnel other than the Board of Commissioners and Directors.

b. Tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan pelaporan terhadap pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris.

i. Dewan Komisaris membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari Komite Audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

ii. Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas adalah Ketua Komite Audit.

iii. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas bertugas untuk menindaklanjuti pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan, yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris.

b. Responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is responsible for the implementation of reporting management of violations allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners.

i. The Board of Commissioners forms a Whistleblowing Management Team consisting of representatives from the Audit Committee and other parties as needed according to their competence and expertise based on the decision of the Board of Commissioners.

ii. The Head of the Whistleblowing Management Team is the Head of the Audit Committee.

iii. The Whistleblowing Management Team has duty to follow up on violations allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board, which are under the authority of the Board of Commissioners.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) dibentuk dan ditetapkan Bersama oleh Direksi untuk menyelenggarakan dan mengelola Whistle Blowing System. Susunan tim meliputi unsur yang mewakili Sekretaris Perusahaan dan Divisi SDM sebagai berikut :

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

The Whistleblowing System Management Team was jointly formed and determined by the Board of Directors to organize and manage the Whistleblowing System. The team composition includes elements representing the Corporate Secretary and HR Division as follows:

SUSUNAN TIM PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM)

1. Vice President Internal Audit
2. Vice President Corporate Secretary & General Services
3. Senior Manager Brand & Corporate Communication
4. Senior Manager Human Capital
5. GCG Officer

Perusahaan dapat menggunakan pengelola Whistle Blowing System dari eksternal jika diperlukan.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Tidak ada

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir

COMPOSITION OF WHISTLEBLOWING MANAGEMENT TEAM

1. Vice President Internal Audit
2. Vice President Corporate Secretary & General Services
3. Senior Manager Brand & Corporate Communication
4. Senior Manager Human Capital
5. GCG Officer

The Company can utilize external Whistleblowing system management if needed.

NUMBER OF REPORTS RECEIVED AND PROCESSED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

None

SANCTIONS/FOLLOW-UP ON REPORTS THAT HAVE BEEN PROCESSED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

No reports were received and processed in the last financial year

PERKARA PENTING

Perkara penting merupakan permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan selama periode pelaporan dan telah diajukan melalui proses hukum, baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Gugatan merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada Perseroan sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang ditujukan oleh Perusahaan sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil

IMPORTANT CASES

Important cases are lawsuits faced by the Company during the reporting period and submitted through legal procedures, either through the Court of Law or Arbitration. Meanwhile, the Claim Value is the value of the claim for compensation submitted to the Company as the defendant or the value of the claim for damages submitted by the Company as the plaintiff, both regarding material and immaterial losses.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

IMPORTANT CASES CURRENTLY FACING THE COMPANY

No	Pokok Perkara/Gugatan <i>Principal of Cases/Lawsuits</i>	Status Penyelesaian <i>Settlement Status</i>	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan <i>Impact on the Company's Condition</i>	Sanksi yang dikenakan <i>Sanctions Imposed</i>
1	Gugatan terkait Pemberhentian Anggota Direksi PT Aerofood Indonesia Lawsuit related to the dismissal of members of the Board of Directors of PT Aerofood Indonesia	Amar Putusan Kasasi: Menolak Permohonan Kasasi. Cassation Decision: Rejects the Cassation Application.	-	Aerowisata harus membayar biaya perkara pada tingkat kasasi Aerowisata must pay the court costs at the cassation level

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM TERHADAP PERUSAHAAN

Dampak permasalahan hukum yang diterima Aerowisata melalui proses hukum dinilai cukup signifikan karena Aerowisata harus membayar sejumlah uang sebagaimana diputus dalam pemeriksaan tingkat Banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta.

IMPACT OF LEGAL CASES ON THE COMPANY

The impact of the legal problems received by Aerowisata through the legal process is considered quite significant because Aerowisata has to pay a certain amount of money as decided in the appeal level examination at the Jakarta High Court.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN ANAK PERUSAHAAN

Selama tahun 2022, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, tidak menghadapi adanya kasus hukum.

IMPORTANT CASES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SUBSIDIARIES

During 2022, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not face any legal cases.

LINGKUP PELAPORAN

Lingkup pelaporan yang akan ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran/Whistle Blowing System merupakan tindakan yang dapat merugikan Perusahaan ataupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh Insan Aerowisata, meliputi antara lain:

- (1) Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)
 - (2) Kecurangan (Fraud)
 - (3) Perbuatan melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, pelecehan, penggunaan narkoba dan perbuatan kriminal lainnya
 - (4) Pelanggaran etika perusahaan yang telah diatur pada Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct) atau norma-norma kesopanan yang berlaku pada umumnya
 - (5) Perbuatan yang membahayakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan atau insan Aerowisata lainnya
 - (6) Suap
 - (7) Pencurian
 - (8) Melanggar Hukum dan peraturan Perusahaan.
 - (9) Penyalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau pembayaran.
 - (10) Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan
 - (11) Pembocoran rahasia Perusahaan.
 - (12) Penggelapan aset Perusahaan.
- Pelaporan/penyingkapan yang mendapat prioritas untuk ditindaklanjuti adalah kasus yang terjadi 2 (dua) tahun terakhir.

PELAPORAN NOTE: TIDAK ADA PEMBAHASAN INI PADA KEBIJAKAN WBS

1. Dugaan Pelanggaran oleh Karyawan
Penanganan laporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh karyawan termasuk Tim Pengelola WBS merupakan kewenangan Direktur.
2. Dugaan Pelanggaran oleh Direksi/Dewan Komisaris
Penanganan laporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Direktur/Dewan Komisaris merupakan kewenangan Pemegang Saham.
3. Dugaan Pelanggaran oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris
Penanganan laporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris merupakan kewenangan Komisaris Utama.

REPORTING SCOPE

The scope of complaints to be followed up by the WBS Management Team involves actions done by Aerowisata personnel that can lead to losses suffered by the Company or stakeholders, including:

- (1) Corruption, Collusion and Nepotism (KKN)
 - (2) Fraud
 - (3) Acts that violate applicable laws and regulations, including but not limited to the use of violence against employees or management, blackmail, harassment, drug use and other criminal acts
 - (4) Ethical violations against the Company's Code of Conduct or immoral conduct in general
 - (5) Actions that endanger the security, safety and health of the Company or other Aerowisata personnel
 - (6) Bribes
 - (7) Theft
 - (8) Violation of the Company's laws and regulations.
 - (9) Misuse and falsification of data and/or payments
 - (10) Misuse of position for personal/group interests or other interests outside the Company
 - (11) Disclosure of Company secrets
 - (12) Embezzlement of Company assets
- Reports/disclosures that become priority to be followed up are cases that occurred in the last 2 (two) years.

REPORTING NOTE: THERE IS NO DISCUSSION REGARDING THIS ISSUE IN WBS POLICY

1. Alleged Violations by Employees
Handling of reports of alleged violations related to and/or committed by employees including the WBS Management Team is under the authority of the Board of Directors.
2. Alleged Violations by the Board of Directors/Board of Commissioners
Handling of reports of alleged violations related to and/or committed by the Board of Directors / Board of Commissioners is under the authority of the Shareholders.
3. Alleged Violations by Supporting Organs of the Board of Commissioners
Handling of reports of alleged violations related to and/or committed by the Supporting Organs of the Board of Commissioners is under the authority of the President Commissioner.

TATA CARA PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

1. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis tentang dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Aerowisata kepada Tim Pengelola WBS dengan alamat: Tim Pengelola WBS PT Aero Wisata, Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Jakarta Pusat 10410.
2. Pelaporan dapat juga menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada Tim Pengelola WBS PT Aero Wisata melalui saluran yang telah disediakan oleh Perusahaan sebagai berikut:
 - a. Email: whistleblower@aerowisata.com
3. Pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan identitas pelapor lengkap disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi (jika ada).

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR DAN TERLAPOR

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor berupa:

- a. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor pengaduan.
- b. Perlindungan pelapor pengaduan dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
- c. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam le data pribadi.
- d. Perusahaan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.
- e. Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur Undang-undang No. 15 tahun 2002 serta perubahan terakhir Undang-undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-undang No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan khusus bagi pelapor dan saksi dalam tindak pidana pencucian uang yaitu :

REPORTING PROCEDURE FOR ALLEGED VIOLATIONS

1. The Whistleblower submits a written report on alleged violations committed by Aerowisata Personnel to the WBS Management Team at the address: PT Aero Wisata WBS Management Team, Jl. KKO Soldier Usman & Harun No. 32, Central Jakarta 10410.
2. Whistleblower can also submit reports of alleged violations to the PT Aero Wisata WBS Management Team through the following channels provided by the Company:
 - a. Email: whistleblower@aerowisata.com
3. The whistleblower must also submit, along with the report, their full identity as well as their address and telephone number (if available).

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER AND REPORTED PARTIES

As part of the whistleblowing mechanism, the Company has established a whistleblower protection policy covering:

- a. The Company is obliged to protect the whistleblowers.
- b. Whistleblower protection is intended to encourage reporting of violations.
- c. The protection includes the guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and contents of the report, as well as guarantee of safety for the whistleblower against acts that cause loss to them, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, abuse or discrimination in any form, and records which damage the whistleblower's personal data.
- d. The Company also guarantees the confidentiality of the reported party's identity as long as the alleged violation has not been proven.
- e. In addition to the above protections, for Whistleblowers with good faith, the Company also provides legal protection, in line with the provisions of Law No. 15 of 2002 and the latest amendment to Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims, Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for reporters and witnesses in the crime of money laundering, namely:

- a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
- b. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
- c. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
- d. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) sesuai Undang-Undang No. 13 tahun 2006.

PENGHARGAAN BAGI PELAPOR

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dibuktikan sehingga aset/keuangan Perusahaan dapat diselamatkan.

SANKSI BAGI PELAPOR YANG MENYAMPAIKAN LAPORAN PALSU

1. Bagi Insan Aerowisata yang mengirimkan laporan palsu atau berupa tnh atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik yang merugikan Perusahaan, dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan internal perusahaan atau dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum.
2. Bagi pihak luar yang mengirimkan laporan palsu atau berupa tnh atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik yang merugikan Perusahaan, dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum.

LAPORAN KEGIATAN TIM PENGELOLA WBS

Tim Pengelola wajib membuat laporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit secara berkala.

Laporan sekurang-kurangnya memuat:

1. Jumlah laporan dugaan pelanggaran yang diterima.
2. Jumlah laporan yang memenuhi syarat untuk diproses.
3. Jumlah laporan yang tidak memenuhi syarat untuk diproses
4. Jumlah laporan yang telah diselesaikan

- a. Protection from criminal and/or civil charges;
- b. Protection of the Whistleblower's personal and/or family security from physical and/or mental threats;
- c. Protection of the Whistleblower's assets; and/or
- d. Providing information without face to face to the Whistleblower, at each level of case investigation, if the violation is included in a court dispute.

If needed, the Whistleblower may also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in accordance with Law no. 13 of 2006.

APPRECIATION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company can show its appreciation for whistleblower if the report follows the Company policy and the violation is proven, and the Company avoids the possibility of experiencing asset/nancial losses.

SANCTIONS FOR WHISTLEBLOWERS SUBMITTING FALSE REPORTS

1. Aerowisata personnel who are proven to have submitted a false report or a slander or a report that contains bad intentions to cause losses to the Company is subject to sanctions as per the Company's internal regulations, or can be reported to the Law Enforcers.
2. An external party who submits a false report or a slander or a report that contains bad intentions to cause losses to the Company is subject to be reported to the Law Enforcers.

WBS MANAGEMENT TEAM ACTIVITY REPORT

The Management Team is required to make reports to the Board of Directors with a copy to the Audit Committee on a regular basis.

The report shall at least contain:

1. Number of reports of alleged violations received
2. Number of reports that are eligible for processing
3. Number of reports that do not qualify for processing
4. Number of completed reports

HASIL DARI PENANGANAN PELAPORAN

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pelaporan terkait pelanggaran di Perseroan baik dari kalangan internal maupun internal. Namun demikian, segenap Insan Aerowisata senantiasa menjadikan WBS sebagai salah satu fungsi kontrol dan mitigasi terhadap risiko dan potensi pelanggaran.

RESULT OF HANDLING REPORT

Throughout 2020 there were no reports related to violations in the Company, both from internal and external parties. However, all Aerowisata personnel always use WBS as one of the control and mitigation functions against risks and potential violations.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Aerowisata memiliki komitmen kuat dalam penerapan GCG dan senantiasa berusaha menghindari praktik-praktik bad corporate governance, sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut:

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Aerowisata has a strong commitment to implementing GCG principles and intensely prevents bad corporate governance practices, as can be seen from the following table:

No	Kriteria Praktik Bad Corporate Governance <i>Bad Corporate Governance Practices Criteria</i>	Praktik di Aerowisata <i>Practice in Aerowisata</i>
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan; Reported as the company polluting the environment	
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan; Important cases being faced by the Company, subsidiaries, Board of Directors members and/or Board of Commissioners members who are currently serving, that are not disclosed in the Annual Report	
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan; Non-compliance in fulling tax obligations	
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK; Inconsistency in the nancial statements presentation with Financial Accounting Standard	
5	Kasus terkait dengan buruh dan karyawan Cases related to labor and employees	
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi No disclosure of operating segments	
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan hardcopy dengan Laporan Tahunan softcopy. Discrepancy between the hardcopy Annual Report and the softcopy Annual Report.	

Dari keseluruhan kriteria praktik Bad Corporate Governance ini, tidak terdapat satupun yang terdapat pada Aerowisata
None of these Bad Corporate Governance practice criteria exists in Aerowisata

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin (Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya)

Tidak terdapat kebijakan dimaksud, hanya ada ketentuan sesuai Anggaran Dasar mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut :

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang anggota Direksi atau lebih. Dalam hal Direksi terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengangkat seorang Sekretaris Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Sekretaris Dewan Komisaris pada bulan Juni tahun 2020 dijabat oleh Sdr. Kus Harjanto melalui Surat Keputusan Nomor: DEKOM-AWS/SKEP/8001/2020

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu kelancaran pelaksanaan fungsi dan aktivitas kerja Dewan Komisaris, termasuk antara lain mengatur jadwal pertemuan, menangani korespondensi dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan, serta kegiatan kesekretariatan lainnya.

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Contain the description of the Company's written policies regarding the composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender (If there is no such policy, the reasons and considerations must be disclosed)

The Company does not have any composition diversity policy, only provisions according to the Articles of Association regarding the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

The Company is managed and led by the Board of Directors consisting of at least one member. If the Board of Directors consists of more than 1 (one) member, one of them is appointed as President Director.

The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members and maximum number equal to the number of members of the Board of Directors, and one of them is appointed as the President Commissioner.

The Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners may appoint a Secretary to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties in accordance with the Company's Articles of Association. Secretary to the Board of Commissioners in June 2020 was held by Mr. Kus Harjanto via Decree Number: DEKOM-AWS/SKEP/8001/2020

The Secretary of the Board of Commissioners is tasked with assisting the smooth implementation of the functions and work activities of the Board of Commissioners, including, among other things, arranging meeting schedules, handling correspondence with internal and external parties of the Company, as well as other secretarial activities.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

KUS HARJANTO

Sekretaris Dewan Komisaris

Warga negara Indonesia, umur 56 Tahun, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1993.

Sdr. Kus Harjanto memulai karirnya sebagai Corporate Planner PT Garuda Indonesia (1994 – 1996), Senior Organization & Design System (1996-2010), Senior Manager Corporate Performance Control (2009-2013), Senior Manager Subsidiaries Development & Synergy (2013-2017), Enterprises Risk Management (2015-2017), Ketua Pengawas Koperasi Garuda (2013-2016), Ketua Koperasi Garuda (2016-2019), Senior Manager Subsidiary Management (2018-2020) dan Strategic Management Office Expert Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-sekarang).

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi:

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Memberikan tanggapan atau nasehat secara berkala dan sewaktu-waktu atas tindakan Dewan Komisaris agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan perusahaan.
- Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan stakeholders.
- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat internal Dewan Komisaris.
- Menyusun Risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Perusahaan.
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.

PROFILE OF SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

KUS HARJANTO

Secretary of Board of Commissioners

Indonesian citizen, 56 years old, has Bachelor's degree from the Faculty of Engineering, Gadjah Mada University in 1993.

Kus Harjanto started his career as Corporate Planner PT Garuda Indonesia (1994 – 1996), Senior Organization & Design System (1996-2010), Senior Manager Corporate Performance Control (2009-2013), Senior Manager Subsidiaries Development & Synergy (2013-2017), Enterprises Risk Management (2015-2017), Chairman of the Garuda Cooperative Supervisor (2013-2016), Chairman of the Garuda Cooperative (2016-2019), Senior Manager of Subsidiary Management (2018-2020) and Strategic Management Office Expert of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present).

The Secretary of the Board of Commissioners' functions and assignments include:

- Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles;
- Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
- Providing regular feedback or advice from time to time on the actions of the Board of Commissioners to comply with laws and regulations and/or Company regulations;
- Coordinating the committee members, if necessary to facilitate the Board of Commissioners' duties;
- Acting as a liaison officer for the Board of Commissioners with stakeholders;
- Preparing meetings, including materials for internal Board of Commissioners' meetings;
- Preparing Minutes for the Board of Commissioners' Meetings in accordance with Company Regulations;
- Preparing Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
- Preparing Draft reports for the Board of Commissioners;

- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris terkait Perusahaan.
- Membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Bertanggung jawab untuk menyusun dan mendistribusikan undangan, agenda dan hasil/risalah rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Aerowisata telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai public relation/corporate communication, institution relations, GCG implementation, monitoring pencapaian Key Performance Indicator (KPI), monitoring pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi.

Kedudukan dan Kualifikasi

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan Aerowisata memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sdri. Vera Yunita, yang diangkat menjadi Vice President Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Nomor: No. 5051/AWS/SK-DA/X/2021.

- Performing other duties assigned by the Board of Commissioners related to the Company
- Assist in the smooth implementation of the duties of the Board of Commissioners.
- Responsible for compiling and distributing invitations, agendas and results/minutes of meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors.
- Maintain the confidentiality of Company documents, data and information, both from internal and external parties and only use them for the purposes of carrying out their duties.

CORPORATE SECRETARY

Aerowisata has established a Corporate Secretary function with the mission to support consistent and continuous good corporate image through the management of effective communication programs to all stakeholders. The Corporate Secretary has the main function to assist the duties of the Board of Directors, including as public relations/corporate communication, institution relations, GCG implementation, monitoring the achievement of Key Performance Indicators (KPI), monitoring the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities as well as administration of policies document and minutes of the Board of Directors meeting.

Position and Qualification

The Corporate Secretary is appointed, dismissed by and responsible to the President Director. Aerowisata's Corporate Secretary has knowledge of regulations related to the Company, public relations skills, administrative skills and experience that supports the implementation of the Corporate Secretary's duties.

Corporate Secretary Profile

Currently the Corporate Secretary is held by Ms. Tavana Dewi K, who was appointed as Vice President Corporate Secretary based on Decree No. No. 5051/AWS/SK-DA/X/2021.

Vera Yunita
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, kelahiran Jakarta , 9 Juni 1971 (51 tahun), berdomisili di Tangerang.

Riwayat Pendidikan

- S1 Teknik Mesin, Program Studi Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1994);
- S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia (2007).

Pengalaman Kerja

Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1995 pada divisi Pelayanan. Pada tahun 1996, beliau bertugas pada divisi Pemasaran. Di Direktorat Niaga meniti karier sebagai Manager Performance Monitoring mulai tahun 2002, kemudian menjadi GM Commercial Research (April 2005–September 2012) dan merangkap tugas sebagai Plh VP Marketing (Desember 2011 – Juli 2012). Pada September 2012 beliau diangkat sebagai Pjs VP Revenue Management hingga Juni 2014. Beliau kemudian bergabung di PT Aero Wisata tanggal 1 Juli 2014 sebagai GM Customer Experience Management (Oktober 2014 – Februari 2019), lalu menjabat sebagai Senior Manager Synergy & Brand Management (Februari 2019 – April 2021). Pada November 2021 diangkat sebagai VP Corporate Secretary & General Services dengan perluasan tugas selain sebagai sekretaris perusahaan juga membawahi beberapa bidang lainnya diantaranya Corporate affairs & Security Services.

Vera Yunita
Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Jakarta, June 9, 1971 (51 years old), based in Tangerang

Educational Background

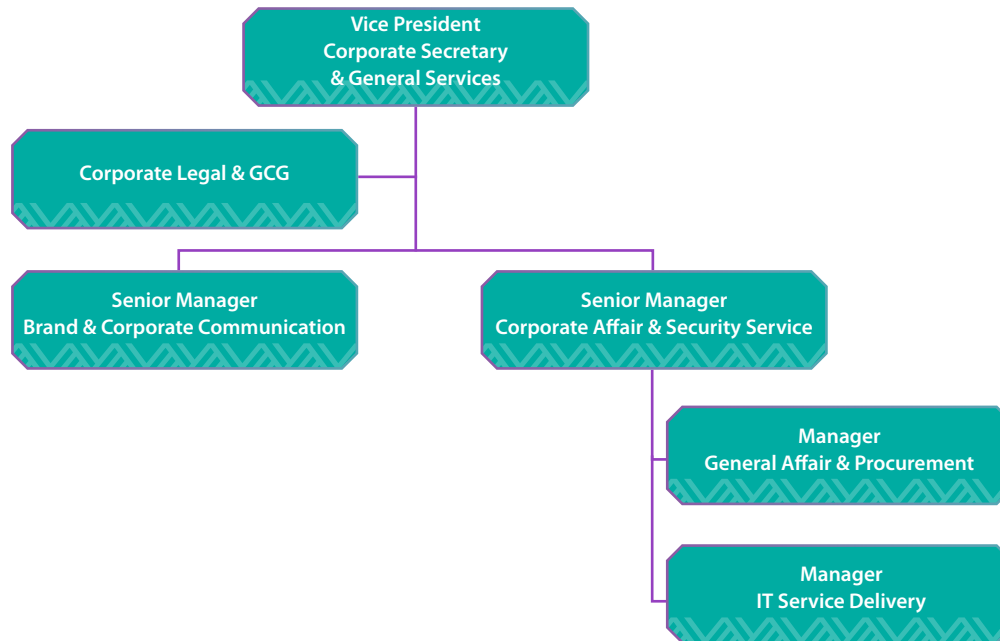
- Bachelor's Degree of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1994)
- Master's Degree of Management from Universitas Indonesia (1994)

Work Experience

Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 1995 within the Service division. In 1996, she was assigned to the Marketing division. In the Commercial Directorate, advancing a career as Manager Performance Monitoring since 2002, then became a GM Commercial Research (April 2005 – September 2012) while concurrently serving as Acting VP Marketing (December 2011 – July 2012). In September 2012, she was appointed as ad interim VP Revenue Management until June 2014 and then joined at PT Aero Wisata starting from July 1, 2014, she pursued career as GM Customer Experience Management (October 2014 – February 2019), then held position of Senior Manager Synergy & Brand Management (February 2019 – April 2021). In November 2021, she was appointed as VP Corporate Secretary & General Services with expanded responsibilities, in addition to being the Corporate Secretary, also overseeing several other areas including Corporate Affairs & Security Services.

PEMBAGIAN FUNGSI DAN JUMLAH PERSONIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

DIVISION OF FUNCTIONS AND NUMBER OF CORPORATE SECRETARY PERSONNEL



Divisi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Struktur Organisasi yang ditetapkan pada tanggal 27 Oktober 2021, terdiri dari unit kerja sebagai berikut :

- Corporate Legal & GCG
- Brand & Corporate Communication
- Corporate Affair & Security Services Legal
- General Affair & Procurement
- IT Service Delivery
- Fungsi Kesekretariatan LOB (Anak Perusahaan)

Saat ini Divisi Sekretaris Perusahaan didukung oleh 14 (empat belas) personel dengan kualitas dan kompetensi yang telah memenuhi persyaratan dalam Job Profile Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary Division, as established by the Organizational Structure on October 27, 2021, consists of the following units:

- Corporate Legal & GCG
- Brand & Corporate Communication
- Corporate Affair & Security Services Legal
- General Affair & Procurement
- IT Service Delivery
- LOB Secretariat Function (Subsidiary Companies)

Currently the Corporate Secretary Division is supported by 14 (fourteen) personnel with quality and competence who have met the requirements in the Corporate Secretary Job Profile.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Aerowisata adalah sebagai berikut:

1. Menata usahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perseroan dan Risalah Rapat Direksi maupun RUPS.
2. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.
3. Mendampingi pelaksanaan assessment GCG di Aerowisata
4. Mengkampanyekan dan mendokumentasikan implementasi GCG di Aerowisata
5. Memastikan ketaatan pelaksanaan hukum

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Aerowisata Corporate Secretary are as follows:

1. Administer and store Company documents, including but not limited to, Shareholder Register, Special Company Register and Minutes of Directors' Meetings and GMS.
2. Provide information related to their duties to the Board of Directors periodically and to the Board of Commissioners if requested by the Board of Commissioners.
3. Accompanying the implementation of GCG assessments at Aerowisata
4. Campaign and document the implementation of GCG at Aerowisata
5. Ensure compliance with the implementation of the law

SISTEM PENGENDALI INTERNAL

Profil pejabat Audit Internal

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Vice President Internal Audit dan secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional kepada Dewan Komisaris. Dalam kerangka hubungan fungsional tersebut, VP Internal Audit menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, Vice President Internal Audit dijabat oleh Chaurilaini Sjarifuddin.

Warga Negara Indonesia Usia 55 tahun kelahiran Jakarta , 28 Mei 1967 berdomisili di Tangerang.

Riwayat Pendidikan

- S1 Akuntansi Universitas Trisakti, Indonesia (1989);
- Master Administrasi Bisnis, Drake University, Amerika Serikat (1993);
- Fellow of the Advance Study Program, Massachusetts Institute of Technology, USA (1994);
- Doctoral Candidate in Management, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia (2000).

Sertifikasi Profesi

- Qualified Internal Audit No. 2677/QIA/2010 (2010) no validation
- Qualified Risk Management Professional No. 2020-07-03-8694 (2022) valid for 3 years

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan PT Aero Wisata sebagai VP Internal Audit sejak bulan Januari 2019. Sebelumnya beliau lama bertugas sebagai Auditor Internal di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan jabatan terakhir Senior Manager SM Commercial & General Audit, Internal Auditor. Selama periode September 1998 hingga Desember 2017, beliau mendapatkan penugasan khusus dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai anggota Team Leader, Internal Auditor.

Dasar Hukum Pengangkatan

SK Direktur PT Aero Wisata No. 5046/SK.Dir.AWS/XII/2018

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Audit Internal Profile

The Internal Audit Division is led by a Vice President of Internal Audit and is structurally responsible directly to the President Director and has a functional relationship to the Board of Commissioners. Within the framework of this functional relationship, the VP Internal Audit submits all audit results reports to the Board of Commissioners. In 2022, the Vice President for Internal Audit will be Chaurilaini Sjarifuddin.

A 55-year-old Indonesian citizen born in Jakarta on May 28, 1967, residing in Tangerang.

Education

- Bachelor of Accounting from Trisakti University, Indonesia (1989);
- Master of Business Administration from Drake University, United States (1993);
- Fellow of the Advance Study Program, Massachusetts Institute of Technology, USA (1994);
- Doctoral Candidate in Management, Faculty of Economics, University of Indonesia, Indonesia (2000).

Professional Certifications

- Qualified Internal Audit No. 2677/QIA/2010 (2010) no validation
- Qualified Risk Management Professional No. 2020-07-03-8694 (2022) valid for 3 years

Work Experience

Joined PT Aero Wisata as VP Internal Audit since January 2019. Previously, he served as an Internal Auditor at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with his last position as Senior Manager SM Commercial & General Audit, Internal Auditor. During the period of September 1998 to December 2017, he received a special assignment from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as a member of the Team Leader, Internal Auditor.

Legal Basis for Appointment

Director's Decree of PT Aero Wisata No. 5046/SK.Dir.AWS/XII/2018

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang mencakup audit keuangan, audit operasional, dan audit khusus (special audit).
2. Melakukan pengujian dan penilaian atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas dan efisiensi terkait pengelolaan keuangan, produksi/operasional, sumber daya manusia, pemasaran, asset, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kewajaran catatan akuntansi dan laporan keuangan.
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pengelolaan bisnis PT Aero Wisata.
6. Melakukan pemeriksaan mengenai kebenaran laporan atau pengaduan tentang adanya hambatan, penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang.
7. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap isu-isu penting dan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan.
8. Melakukan pembinaan dan memberikan jasa konsultasi di bidang pengendalian intern.
9. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
10. Menyusun dan melakukan program dalam rangka evaluasi mutu kinerja audit internal.
11. Melakukan tugas-tugas lainnya yang ditetapkan atau diminta oleh Direksi dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit berkaitan dengan ruang lingkup Divisi Internal Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- 1) Prepare and implement an Annual Supervision Work Program (PKPT) which includes financial audits, operational audits and special audits.
- 2) Carry out testing and assessment of the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
- 3) Conduct inspections and assessments of effectiveness and efficiency related to financial management, production/operations, human resources, marketing, assets, information technology and other activities.
- 4) Carrying out inspections and assessments of the fairness of accounting records and financial reports.
- 5) Carrying out inspections and assessments of compliance with applicable laws and regulations relating to PT Aero Wisata business management.
- 6) Carrying out checks regarding the veracity of reports or complaints regarding obstacles, irregularities and abuse of authority.
- 7) Conduct analysis and evaluation of important issues and risks faced by the Company.
- 8) Carry out guidance and provide consulting services in the field of internal control.
- 9) Provide recommendations for improvements and objective information about activities examined at all levels of management.
- 10) Develop and carry out programs to evaluate the quality of internal audit performance.
- 11) Carry out other tasks determined or requested by the Board of Directors and Board of Commissioners c.q. The Audit Committee is related to the scope of the Internal Audit Division.

PIHAK YANG MENANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Vice President Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

THE PARTY WHO APPOINTS AND DISMISSES THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

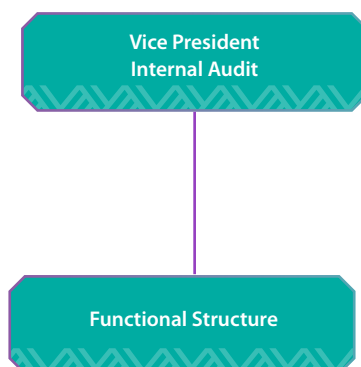
The Internal Audit Division is led by a Vice President of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGANISASI AUDIT INTERNAL DAN JUMLAH PEGAWAI

Pada Oktober 2021, Direktur PT Aero Wisata melakukan restrukturisasi organisasi perusahaan sebagai bagian dari strategi dalam rangka mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Perubahan struktur organisasi PT Aero Wisata ditetapkan dalam suatu surat Keputusan Nomor 5014/AWS/SK-DA/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021. Struktur organisasi baru ini berlaku sejak tanggal 1 November 2021. Adapun struktur organisasi Divisi Internal Audit sesuai Lampiran I SK Nomor 2014/AWS/SK-DA/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021 sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND NUMBER OF EMPLOYEES

In October 2021, the Director of PT Aero Wisata carried out restructuring of the company's organization as part of a strategy to maintain the company's sustainability. Changes to the organizational structure of PT Aero Wisata are stipulated in Decree Number 5014/AWS/SK-DA/X/2021 dated 27 October 2021. This new organizational structure is effective from 1 November 2021. The organizational structure of the Internal Audit Division is in accordance with Attachment I to SK Number 2014/AWS/SK-DA/X/2021 dated 27 October 2021 as follows:



Jumlah SDM yang ada pada akhir tahun 2022 sebanyak 7 orang dengan kualitas dan kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam uraian tugasnya dengan komposisi sebagai berikut:

The number of human resources available at the end of 2022 will be 7 people with the qualities and competencies required in their job description with the following composition:

No	Jabatan	Jumlah
1	VP Internal Audit	1 Orang
2	Auditor	6 Orang
Jumlah		7 Orang

SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Perusahaan mewajibkan semua Internal Auditor untuk mengikuti berbagai pelatihan professional dalam rangka sertifikasi guna memenuhi standar yang dibutuhkan. Semua anggota Divisi Internal Audit telah mendapatkan pelatihan di bidang manajerial dan profesi yang memadai untuk dapat mengelola Divisi Internal Audit dengan baik. Saat ini jumlah auditor yang telah memiliki sertifikasi sebanyak 3 (tiga) orang, dengan rincian sebagai berikut:

CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSION

The company requires all Internal Auditors to take part in various professional trainings for certification in order to meet the required standards. All members of the Internal Audit Division have received adequate managerial and professional training to be able to manage the Internal Audit Division well. Currently the number of auditors who have certification is 3 (three) people, with the following details:

No	Nama	Jabatan	Sertifikasi
1	Chaurliani Sjarifuddin	VP Internal Audit	QIA
2	Liesa	Team Leader	QIA
3	Sharaeka Pratiwi	Team Leader	QIA

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2022

Jumlah realisasi penugasan selama tahun 2022 dibandingkan dengan PKPT adalah sebagai berikut:

Jumlah Rencana Penugasan Audit Tahun 2022	14
Jumlah Realisasi Penugasan Tahun 2022	11 (78,6%)

Di samping itu, selama tahun 2022 juga dilakukan review (Desk Audit) atas beberapa hal yang menjadi fokus perhatian sebanyak 9 penugasan. Dengan demikian, selama tahun 2022 telah dilaksanakan 20 penugasan. Alokasi penugasan audit per entitas adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF TASKS IN 2022

The number of task realizations during 2022 compared to the PKPT is as follows:

In addition, during 2022 a review (Desk Audit) will also be carried out on several matters which are the focus of attention in a total of 9 assignments. Thus, during 2022 20 assignments will be carried out. The allocation of audit assignments per entity is as follows:

No	Entitas	Audit	Review	Total
1	PT Aero Wisata	-	7	7
2	PT Aerofood Indonesia	5	-	5
3	PT Aero Hotel Management	1	-	1
4	PT Mirtasari Hotel Development	1	-	1
5	PT Senggigi Pratama Internasional	-	-	0
6	PT Bina Inti Dinamika	-	-	0
7	PT Belitung Inti Permai	-	-	0
8	PT Aero Globe Indonesia	1	-	1
9	PT Aerojasa Perkasa	-	-	0
10	PT GIH Indonesia	-	-	0
11	PT Aero Jasa Cargo	1	2	3
12	GOH Co. Ltd. Japan	-	-	0
13	GOH Pty. Korea	-	-	0
14	PT AeroTrans Services Indonesia	1	-	1
15	Dana Pensiun Aerowisata	1	-	1
16	PT Citra Lintas Angkasa	-	-	0
	Total	11	9	20

Realisasi penugasan tahun lalu berjumlah 15 penugasan audit, dengan demikian terjadi penurunan sebanyak 4 penugasan atau sebesar 26% di luar penugasan review. Selama tahun 2022 realisasi penugasan belum dapat dilaksanakan secara optimal karena adanya proses PKPU yang terjadi di PT Aerofood Indonesia sehingga management PT Aerofood Indonesia memutuskan untuk menghentikan sementara kegiatan pemeriksaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Penugasan audit terbanyak dilakukan pada PT Aerofood Indonesia sebanyak 5 penugasan karena banyaknya kantor cabang atau unit usaha yang dimiliki, volume transaksi dan risiko yang terkait, serta adanya beberapa hal yang muncul baik dari audit oleh Kantor Akuntan Publik dan penugasan review terbanyak dilakukan pada PT Aero Wisata sebanyak 7 penugasan karena adanya proses pengalihan Asset ACS ke AWS, dan penjaminan Asset milik Aerowisata Group untuk mengcover hutang Citilink ke pihak Pertamina. Dari jumlah entitas yang ada dalam Aerowisata Group sebanyak 16 telah dilakukan audit pada 8 (Delapan) entitas atau 50% dari segi materialitas. Dengan demikian, cakupan jumlah entitas yang diaudit telah cukup mewakili seluruh Aerowisata Group.

Last year's actual assignments amounted to 15 audit assignments, thus there was a decrease of 4 assignments or 26% outside of review assignments. During 2022, the realization of the assignment could not be carried out optimally due to the PKPU process taking place at PT Aerofood Indonesia, so the management of PT Aerofood Indonesia decided to temporarily stop inspection activities that had been previously planned. The most audit assignments were carried out at PT Aerofood Indonesia with 5 assignments due to the large number of branch offices or business units owned, the volume of transactions and associated risks, as well as several things that emerged from audits by Public Accounting Firms and the most review assignments were carried out at PT Aero Wisata. as many as 7 assignments due to the process of transferring ACS assets to AWS, and guaranteeing assets belonging to Aerowisata Group to cover Citilink's debt to Pertamina. Of the total number of entities in the Aerowisata Group, 16 have been audited on 8 (eight) entities or 50% in terms of materiality. Thus, the coverage of the number of entities audited is sufficient to represent the entire Aerowisata Group.

AKUNTAN PUBLIK

KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan KAP tersebut, telah memenuhi ketentuan tentang pergantian Kantor Akuntan Publik dan Partner Audit yang terdapat dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423 tahun 2002 pasal 59 yang menyatakan bahwa Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik selaku Partner paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Pada tanggal 6 April 2015, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah nomor 20 tahun 2015 di mana dalam pasal 11 ayat (1) disebutkan bahwa seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut dapat memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis.

NAMA DAN TAHUN KANTOR AKUNTAN PUBLIK SERTA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 7 (TUJUH) TAHUN TERAKHIR

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama 7 (tujuh) tahun terakhir.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

APPOINTMENT OF A PUBLIC ACCOUNTANT FIRM POLICY

The appointment of the Public Accounting Firm has been made in accordance with the provisions for the replacement of the Public Accounting Firm and Audit Partner as contained in the Decree of the Minister of Finance Number 423 of 2002 article 59, which states that general audit services on the financial statements of an entity may be conducted by a Public Accounting Firm for a maximum of 5 (five) consecutive financial years and by a Public Accountant as Partner for a maximum of 3 (three) consecutive financial years. On April 6, 2015, a Government Regulation number 20 of 2015 was issued in which Article 11 paragraph (1) specifies that a Public Accountant may only conduct audit services on historical financial information for a maximum of 5 (five) consecutive financial years.

NAME AND YEAR OF THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT WHO AUDITED THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS FOR THE LAST 7 (SEVEN) YEARS

For the purpose of transparency, the following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and the fees paid for auditing the Company's financial statements during the last 7 (seven) years.

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Jasa	Jasa Lainnya
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022	-
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021	-
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan(PwC)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020	-
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan(PwC)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019	-
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018	-
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017	-
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016	-

BESARNYA FEE UNTUK MASING-MASING JENIS JASA YANG DIBERIKAN OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Aerowisata Group menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik hanya terbatas pada jasa audit laporan keuangan tahunan saja, meliputi antara lain:

THE FEE FOR EACH TYPE OF SERVICE PROVIDED BY THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN THE PREVIOUS FINANCIAL YEARS

Aerowisata Group uses a Public Accountant Firm services only limited to auditing annual financial reports, which include, among others:

No.	Nama Perusahaan	Imbalan Jasa (Rp)	Ppn 11% (Rp)	Total (Rp)
1	PT Aero Wisata	90.000.000	9.900.000	99.900.000
2	PT Aerofood Indonesia	167.000.000	18.370.000	185.370.000
3	PT AeroTRANS Services Indonesia	84.000.000	9.240.000	93.240.000
4	PT Aero Globe Indonesia	84.000.000	9.240.000	93.240.000
5	PT Aerojasa Cargo	84.000.000	9.240.000	93.240.000
6	PT Mirtasari Hotel Development	77.000.000	8.470.000	85.470.000
7	PT Aero Hotel Management	64.000.000	7.040.000	71.040.000
	TOTAL	650.000.000	71.500.000	721.500.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

PENJELASAN SINGKAT MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERN, ANTARA LAIN MENCAKUP PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Sebab, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif mampu memberikan keyakinan kepada Stakeholder bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki Perusahaan dikelola dengan baik dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Untuk itulah, Aerowisata terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Aerowisata. Sebagai entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

SHORT BRIEF EXPLANATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM, INCLUDING FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS

One of the implementations of Good Corporate Governance is ensuring that the Internal Control System runs effectively. This is because an effective Company Internal Control System is able to provide confidence to Stakeholders that all resources owned by the Company are managed well in order to achieve the Company's goals.

The implementation of the Internal Control System is directed at ensuring that the Company has reliable financial reports and information, compliance with applicable regulations as well as efficiency and effectiveness of operational activities.

For this reason, Aerowisata continues to strive to implement an effective internal control system by involving the Board of Commissioners, Directors and all Aerowisata personnel. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), the Company's Internal Control System is implemented in accordance with the Minister of BUMN Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance.

PENJELASAN KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personel Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi terhadap hukum yang berlaku.

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode standar Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework yang mencakup lima komponen yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu:

1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian menentukan atmosfer atau iklim yang sehat dalam Perusahaan, menumbuhkan kesadaran mengenai pengendalian di antara pegawai. Lingkungan yang baik merupakan fondasi dari semua komponen Pengendalian Internal, membangun disiplin dan struktur pengendalian. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam Control Environment antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;

2) Penilaian Risiko

Aerowisata sebagai suatu badan usaha menghadapi beragam risiko, baik yang bersumber dari eksternal maupun internal yang kesemuanya harus dapat dinilai. Prasyarat bagi penilaian risiko adalah penetapan sasaran dan tujuan dari berbagai tingkatan dalam organisasi yang saling berhubungan dan konsisten. Penilaian ini merupakan proses pengidentifikasian dan analisis risiko yang ada hubungannya dengan pencapaian tujuan, pembentukan dasar penetapan bagaimana risiko harus dikelola.

3) Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang memungkinkan pengarahannya dan manajemennya dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kegiatan ini memungkinkan pengambilan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung. Sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung.

EXPLANATION OF THE CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH AN INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

The internal control system is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, Directors and other members of management as well as all Company personnel, which is intended to provide adequate confidence in achieving effectiveness and efficiency in accordance with applicable laws.

The implementation of the internal control system in the Company is carried out using the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework standard method which includes five components that are interconnected with each other, namely:

1) Control Environment

The Control Environment determines a healthy atmosphere or climate within the Company, fostering awareness regarding control among employees. A good environment is the foundation of all Internal Control components, building discipline and control structures. Several factors that influence the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, Board of Directors and Audit Committee, management style and operating style, organizational structure, assignment of authority and responsibility, HR practices and policies;

2) Risk Assessment

Aerowisata as a business entity faces various risks, both external and internal, all of which must be assessed. A prerequisite for risk assessment is the establishment of goals and objectives from various levels in the organization that are interconnected and consistent. This assessment is a process of identifying and analyzing risks that are related to achieving goals, establishing a basis for determining how risks should be managed.

3) Control Activities

Control activities are policies and procedures that enable direction and management to be carried out as they should. This activity allows taking various actions necessary to manage risks towards achieving the Company's objectives. Actions taken to overcome risks consist of preventive actions and mitigation actions. Preventive actions are actions taken before a risky event occurs. Meanwhile, mitigation actions are actions taken after a risky incident occurs.

4) Informasi dan Komunikasi

Informasi yang diperlukan harus dapat diidentifikasi, direkam dan dikomunikasikan dalam bentuk dan rentang waktu yang memungkinkan semua pihak yang terkait untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Sistem informasi yang ada menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi mengenai kegiatan usaha, keuangan dan informasi yang ada hubungannya dengan kepatuhan yang memungkinkan penggunaannya menjalankan dan mengendalikan usaha.

Komunikasi yang efektif juga harus terjadi dalam bentuknya yang luas, mengalir ke bawah dan ke atas melintasi berbagai tingkatan dalam organisasi. Semua Insan Aerowisata harus menerima informasi atau pesan dari manajemen secara jelas bahwa tanggung jawab menjalankan pengendalian harus dilakukan secara sangat serius.

5) Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan merupakan sebuah proses penilaian kualitas dari kinerja Sistem Pengendalian Internal dari waktu ke waktu yang dilakukan secara berkelanjutan sejalan dengan kegiatan usaha. Cakupan dan frekuensi dari tugas penilaian ini sangat bergantung pada penilaian risiko dan kepada efektivitas prosedur pemantauan. Kelemahan pengendalian internal harus dilaporkan ke jenjang yang lebih tinggi dalam organisasi, di mana masalah yang serius dan penting dilaporkan kepada manajemen puncak dan Direksi.

Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perusahaan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perusahaan.

Terdapat hubungan langsung antara ketiga kategori tujuan pengendalian yang diperjuangkan dengan kelima komponen yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengendalian dimaksud. Semua komponen sesuai atau relevan dengan masing-masing tujuan per kategori. Kalau melihat ke salah satu kategori (misalnya efektivitas dan efisiensi operasi), maka kelima komponen harus secara bersama-sama hadir dan berfungsi secara efektif untuk menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal terhadap operasi telah efektif.

4) Information and Communication

The required information must be identifiable, recorded and communicated in a form and time frame that enables all parties concerned to carry out their responsibilities. The existing information system produces reports containing information regarding business activities, finances and information related to compliance which enables users to run and control businesses.

Effective communication must also occur in its broadest form, flowing downwards and upwards across various levels in the organization. All Aerowisata personnel must receive clear information or messages from management that the responsibility to carry out control must be taken very seriously.

5) Monitoring Activities

Monitoring activities are a process of assessing the quality of the performance of the Internal Control System from time to time which is carried out on an ongoing basis in line with business activities. The scope and frequency of these assessment tasks depends largely on the risk assessment and on the effectiveness of monitoring procedures. Internal control weaknesses must be reported to higher levels in the organization, where serious and important problems are reported to top management and the Board of Directors.

This process is carried out through continuous activities, separate evaluations, or various combinations of the two. In this case, the Company's Internal Audit contributes to monitoring the Company's activities.

There is a direct relationship between the three categories of control objectives pursued and the five components required to achieve the control objectives in question. All components are appropriate or relevant to each objective per category. If you look at one category (for example operational effectiveness and efficiency), then the five components must be together present and functioning effectively to conclude that the Internal Control System for operations is effective.

PENJELASAN MENGENAI HASIL REVIU YANG DILAKUKAN ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA TAHUN BUKU.

Selama tahun 2022, terdapat beberapa temuan yang signifikan tentang adanya kelemahan sistem pengendalian internal, baik dari hasil audit oleh Auditor Internal, Auditor eksternal, maupun dari pelaksanaan assessment penerapan CGC. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh atas desain dan implementasi sistem pengendalian internal, baik pada level korporat (kerangka kerja) maupun pada level transaksi. Hal ini sangat penting mengingat masih banyak temuan audit antara lain terkait dengan:
 - a. Pelaksanaan penjualan kredit dan pengelolaan piutang
 - b. Efisiensi operasi dan pengamanan asset;
 - c. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
 - d. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan Perusahaan yang berlaku.
- 2) Kelengkapan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam mendukung transaksi dengan pihak ketiga maupun antara entitas terafiliasi.
- 3) Efektivitas program kerja (RKAP) sebagai acuan dalam usaha pencapaian target kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

EXPLANATION OF THE RESULTS OF THE REVIEW CARRIED OUT ON THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN THE FINANCIAL YEAR.

During 2022, there were several significant findings regarding weaknesses in the internal control system, both from the results of audits by Internal Auditors, external Auditors, and from the implementation of CGC implementation assessments. Some things that need attention are as follows:

- 1) Management needs to carry out a comprehensive evaluation of the design and implementation of the internal control system, both at the corporate level (framework) and at the transaction level. This is very important considering that there are still many audit findings, including those related to:
 - a. Implementation of credit sales and management of receivables
 - b. Operational efficiency and asset security;
 - c. Implementation of procurement of goods and services;
 - d. Compliance with applicable laws and regulations of the Company.
- 2) Completeness of the Cooperation Agreement (PKS) to support transactions with third parties or between affiliated entities.
- 3) Effectiveness of the work program (RKAP) as a reference in efforts to achieve company performance targets both in the short and long term

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tumbuh berkelanjutan secara harmonis antara industri dan komunitas serta lingkungan sekitarnya adalah impian setiap pelaku usaha. PT Aero Wisata sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang industri hospitality dan pariwisata terus bersinergi dan berupaya untuk mewujudkannya.

For the industry to grow sustainably in harmony with the community and the surrounding environment is the dream of every business. PT Aero Wisata as a business entity engaged in the hospitality and tourism industry continues to work together and strives to make this happen.



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Policy And Governance

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Aero Wisata (Aerowisata atau Perusahaan), sebagai entitas bisnis yang bergerak dalam bidang industri hospitality dan pariwisata mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa berperilaku transparan, etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Komitmen pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) serta sebagai wujud nyata partisipasi Perusahaan terhadap pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Dalam ISO 26000, Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility) yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi (International Organization for Standardization/ISO) mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebuah organisasi diartikan sebagai tanggung jawab terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan. Hal ini diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE

PT Aero Wisata (Aerowisata or Company), as a business entity engaged in the hospitality and tourism industry has a strong commitment to behaving transparently, ethically and contributes to sustainable economic development while improving the quality of life for its employees and their families, the local communities and communities at large.

This Corporate Social Responsibility (CSR) commitment is manifested through CSR programs that form part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation, and are a concrete manifestation of the Company's participation in the development of society, the nation and the State of Indonesia.

In ISO 26000, the Guidance on Social Responsibility established by the International Organization for Standardization (ISO) regarding social and environmental responsibility, an organization is defined as taking responsibility for the impacts of its decisions and activities on society and the environment. This is manifested in the form of transparent and ethical behavior in line with sustainable development and the welfare of society, the expectations of stakeholders, the established laws and international norms of behavior, respect for human rights, and is integrated throughout the organization.

Untuk mendorong perilaku yang etis dan transparan tersebut, Perusahaan memiliki perangkat kebijakan yang menjadi landasan kegiatan usaha sehari-hari, yaitu:

- Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Code of GCG).
- Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct).
- Serta peraturan-peraturan lain yang harus ditaati oleh setiap karyawan mulai dari tingkat manajemen hingga karyawan.

Perusahaan menyadari bahwa melakukan program CSR yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih besar kepada Perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Manfaat secara internal dapat berupa meningkatkan citra Perusahaan bagi para stakeholder yang terkait. Sedangkan manfaat secara eksternal, diharapkan dapat membantu menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri.

Setiap kegiatan tersebut akan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus membangun dan menciptakan kesejahteraan yang pada akhirnya akan tercipta kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dan lingkungan yang terlibat dalam program tersebut.

Perusahaan berharap dengan melaksanakan program-program CSR yang telah disusun Perusahaan serta perundang-undangan pelaksanaan CSR yang berlaku di Tanah Air akan terjalin harmonisasi yang baik antara perusahaan dan seluruh stakeholder Perusahaan yang pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh operasional Perusahaan. Sedangkan terjaganya kelestarian lingkungan dan alam selain menjamin kelancaran proses operasional juga menjamin kelestarian lingkungan hidup sekitar wilayah operasional Perusahaan.

To encourage ethical and transparent behavior, the Company has established policies for its daily business activities, including:

- Code of Good Corporate Governance Policy (Code of GCG)
- Code of Business Ethics and Conduct (Code of Conduct)
- Other regulations that must be obeyed by every employee from management to employee levels.

The Company believes that conducting sustainable CSR programs will have a positive impact and bring greater benefits for the Company, both internally and externally. Internal benefits include enhancing the Company's image with its stakeholders. Whilst the external benefits are expected to help create a more prosperous and independent community life.

These activities will involve a spirit of synergy from all parties to continuously build and create prosperity, which in the end will create welfare and independence for the communities and environment involved in the program.

The Company hopes that by implementing its CSR programs, and by adhering to the applicable CSR laws in the country, good harmonization will be established between the Company and its stakeholders, which in turn will ensure the smooth running of all Company operations. Environmental and nature preservation will ensure smooth operational processes, and also ensure the preservation of the environment around the Company's operational areas.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bukan sekadar memenuhi kewajiban terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Namun lebih dari itu, sebagai wujud kepedulian dan keinginan baik Perusahaan untuk terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Oleh karena itu, Aerowisata Group terus memperkuat komitmennya untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas, tanggung jawab, dan keberlanjutan (sustainability). Perusahaan senantiasa berupaya untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR) dalam rangka mewujudkan mutu kualitas hidup yang lebih baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dalam merealisasikan program CSR, Perusahaan berpegang pada triple bottom lines atau 3P, yaitu aspek finansial (profit), aspek lingkungan (planet), dan sosial (people). Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan program kerja CSR dengan mencakup berbagai aspek dan memberi dampak positif ke berbagai bidang secara menyeluruh. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan (stakeholders) dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara faktor bisnis dan non-bisnis. Faktor seperti internal dan eksternal turut menjadi perhatian Perusahaan, seperti lingkungan internal yang melibatkan hubungan antara manajemen Perusahaan dengan pegawai, serta lingkungan eksternal yang melibatkan hubungan antara Perusahaan dengan pelanggan, konsumen, pemasok, masyarakat secara umum, lingkungan sekitar, serta pemerintah selaku regulator.

Selain 3P, Perusahaan juga berupaya untuk memenuhi standar ISO 26000 yang merupakan Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility). Panduan ini merupakan salah satu referensi yang menjadi standar di dunia internasional, di mana ISO 26000 ini telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

AEROWISATA GROUP'S COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of Corporate Social Responsibility is not about fulfilling obligations under the prevailing laws and regulations, but more to show the Company's concern and desire to continue to participate in sustainable economic development to improve the quality of life, and create a beneficial environment for the Company, the local communities, and society in general.

Therefore, Aerowisata Group continues to strengthen its commitment to conducting its business and operational activities by paying attention to quality, responsibility and sustainability. The Company always strives to participate in sustainable development through its corporate social responsibility (CSR) activity program in order to realize a better quality of life for all stakeholders.

The Company's CSR program refers to 3P or triple bottom line, namely the financial aspect (profit), environmental aspect (planet), and social aspect (people). The Company is committed to realizing its CSR work programs that cover various aspects that deliver a positive and comprehensive impact across many fields. The Company strives to enhance the welfare of its stakeholders while maintaining a balance between the business and non-business factors. The Company also considers internal and external factors, where internal factors involve the relationship between the Company's management and its employees, and external factors involve the relationship between the Company and its customers, suppliers, the general public, the surrounding environment, and the Government as regulator.

As well as the 3P aspects, the Company also complies with the ISO 26000 standard, as the Guidance on Social Responsibility. This guide is one reference that has become a standard in the international world. ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and helped create the National Standards (SNI) in 2012.

PENDEKATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERDASARKAN ISO 26000

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY APPROACH BASED ON ISO 26000



Sebagai entitas usaha, Perusahaan menyadari bahwa keberadaannya tidak hanya dimaksudkan untuk menciptakan nilai manfaat bagi pemegang saham, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat, lingkungan, karyawan dan mitra kerjanya. Di samping itu, keberhasilan Perusahaan juga tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan lingkungan masyarakat sekitar.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan, Perusahaan menyusun Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan melalui Surat Keputusan No. KB-AWS-CS.004.001. Pelaksanaan kegiatan CSR di lingkup Perusahaan dijalankan secara berkelanjutan melalui Anak Perusahaan yang menjalankan lini bisnis Perusahaan, meliputi lini Foodservice, Hotels, Travel, Transportation dan Logistics.

As a business entity, the Company realizes that its existence is not only intended to create beneficial value for its shareholders, but also for all stakeholders including the communities, the environment, employees and business partners. In addition, the Company's success is also inseparable from a harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationship with the surrounding communities.

As a manifestation of the Company's commitment, the Company prepared a Corporate Social Responsibility Policy, which was approved and signed by the Company's President Director through Decree No. KB-AWS-CS.004.001. The implementation of CSR activities in the Company is carried out in a sustainable manner through the Subsidiaries that conduct the Company's lines of business, including Foodservice, Hotels, Travel, Transportation dan Logistics.

MISI DAN TUJUAN CSR AEROWISATA

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memiliki misi dalam penyelenggaraan program CSR, yaitu:

1. Mengimplementasikan komitmen Aerowisata terhadap CSR untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dalam upaya mendukung kemajuan Aerowisata;
2. Mewujudkan kepedulian sosial Aerowisata dan kontribusi Aerowisata terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Sementara itu, tujuan Perusahaan dalam melaksanakan program CSR adalah sebagai berikut:

1. Membangun hubungan yang harmonis dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan Aerowisata;
2. Memberikan kontribusi dalam memecahkan permasalahan sosial;
3. Meningkatkan nilai budaya Aerowisata yang terintegrasi dengan strategi bisnis Aerowisata;
4. Bagian dari upaya membangun citra dan reputasi Aerowisata;
5. CSR dipraktikkan sebagai bagian faktor eksternal (external driven);
6. Upaya untuk memenuhi kewajiban (compliance). CSR Aerowisata diimplementasikan karena memang ada regulasi hukum, ketentuan, dan aturan;
7. Bukan lagi sekedar pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (compliance). CSR Aerowisata diimplementasikan sebagai ada dorongan yang tulus dari dalam (internal driven).

AEROWISATA CSR MISSION AND OBJECTIVES

The Company's mission to guide the implementation of the CSR programs includes:

1. Implementing Aerowisata's commitment to CSR to provide added value to the stakeholders in support of Aerowisata's growth.
2. Realizing Aerowisata's social awareness and contribution to sustainable community development.

The Company's objectives when implementing the CSR program are as follows:

1. To build harmonious relationships and create favorable conditions to support Aerowisata's growth.
2. To contribute to solving social issues.
3. To improve Aerowisata's corporate values integrated with Aerowisata's business strategy.
4. To be part of the effort to build the image and reputation of Aerowisata.
5. To implement CSR as part of externally driven factors.
6. To implement Aerowisata's CSR in compliance with laws and regulations.
7. To implement Aerowisata's CSR as an internal driver, beyond just compliance with prevailing laws and regulations.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan program CSR Perusahaan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan program yang dilakukan, antara lain:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dengan Pasal 74 memuat tentang:

a. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;

b. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban Perusahaan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran;

c. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

d. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dengan Pasal 15 (b) yang menyatakan bahwa setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial;

3. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN. UU tersebut kemudian diuraikan lebih lanjut oleh Peraturan Menteri Negara BUMN No: Per-05/MBU/2007 yang mengatur berbagai aspek CSR, mulai dari besaran dana hingga tata cara pelaksanaan CSR. Program CSR milik BUMN adalah program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Dalam UU BUMN tersebut, tercantum bahwa selain mencari keuntungan, peran BUMN adalah memberikan bimbingan bantuan secara aktif kepada pengusaha golongan lemah, koperasi, dan masyarakat. Dalam Peraturan Menteri BUMN, dijelaskan pula bahwa sumber dana PKBL berasal dari penyisihan laba bersih perusahaan sebesar maksimal 2 (dua) persen yang dapat digunakan untuk program kemitraan ataupun bina lingkungan;

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of the Company CSR program is guided by the provisions in applicable laws and regulations relevant to the program conducted, including:

1. Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Article 74, which states that:

a. Companies that operate business in and/or related to natural resources are obliged to carry out social and environmental responsibility.

b. Social and environmental responsibility as stated in paragraph (1) is a Company's obligation that is budgeted and calculated as the Company's expenses and implemented fairly and appropriately.

c. Companies that fail to carry out the obligation as stated in paragraph (1) are subject to sanctions according to laws and regulations.

d. Further provisions related to Social and Environmental Responsibility are regulated in Government Regulations.

2. Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investments, Article 15 (b) states that every capital investment is obligated to carry out social responsibility.

3. Law No. 19 of 2003 regarding SOEs. This Law is further stipulated in the Minister of SOEs Regulation No: Per-05/MBU/2007 that regulates various CSR aspects, from CSR budget to implementation procedure. The SOE's CSR program is the partnership and community development program (PKBL). The SOE Law states that aside from seeking profit, SOEs play the role in providing active guidance to small businesses, cooperatives, and the community. The Minister of SOEs Regulation also specifies that the PKBL budget should be derived from the Company's net profit up to a maximum of 2 (two) percent, which can be used for partnership or community development program.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;</p> <p>5. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;</p> <p>6. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;</p> <p>7. Peraturan Menteri Sosial RI No. 13 Tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Dunia Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial pada Tingkat Provinsi;</p> <p>8. ISO 26000 perihal "Guidance on Social Responsibility" yang telah diratifikasi oleh Pemerintah pada 2010 dan pada 2012 dijadikan Standar Nasional (SNI). Peraturan ini memuat ketentuan bahwa laporan keberlanjutan antara lain terdiri dari praktik-praktik berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Tata Kelola Organisasi yang Baik;b. Penegakan Hak Asasi Manusia;c. Praktik Ketenagakerjaan yang Manusiawi dan Berkeadilan;d. Isu Konsumen;e. Pengembangan Masyarakat;f. Lingkungan. | <p>4. Law No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection.</p> <p>5. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.</p> <p>6. Law No. 13 of 2011 regarding Poverty Management.</p> <p>7. Ministry of Social Affairs Regulation No. 13 of 2012 regarding Business Responsibility Forum for the Achievement of Social Welfare at the Provincial Level.</p> <p>8. ISO 26000 regarding "Guidance on Social Responsibility", as ratified by the Government in 2010 and adopted as the National Standard (SNI) in 2012. This regulation specifies that a sustainability report shall include the following practices:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Good Organization Governanceb. Human Rights Enforcementc. Humane and Fair Labor Practicesd. Consumer Issuese. Community Developmentf. Environment |
|---|---|

ORGANISASI DAN PENGORGANISASIAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari strategi pengembangan bisnis Perusahaan. Pengelolaan program CSR dilakukan secara profesional dan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Divisi Corporate Secretary. Dalam prosesnya, Corporate Secretary dapat berkoordinasi dengan maupun diperbantukan oleh grup kerja maupun pihak terkait lainnya apabila dibutuhkan dan telah disetujui oleh Direksi.

ORGANIZATION FOR AND ORGANIZING OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of Corporate Social Responsibility has become an integral part of the Company's business development strategy. The management of CSR programs is carried out professionally and is part of the Corporate Secretary Division duties and responsibilities. For its processing, the Corporate Secretary can coordinate with or be seconded by work groups and other related parties if needed as approved by the Board of Directors.

STRUKTUR ORGANISASI CSR AEROWISATA

Pelindung Patron	Direktur Utama President Director
Pembina & Penasihat Counselor & Advisor	Direksi Lini Bisnis Aerowisata Group Boards of Directors of Aerowisata Group's Lines of Business
Pelaksana Executive	Corporate Secretary & General Services
Anggota Members	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Secretary Aerowisata Group 2. Sales & Marketing Aerowisata Group 3. General Affairs & PR Aerowisata Group 4. Human Resources Aerowisata Group 5. Accounting & Finance Aerowisata Group 6. Procurement & Asset Management Aerowisata Group
Tim Monitoring Monitoring Team	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satuan Pengawas Internal Aerowisata 2. Corporate Strategy Aerowisata <ol style="list-style-type: none"> 1. Internal Audit Unit of Aerowisata 2. Corporate Strategy of Aerowisata

AEROWISATA CSR ORGANIZATION STRUCTURE

Ada pun penanggung jawab aspek tanggung jawab sosial berdasarkan ISO 26000 dalam lingkup kegiatan operasional perusahaan, adalah sebagai berikut:

There are also persons in charge of the ISO 26000-based social responsibility within the Company's operational activities, as follows:

	Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Penanggung Jawab di Lingkup AEROWISATA
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Lingkungan	- Corporate Secretary Aerowisata Group - General Affairs & PR Aerowisata Group
	Hak Asasi Manusia	Human Resources Aerowisata Group
	Praktik Operasi yang Adil	Satuan Pengawas Internal Aerowisata
	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	Human Resources Aerowisata Group
	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Corporate Secretary Aerowisata Group
	Tanggung Jawab Konsumen dan Produk/Jasa serta Mitra Kerja	Sales & Marketing Aerowisata Group
	Corporate Social Responsibility Aspects	AEROWISATA Person in Charge
Corporate Social Responsibility	Environment	- Corporate Secretary Aerowisata Group - General Affairs & PR Aerowisata Group
	Human Rights	Human Resources Aerowisata Group
	Fair Operating Practices	Satuan Pengawas Internal Aerowisata
	Employment, Occupational Health, and Safety Practices	Human Resources Aerowisata Group
	Social and Community Development	Corporate Secretary Aerowisata Group
	Consumers and Products/Services and Business Partners Responsibilities	Sales & Marketing Aerowisata Group

METODE LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Due diligence merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial. Hingga saat ini, Perusahaan belum melaksanakan due diligence atau uji secara tuntas terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas Perusahaan. Namun setiap tahunnya Perusahaan memetakan rencana dan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Adapun rencana dan kegiatan yang tertuang dalam RKAP, antara lain mencakup:

- Aspek keuangan;
- Aspek pelanggan;
- Aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Aspek human capital;
- Aspek masyarakat.

Perusahaan terus melaksanakan aktivitas usaha yang berkelanjutan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan agar memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif pada kegiatan yang dilakukan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kegiatan CSR Perusahaan memenuhi prinsip-prinsip CSR sebagaimana tercantum dalam ISO 26000, yang meliputi:

1. Akuntabilitas: Perusahaan bertanggung jawab atas dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.
2. Transparansi: Perusahaan berlaku transparan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan.
3. Perilaku Etis: Perusahaan senantiasa bersikap etis setiap saat.
4. Menghormati kepentingan pemangku kepentingan. Perusahaan senantiasa: organisasi harus menghormati, mempertimbangkan dan menanggapi kepentingan pemangku kepentingan.
5. Menghormati aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menghormati norma-norma perilaku internasional.
7. Menghormati hak asasi manusia.

DUE DILIGENCE METHOD AND SCOPE FOR THE SOCIAL ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACT OF THE COMPANY ACTIVITIES

Due Diligence is a comprehensive process for assessing the positive and negative impact of the Company's decisions and activities and how they can affect the environmental, economic and social aspects. To date, the Company has not carried out due diligence on the social, economic and environmental impacts of the Company's activities. However, every year the Company maps its corporate social responsibility plans and activities, and these are outlined in the Corporate Work Plan and Budget (WP&B). The WP&B plans and activities include:

- Financial aspect
- Customer aspect
- Good Corporate Governance Aspect
- Human Capital Aspect
- and Social aspect.

The Company carries out its sustainable business activities continuously as a social responsibility by the Company to increase the positive impact and reduce the negative impact of its activities. The Company always ensures that the Company's CSR activities meet the CSR principles stated in ISO 26000, including:

1. Accountability: The Company is responsible for its impact on society and the environment.
2. Transparency: The Company is transparent in its decisionmaking and activities that may have an impact on society and the environment.
3. Ethical Behavior: The Company acts ethically at all times.
4. Respect for the stakeholders' interests. The Company respects, considers and responds to the interests of its stakeholders.
5. Respect for prevailing laws and regulations.
6. Respect for international norms of behavior.
7. Respect for human rights.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan Perusahaan telah dipetakan Perusahaan dalam Code of Conduct Perusahaan serta misi Perusahaan, yaitu "Berperan sebagai perusahaan induk yang mengelola unit-unit bisnis catering, hotel, wisata, dan transportasi dengan standar kinerja yang tinggi melalui sumber daya manusia dan proses yang berkualitas untuk memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan."

Stakeholder yang dimaksud tersebut adalah Insan Aerowisata dan keluarganya, pelanggan, pemegang saham, rekanan bisnis, dan pemerintah dan masyarakat.

STAKEHOLDERS THAT HAVE AN IMPACT, OR COULD INFLUENCE THE COMPANY ACTIVITIES

Stakeholders who are affected or could influence the impact of the Company's activities have been mapped by the Company in the Company's Code of Conduct and the Company's mission: "To act as a holding company in managing food, hotel, travel, and transportation business with high performance standards through qualified human capital and processes to deliver optimum values to all stakeholders".

These stakeholders include Aerowisata's employees and their families, customers, shareholders, business partners, and the government and communities.

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Bentuk Pelibatan <i>Involvement</i>	Isu Utama <i>Main Issues</i>
Insan Aerowisata dan keluarganya Aerowisata's employees and their families	Serikat Pekerja Aerowisata, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan, Aerowisata Workers' Union, Collective Labor Agreement, Education and Training,	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai, mewujudkan Insan Aerowisata dan budayanya serta memberikan kesejahteraan kepada karyawan. Creating a comfortable working environment for employees, appreciating Aerowisata's people and culture and providing welfare to employees.
Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Menyediakan layanan hospitality yang berkualitas dan unggul untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra Providing quality and superior hospitality services to meet customer and partner satisfaction
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja GMS, Performance Report	Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan mematuhi aspek-aspek tata kelola Perusahaan Maximizing corporate value for shareholders and improving the Company's health in a professional manner by complying with corporate governance aspects
Rekanan Bisnis Business Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional Contracts and Cooperation Agreements, Operational Processes	Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis; Fair and transparent procurement processes; Objective evaluation processes; Harmonious relationships;
Pemerintah dan Masyarakat Government and Communities	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku Compliance with prevailing laws and regulations	Berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Contributing to the national economic growth to improve the people's welfare.

ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan Perusahaan, terdapat beberapa isu-isu penting sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan Perusahaan. Analisis ini kemudian menjadi dasar bagi Perusahaan untuk melakukan penanggulangan dengan melakukan pendekatan-pendekatan manajemen.

IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT FROM THE COMPANY ACTIVITIES

Based on the Company's analysis, there are several important social, economic and environmental issues related to the impact of the Company's activities. This analysis forms the basis for the Company to take countermeasures.

Isu <i>Issue</i>	Risiko atau Dampak yang Mungkin Timbul <i>Possible Risks or Impact</i>	Tindakan Penanggulangan <i>Countermeasures</i>
Ekonomi Economy	Berdampak pada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Impact on both internal and external stakeholders.	Aerowisata menghasilkan nilai ekonomi untuk keberlanjutan usaha Perusahaan dan juga keuntungan pemangku kepentingan, serta menyisihkan laba untuk berkontribusi pada kegiatan berbasis sosial dan lingkungan. Aerowisata generates economic value for the Company's business sustainability as well as for the stakeholders' benefit, and sets aside profits for its social and environmental based activities.
Sosial Social	Kecemburuan sosial terhadap aktivitas bisnis Perusahaan Jealousy directed towards the Company's business activities	Keterlibatan masyarakat dalam proses usaha, dampak usaha terhadap masyarakat, program pemberdayaan masyarakat. Community involvement in the business processes, impact of the business on the communities, community empowerment programs.
Lingkungan Environment	Pencemaran terhadap lingkungan Environmental pollution	Melakukan pengelolaan limbah dengan baik Managing waste properly

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang kemudian dituangkan ke Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, AS AN OBLIGATION OR EXCEEDING ITS OBLIGATIONS

The Company carries out Corporate Social Responsibility in accordance with the prevailing laws and regulations as outlined in the Company's Work Plan and Budget.

No	Peraturan Regulation	Uraian Description
1	Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 2007 Law No 40 regarding Limited Liability Companies, Article 74	<ul style="list-style-type: none"> • Ayat 1: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan Sumber Daya Alam Wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan • Ayat 2: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang Pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. • Ayat 3: Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan <ul style="list-style-type: none"> • Paragraph 1: Companies carrying out business activities in the field and/or related to Natural Resources are obliged to carry out Social and Environmental Responsibility. • Paragraph 2: The Social and Environmental Responsibility referred to in paragraph (1) shall become the Company's obligation and be budgeted and accounted for as the Company's expenditure, and carried out with due observance of decency and fairness. • Paragraph 3: Companies that do not carry out their obligations as referred to in paragraph (1) shall be liable to sanctions in accordance with the provisions of the laws and regulations.

No	Peraturan <i>Regulation</i>	Uraian <i>Description</i>
2	<p>Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas</p> <p>2012 Government Regulation No. 47 regarding Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasal 2: Setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan • Pasal 4 Ayat 1: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Perseroan setelah mendapat Persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam Peraturan Perundang-Undangan. • Pasal 4 Ayat 2: Rencana Kerja Tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Memuat Rencana Kegiatan dan Anggaran yang dibutuhkan untuk Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan • Pasal 5 Ayat 1: Perseroan yang menjalankan Kegiatan Usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam, dalam menyusun dan menetapkan rencana kegiatan dan Anggaran Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) harus memperhatikan kepatutan dan kewajaran. • Pasal 5 Ayat 2: Realisasi Anggaran untuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) diperhitungkan sebagai biaya Perseroan. • Pasal 6: Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS. • Article 2 Each Company as a Subject of Law has a Social and Environmental Responsibility. • Article 4 Paragraph 1: Social and Environmental Responsibility shall be conducted by the Board of Directors in accordance with the Company's Annual Work Plan upon consent from the Board of Commissioners or the GMS in accordance with the Company's Articles of Association, unless otherwise stipulated in prevailing Laws and Regulations. • Article 4 Paragraph 2: The Company's Annual Work Plan as referred to in paragraph (1) contains the Activity Plan and Budget required for the Social and Environmental Responsibility implementation. • Article 5 Paragraph 1: Companies that carry out Business Activities in the field and/or related to natural resources, in preparing and determining the activity plan and budget as referred to in Article 4 paragraph (2) shall pay attention to decency and fairness. • Article 5 Paragraph 2: Budget Realization for the Social and Environmental Responsibility carried out by the Company as referred to in paragraph (1) shall be calculated as the Company's cost. • Article 6: Implementation of Social and Environmental Responsibility shall be reported in the Company's Annual Report and presented for accountability before the GMS.
3	<p>Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal</p> <p>2007 Law No 25 regarding Capital Investment</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasal 34 Ayat 1: Setiap Penanam Modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab social Perusahaan. Jika tidak, maka dapat dikenai sanksi mulai dari peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/ atau fasilitas penanaman Modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/ atau fasilitas Penanaman Modal • Article 34 Paragraph 1: Every Investor is obliged to perform corporate social responsibility. Otherwise, they may be subject to sanctions ranging from written warnings, restriction on business activities, suspension of business activities and/or investment facilities, or revocation of business activities and/or Investment facilities.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan dan membawa dampak positif bagi ekonomi, sosial dan lingkungan pemangku kepentingan Perusahaan, Perusahaan juga mengacu kepada ISO 26000, Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility) yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi (International Organization for Standardization/ ISO). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekadar imbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

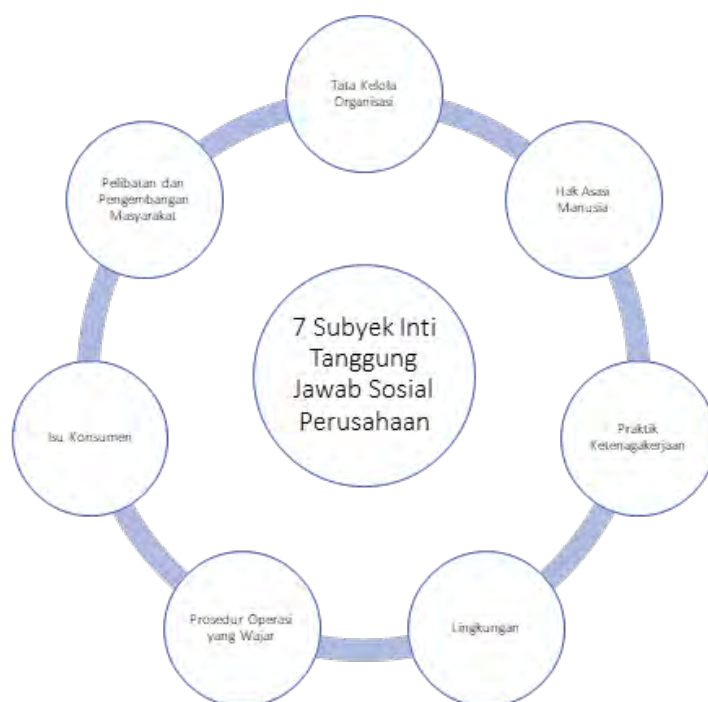
To show the Company's commitment to implementing sustainable corporate social responsibility programs that have a positive impact on the Company's economic, social and environmental Stakeholders, the Company refers to ISO 26000, the Guidance on Social Responsibility established by the International Organization for Standardization (ISO). Although not mandatory, this ISO provides internationally accepted patterns and modules on how CSR can be developed in an organizational dimension. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and was developed into a National Standard (SNI) in 2012.

Subyek inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000 adalah:

1. Tata kelola organisasi;
2. Hak asasi manusia;
3. Praktik ketenagakerjaan;
4. Lingkungan;
5. Prosedur operasi yang adil;
6. Isu konsumen;
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat.

Core Corporate Social Responsibility Subjects Based on ISO 26000:

1. Organizational Governance;
2. Human Rights;
3. Employment Practices;
4. Environment;
5. Fair Operational Procedures;
6. Consumer Issues;
7. Community Engagement and Development.

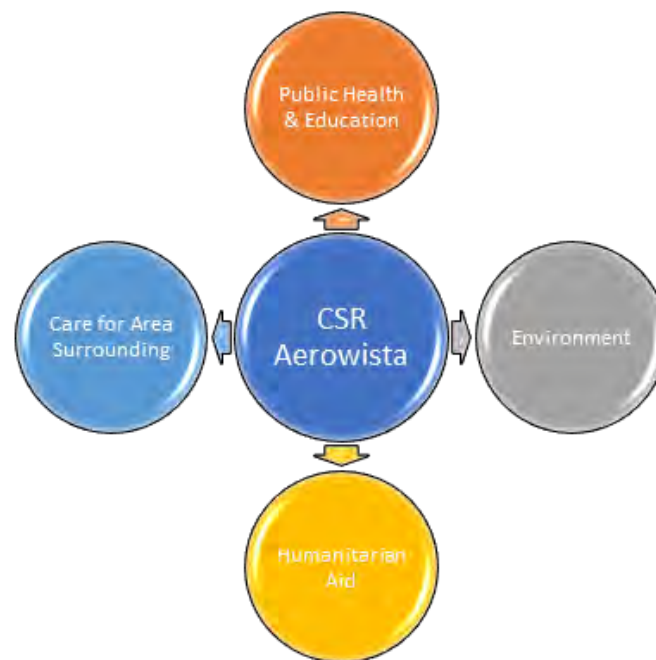


Perusahaan juga melakukan analisis terhadap bentuk kegiatan CSR Perusahaan yang kemudian dituangkan ke dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu:

1. Public Health & Education;
2. Environment;
3. Care for Area Surrounding;
4. Humanitarian Aid.

The Company also analyzes its CSR activities and this analysis is then used to create the Corporate Social Responsibility Policy, namely:

1. Public Health & Education,
2. Environment,
3. Care for the Surrounding Areas,
4. Humanitarian Aid.



Upaya analisis dan pelaksanaan program-program CSR tersebut merupakan bukti kesungguhan dari Perusahaan untuk memberikan yang terbaik kepada Pemangku Kepentingan, khususnya kepada masyarakat dan lingkungan yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

The efforts made to analyze and implement these CSR programs are proof of the Company's sincerity in delivering the best for its Stakeholders, especially to the communities and environment around the Company's operational areas.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Dari pemetaan isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang telah dilakukan Perusahaan, Perusahaan menyusun strategi dan program kerja sebagai upaya stakeholder engagement dan meningkatkan nilai bagi stakeholder dan juga shareholder. Strategi dan program kerja tersebut tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 yang kemudian dijabarkan dalam program-program CSR Corporate Secretary Aerowisata.

Dalam program CSR yang akan dilaksanakan Perusahaan, terdapat rangkaian alur dan mekanisme program yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap pelaksanaan program CSR secara baik dan tepat guna. Alur dan mekanisme pelaksanaan program CSR dapat digambarkan dan diuraikan sebagai berikut:

THE COMPANY'S STRATEGIES AND WORK PROGRAMS FOR HANDLING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

Following the Company's mapping of the social, economic, and environmental issues, a strategy and work program was formulated as part of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders as well as shareholders. These strategies and work programs were contained in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (WP&B) and then outlined in Aerowisata's Corporate Secretary CSR programs.

The Company's CSR programs adhere to program flow and mechanism that deliver an accurate and efficient overview of the CSR programs' implementation. The CSR program flow and mechanism can be explained as follows:



RKAP WP&B	Proposal Proposal	Kegiatan Activity	Monitoring Monitoring	Laporan Laporan	Evaluasi Evaluasi
Usulan program & budgeting	- Penjelasan program - Time frame detail kegiatan - Pengajuan persetujuan penggunaan budget	Pelaksanaan program	Terlaksana tepat waktu dan berkelanjutan	Pertanggungjawaban dan ukuran keberhasilan kegiatan	Area of improvement
Program proposals & budgeting	- Program description - Activity details time frame - Submission for budget approval	Program implementation	On time delivery and sustainably	Activity accountability and measure of success	Area of improvement

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL PERUSAHAAN YANG RELEVAN DENGAN BISNIS YANG DIJALANKAN

Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial yang merupakan kewajiban dan yang melebihi kewajiban dengan baik kepada stakeholder maupun shareholder Perusahaan. Adapun pemenuhan kewajiban dan yang melebihi kewajiban, antara lain sebagai berikut:

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS EXCEEDING THE COMPANY 'S MINIMUM RESPONSIBILITY THAT ARE RELEVANT TO ITS BUSINESS

As well as carrying out its obligatory social responsibilities, the Company conducts activities that exceed its obligations for its stakeholders and shareholders. The fulfillment of obligations and those exceeding its obligation, include:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Pemenuhan Kewajiban <i>Fulfillment of Obligations</i>
Pelanggan dan Mitra Customers and Business Partners	Menyediakan pelayanan yang unggul dan berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra. Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa secara berkesinambungan untuk menjamin kepuasan pelanggan dan mitra Providing, building and operating container terminal and logistics services in an integrated, qualified and reliable manner to meet customer and business partner satisfaction. The Company continues to improve its services on an ongoing basis to ensure customer and partner satisfaction.
Karyawan Employees	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan Insan Perusahaan dan budayanya serta memberikan kesejahteraan kepada karyawan. Creating a comfortable work environment for employees, guaranteeing equality and equal opportunities, embodying the Company personnel and culture, and providing welfare to employees
Pemegang Saham Shareholders	Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan mematuhi aspek-aspek tata kelola Perusahaan Maximizing the Company's value for shareholders and improving the Company's soundness in a professional manner by complying with corporate governance aspects
Masyarakat dan Negara Communities and the Country	Berkontribusi terhadap peningkatan pendidikan dan kesejahteraan kepada masyarakat dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Contributions to community education and welfare improvement helps drive the national economic growth and ultimately improves the communities' welfare.
Lingkungan Sekitar Surrounding Environment	Berkontribusi dalam pelestarian lingkungan seperti menghemat penggunaan energi listrik, kertas dan air, menjaga lingkungan kerja yang bersih. Contributing to environmental preservation including saving electricity, paper and water, and maintaining a clean work environment.

Dalam memenuhi kebutuhan dasar dari stakeholders, Perusahaan juga melakukan pemetaan melalui strategi down to earth yaitu pelibatan pegawai dan masyarakat sekitar melalui kegiatan sembako murah, edukasi UMKM kuliner, kegiatan eco-friendly seperti kampanye "No Plastic is Fantastic" yang dilakukan secara berkelanjutan di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat.

In meeting the basic needs of stakeholders, the Company also conducts mapping following a down to earth strategy, namely involving employees and the surrounding communities through low-cost food activities, culinary education for MSMEs, eco-friendly activities such as the "No Plastic is Fantastic" campaign that is carried out sustainably in Senen District, Central Jakarta.

Bagi Pegawai Aerowisata, Perusahaan memberikan fasilitas bonus dan sebagainya. Perusahaan senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Aerowisata juga memberikan remunerasi kepada para pegawai berupa gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

For Aerowisata employees, the Company provides bonuses and other facilities. The Company continuously strives to improve its employees' welfare to increase performance motivation and employee loyalty to the Company. Aerowisata provides remuneration to its employees in the form of a basic salary, performance incentives, allowances and other facilities based on position levels, years of service and individual performance appraisals achieved by employees without any element of discrimination.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Social Responsibility Related to Fulfilling Human Rights

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia mencakup nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, pelanggan dan mitra, maupun masyarakat di sekitar lokasi usaha. Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

Aerowisata memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Bagi Aerowisata, penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk pegawai, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan warna kulit, suku, jenis kelamin, usia, keterbatasan fisik serta kepercayaan setiap individu. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Komitmen ini tertuang dalam Code of Conduct atau Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku PT Aero Wisata. Pada Bagian II, tentang Pedoman Etika Bisnis, ditegaskan bahwa dalam melakukan usahanya, Aerowisata dan Insan Aerowisata berpegang pada prinsip persamaan dan hormat pada sesama manusia. Aerowisata dan Insan Aerowisata akan memperlakukan sesamanya sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia dan tidak membedakannya berdasarkan suku, ras, agama, kepercayaan, jenis kelamin dan politik.

Based on the ISO 26000 Social Responsibility Guidelines, human rights includes non-discrimination, and paying attention to vulnerable groups; avoiding conflicts; civil and political rights; economic, social and cultural rights; as well as basic employees' rights. The Company has followed this definitive scope, both in its operational activities involving employees, customers and business partners, as well as in the communities around the business areas. The Company defines human rights as a fundamental right for every individual involved in or affected by the business operations and activities carried out by the Company.

SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Aerowisata is fully committed to upholding human rights (HAM). For Aerowisata, upholding human rights does not only apply to employees, namely treating all of them equally regardless of gender, ethnicity, religion, race, color, ethnicity, gender, age, physical limitations and beliefs of each individual. Human rights assessments are also a consideration for the Company when making decisions in all operational locations.

This commitment is contained in PT Aero Wisata's Code of Conduct or Code of Business Ethics and Behavior. In Part II, concerning the Guidelines for Business Ethics, it is emphasized that in conducting its business, Aerowisata and Aerowisata's personnel adhere to the principles of equality and respect for fellow human beings. Aerowisata and Aerowisata's personnel treat each other according to their dignity as human beings and do not differentiate between ethnicity, race, religion, beliefs, gender and politics.

Pada bagian Etika Aerowisata Terhadap Pegawai, ditegaskan, Aerowisata menyadari bahwa Pegawai mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam Aerowisata. Oleh karena itu, setiap Pegawai dituntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif dengan jalan meningkatkan kinerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi dan seimbang antara Aerowisata dan Pegawai.

Dalam melaksanakan etika tersebut, Aerowisata berkomitmen untuk:

1. Menaati peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan;
2. Dalam hal penentuan persyaratan kerja, penetapan besarnya gaji, keikutsertaan dalam pelatihan, penetapan jenjang karier dan lainnya, Aerowisata menetapkan secara objektif, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik seseorang;
3. Mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam hal penanganan hak dan kewajiban pegawai serta menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Aerowisata untuk bersama-sama membangun Aerowisata;
4. Menjamin terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap pegawai dapat bekerja secara kreatif dan produktif.

Perusahaan berupaya menciptakan suasana inklusivitas yang membantu individu-individu dalam mengekspresikan ide-ide, pendapat, serta berkontribusi aktif dalam mencapai tujuan bisnis. Perusahaan mengharuskan seluruh Insan Aerowisata untuk:

1. Menjunjung tinggi dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Core Values Perusahaan;
2. Jujur, disiplin, sopan, tertib, perform dan fun;
3. Memupuk sikap saling menghargai, terbuka dalam menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat;
4. Mengembangkan kompetensi diri dan bekerja secara profesional untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
5. Mencari alternatif jalan keluar sebagai upaya koreksi konstruktif terhadap kebijakan yang kurang tepat dengan menyampaikannya secara santun berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan;
6. Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan golongan.

Insan Aerowisata diharapkan untuk memberikan perhatian penuh pada Hak Asasi Manusia dan kewajiban sesuai dengan hukum yang berlaku dan melarang pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam bentuk apapun.

In the section on Aerowisata Ethics towards Employees, it is emphasized that Aerowisata understands that employees have a very important role and position in Aerowisata. Therefore, every employee is required to be able to participate and play an active role by improving performance through dynamic, harmonious, consistent, congenial and balanced relationships between Aerowisata and employees.

In implementing these ethics, Aerowisata is committed to:

1. Complying with manpower laws and regulations;
2. When determining job requirements, determining the amount of salary, participation in training, career paths and other matters, Aerowisata determines these factors objectively, without differentiating between ethnicity, religion, race, class, gender, or a person's physical condition;
3. Referring to the Collective Labor Agreement (PKB) in terms of handling the rights and obligations of employees and placing the Workers Union as Aerowisata's partner to jointly building Aerowisata;
4. Ensuring the creation of a conducive working environment, including occupational health and safety so that all employees can work creatively and productively.

The Company endeavors to create an atmosphere of inclusiveness to help individuals express their ideas, opinions, and to contribute actively to achieving the business goals. The Company requires all Aerowisata's personnel:

1. Uphold and implement the values contained in the Company's Core Values;
2. Be honest, disciplined, polite, orderly, perform and have fun;
3. Foster mutual respect, be open to accepting criticism and suggestions and solve problems through consensus;
4. Develop self-competence and work professionally to produce optimal performance;
5. Seek alternative constructive solutions to correct inappropriate policies by politely conveying them according to established procedures;
6. Respect differences in gender, ethnicity, religion, race and class.

Aerowisata's personnel are expected to pay full attention to human rights and obligations in accordance with the applicable laws, and prohibits human rights violations in any form.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Dalam rumusan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hak asasi manusia didasari dalam pengelolaan hubungan industrial dimulai dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memayungi kepentingan pegawai dan Perusahaan dalam aspek ketenagakerjaan. Dengan ruang lingkup yakni hubungan kerja (meliputi pengakuan para pihak, jaminan para pihak, kewajiban dan fasilitas Serikat Pekerja), waktu kerja, serta perselisihan hubungan industrial.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Perencanaan CSR bidang hak asasi manusia tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Perusahaan telah merumuskan sejumlah kegiatan dan anggaran yang berkaitan dengan aspek HAM. Di masa pandemi COVID-19 ini Perusahaan harus melakukan beberapa penyesuaian diantaranya penerapan waktu kerja yang fleksibel (Flexy Time, Work From Home, dan Work From Office), serta memberikan program pemeriksaan kesehatan untuk screening COVID-19 kepada pegawai yang terdeteksi telah berkontak erat dengan pegawai lain yang positif COVID-19 di area kantor. Penyesuaian tersebut dilakukan secara adil yang diberlakukan untuk pegawai dengan beberapa ketentuan khusus. Aerowisata berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi pegawai maupun masyarakat. Pemenuhan ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

SCOPE AND FORMULATION RELATED TO HUMAN RIGHTS

The formulation of corporate social responsibility related to human rights is based on the management of industrial relations starting from the implementation of the Collective Labor Agreement (CLA) that covers the interests of the employees and the Company in all employment aspects. The scope covers work relations (including recognition of the parties, guarantees for the parties, obligations and facilities of trade unions), working hours, and industrial relations disputes.

PLANNING AND IMPLEMENTING SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN THE HUMAN RIGHTS SECTOR

CSR planning related to human rights is contained in the Company's Work Plan and Budget, where the Company has formulated the activities and budgets related to human rights. In this pandemic COVID-19 the Company must generate new adjustment such as applying flexible work time (Flexy Time, Work From Home, and Work From Office) and providing medical examination programs for screening COVID-19 for employees who are detected as having close contact with other employees who are positive for COVID-19 in the office area. These adjustments are carried out fairly which are applied to all employees with some special provisions. Aerowisata is committed to fulfilling all provisions related to human rights, both for the employees and for the communities. Fulfillment of these provisions is explained as follows:

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Dalam rangka menciptakan dan menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan pegawai, Perusahaan senantiasa memperhatikan pemenuhan terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang yang bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan pegawai dan kepentingan Perusahaan.

Perusahaan berusaha agar dapat memberikan perlindungan atas hak-hak pegawai untuk merasa nyaman dalam melakukan aktivitas pekerjaan yang dihadapi. Di sisi lain, Perusahaan juga senantiasa memberikan kebebasan bagi setiap pegawai untuk memiliki hak yang sama dalam berkompetisi melalui pengembangan diri secara sehat.

Hal ini sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh pegawai, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi. Dengan demikian, kesamaan kesempatan kerja yang terbangun di antara pegawai tersebut akan turut memberikan kontribusi positif pada pergerakan dinamisme Perusahaan yang sehat.

PEMENUHAN KESEJAHTERAAN DAN HAK PEGAWAI

Perusahaan senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan. Perusahaan memberikan remunerasi kepada para pegawainya berupa gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh pegawai tanpa adanya unsur diskriminasi.

KEBEBASAN BERSERIKAT DAN BERKUMPUL

Kebebasan berserikat termasuk bagian dari HAM. Perusahaan memandang keberadaan serikat pekerja sebagai sarana yang menjembatani permasalahan antara pegawai dengan manajemen menjadi sangat penting keberadaannya sehingga pegawai dapat dengan mudah mengemukakan permasalahan yang terjadi di lapangan dan manajemen dapat memberikan respon yang baik kepada karyawan. Dengan terciptanya hubungan yang baik antara pegawai dan manajemen diharapkan pegawai dapat mencapai target manajemen sehingga Perusahaan dapat memberikan kesejahteraan seperti apa yang diharapkan oleh pegawai.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

To create and maintain harmonious employment relationships with its employees, the Company pays attention to the fulfillment of equal rights and obligations aimed at aligning employee interests with the interests of the Company.

The Company provides protection for employees' human rights so that they feel comfortable in performing and handling their work activities. In addition, the Company always gives every employee the freedom to equal rights in competing through healthy self-development.

This shows the Company's commitment to providing equal opportunities and rights to all employees, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and other conditions during the phases of recruitment, competency and skill development, and career path and remuneration. This similarity of employment opportunities for all employees will contribute positively to creating healthy corporate dynamics.

FULFILLMENT OF WELFARE AND EMPLOYEE RIGHTS

The Company endeavors to improve its employee welfare to improve their performance and loyalty towards the Company. The Company provides remuneration to its employees in the form of a basic salary, performance incentives, allowances and other facilities based on position levels, years of service and individual performance appraisals achieved by employees without any element of discrimination.

FREEDOM OF ASSOCIATION AND GATHERING

Freedom of association is part of human rights. The Company view is the existence of a workers' union is very important as a means for bridging any disagreements between employees and management, and allows employees to easily report any problems that occur in the field, and management can provide the proper responses to employees. By creating a good relationship between employees and management, it is expected that employees will achieve the management targets so that the Company can provide the welfare expected by its employees.

Perusahaan membangun hubungan industrial dengan menjamin keberadaan serikat pekerja di lingkungan kerja Perusahaan sebagai bagian dari hak berserikat pegawai. Serikat pekerja di lingkungan Perusahaan bernama Serikat Pekerja Aerowisata yang telah terdaftar pada Kantor Suku Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat Nomor 392/I/P/XII/2005 tanggal 30 Desember 2005.

Perusahaan mendukung aktivitas Serikat Pekerja Aerowisata. Hubungan konstruktif yang saling menghormati tersebut dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala serta ditandatangani oleh Manajemen dan SP Aerowisata.

PEKERJA DI BAWAH UMUR

Pasal 68 UU No. 13 tahun 2003 menyebutkan bahwa pengusaha dilarang mempekerjakan anak. Dan dalam ketentuan undang-undang tersebut, anak adalah setiap orang yang berumur di bawah 18 tahun. Perusahaan memastikan bahwa hingga saat ini tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pegawai Aerowisata yang mensyaratkan calon pekerja minimal telah menamatkan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Hak-hak anak adalah hak asasi manusia yang harus dilindungi dan dihormati sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 Bab XA terutama Pasal 28B ayat (2) di mana "setiap anak memiliki hak untuk hidup, pertumbuhan dan perkembangan dan berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi".

Hak asasi manusia anak-anak juga ditegaskan dalam ketentuan Pasal 52 ayat (2) UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yaitu "Hak-hak anak adalah hak asasi manusia dan untuk kepentingan mereka hak-hak anak diakui dan dilindungi oleh hukum bahkan dari rahim".

The Company develops its industrial relations by ensuring the existence of a workers' union in the Company's work environment as part of the employees' right to associate. The workers' union in the Company is called the Aerowisata Workers' Union and was registered at the Central Jakarta Manpower and Transmigration Office through No. 392/I/P/XII/2005 dated December 30, 2005.

The Company supports the Aerowisata SP activities. This constructive and mutually respectful relationship is manifested in the terms and conditions set forth in the Collective Labor Agreement (CLA), which is reviewed and updated regularly and signed by Management and the Aerowisata SP.

UNDER AGE EMPLOYEES

Article 68 of Law no. 13 of 2003 states that employers are prohibited from employing children. And in the provisions of the law, a child is any person under 18 years of age. The Company ensures that until now there has been no underage employees working at the Company. This is stated in the Aerowisata employee recruitment requirements that require all prospective employees to have at least completed high school education (SMA).

Children's rights are human rights that must be protected and respected as stated in the 1945 Constitution Chapter XA, especially Article 28B paragraph (2), where "every child has the right to life, growth and development and is entitled to protection from violence and discrimination".

Children's rights are also enshrined in the provisions of Article 52 paragraph (2) of Law No. 39 of 1999 on Human Rights, namely "The rights of the child are human rights and for their sake the rights of the child are recognized and protected by law even from the womb".

WAKTU KERJA DAN WAKTU ISTIRAHAT

• Waktu Kerja

Di masa pandemi COVID-19 ini Perusahaan harus melakukan beberapa penyesuaian diantaranya penerapan waktu kerja yang fleksibel (Flexy Time, Work From Home, dan Work From Office). Penyesuaian tersebut dilakukan secara adil yang diberlakukan untuk pegawai dengan beberapa ketentuan khusus. Perusahaan menetapkan waktu kerja, lembur, cuti dan izin meninggalkan pekerjaan dan upah lembur dengan memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia sebagai berikut:

1. Jumlah hari kerja Aerowisata adalah 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu, kecuali bagi pegawai tertentu yang karena sifat pekerjaannya ditetapkan lain oleh Aerowisata dengan lama jam kerja tetap mengacu pada poin 2 berikut ini.
2. Waktu kerja wajib bagi pegawai adalah 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 minggu, untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.
3. Jam kerja adalah jam kerja flexible dari jam 7.00 sampai dengan jam 16.00, dari jam 8.00 sampai dengan jam 17.00, dari jam 9.00 sampai dengan jam 18.00 atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Jam kerja dimaksud dalam poin 3 di atas dapat diubah sesuai dengan kebutuhan Aerowisata.
5. Bagi pegawai diperbantukan maka waktu dan hari kerja disesuaikan dengan operasional perusahaan di mana pegawai tersebut diperbantukan.
6. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu, Aerowisata dapat mengatur Jam Kerja Tetap 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu sesuai dengan kebutuhan Aerowisata, dengan jumlah jam kerja 40 jam.

• Jam Istirahat

Jam istirahat adalah 1 (satu) jam pada hari kerja, yaitu jam 12.00–13.00 atau dapat ditentukan lain oleh Aerowisata.

• Waktu Kerja Lembur

1. Pada dasarnya, lembur bukan merupakan kewajiban, tetapi merupakan kesepakatan antara pegawai dan pimpinan Aerowisata untuk menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat ditunda.
2. Pelaksanaan jam lembur dan perhitungan kerja lembur mengacu pada ketentuan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan.
3. Aerowisata wajib membayar upah kerja lembur kepada pegawai sesuai dengan pelaksanaan kerja lembur.

WORKING HOURS AND BREAK TIMES

• Working Hours

. In this pandemic COVID-19 the Company must generate new adjustment such as applying flexible work time (Flexy Time, Work From, Home, and Work From Office). These adjustments are carried out fairly which are applied to all employees with some special provisions. The Company determines working hours, overtime, leave and permission to leave work and overtime pay by taking into account the following human rights principles:

1. The total number of Aerowisata's working days shall be 5 (five) days in 1 (one) week, except for certain employees who due to the nature of their work have been determined otherwise by Aerowisata with the length of working hours still referring to point 2 below.
2. The mandatory working hours for employees shall be 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 week, for 5 (five) working days in 1 (one) week.
3. Working hours are flexible working hours from 7.00 to 16.00, from 8.00 to 17.00, from 9.00 to 18.00 or in accordance with applicable regulations.
4. The working hours referred to in point 3 above can be changed according to Aerowisata's needs.
5. For seconded employees, the working time and days are adjusted to the operations of the Company from which the employee is seconded.
6. For certain jobs, Aerowisata can set 6 (six) working days in 1 (one) week according to Aerowisata's need, with a total working hour of 40 hours.

• Break Times

Break times shall be 1 (one) hour on weekdays, normally 12.00-13.00, or can be determined otherwise by Aerowisata.

• Working Overtime

1. Basically, overtime is not an obligation, but an agreement between Aerowisata's employees and management to complete work that cannot be postponed.
2. The overtime hours and the calculation of overtime shall refer to the statutory provisions in the manpower sector.
3. Aerowisata must pay overtime wages to employees in accordance with the overtime work performed.

• Tanda kehadiran

1. Setiap pegawai wajib mencatatkan kehadirannya (waktu datang dan pulang) dengan menggunakan alat pencatat yang telah disediakan Aerowisata, dalam hal karena pertimbangan tertentu, pegawai tidak dapat mencatatkan kehadirannya di unit kerja, wajib memberitahukan kepada atasannya dan divisi Human Capital.
2. Pencatatan kehadiran melalui alat pencatat yang tersedia, harus dilakukan sendiri oleh pegawai. setiap tindakan membuat data kehadiran seolah-olah benar baik dilakukan sendiri maupun dibantu oleh rekan dari pegawai, maka kepada para pegawai tersebut dikenakan sanksi administratif berupa Surat Peringatan I.

• Mangkir

1. Pegawai yang tidak masuk bekerja tanpa dapat memberikan alasan dan keterangan tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan dinyatakan mangkir dan dipotong hak cutinya selama mangkir.
2. Pegawai yang dinyatakan mangkir lebih dari 3 hari kerja secara berturut-turut diberikan sanksi Surat Peringatan I kecuali sakit yang dapat dibuktikan dengan surat keterangan dokter.

• Cuti izin meninggalkan pekerjaan

Cuti izin meninggalkan pekerjaan, antara lain:

1. Cuti tahunan;
2. Cuti besar;
3. Cuti sakit;
4. Cuti haid, melahirkan dan keguguran;
5. Cuti di luar tanggungan;
6. Izin meninggalkan pekerjaan;
7. Izin tidak masuk kerja.

PEMENUHAN HAM UNTUK PIHAK LUAR PERUSAHAAN

Perusahaan juga berupaya memenuhi hak asasi manusia kepada pihak di luar Perusahaan, salah satunya dengan memberikan kesempatan untuk menyampaikan pengaduan, memberikan bantuan sosial untuk acara-acara sosial kemasyarakatan kepada masyarakat di sekitar Perusahaan, hari raya keagamaan atau pun hari nasional, serta memberikan kesempatan kepada putra-putri yang berada di wilayah sekitar Perusahaan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di Lini Bisnis Foodservice, Cengkareng, sebanyak 108 orang serta memberikan kesempatan para siswa tersebut untuk direkrut Perusahaan setelah sebelumnya melalui tahap penilaian dan evaluasi.

• Register of attendance

1. All employees are obliged to register their attendance (time of arrival and return) using a recording device provided by Aerowisata. In the event that due to certain considerations, the employee is unable to register their attendance at the work unit, they must notify their superior and the Human Capital division.
2. Attendance recording through the recording device must be made by the employees themselves. All actions related to the attendance data must be true, and whether performed alone or assisted by a colleague of the employee, then the employees is subject to administrative sanctions in the form of a Reminder Letter I.

• Absence

1. Employees who do not come to work without being able to provide reasons and justifiable written statements are declared absent and have their right to leave reduced during their absence.
2. Employees who are declared absent for more than 3 consecutive working days will be given a Warning Letter I sanction, except for reasons of illness proven by a doctor's certificate.

• Leave Permissions

Leave is permitted to cover:

1. Annual leave
2. Grand Leave
3. Sick leave
4. Menstrual, childbirth and miscarriage leave
5. Leave without pay
6. Permission to leave the job
7. Permission not to come to work

FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS TO PARTIES OUTSIDE THE COMPANY

The Company also strives to fulfill the human rights of parties external to the Company, by providing opportunities to report complaints, providing social assistance for social community events to communities around the Company, religious holidays or national days, as well as providing opportunities for children living in the areas around the Company to carry out field work practices (PKL). In the Foodservice Line of Business, Cengkareng, 108 people and students were given the opportunity to be recruited by the Company after previously going through the assessment and evaluation stages.

**PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG
JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA**

Aerowisata belum mempunyai capaian atau penghargaan CSR di Bidang Hak Asasi manusia, namun demikian, Aerowisata memiliki komitmen yang kuat untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya di bidang hak asasi manusia.

**CSR HUMAN RIGHTS INITIATIVES ACHIEVEMENTS AND
AWARDS**

Aerowisata has not yet received any CSR awards in the field of human rights, however, Aerowisata remains committed to fulfilling its social responsibilities in the field of human rights.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial mendefinisikan operasi yang adil adalah praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (supply chain); serta penghargaan atas property rights.

Pengelolaan organisasi Perusahaan telah memperhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik bagi Insan Aerowisata dengan mengatasmakan Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam merapkan kebijakan tanggung jawab sosial aspek operasi yang adil tertuang dalam Pedoman Kode Bisnis dan Perilaku Aerowisata. Dalam Pedoman tersebut, ditegaskan, seluruh Insan Aerowisata diharapkan untuk menunjukkan secara nyata kejujuran, kedisiplinan dan menerapkan keterampilan, pengetahuan, keahlian dan inovasi. Insan Aerowisata diharapkan menolak dengan tegas semua perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme karena akan sangat merugikan pertumbuhan perusahaan.

ISO 26000 Social Responsibility Guidelines defines fair operations as a practice that includes: anti-corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; as well as appreciation of property rights.

The Company's management pays attention to all these aspects, especially in its commitment to anti-corruption when conducting the Company's business, as well as the prohibition of political involvement for Aerowisata personnel on behalf of the Company.

The Company's CSR commitment to its fair operations policy is contained in the Aerowisata Code of Business Ethics and Conduct, where it emphasizes that all Aerowisata personnel are expected to demonstrate honesty, discipline and apply skills, knowledge, expertise and innovation. Aerowisata personnel are expected to firmly reject all acts of Corruption, Collusion and Nepotism, as these will seriously damage the Company's growth.

Pedoman Kode Etik Bisnis dan Perilaku ini mengatur antara lain:

1. Pedoman Etika bisnis:

- a. Etika Aerowisata terhadap pegawai;
- b. Etika Aerowisata terhadap pelanggan;
- c. Etika Aerowisata terhadap mitra bisnis;
- d. Etika Aerowisata terhadap kreditur/investor;
- e. Etika Aerowisata terhadap Pemerintah;
- f. Etika Aerowisata terhadap masyarakat.

2. Pedoman Perilaku

- a. Etika kerja sesama insan Aerowisata;
- b. Kerahasiaan informasi Aerowisata;
- c. Pengawasan dan penggunaan aset Aerowisata;
- d. Menjaga lingkungan, kesehatan dan keselamatan;
- e. Menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
- f. Pemberian dan penerimaan hadiah, donasi dan entertainment;
- g. Perlindungan terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual;
- h. Pelaporan atas pelanggaran dan perlindungan bagi pelapor.

3. Penerapan dan Penegakan

- a. Organisasi;
- b. Penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku;
- c. Sosialisasi dan internalisasi;
- d. Pembaharuan/revisi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku.

Sebagai Perusahaan yang profesional, independen, berintegritas dan berkelanjutan, isu anti korupsi kolusi dan nepotisme adalah prioritas utama bagi Perusahaan. Untuk mengimplementasikan prioritas tersebut, Perusahaan terus melakukan upaya membersihkan diri dari praktik KKN dan praktik-praktik sejenisnya. Karena itu Perusahaan melengkapi diri dengan sebuah media untuk memberi kesempatan kepada Insan Perusahaan dan stakeholder untuk berpartisipasi aktif dalam program ini. Program tersebut adalah Whistleblowing System, sebuah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika yang dilakukan oleh Insan Aerowisata.

The Code of Business Ethics and Conduct regulates:

1. Code of Business Ethics:

- a. Aerowisata's ethics towards employees;
- b. Aerowisata's ethics towards customers;
- c. Aerowisata's ethics towards business partners;
- d. Aerowisata's ethics towards creditors/investors;
- e. Aerowisata's ethics towards the Government;
- f. Aerowisata's Ethics towards the Community.

2. Code of Conduct

- a. Work ethics with Aerowisata's personnel;
- b. Confidentiality of Aerowisata's information;
- c. Supervision and use of Aerowisata's assets;
- d. Maintaining the environment, health and safety;
- e. Avoiding conflicts of interest and abuse of office;
- f. Giving and receiving gifts, donations and entertainment;
- g. Protection of Intellectual Property Rights;
- h. Reporting violations and protection for whistleblowers;

3. Application and Enforcement

- a. Organization;
- b. Enforcement of the Code of Business Ethics and Conduct;
- c. Socialization and internalization;
- d. Updates / revisions to the Code of Business Ethics and Conduct.

As a professional, independent, and sustainable Company that upholds integrity, the issue of corruption, collusion and nepotism (CCN) is the top priority for the Company. To implement this priority, the Company continues to make efforts to rid itself of CCN and similar practices. Therefore, the Company provides a medium for Company personnel and stakeholders to actively participate in this program. The program is called the Whistleblowing System, a violation reporting system that allows anyone to report suspected fraud, legal and ethical violations committed by Aerowisata personnel.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

Perusahaan berkomitmen dalam melestarikan lingkungan hidup dengan cara mematuhi setiap peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang diberlakukan oleh pihak otoritas terkait dalam mengelola lingkungan, mencegah pencemaran lingkungan, mengupayakan efisiensi energi dan sumber daya alam serta pemberdayaan lingkungan secara berkelanjutan. Perusahaan menyadari dampak terhadap lingkungan tidak dapat lepas dari kegiatan operasional Perusahaan. Untuk meminimalisasi dan mengendalikan dampak yang terjadi, Perusahaan menaruh perhatian besar dengan menggunakan teknologi dan material yang ramah lingkungan (Eco-Technology).

Melalui program ini, diharapkan Insan Aerowisata serta masyarakat luas dan khalayak umum dapat lebih mengetahui dan memahami secara mendalam terkait "Eco-Technology" yang diterapkan Perusahaan. Kerja sama dengan pihak eksternal terkait akan terus diupayakan oleh Perusahaan dengan memberikan sosialisasi kepada para pengusaha, rekanan, dan mitra Perusahaan dan ditingkatkan dalam bentuk seminar dan pelatihan jika dipandang perlu dan kondisi memungkinkan.

The Company is committed to preserving the environment by complying with all statutory regulations and other requirements imposed by the relevant authorities in managing the environment, preventing environmental pollution, striving for energy and natural resource efficiency and environmental empowerment in a sustainable manner. The Company realizes that the impact on the environment cannot be separated from the Company's operational activities. To minimize and control any impacts that may occur, the Company pays great attention to using environmentally friendly technologies and materials (Eco-Technology).

Through this program, it is hoped that Aerowisata's personnel as well as the wider community and the general public can more deeply know and understand the "Eco-Technology" applied by the Company. Collaboration with related external parties continues to be pursued by the Company through socialization with entrepreneurs, partners and Company partners, and this is enhanced through seminars and training if deemed necessary and conditions allow.

DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN TERKAIT KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN BESERTA PENGELOLAANNYA

Kegiatan operasional Perusahaan melibatkan proses pembuangan bahan bakar dan proses lainnya yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitar. Perusahaan memiliki strategi tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk meminimalisasi dampak aktivitas bisnis terhadap kelestarian lingkungan hidup serta menunjukkan berbagai praktik terbaik dalam mewujudkan kelestarian lingkungan.

Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam mengelola lingkungan dengan baik, sehingga Perusahaan berupaya dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan di sekitar masyarakat khususnya pada tempat Perusahaan beroperasi. Hal ini dilakukan Perusahaan dalam mempertahankan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar dengan ikut menciptakan kondisi sosial serta lingkungan yang baik sehingga dapat menumbuhkan sikap yang partisipatif.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET PROGRAM

Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dicanangkan dalam bidang lingkungan turut menjadi upaya berkesinambungan Perusahaan untuk menyelenggarakan serta menginformasikan berbagai program lingkungan hidup dan kinerja Perusahaan yang lebih ramah lingkungan kepada masyarakat dan khalayak umum. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengikutsertakan berbagai pihak yang berkaitan dengan lingkungan untuk kerja sama dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES AND THEIR MANAGEMENT

The Company's operational activities involve the disposal of fuel and other processes that have a direct impact on the surrounding environment. The Company has a social responsibility strategy in the environmental sector through policies issued to minimize the impact of its business activities on environmental sustainability, and demonstrates the best practices in realizing environmental sustainability.

The Company is committed to managing the environment properly and it strives to prevent damage to the environment around the communities, especially in the areas the Company operates. The Company fulfills this by maintaining harmonious relationships with the surrounding communities by contributing towards creating good social and environmental conditions so as to foster a participatory attitude.

PROGRAM GOALS, PLANS AND TARGETS

The corporate social responsibility programs launched in the environmental sector forms part of the Company's continuous efforts to organize and inform the public and the general public of its environmental programs and its environmentally friendly performance. For its implementation, the Company includes various parties related to the environment to cooperate in its efforts to protect and manage the environment.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Dalam setiap aktivitas bisnisnya, Perusahaan selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Pelestarian Lingkungan

Perusahaan berupaya untuk tetap menjaga agar kegiatan operasional tidak berdampak negatif dan merugikan berbagai pihak. Maka, Perusahaan berupaya dalam memperhatikan berbagai aspek dan lini bisnis, salah satunya adalah produk pendukung usaha dan operasional Perusahaan. Bahan baku maupun produk yang dihasilkan senantiasa diupayakan oleh Perusahaan agar tetap selaras dengan kelestarian lingkungan secara keseluruhan.

2. Pengelolaan Limbah

Perusahaan memiliki kebijakan dalam proses dan prosedur pengolahan limbah yang ramah lingkungan. Perusahaan mengendalikan setiap proses produksi yang dilakukan agar tidak menimbulkan limbah (waste) yang berlebihan. Selain sebagai upaya penghematan, langkah ini juga dilakukan agar standar kebisingan, debu, dan limbah air hasil dari proses produksi dapat terpenuhi dengan baik. Jumlah air yang digunakan dalam proses produksi turut menjadi fokus Perusahaan melalui pengaturan pengeluaran debit air.

3. Pengelolaan penggunaan Material dan Energi

Salah satu komitmen menjaga lingkungan hidup diwujudkan Perusahaan melalui kebijakan penggunaan energi yang efektif dan efisien. Selain berimbang pada penggunaan energi yang tepat guna, kebijakan ini terbukti dapat mengurangi beban biaya operasional Perusahaan. Material dan energi yang kerap digunakan dalam operasional Perusahaan adalah air, kertas maupun bentuk alat tulis kantor (ATK) lainnya, listrik, dan bahan bakar minyak (BBM).

Penghematan penggunaan kertas terus diupayakan oleh Perusahaan, yaitu melalui dukungan Teknologi Informasi. Sementara itu, keberadaan air bersih yang terus menyusut tiap tahunnya, juga membuat insan Perusahaan terus berupaya dalam menjaga persediaannya. Untuk menjaga stok atau persediaan air bersih dalam kegiatan operasional kantor sehari-hari, Perusahaan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor. Di samping itu, Perusahaan juga mendorong penggunaan listrik dalam kegiatan operasional perkantoran secara lebih optimal dan efisien, seperti menggunakan lampu hemat energi dan mematikan lampu jika sudah tidak digunakan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO THE ENVIRONMENT

In every business activity, the Company pays attention to environmental aspects through the following activities:

1. Environmental Conservation

The Company ensures that its operational activities do not have a negative impact and harm other parties. To do so, the Company pays close attention to a number of aspects and lines of business, one being the products that support the Company's business and operations. The Company always looks to use environmentally sustainable raw materials and products wherever possible.

2. Waste Management

The Company has established environmentally friendly waste management policies for its processes and procedures. The Company controls every production process carried out so as not to cause excessive waste. Apart from reducing costs, this step also ensures that the standards set for noise, dust and wastewater resulting from the production process can be properly met. The Company also focuses on the amount of water used in the production process by regulating the discharge of water.

3. Material and Energy Consumption Management

One of the Company's environmental protection commitments is manifested through its policies on the effective and efficient use of energy. In addition to ensuring use of appropriate energy, this policy has been able to reduce the Company's operational costs. The materials and energy most commonly used in the Company's operations are water, paper and other forms of stationery (ATK), electricity, and fuel (BBM).

The Company continues its paper reduction efforts supported by Information Technology. For clean water, a commodity that continues to decline every year, the Company's personnel continue to control its usage. To maintain the supply of clean water for its daily office operations, the Company has conducted socialization on saving water resources in the offices.

In addition, the Company also encourages more optimal and efficient use of electricity in office operations, such as using energy-efficient lamps and turning off lights when they are not in use.

4. Pertimbangan Aspek Lingkungan terkait Kerja Sama dengan Mitra Kerja Pemasok/Vendor/Supplier

Dalam kegiatan usaha yang dilakukan, Perusahaan kerap melakukan proses kerja sama dengan beberapa mitra kerja seperti Pemasok, Vendor ataupun Supplier, yang pada setiap prosesnya, Perusahaan selalu mempertimbangkan kualitas material yang akan dipakai oleh mitra kerja. Perusahaan senantiasa menganalisa setiap material yang akan digunakan oleh mitra kerja untuk meminimalisir dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap lingkungan.

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN HIDUP

Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah Perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, dan lain-lain.

PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan melaksanakan inisiatif program tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan kualitas lingkungan secara berkelanjutan. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, selain kegiatan rutin, Perusahaan juga menekankan program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengelolaan dan kegiatan pelestarian lingkungan hidup yang merupakan pelaksanaan Inisiatif CSR Perusahaan terkait lingkungan hidup yang dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

4. Consideration of Environmental Aspects related to Cooperation with Partners/Vendors/Suppliers

When conducting its business activities, the Company often works in collaboration with partners such as suppliers and vendors. In each process, the Company considers the quality of the materials its partners will use. The Company always analyzes the material that will be used by partners to minimize any impact they may have on the environment.

QUANTITATIVE IMPACT OF ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Information on the quantitative impact of the activity; and, such as the use of materials and energy environmentally friendly and recyclable, system waste management companies, complaint mechanisms environmental problems, and others.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO THE ENVIRONMENT

The Company carries out environmental-related social responsibility program initiatives as a form of the Company's contribution in providing wider benefits for improving environmental quality in a sustainable manner. As stated earlier, in addition to its routine activities, the Company also points to its corporate social responsibility programs in its environmental management and conservation activities, including how the implementation of the Company's environmental-related CSR Initiatives can have a positive impact on the environment and society.

Implementasi pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial Perusahaan terkait lingkungan hidup di sepanjang tahun 2022, adalah sebagai berikut:

1. Earth Hour

Earth Hour merupakan salah satu bentuk kegiatan pelestarian lingkungan yang diikuti Aerowisata sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk terus membantu melawan perubahan iklim. Hal ini dibuktikan dengan efisiensi pemakaian listrik yang mencapai 1.190.323 watt selama acara berlangsung pada bulan Maret 2022.

2. Pemanfaatan Cangkang Kelapa Sawit

Melalui lini bisnis Foodservice, Aerowisata memberikan bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan hidup melalui kegiatan pemanfaatan cangkang kelapa sawit yang digunakan untuk bahan bakar pada mesin steam boiler dalam bisnis Laundry. Kegiatan ini memberikan dampak dalam penghematan energi listrik dan efisiensi biaya operasional.

3. Melalui lini bisnis Hotels, Aerowisata juga melakukan aksi bersih-bersih lingkungan di pantai dari limbah plastik yang dilakukan secara rutin setiap minggu.

The corporate social responsibility initiatives related to the environment throughout 2019 included:

1. Earth Hour

Earth Hour is an environmental conservation activity participated in by Aerowisata to show the Company's commitment to preserving the environment by inviting the public to continue to help fight climate change. This was evidenced by the efficiency of electricity consumption that reached 1.190.323 watts during the event that took place in March 2022.

2. Using Oil Palm Shells

In the Foodservice line of business, Aerowisata shows its concern for the environment through the use of palm oil shells as fuel for steam boiler machines in the Laundry business. This activity helps reduce electrical energy consumption and operating costs.

3. Through Hotels line of business, Aerowisata also carried out weekly beach to keep beaches clean and free of plastic waste

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility Related to Employment, and Occupational Health and Safety

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Implementasi ini meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi, serta persamaan hak dan kesempatan kerja.

Untuk memastikan praktik ketenagakerjaan tersebut, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan. Di antaranya melakukan berbagai pemenuhan atas hak karyawan, melakukan pengembangan talenta, mengupayakan remunerasi yang kompetitif, memberikan apresiasi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Selain praktik ketenagakerjaan, Perusahaan juga aktif melakukan identifikasi potensi bahaya saat bekerja dan melakukan penilaian terhadap risiko/dampak atas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), lingkungan dan pengamanan dalam semua aktivitas usaha dan aset Perusahaan. Hasil dari identifikasi dan penilaian berupa program mitigasi risiko menjadi salah satu bahan pertimbangan manajemen dalam menyusun program K3, lingkungan dan pengamanan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan serta menjaga keamanan dan mengantisipasi ancaman baik dari internal maupun eksternal yang berdampak negatif bagi sumber daya dan produk Perusahaan. Program mitigasi risiko tersebut dipantau dan dievaluasi dalam rapat tinjauan manajemen guna memastikan tingkat efektivitas penerapan perbaikan secara berkelanjutan.

Good industrial relations between the Company and all employees are key to supporting the achievement of the Company's targets. The implementation of corporate social responsibility policies related to employment is the responsibility of the Company to its employees as internal stakeholders. Its implementation includes best practices on labor management, a balance between work and personal life, and equal rights and employment opportunities.

To ensure such employment practices, the Company has implemented a number of policies, including fulfilling employees' rights, developing talent, providing a competitive remuneration, showing appreciation and creating a conducive work environment.

In addition to the employment practices, the Company is also active in identifying potential work hazards and assessing the Occupational Health and Safety (OHS), environmental and security risks and their impact in all business activities and Company assets. The identification and assessment results attained through the risk mitigation program are one of the considerations for management in preparing OHS, environmental and security programs to prevent occupational accidents, occupational diseases, environmental pollution, as well as to maintain security, and anticipate threats from both internal and external that may have a negative impact on the Company's resources and products. The risk mitigation program is monitored and evaluated during management review meetings to ensure the effectiveness of continuous improvements.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pegawai sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan memiliki peran yang besar dalam menjalankan proses kegiatan operasional sebagai upaya keberlangsungan Perusahaan. Oleh karenanya, faktor ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja menjadi salah satu fokus penting Perusahaan dalam pengelolaan CSR dan SDM Perusahaan secara umum. Kehadiran lingkungan kerja yang aman dan nyaman senantiasa diupayakan oleh Perusahaan untuk menunjang kinerja Perusahaan agar maksimal dan berkualitas dalam menghasilkan kemampuan produksi.

Upaya tersebut direalisasikan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas cedera, serta melakukan aktivitas operasional bisnis sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku. Selain lingkungan yang sehat dan berkualitas, kesehatan jiwa dan raga para pegawai juga turut diperhatikan oleh Perusahaan. Fokus ini diwujudkan melalui berbagai cara, antara lain dengan beragam kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam bekerja guna meningkatkan produktivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB ATAS KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA YANG SAMA

Perusahaan senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam hal kesempatan bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga dalam sistem rekrutmen, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun tanpa membedakan ras, suku, agama, jenis kelamin dan golongan. Dalam proses rekrutmen pegawai, Perusahaan senantiasa menjamin adanya kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama bagi setiap individu serta mengadakan pengembangan kompetensi yang diterapkan secara transparan dan adil.

SCOPE AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS

Employees as the Company's Human Capital (HC) play a big role in carrying out the operational activities as part of the Company's sustainability efforts. Therefore, the occupational, health and safety factors are one of the important focuses of the Company in managing CSR and the Company's human capital in general. The presence of a safe and comfortable working environment is paramount to supporting the Company's performance so that it is maximized and delivers quality production capabilities.

These efforts are realized by creating a working environment that is healthy and injury-free, as well as by conducting business operational activities in accordance with applicable rules and regulations. In addition to a healthy and quality environment, the Company's mental and physical health is also considered. This focus is manifested in a number of ways, including through activities that will generate awareness and motivation to work in order to increase productivity in the implementation of duties and responsibilities.

RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

GENDER EQUALITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company always provides equal rights and opportunities in terms of employment opportunities regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. Likewise in the recruitment system, the Company provides equal opportunities to anyone regardless of race, ethnicity, religion, gender and class. In the employee development process, the Company guarantees gender equality and equal opportunities for all individuals, and conducts competency development in a transparent and fair manner.

Untuk jenjang karier, setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi yang mengganggu proses pengembangan. Prinsip nondiskriminasi ini senantiasa diterapkan Perusahaan dalam rangka dasar Perusahaan terkait interaksi dengan pegawai, sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan pegawai. Selain itu, dengan diterapkannya prinsip tersebut, Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap pegawai di mana pegawai merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlangsungan operasional bisnis Perusahaan ke depan.

PERSAMAAN HAK DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan senantiasa menyelenggarakan beberapa program pengembangan kompetensi bagi Pegawai secara berkala setiap tahunnya untuk menciptakan SDM yang memiliki tata nilai yang mampu menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi.

Sebagai upaya Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha bisnis, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan daya saing yang dimiliki pegawai melalui beragam program yang telah disusun dengan perencanaan yang baik agar tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penyelenggaraan program pengembangan SDM berpedoman pada berbagai kebijakan, antara lain:

1. Visi, Misi, dan RJPP 2021–2025;
2. Roadmap SDM 2016–2020;
3. Human Capital Initiative Strategic 2022;
4. Human Capital Kontrak Manajemen Tahun 2022.

Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan program pengembangan kompetensi SDM Perusahaan adalah untuk:

1. Membentuk pegawai menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai Perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerja sama dan disiplin pegawai sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perusahaan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

For career paths, all employees are granted the same opportunity without any discrimination that interferes with their development. This principle of non-discrimination is always applied by the Company in the framework of the Company's interaction with employees, so as to create harmonious industrial relations between the Company and its employees. In addition, by applying these principles, the Company carries out social responsibility towards its employees as one of the stakeholders that has a direct influence on the sustainability of the Company's future business operations.

EQUAL RIGHTS IN COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company organizes competency development programs for employees on a regular basis every year to develop its HC with the values needed to support the Company's business activities. In addition, the Company ensures that all employees have the same opportunities to participate in any education and training programs that are open according to the needs and organizational development plans.

In an effort for the Company to maintain its business continuity, the Company is committed to improving and developing the quality and competitiveness of its employees through various well-planned programs that are right on target and in accordance with the expected goals. The implementation of the HC development program is guided by the following policies:

1. Vision, Mission, and RJPP 2021–2025;
2. 2020-2024 HR Roadmap;
3. Human Capital Initiative Strategic 2022;
4. Human Capital Management Contract in 2022.

The aims and objectives of the Company's HC competency development program are to:

1. Shape their employees as professionals with personalities corresponding to the Company's values, with broad insights/perspectives in carrying out their duties to support the achievement of the Company's vision and mission;
2. Develop the competency, innovative, creativity, cooperation and discipline of employees so they are able to optimally utilize their potential for the benefit of the Company;
3. Foster and develop a better atmosphere, work methods and coordination between units.

PENGELOLAAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai, seperti upah yang diberikan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku serta memberikan berbagai tunjangan yang mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menerapkan standar penggajian yang kompetitif, Perusahaan telah menyesuaikan dengan kemampuan dan kondisi keuangan Perusahaan.

PROGRAM PENSIUN

Perusahaan berkomitmen memberikan kesejahteraan yang terjamin kepada pegawai tetap Perusahaan yang memasuki usia pensiun dan sudah tidak bekerja, dapat terus memiliki kualitas hidup yang maksimal, dalam bentuk program pensiun. Program ini memiliki batasan usia 56 tahun dan dilaksanakan melalui Dana Pensiun Aerowisata dengan Surat Keputusan Direksi Aerowisata nomor 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Aerowisata.

Dana Pensiun Aerowisata mengelola dana kepesertaan hingga pegawai yang diangkat pada 2011, sedangkan pegawai tetap yang diangkat pada 2012 diikutsertakan pada Program Pensiun Iuran Pasti sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama Aerowisata nomor 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 tentang Kepesertaan Dana Pensiun Pegawai Aerowisata Group, di mana untuk saat ini pengelolaan Iuran Pasti bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

EMPLOYEE WELFARE MANAGEMENT

Company policies related to employee welfare, such as wages given are in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) and various allowances that refer to the prevailing laws and regulations. In applying a competitive payroll standard, the Company takes into account its capabilities and financial conditions.

PENSION PROGRAM

The Company is committed to providing guaranteed welfare to Company permanent employees who reach retirement age and are not working, so they can continue to have the maximum quality of life, in the form of a pension program. This program has an age limit of 56 years old and is managed through the Aerowisata Pension Fund based on the Aerowisata Board of Directors Decree No. 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 regarding Pension Fund Regulation for the Aerowisata Pension Fund.

Aerowisata Pension Fund manages the membership fund for employees recruited up to 2011, while permanent employees appointed after 2012 are registered in a Defined Pension Program according to the Aerowisata President Director Decree No. 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 regarding Pension Fund Membership for Aerowisata Group Employees. Currently, the Defined Pension Program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

HUBUNGAN INDUSTRIAL: HARMONISASI HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN DAN PEGAWAI

Perusahaan berkomitmen dalam mendukung hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan melalui kebebasan karyawan untuk berserikat. Hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundang-undangan yang berlaku; di samping tentunya memaksimalkan peran Pegawai sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan asas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka akan tercipta hubungan industrial yang harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial dan salah satunya melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang salah satu butirnya menyebutkan bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit. Perusahaan memberikan keleluasaan bagi pegawai untuk bergabung dengan Serikat Pekerja Aerowisata sebagai salah satu bentuk upaya Perusahaan memberikan fasilitas komunikasi kepada pegawai.

Bentuk lain dari harmonisnya hubungan antara Manajemen dan pegawai adalah dengan disepakatinya keseimbangan antara hak dan kewajiban Manajemen dan karyawan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Saat ini, yang berlaku adalah PKB untuk periode 2017–2019 yang telah disepakati bersama dan ditandatangani pada 5 Mei 2017 dan perpanjangannya. Musyawarah terkait dengan PKB akan dilakukan kembali oleh Serikat Pekerja PT Aero Wisata bersama dengan perwakilan dari pihak manajemen sebelum masa berlaku PKB tersebut habis.

INDUSTRIAL RELATIONS: HARMONIZATION OF RELATIONSHIPS BETWEEN MANAGEMENT AND EMPLOYEES

The Company is committed to supporting industrial relations between employees and the Company through the employees' freedom of association. Employee and Company industrial relations have met the applicable standards and laws; and have maximized the role of employees as one of the Company's stakeholders. On a regular basis the Company's management actively communicates with the Workers Union to deliver the latest information in accordance with the principle of information disclosure. By so doing, harmonious industrial relations have been created that mutually benefit all parties.

The 2003 Manpower Law No. 13 regulates the forms of industrial relations with one being the establishment of a Bipartite Cooperation Institution, while another states that every company employing 50 (fifty) workers / laborers or more is obliged to establish a bipartite cooperation institution. The Company provides its employees with the freedom to join the Aerowisata Workers' Union as part of the Company's effort to provide a communication facility for the employees.

Another form of harmonious relationship created between Management and employees is the agreement to balance the rights and obligations of Management and employees through a Collective Labor Agreement (CLA). Currently, the applicable CLA covers the 2017-2019 period and was mutually agreed upon and signed on May 5, 2017 and has been extended gradually. Further deliberations related to the CLA will be held by the PT Aero Wisata Workers Union together with management representatives before the CLA expires.

PENGELOLAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Bagi Perusahaan, aspek kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu bagian penting yang menunjang kegiatan operasional agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan berupaya untuk menjaga tingkat produktivitas kinerja agar tetap optimal guna mencapai tujuan Perusahaan.

Baik Perusahaan maupun pegawai menyadari dengan sungguh-sungguh mengenai kesehatan dan keselamatan kerja yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab bersama. Kesehatan dan keselamatan kerja seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dijamin oleh Perusahaan, agar risiko kecelakaan kerja dapat ditekan serta produktivitas pegawai tetap terjaga dan dapat meningkatkan kualitasnya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Perusahaan guna mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja yang maksimal adalah:

1. Membekali semua pegawai dengan berbagai sarana yang dapat mengurangi risiko sehubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan semua peralatan keselamatan kerja yang dibutuhkan oleh pegawai sesuai dengan kondisi dan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku;
2. Menetapkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta cara kerja dan instruksi keselamatan kerja;
3. Memberikan pelatihan kepada pegawai mengenai peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta cara kerja dan instruksi keselamatan kerja;
4. Mengkaji tingkat kedisiplinan pegawai dalam menaati dan melaksanakan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan, serta memberikan sanksi bagi pegawai yang melanggar aturan tersebut;
5. Menyediakan semua peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menangani situasi darurat;
6. Mengembangkan rencana terpadu dalam menghadapi situasi darurat, diujicobakan, dan diperbaharui secara berkala;
7. Membuat laporan atas setiap kecelakaan yang terjadi dan melaksanakan penyelidikan guna mengetahui secara detail sebab-sebab kecelakaan tersebut dan menentukan tindakan pencegahan yang dapat ditempuh agar kecelakaan tersebut tidak terjadi lagi.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

The Company view is that occupational health and safety aspects form an important part of supporting the operational activities so they run well and as expected. By paying attention to occupational health and safety aspects, the Company strives to maintain optimal productivity levels in order to achieve the Company's goals.

Both the Company and employees are fully aware of occupational health and safety as it is a shared obligation and responsibility. The work health and safety of all employees while performing their duties and responsibilities is guaranteed by the Company, so that the risk of work accidents can be reduced and employee productivity is maintained and can improve its quality.

Several matters that must be considered by the Company to achieve maximum occupational health and safety include:

1. Equipping all employees with facilities that can reduce risks related to occupational health and safety. The Company is obliged to provide all occupational safety equipment needed by the employees according to their work condition and characteristics pursuant to the applicable safety standards.
2. Establishing occupational health and safety regulation, work procedures, and work safety instructions;
3. Providing training for the employees on occupational health and safety, work procedures, and work safety instructions;
4. Reviewing the disciplinary level of employees in complying with the occupational health and safety regulations established by the Company and imposing sanctions on employees who breach the regulations;
5. Providing all necessary tools and equipment to handle emergency situations;
6. Developing integrated plans to anticipate emergency situations, which are tested and renewed periodically;
7. Preparing reports on every accident that occurs and conducting investigations to determine the details of the accident causes and prevention measures to ensure that the accident does not recur.

PENGUNGKAPAN TINGKAT ANGKA KECELAKAAN KERJA

Perusahaan senantiasa menetapkan target Zero Accident dalam setiap kegiatan operasional, dengan seluruh prosedur tetap dan pelaksanaannya yang terukur, serta komitmen dari seluruh insan Aerowisata. Perusahaan senantiasa berupaya untuk menerapkan aspek K3 di setiap kegiatan operasional secara optimal. Implementasi K3 tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat lingkungan kerja.

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN KERJA

Berkaitan dengan aspek kesehatan, Perusahaan memiliki program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pegawai, baik untuk rawat jalan maupun rawat inap yang dijalankan dengan kebijakan yang telah dibuat oleh Perusahaan. Dalam kebijakan tersebut, termuat bahwa program berlaku untuk pegawai dengan mencakup suami/istri dan tiga anak dengan usia maksimum 24 tahun yang masih dalam tanggungan pegawai.

Program Perusahaan dalam aspek kesehatan juga meliputi kegiatan pencegahan penyebaran COVID-19 berupa kegiatan test COVID-19 untuk pegawai, memberlakukan program Work From Home (WFH) bagi pegawai dengan ketentuan yang diatur oleh Vice President masing-masing unit, serta mewajibkan seluruh pegawai untuk mengikuti aturan protokol Kesehatan selama berada di lingkungan kantor antara lain berupa pelaksanaan test COVID-19.

PROGRAM ASURANSI JIWA DAN JAMINAN KETENAGAKERJAAN

Perusahaan memberikan program asuransi jiwa hasil kerja sama dengan beberapa perusahaan asuransi bagi pegawai untuk menunjang produktivitas kinerja. Selain itu, seluruh pegawai diikutsertakan dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

WORK ACCIDENT RATE DISCLOSURE

The Company always sets a Zero Accident target for every operational activity, with fixed procedures and measurable implementation, as well as the commitment of all Aerowisata's personnel. The Company strives to optimally implement OHS aspects in all operational activities. Implementation of OHS is expected to prevent work accidents and diseases happening the workplace.

OCCUPATIONAL HEALTH MAINTENANCE PROGRAM

Related to the health aspect, the Company has a health care insurance program for employees, covering both outpatient and inpatient care, covered by a Company policy. In the policy, it states that the program applies to employees and includes spouses and up to three children with a maximum age of 24 years who are still dependent of the employee.

The Company's programs in the health aspect include activities to prevent the spread of COVID-19, among others, in the form of implementing a COVID-19 test, implementing a Work From Home (WFH) program for employees with provisions regulated by the Vice President in each unit, as well as requiring all employees to follow the health protocol rules while in the Company's office environment.

LIFE INSURANCE AND EMPLOYMENT GUARANTEE PROGRAMS

The Company provides life insurance programs in collaboration with several insurance companies for employees to support performance productivity. In addition, all employees are included in the BPJS Ketenagakerjaan employment guarantee program.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related to Consumer Product/Services

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Perusahaan senantiasa berupaya membangun hubungan yang berkualitas terhadap konsumen dengan menyediakan produk dan jasa yang berkualitas. Bagi Perusahaan, pelanggan atau konsumen adalah salah satu stakeholder utama yang patut mendapatkan pelayanan prima guna mencapai kepuasan pelanggan dan mendapatkan umpan balik yang positif demi mewujudkan reputasi dan citra Perusahaan yang baik. Perusahaan berupaya memberikan pelayanan yang maksimal dan melebihi standar serta memenuhi ketentuan dan peraturan mengenai keselamatan dan keamanan jasa hospitality, baik nasional maupun internasional.

Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik serta bermanfaat bagi setiap pemangku kepentingan atau konsumen diwujudkan melalui sikap dan respons yang profesional dari Perusahaan dan segenap jajaran dalam melayani konsumen. Perusahaan juga menjamin kualitas pelayanan kepada setiap konsumen dengan sigap, responsif dan terpercaya. Di samping itu, untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan, Perusahaan terus memperkuat hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja, baik pemasok, vendor maupun supplier untuk lebih mempermudah kegiatan Perusahaan, khususnya dalam menghadirkan produk dan layanan yang bermutu.

CONSUMER PRODUCTS/SERVICES AND BUSINESS PARTNERS CSR COMMITMENT AND POLICY

The Company is always seeking to build quality relationships with consumers by providing quality products and services. For the Company, customers or consumers are one of their main stakeholders and deserve excellent service in order to achieve customer satisfaction, and positive feedback to create a good corporate reputation and image. The Company endeavors to provide maximum service, exceeding the standards, and complies with the national and international provisions and regulations regarding the safety and security of hospitality services.

The Company's commitment to providing the best products and services that are beneficial to every stakeholder or consumer can be seen in the professional attitude and responses from the Company and all levels when serving consumers. The Company also guarantees the quality of service to every customer by being alert, responsive and reliable, so as to increase customer or customer satisfaction. The Company continues to strengthen its good and mutually beneficial relationships with business partners, including suppliers and vendors who facilitate the Company's activities, particularly by presenting quality products and services.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA SERTA PERLINDUNGAN ATAS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan jasa yang sesuai dengan standar yang berlaku dan menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan konsumen atau pelanggan sebagai prioritas utama. Dalam praktik operasi dan bisnis yang dikembangkan, Perusahaan memiliki kebijakan produk atau layanan yang berorientasi terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen. Perusahaan juga senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk dan layanan sesuai dengan kemampuan Perusahaan melalui penerapan sistem yang terencana serta memberikan layanan yang memadai.

Perusahaan senantiasa memperhatikan mutu produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan agar selalu sesuai dengan informasi dan publikasi yang diberikan. Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan adalah aman dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan atau sosial serta memastikan bahwa informasi tersebut sampai kepada pelanggan. Sebagai sarana komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan, Perusahaan menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan melalui surat, telepon, faksimile, maupun e-mail. Melalui berbagai sarana tersebut, pelanggan dapat menyampaikan saran, pertanyaan, maupun pengaduan keluhan dengan ditujukan kepada alamat berikut:

Kantor Pusat
PT Aero Wisata
Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat – 10410
Telepon : (021) 231 0002
Faksimil : (021) 231 0003
Email : info@aerowisata.com
Website : www.aerowisata.com

CSR PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO CONSUMER PRODUCTS/SERVICES

RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND SERVICES AND PROTECTION OF CONSUMER HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to providing products and services in accordance with applicable standards and making the health and safety aspects of consumers or customers a top priority. When developing its operational and business practices, the Company has a product or service policy that is oriented towards consumer health and safety. By following a planned system to provide satisfactory services, the Company continuously improves and enhances the quality of its products and services in accordance with the Company's capabilities.

The Company always pays attention to the quality of its customer products and services provided so they remain in accordance with the information and publications provided. In addition, the Company ensures that the products and services produced are safe and do not have any negative environmental or social impact, and ensures that all such information reaches its customers. As a communication medium between the Company and its customers, the Company provides an information and customer complaints center using mail, telephone, facsimile, and e-mail. Customers can submit suggestions, questions, or complaints to the following addresses:

Head Office
PT Aero Wisata
Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat – 10410
Telephone : (021) 231 0002
Facsimile : (021) 231 0003
Email : info@aerowisata.com
Website : www.aerowisata.com

PROGRAM SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei Kepuasan Pelanggan untuk tahun 2022 dilakukan pada rentang waktu Januari sampai dengan Mei 2022. Hasil survei menunjukkan kepuasan pelanggan mencapai skor 87,5 naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai skor sebesar 84,27. Ada pun rincian mengenai Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2022, adalah sebagai berikut:

Lini Bisnis Line of Business	2020	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	2022	2022	2022
	Skor Score	Skor Score		Skor Score	Skor Score	Skor Score
Foodservice	81,9	81,9	2,93	88,08	85	104%
Hotels	81,8	81,8	-3,74	81	82	99%
Travel	86,4	86,4	-2,31	84,18	84	100%
Transportation	81,2	81,2	0,23	90	80	113%
Logistics	77,6	77,6	6,92	86,78	80	108%
Average	83,2	83,2	1,84	87,5	85	104%

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The CSI Survey on 2022, was conducted between January to May 2022. The survey results showed customer satisfaction reached 87,5 increased from 84,27 in 2021. Details explaining the Customer Satisfaction Index in 2022 are presented in the following table:

PENGADUAN TERKAIT PRODUK SERTA LAYANAN PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA

Dalam rangka melayani keluhan pelanggan, Perusahaan memberi kesempatan kepada para konsumen untuk menyampaikan keluhannya kepada Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung melalui saluran komunikasi yang tersedia. Bagi Perusahaan, pelayanan pelanggan adalah komitmen penting yang berdampak pada kualitas citra dan reputasi Perusahaan di mata pelanggan. Perusahaan berkomitmen penuh dalam mengoptimalkan pelayanan dan memaksimalkan mutu pelayanan, terutama terkait dengan pengaduan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan Pusat Pengaduan Konsumen (Customer Care) melalui berbagai akses layanan diantaranya Live Chat, Email, Website, Media Sosial, Program Engagement Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan oleh Perusahaan bagi pelanggan. Kebijakan ini diterapkan di seluruh lini bisnis Aerowisata Group dengan harapan pengaduan dapat ditangani dengan baik oleh seluruh aspek Perusahaan serta kualitas pelayanan dapat terus terjaga.

COMPLAINTS RELATED TO COMPANY'S PRODUCTS AND SERVICES AND THEIR HANDLING

To handle customer complaints, the Company provides consumers with the opportunity to submit their complaints to the Company directly or indirectly through the available communication channels. For the Company, customer service is an important commitment that can impact the quality of the Company's image and reputation in the eyes of its customers. The Company is fully committed to optimizing services and maximizing service quality, especially in relation to complaints.

This commitment is realized through the Company's a variety of access services that are used to facilitate customers in submitting complaints, including Consumer Complaint Center (Customer Care) Call Centers, Live Chat, Email, Website, Social Media, Consumer Engagement Program, and Service Improvement Program for customers. These are implemented in all Aerowisata Group lines of business with the hope that all aspects of the Company can handle complaints properly and that service quality can be maintained.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG JAMINAN MUTU DAN LAYANAN KONSUMEN

Informasi mengenai Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Jaminan Mutu dan Layanan Konsumen terdapat pada Bab Profil Perusahaan bagian Penghargaan dan Sertifikasi Lini Bisnis Perusahaan.

QUALITY ASSURANCE AND CONSUMER SERVICE AWARDS AND CERTIFICATIONS

Information regarding the Quality Assurance and Customer Service Awards and Certifications can be found in the Company Profile Chapter in the Company Line of Business Awards and Certification section.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam rangka memberikan manfaat yang nyata dan berkesinambungan bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mempunyai komitmen bahwa hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat khususnya masyarakat sekitar wilayah operasional senantiasa diupayakan oleh Perusahaan untuk diwujudkan secara nyata. Melalui keterlibatan Perusahaan dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial, Perusahaan berharap dapat menjadi bagian dari tumbuhnya kualitas hidup masyarakat dan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

The Company is committed to implementing social responsibility programs related to social and community development in order to provide tangible and sustainable benefits to the communities, especially those communities around the Company's operational areas. The Company is committed to ensuring that good relationships and the development of the surrounding communities are fundamental to the Company's long-term success.

The Company strives to establish good and harmonious relationships with the communities, especially those around the operational areas. Through its involvement in efforts to improve social welfare, the Company hopes to be a factor in the growth of the quality of life of the communities and have an impact on the community welfare.

RUMUSAN PENGEMBANGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN, ISU-ISU SOSIAL, DAN RISIKO SOSIAL YANG TIMBUL DARI OPERASI DAN BISNIS PERUSAHAAN

Lingkup dan perumusan tanggung sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi program peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti penyaluran bantuan, pemberdayaan masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana sosial, peningkatan pendidikan dan kesehatan serta kepedulian sosial lainnya. Perusahaan sangat menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat, di mana pertumbuhan usaha yang diraih juga tak lepas dari peran serta masyarakat.

Perusahaan memiliki komitmen dalam mendukung, mengimplementasikan, dan mengembangkan tanggung jawab sosial perusahaan melalui program-program pengembangan kemasyarakatan yang memberi nilai tambah bagi masyarakat, dan mampu menjawab isu-isu sosial serta risiko sosial yang timbul dari kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk Pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, organisasi massa dan lain-lain.

PENYERAPAN TENAGA KERJA LOKAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR LOKASI USAHA

Perusahaan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera, khususnya bagi masyarakat sekitar operasi. Perusahaan memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengoptimalkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.

Penggunaan tenaga kerja lokal akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM Perusahaan yang efektif. Di samping itu, melalui pemanfaatan penggunaan tenaga kerja lokal, Perusahaan secara tidak langsung ikut berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan SDM nasional, dan mengurangi angka pengangguran di sekitar lokasi usaha Perusahaan.

DEVELOPMENT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT, SOCIAL ISSUES, AND SOCIAL RISKS ARISING FROM THE COMPANY'S OPERATIONS AND BUSINESS

The scope and development of the Company's social responsibility related to social and community development includes programs to improve the quality of life of the communities, including distribution of aid, community empowerment, improvement of social facilities and infrastructure, improvement of education and health and other social areas. The Company is well aware that its presence is part of the community, where the business growth it achieves cannot be separated from the participation of the community.

The Company is committed to supporting, implementing, and developing corporate social responsibility through community development programs that add value to society, and can address any social issues and social risks arising from the Company's business activities. These activities involve all stakeholders in collaboration with other parties including the Government, non-governmental organizations, mass organizations and others.

USE OF LOCAL MANPOWER AND EMPOWERMENT OF COMMUNITIES AROUND THE BUSINESS LOCATIONS

The Company is committed to carrying out community development and empowerment programs to help bring about independent and prosperous communities, especially those communities around its operational areas. The Company prioritizes new employees by using timesaving recruitment and selection methods that optimize the search for competent employees by using local manpower. Employment opportunities in communities around the Company's work areas are provided in an effort to increase employment opportunities for the local communities.

The use of local manpower helps create a cost-efficient and effective HC management in the Company. In addition, by using local manpower, the Company indirectly contributes to improving the national human resources development and reduces unemployment around the Company's business areas.

KEBIJAKAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA MASYARAKAT

Tanggung jawab atas nilai-nilai Anti Korupsi tidak hanya dijalankan dalam pengelolaan organisasi untuk menopang kegiatan operasi dan bisnis semata. Perusahaan memiliki komitmen untuk membagikan nilai-nilai Anti Korupsi kepada masyarakat di sekitar lokasi usaha, dengan harapan bahwa nilai kebaikan ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi pembentukan masyarakat madani.

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum secara spesifik melakukan sosialisasi terkait Anti Korupsi kepada masyarakat sekitar. Namun, kebijakan dan sosialisasi anti korupsi kepada masyarakat secara tidak langsung dilakukan Perusahaan dalam hal berhubungan secara bisnis baik itu mitra kerja maupun konsumen. Di mana Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan merupakan program yang difokuskan dalam pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melakukan program bina lingkungan sebagai berikut:

- Pemberian Sembako dan Alat Kesehatan. Pada tanggal 12 April 2022, Perusahaan berkesempatan untuk memberikan sembako kepada masyarakat sekitar yang terdampak oleh pandemic Covid-19.
- Program Aerowisata Group Peduli Gempa Cianjur: Bantuan kesehatan dan kemanusiaan bagi korban gempa di Cianjur

ANTI-CORRUPTION POLICY AND SOCIALIZATION IN THE COMMUNITY

The responsibility for the Anti-Corruption values is not only carried out by the management to sustain its business operations and activities only. The Company is also committed to sharing its Anti-Corruption values with the communities around the business areas, in the hope that these values will become a strong foundation for the future development of civil society.

Up to the end of 2021, the Company has not socialized specific Anti-Corruption information in the surrounding communities. However, the anti-corruption policy and socialization to the public are indirectly carried out by the Company in terms of its business relations with its business partners and consumers, where the Company is committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or acts that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (CCN), and always prioritizes the interests of the Company above personal, family, or group interests.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Community Development Program is a program that focuses on social empowerment aimed at providing assistance to communities around the Company's operational areas. During 2022, the Company carried out the following environmental development programs:

- Basic foods and hygiene kit give away. On April 12, 2022, during the pandemic Covid-19, the Company helped in the give away basic foods for surrounding community.
- Aerowisata Group Cares Program for Cianjur Earthquake: Health and humanitarian assistance for earthquake victims in Cianjur

DAMPAK ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Secara umum, kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan telah memberikan manfaat terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan melalui program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Perusahaan juga secara tidak langsung telah ikut serta dalam membangun ekonomi kerakyatan dan membantu program Pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia yang juga sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs).

Di samping itu, Perusahaan secara tidak langsung telah ikut berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan SDM nasional, dan mengurangi angka pengangguran, melalui program penyerapan tenaga kerja lokal dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

INFORMASI TENTANG ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Rencana dan Realisasi Anggaran CSR Tahun 2020–2022

2022		2021		2020	
RKAP Realization	Realisasi Realization	RKAP Realization	Realisasi Realization	RKAP Realization	Realisasi Realization
220.000.000	378.916.813	220.000.000	338.832.476	220.000.000	401.391.000

IMPACT ON THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Overall, the CSR activities carried out by the Company from those activities related to poverty alleviation in the social and community development programs. The company also indirectly participated in building the people's economy and assisting the Government's program to reduce poverty in Indonesia, which are also in line with achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company has also indirectly contributed to improving the national human resources development, and reducing unemployment, through its local employment and community empowerment programs.

SOCIAL RESPONSIBILITY COSTS FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

INFORMASI TENTANG ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

2020-2022 CSR Budget Plan and Realization

2022		2021		2020	
RKAP Realization	Realisasi Realization	RKAP Realization	Realisasi Realization	RKAP Realization	Realisasi Realization
220.000.000	378.916.813	220.000.000	338.832.476	220.000.000	401.391.000

Adapun rincian realisasi anggaran CSR tahun 2022, adalah sebagai berikut: Details of the 2022 CSR budget realization are as follows:

No	BULAN	BIDANG	KEGIATAN	PELAKSANA	Realisasi BIAYA
JANUARY					
1	31-Jan-22	Sosial	CSR Berkelanjutan " No Plastic Is Fantastic "	Aerotrans	Rp 3,000,000
FEBRUARY					
		Lingkungan	Sumbangan Kebersihan Lingkungan	Aerotrans BO Tanjung Enim	Rp 1,200,000
MARCH					
1	25-Mar-22	Lingkungan	Earth Hour Total Energy Saved 1.190.323 Kwh Total Cost Rp. 4.801.785	Aerowisata Group	
	9-15 Mar 22	Lingkungan	Sumbangan Kebersihan Lingkungan	otrans BO Tanjung Enim& Cileg	Rp 1,500,000
APRIL					
1	13-Apr-22	Sosial Keagamaan	Sumbangan Rohis GA	Aerotrans	Rp 25,000,000
2	12-Apr-22	Sosial	Pemberian Paket Sembako untuk IIKGA Satuan Pengamanan/sekuriti GA group se-Jabodetabek sebesar Rp. 10,000,000 rupiah (40 paket @ Rp. 250,000) 12 April	IIKGA	Rp 10,000,003
3	Jan-Apr	Sosial	Pemberian Paket Covid 6 paket untuk Karyawan Jan-Agustus 2022	Aerowisata HO	Rp 7,295,700
4	26-Apr-22	Sosial & Keagamaan	Pemberian Sembako & Santunan untuk Karyawan Pendukung AWS 28 orang dan	Aerowisata HO	Rp 11,740,910
5			Santunan ke Yayasan Yatim Piatu Kwitang	Aerowisata HO	Rp 10,000,000
6			Pemberian Santunan ke Yayasan Yatim Piatu MT Raudhotul Aitam	Rohis Islam AWS HO	Rp 15,000,000
7	Apr	Keagamaan	Sosial dalam rangka Ramadhan Santunan Anak Yatim	ACS KNO,SUB	Rp 7,350,000
8	22-Apr-22	Lingkungan	Bantuan Tunjangan Hari Raya Petugas Kebersihan & Satpam Kelurahan Menteng	Aero Jasa Cango	Rp 4,200,000
MAY					
1	1-May-22	Sosial	Bersih-bersih Peringatan May Day	Prama Sanur Beach	Rp 1,000,000
2	5-May-22	Sosial	Dana Persiapan ATS Reuni Akbar	Aerotrans	Rp 7,000,000
3	17-May-22	Keagamaan	Masjid Aerotrans	Aerotrans	Rp 20,000,000
4	26-May-22	Sosial	Bantuan SPASI	Aerotrans	Rp 3,000,000
JUNE					
JUL					
1	5-Jul-22	Keagamaan	Qurban di Yayasan Al Kalam, Menteng Dalam	Aero Jasa Cango	Rp 26,800,000
2	5-Jul-22	Keagamaan	Qurban untuk Masjid Aerotrans	Aero Jasa Cango	Rp 3,000,000
3	19-Jul-22	Keagamaan	Hewan qurban ke masjid ATS	Aerowisata HO	Rp 20,000,000
4		Keagamaan	Santunan Anak Yatim	ACS JKT, KNO,SUB	Rp 10,000,000
5		Keagamaan	Doa & Santunan Anak Yatim	ACS JKT, KNO,DPS,JKT	Rp 15,000,000
6		Keagamaan	Hewan qurban ke masjid ATS	Aerotrans	Rp 28,000,000
7		Sosial	Sumbangan SPASI	Aerotrans	Rp 3,000,000
8	29-Jul-22	Sosial	Donor darah & Sumbangan	Prama Sanur Beach & BHA	Rp 2,000,000
AUG					
1	19-Aug-22	Olahraga	Sumbangan Perayaan HUT RI wilayah Kelurahan Senen RW 05	Aerowisata HO	Rp 1,000,000
2	19-20 Aug 22	Lingkungan	Beach Clean Up & Pelepasan Tukik	Sanur Village Festival , PSB	Rp 2,000,000
3	23-Aug-22	Olahraga	Tenis meja exhibition	Aerowisata HO	Rp 3,500,000
4	22-Aug-22	Kesehatan	Donor darah	ACS CGK	Rp 5,000,000
SEPT					
1	19-Sep-22	Lingkungan	Sumbangan kebersihan Lingkungan Polsek,Kades keban	BO Tanjung Enim	Rp 1,200,000
		Sosial	Bantuan kegiatan SPASI	Aerotrans	Rp 13,000,000
OCT					
1	12-Oct-22	Kesehatan	Donor darah	Bali Hotels Association	Rp 3,000,000
2		Sosial	Sumbangan SPASI	Aerotrans	Rp 3,000,000
NOV					
1	29-30 Nov 22	Sosial	Bantuan Gempa Cianjur	Aerowisata Group	Rp 59,830,200
2	23-Nov-22	Sosial	Dana Purnia	Desa Adat Intaran	Rp 10,000,000
3	17-Nov-22	Sosial	Sumbangan Panti Asuhan Asshodi qiyah	Aerotrans	Rp 20,000,000
		Sosial	Sumbangan SPASI	Aerotrans	Rp 3,000,000
DEC					
1		Sosial	Jumat berkah	Aerotrans	Rp 10,800,000
2		Sosial	Sumbangan SPASI	Aerotrans	Rp 3,000,000
3	20-Dec	Sosial	Sumbangan Anak Yatim	Aerotrans	Rp 5,000,000
4	22 Dec 22	Agama	Bantuan Natal Kelurahan Senen	Aerowisata HO	Rp 500,000
TOTAL					Rp 378,916,813

Perusahaan mengalokasikan program CSR pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan setiap tahun dengan besaran biaya yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

The Company allocates a budget for the CSR programs in the Company's Work Plan and Budget every year with the total costs adjusted to the Company's ability.



Aerowisata

GARUDA INDONESIA GROUP

**PT AERO WISATA
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Beni Gunawan
Alamat kantor : Jl. Prajurit KKO Usman & Harun
No. 32, Kwitang, Jakarta 10410
Alamat domisili : Jl. Arafah VI Blok G4 No, 27,
sesuai KTP Villa Ilhami, Panunggangan
Barat, Cibodas, Tangerang
Telepon : (021) 2310002
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Purwadi
Alamat kantor : Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No.
32, Kwitang, Jakarta 10410
Alamat domisili : Perumahan Duta Kranji Blok C No.
sesuai KTP 395, Bintara, Bekasi Barat, Bekasi
Telepon : (021) 2310002
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Aero Wisata dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 24 Maret 2023/March 24, 2023




30183AKK232648733

Beni Gunawan
Direktur Utama/President Director

2310703

We, the undersigned:

1. Name : Beni Gunawan
Office address : Jl. Prajurit KKO Usman & Harun
No. 32, Kwitang, Jakarta 10410
Domicile as : Jl. Arafah VI Blok G4 No, 27,
stated in ID card Villa Ilhami, Panunggangan Barat,
Cibodas, Tangerang
Telephone : (021) 2310002
Title : President Director
2. Name : Purwadi
Office address : Jl. Prajurit KKO Usman & Harun
No. 32, Kwitang, Jakarta 10410
Domicile as stated : Perumahan Duta Kranji Blok C No.
in ID card 395, Bintara, Bekasi Barat, Bekasi
Telephone : (021) 2310002
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Aero Wisata and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Purwadi
Direktur/Director

2320700
Aerowisata Building
Jl. Prapatan No. 32
Jakarta 10410, Indonesia
Tel : (62-21) 231 0002
Fax : (62-21) 231 0003
www.aerowisata.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00219/2.1051/AU.1/05/0561-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT AERO WISATA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata ("Perusahaan") dan entitas anak (secara kolektif disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, total liabilitas lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2022 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 227.819.250.297. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00219/2.1051/AU.1/05/0561-2/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT AERO WISATA

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Aero Wisata (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has total current liabilities as at December 31, 2022 exceeded its total current assets by Rp 227,819,250,297. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

Our opinion is not modified in respect of this matter.

Halaman 2**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Page 2**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Halaman 3

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 3

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0561
24 Maret 2023/March 24, 2023

00219

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022
(Expressed of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	109.870.330.689	5	114.135.431.636	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain		6		Trade receivables and other receivables
Pihak berelasi	239.037.391.801		262.338.760.831	Related parties
Pihak ketiga	236.539.682.912		153.755.923.570	Third parties
Persediaan	82.489.991.917	7	98.833.042.877	Inventories
Biaya dibayar di muka	28.951.972.151	8	27.661.160.415	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		18a		Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	25.890.560.017		63.627.975.455	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	26.530.087.081		9.890.726.155	Other taxes
Aset lancar lainnya	2.678.162.375		4.535.239.366	Others current assets
Jumlah Aset Lancar	751.988.178.943		734.778.260.305	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak berelasi	97.986.435.665	6	-	Trade receivables and other receivables - related party
Investasi saham	201.792.059.602	9	201.188.383.613	Investment in shares
Properti investasi	163.129.465.281	10	161.195.360.342	Investment properties
Aset tetap	1.579.941.589.571	11	1.488.238.468.841	Fixed assets
Aset hak-guna	82.274.713.335	11	94.383.178.638	Right-of-use of assets
Aset pajak tangguhan	30.475.773.037	18d	35.943.809.750	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	25.924.955.671	12	19.929.319.598	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.181.524.992.162		2.000.878.520.782	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.933.513.171.105		2.735.656.781.087	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022 (continued)
(Expressed of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan dan pinjaman lainnya	-	13, 33	92.900.000.000	Bank overdraft and other borrowing
Utang usaha		14, 33		Trade payables
Pihak berelasi	297.616.390.389	27	228.522.694.997	Related parties
Pihak ketiga	221.156.684.681		479.239.611.810	Third parties
Utang lain-lain		33		Other payables
Pihak berelasi	13.802.281.106	27	9.799.979.697	Related parties
Pihak ketiga	64.790.411.669		95.575.153.146	Third parties
Utang pajak		18b		Taxes payable
Pajak penghasilan badan	15.596.722.482		19.087.636.917	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	97.567.914.365		84.685.011.665	Other taxes
Beban yang masih harus dibayar	149.939.235.293	15	210.364.125.680	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	37.274.661.443	16	32.813.939.791	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	27.308.471.458	13, 33	3.388.036.576	Long-term loans
Liabilitas sewa	7.653.596.962	17	31.398.716.798	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	47.101.059.392	19	52.637.024.137	Post employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>979.807.429.240</u>		<u>1.340.411.931.214</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14, 33		Trade payables
Pihak berelasi	67.778.428.177	27	-	Related parties
Pihak ketiga	210.905.846.842		-	Third parties
Utang lain-lain		33		Other payables
Pihak berelasi	8.148.105.714	27	-	Related parties
Pihak ketiga	5.860.398.447		-	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	111.800.283.304	13, 33	73.938.590.430	Long-term loans
Liabilitas sewa	307.723.775	17	6.594.185.957	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9.559.668.412	18d	11.116.829.442	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	171.949.688.993	19	216.448.915.963	Post employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>586.310.143.664</u>		<u>308.098.521.792</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>1.566.117.572.904</u>		<u>1.648.510.453.006</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 400.000 dengan nilai nominal Rp 1 juta (nilai penuh) per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 saham biasa	250.000.000.000	20	250.000.000.000	Authorized 400,000 shares with par value of Rp 1 million (full amount) per share, issued and fully paid 250,000 ordinary shares
Penghasilan komprehensif lain	1.508.322.625.397		1.386.333.195.382	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	81.380.201.033		81.380.201.033	Other comprehensive income relating to non-current assets classified as held-for-sale
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	50.000.000.000	22	50.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(502.875.007.857)		(664.755.467.378)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.386.827.818.573		1.102.957.929.037	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(19.432.220.372)	21	(15.811.600.956)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>1.367.395.598.201</u>		<u>1.087.146.328.081</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.933.513.171.105</u>		<u>2.735.656.781.087</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	23	1.344.337.655.216	1.012.726.595.371	Revenue
Beban pokok pendapatan	24	(1.081.619.480.187)	(1.034.662.362.934)	Costs of revenue
Rugi bruto		262.718.175.029	(21.935.767.563)	Gross Loss
Beban penjualan, umum dan administrasi	25	(413.706.961.141)	(672.399.433.276)	Selling, general and administrative expenses
Beban keuangan	26, 33	(29.392.742.316)	(19.510.061.182)	Finance charge
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	9a	1.836.488.951	(3.182.879.519)	Share of results of associates
Penghasilan keuangan		2.119.854.092	1.462.074.807	Finance income
Pendapatan dari restrukturisasi utang	33	272.709.030.682	-	Income from debt restructuring
Lain-lain, bersih	26	56.998.826.666	57.248.536.988	Others, net
Rugi sebelum pajak penghasilan		153.282.671.963	(658.317.529.745)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	18c	(5.751.977.147)	(11.057.798.980)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan		147.530.694.816	(669.375.328.725)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dari operasi yang dilanjutkan:				Items that will be reclassified to profit and loss from continuing operation:
Selisih kurs atau translasi laporan keuangan		(147.822.635)	(1.383.264.650)	Exchange difference on financial translation statements
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dari operasi yang dilanjutkan:				Items that will be reclassified to profit and loss from continuing operation:
Perubahan nilai wajar atas investasi melalui penghasilan komprehensif lainnya	9b	(2.286.914.436)	(20.074.026.716)	Changes in the fair value investment through other comprehensive income
Revaluasi tanah dan bangunan	11	125.764.622.207	19.911.603.694	Revaluation on land and buildings
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		14.398.264.829	24.600.991.377	Remeasurements of post benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	18d	(4.508.073.383)	(6.285.943.086)	Related income tax
		133.220.076.582	16.769.360.619	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dari operasi yang tidak dilanjutkan:				Items that will not be reclassified to profit and loss from discontinued operation:
Revaluasi tanah dan bangunan		-	68.650.510.742	Revaluation on lands and buildings
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		-	1.745.548.965	Remeasurement of post benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	205.818.695	Related income tax
		-	70.601.878.402	
Jumlah pendapat (rugi) komprehensif tahun berjalan		280.750.771.398	(582.004.089.704)	Total comprehensive income (loss) for the year
Rugi yang didistribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk		150.649.812.954	(663.966.125.012)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(3.119.118.138)	(5.409.203.713)	Non-controlling interest
		147.530.694.816	(669.375.328.725)	
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		284.371.390.814	(576.041.580.802)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(3.620.619.416)	(5.962.508.902)	Non-controlling interest
		280.750.771.398	(582.004.089.704)	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Distribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Attributable to Owners of the Company

	Modal saham/ Share Capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah penghasilan komprehensif Total other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/OCI relating to non-current assets classified as held for sale	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	250.000.000.000	1.276.122.929.432	4.514.220.689	17.771.501.059	1.298.408.651.180	81.380.201.033	50.000.000.000	(789.342.366)	1.678.999.509.847	(9.849.092.062)	1.669.150.417.785	Balance as at 1 January 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(663.966.125.012)	(663.966.125.012)	(5.409.203.713)	(669.375.328.725)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya: Selisih kurs karena pejabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	(829.959.469)	-	(829.959.469)	-	-	-	(829.959.469)	(553.305.181)	(1.383.264.650)	Other comprehensive income: Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Revaluasi tanah dan bangunan	-	19.037.878.711	-	-	19.037.878.711	-	-	-	19.037.878.711	-	19.037.878.711	Revaluation on land and building
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	12.093.566.477	-	77.697.085.199	89.790.651.676	-	-	(12.093.566.477)	77.697.085.199	-	77.697.085.199	Available-for sale financial assets
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	(20.074.026.716)	(20.074.026.716)	-	-	-	(20.074.026.716)	-	(20.074.026.716)	Share of other comprehensive income of associates
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	12.093.566.477	12.093.566.477	-	12.093.566.477	Remeasurement of employee benefit obligation
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	31.131.445.188	(829.959.469)	57.623.058.483	87.924.544.202	-	-	(663.966.125.012)	(576.041.580.810)	(5.962.508.894)	(582.004.089.704)	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	250.000.000.000	1.307.254.374.620	3.684.261.220	75.394.559.542	1.386.333.195.382	81.380.201.033	50.000.000.000	(664.755.467.378)	1.102.957.929.037	(15.811.600.956)	1.087.146.328.081	Balance as at 31 December 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	150.649.812.954	150.649.812.954	(2.716.166.630)	147.933.646.324	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya: Selisih kurs karena pejabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	(147.822.635)	-	(147.822.635)	-	-	-	(147.822.635)	(501.501.278)	(649.323.913)	Other comprehensive income: Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Pelepasan entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(402.951.508)	(402.951.508)	Associates entity disposal
Revaluasi tanah dan bangunan	-	124.424.167.086	-	-	124.424.167.086	-	-	-	124.424.167.086	-	124.424.167.086	Revaluation on land and building
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	(2.286.914.436)	(2.286.914.436)	-	-	-	(2.286.914.436)	-	(2.286.914.436)	Share of other comprehensive income of associates
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	11.230.646.567	11.230.646.567	-	11.230.646.567	Remeasurement of employee benefit obligation
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	124.424.167.086	(147.822.635)	(2.286.914.436)	121.989.430.015	-	-	161.880.459.521	283.869.889.536	(3.620.619.416)	280.249.270.120	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	250.000.000.000	1.431.678.541.706	3.536.438.585	73.107.645.106	1.508.322.625.397	81.380.201.033	50.000.000.000	(502.875.007.857)	1.386.827.818.573	(19.432.220.372)	1.367.395.598.201	Balance as at 31 December 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.171.366.691.565	1.097.219.884.646	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(1.131.610.409.245)</u>	<u>(1.080.636.046.811)</u>	Payments to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	39.756.282.320	16.583.837.835	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(11.154.472.227)	(10.220.513.960)	Finance cost paid
Penerimaan bunga	1.787.091.156	1.462.074.807	Interest received
Penerimaan pengembalian pajak	40.336.179.083	31.990.655.007	Tax refund received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(20.536.590.082)</u>	<u>(7.519.888.481)</u>	Payment of income taxes
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>50.188.490.250</u>	<u>32.296.165.208</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap dan aset hak guna	(22.505.186.444)	(5.546.042.630)	Additions of fixed assets and right-of-use assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.075.130.633	3.823.370.535	Proceeds from sale of fixed asset
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya untuk garansi bank	-	6.572.209.230	Addition of restricted cash for bank guarantees
Penjualan entitas anak	-	39.000.700.000	Disposal of a subsidiary
Penerimaan dividen tunai	<u>742.914.168</u>	<u>-</u>	Cash dividends received
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(16.687.141.643)</u>	<u>43.850.237.135</u>	Net cash (used in) provided from investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	18.583.470.000	Proceeds from long-term loans for bank guarantees
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(10.299.428.761)	(6.658.416.473)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(27.467.020.793)</u>	<u>(53.692.264.092)</u>	Payment of lease liabilities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(37.766.449.554)</u>	<u>(41.767.210.565)</u>	Net cash used in from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(4.265.100.947)</u>	<u>34.379.191.778</u>	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>114.135.431.636</u>	<u>79.756.239.858</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS DAN AKHIR TAHUN	<u>109.870.330.689</u>	<u>114.135.431.636</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND AT END OF THE YEAR

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022 (continued)
(Expressed of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan dan pinjaman lainnya	-	13, 33	92.900.000.000	Bank overdraft and other borrowing
Utang usaha		14, 33		Trade payables
Pihak berelasi	297.616.390.389	27	228.522.694.997	Related parties
Pihak ketiga	221.156.684.681		479.239.611.810	Third parties
Utang lain-lain		33		Other payables
Pihak berelasi	13.802.281.106	27	9.799.979.697	Related parties
Pihak ketiga	64.790.411.669		95.575.153.146	Third parties
Utang pajak		18b		Taxes payable
Pajak penghasilan badan	15.596.722.482		19.087.636.917	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	97.567.914.365		84.685.011.665	Other taxes
Beban yang masih harus dibayar	149.939.235.293	15	210.364.125.680	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	37.274.661.443	16	32.813.939.791	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	27.308.471.458	13, 33	3.388.036.576	Long-term loans
Liabilitas sewa	7.653.596.962	17	31.398.716.798	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	47.101.059.392	19	52.637.024.137	Post employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>979.807.429.240</u>		<u>1.340.411.931.214</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14, 33		Trade payables
Pihak berelasi	67.778.428.177	27	-	Related parties
Pihak ketiga	210.905.846.842		-	Third parties
Utang lain-lain		33		Other payables
Pihak berelasi	8.148.105.714	27	-	Related parties
Pihak ketiga	5.860.398.447		-	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	111.800.283.304	13, 33	73.938.590.430	Long-term loans
Liabilitas sewa	307.723.775	17	6.594.185.957	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9.559.668.412	18d	11.116.829.442	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	171.949.688.993	19	216.448.915.963	Post employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>586.310.143.664</u>		<u>308.098.521.792</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>1.566.117.572.904</u>		<u>1.648.510.453.006</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 400.000 dengan nilai nominal Rp 1 juta (nilai penuh) per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 saham biasa	250.000.000.000	20	250.000.000.000	Authorized 400,000 shares with par value of Rp 1 million (full amount) per share, issued and fully paid 250,000 ordinary shares
Penghasilan komprehensif lain	1.508.322.625.397		1.386.333.195.382	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	81.380.201.033		81.380.201.033	Other comprehensive income relating to non-current assets classified as held-for-sale
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	50.000.000.000	22	50.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(502.875.007.857)		(664.755.467.378)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.386.827.818.573		1.102.957.929.037	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(19.432.220.372)	21	(15.811.600.956)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>1.367.395.598.201</u>		<u>1.087.146.328.081</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.933.513.171.105</u>		<u>2.735.656.781.087</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	23	1.344.337.655.216	1.012.726.595.371	Revenue
Beban pokok pendapatan	24	(1.081.619.480.187)	(1.034.662.362.934)	Costs of revenue
Rugi bruto		262.718.175.029	(21.935.767.563)	Gross Loss
Beban penjualan, umum dan administrasi	25	(413.706.961.141)	(672.399.433.276)	Selling, general and administrative expenses
Beban keuangan	26, 33	(29.392.742.316)	(19.510.061.182)	Finance charge
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	9a	1.836.488.951	(3.182.879.519)	Share of results of associates
Penghasilan keuangan		2.119.854.092	1.462.074.807	Finance income
Pendapatan dari restrukturisasi utang	33	272.709.030.682	-	Income from debt restructuring
Lain-lain, bersih	26	56.998.826.666	57.248.536.988	Others, net
Rugi sebelum pajak penghasilan		153.282.671.963	(658.317.529.745)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	18c	(5.751.977.147)	(11.057.798.980)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan		147.530.694.816	(669.375.328.725)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dari operasi yang dilanjutkan:				Items that will be reclassified to profit and loss from continuing operation:
Selisih kurs atau translasi laporan keuangan		(147.822.635)	(1.383.264.650)	Exchange difference on financial translation statements
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dari operasi yang dilanjutkan:				Items that will be reclassified to profit and loss from continuing operation:
Perubahan nilai wajar atas investasi melalui penghasilan komprehensif lainnya	9b	(2.286.914.436)	(20.074.026.716)	Changes in the fair value investment through other comprehensive income
Revaluasi tanah dan bangunan	11	125.764.622.207	19.911.603.694	Revaluation on land and buildings
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		14.398.264.829	24.600.991.377	Remeasurements of post benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	18d	(4.508.073.383)	(6.285.943.086)	Related income tax
		<u>133.220.076.582</u>	<u>16.769.360.619</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dari operasi yang tidak dilanjutkan:				Items that will not be reclassified to profit and loss from discontinued operation:
Revaluasi tanah dan bangunan		-	68.650.510.742	Revaluation on lands and buildings
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		-	1.745.548.965	Remeasurement of post benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	205.818.695	Related income tax
		<u>-</u>	<u>70.601.878.402</u>	
Jumlah pendapat (rugi) komprehensif tahun berjalan		280.750.771.398	(582.004.089.704)	Total comprehensive income (loss) for the year
Rugi yang didistribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk		150.649.812.954	(663.966.125.012)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(3.119.118.138)	(5.409.203.713)	Non-controlling interest
		<u>147.530.694.816</u>	<u>(669.375.328.725)</u>	
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		284.371.390.814	(576.041.580.802)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(3.620.619.416)	(5.962.508.902)	Non-controlling interest
		<u>280.750.771.398</u>	<u>(582.004.089.704)</u>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Attributable to Owners of the Company

	Modal saham/ Share Capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Penghasilan komprehensif relating to non-current assets classified as held for sale	Retained earnings		entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Selisih kurs karena penjabaran financial statements in foreign currencies	Cadangan for changes in fair value of available-for-sale financial assets		lain/ Total other comprehensive income	Dicadangkan/ Appropriated					Belum Dicadangkan/ Unappropriated
Saldo 1 Januari 2021	250.000.000.000	1.276.122.929.432	4.514.220.689	17.771.501.059	1.298.408.651.180	81.380.201.033	50.000.000.000	(789.342.366)	1.678.999.509.847	(9.849.092.062)	1.669.150.417.785	Balance as at 1 January 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(663.966.125.012)	(663.966.125.012)	(5.409.203.713)	(669.375.328.725)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya: Selisih kurs karena pejabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	(829.959.469)	-	(829.959.469)	-	-	-	(829.959.469)	(553.305.181)	(1.383.264.650)	Other comprehensive income: Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Revaluasi tanah dan bangunan	-	19.037.878.711	-	-	19.037.878.711	-	-	-	19.037.878.711	-	19.037.878.711	Revaluation on land and building
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	12.093.566.477	-	77.697.085.199	89.790.651.676	-	-	(12.093.566.477)	77.697.085.199	-	77.697.085.199	Available-for sale financial assets
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	(20.074.026.716)	(20.074.026.716)	-	-	-	(20.074.026.716)	-	(20.074.026.716)	Share of other comprehensive income of associates
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	12.093.566.477	12.093.566.477	-	12.093.566.477	Remeasurement of employee benefit obligation
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	31.131.445.188	(829.959.469)	57.623.058.483	87.924.544.202	-	-	(663.966.125.012)	(576.041.580.810)	(5.962.508.894)	(582.004.089.704)	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	250.000.000.000	1.307.254.374.620	3.684.261.220	75.394.559.542	1.386.333.195.382	81.380.201.033	50.000.000.000	(664.755.467.378)	1.102.957.929.037	(15.811.600.956)	1.087.146.328.081	Balance as at 31 December 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	150.649.812.954	150.649.812.954	(2.716.166.630)	147.933.646.324	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya: Selisih kurs karena pejabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	(147.822.635)	-	(147.822.635)	-	-	-	(147.822.635)	(501.501.278)	(649.323.913)	Other comprehensive income: Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Pelepasan entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(402.951.508)	(402.951.508)	Associates entity disposal
Revaluasi tanah dan bangunan	-	124.424.167.086	-	-	124.424.167.086	-	-	-	124.424.167.086	-	124.424.167.086	Revaluation on land and building
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	(2.286.914.436)	(2.286.914.436)	-	-	-	(2.286.914.436)	-	(2.286.914.436)	Share of other comprehensive income of associates
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	11.230.646.567	11.230.646.567	-	11.230.646.567	Remeasurement of employee benefit obligation
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	124.424.167.086	(147.822.635)	(2.286.914.436)	121.989.430.015	-	-	161.880.459.521	283.869.889.536	(3.620.619.416)	280.249.270.120	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	250.000.000.000	1.431.678.541.706	3.536.438.585	73.107.645.106	1.508.322.625.397	81.380.201.033	50.000.000.000	(502.875.007.857)	1.386.827.818.573	(19.432.220.372)	1.367.395.598.201	Balance as at 31 December 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.171.366.691.565	1.097.219.884.646	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.131.610.409.245)	(1.080.636.046.811)	Payments to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	39.756.282.320	16.583.837.835	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(11.154.472.227)	(10.220.513.960)	Finance cost paid
Penerimaan bunga	1.787.091.156	1.462.074.807	Interest received
Penerimaan pengembalian pajak	40.336.179.083	31.990.655.007	Tax refund received
Pembayaran pajak penghasilan	(20.536.590.082)	(7.519.888.481)	Payment of income taxes
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>50.188.490.250</u>	<u>32.296.165.208</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap dan aset hak guna	(22.505.186.444)	(5.546.042.630)	Additions of fixed assets and right-of-use assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.075.130.633	3.823.370.535	Proceeds from sale of fixed asset
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya untuk garansi bank	-	6.572.209.230	Addition of restricted cash for bank guarantees
Penjualan entitas anak	-	39.000.700.000	Disposal of a subsidiary
Penerimaan dividen tunai	742.914.168	-	Cash dividends received
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(16.687.141.643)</u>	<u>43.850.237.135</u>	Net cash (used in) provided from investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	18.583.470.000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(10.299.428.761)	(6.658.416.473)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(27.467.020.793)	(53.692.264.092)	Payment of lease liabilities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(37.766.449.554)</u>	<u>(41.767.210.565)</u>	Net cash used in from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(4.265.100.947)</u>	<u>34.379.191.778</u>	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>114.135.431.636</u>	<u>79.756.239.858</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS DAN AKHIR TAHUN	<u>109.870.330.689</u>	<u>114.135.431.636</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND AT END OF THE YEAR

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Aero Wisata (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/32/18 tanggal 2 Februari 1974, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 04 tanggal 30 September 2022 dari Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0209470.AH.01.11 TAHUN 2022 tanggal 19 Oktober 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan aktivitas konsultasi pariwisata, biro perjalanan wisata, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan *holding*, hotel bintang tiga dan memiliki atau menyewakan *real estate*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 30 Juni 1973.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat kantor pusat di Jalan Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Jakarta Pusat.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (“GIAA”), badan usaha milik negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2022</u>
Komisaris Utama Komisaris	Irfan Setiাপুত্র Aryanto Wibowo Dadun Kohar
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama Direktur	Beni Gunawan Purwadi

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Aero Wisata (“the Company”) was established in Jakarta based on Deed No. 85 dated June 30, 1973 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/32/18, dated 2 February 1974, and was published in State Gazette No. 20 dated March 11, 1983. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 04 dated September 30, 2022 of Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn notary in Jakarta, regarding the changes in composition of the Company’s Board of Commissioners. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU 0209470.AH.01.11. TAHUN 2022 dated October 19, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its business activities are providing tourism consultancy activity, travel agent, event organiser services, incentive travel, conference and exhibition, other management consultancy, holding company activity, three-star hotel and own or rent real estate. The Company commenced its commercial operations on 30 June 1973.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Central Jakarta.

The Company and subsidiaries (collectively referred as the “Group”) are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (“GIAA”), a state-owned enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Boards of Commissioners and Directors

The members of the Company’s Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

<u>2021</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Irfan Setiাপুত্র Zainal Rahman Dadun Kohar	President Commissioner Commissioners
<u>Board of Directors</u>	
Beni Gunawan Purwadi	President Director Director

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki 4.652 karyawan tetap dan kontrak (2021: 5.376 karyawan tetap dan kontrak) – tidak diaudit.

c. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas anak, yang dikendalikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors (continued)

As at December 31, 2022, the Group 4.652 had permanent and contract employees (2021: 5,376 permanent and contract employees) – not audited.

c. The Group's structure

The Company has direct and indirect ownership interest in subsidiaries, over which the Company has the control as follows:

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/Direct ownership						
Jasa Boga/Catering services						
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta	1974	99,99%	99,99%	1.061.112.608.222	945.364.347.702
Hotel						
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	1974	99,99%	99,99%	361.522.437.757	351.953.816.817
PT Bina Inti Dinamika ("BID") - b	Bandung	1989	61,89%	61,89%	858.704.329	370.787.332
PT Belitung Intipermai ("BIP") - c	Jakarta	-	99,99%	99,99%	1.078.330	1.646.093
Keagenan dan biro perjalanan/ Tour and travel agency						
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	1967	99,99%	99,99%	270.001.509.736	143.853.449.407
Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd ("GOHK")	Seoul	2008	60,00%	60,00%	14.302.338.082	11.761.307.364
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd ("GOHJ")	Tokyo	2009	60,00%	60,00%	16.715.874.385	19.607.062.995
PT GIH Indonesia ("GIH") - b	Jakarta	2012	60,00%	60,00%	780.203.959	795.786.458
Jasa transportasi/Transportation services						
PT AeroTrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	480.929.631.197	512.875.781.482
Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo services						
PT Aero Jasa Perkasa ("AJP") - c	Jakarta	1989	99,87%	99,87%	2.413.339.953	3.250.912.184
PT Aero Jasa Cargo ("AJC")	Jakarta	2003	99,99%	99,99%	37.807.696.707	30.392.046.637
Sewa pesawat udara/Airline charter						
PT Garuda Indonesia Air Charter ("GIAC") - a	Jakarta	2019	-	90,00%	-	4.281.154.981
Jasa manajemen hotel dan konsultan bisnis/ Hotel management services and business consultancy						
PT Aero Hotel Management ("AHM")	Jakarta	2010	90,00%	90,00%	13.258.091.331	13.866.639.968
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo services						
Entitas anak tidak langsung melalui AJC An indirect subsidiary through AJC						
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA") - b	Bandung	2014	60,00%	60,00%	1.284.240.317	1.826.697.144

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

a. Likuidasi entitas anak - GIAC

Likuidasi GIAC telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 27 Mei 2020, sesuai dengan Akta No. 16 tanggal 22 Juli 2020 yang di buat oleh Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, SH, di Jakarta mengenai Pembubaran GIAC serta pengangkatan Likuidator. Data ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.01.0011297 tanggal 28 September 2020.

Berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban Likuidator atas Likuidasi GIAC No. 18/FT/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022 bahwa Likudator telah melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mengumumkan hasil akhir proses likuidasi dalam surat kabar setelah Laporan Pertanggungjawaban Likuidasi ini diterima oleh RUPS dan RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan kepada likuidator sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 152 ayat 3 UUP.

b. Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa entitas anak Perusahaan sedang dalam proses likuidasi dengan rincian sebagai berikut:

- Likuidasi GIH telah disetujui dalam RUPS tanggal 24 Agustus 2020;
- Likuidasi BID telah disetujui dalam RUPS tanggal 27 Juli 2022 sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 15 Agustus 2022 yang di buat oleh Notaris Fitria Ayu Utami, SH, MKn., di Jakarta ; dan
- Likuidasi CLA telah disetujui dalam RUPS tanggal 10 November 2022.

c. Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak Perusahaan seperti: BIP dan AJP dalam keadaan dormant. Perusahaan sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's structure (continued)

a. Subsidiary liquidation – GIAC

GIAC liquidation was approved in General Meeting of Shareholders ("GMS") dated May 27, 2020, and in accordance with Notarial Deed No. 16 date 22 July 2020 of Ariani Lakhsmijati Rachim, SH notary in Jakarta regarding the liquidation of GIAC and assigned the liquidator. These changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the letter of receipt of notification of data changes No, AHU-AH.01.01.0011297 dated 28 September 2020.

Based on the GIAC Liquidator's Report No. 18/FT/VII/2022 dated 25 July 2022 the liquidators has notified the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and announced the final result of the liquidation process in the newspaper after this Liquidation Report is approved in GMS and GMS grants settlement and release to the liquidator as stated in article 152 paragraph 3 of UUP.

b. As at December 31, 2022, several of the Company's subsidiaries are in the liquidation process with details as follows:

- GIH liquidation was approved in GMS dated August 24, 2020;
- BID liquidation was approved in GMS dated July 27, 2022 and in accordance with Notarial Deed No. 03 date 15 August 2022 of Fitria Ayu Utami, SH, MKn., notary in Jakarta; and
- GIH liquidation was approved in CLA dated November 10, 2022.

c. As at December 31, 2022, the Company's subsidiaries such as: BIP and AJP are in a dormant condition. The Companies is conducting the business and future work plan evaluation for those subsidiaries.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

a. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Perusahaan menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021
- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi – Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak; dan
- Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK – Amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 73 Sewa.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

a. Change in Accounting Policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Company has determined that the impact is not material to its current and prior period financial statements.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group’s accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

- *PSAK 73 (Amendment) Leases: COVID-19 Related Rent Concessions Beyond June 30, 2021;*
- *PSAK 22 (amendment) Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework;*
- *PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts—Cost of Fulfilling a Contract; and*
- *2020 Annual Improvements to PSAK - Amendments to PSAK 71 Financial Instruments and PSAK 73 Leases.*

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) (lanjutan)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi ; dan
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi ; dan
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”) (continued)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies; dan
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts; dan
- PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Dasar Konsolidasi

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Basis of Consolidation

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	2022	2021
Dolar Amerika Serikat (USD) - 1	15.731	14.269
Yen Jepang (JPY) - 100	11.757	12.389
Won Korea (KWR) - 1	12	12
Renminbi Cina (RMB) - 1	2.257	2.238
Dolar Hongkong (HKD) - 1	2.019	1.830
Euro (EUR) - 1	16.713	16.127

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. The Description of Foreign Currency

Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia as follows (full in Rupiah):

	2022	2021
Dollar Amerika Serikat (USD) - 1	15.731	14.269
Yen Jepang (JPY) - 100	11.757	12.389
Won Korea (KWR) - 1	12	12
Renminbi Cina (RMB) - 1	2.257	2.238
Dollar Hongkong (HKD) - 1	2.019	1.830
Euro (EUR) - 1	16.713	16.127

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan serta perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

e. Financial Instruments

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI"), (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial implementation.

On December 31, 2022, the Group only has financial assets classified as financial assets at amortised cost, consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument and the change in the amount of expected credit losses. In preparing the above assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan liabilitas sewa. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the simplified approach to assess expected credit loss from receivables excluding significant finance component.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI), (ii) financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at December 31, 2022, The Group only has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade and other payables, accruals, and lease liabilities. All financial liabilities are recognised initially at fair value and include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss, included in the financial costs in the income statement.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

g. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, solvency or bankruptcy of the Group or the counter party.

f. Impairment of Non-Financial

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

g. Cash and cash equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for used and bank overdrafts.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dari bisnis utama Grup. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

j. Properti Investasi

Properti (tanah atau bangunan) yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan harga perolehannya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

h. Trade and Other Receivable

Trade receivables are amounts due from customers from the Group's main businesses. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

j. Investment Properties

Property (land or building) that is held for longterm rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Group, is classified as investment properties.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and, where applicable, borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

k. Investasi Saham

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual. Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan pada nilai wajar setelah penurunan nilai. Jika saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau jika nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, maka investasi diukur pada harga perolehan.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

l. Aset Tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

j. Investment Properties (continued)

Subsequent expenditures are capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditures will flow to the Group and the costs of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in the profit or loss. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

k. Investment in Share

The Group classifies its investments into the following categories:

1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
2. Measured at amortised cost

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics. Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in the consolidated profit or loss.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% is stated at fair value net of impairment. If the shares have no quotation in an active market or if their fair value cannot be measured reliably, then the investment is measured at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in the consolidated profit or loss.

l. Fixed Assets

Land and buildings are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less subsequent depreciation for buildings. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai Beban tangguhan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang dicatat, yang diklasifikasi sebagai aset lancar di dalam laporan posisi keuangan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan pengembangan bangunan	5 - 40	<i>Buildings and building improvement</i>
Instalasi	10	<i>Installations</i>
Mesin	10	<i>Machineries</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabotan dan peralatan	5	<i>Furnitures and equipments</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as Deferred charges and amortised during the period of the land rights that, that classified as current assets in the statement of financial position.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "revaluation reserve" as part of other comprehensive income.

Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan/beban lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

m. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

m. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Grup merupakan Pihak Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan Pihak Pember Sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasikan masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa.

o. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

n. Leases

The Group as the Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that have not yet been paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. The Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- Leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the Lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease. Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

o. Trade and Other Payables

Trade payables and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

i. Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

ii. Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Sebagai bagian dari program imbalan pasti, Grup akan membayar iuran secara berkala kepada entitas terpisah (Dana Pensiun Aero Wisata).

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

p. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which applies the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

i. Defined contribution plan

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

ii. Defined benefits plan

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. As part of defined benefit plan, the Group will pay contributions regularly into a separate entity (Dana Pensiun Aero Wisata).

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the interim consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Program imbalan pasti (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Sebagai bagian dari program imbalan pasti, Grup akan membayar iuran secara berkala kepada entitas terpisah (Dana Pensiun Aero Wisata).

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian interim yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

ii. Defined benefits plan (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. As part of defined benefit plan, the Group will pay contributions regularly into a separate entity (Dana Pensiun Aero Wisata).

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Dalam hal terdapat pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti penghargaan jubilee dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Termination benefits

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

The Group and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

q. Provison

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari Bisnis Jasa Boga

Pendapatan dari jasa boga yang terbagi menjadi 3 jenis: *Inflight service Revenue* (ISR), makanan (restoran, katering pesawat dan non-pesawat) dan non-makanan seperti *handling charge*, jasa pencucian, *merchandise*, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari Bisnis Hotel

Pendapatan dari hotel diklasifikasikan menjadi 3 kategori:

- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian aktual, sementara pendapatan hotel lainnya seperti: spa, makanan dari restoran, jasa pencucian dan lain-lain diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.
- Pendapatan jasa pengelolaan hotel, jasa pengelolaan manajemen dan jasa imbalan teknik diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.
- Pendapatan sewa diterima di muka dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan sewa dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Company is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from Catering Business

Revenues from catering business are classified into 3 types: *Inflight service Revenue* (ISR), food (restaurant, aircraft catering and non-airlines) and non-food such as *handling charge*, laundry, *merchandise*, and etc. are recognised when the goods or services have been delivered or rendered to customers.

Revenue from Hotel Business

Revenue from hotel is classified into 3 categories:

- Hotel room revenue is recognised based on actual room occupancy, while other hotel revenues such as: spa, food from restaurant, laundry, etc. are recognised when goods or services are delivered or rendered to hotel guests.
- Revenue from hotel operator, management services and technical fee are recognised when the services had been rendered to customers.
- Rental fee received in advance is recognised initially as deferred income and will be recognised as rental revenue using a straight line basis over the term of rental.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Bisnis Biro Perjalanan

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada penyedia jasa). Pendapatan keagenan diakui ketika komisi dihasilkan dari penjualan tiket pesawat dan voucher hotel.

Pendapatan tur diakui ketika jasa diberikan.

Pendapatan dari Bisnis Transportasi

Pendapatan dari sewa operasional kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan dari Bisnis Logistik

Pendapatan dari pengiriman diakui pada saat penyelesaian jasa pengiriman kepada pelanggan. Pendapatan diterima di muka diakui sebagai liabilitas.

Pendapatan jasa perantara dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Beban

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Travel Agency Business

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier). Agency revenue is recognised when the commissions is generated from sales of flight ticket and hotel voucher.

Revenue from the tour is recognised when the services are rendered.

Revenue from Transportation Business

Revenue from rental operation of vehicles is recognised on a straight-line basis throughout the term of the lease.

Revenue from the sale of used vehicles is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the used vehicles have been transferred to customers.

Revenue from Logistic Business

Revenue from delivery is recognised when the completion of delivery services to customers. Unearned revenue received is recognised as liability.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Advance receipt from customer will be classified to unearned revenue and will be recognised to revenue accounts when the service had been delivered.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Grup.

t. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan balance sheet liability method. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

u. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES GENERAL (continued)

s. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Group's General Meeting of the Shareholders.

t. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carry forwards are presented as a net amount.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry forwards can be utilised.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

u. Related Parties Transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dipaparkan di bawah ini:

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat, nilai sisa, dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, di mana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities are addressed below:

Provision for Impairment of Receivables

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

Depreciation of Fixed Assets

The useful lives, residual value and depreciation expenses of the fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Employee Benefits Obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined based on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Income Taxes

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	2.154.939.081	1.840.170.822	Cash on hand
Kas di bank	91.514.093.747	69.075.229.094	Cash in banks
Deposito berjangka	16.201.297.861	43.324.995.349	Time deposits
Jumlah	<u>109.870.330.689</u>	<u>114.135.431.636</u>	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.884.468.650	1.565.458.714	Rupiah
USD	214.188.096	186.708.569	USD
JPY	22.556.681	56.203.475	JPY
KRW	6.207.500	6.000.000	KRW
Mata uang asing lainnya	27.518.154	25.800.064	Other foreign currencies
Jumlah Kas	<u>2.154.939.081</u>	<u>1.840.170.822</u>	Total Cash
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.792.833.999	16.258.525.823	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.134.271.672	15.230.934.157	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.671.209.922	799.686.012	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	663.540.110	413.746.405	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	371.762.256	499.085.254	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	137.842.631	556.487.516	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Lainnya	1.998.088.767	880.317.306	Others

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	2022	2021	5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Pihak berelasi (lanjutan)			Related parties (continued)
USD			USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.438.742.509	1.735.032.560	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	627.722.588	1.965.283.019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lainnya	1.250.032.610	1.780.711.947	Others
JPY			JPY
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	766.120.018	180.032.321	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
EUR			EUR
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.618.036	1.045.503	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
KRW			KRW
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.930.456	6.383.844	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>69.869.715.574</u>	<u>39.945.625.893</u>	
Pihak ketiga			Third parties
KRW			KRW
Industrial Bank of Korea	10.065.730.419	10.150.139.328	Industrial Bank of Korea
Woori Bank	3.264.910.642	791.864.712	Woori Bank
JPY			JPY
MUFG Bank, Ltd.	4.261.745.211	2.792.211.711	MUFG Bank, Ltd.
Mizuho Bank, Ltd.	2.060.915.276	9.073.754.490	Mizuho Bank, Ltd.
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.872.023.990	6.142.958.184	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	55.840.150	56.810.419	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.281.037	24.931.037	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lainnya	38.913.703	96.917.196	Others
USD			USD
Mizuho Bank, Ltd.	10.346	6.708	Mizuho Bank, Ltd.
Industrial Bank of Korea	7.399	9.416	Industrial Bank of Korea
	<u>8.313.737.112</u>	<u>29.129.603.201</u>	
Jumlah kas di bank	<u>78.183.452.686</u>	<u>69.075.229.094</u>	Total cash in banks

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	2022	2021	
Deposito berjangka			<i>Time Deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.201.297.861	30.053.260.274	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	12.200.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>16.201.297.861</u>	<u>43.253.260.274</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	71.735.075	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>-</u>	<u>71.735.075</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>16.201.297.861</u>	<u>43.324.995.349</u>	<i>Total time deposits</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			<i>Annual Interest Rate of Time Deposits:</i>
Persentase Bunga	1,5% - 5%	2,4%-3,6%	<i>Interest Percentage</i>
6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN			6. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES
	2022	2021	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By Customer</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	666.371.363.695	564.494.774.536	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Katering	193.654.942.145	151.101.770.403	<i>Catering</i>
Biro perjalanan	49.743.838.657	40.352.963.591	<i>Travel agency</i>
Logistik	25.677.645.943	30.035.385.537	<i>Logistic</i>
Hotel	25.952.993.941	21.052.336.065	<i>Hotel</i>
Transportasi	7.246.659.247	12.542.557.271	<i>Transportation</i>
	<u>968.647.443.628</u>	<u>819.579.787.403</u>	

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)	2022	2021	6. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)
a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)			a. By Customer (continued)
Piutang lain-lain			Others receivables
Pihak berelasi (Catatan 28)	9.087.528.589	11.404.725.452	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	43.782.841.922	13.101.615.981	Third parties
	52.870.370.511	24.506.341.433	
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain	1.021.517.814.139	844.086.128.836	Total trade and other receivables
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment loss
Pihak berelasi (Catatan 28)	(338.435.064.818)	(313.560.739.157)	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	(109.519.238.943)	(114.430.705.278)	Third parties
	(447.954.303.761)	(427.991.444.435)	
Jumlah piutang usaha dan lain-lain, bersih	573.563.510.378	416.094.684.401	Total of trade and other receivables, net
Lancar			Current
Jumlah piutang usaha dan lain-lain, bersih:			Total of trade and other receivables, net:
Pihak berelasi	239.037.391.801	262.338.760.831	Related parties
Pihak ketiga	236.539.682.912	153.755.923.570	Third parties
	475.577.074.713	416.094.684.401	
Tidak lancar			Non Current
Jumlah piutang usaha bersih:			Total of trade receivables, net:
Pihak berelasi	97.986.435.665	-	Related parties
	573.563.510.378	416.094.684.401	
	2022	2021	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Piutang usaha dan lain-lain			Trade and other receivables
Rupiah	997.047.959.318	834.101.366.172	Rupiah
USD	23.797.295.989	7.032.972.965	USD
JPY	672.558.832	-	JPY
AUD	-	2.925.606.960	AUD
SGD	-	15.263.425	SGD
HKD	-	10.919.314	HKD
	1.021.517.814.139	844.086.128.836	
Cadangan penurunan nilai	(447.954.303.761)	(427.991.444.435)	Allowance for impairment loss
Jumlah	573.563.510.378	416.094.684.401	Total

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha dan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	196.913.603.640	129.353.650.306	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	84.710.909.894	122.470.375.644	1 - 60 days
61 - 180 hari	116.524.329.419	89.609.556.288	61 - 180 days
181 - 360 hari	42.155.489.644	129.657.400.726	181 - 360 days
> 360 hari	581.213.481.542	372.995.145.872	> 360 days
	1.021.517.814.139	844.086.128.836	
Cadangan penurunan nilai	(447.954.303.761)	(427.991.444.435)	Allowance for impairment loss
Jumlah	573.563.510.378	416.094.684.401	Total

Pelanggan terbesar Grup adalah GIAA, perusahaan induk. Saldo GIAA pada tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp 588.391.239.571 mencerminkan 61% dari piutang usaha (2021: Rp 506.751.549.307, 62%).

The Group's most significant customer is GIAA, the parent company. Trade receivables from GIAA at December 31, 2022 amounted to Rp 588,391,239,571, which represents 61% of the trade receivables. (2021: Rp 506,751,549,307, 62%).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencadangkan penurunan nilai dari piutang usaha GIAA nilai sebesar Rp 337.447.884.594.

As at December 31, 2022, the Group has recognized an allowance for impairment loss from trade receivables of GIAA amounted to Rp 337,447,884,594.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha dan piutang lain-lain jangka panjang Grup kepada GIAA sebesar Rp 433.156.251.416 direstrukturisasi sehingga jatuh temponya menjadi 20 tahun dengan bunga 0,1% per tahun. Restrukturisasi ini berdasarkan hasil putusan homologasi atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) GIAA pada tanggal 27 Juni 2022.

As at December 31, 2022, the Group's non-current trade and other receivables from GIAA amounted to Rp 433,156,251,416 was restructured so that the maturity date is 20 years with an interest of 0.1% per annum. This restructuring is based on the homologation decision on the Postponement of GIAA's Debt Payment Obligations (PKPU) on June 27, 2022.

Mutasi cadangan penurunan nilai dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment loss from trade receivables and other receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	427.991.444.435	124.612.932.704	At beginning of the year
Penambahan (Catatan 25)	24.954.693.747	310.126.247.315	Addition (Note 25)
Pemulihan (Catatan 25)	(4.991.834.421)	-	Recovery (Note 25)
Reklasifikasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(6.747.735.584)	Reclassification to non-current assets held for sale
Saldo akhir tahun	447.954.303.761	427.991.444.435	At end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang yang tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.

Piutang usaha tertentu dijaminkan untuk fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 13).

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	2022
Barang multi guna	46.150.772.615
Makanan dan minuman	17.762.929.800
Perlengkapan dan peralatan	16.871.349.704
Barang sekali pakai	15.566.607.334
Lain-lain	5.164.019.145
	<u>101.515.678.598</u>
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai persediaan	(19.025.686.681)
Jumlah	<u>82.489.991.917</u>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

	2021	
	61.847.523.321	<i>Multiuse goods</i>
	10.701.488.811	<i>Food and beverages</i>
	2.266.136.116	<i>Supplies and tools</i>
	38.514.741.256	<i>Perishable goods</i>
	<u>3.325.349.750</u>	<i>Others</i>
	<u>116.655.239.254</u>	
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(17.822.196.377)	<i>Provision for impairment inventories</i>
Jumlah	<u>98.833.042.877</u>	<i>Total</i>

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2022
Deposit tiket dan haji	11.257.351.431
Operasional	9.045.229.576
Sewa	1.706.166.212
Asuransi	1.469.247.672
Lain-lain	5.473.977.260
Jumlah	<u>28.951.972.151</u>

8. PREPAID EXPENSES

	2021	
	13.419.884.445	<i>Ticket and haji deposit</i>
	8.767.907.824	<i>Operational</i>
	258.671.059	<i>Rental</i>
	779.187.557	<i>Insurance</i>
	<u>4.435.509.530</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>27.661.160.415</u>	<i>Total</i>

9. INVESTASI SAHAM

	2022
Investasi dalam saham	197.699.544.907
Investasi pada asosiasi	4.092.514.695
Jumlah	<u>201.792.059.602</u>

Pengukuran nilai wajar atas investasi ditentukan berdasarkan basis di bawah ini:

- Harga kuotasi dalam pasar aktif,
- Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi.

9. INVESTMENT IN SHARES

	2021	
	199.732.357.739	<i>Investment in shares</i>
	<u>1.456.025.874</u>	<i>Investment in associates</i>
Jumlah	<u>201.188.383.613</u>	<i>Total</i>

The fair value measurements of investments are determined on the following bases:

- Quoted prices in active markets,
- Other valuation techniques using unobservable inputs.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

a. Investasi pada asosiasi

Rincian investasi saham pada asosiasi dicatat dengan metode ekuitas sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		2022	2021
		2022	2021		
PT Aeroprime ("Aeroprime")	Jakarta	40%	40%	4.092.514.695	1.456.025.874

Ringkasan mutasi investasi saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai buku awal tahun	1.456.025.874	4.638.905.393	Carrying value at the beginning of year
Penyesuaian tahun lalu	3.027.040.356	-	Adjustment prior year
Bagian grup atas rugi tahun berjalan	(390.551.535)	(3.182.879.519)	Group's share of loss for the year
Nilai buku akhir tahun	4.092.514.695	1.456.025.874	Carrying value at the end of year

Semua entitas asosiasi merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associates as at December 31, 2022 and 2021 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

Perusahaan/Companies	Aeroprime		PT Aeronurti Catering Services ("ANCS")	
	2022	2021	2022	2021
Aset bersih entitas asosiasi/ Net assets of the associate	10.231.286.738	3.640.064.692	(8.419.267.538)	(9.228.306.086)
Kepemilikan Grup/ Group's ownership interest	40%	40%	45%	45%
Ekuitas yang diatribusikan untuk Grup/ Equity attributable to the Group	4.092.514.695	1.456.025.874	(3.788.670.392)	(4.152.737.739)
Porsi investasi yang tidak diakui dari aset bersih entitas asosiasi/ Unrecognised investment portion from net asset of the associate	-	-	3.788.670.392	4.152.737.739
Nilai tercatat bagian Grup/ Carrying amount of the Group's interest	4.092.514.695	1.456.025.874	-	-

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Perusahaan/Companies	Aeroprima		ANCS	
	2022	2021	2022	2021
Aset lancar/Current assets	25.271.600.144	20.794.171.822	-	-
Aset tidak lancar/Non-current assets	17.641.648.869	19.943.723.864	342.854.075	935.151.192
Jumlah aset/Total assets	42.913.249.013	40.737.895.686	342.854.075	935.151.192
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	17.396.572.747	19.184.667.059	5.749.485.760	7.150.821.425
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	15.285.389.528	17.913.163.935	3.012.635.853	3.012.635.853
Jumlah liabilitas/Total liabilities	32.681.962.275	37.097.830.994	8.762.121.613	10.163.457.278
Jumlah ekuitas/Total equity	10.231.286.738	3.640.064.692	(8.419.267.538)	(9.228.306.086)
Jumlah liabilitas dan ekuitas/ Total liabilities and equity	42.913.249.013	40.737.895.686	342.854.075	935.151.192

Perusahaan/Companies	Aeroprima		ANCS	
	2022	2021	2022	2021
Pendapatan/Revenue	27.962.445.728	16.038.097.439	-	-
Beban/Expense	(28.938.824.566)	(23.334.267.326)	(2.114.523.988)	(2.796.062.536)
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	(976.378.838)	(7.296.169.887)	(2.114.523.988)	(2.796.062.536)
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive Income (loss)	-	468.441.784	-	(127.500.000)
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive loss for the year	(976.378.838)	(6.827.728.103)	(2.114.523.988)	(2.923.562.536)

b. Investasi dalam saham

Perusahaan/ Companies	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		2022	2021
		2022	2021		
PT Wijaya Karya Realty	Jakarta	2,09%	2,09%	162.959.896.980	162.959.896.980
PT GMF Aero Asia Tbk	Tangerang	1,00%	1,00%	16.770.705.872	18.803.518.704
PT Nusadua Graha International	Bali	6,00%	6,00%	14.912.568.473	14.912.568.473
Investasi lainnya/ Other investment	-	-	-	3.056.373.582	3.056.373.582
Jumlah/Total				197.699.544.907	199.732.357.739

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

A summary of investments in shares is as follows: (continued)

a. Investment in associates (continued)

b. Investment in shares

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan)

b. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Ringkasan mutasi investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai buku awal tahun	199.732.357.739	56.866.487.467
Penambahan investasi	-	162.959.896.988
Pelepasan investasi	-	(20.000.000)
Perubahan nilai wajar investasi melalui penghasilan:		
laba rugi	254.101.604	-
penghasilan komprehensif	(2.286.914.436)	(20.074.026.716)
Nilai buku akhir tahun	<u>197.699.544.907</u>	<u>199.732.357.739</u>

Ringkasan investasi dalam saham berdasarkan metode pengukuran adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga kuotasi dalam pasar aktif	16.770.707.864	18.803.518.704
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>180.928.837.043</u>	<u>180.928.839.035</u>
	<u>197.699.544.907</u>	<u>199.732.357.739</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penilaian atas investasi saham di PT Garuda Maintenance Facility ("GMF") menggunakan harga pasar yang tersedia di pasar aktif yaitu senilai Rp 16.770.707.864 untuk 254.101.604 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menerima dividen kas dari PT Taspen Properti Indonesia masing-masing sebesar Rp 742.914.168 dan Rp 66.550.906 (Catatan 27).

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

A summary of investments in shares is as follows: (continued)

b. Investment in associates (continued)

A summary of movements of investments in shares is as follows:

	2022	2021	
Nilai buku awal tahun	199.732.357.739	56.866.487.467	Carrying value at the beginning of year
Penambahan investasi	-	162.959.896.988	Investment acquired
Pelepasan investasi	-	(20.000.000)	Investment disposal
Perubahan nilai wajar investasi melalui penghasilan:			Changes of fair value through of:
laba rugi	254.101.604	-	profit and loss
penghasilan komprehensif	(2.286.914.436)	(20.074.026.716)	comprehensive income
Nilai buku akhir tahun	<u>197.699.544.907</u>	<u>199.732.357.739</u>	Carrying value at the end of year

The details of investment in shares based on the measurement basis are as follows:

	2022	2021	
Harga kuotasi dalam pasar aktif	16.770.707.864	18.803.518.704	Quoted prices in active markets
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>180.928.837.043</u>	<u>180.928.839.035</u>	Other valuation techniques using unobservable inputs
	<u>197.699.544.907</u>	<u>199.732.357.739</u>	

As at December 31, 2022, the Group had performed assessment for investment in shares of PT Garuda Maintenance Facility ("GMF") using market price that available in active market which is amounted to Rp 16,770,707,864 for 254,101,604 shares

As at December 31, 2022 and 2021, The Group received cash dividends from PT Taspen Properti Indonesia amounted to Rp 742,914,168 and Rp 66,550,906 (Note 27), respectively.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Tanah	161.838.705.281	159.994.600.342
Bangunan	<u>1.290.760.000</u>	<u>1.200.760.000</u>
Saldo akhir	<u>163.129.465.281</u>	<u>161.195.360.342</u>

10. INVESTMENT PROPERTIES

The investment properties consist of land and buildings, with details as follows:

	2022	2021	
Tanah	161.838.705.281	159.994.600.342	Land
Bangunan	<u>1.290.760.000</u>	<u>1.200.760.000</u>	Buildings
Saldo akhir	<u>163.129.465.281</u>	<u>161.195.360.342</u>	Ending balance

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	161.195.360.342
Penambahan	608.700.677
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	1.325.404.262
Saldo akhir	163.129.465.281

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang berlokasi di Bali, Banten, Medan dan Yogyakarta.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan penilaian yang masing-masing dilakukan oleh KJPP Karmanto dan rekan dan KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah dan Tingkat 3 untuk bangunan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, properti investasi berupa bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.322.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

11. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

	2022
Aset tetap	1.579.941.589.571
Aset hak-guna	82.274.713.335
Jumlah	1.662.216.302.906

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The movements of the investment properties are as follows:

	2021
Saldo awal	159.410.098.400
Penambahan	-
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	1.785.261.942
Saldo akhir	161.195.360.342

Beginning balance

Addition

Changes in fair value (Note 27)

Ending balance

Investment properties consist of land and buildings located in Bali, Banten, Medan and Yogyakarta.

The fair value of investment properties as at December 31, 2022 and 2021 was based on appraisal performed by KJPP Karmanto dan Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan, an OJK-registered independent appraiser, respectively.

Fair value measurement of all investment properties as at December 31, 2022 and 2021 was using Level 2 fair value hierarchy for land and Level 3 for building.

There were no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

As at December 31, 2022, investment properties in the form of buildings were insured against fire, theft and other possible risks amounting to Rp 1,322,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2022	2021
Aset tetap	1.579.941.589.571	1.488.238.468.841
Aset hak-guna	82.274.713.335	94.383.178.638
Jumlah	1.662.216.302.906	1.582.621.647.479

Fixed assets

Right-of-use assets

Total

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Rincian kerugian pelepasan adalah sebagai berikut:

	2022
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.075.130.633
Nilai tercatat	(5.824.158.283)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 27)	(749.027.650)

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2040 hingga 2042, dan dapat diperbarui.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Manajemen mengakui kenaikan nilai atas aset tetap yaitu tanah, bangunan dan aset selain tanah dan bangunan sebagai akibat dari kenaikan nilai wajarnya, masing-masing sebesar Rp 86.194.597.001 untuk tanah, Rp 39.473.347.524 untuk bangunan. Kenaikan nilai ini dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dengan menambah jumlah akumulasi surplus revaluasi sebesar Rp 125.667.944.525. Penurunan nilai aset Bangunan yang dicatat di laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 96.677.681. Kenaikan nilai untuk aset selain tanah dan bangunan dicatat didalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 25.565.926.357 (Catatan 27).

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed assets (continued)

Details of the loss on disposals of fixed assets are as follows:

	2021	
	3.823.370.535	Proceeds from sale of fixed assets
	(6.470.628.869)	Carrying amount
	(2.647.258.334)	Loss on sale of fixed assets (Note 27)

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2040 until 2042, and are renewable.

The fair value of land and buildings as at December 31, 2022 and 2021 was based on appraisal performed by KJPP Karmanto & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan, an OJK-registered independent appraiser, respectively.

There was no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

The revaluation surplus, net of deferred income tax, was credited to other comprehensive income and is shown in "revaluation surplus" as part of other comprehensive income.

As at December 31, 2022, Management has recognised the recovery of fixed assets for land, building, and assets other than land and building as a result of gain of its fair value, amounted to Rp 86,194,597,001 for land, Rp 39,473,347,524 for buildings. The recovery has been recorded in other comprehensive income as a addition to accumulated of revaluation reserve of Rp 125,667,944,525. The impairment has been recorded in the consolidated profit or loss of as a deduction to accumulated of revaluation reserve of Rp 96,677,681. Recovery for assets other than land and building was recorded in the consolidated profit or loss of Rp 25,565,926,357 (Note 27).

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Manajemen mengakui pemulihan nilai atas aset tetap yaitu tanah, bangunan dan aset selain tanah dan bangunan sebagai akibat dari keuntungan nilai wajarnya, masing-masing sebesar Rp 13.839.430.450 untuk tanah, Rp 4.232.821.129 untuk bangunan. Kenaikan nilai ini dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dengan menambah jumlah akumulasi surplus revaluasi sebesar Rp 19.911.603.694, dan penurunan nilai untuk aset selain tanah dan bangunan dicatat didalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 261.343.929.

Nilai tercatat tanah dan bangunan yang diakui bila dicatat menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tanah	49.453.762.745	49.453.762.745	Land
Bangunan	68.508.507.784	85.055.350.066	Building
Jumlah	<u>117.962.270.529</u>	<u>134.509.112.811</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu yang diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.087.395.193.670 (2021: Rp 1.047.522.735.046). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

b. Aset hak-guna

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran laporan keuangan/ Translation financial adjustment	31 Desember December 31, 2022
Harga Perolehan/ At Cost value						
Tanah/ Land	74.178.539.480	6.902.798.366	(7.425.574.161)	-	-	73.655.763.685
Bangunan/ Building	31.287.409.634	28.328.952.886	(20.002.691.301)	-	-	39.613.671.219
Kendaraan/ Vehicles	87.530.664.237	12.432.226.309	(44.943.850.380)	(32.324.418.087)	-	22.694.622.079
Perabotan dan peralatan/ Furniture and fixtures	1.267.503.280	-	-	-	-	1.267.503.280
Perangkat keras/ Hardware	-	-	-	-	-	-
Piranti lunak/ Software	626.331.822	-	-	-	(31.967.039)	594.364.783
Jumlah/ Total	<u>194.890.448.453</u>	<u>47.663.977.561</u>	<u>(72.372.115.842)</u>	<u>(32.324.418.087)</u>	<u>(31.967.039)</u>	<u>137.825.925.046</u>
Akumulasi Penyusutan/						
Tanah/ Land	8.575.026.626	5.592.966.040	(6.547.832.316)	-	-	7.620.160.350
Bangunan/ Building	20.903.927.112	15.821.269.327	(13.979.346.874)	-	-	22.745.849.565
Kendaraan/ Vehicles	58.976.989.197	19.324.945.283	(31.182.705.061)	(32.324.418.087)	-	14.794.811.332
Perabotan dan peralatan/ Furniture and fixtures	1.267.503.280	-	-	-	-	1.267.503.280
Perangkat keras/ Hardware	-	-	-	-	-	-
Piranti lunak/ Software	206.685.136	229.079.984	-	-	74.657.524	510.422.644
Jumlah/ Total	<u>89.930.131.351</u>	<u>40.968.260.634</u>	<u>(51.709.884.251)</u>	<u>(32.324.418.087)</u>	<u>74.657.524</u>	<u>46.938.747.171</u>
Dikurangi/ Less:						
Penurunan nilai aset Impairment of asset	<u>(10.577.138.464)</u>	<u>4.566.186.468</u>	<u>(2.601.512.544)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(8.612.464.540)</u>
Nilai buku bersih/ Net carrying value	<u>94.383.178.638</u>					<u>82.274.713.335</u>

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed assets (continued)

As at December 31, 2021, Management has recognised the recovery of fixed assets for land, building, and assets other than land and building as a result of gain of its fair value, amounted to Rp 13,839,430,450 for land, Rp 4,232,821,129 for buildings. The impairment has been recorded in other comprehensive income as a addition to accumulated of revaluation reserve of Rp 19,911,603,694 and impairment for assets other than land and building was recorded in the consolidated profit or loss of Rp 261,343,929.

The carrying amounts of land and buildings that would have been recognised had these been carried under cost model are as follows:

As at December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets were insured against loss by fire, theft and other possible risks amounting to Rp 1,087,395,193,670 (2021: Rp 1,047,522,735,046). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

b. Right-of-use assets

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

b. Aset hak-guna (lanjutan)

b. Right-of-use assets (continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran laporan keuangan/ Translation financial adjustment	31 Desember December 31, 2021
Harga Perolehan/ At Cost value						
Tanah/ Land	75.504.847.378	900.927.951	(2.227.235.849)	-	-	74.178.539.480
Bangunan/ Building	32.192.471.132	1.229.521.065	(2.134.582.563)	-	-	31.287.409.634
Kendaraan/ Vehicles	135.818.898.484	2.941.076.289	(51.229.310.536)	-	-	87.530.664.237
Perabotan dan peralatan/ Furniture and fixtures	1.564.026.506	-	(296.523.226)	-	-	1.267.503.280
Perangkat keras/ Hardware	1.267.503.280	-	(1.267.503.280)	-	-	-
Piranti lunak/ Software	689.939.058	-	-	-	(63.607.236)	626.331.822
Jumlah/ Total	247.037.685.838	5.071.525.305	(57.155.155.454)	-	(63.607.236)	194.890.448.453
Akumulasi Penyusutan/						
Tanah/ Land	6.107.892.200	11.087.235.497	(8.620.101.071)	-	-	8.575.026.626
Bangunan/ Building	15.944.633.615	10.138.906.044	(5.179.612.547)	-	-	20.903.927.112
Kendaraan/ Vehicles	47.836.589.051	36.722.652.530	(25.582.252.384)	-	-	58.976.989.197
Perabotan dan peralatan/ Furniture and fixtures	953.811.038	647.974.144	(334.281.902)	-	-	1.267.503.280
Perangkat keras/ Hardware	633.751.640	-	(633.751.640)	-	-	-
Piranti lunak/ Software	139.582.188	99.823.154	-	-	(32.720.206)	206.685.136
Jumlah/ Total	71.616.259.732	58.696.591.369	(40.349.999.544)	-	(32.720.206)	89.930.131.351
Dikurangi/ Less:						
Penurunan nilai aset Impairment of asset	(10.577.138.464)	-	-	-	-	(10.577.138.464)
Nilai buku bersih/ Net carrying value	164.844.287.642					94.383.178.638

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022.

Management believes that there is no impairment in the carrying amount of right of use assets in December 31, 2022.

Pada tahun 2022 dan 2021 provisi atas denda sewa atas penghentian dini sebelum periode sewa berakhir masing-masing sebesar nihil dan Rp 12.096.000.000, yang dicatat sebagai akrual.

In 2022 and 2021 provision for the early termination penalties before end of lease term nil and Rp 12,096,000,000, respectively which has been recorded in the accruals.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu (Catatan 13).

As at December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets had been placed as collateral for certain loans (Note 13).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan nilai penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak-guna sudah mencukupi untuk menutup kerugian yang berasal dari penurunan nilai.

Management is of the view that the provision of impairment of fixed assets and right-of-use assets is sufficient to cover the losses from impairment.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	85.344.904.319	107.423.450.983	Cost of revenues (Note 24)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 25)	17.352.183.835	23.511.571.465	Selling, general and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	102.697.088.154	130.935.022.448	Total

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2022
Uang jaminan	21.557.634.339
Peralatan operasional hotel	2.755.785.681
Aset lainnya	1.611.535.651
Jumlah	<u>25.924.955.671</u>

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	
	13.036.883.905	Guarantee
	3.947.867.266	Operational hotel equipment
	2.944.568.427	Other assets
Jumlah	<u>19.929.319.598</u>	Total

13. UTANG BANK

a. Pinjaman jangka pendek

	2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	<u>-</u>

13. BANK LOANS

a. Short-term loans

	2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	<u>92.900.000.000</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")

Entitas anak – ACS

Kredit Modal Kerja

ACS memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari Bank BNI dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun.

Fasilitas KMK telah diperpanjang hingga 2 Oktober 2022 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun dengan ketentuan akan di-review setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank BNI.

Berdasarkan keputusan homologasi pada tanggal 26 Juli 2022, ACS telah restrukturisasi fasilitas KMK sehingga jatuh tempo menjadi 7 tahun hingga 25 Juli 2029 dengan tingkat suku bunga berubah menjadi 6% per tahun (Catatan 33).

Pada tanggal 26 Juli 2022 selisih sebesar Rp 17.709.477.879 antara nilai wajar pinjaman sebesar Rp 75.190.522.121 dan nilai tercatat pinjaman sebesar Rp 92.900.000.000 diakui sebagai "pendapatan dari restrukturisasi utang" pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas KMK masing-masing sebesar Rp 89.029.166.667 dan Rp 92.900.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, ACS mengakui pemulihan dari restrukturisasi utang sebesar Rp 1.210.045.639 pada laporan laba rugi (Catatan 26).

Fasilitas KMK dapat digunakan untuk pembukaan LC/SKBDN/LC UPAS dan SBLC dan penerbitan SBLC/Bank Garansi untuk jaminan penawaran (*bid bond*) dan jaminan pelaksanaan (*performance bond*).

Subsidiary – ACS

Working Capital Loan

ACS obtained Working Capital Loan (KMK) facility from Bank BNI with a maximum loan of Rp 50,000,000,000 and interest rate 10.5% per annum.

The KMK facility has been extended until October 2, 2022 with maximum loan of Rp 100,000,000,000 with interest of 8.50% per annum with provisions that will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate currently in effect at Bank BNI.

Based on the homologation decision on July 26, 2022, ACS has restructured the KMK facility so that it matures to 7 years until July 25, 2029 with an interest rate changed to 6% per annum (Note 33).

As of July 26, 2022 the difference of Rp 17,709,477,879 between the fair value of the loan of Rp 75,190,522,121 and the carrying amount of the loan of Rp 92,900,000,000 was recognized as "income from debt restructuring" in the profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding working capital loan facility amounted to Rp 89,029,166,667 and Rp 92,900,000,000, respectively.

As of December 31, 2022 ACS recognized the recovery from debt restructuring amounting to Rp 1,210,045,639 in the profit or loss (Note 26).

The KMK facility can also be used for obtaining LC/SKBDN/LC UPAS and SBLC and issuing SBLC/Bank Guarantee for guarantee of bid bond and performance bond.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Entitas anak – ACS (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp 80.000.000 dan Rp 1.829.153.568.

Setelah adanya putusan homologasi tersebut, pinjaman bank jangka pendek ini disajikan sebagai bagian dari pinjaman bank jangka panjang (Catatan 13b).

Sebagai dampak dari restrukturisasi pinjaman ACS tersebut melalui proses PKPU, fasilitas pinjaman ACS yang ada pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi tidak dapat digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, agunan aset tetap tertentu seperti tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan perabotan dan peralatan (Catatan 6, 7 dan 11). Kolateral berlaku juga untuk fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank BNI.

b. Pinjaman jangka panjang

13. BANK LOANS (continued)

a. Short-term loans (continued)

Subsidiary – ACS (continued)

Working Capital Loan (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding bank guarantee facility amounted to Rp 80,000,000 and Rp 1,829,153,568.

Since the homologation decision, these short-term bank loans are presented as part of long-term bank loans (Note 13b).

As a result of the restructuring of ACS's loans through the PKPU process, ACS's existing loan facilities as of December 31, 2022 became unusable.

This facility is guaranteed with trade receivables, certain fixed assets such as land, buildings, machineries, vehicles, and furniture and fixtures (Notes 6, 7 and 11). This collateral had applied for the long-term facility from Bank BNI.

b. Long-term loans

	2022	2021	
Pinjaman jangka panjang	139.108.754.762	77.326.627.006	Long-term loans
Dikurangi: Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	<u>(27.308.471.458)</u>	<u>(3.388.036.576)</u>	Less: Current portion of long-term loans
Jumlah	<u>111.800.283.304</u>	<u>73.938.590.430</u>	Total

Rincian pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Details of long-term loans of the Group are as follows:

	2022		Jumlah/ Total
	bagian lancar/ Current portion	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	
Pinjaman kepada pemegang saham/ <i>Loan from shareholder</i>			
GIAA (Catatan/Note 28)	8.651.942.143	1.293.357.857	9.945.300.000
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>			
Bank BNI (Catatan/Note 28)	15.952.460.743	71.745.471.909	87.697.932.652
Bank BCA	2.704.068.572	21.126.456.038	23.830.524.610
Japan Finance Corporation	-	17.634.997.500	17.634.997.500
Jumlah/Total	<u>27.308.471.458</u>	<u>111.800.283.304</u>	<u>139.108.754.762</u>

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021		Jumlah/ Total
	bagian lancar/ Current portion	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	
Pinjaman kepada pemegang saham/ <i>Loan from shareholder</i>			
GIAA (Catatan/Note 28)	1.293.357.857	8.651.942.143	9.945.300.000
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>			
Bank BNI (Catatan/Note 28)	1.381.769.215	20.726.538.225	22.108.307.440
Bank BCA	712.909.504	25.976.640.062	26.689.549.566
Japan Finance Corporation	-	18.583.470.000	18.583.470.000
Jumlah/Total	3.388.036.576	73.938.590.430	77.326.627.006

13. BANK LOANS (continued)

b. Long-term loans (continued)

Details of long-term loans of the Group are as follows: (continued)

i. Bank BNI

Entitas anak – ACS

Pada tanggal 28 Oktober 2019, ACS memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Bank BNI dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 39 miliar dan jatuh tempo pada 27 Oktober 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan disesuaikan menjadi 8,75% per tahun. Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan *capital expenditure* untuk pengembangan pembangunan gedung *kitchen* dan fasilitas pendukung di Lombok dan Balikpapan serta pengembangan pembangunan gedung *commercial laundry* di Bali.

Berdasarkan keputusan homologasi pada tanggal 26 Juli 2022, ACS telah merestrukturisasi fasilitas KMK sehingga jatuh tempo menjadi 7 tahun hingga 25 Juli 2029 dengan tingkat suku bunga berubah menjadi 6% per tahun (Catatan 33).

Pada tanggal 26 Juli 2022, selisih sebesar Rp 3.807.650.149 antara nilai wajar pinjaman sebesar Rp 16.166.439.500 dan nilai tercatat pinjaman sebesar Rp 19.974.089.649 diakui sebagai "pendapatan dari restrukturisasi utang" pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 18.538.736.970 dan Rp 22.108.307.440.

i. Bank BNI

Subsidiary – ACS

On October 28, 2019, ACS acquired a term loan facility with Bank BNI that had a maximum credit limit of Rp 39 billion, a maturity date of October 27, 2025, an interest rate of 10.75% per year that was later lowered to 8.75% per year, with a term loan facility maturing on October 28, 2025. This facility is designed to finance capital expenses for the construction of a kitchen building and supporting facilities in Lombok and Balikpapan, as well as the development of a commercial laundry building in Bali.

Based on the homologation decision on July 26, 2022, ACS has restructured the KMK facility so that it matures to 7 years until July 25, 2029 with an interest rate changed to 6% per annum (Note 33).

On July 26, 2022, the difference of Rp 3,807,650,149 between the fair value of the loan amounting to Rp 16,166,439,500 and the carrying amount of the loan amounting to Rp 19,974,089,649 was recognized as "income from debt restructuring" in the profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding amount from this facility amounted to Rp 18,538,736,970 and Rp 22,108,307,440, respectively.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

i. Bank BNI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, ACS mengakui pemulihan dari restrukturisasi utang sebesar Rp 437.111.405 pada laporan laba rugi (Catatan 26).

Sebagai dampak dari restrukturisasi utang bank ACS melalui proses PKPU, fasilitas pinjaman Perusahaan yang ada pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi tidak dapat digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KMK (Catatan 13a).

ii. PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Entitas anak – ATS

ATS memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari Bank BCA dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Juni 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 12 September 2018, terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 27.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit lokal (rekening koran) jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2021 dan sudah diperpanjang hingga 31 Agustus 2021, dimana terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 26.887.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas kredit investasi.

Pada tanggal 2 November 2021, Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari Bank BCA telah di alihkan menjadi Fasilitas Installment Loan sebesar Rp 26.734.106.410 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo antara Desember 2021 – November 2026. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang masih terutang masing-masing sebesar Rp 23.830.524.610 dan Rp 26.689.549.566.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha GIAA dengan nilai fidusia minimal sebesar Rp 30.000.000.000 dan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman.

13. BANK LOANS (continued)

b. Long-term loans (continued)

i. Bank BNI (continued)

On December 31, 2022, ACS recognized the recovery from debt restructuring amounting to Rp 437,111,405 in the profit or loss (Note 26).

As a result of the restructuring of the Company's bank loans through the PKPU process, the ACS's existing loan facilities as of December 31, 2022 become unusable.

This facility is secured by the same collateral as the KMK facility (Note 13a).

ii. PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Subsidiary – ATS

ATS obtained a Local Credit Facility (Current Account) from Bank BCA with a maximum loan of Rp 30,000,000,000 based on a credit agreement dated 17 June 2016. Based on an amendment to the agreement dated September 12, 2018, there was a change in the maximum loan amounting to Rp 27,000,000,000. This loan bears a fixed interest rate of 9.5% per annum.

The local credit facility (overdraft) matures on June 17, 2021 and has been extended to August 31, 2021, where there is a change in the maximum loan amount to Rp 26,887,000,000. This loan is secured by the same collateral as the investment credit facility.

On November 2, 2021, Local Credit Facility (Current Account) from Bank BCA has been transferred to an Installment Loan Facility amounting to Rp 26,734,106,410 with an interest rate of 8.5% per annum. This facility matures between December 2021 – November 2026. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance amounted to Rp 23,830,524,610 and Rp 26,689,549,566, respectively.

This loan is secured by GIAA's trade receivables with a minimum fiduciary value of Rp 30,000,000,000 and the vehicles financed by the loan.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

iii. Pinjaman kepada pemegang saham – GIAA

Perusahaan

Di bulan April 2019, AWS memperoleh fasilitas pinjaman dari GIAA sebesar Rp 13.945.300.000 dengan bunga sebesar 9,75% per tahun selama lima tahun dengan masa tenggang 18 bulan sejak perjanjian pinjaman ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp 9.945.300.000.

iv. Pinjaman Japan Finance Corporation

Entitas anak – GOHJ

Pada bulan Maret 2021, GOHJ memperoleh fasilitas pinjaman dari Japan Finance Corporation sebagai bentuk dukungan pemerintah Jepang dalam rangka pemulihan bisnis sehubungan COVID-19 sebesar JPY 100.000.000 dengan bunga sebesar 0,21% per tahun selama sepuluh tahun dengan masa tenggang pembayaran pokok pinjaman 36 bulan sejak diterimanya pinjaman.

Di tanggal 18 Oktober 2021 GOHJ menerima kembali pinjaman sebesar JPY 50.000.000 dengan revisi tingkat bunga 0,17% per tahun.

13. BANK LOANS (continued)

b. Long-term loans (continued)

iii. Loan from shareholder – GIAA

The Company

In April 2019, AWS obtained a credit facility from GIAA amounting to Rp 13,945,300,000 with interest rate of 9.75% per annum for five years with a grace period of 18 months from the date on which the loan agreement was signed. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan from this facility is amounting to Rp 9,945,300,000.

iv. Loan Japan Finance Corporation

Subsidiary – GOHJ

In March 2021, GOHJ obtained a special loan facility from Japan Finance Corporation as a form of government support in order to business recovery due to COVID-19 amounting to JPY 100,000,000 with an interest rate of 0.21% per annum for ten years with grace period of 36 months from the receipt of the loan.

On October 18, 2021, GOHJ received a special loan amount to JPY 50,000,000 with the revision of interest rate become 0,17% per annum.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)	365.394.818.566	228.522.694.997	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	432.062.531.523	479.239.611.810	Third parties
Jumlah	<u>797.457.350.089</u>	<u>707.762.306.807</u>	Total
Jangka panjang			Long-term
Pihak berelasi	67.778.428.177	-	Related parties
Pihak ketiga	210.905.846.842	-	Third parties
Jumlah jangka panjang	<u>278.684.275.019</u>	<u>-</u>	Total long-term
Jangka pendek			Short-term
Pihak berelasi	297.616.390.389	228.522.694.997	Related parties
Pihak ketiga	221.156.684.681	479.239.611.810	Third parties
Jumlah jangka pendek	<u>518.773.075.070</u>	<u>707.762.306.807</u>	Total short-term

14. TRADE PAYABLES

a. By suppliers

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	770.388.208.865	683.011.197.407	Rupiah
USD	19.515.721.290	19.697.771.950	USD
EUR	3.242.906.955	3.129.164.949	EUR
JPY	2.949.575.938	36.204.192	JPY
SGD	911.926.601	823.912.650	SGD
KRW	3.368.268	366.248.172	KRW
Lainnya	445.642.172	697.807.487	Others
Jumlah	<u>797.457.350.089</u>	<u>707.762.306.807</u>	Total

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah merestrukturisasi utang usaha dengan jatuh tempo antara 3 bulan sampai 10 tahun yang pembayarannya disesuaikan dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan dalam putusan Homologasi. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan Homologasi pada tanggal 26 Juli 2022 (Catatan 33).

Pada tanggal 26 Juli 2022, selisih antara nilai wajar utang usaha dan nilai tercatat utang usaha diakui sebagai "pendapatan dari restrukturisasi utang" pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui pemulihan dari restrukturisasi utang usaha sebesar Rp 13.042.000.165 pada laporan laba rugi (Catatan 26)

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. By currencies

On July 26, 2022, the Company has restructured trade payables that have maturities ranging from 3 months to 10 years, the payment of which is adjusted according to the payment schedule specified in the Homologation decision. This restructuring is based on Homologation decision on July 26, 2022 (Note 33).

On July 26, 2022, the difference between the carrying amount of trade payables and their fair value was recognized as "income from debt restructuring" in the profit or loss.

On December 31, 2022, the Company recorded the recovery from trade payables restructuring amounting to Rp 13,042,000,165 recovery from debt restructuring in the profit or loss (Note 26)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021	
Gaji, bonus dan tunjangan	66.304.294.644	43.834.587.763	Salaries, bonus and allowance
Operasional	25.726.325.730	87.774.348.201	Operational
Asuransi	11.736.380.857	10.628.480.065	Insurance
Provisi penghentian dini untuk kendaraan dan kontrak memberatkan	7.283.540.826	6.692.000.000	Provision for early termination for vehicles and onerous contract
Katering	3.679.462.852	15.073.832.907	Catering
Air, listrik dan telekomunikasi	1.930.187.383	2.081.075.134	Water, electricity and telecommunication
Jasa profesional	1.908.236.000	-	Professional fee
Pembelian perangkat lunak	-	1.324.352.267	Purchase of software
Lainnya	31.370.807.001	42.955.449.343	Others
Jumlah	<u>149.939.235.293</u>	<u>210.364.125.680</u>	Total

15. ACCRUED EXPENSES

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2022
Tiket dan tur	28.826.942.414
Hotel	4.343.901.456
Katering	1.634.816.217
Lainnya	2.469.001.356
Jumlah	<u>37.274.661.443</u>

Pendapatan diterima di muka terutama merupakan uang muka yang disetorkan oleh pelanggan untuk tur yang belum berangkat dan tiket yang belum diterbitkan, khususnya untuk tiket penerbangan haji, umroh dan grosir umroh.

16. UNEARNED REVENUES

	2021	
	26.874.681.026	<i>Ticket and tour</i>
	2.935.107.598	<i>Hotel</i>
	1.018.514.843	<i>Catering</i>
	1.985.636.324	<i>Others</i>
Jumlah	<u>32.813.939.791</u>	<i>Total</i>

Unearned revenues are mainly deposits received from customers for tours that have not started yet and tickets that have not yet been issued, in particular airplane tickets for hajj, umroh and wholesale umroh.

17. LIABILITAS SEWA

	2022
Liabilitas sewa	
Lancar	7.653.596.962
Tidak lancar	307.723.775
Jumlah	<u>7.961.320.737</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan konsolidasi laba rugi:

	2022
Depresiasi atas aset hak-guna (Catatan 11)	40.968.260.634
Beban bunga (Catatan 26)	1.741.503.245
Beban sewa jangka pendek	26.679.389.881
Beban sewa aset yang bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek	3.000.000
Jumlah	<u>69.392.153.760</u>

Arus kas keluar total untuk sewa liabilitas pada tahun 2022 adalah Rp 27.467.020.793 (2021: Rp 53.692.264.092).

17. LEASE LIABILITIES

	2021	
	31.398.716.798	<i>Lease liabilities</i>
	6.594.185.957	<i>Current</i>
	37.992.902.755	<i>Non-current</i>
Jumlah	<u>37.992.902.755</u>	<i>Total</i>

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

	2021	
	58.696.591.369	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
	6.108.413.041	<i>(Note 11)</i>
	26.148.927.111	<i>Interest expenses (Note 26)</i>
	22.829.000	<i>Short-term lease expenses</i>
	90.976.760.521	<i>Expenses related lease</i>
	90.976.760.521	<i>of low-value assets that are</i>
	90.976.760.521	<i>not short-term leases</i>
Jumlah	<u>90.976.760.521</u>	<i>Total</i>

The total cash outflow for lease liabilities in 2022 was Rp 27,467,020,793 (2021:Rp 53,692,264,092).

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2022
Pajak penghasilan badan:	
<u>Perusahaan</u>	
Tahun 2022	224.666.717
Tahun 2020	-
Subjumlah	<u>224.666.717</u>
<u>Entitas anak</u>	
Tahun 2022	4.821.910.817
Tahun 2021	20.043.165.238
Tahun 2020	800.817.245
Subjumlah	<u>25.665.893.300</u>
Jumlah	<u>25.890.560.017</u>

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2021	
	1.120.452.771	<i>Corporate income tax:</i>
	-	<i>The Company</i>
	1.120.452.771	<i>Year 2022</i>
	1.120.452.771	<i>Year 2020</i>
	1.120.452.771	<i>Subtotal</i>
	-	<i>Subsidiaries</i>
	-	<i>Year 2022</i>
	17.122.257.300	<i>Year 2021</i>
	45.385.265.384	<i>Year 2020</i>
	62.507.522.684	<i>Subtotal</i>
	63.627.975.455	<i>Total</i>

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	2022	2021	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan lain-lain	955.331.636	722.348.939	<i>Other withholding income taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai	169.093.011	-	<i>Value Added Tax</i>
	<u>1.124.424.647</u>	<u>722.348.939</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan lain-lain	12.030.015.743	6.519.184.325	<i>Other withholding income taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
Tahun 2022	10.027.580.928	-	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	3.348.065.763	1.166.547.277	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	-	1.482.645.614	<i>Year 2020</i>
Subjumlah	<u>25.405.662.434</u>	<u>9.168.377.216</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>26.530.087.081</u>	<u>9.890.726.155</u>	<i>Total</i>

Pajak penghasilan lain-lain merupakan kredit pajak yang belum diperoleh bukti potongnya sampai dengan tanggal pelaporan. Hal ini dikarenakan kebijakan akuntansi Grup dimana kredit pajak yang dihasilkan dicatat pada saat pengakuan pendapatan terkait. Kredit pajak akan digunakan sebagai pengurang pajak penghasilan badan pada saat pelaporan pajak.

Other income taxes represent creditable taxes which tax slips have not been obtained as at the reporting date. This is because the Group's accounting policy whereas the creditable tax is recorded at the time of related income being recognised. The creditable taxes will be used as deduction of corporate income tax at tax reporting date.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
<u>Perusahaan</u>	9.969.797.306	19.087.636.917	<u>The Company</u>
<u>Entitas anak</u>	5.626.925.176	-	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	<u>15.596.722.482</u>	<u>19.087.636.917</u>	<i>Total</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan lain-lain	684.715.905	3.124.142.038	<i>Other withholding income taxes</i>
Pajak Pembangunan I ("PB 1")	105.220.203	707.058.086	<i>Development Tax ("PB I")</i>
Pajak Pertambahan Nilai	313.384.496	295.194.493	<i>Value Added Tax</i>
Subjumlah	<u>1.103.320.604</u>	<u>4.126.394.617</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan lain-lain	15.724.150.126	17.777.855.607	<i>Other withholding income taxes</i>
Pajak Pembangunan I ("PB 1")	69.831.631.217	58.245.968.008	<i>Development Tax ("PB I")</i>
Pajak Pertambahan Nilai	10.908.812.418	4.534.793.433	<i>Value Added Tax</i>
Subjumlah	<u>96.464.593.761</u>	<u>80.558.617.048</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>97.567.914.365</u>	<u>84.685.011.665</u>	<i>Total</i>

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Perusahaan			The Company
Kini	-	(19.343.691.970)	Current
Tangguhan	127.727.900	246.963.580	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(2.521.700)	(138.473.361)	Prior year adjustment
Subjumlah	125.206.200	(19.235.201.751)	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(5.626.925.177)	(22.300.172)	Current
Tangguhan	492.467.891	12.360.395.365	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(742.726.061)	(4.160.692.422)	Prior year adjustment
Subjumlah	(5.877.183.347)	8.177.402.771	Subtotal
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(5.626.925.177)	(19.365.992.142)	Current
Tangguhan	620.195.791	12.607.358.945	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(745.247.761)	(4.299.165.783)	Prior year adjustment
Jumlah	(5.751.977.147)	(11.057.798.980)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to consolidated loss before tax is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	153.282.671.963	(658.317.529.745)	Profit (loss) before income tax
<u>Dikurangi:</u>			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan porsi entitas anak, bersih	178.527.842.947	651.791.020.600	Profit before income tax of subsidiaries portion, net
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(25.245.170.984)	(6.526.509.145)	Loss before income tax - the Company
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	5.553.937.616	1.435.832.012	Tax benefit at effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(3.218.354.715)	(1.179.696.293)	Non-deductible expenses
Penurunan nilai piutang	7.883.634	346.634.022	Impairment loss on receivables
Penghasilan kena pajak final	705.319.903	688.263.816	Income subject to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari Perusahaan	(3.380.988.432)	15.222.653.351	Unrecognised deferred tax assets of the Company
Bagian rugi bersih entitas asosiasi, bersih	459.929.894	(700.233.494)	Share of results of loss associates, net
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	-	(34.704.176.915)	Gain from disposal of subsidiary
Penyesuaian tarif pajak	-	(206.004.889)	Adjustment income tax rate
Penyesuaian tahun lalu	(2.521.700)	(138.473.361)	Prior year adjustment
Laba (rugi) pajak penghasilan (Rugi) laba pajak penghasilan entitas anak	125.206.200	(19.235.201.752)	Profit (loss) income tax (Loss) profit tax of subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(5.751.977.147)	(11.057.798.980)	Income tax expense

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara rugi pajak Perusahaan dan rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's taxable loss and its loss before income tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(25.245.170.984)	(6.526.509.145)	Losses before income tax the Company -
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Perbedaan penyusutan komersil dan fiskal	1.880.221.155	1.891.563.650	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Imbalan kerja	(1.299.639.793)	167.383.935	Employee benefit
Penurunan nilai piutang	(35.834.699)	(1.575.609.190)	Impairment loss on receivables
Penghasilan kena pajak final	(3.205.999.558)	(3.128.471.889)	Income subject to final tax
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(2.090.590.425)	3.182.879.517	Share of results of net loss of associates
Keuntungan atas pengalihan saham	-	157.746.258.698	Capital gain
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.628.885.068	5.362.255.883	Non-deductible expenses
(Rugi) laba pajak Perusahaan	(15.368.129.236)	157.119.751.459	(Loss) profit incomer tax of the Company
Kompensasi rugi fiskal	-	(69.193.878.867)	Fiscal losses
(Rugi) laba pajak Perusahaan setelah rugi fiskal	(15.368.129.236)	87.925.872.592	(Losses) income tax of the Company after fiscal losses
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	(19.343.691.970)	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	224.666.717	256.055.053	Prepaid income tax of the Company
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	224.666.717	(19.087.636.917)	Corporate income tax over (under) payment of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(5.626.925.176)	(22.300.172)	Current income tax expenses of the subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pembayaran pajak di muka entitas anak	4.821.910.817	17.144.557.472	Prepayment of income taxes of the subsidiaries
(Kurang) lebih bayar pajak penghasilan badan entitas anak, bersih	(805.014.359)	17.122.257.300	(Under) over payment of corporate income taxes of the subsidiaries, net
Kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian, bersih	(580.347.642)	(1.965.379.617)	Underpayment of corporate income taxes - consolidated, net
Terdiri dari:			Consist of:
Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	5.046.577.534	17.122.257.300	Consolidated tax overpayment of corporate income tax
Utang pajak penghasilan badan konsolidasian	(5.626.925.176)	(19.087.636.917)	Consolidated corporate income tax payable
Jumlah	(580.347.642)	(1.965.379.617)	Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment income tax rate	Translasi/ Translation	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Entitas anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	43.420.458.373	(6.193.192.255)	(3.499.573.983)	-	-	33.727.692.135	Employee benefits liabilities
Akrual lainnya	1.484.396.970	190.701.483	-	-	(21.667.147)	1.653.431.306	Other accruals
Persediaan	3.920.883.203	264.767.866	-	-	-	4.185.651.069	Inventories
Aset tetap	(12.881.928.796)	4.977.371.048	(1.185.112.782)	-	(1.330.943)	(9.091.001.473)	Fixed assets
	<u>35.943.809.750</u>	<u>(760.351.858)</u>	<u>(4.684.686.765)</u>	-	<u>(22.998.090)</u>	<u>30.475.773.037</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>35.943.809.750</u>	<u>(760.351.858)</u>	<u>(4.684.686.765)</u>	-	<u>(22.998.090)</u>	<u>30.475.773.037</u>	Total deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	2.972.650.039	(285.920.754)	406.436.624	-	-	3.093.165.909	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(5.654.873.218)	413.648.654	314.208.925	-	-	(4.927.015.639)	Fixed assets
	<u>(2.682.223.179)</u>	<u>127.727.900</u>	<u>720.645.549</u>	-	-	<u>(1.833.849.730)</u>	
Entitas anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	12.805.798.400	(1.361.010.839)	(74.480.904)	-	-	11.370.306.657	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Aset tetap	(21.240.404.663)	2.613.830.588	(469.551.264)	-	-	(19.096.125.339)	Fixed assets
	<u>(8.434.606.263)</u>	<u>1.252.819.749</u>	<u>(544.032.168)</u>	-	-	<u>(7.725.818.682)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(11.116.829.442)</u>	<u>1.380.547.649</u>	<u>176.613.381</u>	-	-	<u>(9.559.668.412)</u>	Total deferred tax liabilities, net
	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment income tax rate	Translasi/ Translation	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Entitas anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	41.875.021.147	1.211.580.176	(3.853.645.065)	4.187.502.115	-	43.420.458.373	Employee benefits liabilities
Akrual lainnya	1.299.174.025	297.675.270	-	-	(112.452.325)	1.484.396.970	Other accruals
Persediaan	580.780.911	3.282.024.201	-	58.078.091	-	3.920.883.203	Inventories
Aset tetap	(13.785.009.690)	2.730.606.187	(435.770.035)	(1.389.106.982)	(2.648.276)	(12.881.928.796)	Fixed assets
	<u>29.969.966.393</u>	<u>7.521.885.834</u>	<u>(4.289.415.100)</u>	<u>2.856.473.224</u>	<u>(115.100.601)</u>	<u>35.943.809.750</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>29.969.966.393</u>	<u>7.521.885.834</u>	<u>(4.289.415.100)</u>	<u>2.856.473.224</u>	<u>(115.100.601)</u>	<u>35.943.809.750</u>	Total deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	3.163.281.298	36.824.466	(543.783.855)	316.328.130	-	2.972.650.039	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(5.223.330.190)	416.144.003	(325.354.012)	(522.333.019)	-	(5.654.873.218)	Fixed assets
	<u>(2.060.048.892)</u>	<u>452.968.469</u>	<u>(869.137.867)</u>	<u>(206.004.889)</u>	-	<u>(2.682.223.179)</u>	
Entitas anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	12.546.450.070	19.492.506	(1.014.789.183)	1.254.645.007	-	12.805.798.400	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	542.854.606	(542.854.606)	-	-	-	-	Lease liabilities
Aset tetap	(22.378.557.127)	3.488.609.113	(112.600.936)	(2.237.855.713)	-	(21.240.404.663)	Fixed assets
	<u>(9.289.252.451)</u>	<u>2.965.247.013</u>	<u>(1.127.390.119)</u>	<u>(983.210.706)</u>	-	<u>(8.434.606.263)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(11.349.301.343)</u>	<u>3.418.215.482</u>	<u>(1.996.527.986)</u>	<u>(1.189.215.595)</u>	-	<u>(11.116.829.442)</u>	Total deferred tax liabilities, net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the Group did not recognise deferred tax asset arising from tax loss carryforward as follows :

	2022	2021	
Perusahaan	3.380.988.389	-	The Company
Entitas anak	153.407.300.725	186.898.141.189	Subsidiaries
Jumlah	156.788.289.114	186.898.141.189	Total

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak karena Grup menilai bahwa kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan tidak akan cukup untuk merealisasikan akumulasi rugi pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The Group did not recognise deferred tax asset arising from tax loss carryforward because the Group assessed that it is not probable that future taxable income will be sufficient to realise the tax loss carryforward.

As at December 31, 2022, the Group has accumulated unused tax losses as follow:

2022			
Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Tahun kadaluwarsa/ <i>Year expired</i>	Rugi pajak/ <i>Tax loss</i>	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ <i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Perusahaan/ The Company			
2022	2027	(15.368.129.040)	(3.380.988.389)
Entitas anak/ Subsidiaries			
2022	2027	(72.990.789.799)	(16.057.973.756)
2021	2026	(265.107.876.542)	(58.323.732.839)
2020	2025	(263.868.912.533)	(58.051.160.757)
2019	2024	(49.352.654.480)	(10.857.583.986)
2018	2023	(45.985.679.032)	(10.116.849.387)
		<u>(697.305.912.385)</u>	<u>(153.407.300.725)</u>

e. Surat ketetapan pajak

Di tahun 2022, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas tahun pajak 2020 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax assessment letters

In 2022, the Group received Tax Assessment Letters for fiscal year 2020 for corporate income tax with details as follows:

Tanggal/ <i>Date</i>	Nomor/ <i>Number</i>	Tahun pajak/ <i>Taxes year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Hasil keputusan pemeriksaan/ <i>Tax assessment result</i>	Selisih/ <i>Difference</i>
AWS					
21 September/September 2022	00054/406/20/093/22	2020	1.120.452.771	1.117.931.071	2.521.700
AJC					
7 September/September 2022	00015/206/20/015/22	2020	800.817.245	(2.344.500.265)	-
ACS					
5 September/September 2022	00053/406/20/093/22	2020	35.573.489.157	35.501.516.455	71.972.702
ATS					
30 Agustus/August 2022	00052/406/20/093/22	2020	4.913.410.447	4.913.410.447	-
MHD					
27 Juni/June 2022	00043/406/20/093/22	2020	2.305.266.620	2.303.316.620	1.950.000
AGI					
27 Juni/June 2022	00042/406/20/093/22	2020	1.264.859.999	1.224.718.814	40.141.185
AHM					
8 Juni/June 2022	00006/406/20/023/22	2020	407.913.410	449.021.815	(41.108.405)
Jumlah/Total			<u>46.386.209.649</u>	<u>43.165.414.957</u>	<u>75.477.182</u>

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Grup telah membebankan selisih hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 75.477,182 ke laba atau rugi tahun 2022 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan tahun sebelumnya.

Di tahun 2021, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas tahun pajak 2019 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Nomor/ Number	Tahun pajak/ Taxes year	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hasil keputusan pemeriksaan/ Tax assessment result	Selisih/ Difference
AWS					
14 April 2021	00005/406/19/093/21	2019	1.939.563.262	1.801.089.901	138.473.361
MHD					
27 April 2021	00029/406/19/093/21	2019	1.791.664.298	1.757.394.044	34.270.254
AJC					
21 April 2021	00007/406/19/015/21	2019	186.177.994	354.129.305	(167.951.311)
ATS					
30 August 2021	00048/406/19/093/21	2019	7.663.010.439	7.634.220.963	28.789.476
ACS					
21 October 2021	00049/406/19/093/21	2019	25.026.399.473	20.760.815.470	4.265.584.003
Jumlah/Total			36.606.815.466	32.307.649.683	4.299.165.783

Grup telah membebankan selisih hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 4.299.165.783 ke laba atau rugi tahun 2021 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan tahun sebelumnya.

Tahun pajak 2021 dan 2020 - Pajak penghasilan badan

Perusahaan - AWS

Pada Juni 2022, AWS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 1.117.931.071. AWS membukukan beban Rp 2.521.700 pada laba rugi yang merupakan selisih antara SKPLB dan lebih bayar yang sebelumnya tercatat sebesar Rp 1.120.452.771. SKPLB tersebut dikompensasikan dengan sanksi tahun buku 2020 sebesar Rp 114.644.364. Sisa lebih bayar sebesar Rp 536.228.183 diterima pada bulan Oktober 2022.

Entitas anak - AJC

Pada bulan September 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 2.344.500.265. Perusahaan tidak menyetujui dan mengajukan keberatan pada tanggal 12 Oktober 2022. Sampai laporan audit ini diterbitkan, proses keberatan masih berlangsung.

18. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Group has charged the tax assessment result of Rp 75,477,182 to 2022 profit or loss as adjustment of prior year income tax expense.

In 2021, the Group received Tax Assessment Letters for fiscal year 2019 for corporate income tax with details as follows:

Tanggal/ Date	Nomor/ Number	Tahun pajak/ Taxes year	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hasil keputusan pemeriksaan/ Tax assessment result	Selisih/ Difference
AWS					
14 April 2021	00005/406/19/093/21	2019	1.939.563.262	1.801.089.901	138.473.361
MHD					
27 April 2021	00029/406/19/093/21	2019	1.791.664.298	1.757.394.044	34.270.254
AJC					
21 April 2021	00007/406/19/015/21	2019	186.177.994	354.129.305	(167.951.311)
ATS					
30 August 2021	00048/406/19/093/21	2019	7.663.010.439	7.634.220.963	28.789.476
ACS					
21 October 2021	00049/406/19/093/21	2019	25.026.399.473	20.760.815.470	4.265.584.003
Jumlah/Total			36.606.815.466	32.307.649.683	4.299.165.783

The Group has charged the tax assessment result of Rp 4,299,165,783 to 2021 profit or loss as adjustment of prior year income tax expense.

Fiscal year 2021 and 2020 - Corporate income tax

The Company - AWS

On June 2022, the AWS received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of corporate income tax for the 2020 fiscal year amounting to Rp 1,117,931,071. The AWS expensed Rp 2,521,700 to profit and loss which represents the difference between SKPLB and the overpayment which was previously recorded amounting to Rp 1,120,452,771. The SKPLB was compensated with sanctions on 2020 fiscal year amounting to Rp 114,644,364. The remaining overpayment of Rp 1,003,286,707 was received in October 2022.

Subsidiary - AJC

In September 2022, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") which stated that the 2020 corporate income tax underpayment amounted to Rp 2,344,500,265. The company does not agree and filed an objection on October 12, 2022. The objection process will continue until this audit report is published.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2021 dan 2020 - Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak – ACS

Pada bulan November 2022, ACS melakukan pembetulan atas Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 dikarenakan koreksi atas total pajak yang dapat dikreditkan sebagai hasil dari sejumlah bukti potong pajak penghasilan yang diterima di tahun 2021. Pembetulan pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 ini menyebabkan lebih bayar sebesar Rp 13.091.211.153.

Pada bulan September 2021, ACS melaporkan pembetulan atas SPT pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 dikarenakan koreksi atas total pajak yang dapat dikreditkan sebagai hasil dari sejumlah bukti potong pajak penghasilan yang diterima di tahun 2020. Pembetulan pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 ini menyebabkan lebih bayar terkoreksi menjadi Rp 35.573.489.157.

Entitas anak – ATS

Pada Agustus 2022, ATS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 4.913.410.447. SKPLB tersebut dikompensasikan dengan sanksi tahun buku 2020 sebesar Rp 1.664.651.629. Sisa lebih bayar sebesar Rp 3.248.758.818 diterima pada bulan September 2022.

Entitas anak – MHD

Pada Juni 2022, MHD menerima SKPLB atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 2.303.316.620. MHD membukukan beban Rp 1.950.000 pada laba rugi yang merupakan selisih antara SKPLB dan lebih bayar yang sebelumnya tercatat sebesar Rp 2.305.266.620. SKPLB tersebut dikompensasikan dengan sanksi tahun buku 2020 sebesar Rp 1.767.088.437. Sisa lebih bayar sebesar Rp 536.228.183 diterima pada bulan Juli 2022.

Entitas anak – AGI

Pada Juni 2022, AGI menerima SKPLB atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 1.224.718.814. AGI membukukan beban Rp 40.141.185 pada laba rugi yang merupakan selisih antara SKPLB dan lebih bayar yang sebelumnya tercatat sebesar Rp 1.264.859.999. Seluruh SKPLB tersebut dikompensasikan dengan sanksi tahun buku 2020.

18. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2021 and 2020 - Corporate income tax (continued)

Subsidiary – ACS

In November 2022, ACS submitted a revision of annual tax return ("SPT") for corporate income tax for fiscal year 2021 due to corrections made on total of creditable taxes as a result of a number of income tax slips received in 2021. The revision of corporate income tax return for fiscal year 2021 has changed the overpayment to Rp 13,091,211,153.

In September 2021, ACS submitted a revision of SPT for corporate income tax for fiscal year 2020 due to corrections made on total of creditable taxes as a result of a number of income tax slips received in 2020. This revision of corporate income tax return for fiscal year 2020 has corrected the overpayment to Rp 35,573,489,157.

Subsidiary – ATS

In August 2022, ATS received the SKPLB of corporate income tax for the 2020 fiscal year amounting to Rp 4,913,410,447. The SKPLB was compensated with sanctions on 2020 amounting to Rp 1,664,651,629. The remaining overpayment of Rp 3,248,758,818 was received in September 2022.

Subsidiary – MHD

On June 2022, the MHD received SKPLB of corporate income tax for the 2020 fiscal year amounting to Rp 2,303,316,620. The MHD expensed Rp 1,950,000 to profit and loss which represents the difference between SKPLB and the overpayment which was previously recorded amounting to Rp 2,305,266,620. The SKPLB was compensated with sanctions on 2020 fiscal year amounting to Rp 1,767,088,437. The remaining overpayment of Rp 536,228,183 was received in July 2022.

Subsidiary – AGI

On June 2022, the AGI received SKPLB of corporate income tax for the 2020 fiscal year amounting to Rp 1,224,718,814. The AGI expensed Rp 40,141,185 to profit and loss which represents the difference between SKPLB and the overpayment which was previously recorded amounting to Rp 1,264,859,999. All SKPLB was compensated with sanctions on 2020 fiscal year.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2021 dan 2020 - Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak – AHM

Pada Juni 2022, AHM menerima SKPLB atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 449.021.815 dari jumlah yang diklaim sebelumnya Rp 449.913.410. SKPLB tersebut dikompensasikan dengan sanksi tahun buku 2020 sebesar Rp 63.687.539. Sisa lebih bayar sebesar Rp 385.334.276 diterima pada bulan Juli 2022.

Tahun pajak 2019 - Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya

Pada bulan November 2021, ACS menerima SKPLB yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2019 sejumlah Rp 5.966.234.112 dari Rp 6.003.897.588 yang sebelumnya dilaporkan sebagai lebih bayar oleh Perusahaan. Perusahaan menyetujui dan menerima pembayaran atas SKPLB ini dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi.

Pada bulan Oktober 2021, ACS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") yang menyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan lainnya tahun pajak 2019 sejumlah Rp 1.650.230.410. Perusahaan menyetujui hasil SKPKB, membayar kekurangannya dan membebarkannya pada laporan laba rugi.

Pada tahun 2020, AJC menerima beberapa SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 4(2), 21 dan 23 yang menyatakan kurang bayar pajak untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 11.997.360. AJC setuju dan membebarkan biaya pajak ini pada laporan laba rugi.

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

18. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2021 and 2020 - Corporate income tax (continued)

Subsidiary – AHM

On June 2022, the AHM received SKPLB of corporate income tax for the 2020 fiscal year amounting to Rp 449,021,815 which was previously recorded amounting to Rp 449,913,410. The SKPLB was compensated with sanctions on 2020 fiscal year amounting to Rp 63,687,539. The remaining overpayment of Rp 385,334,276 was received in July 2022.

2019 fiscal year - Value Added Tax and other income taxes

In October 2021, the ACS received a SKPLB which stated that the Value Added Tax was overpaid for the 2019 fiscal year amounting to Rp 5,966,234,112 from Rp 6,003,897,588 which was previously reported as overpayment by the Company. The Company approved and received payment for this SKPLB and charged the difference to the income statement.

In October 2021, the ACS received various Underpaid Tax Assessment Letters ("SKPKB") which stated that the 2019 other income tax was underpaid in the amount of Rp 1,650,230,410. The company approved the results of the SKPKB, paid the shortfall and charged it to the income statement.

In 2020, AJC received several SKPKB and tax collection letters ("STP") for value added tax, income tax articles 4(2), 21 and 23 which stated that the tax underpayment for the fiscal year 2019 amounted to Rp 11,997,360. AJC agreed and charged this tax expense to profit or loss

f. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

In this consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations due to the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

a. Imbalan pascakerja

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan yang berhak melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI dan BNI dimana Grup sebagai pemberi kerja dan karyawan berkewajiban untuk membayar masing-masing sebesar 10% dan 5% dari gaji dasar pensiun.

Total biaya yang diakui dari program iuran pasti ini yang dibayarkan kepada DPLK BRI sebesar Rp 888.937.472 (2021: Rp 971.277.231).

Total biaya yang diakui dari program iuran pasti ini yang dibayarkan kepada DPLK BNI sebesar Rp 2.769.317.234 (2021: Rp 3.681.052.130).

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap, dimana pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS). Iuran dana pensiun sebesar 17,53% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 12,53% ditanggung oleh AWS dan 5% ditanggung karyawan.

18. TAXATION (continued)

g. Tax rate changes

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Combating the 2019 Coronavirus Disease ("COVID-19") and/or Mitigating Threats to the National Economy and/or Financial System Stability ("Perpu No. 1/2020") came into effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 adjusts the corporate and fixed income tax rate to 22% which applies for the 2020 and 2021 Fiscal Years and 20% applies for the 2022 Fiscal Year and thereafter.

The Harmonized Tax Regulations ("HPP") went into effect on October 7, 2021. The HPP maintains the income tax rate for domestic companies and business entities at a fixed 22% for the 2022 fiscal year onwards, instead of 20%.

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Post-employment benefits

Defined contribution pension plan

The Group have defined contribution plan for eligible employees through the Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI and BNI whereas Group as employer and employees are obliged to pay 10% and 5% from the basic pension salary, respectively.

Total expenses recognised from defined contribution paid to DPLK BRI amounted to Rp 888,937,472 (2021: Rp 971,277,231).

Total expenses recognised from defined contribution paid to DPLK BNI amounted to Rp 2,769,317,234 (2021: Rp 3,681,052,130).

The Company established a defined benefit pension plan for its permanent employees, whereby employees after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS). The pension fund contributions are equivalent to 17.53% of employees' basic salary wherein 12.53% are assumed by the AWS and 5% is assumed by employee.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2023.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Post-employment benefits (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

The employee benefit liabilities are valued by PT Padma Radya Aktuarial, independent actuary, in its report dated February 15, 2023.

The principal actuarial assumptions used for defined benefit pension plan are as follows:

		2022		
Tingkat diskonto	7,25%	7.25%		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% - 8%	5% - 8%		Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun sampai usia 20 2% per tahun sampai usia 30 untuk AJP, BID, SPI, AHM, AJC 2% per tahun sampai usia 50 untuk ACS, ATS, AGI, MHD, AWS kemudian menurun secara linier hingga menjadi 0% di usia 56	1% per year until the age 20 2% per year until the age 30 for AJP, BID, SPI, AHM, AJC 2% per year until the age 50 for ACS, ATS, AGI, MHD, AWS then decreasing linearly until 0% in the age of 56		Resignation rate
Tingkat mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV		Mortality rate
Tingkat pengembalian aset	6,75%	6.75%		Return on assets
		2021		
Tingkat diskonto	6,55%	6.55%		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% - 8%	7% - 8%		Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun sampai usia 20 2% per tahun sampai usia 30 untuk AJP, BID, SPI, AHM, AJC 2% per tahun sampai usia 50 untuk ACS, ATS, AGI, MHD, AWS kemudian menurun secara linier hingga menjadi 0% di usia 56	1% per year until the age 20 2% per year until the age 30 for AJP, BID, SPI, AHM, AJC 2% per year until the age 50 for ACS, ATS, AGI, MHD, AWS then decreasing linearly until 0% in the age of 56		Resignation rate
Tingkat mortalitas	100% TMI III	100% TMI III		Mortality rate
Tingkat pengembalian aset	7,50%	7.50%		Return on assets

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih secara terus menerus (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang dibuat sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto	7,25%
Tingkat kenaikan gaji	5% - 8%

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022				
	Program dana pensiun/ <i>Pension fund program</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	137.943.266.920	159.437.673.074	28.498.734.693	325.879.674.687	<i>Present value of defined benefits liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(106.828.926.302)	-	-	(106.828.926.302)	<i>Fair value of plan assets</i>
	31.114.340.618	159.437.673.074	28.498.734.693	219.050.748.385	
Dikurangi: Bagian lancar				(47.101.059.392)	<i>Less: Current portion</i>
Jumlah				171.949.688.993	<i>Total</i>

	2021				
	Program dana pensiun/ <i>Pension fund program</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	157.473.114.207	190.327.778.669	26.159.985.457	373.960.878.333	<i>Present value of defined benefits liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(104.874.938.233)	-	-	(104.874.938.233)	<i>Fair value of plan assets</i>
	52.598.175.974	190.327.778.669	26.159.985.457	269.085.940.100	
Dikurangi: Bagian lancar				(52.637.024.137)	<i>Less: Current portion</i>
Jumlah				216.448.915.963	<i>Total</i>

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Other long-term benefits

The Group provide other long-term benefits in form of awards to employees who have already rendered 5 years or more of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made for this long term benefits.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% - 8%	7% - 8%	<i>Future salary increment rate</i>

The employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti sehubungan dengan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation in relation with post-employment benefits and other long-term benefits included in the statement of financial position were as follows:

	2022				
	Program dana pensiun/ <i>Pension fund program</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	157.473.114.207	190.327.778.669	26.159.985.457	373.960.878.333	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	5.216.107.346	12.172.348.488	7.557.589.236	24.946.045.069	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(9.464.959.571)	(248.771.270)	(9.713.730.841)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	10.132.393.049	11.309.398.716	1.829.913.896	23.271.705.661	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian metode atribusi imbalan (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari:	(2.482.831.783)	(14.346.945.750)	-	(16.829.777.533)	<i>Adjustment of the attribution method of reward Actuarial (gain)/loss arising from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	-	(711.584.562)	(711.584.562)	<i>Changes on financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	1.201.210.816	1.201.210.816	<i>Experience adjustment</i>
Diakui dalam laba rugi	12.865.668.611	(330.158.116)	9.628.358.116	22.163.868.611	<i>Recognised in profit or loss</i>
Pengukuran kembali: Perubahan asumsi keuangan	(2.138.904.060)	(3.658.795.965)	-	(5.797.700.025)	<i>Remeasurements: Changes on financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(9.418.323.520)	(6.700.338.991)	-	(16.118.662.511)	<i>Experience adjustment</i>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(11.557.227.580)	(10.359.134.956)	-	(21.916.362.536)	<i>Recognised in other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(20.838.288.318)	(20.510.825.414)	(7.381.154.851)	(48.730.268.583)	<i>Benefit payments</i>
Liabilitas yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	-	-	-	-	<i>Liabilities classified as held for sale</i>
Penyesuaian atas pengalihan imbalan entitas anak	-	310.012.892	91.545.971	401.558.863	<i>Diversion from subsidiaries adjustment</i>
Pada akhir tahun	137.943.266.920	159.437.673.074	28.498.734.693	325.879.674.687	<i>At the end of the year</i>
	2021				
	Program dana pensiun/ <i>Pension fund program</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	175.192.658.912	216.325.385.330	28.669.475.906	420.187.520.148	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	4.946.957.380	10.793.948.605	8.052.715.442	23.793.621.427	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1.434.940.933)	3.485.230.142	(227.619.770)	1.822.669.439	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	11.540.313.537	12.983.699.976	1.934.605.701	26.458.619.214	<i>Interest expense</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari:					<i>Actuarial (gain)/loss arising from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	-	(622.723.818)	(622.723.818)	<i>Changes on financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	(3.696.074.199)	(3.696.074.199)	<i>Experience adjustment</i>
Diakui dalam laba rugi	15.052.329.984	27.262.878.723	5.440.903.356	47.756.112.063	<i>Recognised in profit or loss</i>
Pengukuran kembali: Perubahan asumsi keuangan	(1.521.438.679)	(4.477.381.058)	-	(5.998.819.737)	<i>Remeasurements: Changes on financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(9.215.776.812)	(17.979.701.409)	-	(27.195.478.221)	<i>Experience adjustment</i>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10.737.215.491)	(22.457.082.467)	-	(33.194.297.958)	<i>Recognised in other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	-	-	-	<i>Benefit payments</i>
Liabilitas yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	(22.034.659.198)	(30.803.402.917)	(7.950.393.805)	(60.788.455.920)	<i>Liabilities classified as held for sale</i>
Pada akhir tahun	157.473.114.207	190.327.778.669	26.159.985.457	373.960.878.333	<i>At the end of the year</i>

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2022	2021	
Awal tahun	104.874.938.233	121.982.951.988	Beginning of year
Kontribusi pemberi kerja	22.925.099.633	5.899.029.399	Employer contribution
Kontribusi peserta program	568.403.474	904.899.883	Participants contribution
Ekspektasi Imbal hasil dari aset program	6.816.870.985	6.716.022.740	Expected benefit from plan assets
Kerugian aktuarial atas aset program	(7.518.097.705)	(8.593.306.579)	Actuarial loss on plan assets
Imbalan yang dibayarkan	(20.838.288.318)	(22.034.659.198)	Benefit payments
Akhir tahun	106.828.926.302	104.874.938.233	End of year

Hasil aktual aset program adalah Rp 1.216.649.805 (2021: Rp 2.507.159.988).

The actual return on plan assets was Rp 1,216,649,805 (2021: Rp 2,507,159,988).

Aset program terdiri dari deposito harian, deposito berjangka, obligasi, surat berharga pemerintah, reksadana dan saham yang diperdagangkan di bursa dan properti.

The plan assets consisted of deposits on call, time deposits, corporate bonds, government bonds, mutual funds and shares of publicly traded stocks and properties.

Nilai wajar untuk kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The fair value of each major category of plan assets, and the corresponding percentage to total fair value of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Persentase nilai wajar atas aset program/ Percentage to fair value of total plan assets		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	2022	2021	2022	2021	
Reksadana	36%	26%	38.608.918.266	27.267.483.941	Mutual fund
Instrumen utang/obligasi	34%	43%	36.712.236.436	45.096.223.440	Debt instruments/bonds
Properti	14%	14%	14.800.272.033	14.682.491.353	Properties
Instrumen ekuitas	13%	14%	13.577.617.774	14.682.491.353	Equity instruments
Deposito	3%	3%	3.129.881.793	3.146.248.146	Deposits
Jumlah	100%	100%	106.828.926.302	104.874.938.233	Total

Nilai wajar instrumen ekuitas, reksadana dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif.

The fair values of the above equity, mutual fund and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 10,47 tahun dan 8,37 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at December 31, 2022 and 2021 are 10.47 years and 8.37 years, respectively.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	47.101.059.392	52.637.024.137	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	63.120.113.939	67.326.466.928	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	166.805.987.630	193.426.569.050	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	613.752.028.390	679.879.571.527	Beyond five years
Jumlah	<u>890.779.189.351</u>	<u>993.269.631.642</u>	Total

Analisis sensitivitas di bawah ini dihitung berdasarkan perubahan masing-masing asumsi, dengan semua asumsi lain konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

The sensitivity analysis below is calculated based on a change in each assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

2022					
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits					
	Program dana pensiun/ Pension fund program	Tanpa pendanaan/ Unfunded	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Tingkat diskonto					Discount rate
+1%	129.089.724.793	148.572.404.912	25.928.920.568	303.591.050.273	+1%
-1%	147.127.542.732	172.844.436.057	31.166.699.946	351.138.678.735	-1%
Tingkat kenaikan gaji					Salary increase rate
+1%	147.682.015.501	173.017.197.210	31.205.352.492	351.904.565.203	+1%
-1%	128.789.541.437	148.281.417.450	25.677.836.481	302.748.795.368	-1%
2021					
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits					
	Program dana pensiun/ Pension fund program	Tanpa pendanaan/ Unfunded	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Tingkat diskonto					Discount rate
+1%	147.370.382.835	176.995.716.741	23.845.756.518	348.211.856.094	+1%
-1%	167.889.186.174	206.800.942.284	28.568.374.341	403.258.502.799	-1%
Tingkat kenaikan gaji					Salary increase rate
+1%	168.555.450.874	206.998.269.412	28.604.159.321	404.157.879.607	+1%
-1%	146.993.542.186	176.653.331.321	23.624.774.334	347.271.647.841	-1%

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

2022 dan/and 2021			
Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham yang Beredar/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
GIAA	249.999	99,99%	249.999.000.000
Dana Pensiun Aero Wisata	1	0,01%	1.000.000
Jumlah/ Total	<u>250.000</u>	<u>100%</u>	<u>250.000.000.000</u>

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
GOHK	3.543.390.498	(278.996.087)	GOHK
GIH	2.000.000.000	(8.139.300.372)	GIH
GOHJ	(3.076.841.852)	3.966.388.497	GOHJ
BID	(9.035.483.924)	(9.992.140.611)	BID
CLA	(12.863.285.094)	(1.770.503.891)	CLA
GIAC	-	402.951.508	GIAC
Jumlah	<u>(19.432.220.372)</u>	<u>(15.811.600.956)</u>	Total

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests on equity of consolidated subsidiaries are as follow:

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan umum apabila saldo positif sampai cadangan umum tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Perusahaan telah memenuhi ketentuan ini.

22. GENERAL RESERVES

Based on the Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has fulfilled this requirement.

23. PENDAPATAN BERSIH

	2022	2021	
Katering pesawat	857.002.328.013	591.807.105.528	Aircraft catering
Sewa kendaraan	185.020.245.779	211.331.626.811	Rental vehicles
Biro perjalanan	76.504.171.156	13.927.471.955	Travel agencies
Komisi tiket	76.052.138.787	50.395.938.700	Ticket commissions
Logistik	61.864.382.326	113.499.340.084	Logistics
Hotel	35.457.665.092	8.468.933.081	Hotels
Makanan dan minuman	27.843.207.960	9.751.771.904	Food and beverages
Binatu	16.375.812.930	7.178.666.902	Laundry
Jasa lainnya	8.217.703.173	6.365.740.406	Other services
Jumlah	<u>1.344.337.655.216</u>	<u>1.012.726.595.371</u>	Total

23. NET REVENUES

Lihat Catatan 28 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for transactions with related parties.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

a. Berdasarkan sifat

a. *By nature*

	2022	2021	
Persediaan yang digunakan	413.433.349.198	327.708.385.578	<i>Inventory used</i>
Imbalan kerja	301.297.589.950	318.636.781.278	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan (Catatan 11)	85.344.904.319	107.423.450.983	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Sewa operasional	81.339.907.071	50.140.131.224	<i>Operational rental and utilities</i>
Transportasi dan perjalanan	75.879.569.496	63.271.506.053	<i>Transport and travel</i>
Layanan logistik	70.946.195.864	112.824.073.375	<i>Logistic service</i>
Tiket dan akomodasi tur	19.203.099.128	3.313.402.105	<i>Ticket and tour accommodation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9.158.967.370	7.092.017.817	<i>Repair and maintenance</i>
Peralatan dan perlengkapan	7.598.803.764	7.624.606.072	<i>Tool and supplies</i>
Lisensi dan administrasi	2.030.741.376	2.225.107.528	<i>License and administration</i>
Biaya kantor	1.762.538.595	5.296.074.460	<i>Office expense</i>
Lain-lain	13.623.814.056	29.106.826.461	<i>Others</i>
Jumlah	1.081.619.480.187	1.034.662.362.934	Total

b. Berdasarkan lini bisnis

b. *By line of business*

	2022	2021	
Katering pesawat	729.261.449.424	668.781.064.055	<i>Aircraft catering</i>
Sewa kendaraan	158.842.489.702	192.798.790.556	<i>Rental vehicles</i>
Logistik	96.038.643.167	116.362.458.747	<i>Logistics</i>
Biro perjalanan	66.632.603.407	38.557.048.518	<i>Travel agencies</i>
Makanan dan minuman	18.645.457.415	10.602.342.338	<i>Food and beverages</i>
Hotel	9.146.146.915	5.532.638.556	<i>Hotels</i>
Lain-lain	3.052.690.157	2.028.020.164	<i>Others</i>
Jumlah	1.081.619.480.187	1.034.662.362.934	Total

Lihat Catatan 28 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for transactions with related parties.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban penjualan, umum dan administrasi sebagai berikut:

	2022	2021
Beban imbalan kerja	221.860.873.349	199.213.439.658
Biaya sewa	37.390.596.316	49.164.238.410
Jasa tenaga ahli	31.047.630.517	8.196.068.470
Pajak	25.272.302.427	30.065.755.537
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 6)	19.962.859.326	310.126.247.315
Penyusutan (Catatan 11)	17.352.183.835	23.511.571.465
Perbaikan dan pemeliharaan	10.924.562.535	11.603.194.521
Biaya utilitas	9.468.097.439	9.000.478.245
Persediaan usang	6.707.064.316	5.923.547.653
Transportasi dan perjalanan	5.985.572.577	3.069.788.686
Peralatan dan perlengkapan	4.294.761.194	4.252.805.298
Iklan, promosi dan komisi	2.176.845.287	1.094.779.521
Hiburan dan donasi	2.082.638.327	2.137.880.540
Biaya kantor	1.944.543.879	1.603.209.014
Asuransi	1.603.778.093	1.739.555.918
Rekrutmen dan pelatihan	462.927.274	390.638.691
Lainnya	15.169.724.450	11.306.234.334
Jumlah	413.706.961.141	672.399.433.276

Lihat Catatan 28 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

26. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Pemulihan restrukturisasi utang (Catatan 33)	-	-
Utang usaha (Catatan 14)	13.042.000.165	-
Utang lain-lain	1.479.133.050	-
Pinjaman bank (Catatan 13)	1.647.157.044	-
	16.168.290.259	-
Beban bunga	-	-
Pinjaman	11.482.948.813	13.401.648.142
Liabilitas sewa (Catatan 17)	1.741.503.245	6.108.413.041
Jumlah	29.392.742.317	19.510.061.183

27. LAIN-LAIN

	2022	2021
Pemulihan nilai aset tetap (Catatan 11)	25.565.926.357	-
Pendapatan sewa	7.668.461.516	8.200.510.734
Perubahan nilai wajar atas properti investasi (Catatan 10)	1.325.404.262	1.785.261.942
Pendapatan dividen (Catatan 9b)	742.914.168	66.550.906
Penurunan nilai investasi (Catatan 9b)	254.101.604	-
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 11)	(749.027.650)	(2.647.258.334)
Rugi selisih kurs, bersih	(1.128.769.707)	(629.601.553)
Pelepasan entitas anak	-	29.356.638.282
Lainnya	23.319.816.116	21.116.435.011
Jumlah	56.998.826.666	57.248.536.988

25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Significant expenses by nature of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021
Employee benefit expense	221.860.873.349	199.213.439.658
Rental expenses	37.390.596.316	49.164.238.410
Professional fees	31.047.630.517	8.196.068.470
Tax	25.272.302.427	30.065.755.537
Provision for impairment of receivables (Note 6)	19.962.859.326	310.126.247.315
Depreciation (Note 11)	17.352.183.835	23.511.571.465
Repair and maintenance	10.924.562.535	11.603.194.521
Utilities expense	9.468.097.439	9.000.478.245
Inventory obsolescence	6.707.064.316	5.923.547.653
Transport and travel	5.985.572.577	3.069.788.686
Tool and supplies	4.294.761.194	4.252.805.298
Advertising, promotion and commission	2.176.845.287	1.094.779.521
Entertainment and donations	2.082.638.327	2.137.880.540
Office expense	1.944.543.879	1.603.209.014
Insurance	1.603.778.093	1.739.555.918
Recruitment and training	462.927.274	390.638.691
Others	15.169.724.450	11.306.234.334
Total	413.706.961.141	672.399.433.276

Refer to Note 28 for transactions with related parties.

26. FINANCE CHARGES

	2022	2021
Recovery of payable restructuring (Note 33)	-	-
Trade payables (Note 14)	13.042.000.165	-
Other payables	1.479.133.050	-
Bank loan (Note 13)	1.647.157.044	-
	16.168.290.259	-
Interest expense	-	-
Loan	11.482.948.813	13.401.648.142
Lease liability	1.741.503.245	6.108.413.041
Total	29.392.742.317	19.510.061.183

27. OTHERS

	2022	2021
Recovery of fixed asset (Note 11)	25.565.926.357	-
Rent income	7.668.461.516	8.200.510.734
Changes in fair value of investment properties (Note 10)	1.325.404.262	1.785.261.942
Dividend income (Note 9b)	742.914.168	66.550.906
Impairment loss on investment (Note 9b)	254.101.604	-
Loss on sale of fixed assets (Note 11)	(749.027.650)	(2.647.258.334)
Gain of forex, net	(1.128.769.707)	(629.601.553)
Disposal of subsidiary	-	29.356.638.282
Others	23.319.816.116	21.116.435.011
Total	56.998.826.666	57.248.536.988

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi		Nature of relationship	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	
		Jenis transaksi/ <i>Types of transaction</i>	
Pemerintah Indonesia	Republik Indonesia	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Ultimate shareholder of the Company</i>	Transaksi produk dan layanan tur, katering, sewa kendaraan, hotel, logistik, dan jasa lainnya/ <i>Transactions of tour products, catering, vehicle rental, hotel, logistics, and other services.</i>
PT Garuda ("GIAA")	Indonesia	Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i>	Pinjaman dana dan bunga pinjaman, serta transaksi produk dan layanan tur, katering, sewa kendaraan, hotel, logistik, dan jasa lainnya/ <i>Loan and interest expense, and transactions of tour products and services tour, catering, vehicle rental, hotel, logistics, and other services.</i>
Dana Pensiun Aerowisata ("DP AWS")		Program pensiun karyawan/ <i>Employee pension plan</i>	Program manfaat pasti/ <i>Defined benefit plan.</i>
PT Aeroprima, PT Aeronurti Catering Service ("ACNS"), PT Gema Wisesa Multi Jasa		Entitas dalam pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under significant influence</i>	Utang dan piutang layanan katering, penyedia jasa tenaga kerja dan pembelian bahan katering/ <i>Payable and receivable of catering services, outsourcing services and purchase of catering materials.</i>
PT Citilink Indonesia ("CT"), PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMF"), PT Aero System Indonesia ("ASYST"), PT Sabre Travel Network Indonesia ("STNI"), GIH France SAS ("GIHF")		Entitas anak GIAA/ <i>Subsidiaries of GIAA</i>	Pembelian atas jasa dan produk terkait penjualan untuk tiket pesawat dan tur, katering, sewa kendaraan, jasa pengiriman dan hotel/ <i>Purchase of service and products related to sales of flight tickets and tour, catering, rental vehicle, deliveries and hotel.</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia related entities</i>		Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/ <i>Banks: state-owned banks and regional development banks (BPD)</i> Badan usaha milik negara/ <i>State-owned companies</i>	Penempatan dana, dana pensiun, asuransi aset, perolehan pinjaman, sewa lahan, pembelian atas jasa dan produk berkaitan penjualan untuk tiket pesawat dan tur, katering, sewa kendaraan, jasa pengiriman dan hotel/ <i>Placement of fund, pension fund, asset insurance, acquisition of loan, concession fee, purchase of products and service related to sales of flight tickets and tour, catering, deliveries, rental vehicle and hotel</i>
Manajer Umum, Vice Presiden Departemen, Komisaris, Direksi/ <i>General Manager, Vice President Department, Commissioners, Directors</i>		Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi karyawan/ <i>Employee compensation</i>

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Grup memberikan manfaat pada personil manajemen kunci sebagai berikut:

- a. The Group provides benefits to the key personnel management as follows:

	2022	2021	
Imbalan jangka pendek	26.289.808.927	29.941.118.681	Short-term benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2.510.454.070	54.468.794	Post-employment and other long-term benefits
Jumlah	<u>28.800.262.997</u>	<u>29.995.587.475</u>	Total

- b. Grup menempatkan rekening giro dan deposito berjangka pada beberapa bank milik Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 5).

- b. The Group placed bank accounts and time deposits in several banks owned by the Government of the Republic Indonesia (Note 5).

- c. Rincian mengenai pendapatan dan piutang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. The details of revenues and trade receivables from related parties are as follows:

	Pendapatan/ Revenues		Piutang usaha/ Trade receivables		
	2022	2021	2022	2021	
Grup Garuda Indonesia					Garuda Indonesia Group
GIAA	514.694.359.538	391.613.933.570	588.391.239.571	506.751.549.307	GIAA
GMF	31.097.029.814	34.877.903.452	36.454.542.529	25.981.673.448	GMF
CT	11.150.865.530	23.581.330.696	6.114.049.746	16.990.200.915	CT
ASYST	1.144.296.143	882.430.622	138.770.359	402.644.153	ASYST
GIHF	996.425.164	-	-	-	GIHF
PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELK")	34.914.000	139.656.000	-	-	PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELK")
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	130.871.911	377.163.535	-	30.780.000	PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")
STNI	-	-	-	82.503.357	STNI
Lainnya	4.500.000	-	446.219.920	-	Lainnya
Sub-jumlah	<u>559.253.262.100</u>	<u>451.472.417.875</u>	<u>631.544.822.125</u>	<u>550.239.351.180</u>	Sub-total
Pihak berelasi dengan Pemerintah					Government-related entities
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	13.083.503.251	-	2.774.930.918	-	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
Sekretariat Negara	9.229.669.113	1.514.009.736	1.680.713.387	2.097.659.139	Sekretariat Negara
RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo	7.632.135.093	-	2.739.339.385	-	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
RSU Dr Soebandi	4.681.531.317	-	173.365.591	-	RSU Dr Soebandi
Komite Olahraga Nasional Indonesia	-	27.030.522.016	-	450.097.754	Komite Olahraga Nasional Indonesia
PT Rekrayasa Industri	-	13.703.673.207	-	4.927.837.691	PT Rekrayasa Industri
PT Aneka Tambang Tbk	-	3.508.804.800	-	-	PT Aneka Tambang Tbk
Bank Indonesia	-	2.810.839.375	-	1.927.281.409	Bank Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2.439.603.279	-	413.406.995	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	11.440.201.710	12.645.417.168	27.458.192.289	4.439.140.368	Others (each below Rp 2 billion)
Sub-jumlah	<u>46.067.040.484</u>	<u>63.652.869.581</u>	<u>34.826.541.570</u>	<u>14.255.423.356</u>	Sub-total
Jumlah	<u>605.320.302.584</u>	<u>515.125.287.456</u>	<u>666.371.363.695</u>	<u>564.494.774.536</u>	Total
Persentase dari jumlah pendapatan dan piutang usaha	45%	51%	69%	69%	Percentage to total revenues and trade receivables

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- d. Rincian mengenai beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi dan utang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum, dan administrasi/ Cost of revenues, selling, general and administrative expense		Utang usaha/ Trade payables	
	2022	2021	2022	2021
Grup Garuda Indonesia				
GIAA	57.770.227.111	40.144.993.697	278.828.403.345	126.971.499.766
CT	9.505.178.046	10.840.112.681	7.669.996.155	1.270.904.041
GDPS	4.400.648.048	-	1.700.603.317	-
ASYSY	-	-	-	685.771.548
GELK	-	-	6.396.079.558	4.361.628.420
Lain-lain	2.106.584.447	828.649.516	1.314.204.333	-
Sub-jumlah	73.782.637.652	51.813.755.894	295.909.286.708	133.289.803.775
Pihak berelasi dengan Pemerintah				
PT Angkasa Pura I (Persero)	25.017.361.210	12.093.272.850	22.684.255.409	25.110.353.610
PT Angkasa Pura II (Persero)	16.545.797.601	3.413.911.575	33.227.285.757	56.737.131.238
BPJS Kesehatan	2.550.885.503	973.878.016	-	-
PT Garuda Angkasa	2.424.072.825	-	9.842.523.516	1.309.449.016
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	3.585.450.952	3.726.538.884	4.110.923.615	5.667.130
Sub-jumlah	50.123.568.091	20.207.601.325	69.864.988.297	83.162.600.994
Pihak berelasi lainnya				
PT Aeroprime Food Service	12.182.672.363	11.034.652.520	15.989.813.138	8.862.360.804
PT Gema Wisesa Multi Jasa	-	2.545.020.981	-	-
Lain-lain	3.117.992.262	9.361.875	3.076.786.328	3.207.929.424
Sub-jumlah	15.300.664.625	13.589.035.376	19.066.599.466	12.070.290.228
Jumlah	139.206.870.368	85.610.392.595	384.840.874.471	228.522.694.997
Persentase dari beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum, dan administrasi, dan utang usaha	9%	5%	48%	32%

- e. Rincian dari transaksi pinjaman pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bank BNI	87.697.932.652	115.008.307.440
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13b)	9.945.300.000	9.945.300.000
Jumlah	97.643.232.652	124.953.607.440

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- d. The details of cost of revenues, selling, general and administrative expense and trade payables to related parties are as follows:

	Utang usaha/ Trade payables	
	2022	2021
Garuda Indonesia Group		
GIAA	278.828.403.345	126.971.499.766
CT	7.669.996.155	1.270.904.041
GDPS	1.700.603.317	-
ASYSY	-	685.771.548
GELK	6.396.079.558	4.361.628.420
Others	1.314.204.333	-
Sub-total	295.909.286.708	133.289.803.775
Government-related entities		
PT Angkasa Pura I (Persero)	22.684.255.409	25.110.353.610
PT Angkasa Pura II (Persero)	33.227.285.757	56.737.131.238
BPJS Kesehatan	-	-
PT Garuda Angkasa	9.842.523.516	1.309.449.016
Others (each below Rp 2 billion)	4.110.923.615	5.667.130
Sub-total	69.864.988.297	83.162.600.994
Other related parties		
PT Aeroprime Food Service	15.989.813.138	8.862.360.804
PT Gema Wisesa Multi Jasa	-	-
Others	3.076.786.328	3.207.929.424
Sub-total	19.066.599.466	12.070.290.228
Total	384.840.874.471	228.522.694.997
Percentage to total cost of revenues selling, general, and administrative expenses and trade payables	48%	32%

- e. The details of loans from related parties are as follows:

	2022	2021
Bank BNI	87.697.932.652	115.008.307.440
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Note 13b)	9.945.300.000	9.945.300.000
Total	97.643.232.652	124.953.607.440

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

f. Rincian piutang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. The details of other receivables from related parties are as follows

	2022	2021	
Grup Garuda Indonesia			Garuda Indonesia Group
GIAA	1.200.449.818	5.210.470.395	GIAA
GMF	608.043.843	557.863.541	GMF
GELK	185.000.000	170.000.000	GELK
Sub-jumlah	1.993.493.661	5.938.333.936	Sub-total
Pihak berelasi lain			Other related parties
PT Aeroprime	4.855.497.667	3.336.229.255	PT Aeroprime
ACNS	2.217.004.261	2.108.629.261	ACNS
Lain-lain	21.533.000	21.533.000	Others
Sub-jumlah	7.094.034.928	5.466.391.516	Sub-total
Jumlah	9.087.528.589	11.404.725.452	Total

g. Rincian utang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. of other payables from related The details parties are as follows:

	2022	2021	
Grup Garuda Indonesia			Garuda Indonesia Group
GIAA	5.873.418.645	3.933.581.265	GIAA
ASYST	3.444.281.174	4.253.567.323	ASYST
GMF	380.750.090	24.090.000	GMF
STNI	167.785.360	166.365.360	STNI
Sub-jumlah	9.866.235.269	8.377.603.948	Sub-total
Pihak berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Angkasa Pura II	3.600.644.423	1.417.503.721	PT Angkasa Pura II
PT Angkasa Pura I	512.856.158	-	PT Angkasa Pura I
Lain-lain	-	4.872.028	Others
Sub-jumlah	4.113.500.581	1.422.375.749	Sub-total
Pihak berelasi lain			Other related parties
DP AWS	21.056.640.611	2.186.471.373	DP AWS
PT Gema Wisesa Multi Jasa	-	1.756.505.879	PT Gema Wisesa Multi Jasa
Sub-jumlah	21.056.640.611	3.942.977.252	Sub-total
Jumlah	35.036.376.461	13.742.956.949	Total

h. Rincian utang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. The details of other payables from related parties are as follows:

	2022	2021	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Biaya keuangan	510.174.186	795.267.693	Finance cost
Biaya penalti	-	3.832.028.312	Penalty expense
Jumlah	510.174.186	4.627.296.005	Total

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

i. Perjanjian signifikan

Entitas anak – AGI

Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama fasilitas perjalanan tiket pesawat domestik untuk mahasiswa yang mengikuti program studi dari Kementerian selama 2021. Dalam hal ini Perusahaan memberikan plafon fasilitas kredit sebesar Rp 1.000.000.000 sampai dengan berakhirnya kerjasama ini.

Berdasarkan Berita Acara dan Perjanjian antara AGI dan GIAA yang ditandatangani pada tanggal 28 November 2018, GIAA menyerahkan pengelolaan Kantor Cabang dan/atau Garuda Indonesia Sales Office (GASO) yang ada di seluruh Indonesia kepada AGI. AGI berkewajiban menyediakan bangunan Kantor Cabang beserta peralatan pelengkap, menyediakan tenaga kerja dan staff, biaya kegiatan promosi dan menanggung biaya terkait dengan pengelolaan kantor. Dari perjanjian ini, AGI berhak mendapatkan imbal jasa dalam bentuk persentase komisi dan insentif dari setiap tiket yang terjual dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Perjanjian ini mulai berlaku selama lima tahun dari tanggal 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, perjanjian atas pengelolaan penanganan penerbangan Citilink untuk rute internasional telah ditandatangani oleh Grup dan PT Citilink Indonesia. Grup menunjuk GIH sebagai pengelola hak dan kewenangan untuk General Sales Agent ("GSA") dalam perjanjian No. 8041/CS-AWS/PERJ/IX/2019 dan No. 2366/AWS/DIR/X/2019. Lingkup rute internasional yang tertera dalam perjanjian yaitu Kuala Lumpur, Penang, Australia dan Selandia Baru, Singapura, China, Tokyo, Dili, Frankfurt, Phnom Penh dan Jeddah. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 11 September 2019 sampai dengan tanggal 10 September 2022.

Sehubungan dengan proses likuidasi GIH, terhitung sejak 1 Mei 2020 seluruh aktivitas bisnis terkait GSA pengelolanya akan dilakukan oleh AGI merujuk pada addendum No. CITILINK/JKTDSQG/AMAND-1/6192/0321. Nilai sisa saldo top-up tiket umroh PT Citilink Indonesia yang dialihkan kepada AGI sebesar Rp 4.682.474.579 dan deposit dari pelanggan GIH kepada AGI sebesar Rp 4.887.017.812. Pada tahun 2021 deposit tersebut telah digunakan.

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

i. Significant agreements

Subsidiary – AGI

On October 5, 2021, the Company signed a cooperation agreement for domestic ticket travel facilities for students participating in a study program from the Ministry during 2021. In this case, the Company provides a credit facility limit of Rp 1,000,000,000 until the end of this agreement.

Based on the Minutes of Meetings and the Agreement between AGI and GIAA which was signed on 28 November 2018, GIAA handed over the management of Branch Offices and/or Garuda Indonesia Sales Offices (GASO) in Indonesia to AGI. AGI is responsible to provide Branch Office buildings including furniture and equipment, provide labor and staff, costs of promotional activities and covering costs related to office management. From this agreement, AGI has the right to get compensation in the form of commission percentages and incentives from each ticket sold with terms and conditions applied. This agreement is valid for five years from January 1, 2019 to December 31, 2023.

On October 3, 2019 an agreement on the management of Citilink flight handling for international routes was signed by the Group and PT Citilink Indonesia. The Group appointed GIH as the manager of the rights and authorities for the General Sales Agent ("GSA") in agreement No. 8041/CS-AWS/PERJ/IX/2019 and No. 2366/AWS/DIR/X/2019. The scope of international routes stated in the agreement are Kuala Lumpur, Penang, Australia and New Zealand, Singapore, China, Tokyo, Dili, Frankfurt, Phnom Penh and Jeddah. This agreement is valid for a period of 3 years from 11 September 2019 to September 10, 2022.

In connection with the liquidation process of GIH, starting from May 1, 2020 all business activities related to GSA will be managed by AGI referring to addendum No. CITILINK/JKTDSQG/AMAND-1/6192/0321. The remaining value of the PT Citilink Indonesia. Umrah ticket top-up balance transferred to AGI is Rp 4,682,474,579 and deposits from GIH customers to AGI amounting to Rp 4,887,017,812. In 2021 the deposit has been utilized.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

i. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – ACS

ACS mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
1	PT Angkasa Pura I	22 Juni/ <i>June</i> 2017	01/07/2019 - 30/06/2021 dan akan ditinjau ulang setiap dua tahun/ <i>and will be reviewed every two years</i>	Perjanjian pemanfaatan gedung di Bandara Internasional Ngurah Rai Bali seluas 7.516 m ² , Bandara Internasional Juanda Surabaya seluas 223,71 m ² , Bandara Internasional Adi Sutjipto Yogyakarta seluas 162,22 m ² dan perjanjian konsensi usaha kompensasi atas pemanfaatan gedung sebesar Rp 97.000 per m ² per bulan untuk Bali. Pembayaran dilakukan secara tahunan di muka/ <i>The agreement for building utilization in Ngurah Rai Bali International Airport for an area of 7,516 sqm, in Juanda Surabaya International Airport with area of 223.71 sqm, Adi Sutjipto Yogyakarta International Airport area of 162.22 sqm and a business concession agreement compensation for the utilization of the building amounted to Rp 97,000 per sqm per month for Bali. The payment is made annually in advance.</i>
2	PT Angkasa Pura I	19 Januari/ <i>January</i> 2017	01/01/2017 - 31/12/2021 dan akan ditinjau ulang setiap dua tahun/ <i>and will be reviewed every two years</i>	Perjanjian pemanfaatan gedung di Bandara Internasional Soekarno - Hatta 24.154 m ² dan perjanjian konsesi usaha. Kompensasi atas pemanfaatan tanah sebesar Rp 9.000 per m ² per bulan. Pembayaran dilakukan setiap tahun dan dibayar di muka/ <i>The agreement for utilisation building in the Soekarno Hatta International Airport for an area of 24,154 sqm and business concession agreement with Rp 9,000 per sqm for every month. The payment is made annually and paid in advance.</i>
3	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Berbagai tanggal/ <i>Various date</i>	Berbagai periode/ <i>Various period</i>	Penyediaan jasa makanan, manajemen materi layanan penerbangan, dan penjualan di pesawat. Setiap perjanjian memuat harga jual per pak dan harga jual atas jasa yang diberikan, yang dibuat berdasarkan setiap rute penerbangan yang telah disetujui oleh GIAA/ <i>Food provider, inflight service material management, and sales on board provider. Each agreement contains of sales price per pax and price for services related, that made based on flight routes that have been approved by GIAA</i>

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

i. Significant agreements (continued)

Subsidiary – ACS

ACS entered into agreements with related parties as follows:

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

i. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – ACS (lanjutan)

ACS mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
4	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	16 September 2020	01/01/2020 - 31/12/2022	Penyediaan layanan dalam penerbangan untuk GIAA. ACS berhak atas imbalan jasa yang jumlahnya dievaluasi dari waktu ke waktu. ACS dapat mengenakan denda kepada GIAA atas keterlambatan pembayaran atas faktur yang telah disetujui. Pada tanggal 21 April 2021, telah disetujui amandemen atas perjanjian ini dimana GIAA dan ACS setuju untuk tidak memberlakukan ketentuan denda atas keterlambatan pembayaran atas faktur yang telah disetujui dan atas Perjanjian Tingkat Layanan. Amandemen ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020/ <i>Provider of inflight service for GIAA. ACS is entitled to service charge which the amount will be evaluated from time to time. ACS may impose penalties on the GIAA for late payment of approved invoices. On April 21, 2021, an amendment to this agreement was approved whereby GIAA and ACS agree not to enforce the provisions regarding penalties for late payment of approved invoices and penalties for Service Level Agreements. This amendment is effective as of January 1, 2020.</i>

Entitas anak – AHM

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
1	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	14 Maret/ <i>March 14, 2017</i>	31/01/2019 - 30/01/2020	Pengelolaan ruangan di area komersial lobi dan penyediaan akomodasi di Asana Sincerity Dorm/ <i>Managing the commercial lobby area and providing accommodation at Asana Sincerity Dorm.</i>
		30 April 2020	31/01/2020 - 30/04/2020	
		2 Juni/ <i>June 2, 2020</i>	01/05/2020 - 30/04/2022	

Subsidiary – AHM

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

i. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – AHM (lanjutan)

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
2	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	20 Agustus/ <i>August 20, 2019</i>	Periode Haji 1440/2019 - 1442/2021/Hajj period 1440/2019-1442/2021	Penyediaan akomodasi untuk crew Haji untuk wilayah Banda Aceh, Medan, Padang, Solo, Banjarmasin, Lombok, Makassar, dan Balikpapan dengan tarif kamar per malam Rp380.000 - Rp600.000 dengan jumlah kloter rata-rata 12 - 95 kamar untuk setiap lokasi. Jika harga yang disepakati antara hotel dengan AHM lebih kecil dari harga yang ditentukan GIAA, maka AHM akan mengakui pendapatan dari handling fee Provider of Hajj crew accommodation for the areas of Banda Aceh, Medan, Padang, Solo, Banjarmasin, Lombok, Makassar, and Balikpapan with room rates per night of Rp380,000 - Rp600,000 with an average number of fleet 12 - 95 rooms for each location. If the agreed price between the hotel and AHM is less than the price determined by GIAA, then AHM will recognise revenue from the handling fee.
3	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2 Juni/ <i>June 2, 2020</i>	01/12/2019 - 30/11/2024	Penyediaan akomodasi hotel untuk awak pesawat pada berbagai wilayah dengan tarif kamar Rp 405.000 - Rp760.000 setiap lokasi. Jika harga yang disepakati antara hotel dengan AHM lebih kecil dari harga yang ditentukan GIAA, maka AHM akan mengakui pendapatan sesuai dengan tarif yang ditentukan GIAA/ Providing hotel accommodation for flight crew for various areas with room rates of Rp405,000 - Rp760,000 per location. If the price agreed between the hotel and AHM is less than the price determined by the GIAA, then AHM will recognize revenue according to the rate determined by the GIAA.
4	PT Citilink Indonesia	1 April 2019	01/04/2019 - 31/03/2020 01/12/2019 - 30/11/2024	Penyediaan akomodasi Asana Sincerity Dorm untuk karyawan dan kru penerbangan reguler dengan tarif kamar sebesar Rp400.000 - Rp450.000 per kamar/ Provision of Asana Sincerity Dorm accommodation for employees and crew of regular flights with room rates of Rp400,000 - Rp450,000 per room. AHM menandatangani perjanjian dengan PT Citilink Indonesia untuk penyediaan akomodasi hotel untuk karyawan dan kru penerbangan reguler dengan tarif kamar sebesar Rp405.000 - Rp548.635 per kamar untuk setiap lokasi untuk 3 tahun pertama, sebesar Rp425.000 - Rp604.859 per kamar untuk setiap lokasi untuk 2 tahun selanjutnya./ AHM entered into an agreement with PT Citilink Indonesia for the provision of hotel accommodation for employees and crew of regular flights with room rates of Rp405,000 - Rp548,635 per room for each location for the first 3 years, Rp425,000 - Rp604,859 per room for each location for the next 2 years.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

i. Perjanjian signifikan (lanjutan)

i. Significant agreements (continued)

Entitas anak – MHD

Subsidiary – MHD

MHD mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

MHD entered into agreements with related parties are as follows:

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
1	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	10 Juli/ <i>July 10, 2018</i> 31 Oktober/ <i>October 31, 2019</i> 22 Oktober/ <i>October 22, 2020</i> 6 Agustus 2021/ <i>August 6, 2021</i> 1 November 2022/ <i>November 1, 2022</i>	01/09/2018 - 31/10/2019 01/11/2019 - 31/10/2020 01/11/2020 - 31/10/2021 01/11/2021 - 31/10/2022 01/11/2022 - 31/12/2022	Penyediaan akomodasi untuk karyawan dan kru penerbangan GIAA dengan harga Rp 540.000 per kamar/ <i>Provider of accommodation for GIAA employees and air crews with rate of Rp 540,000 per room.</i>
2	PT Citilink Indonesia		01/02/1019 - 31/03/2020	MHD menandatangani perjanjian dengan PT Citilink Indonesia untuk penyediaan akomodasi hotel untuk karyawan dan kru penerbangan dimulai dari harga Rp 515.000 per kamar. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses./ <i>MHD signed an agreement with PT Citilink Indonesia for the provision of hotel accommodation for employees and flight crew starting from Rp 515,000 per room. As of the completion date of these financial statements, the extension of this agreement is still in process.</i>

Entitas anak – ATS

Subsidiary – ATS

ATS mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

ATS entered into agreements with related parties are as follows:

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
1	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	25 Juni/ <i>June 25, 2020</i>	01/10/2019 - 30/09/2023	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat Direktur, Transportasi Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Indonesia Training Centre (GITC), SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, kru penerbangan dan JKTCH (Dinas Haji Halim)/ <i>Provides vehicles rental for land transportation for Directors, Transportation Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, Air Crew and JKTCH (Department Haji Halim).</i>

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

i. Perjanjian signifikan (lanjutan)

i. Significant agreements (continued)

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
2	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	11 April/ <i>April 11, 2018</i>	Berlaku sampai dengan sekarang/ <i>present</i>	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat menunjang kegiatan operasional yang terkait langsung dengan produksi/ <i>Vehicles rental for land transportation to support operational activities that is directly related to the production.</i>

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY

a. Perjanjian signifikan

a. Significant agreements

Entitas anak – ACS

Subsidiary – ACS

ACS mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

ACS entered into agreements with related parties as follows:

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
1	China Airlines	1 Januari/ <i>January, 2014</i>	01/01/2014 - 01/01/2016 dan otomatis diperpanjang setiap tahun/ <i>and automatically renewed every year</i>	Penyedia jasa makanan dan linen kabin/ <i>Food provider and cabin linen inflight.</i>
2	China Southern Airlines	4 Desember/ <i>December, 2017</i>	15/02/2020 - 31/02/2023	Penyedia jasa makanan dan hiburan di pesawat/ <i>Food provider and entertainment services inflight.</i>
3	Emirates	1 Juli/ <i>July, 2017</i>	01/07/2020 - 30/06/2022 dan otomatis diperpanjang untuk penambahan dua tahun berikutnya/ <i>and automatically extended for the next two years</i>	Pengadaan dan penyediaan jasa makanan dan bahan-bahan makanan di pesawat/ <i>Procurement and provider of food services and foods material inflight.</i>
4	Eva Air Corporation	24 Mei/ <i>May, 2016</i>	01/08/2021 - 31/12/2021 dan otomatis diperpanjang setiap tahun/ <i>and automatically renewed every year</i>	Penyedia jasa makanan di pesawat dan di darat/ <i>Food provider services inflight and on ground</i>

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – ACS (lanjutan)

ACS mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
5	Saudi Arabian Airlines	1 Januari/ <i>January, 2017</i>	01/01/2018 - 31/12/2019	Pengadaan dan penyediaan jasa makanan dan jasa housekeeping/ <i>Procurement and provider of food services and housekeeping services.</i>
		30 Januari/ <i>January 2020</i>	01/01/2020 - 31/12/2022	
6	Singapore Airlines Limited	20 Juli/ <i>July, 2007</i>	30/07/2007 - 30/07/2020 dan otomatis diperpanjang setiap tahun/ <i>and automatically renewed every year</i>	Penyedia jasa makanan di pesawat dan di darat/ <i>Food provider services inflight and on ground.</i>

Seluruh kontrak di atas akan berakhir bila salah satu pihak menerbitkan nota penghentian kerjasama paling lambat 60 hari sebelum kontrak berakhir.

Entitas anak – BID

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 4 September 1986, dari Tien Norman Lubis S.H., antara PD Jasa dan Kepariwisata ("PD Jaswita") dengan BID, PD Jaswita setuju untuk menyerahkan hak pengelolaan atas Grand Hotel Preanger Bandung kepada BID. Hak pengelolaan tersebut diberikan untuk jangka waktu 30 tahun sejak dioperasikannya Grand Hotel Preanger Bandung pada tahun 1990.

Pada tanggal 6 Februari 2021, PD Jaswita menyatakan bersedia untuk membayar kompensasi di atas dalam bentuk berupa:

- pembebasan biaya sewa ruang untuk kantor perwakilan GIAA;
- penyediaan fasilitas kamar dan/atau akomodasi hotel lainnya di Grand Hotel Preanger; dan
- Bentuk kerjasama lainnya yang akan diatur dalam perjanjian terpisah.

Pada tanggal 25 Juli 2022, seluruh kerja sama antara BID dan PD Jaswita dialihkan kepada Perusahaan dikarenakan proses likuidasi (Catatan 1)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

a. Significant agreements (continued)

Subsidiary – ACS (continued)

ACS entered into agreements with related parties as follows: (continued)

The above agreements will be ended if either party issued dismissal of joint memorandum no later than 60 days before the contract expires.

Subsidiary – BID

Based on the Deed No. 7 dated 4 September 1986 of Tien Norman Lubis, S.H., between PD Jasa dan Kepariwisata ("PD Jaswita") and BID, PD Jaswita agreed to hand over management's rights of Grand Hotel Preanger Bandung to BID. Management rights are granted for a period of 30 years since the commencement of operation of Grand Hotel Preanger Bandung in 1990.

On February 6, 2021, PD Jaswita principally agreed to provide the compensation in the form as follow:

- exemption from space rental fees for the representative office of GIAA
- providing room facilities and/or other hotel accommodation at the Grand Hotel Preanger; and
- Other forms of cooperation which will be arranged in a separate agreement later.

On July 25, 2022, all over the business between BID and PD Jaswita has been take over by the Company due to liquidation process (Note 1).

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – MHD

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 23 Desember 1972 dari Amir Sjarifuddin dan diperpanjang dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 2 September 1988 dari Josef Sunar Wibisono, S.H., MHD melakukan perjanjian sewa menyewa tanah jangka panjang tahap II berupa 8 bidang tanah Hak Milik seluas 40.400 m² yang berlokasi di Desa Sanur, Kabupaten Badung, Propinsi Bali, dengan nilai sewa tanah sebesar USD 1.257.440 dan jangka waktu sewa selama 20 tahun, terhitung sejak tanggal 23 Desember 2002 hingga 23 Desember 2022.

MHD memperpanjang sewa menyewa tanah tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 29 Desember 2014 dari Anak Agung Ngurah Bagus Jayanera, SH., dengan nilai sewa tanah sebesar Rp 65.200.000.000 dengan jangka waktu sewa selama 20 tahun, dimulai dari tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 23 Desember 2042. Cicilan pembayaran sewa dimulai pada awal tahun 2015.

Entitas anak – AHM

Pada tanggal 15 Agustus 2017 AHM menandatangani perjanjian untuk pengelolaan hotel dengan Bapak Sinjaya sebagai pemilik Asana Grove Yogyakarta. AHM akan menerima imbalan jasa manajemen sebesar 3% dari pendapatan bruto yang diterima. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2027.

Pada tanggal 26 April 2017, AHM menandatangani perjanjian untuk pengelolaan hotel dengan CV Pangrango sebagai pemilik Asana Grand Pangrango. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal di mana hotel tersebut beroperasi. Pada tanggal 10 Mei 2019, AHM menandatangani amandemen perjanjian jasa manajemen dengan CV Pangrango. Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, ditetapkan imbalan jasa manajemen kepada AHM adalah sebesar 3% dari pendapatan bruto (belum termasuk PPN) yang diterima. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 April 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2022. AHM melakukan kesepakatan pengakhiran perjanjian dengan CV Pangrango.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

a. Significant agreements (continued)

Subsidiary – MHD

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 23, 1972 of Amir Sjarifuddin and extended with Notarial Deed No. 11 dated 2 September 1988 of Josef Sunar Wibisono, S.H., MHD entered into a long-term lease of land phase II in the form of 8 parcels of land area of 40,400 sqm located in Sanur Village, Badung, Bali Province, with land rent of USD 1,257,440 with a lease term of 20 years, starting from the date of December 23, 2002 until December 23, 2022.

MHD extended the lease of the land based on Notarial Deed No. 7 dated December 29, 2014 of Anak Agung Ngurah Bagus Jayanegara, SH., with a value of Rp 65,200,000,000 with a lease term of 20 years, starting from December 23, 2022 until December 23, 2042. Installment lease for the payments started in early 2015.

Subsidiary – AHM

On 15 August 2017 AHM signed an agreement for hotel management with Mr. Sinjaya as the owner of Asana Grove Yogyakarta. AHM will receive a management fee of 3% of the gross revenue received. This agreement will expire on August 15, 2027.

On April 26, 2017, the AHM signed an agreement for hotel management with CV Pangrango. The term of this agreement is 10 years from the date on which hotel operates. On May 10, 2019, The AHM signed an amendment to the agreement with CV Pangrango. Based on the amendments to the agreement, it was determined that the management fee for the AHM is 3% of the gross revenue received (exclude VAT). This agreement will be expired on April 25, 2022 has been extended until October 25, 2022. The AHM and CV Pangrango agreed to end their contract.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Entitas anak – ATS

No.	Perjanjian dengan/ <i>Agreement with</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of the agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Time period of the agreement</i>	Isi perjanjian/ <i>Content of the agreement</i>
1	PT Golden Eagle Energy Tbk dan/and PT Triaryani	5 Agustus/ <i>August, 2017</i>	25/01/2019 - 24/05/2022 01/01/2014 - 01/01/2016 dan otomatis diperpanjang setiap tahun/ <i>and automatically renewed every year</i>	Sewa truk dari PT Golden Eagle Energy Tbk untuk menyediakan jasa transportasi batubara kepada PT Triaryani selama 36 bulan. Terdapat penalti pengakhiran dini kontrak sebesar 100% dari nilai sisa kontrak sewa. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan sudah mengembalikan semua truk yang disewa dan proses pengakhiran dini masih berlangsung. Perusahaan sudah mencatat dampak atas penalti pengakhiran dini kontrak sebesar Rp 3,3 miliar/ <i>Lease truck from PT Golden Eagle Energy Tbk to transport coal products to PT Triaryani for 36 months period. There is an early termination penalty of 100% of the remaining value of the leasecontract. As at December 31, 2020, the Company has returned all leased trucks and the early termination process is still ongoing. The Company has recorded the impact of the early contract termination penalty of Rp 3.3 billion.</i>

b. Komitmen

Entitas anak – SPI

Dalam rangka Integrasi dan Peningkatan Nilai Hotel Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) yang diwakili oleh PT Wijaya Karya Realty (“WIKA”), AWS sebagai pemegang saham SPI setuju untuk melepaskan SPI dengan hotel yang dioperasikannya, Kila Senggigi Beach Lombok (“Hotel Kila Senggigi”). Komitmen Jual Beli telah ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2020.

Dalam Komitmen Jual Beli diterangkan bahwa WIKA akan melakukan pengambilalihan seluruh saham di SPI yang dimiliki oleh AWS dengan kepemilikan 99,99%. Jumlah nilai dari saham yang diambilalih akan ditukarkan dengan nilai yang setara yang berasal dari nilai sejumlah saham baru di WIKA yang akan diterbitkan dan diberikan kepada AWS.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, transaksi di atas telah selesai pada Agustus 2021.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

a. Significant agreements (continued)

Subsidiary – ATS

b. Commitment

Subsidiary – SPI

In relation to Value Integration and Improvement of Hotels Owned by State-Owned Enterprises (“SOE”) represented by PT Wijaya Karya Realty (“WIKA”), AWS as a shareholder of SPI agreed to dispose SPI and its hotel namely Kila Senggigi Beach Lombok (“Hotel Kila Senggigi”). The Commitment of Sale and Purchase has been signed on December 29, 2020.

The Commitment of Sale and Purchase explained that WIKA will take over all shares in SPI owned by AWS with ownership of 99.99%. The total value of the shares taken over will be exchanged for an equivalent value derived from the value of a number of new shares in WIKA that will be issued and given to AWS.

As at the completion date of the consolidated financial statements, the above transaction have been completed in August 2021.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Komitmen (lanjutan)

Entitas anak – BIP

Pada tanggal 15 April 2010, BIP menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan Billiton Hotel dan pengelolaan kawasan wisata Pantai Tanjung Kelayang No. 181/PK/II/2010 dengan Pemerintah Kabupaten Belitung dimana Pemkab Belitung melakukan penyerahan hak pengelolaan kawasan wisata Pantai Tanjung Kelayang kabupaten Belitung kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hal ini masih dalam proses komunikasi dan finalisasi dengan pihak Pemkab Belitung.

c. Kontinjensi

Entitas anak – BIP

Pada tanggal 11 April 2016, BIP menjadi pihak yang menerima gugatan ("Tergugat") atas perbuatan melawan gugatan yang diajukan oleh Bapak Eddy Sofyan ("Penggugat") terkait pengajuan hak dan penggunaan tanah yang berlokasi di Belitung. Sertifikat atas tanah dimiliki oleh BIP, salah satu entitas anak AWS. Pada 23 Maret 2018, BIP sebagai Tergugat telah memenangkan kasus ini di Mahkamah Agung. Pada tanggal 25 November 2019, Penggugat telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Manajemen berkeyakinan bahwa peninjauan kembali tersebut tidak berdasar dan Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkan kasus litigasi ini.

Pada tanggal 17 Mei 2021, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan, yaitu menolak permohonan peninjauan kembali dari Penggugat.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

b. Commitment (continued)

Subsidiary – BIP

On April 15, 2010, BIP signed a cooperation agreement for the construction of the Billiton Hotel and the management of the Tanjung Kelayang Beach tourism area No. 181/PK/II/2010 with Belitung Regency Government, where Belitung Regency Government grants the management rights of the Tanjung Kelayang Beach tourism area in Belitung Regency to the Company. This agreement is valid for 30 years from the signing date and can be extended later.

As at the completion date of the consolidated financial statements, this matter is still in process of communicating and finalising with the Belitung Regency Government.

c. Contingency

Subsidiary – BIP

On April 11, 2016, BIP received a claim filed for unlawful acts ("the Defendant") raised by Mr. Eddy Sofyan ("the Plaintiff") in relation to the rights and uses of land that located in Belitung. The land certificates are owned by BIP, a subsidiary of AWS. On March 23, 2018, BIP as the Defendant has won the case in Supreme Court. On November 25, 2019, the Plaintiff has submitted a judicial review to Supreme Court. Management believed that the reconsideration was without merit and the Company has a strong position to win the litigation case.

On May 17, 2021, the Supreme Court has issued a decision, which is to decline the judicial review request from the Plaintiff.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing) dan risiko likuiditas. Keseluruhan tujuan manajemen risiko Grup adalah untuk mengelola risiko ini secara efektif dan memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Direksi melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari pihak lawan atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Eksposur risiko kredit Grup timbul terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan posisi keuangan mencerminkan maksimum risiko kredit. Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik. Kas di bank dan deposito berjangka merupakan subjek untuk penurunan nilai atas PSAK 71, dimana tidak ada dampak material atas penurunan nilai.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan menurut PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat konsentrasi risiko dimana 61% dari piutang usaha Grup berasal dari piutang GIAA yang saat ini sedang dalam proses melakukan restrukturisasi bisnis dan keuangan. Manajemen berpendapat bahwa provisi yang dibukukan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagih.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pendapatan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara menjaga hubungan baik dengan pihak lain yang bonafit, memiliki pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pendapatan yang dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan telah melakukan upaya penagihan piutang- piutang secara berkala.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (e.g. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors applied the following financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group's exposure to credit risk mainly arises from cash and cash equivalents trade and other receivables.

The carrying amount of financial assets in consolidated statement of financial position represent maximum credit risk exposure. Cash in banks and time deposits are placed with highly reputable banks. Cash in banks and time deposits are subject for impairment of PSAK 71, where there is no significant impact of the impairment.

For trade and other receivables, The Group applies the simplified approach in PSAK 71 in measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables.

As at December 31, 2022, there was concentration risk whereby 61% of the Group's receivables arise from GIAA which currently is in the process on conducting business and financial restructuring. Management believe that the provision made is adequate to cover the loss from uncollected receivables.

The expected credit loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 month before January 1, 2022 respectively and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended December 31, 2022. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group is monitoring the credit risks by maintaining good relationship with bona fide parties, keeps on scrutinizing information on customers, and monitoring collectability of receivables on periodical basis to keep uncollectability at a minimum.

The Group has policies in place to ensure that revenues are made to customers with an appropriate credit history and made efforts to collect these receivables on periodical basis.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko tingkat suku bunga

Grup didanai melalui pinjaman bank, pinjaman pemegang saham dan pinjaman lainnya misalnya kewajiban sewa.

Oleh karena itu, Grup terpengaruh oleh risiko pasar atas perubahan tingkat suku bunga terutama terkait dengan pinjaman dan aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Grup mempunyai kebijakan untuk memperkecil risiko fluktuasi tingkat suku bunga dengan mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara rutin. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih besar/kecil sebesar Rp 335.143.542 (2021: Rp 2.082.195.297).

c. Risiko mata uang asing

Eksposur Grup terhadap hasil fluktuasi mata uang asing terutama dari kas di bank, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, dan akrual yang didenominasikan dalam mata uang asing. Grup memantau kebutuhan arus kas dan berupaya untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing agar sesuai dengan jadwal jatuh tempo.

Analisa sensitivitas untuk risiko selisih kurs

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 10% dengan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih kecil/besar sebesar Rp 2.684.279.356 (2021: Rp 2.577.376.307).

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

b. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans, shareholder loan and other borrowings such as lease liabilities.

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy to minimise interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

The Group analyses its interest rate exposure on a regular basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on the profit or loss of a defined interest rate shift.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2021, if the interest rates of the borrowings have been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been Rp 335,143,542 higher/lower (2021: Rp 2,082,195,297).

c. Foreign currencies risk

The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in banks, trade and other receivables, trade and other payables, and accruals denominated in foreign currencies. The Group monitors cash flows requirements and manages to fulfill foreign currency requirements to match the maturity schedules.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2022, if the exchange rate of Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, the loss before tax for the year then ended would have been Rp 2,684,279,356 higher/lower (2021: Rp 2,577,376,307).

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas untuk mendukung aktivitas bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara keberlanjutan penagihan dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Penurunan pendapatan sebagai dampak COVID-19 telah mempengaruhi likuiditas secara signifikan. Selama tahun 2022, Grup telah merespon dengan berbagai tindakan sebagai penghematan biaya.

Manajemen percaya bahwa dampak negatif dari COVID-19 terhadap kinerja keuangan dan likuiditas Grup ini berkemungkinan untuk terus berlanjut hingga kondisi pasca pandemi terkendali. Namun, manajemen juga meyakini bahwa Grup memiliki sumber pendanaan yang memadai sekurang-kurangnya untuk 12 bulan ke depan. Manajemen terus mengawasi tingkat likuiditas dan mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan.

Manajemen juga telah mendapatkan *letter of support* dari entitas induk, GIAA, yang berkomitmen untuk terus memberikan dukungan keuangan (Catatan 32).

Tabel berikut mengikhtisarkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The decrease in revenue as a result of COVID-19 has significantly affected liquidity. During 2022, the Group has responded with various cost savings measures.

Management believes that the negative impact of COVID-19 on the Group's financial performance and liquidity is likely to continue until post-pandemic conditions are under control. However, management also believes that the Group has adequate funding sources for at least the next 12 months. Management continues to monitor liquidity levels and take necessary steps.

Management has also obtained a letter of support from the parent entity, GIAA, which is committed to continuing to provide financial support (Note 32).

The table below summarised the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	2022				
	Kurang dari Satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Satu sampai dengan dua tahun/ <i>One to Two years</i>	Dua sampai dengan lima tahun/ <i>Two to Five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	492.957.364.523	101.093.234.741	191.682.664.493	785.733.263.757	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	88.049.447.596	3.467.182.789	12.808.652.883	104.325.283.268	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	149.939.235.293	-	-	149.939.235.293	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	27.308.471.458	34.441.694.149	77.358.589.155	139.108.754.762	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	7.653.596.962	307.723.775	-	7.961.320.737	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	765.908.115.832	139.309.835.454	281.849.906.531	1.187.067.857.817	<i>Total</i>

	2021				
	Kurang dari Satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Satu sampai dengan dua tahun/ <i>One to Two years</i>	Dua sampai dengan lima tahun/ <i>Two to Five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Cerukan dan pinjaman lainnya	92.900.000.000	-	-	92.900.000.000	<i>Bank overdraft and other borrowing</i>
Utang usaha	707.762.306.807	-	-	707.762.306.807	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	105.375.132.843	-	-	105.375.132.843	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	210.685.011.665	-	-	210.685.011.665	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	3.388.036.576	49.233.316.268	24.705.274.162	77.326.627.006	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	31.398.716.798	5.303.710.085	1.290.475.872	37.992.902.755	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	1.151.509.204.689	54.537.026.353	25.995.750.034	1.232.041.981.076	<i>Total</i>

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual, cerukan dan pinjaman mendekati nilai wajarnya karena instrumen bersifat jangka pendek.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

e. Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

f. Fair value measurement

The gross carrying amounts of the financial assets and liabilities, such as: cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrual, bank overdraft and borrowings, are considered to approximate their fair values because of the short-term nature of the instruments.

Fair value for financial instrument

The fair value of the long-term loans is calculated based on the latest effective interest rate applied for the long-term loans and lease liabilities.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar tanah dan bangunan

Terdapat berbagai tingkat metode penilaian terutama untuk tanah dan bangunan, yang didefinisikan sebagai berikut:

- I. Hierarki nilai wajar Tingkat 1 dihitung dengan menggunakan harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- II. Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.
- III. Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya

Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

- Pendekatan pendapatan

Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

f. Fair value measurement

Fair value of land and building

There are different levels of valuation methods especially for land and buildings, which have been defined as follows:

- I. The Level 1 fair value hierarchy is based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- II. The Level 2 fair value hierarchy is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.
- III. The Level 3 fair value hierarchy is calculated using the following approaches

- Cost approach

The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.

- Income approach

The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

There were no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

	2022	2021
Penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi pinjaman, utang usaha dan utang lain-lain	256.540.740.424	-
Penurunan liabilitas sewa melalui reklasifikasi ke utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	20.740.759.227	58.233.565.155
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	16.434.694.757	5.071.525.305
Pengurangan liabilitas sewa sehubungan dengan penghentian dini sewa	6.380.484.563	23.086.230.535
Beban keuangan dari liabilitas sewa	1.741.503.245	14.949.247.156
Perolehan properti investasi melalui reklasifikasi aset lain-lain	608.700.677	-
Perolehan aset tetap melalui utang	1.248.966.491	-
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui reklasifikasi dari cerukan bank	-	26.041.778.003
Jumlah	<u>47.155.108.960</u>	<u>127.382.346.154</u>

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

	2022	2021
Adjustment of fair value for loan restructuring, trade payable and trade others	256.540.740.424	-
Deduction of lease liabilities through reclassification to trade payable and accrued expenses	20.740.759.227	58.233.565.155
Acquisition of fixed assets through lease liabilities	16.434.694.757	5.071.525.305
Deduction of lease liabilities in relation with early termination of lease	6.380.484.563	23.086.230.535
Finance costs from lease liabilities	1.741.503.245	14.949.247.156
Acquisition of investment property through other asset reclassification	608.700.677	-
Acquisition of fixed assets through payable	1.248.966.491	-
Addition of Long-term loans through reclassification from bank overdraft	-	26.041.778.003
Total	<u>47.155.108.960</u>	<u>127.382.346.154</u>

32. KEBERLANGSUNGAN USAHA

Pada 31 Desember 2022, Grup memiliki total liabilitas jangka pendek telah melampaui total aset lancar sebesar Rp 227.819.250.297. Kondisi keuangan Grup mengalami penurunan signifikan terutama karena pandemi COVID-19 yang diikuti dengan pembatasan perjalanan dan menurunnya keinginan untuk terbang yang berpengaruh pada industri catering penerbangan, transportasi, perhotelan, keagenan dan biro perjalanan, dan berdampak pada operasi dan likuiditas Grup.

Dampak penurunan signifikan terhadap operasi dan likuiditas Grup secara langsung berpengaruh pada kemampuan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemasoknya yang signifikan secara tepat waktu. Ketidakmampuan Grup untuk memenuhi kewajiban kepada pemasok yang signifikan secara tepat waktu dapat mengakibatkan terhambatnya atau kendala dalam melakukan aktivitas operasional. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

32. GOING CONCERN

As at December 31, 2022, The Group have total current liabilities have exceeded total current assets of Rp 227,819,250,297. The Group's financial condition deteriorated primarily due to the COVID-19 pandemic which was followed by travel restrictions and a decrease in the desire to fly which affected the inflight catering, transportation, hotel, tour and travel agency industries, and impacting the Group's operation and liquidity.

The adverse impact on the Group's operation and liquidity has directly affected the Group's ability to meet its financial obligations to its significant vendors in a timely manner. The Group's inability to meet its obligations to the significant vendors in a timely manner may result in delays or obstacles in carrying out the operational activities. These conditions indicate the existence of material uncertainties which may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KEBERLANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi di atas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Melakukan manajemen kas secara efektif;
- Memaksimalkan kolektibilitas atas pembayaran piutang dari pelanggan;
- Melakukan negosiasi kepada kreditur untuk mendapatkan relaksasi pembayaran utang;
- Memohon kepada bank untuk mendapatkan fasilitas pinjaman baru dan perpanjangan jangka waktu pinjaman yang ada;
- Memohon kepada otoritas pajak untuk penundaan pembayaran kewajiban perpajakan;
- Melakukan peningkatan pendapatan melalui diversifikasi produk, retensi pelanggan, perluasan layanan serta perluasan pasar baru; dan
- Mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis.

Mempertimbangkan keadaan tersebut, manajemen Grup telah mempertimbangkan dengan cermat likuiditas masa depan dan kinerja Grup dan sumber pembiayaan yang tersedia dalam menilai apakah Grup akan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Langkah-langkah tertentu telah atau akan diambil untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk meningkatkan posisi keuangan Grup yang meliputi, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Melakukan negosiasi kepada kreditur untuk mendapatkan relaksasi pembayaran utang;
- Memaksimalkan kolektibilitas atas pembayaran piutang dari pelanggan;
- Memohon kepada bank untuk mendapatkan fasilitas pinjaman baru dan perpanjangan jangka waktu pinjaman yang ada; dan
- Memohon kepada otoritas pajak untuk penundaan pembayaran kewajiban perpajakan.

Manajemen Grup telah mengkaji proyeksi arus kasnya. Proyeksi arus kas mencakup periode tidak kurang dari dua belas bulan sejak tanggal 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang untuk periode tidak kurang dari dua belas bulan sejak tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian. Manajemen Grup berpendapat bahwa, dengan mempertimbangkan rencana dan langkah-langkah tersebut di atas, Grup akan memiliki sumber keuangan yang cukup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan oleh karena itu penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup dengan dasar kelangsungan usaha adalah tepat.

32. GOING CONCERN (continued)

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the conditions mentioned above, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- *Performing effective cash management;*
- *Maximizing the collectability of receivables payment from customers;*
- *Negotiating with creditors to obtain relaxation of debt payments;*
- *Proposing to banks to obtain new credit facilities and extension of existing loan terms;*
- *Proposing to the tax authorities to have deferral on tax payment obligations;*
- *Increasing revenue through product diversification, customer retention, service expansion and expansion of new markets; and*
- *Reducing operational expenses and increasing efficiency within various business processes.*

In view of such circumstances, the Group's management has given careful consideration to the future liquidity and performance of the Group and its available sources of financing in assessing whether the Group will have sufficient financial resources to continue as a going concern. Certain measures have been taken or are about to be taken to mitigate the liquidity pressure and to improve the Group's financial position which include, but are not limited to the following:

- *Negotiating with creditors to obtain relaxation of debt payments;*
- *Maximizing the collectability of receivables payment from customers;*
- *Proposing to banks to obtain new credit facilities and extension of existing loan terms; and*
- *Proposing to the tax authorities to have deferral on tax payment obligations.*

The Group's management has reviewed its cash flow projections. The cash flow projections cover a period of not less than twelve months from December 31, 2022 and has been extended for a period of not less than twelve months from the authorisation date of the consolidated financial statements. The Group's management is of the opinion that, taking into account the above mentioned plans and measures, the Group will have sufficient financial resources to continue as a going concern and that the preparation of the Group's consolidated financial statements on a going concern basis is appropriate.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KEBERLANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam memperbaiki kondisi keuangan Grup akan tergantung pada pemenuhan hal-hal berikut:

- Bahwa kreditur akan menyetujui relaksasi pembayaran utang;
- Bahwa pelanggan akan melakukan pelunasan piutang jatuh tempo secara berkala;
- Bahwa bank akan menyetujui pemberian fasilitas pinjaman baru dan perpanjangan jangka waktu pinjaman yang ada; dan
- Bahwa otoritas pajak akan menyetujui penundaan pembayaran pajak.

Sebagai tambahan, GIAA sebagai Pemegang Saham Utama, telah menyatakan komitmen untuk menyediakan dukungan finansial kepada Grup agar Grup dapat memenuhi kewajibannya pada saat kewajiban tersebut jatuh tempo di masa mendatang atau untuk jangka waktu sekurangnya 12 bulan dari tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Kemampuan Grup untuk dapat terus beroperasi dan melanjutkan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan Grup untuk dapat melakukan rencana dan tindakan yang disebutkan di atas. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencerminkan penyesuaian yang diperlukan jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Entitas Anak – ACS

Pada tanggal 14 April 2022, berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas perkara No. 505/Pdt.Sus.PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst pengadilan memutuskan ACS (entitas anak) berstatus PKPU Sementara selama jangka waktu 44 hari sejak tanggal putusan.

Pada tanggal 26 Juli 2022, ACS telah menerima putusan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim yaitu keputusan Holomogasi dengan skema restrukturisasi kreditor sebagai berikut:

1. Kreditor Preferen
 - i. Utang Pajak
Pembayaran pajak dilakukan sesuai dengan kondisi keuangan ACS dengan nilai utang sebesar Rp 63.151.007.728.
 - ii. Karyawan
Tagihan karyawan berupa gaji tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp 15.581.228.851 akan dibayarkan dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun atau lebih cepat.

32. GOING CONCERN (continued)

Nevertheless, the implementation and effectiveness of the management's plan in improving the Group's financial condition will depend on the following key events:

- That creditors will agree to a relaxation of debt payments;
- That customers will pay off the overdue receivables in a regular basis;
- That banks will agree to provide new loan facilities and extension of existing loan terms; and
- That tax authorities will agree to provide deferral of tax payments.

In addition, GIAA as the Ultimate Shareholder, has committed to provide the financial support to the Group, so that to enable the Group to meet its obligations when they fall due for in the foreseeable future or for a period not less than 12 months from the completion of the consolidated financial statements.

The Group's ability to continue its operation as a going concern will depend on the Group's ability to achieve the above-mentioned plans and measures. The consolidated financial statements do not reflect any adjustments that would be required if the Group is unable to continue as a going concern.

33. SIGNIFICANT EVENTS

Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU)

Subsidiary – ACS

On April 14, 2022, based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on case No. 505/Pdt.Sus.PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst the court ruled that ACS (a subsidiary) had the status of temporary PKPU for a period of 44 days from the date of the judgment.

On July 26, 2022, the ACS has received the decision of the Deliberative Meeting of the Panel of Judges, namely the Holomogation decision with a creditor restructuring scheme as follows:

1. Preferred Creditor
 - i. Tax payable
Tax payments are made in accordance with the ACS's financial condition with a debt value of Rp 63,151,007,728.
 - ii. Employee
Employee bills in the form of salaries for 2020 and 2021 amounting to Rp 15,581,228,851 will be paid within a maximum period of 2 (two) years or less.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
(lanjutan)**

Entitas Anak – ACS (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2022, ACS telah menerima putusan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim yaitu keputusan Holomogasi dengan skema restrukturisasi kreditor sebagai berikut: (lanjutan)

1. Kreditor Preferen (lanjutan)

iii. Dana Pensiun

Tagihan pensiun termasuk iuran tambahan untuk periode 2020 dan 2021 sebesar Rp 12.979.224.260 akan dibayarkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

iv. Pembayaran Kreditor Preferen lain yang tidak teridentifikasi akan diselesaikan sesuai dengan kemampuan arus kas Perusahaan.

2. Kreditor Separatis

Merupakan tagihan Kreditor PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja dan fasilitas Kredit Investasi, masing-masing akan dibayarkan dalam jangka waktu 7 tahun dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.

3. Kreditor Konkuren

a. Kreditor Konkuren Terverifikasi

1. Kreditor Konkuren terverifikasi yang memiliki jumlah tagihan dengan nilai Rp 1 – Rp 300.000.000 dengan total tagihan sebesar Rp 23.756.383.506 akan dibayarkan paling lambat 12 bulan setelah tanggal efektif dan tanpa dikenai bunga.
2. Kreditor Konkuren terverifikasi yang memiliki jumlah tagihan dengan nilai Rp 300.000.000 – Rp 1.000.000.000 dengan total tagihan sebesar Rp 56.233.788.987 akan dibayarkan dalam jangka waktu 4 tahun 6 bulan termasuk *grace period* 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.
3. Kreditor Konkuren terverifikasi yang memiliki jumlah tagihan dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000 dengan total tagihan sebesar Rp 293.179.267.212 akan dibayarkan dalam jangka waktu 6 tahun 6 bulan termasuk *grace period* 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.
4. Kreditor Konkuren terverifikasi pada kreditor BUMN dengan total tagihan sebesar Rp 166.078.466.517 akan dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun termasuk *grace period* 1 tahun 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.

33. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

**Postponement of Debt Payment Obligations
(PKPU) (continued)**

Subsidiary – ACS (continued)

On July 26, 2022, ACS has received the decision of the Deliberative Meeting of the Panel of Judges, namely the Holomogation decision with a creditor restructuring scheme as follows: (continued)

1. Preferred Creditor (continued)

iii. Pension funds

Pension bills including additional contributions for the 2020 and 2021 periods of Rp 12,979,224,260 will be paid within 1 (one) year.

iv. Payments of other unidentified Preferred Creditors will be settled to the best of the Company's cash flow capabilities.

2. Separatist Creditors

Represents receivables from creditors of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk consisting of working capital credit facilities and investment credit facilities, each of which will be paid within a period of 7 years with an interest rate of 6% per annum.

3. Concurrent Creditors

a. Verified Concurrent Creditors

1. Verified concurrent creditors who have total claims with a value of Rp 1 – Rp 300,000,000 with a total bill of Rp 23,756,383,506 will be paid no later than 12 months after the effective date and are free of interest.
2. Verified concurrent creditors who have total claims with a value of Rp 300,000,000 – Rp 1,000,000,000 with a total bill of Rp 56,233,788,987 will be paid within a period of 4 years and 6 months including a grace period of 6 months and interest free.
3. Verified concurrent creditors who have total claims with a value of more than Rp 1,000,000,000 with a total bill of Rp 293,179,267,212 will be paid within 6 years and 6 months including a 6-month grace period and interest free.
4. Verified concurrent creditors to BUMN creditors with a total bill of Rp 166,078,466,517 will be paid within 10 years including a grace period of 1 year and 6 months and interest free.

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
(lanjutan)**

Entitas Anak – ACS (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2022, ACS telah menerima putusan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim yaitu keputusan Holomogasi dengan skema restrukturisasi kreditor sebagai berikut: (lanjutan)

3. Kreditor Konkuren (lanjutan)

b. Kreditor Konkuren Tidak Terverifikasi yang Teridentifikasi

1. Kreditor yang tidak mendaftarkan tagihannya dengan jumlah tagihan tercatat dengan nilai antara Rp 1 - Rp 300.000.000 dengan total tagihan sebesar Rp 13.912.593.450 akan dibayarkan dalam jangka waktu 4 tahun 6 bulan termasuk *grace period* 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.
2. Kreditor yang tidak mendaftarkan tagihannya dengan jumlah tagihan tercatat dengan nilai antara lebih dari Rp 300.000.000 dengan total tagihan sebesar Rp 36.778.593.155 akan dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun termasuk *grace period* 1 tahun 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.

Keputusan Homologasi yang tercapai pada tanggal 26 Juli 2022 memberi dampak keuntungan yang diakui di dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian keuntungan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

**Postponement of Debt Payment Obligations
(PKPU) (continued)**

Subsidiary – ACS (continued)

On July 26, 2022, the ACS has received the decision of the Deliberative Meeting of the Panel of Judges, namely the Holomogation decision with a creditor restructuring scheme as follows: (continued)

3. Concurrent Creditors (continued)

b. Identified Unverified Concurrent Creditor

1. Creditors who do not register their claims with a recorded total of between Rp 1 - Rp 300,000,000 with a total bill of Rp 13,912,593,450 will be paid within 4 years and 6 months, including a 6-month grace period and without interest.
2. Creditors who do not register their claims with a recorded invoice amount with a value of more than Rp 300,000,000 with a total invoice of Rp 36,778,593,155 will be paid within 10 years including a grace period of 1 year and 6 months and are free of interest.

The Homologation decision which was reached on July 26, 2022 has an impact on the gains recognized in the profit or loss for the year ending December 31, 2022. The details of the gains are as follows:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Pendapatan dari restrukturisasi utang/ Income from restructuring payable</u>	
Kreditor separatis				Separatist creditors
Pinjaman bank				Bank loans
Kredit modal kerja	92.900.000.000	75.190.522.121	17.709.477.879	Working capital credit
Kredit investasi	19.974.089.649	16.166.439.500	3.807.650.149	Investment credit
	<u>112.874.089.649</u>	<u>91.356.961.621</u>	<u>21.517.128.028</u>	
Kredit konkuren				Concurrent credit
Utang usaha	555.099.906.901	318.598.562.000	236.501.344.901	Trade payable
Utang lain-lain	34.839.185.926	20.148.628.173	14.690.557.753	others payable
	<u>589.939.092.827</u>	<u>338.747.190.173</u>	<u>251.191.902.654</u>	
Jumlah	<u>702.813.182.476</u>	<u>430.104.151.794</u>	<u>272.709.030.682</u>	Total

**PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 91 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.

**34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 91 were the responsibilities of the management, and were approved by the directors and authorized for issue on March 24, 2023.



PT AERO WISATA
Aerowisata Building
Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta 10410 Indonesia
Telp : (62-21) 2310002
Fax : (62-21) 2310003
www.aerowisata.com